

Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan IV Federal International Finance Tahap I Tahun 2019

JADWAL			
Tanggal Efektif	17 Juni 2019	Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan	25 Juni 2019
Masa Penawaran Umum	18 – 20 Juni 2019	Tanggal Distribusi Obligasi Secara Elektronik ("Tanggal Emisi")	25 Juni 2019
Tanggal Penjatahan	21 Juni 2019	Tanggal Pencatatan Efek pada PT Bursa Efek Indonesia	26 Juni 2019

OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI, SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE ("PERSEROAN") DAN PARA PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.

FIFA STRA



PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

Berkeajahtujuan di Jakarta, September, Indonesia

Kegiatan Usaha Utama:
Jasa Pembiayaan

KANTOR PUSAT
Menara FIF
Jl. TB Simatupang Kav. 15, Cilandak, Jakarta 12440
Telp: (021) 769 8899, Fax: (021) 7590 5599
Situs Internet: www.fifgroup.co.id
Email: CorporateSecretary@fifgroup.astra.co.id

KANTOR CABANG
Per 31 Maret 2019, Perseroan memiliki 206 Kantor Cabang dan 416 POS di berbagai wilayah di Indonesia

PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN OBLIGASI BERKELANJUTAN IV FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE DENGAN TINGKAT BUNGA TETAP DENGAN TARGET DANA YANG AKAN DIHIMPUN SEBESAR Rp15.000.000.000,00,- (LIMA BELAS TRIJUN RUPIAH)

Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan tersebut, Perseroan akan menerbitkan dan menawarkan
OBLIGASI BERKELANJUTAN IV FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE DENGAN TINGKAT BUNGA TETAP TAHAP I TAHUN 2019
DENGAN JUMLAH POKOK OBLIGASI SEBANYAK-BANYAKNYA SEBESAR Rp1.500.000.000,00,- (SATU TRIJUN LIMA RATUS MIJAU RUPIAH)
("OBLIGASI")

Obligasi ini terdiri dari 2 (dua) seri, yaitu Obligasi Seri A dan Seri B yang masing-masing ditawarkan sebesar 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi. Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat kecuali Jumbo yang diterbitkan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"). Obligasi ini dijamin secara kesanggupan penuh (*full commitment*) dengan jumlah pokok sebesar Rp1.206.003.000.000,- (satu triliun dua ratus enam miliar tiga juta Rupiah) yang memberikan pilihan bagi masyarakat untuk memilih Seri Obligasi yang dikehendaki sebagai berikut:

- Seri A** Jumlah Obligasi Seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp418.257.000.000,- (empat ratus delapan belas miliar dua ratus lima puluh tujuh juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,55% (tujuh koma lima lima persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi Seri A adalah 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat jatuh tempo.
- Seri B** Jumlah Obligasi Seri B yang ditawarkan adalah sebesar Rp787.746.000.000,- (tujuh ratus delapan puluh tujuh miliar tujuh ratus empat puluh enam juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,55% (delapan koma lima lima persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi Seri B adalah 36 (tiga puluh enam) bulan terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat jatuh tempo.

Sisa dari jumlah pokok yang ditawarkan sebanyak-banyaknya Rp293.997.000.000,- (dua ratus sembilan puluh tiga miliar sembilan ratus sembilan puluh tujuh juta Rupiah) akan dijamin secara kesanggupan terbaik (*best effort*). Bila jumlah dalam penjaminan kesanggupan terbaik (*best effort*) tidak terjual sebagian atau seluruhnya, maka atas sisa yang tidak terjual tersebut tidak menjadi kewajiban Perseroan untuk menerbitkan Obligasi tersebut.

Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari Jumlah Pokok Obligasi. Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak Tanggal Emisi, sesuai dengan tanggal pembayaran Bunga Obligasi. Pembayaran Bunga Obligasi pertama masing-masing seri akan dilakukan pada tanggal 25 September 2019 sedangkan pembayaran Bunga Obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo Obligasi adalah pada tanggal 5 Juli 2020 untuk Seri A, dan tanggal 25 Juni 2022 untuk Seri B yang juga merupakan Tanggal Pelunasan dari masing-masing Seri Pokok Obligasi.

OBLIGASI BERKELANJUTAN IV FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE DENGAN TINGKAT BUNGA TETAP TAHAP II DAN TAHAP-TAHAP SELANJUTNYA (JIKA ADA) AKAN DITENTUKAN KEMUDIAN.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN

OBLIGASI INI TIDAK DIJAMIN DENGAN JAMINAN KHUSUS, TETAPI DIJAMIN DENGAN SELURUH HARTA KEKAYAAN PERSEROAN BAIK BARANG BERGERAK MAUPUN BARANG TIDAK BERGERAK, BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DIKEMUDIAN HARI SESUAI DENGAN KETENTUAN DALAM PASAL 1131 DAN 1132 KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM PERDATA. HAK PEMEGANG OBLIGASI ADALAH *PARI PASSU* TANPA HAK PREFEREN DENGAN HAK-HAK KREDITUR PERSEROAN LAINNYA BAIK YANG ADA SEKARANG MAUPUN DIKEMUDIAN HARI, KECUALI HAK-HAK KREDITUR PERSEROAN YANG DIJAMIN SECARA KHUSUS DENGAN KEKAYAAN PERSEROAN BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DIKEMUDIAN HARI. KETERANGAN SELINGKAPNYA MENGENAI JAMINAN DAPAT DIUHAH PADA BAB I PROSPEKTUS INI.

PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BARU DAPAT DILAKUKAN 1 (SATU) TAHUN SETELAH TANGGAL PENJATAHAN, PERSEROAN DAPAT MELAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI UNTUK SEBAGIAN ATAU SELURUH OBLIGASI SEBELUM TANGGAL PELUNASAN POKOK OBLIGASI. PERSEROAN MEMPUNYAI HAK UNTUK MEMBERIUKUKAN PEMBELIAN KEMBALI TERSEBUT UNTUK DIPERGUNAKAN SEBAGAI PELUNASAN OBLIGASI ATAU UNTUK DISIMPAN DENGAN MEMPERHATIKAN KETENTUAN DALAM PERJANJIAN PERWALIAMANATAN DAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU. KETERANGAN MENGENAI PEMBELIAN KEMBALI DAPAT DIUHAH PADA BAB I PERIHAL PENAWARAN UMUM DI DALAM PROSPEKTUS INI.

PERSEROAN HANYA MENERBITKAN SERTIFIKAT JUMBO OBLIGASI YANG DIDAFTARKAN ATAS NAMA PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI") DAN AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI KSEI.

DALAM RANGKA PENERBITAN OBLIGASI INI, PERSEROAN TELAH MEMPEROLEH HASIL PEMERINGKATAN ATAS SURAT HUTANG JANGKA PANJANG DARI

PT PEMERINGKAT EFEK INDONESIA (PEFINDO):

AAA (Triple A)

KETERANGAN LEBIH LANJUT TENTANG HASIL PEMERINGKATAN TERSEBUT DAPAT DIUHAH PADA BAB I PROSPEKTUS INI.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO DUKUNGAN DANA, DIMANA SUMBER DUKUNGAN DANA PERSEROAN SANGAT TERGANTUNG KEPADA LIKUIDITAS PIHAK PERBANKAN DAN PASAR MODAL. TIDAK TERSEDINYA DUKUNGAN DANA AKAN MEMPENGARUHI PERTUMBUHAN DAN KINERJA PERSEROAN.

RISIKO YANG MUNGKIN DIHADAPI INVESTOR PEMBELI OBLIGASI ADALAH TIDAK LIKUIDNYA OBLIGASI YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN INI YANG ANTARA LAIN DISEBABKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN OBLIGASI SEBAGAI INVESTASI JANGKA PANJANG.

PENCATATAN ATAS OBLIGASI YANG DITAWARKAN INI AKAN DILAKUKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA ("BEI")

PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI



PT BCA SEKURITAS



PT CGS-CIMB SEKURITAS
INDONESIA



PT DBS VICKERS SEKURITAS
INDONESIA



PT INDO PREMIER SEKURITAS



PT MANDIRI
SEKURITAS



PT TRIMEGAH SEKURITAS
INDONESIA TBK

WALI AMANAT
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Prospektus ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 18 Juni 2019

Perseroan telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Emisi Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan IV Federal International Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp15.000.000.000.000,- (lima belas triliun Rupiah) kepada Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (“**OJK**”) di Jakarta dengan Surat Pengantar untuk Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan IV Federal International Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2019 No. L.FIF/Corp-Sec/088/IV/2019 tanggal 8 April 2019 sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal, Lembaran Negara Republik Indonesia No. 64 tahun 1995, Tambahan No. 3608 beserta peraturan-peraturan pelaksanaannya (“**UUPM**”).

Bahwa dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan tersebut, Perseroan akan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan IV Federal International Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap. Untuk Obligasi Berkelanjutan IV Federal International Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap dengan total target dana yang akan dihimpun sebesar Rp15.000.000.000.000,- (lima belas triliun Rupiah), pada Tahap I Perseroan akan menerbitkan dan menawarkan sebanyak-banyaknya sebesar Rp1.500.000.000.000,- (satu triliun lima ratus miliar Rupiah) dan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (“**BEI**”) sesuai dengan Perjanjian Pendahuluan Pencatatan Efek yang dibuat antara Perseroan dengan BEI tertanggal 26 April 2019 No. SP-00006/BEI.PP1/04-2019. Apabila syarat-syarat pencatatan Obligasi di BEI tidak terpenuhi, maka Penawaran Umum Berkelanjutan akan batal demi hukum dan uang pemesanan yang telah diterima akan dikembalikan kepada para pemesan sesuai ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi.

Untuk tahap selanjutnya Perseroan akan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan IV Federal International Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.

Para Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan ini bertanggung jawab sepenuhnya atas kebenaran semua data, pendapat, dan laporan yang disajikan dalam Prospektus ini sesuai dengan bidang tugasnya masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang berlaku di wilayah Negara Republik Indonesia, kode etik, norma dan standar profesinya masing-masing.

Sehubungan dengan Penawaran Umum Berkelanjutan ini, semua pihak, termasuk setiap pihak terafiliasi tidak diperkenankan memberikan keterangan atau membuat pernyataan apapun mengenai data atau hal-hal yang tidak diungkapkan dalam Prospektus ini tanpa sebelumnya memperoleh persetujuan tertulis dari Perseroan dan para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi.

Para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi serta para Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan ini bukan merupakan pihak Afiliasi dengan Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung sesuai dengan definisi Afiliasi dalam UUPM. Selanjutnya penjelasan mengenai hubungan Afiliasi antara Perseroan dengan para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan para Penjamin Emisi Obligasi dapat dilihat pada Bab X tentang Penjaminan Emisi Obligasi. Sedangkan penjelasan mengenai hubungan Afiliasi antara Perseroan dengan para Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan ini dapat dilihat pada Bab XI tentang Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Dalam Rangka Penawaran Umum Berkelanjutan.

PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN OBLIGASI BERKELANJUTAN INI TIDAK DIDAFTARKAN BERDASARKAN UNDANG-UNDANG ATAU PERATURAN LAIN SELAIN YANG BERLAKU DI NEGARA REPUBLIK INDONESIA. BARANG SIAPA DI LUAR WILAYAH NEGARA REPUBLIK INDONESIA MENERIMA PROSPEKTUS INI, MAKA DOKUMEN TERSEBUT TIDAK DIMAKSUDKAN SEBAGAI PENAWARAN UNTUK MEMBELI OBLIGASI BERKELANJUTAN INI, KECUALI BILA PENAWARAN DAN PEMBELIAN OBLIGASI BERKELANJUTAN TERSEBUT TIDAK BERTENTANGAN ATAU BUKAN MERUPAKAN PELANGGARAN TERHADAP PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN SERTA KETENTUAN-KETENTUAN BURSA EFEK YANG BERLAKU DI NEGARA ATAU YURISDIKSI DI LUAR INDONESIA TERSEBUT.

PERSEROAN TELAH MENGUNGKAPKAN SEMUA INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL YANG WAJIB DIKETAHUI OLEH PUBLIK DAN TIDAK TERDAPAT LAGI INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL YANG BELUM DIUNGKAPKAN SEHINGGA TIDAK MENYESATKAN PUBLIK.

PERSEROAN WAJIB MENYAMPAIKAN PERINGKAT TAHUNAN ATAS SETIAP KLASIFIKASI OBLIGASI KEPADA OJK PALING LAMBAT 10 (SEPULUH) HARI KERJA SETELAH BERAKHIRNYA MASA BERLAKU PERINGKAT TERAKHIR SAMPAI DENGAN PERSEROAN TELAH MENYELESAIKAN SELURUH KEWAJIBAN YANG TERKAIT DENGAN OBLIGASI YANG DITERBITKAN, SEBAGAIMANA DIATUR DALAM PERATURAN NO. IX.C.11 LAMPIRAN KEPUTUSAN KETUA BAPEPAM DAN LK NO. KEP-712/BL/2012 TANGGAL 26 DESEMBER 2012 TENTANG PEMERINGKATAN ATAS EFEK BERSIFAT UTANG DAN/ATAU SUKUK.

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
DEFINISI DAN SINGKATAN	ii
RINGKASAN	ix
I. PENAWARAN UMUM	1
1. Pemenuhan Kriteria Penawaran Umum Berkelanjutan	2
2. Keterangan Tentang Obligasi Yang Diterbitkan	2
3. Hasil Pemeringkatan Obligasi	12
4. Perpajakan	13
5. Cara dan Tempat Pelunasan Pokok Obligasi dan Pembayaran Bunga Obligasi	13
6. Wali Amanat	13
II. PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM	14
III. PERNYATAAN UTANG	15
IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING	25
V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN	27
VI. FAKTOR RISIKO	35
1. Risiko Yang Berkaitan Dengan Usaha Perseroan	35
2. Risiko Investasi Yang Berkaitan Dengan Obligasi	36
VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	37
VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA	38
1. Keterangan Tentang Perseroan	38
2. Kegiatan Usaha Serta Kecenderungan Dan Prospek Usaha Perseroan	96
IX. PERPAJAKAN	112
X. PENJAMINAN EMISI OBLIGASI	113
XI. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL SERTA PIHAK LAIN	114
XII. KETERANGAN MENGENAI WALI AMANAT	116
XIII. TATA CARA PEMESANAN OBLIGASI	121
XIV. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI	125
XV. PENDAPAT DARI SEGI HUKUM	126
XVI. LAPORAN KEUANGAN	265

DEFINISI DAN SINGKATAN

Di dalam Prospektus ini, kata-kata di bawah ini mempunyai arti sebagai berikut, kecuali bila kalimatnya menyatakan lain:

“Afiliasi”	Berarti pihak sebagaimana didefinisikan dalam pasal 1 angka 1 UUPM Nomor 8 tahun 1995, yaitu: <ol style="list-style-type: none"> a. hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horisontal maupun vertikal; b. hubungan antara suatu pihak dengan pegawai, direktur atau komisaris dari pihak tersebut; c. hubungan antara 2 (dua) perusahaan dimana terdapat 1 (satu) atau lebih anggota direksi atau dewan komisaris yang sama; d. hubungan antara perusahaan dengan satu pihak, baik langsung maupun tidak langsung, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan tersebut; e. hubungan antara 2 (dua) perusahaan yang dikendalikan baik langsung maupun tidak langsung, oleh pihak yang sama; atau f. hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama.
“Agen Pembayaran”	Berarti PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, berkedudukan di Jakarta Selatan yang akan membuat Perjanjian Agen Pembayaran dengan Perseroan serta berkewajiban membantu kepentingan Perseroan dalam melaksanakan pembayaran jumlah Bunga Obligasi, Pokok Obligasi dan denda (jika ada) kepada Pemegang Obligasi sebagaimana diatur dalam Perjanjian Agen Pembayaran termasuk diantaranya untuk melakukan hal-hal sebagaimana diatur dalam Peraturan VI.C.4 tentang Ketentuan Umum dan Kontrak Perwaliamanatan Efek Bersifat Utang angka 4.1.
"Bank Kustodian"	Berarti bank umum yang telah memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan untuk menjalankan kegiatan usaha sebagai Kustodian sebagaimana yang dimaksud dalam Undang-Undang Pasar Modal.
“Bapepam”	Berarti Badan Pengawas Pasar Modal sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat 1 Undang-Undang Pasar Modal atau para pengganti dan penerima hak dan kewajibannya.
“Bapepam dan LK”	Berarti Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan yang merupakan penggabungan dari Bapepam dan Direktorat Jenderal Lembaga Keuangan (DJLK), sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor: 606/KMK.01/2005 tanggal 30 Desember 2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan dan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor: 184/PMK.01/2010 tanggal 11 Oktober 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Keuangan, atau para pengganti dan penerima hak dan kewajibannya.
“Bunga Obligasi”	Berarti bunga Obligasi dari masing-masing seri Obligasi yang harus dibayar oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi kecuali Obligasi yang dimiliki Perseroan, sebagaimana ditentukan dalam Pasal 5 Perjanjian Perwaliamanatan.
"Bursa Efek"	Berarti pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan/atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli Efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan Efek di antara mereka, yang dalam hal ini adalah perseroan terbatas PT Bursa Efek Indonesia, berkedudukan di Jakarta Selatan, atau para pengganti dan penerima hak dan kewajibannya.
“Daftar Pemegang Rekening”	Berarti daftar yang dikeluarkan oleh KSEI yang memuat keterangan tentang kepemilikan Obligasi oleh Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening di KSEI yang memuat keterangan antara lain: nama, jumlah kepemilikan Obligasi, status pajak dan kewarganegaraan Pemegang Obligasi berdasarkan data yang diberikan oleh Pemegang Rekening kepada KSEI.
"Dealer"	Berarti perusahaan atau pihak yang melakukan penjualan sepeda motor merek Honda.
“Denda”	Berarti sejumlah dana yang wajib dibayar akibat adanya keterlambatan kewajiban pembayaran Bunga Obligasi dan/atau Pokok Obligasi yaitu sebesar 1% (satu persen) per tahun di atas tingkat bunga Obligasi masing-masing Seri Obligasi dari jumlah dana yang terlambat dibayar, yang dihitung secara harian, sejak hari keterlambatan sampai dengan dibayar lunas suatu kewajiban yang harus dibayar berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, dengan ketentuan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari

Kalender.

“Dokumen Emisi”	Berarti Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan, Perjanjian Perwaliamanatan, Pengakuan Hutang, Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi, Perjanjian Agen Pembayaran, Perjanjian Pendaftaran Obligasi di KSEI, Perjanjian Pendahuluan Pencatatan Efek, Prospektus, dan dokumen-dokumen lainnya yang dibuat dalam rangka Penawaran Umum ini.
“Efek”	Berarti surat berharga yaitu surat pengakuan hutang, surat berharga komersial, saham, obligasi, tanda bukti hutang, Unit Penyertaan Kontrak Investasi Kolektif, Kontrak Berjangka atas Efek dan setiap Derivative Efek.
“Emisi”	Berarti penawaran umum Obligasi oleh Perseroan untuk ditawarkan dan dijual kepada Masyarakat melalui Penawaran Umum.
“Force Majeure”	Kejadian-kejadian yang berkaitan dengan keadaan diluar kemampuan dan kekuasaan para pihak seperti banjir, gempa bumi, gunung meletus, kebakaran, perang atau huru hara di Indonesia, yang mempunyai akibat negatif secara material terhadap kemampuan masing-masing pihak untuk memenuhi kewajibannya berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan.
“Hari Bank”	Berarti hari pada saat mana Bank Indonesia menyelenggarakan kegiatan kliring antar bank.
“Hari Bursa”	Berarti hari-hari dimana Bursa Efek melakukan aktivitas transaksi perdagangan efek menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku dan ketentuan-ketentuan Bursa Efek tersebut.
“Hari Kalender”	Berarti setiap hari dalam 1 (satu) tahun sesuai dengan kalender Gregorius tanpa kecuali, termasuk hari Sabtu, Minggu dan hari libur nasional yang sewaktu-waktu ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan Hari Kerja biasa yang karena suatu keadaan tertentu ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia sebagai bukan hari kerja biasa.
“Hari Kerja”	Berarti hari Senin sampai dengan hari Jumat, kecuali hari libur nasional yang ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia atau Hari Kerja biasa yang karena suatu keadaan tertentu ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia sebagai bukan Hari Kerja biasa.
“ICSA”	Singkatan dari <i>Indonesian Corporate Secretary Association</i> .
“Joint Financing”	Berarti kerjasama pembiayaan antara Perseroan dengan pihak perbankan dan/atau pihak lainnya.
“Jumlah Terhutang”	Berarti jumlah uang yang harus dibayar oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan serta perjanjian-perjanjian lainnya yang berhubungan dengan Emisi ini termasuk tetapi tidak terbatas pada Pokok Obligasi, Bunga Obligasi serta Denda (jika ada) yang terhutang dari waktu ke waktu.
“Konfirmasi Tertulis”	Berarti konfirmasi tertulis dan/atau laporan saldo Obligasi dalam Rekening Efek yang diterbitkan oleh KSEI, atau Pemegang Rekening berdasarkan perjanjian pembukaan Rekening Efek dengan Pemegang Obligasi dan konfirmasi tersebut menjadi dasar bagi Pemegang Obligasi untuk mendapatkan pembayaran Bunga Obligasi, pelunasan Pokok Obligasi dan hak-hak lain yang berkaitan dengan Obligasi.
“Konfirmasi Tertulis Untuk RUPO atau KTUR”	Berarti surat konfirmasi kepemilikan Obligasi yang diterbitkan oleh KSEI kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening, khusus untuk menghadiri RUPO atau meminta diselenggarakannya RUPO, dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan KSEI.
“KSEI”	Berarti PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, berkedudukan di Jakarta Selatan, beserta penerus, pengganti dan penerima hak dan kewajibannya, yang menjalankan kegiatan usaha sebagai Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian sebagaimana didefinisikan dalam UUPM yang dalam Emisi bertugas sebagai Agen Pembayaran berdasarkan Perjanjian Agen Pembayaran dan mengadministrasikan Obligasi berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Obligasi di KSEI, atau pengganti dan penerima hak dan kewajibannya.
“Kustodian”	Berarti pihak yang memberi jasa penitipan Obligasi dan harta yang berkaitan dengan Obligasi serta jasa lainnya termasuk menerima bunga dan hak-hak lain, menyelesaikan transaksi efek dan mewakili Pemegang Rekening yang menjadi nasabahnya sesuai dengan ketentuan UUPM, yang dalam hal ini meliputi KSEI, Perusahaan Efek dan Bank Kustodian.



“Masyarakat”	Berarti perorangan dan/atau badan, baik Warga Negara Indonesia/Badan Indonesia maupun Warga Negara Asing/Badan Asing baik yang bertempat tinggal/berkedudukan di Indonesia maupun yang bertempat tinggal/berkedudukan di luar negeri.
“Obligasi”	<p>Berarti Obligasi Berkelanjutan IV Federal International Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2019 dengan jumlah Pokok Obligasi sebanyak-banyaknya sebesar Rp1.500.000.000.000,- (satu triliun lima ratus miliar rupiah). Obligasi ini dijamin secara kesanggupan penuh (<i>full commitment</i>) dengan jumlah pokok sebesar Rp1.206.003.000.000,- (satu triliun dua ratus enam miliar tiga juta Rupiah), yang terdiri dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Obligasi seri A dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,55% (tujuh koma lima puluh lima persen) per tahun, berjangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender terhitung sejak Tanggal Emisi dalam jumlah sebesar Rp418.257.000.000,- (empat ratus delapan belas miliar dua ratus lima puluh tujuh juta Rupiah); b. Obligasi seri B dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,55% (delapan koma lima lima persen) per tahun, berjangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan terhitung sejak Tanggal Emisi dalam jumlah sebesar Rp787.746.000.000,- (tujuh ratus delapan puluh tujuh miliar tujuh ratus empat puluh enam juta Rupiah). <p>Sisa dari jumlah pokok yang ditawarkan sebanyak-banyaknya Rp293.997.000.000,- (dua ratus sembilan puluh tiga miliar sembilan ratus sembilan puluh tujuh juta Rupiah) akan dijamin secara kesanggupan terbaik (<i>best effort</i>). Bila jumlah dalam penjaminan kesanggupan terbaik (<i>best effort</i>) tidak terjual sebagian atau seluruhnya, maka atas sisa yang tidak terjual tersebut tidak menjadi kewajiban Perseroan untuk menerbitkan Obligasi tersebut.</p> <p>Jumlah Pokok Obligasi tersebut dapat berkurang sehubungan dengan pelaksanaan pembelian kembali sebagai pelunasan Obligasi sebagaimana dibuktikan dengan Sertifikat Jumbo Obligasi sesuai dengan ketentuan Pasal 5 Perjanjian Perwaliamanatan.</p>
“OJK”	Berarti Otoritas Jasa Keuangan, yaitu lembaga yang independen dan bebas dari campur tangan pihak lain, yang mempunyai fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan, pengawasan, pemeriksaan, dan penyidikan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 21 Tahun 2011 tanggal 22 November 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan (“UU No. 21 Tahun 2011”). Sejak tanggal 31 Desember 2012, fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan dan pengawasan kegiatan jasa keuangan di sektor Pasar Modal, beralih dari Menteri Keuangan dan Bapepam dan LK ke OJK, sesuai dengan Pasal 55 UU No. 21 Tahun 2011, atau para pengganti dan penerima hak dan kewajibannya.
"Pefindo"	Berarti PT Pemeringkat Efek Indonesia, pihak yang melakukan pemeringkatan efek atas Obligasi yang diterbitkan Perseroan.
"Pemerintah"	Berarti Pemerintah Negara Republik Indonesia.
“Pemegang Obligasi”	<p>Berarti Masyarakat yang memiliki manfaat atas sebagian atau seluruh Obligasi yang disimpan dan diadministrasikan dalam:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Rekening Efek pada KSEI; atau b. Rekening Efek pada KSEI melalui Bank Kustodian atau Perusahaan Efek.
“Pemegang Rekening”	Berarti pihak yang namanya tercatat sebagai pemilik Rekening Efek di KSEI yang meliputi Bank Kustodian dan/atau Perusahaan Efek dan/atau pihak lain yang disetujui oleh KSEI dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
“Penawaran Umum”	Berarti kegiatan penawaran Obligasi oleh Perseroan kepada Masyarakat berdasarkan tata cara yang diatur dalam Undang-Undang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya.
“Penawaran Umum Berkelanjutan”	Berarti kegiatan penawaran umum atas obligasi yang dilakukan secara bertahap oleh Perseroan, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 36/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Penawaran Umum Berkelanjutan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk.
"Pengakuan Hutang”	Berarti pengakuan dari Perseroan atas keadaan berhutangnya atas Obligasi, sebagaimana tercantum dalam akta Pengakuan Hutang Obligasi Berkelanjutan IV Federal International Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2019 No. 16 tanggal 5 April 2019, yang dibuat di hadapan Fatimatuzzahra, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta Selatan pengganti dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, sebagaimana yang diubah dengan Akta Addendum I Pengakuan Hutang Obligasi Berkelanjutan IV Federal International Finance dengan Tingkat



Bunga Tetap Tahap I Tahun 2019 no 92 tanggal 28 Mei 2019 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta.

“Penitipan Kolektif”	Berarti jasa penitipan atas efek yang dimiliki bersama oleh lebih dari satu pihak yang kepentingannya diwakili oleh Kustodian, sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Pasar Modal.
“Penjamin Emisi Obligasi”	Berarti pihak-pihak yang membuat perjanjian dengan Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum ini atas nama Perseroan dan melakukan pembayaran kepada Perseroan, yang ditunjuk oleh Perseroan berdasarkan Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi, yang dalam hal ini adalah PT BCA Sekuritas, PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia, PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia, PT Indo Premier Sekuritas, PT Mandiri Sekuritas dan PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk.
“Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi”	Berarti pihak yang bertanggung jawab atas penyelenggaraan Penawaran Umum, yang dalam hal ini adalah PT BCA Sekuritas, PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia, PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia, PT Indo Premier Sekuritas, PT Mandiri Sekuritas dan PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi.
“Peraturan IX.A.2”	Berarti Peraturan Bapepam dan LK No. IX.A.2 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-122/BL/2009 tanggal 29 Mei 2009 tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum.
“Peraturan No. IX.A.7”	Berarti Peraturan Bapepam No. IX.A.7 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-691/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum.
“Peraturan No. IX.C.11”	Berarti Peraturan Bapepam No. IX.C.11 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-712/BL/2012 tanggal 26 Desember 2012 tentang Pemingkatan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk.
“Peraturan No. VI.C.3”	Berarti Peraturan Bapepam dan LK No. VI.C.3 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-309/BL/2008 tanggal 1 Agustus 2008 tentang Hubungan Kredit dan Penjaminan Antara Wali Amanat Dengan Perseroan.
“Peraturan No. VI.C.4”	Berarti Peraturan Bapepam dan LK No. VI.C.4 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-412/BL/2010 tanggal 6 September 2010 tentang Ketentuan Umum dan Kontrak Perwaliamanatan Efek Bersifat Utang.
“POJK No. 30/2015”	Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tanggal 16 Desember 2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.
“POJK No. 33/2014”	Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
“POJK No. 34/2014”	Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
“POJK No. 35/2014”	Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.
“POJK No. 36/2014”	Peraturan OJK No. 36/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Penawaran Umum Berkelanjutan Efek Bersifat Utang dan/Atau Sukuk.
“POJK No. 55/2015”	Peraturan OJK No.55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan Dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
“POJK No. 56/2015”	Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.
“POJK No. 7/2017”	Berarti Peraturan OJK No. 7/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 tentang Dokumen Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk.
“POJK No.9/2017”	Berarti Peraturan OJK No. 9/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 tentang Bentuk dan Isi Prospektus dan Prospektus Ringkas Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Utang.

“Perjanjian Agen Pembayaran”	Berarti Akta Perjanjian Agen Pembayaran Obligasi Berkelanjutan IV Federal International Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2019 No. 18 tanggal 5 April 2019, yang dibuat di hadapan FatimatuZZahra, S.H, M.Kn. Notaris di Jakarta Selatan pengganti dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta antara Perseroan dengan KSEI.
“Perjanjian Pendaftaran Obligasi di KSEI”	Berarti suatu perjanjian antara Emiten dan KSEI perihal pelaksanaan pendaftaran Obligasi di KSEI, nomor SP-021/OBL/KSEI/0319 tanggal 5 April 2019, yang dibuat dibawah tangan dan bermeterai cukup.
“Perjanjian Pendahuluan Pencatatan Efek”	Berarti perjanjian antara Perseroan dengan Bursa Efek perihal pencatatan Obligasi, yang dibuat di bawah tangan, bermeterai cukup tertanggal 26 April 2019 No. SP-00006/BEI.PP1/04-2019.
“Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi”	Berarti Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi Berkelanjutan IV Federal International Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2019 No. 17 tanggal 5 April 2019, yang dibuat di hadapan FatimatuZZahra, S.H, M.Kn. Notaris di Jakarta Selatan pengganti dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, sebagaimana yang diubah dengan Akta Addendum I Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi Berkelanjutan IV Federal International Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2019 no 93 tanggal 28 Mei 2019 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta.
“Perjanjian Perwaliamanatan”	Berarti Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan IV Federal International Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2019 No. 15 tanggal 5 April 2019 yang dibuat di hadapan FatimatuZZahra, S.H, M.Kn. Notaris di Jakarta Selatan pengganti dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, sebagaimana yang diubah dengan Akta Addendum I Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan IV Federal International Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2019 no 91 tanggal 28 Mei 2019 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta.
“Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan”	Berarti Akta Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan IV Federal International Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2019 No. 14 tanggal 5 April 2019, yang dibuat di hadapan FatimatuZZahra, S.H, M.Kn. Notaris di Jakarta Selatan pengganti dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta.
“Pernyataan Pendaftaran”	Berarti pernyataan pendaftaran sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 Angka 19 Undang-Undang Pasar Modal <i>juncto</i> POJK No. 7/2017, berikut dokumen-dokumen yang telah diajukan oleh Perseroan kepada OJK sebelum melakukan Penawaran umum kepada Masyarakat termasuk perubahan-perubahan, tambahan-tambahan serta pembetulan-pembetulan untuk memenuhi persyaratan OJK.
“Perseroan”	Berarti PT Federal International Finance, suatu perseroan terbatas yang berkedudukan di Jakarta Selatan, dan berkantor pusat di Menara FIF Jl. T.B. Simatupang Kavling 15 Cilandak, Jakarta 12440, beserta penerus, pengganti dan penerima hak dan kewajibannya.
“Perusahaan Efek”	Berarti pihak yang melakukan kegiatan usaha sebagai Penjamin Emisi Efek, perantara pedagang efek, dan/atau manajer investasi sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Pasar Modal.
“POS”	Singkatan dari <i>Point of Service</i> , merupakan unit jaringan pelayanan Perseroan yang lebih kecil cakupannya dibanding Kantor Cabang Perseroan.
“Pokok Obligasi”	<p>Berarti jumlah pokok pinjaman Perseroan kepada Pemegang Obligasi berdasarkan Obligasi yang terutang dari waktu ke waktu bernilai nominal dalam jumlah sebanyak-banyaknya sebesar Rp1.500.000.000.000,- (satu triliun lima ratus miliar rupiah). Obligasi ini dijamin secara kesanggupan penuh (<i>full commitment</i>) dengan jumlah pokok sebesar Rp1.206.003.000.000,- (satu triliun dua ratus enam miliar tiga juta Rupiah), yang terdiri dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Obligasi Seri A, dengan jumlah pokok sebesar Rp418.257.000.000,- (empat ratus delapan belas miliar dua ratus lima puluh tujuh juta Rupiah); - Obligasi Seri B, dengan jumlah pokok sebesar Rp787.746.000.000,- (tujuh ratus delapan puluh tujuh miliar tujuh ratus empat puluh enam juta Rupiah). <p>Sisa dari jumlah pokok yang ditawarkan sebanyak-banyaknya Rp293.997.000.000,- (dua ratus sembilan puluh tiga miliar sembilan ratus sembilan puluh tujuh juta Rupiah) akan dijamin secara kesanggupan terbaik (<i>best effort</i>). Bila jumlah dalam penjaminan</p>



kesanggupan terbaik (*best effort*) tidak terjual sebagian atau seluruhnya, maka atas sisa yang tidak terjual tersebut tidak menjadi kewajiban Perseroan untuk menerbitkan Obligasi tersebut.

Jumlah Pokok Obligasi tersebut dapat berkurang sehubungan dengan pelaksanaan pembelian kembali sebagai pelunasan Obligasi sebagaimana dibuktikan dengan Sertifikat Jumbo Obligasi sesuai dengan ketentuan Pasal 5 Perjanjian Perwalianamanatan.

"Prospektus"	Berarti setiap informasi tertulis sehubungan dengan Penawaran Umum dengan tujuan agar pihak lain membeli efek sebagaimana didefinisikan dalam pasal 1 angka 26 UUPM.
"Rekening Efek"	Berarti rekening yang memuat catatan mengenai posisi Obligasi dan atau dana milik Pemegang Obligasi yang diadministrasikan oleh KSEI atau Pemegang Rekening berdasarkan perjanjian pembukaan rekening efek yang ditandatangani Pemegang Obligasi.
"RUPO"	Berarti Rapat Umum Pemegang Obligasi sebagaimana diatur dalam Pasal 10 Perjanjian Perwalianamanatan.
"RUPS"	Berarti Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang diselenggarakan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.
"RUPSLB"	Berarti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan yang diselenggarakan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.
"Satuan Pemindahbukuan dan Satuan Perdagangan"	Berarti satuan jumlah Obligasi yang dapat dipindahbukukan dari satu Rekening Efek ke Rekening Efek lainnya adalah sebesar Rp1,- (satu Rupiah) dan kelipatannya dan satuan perdagangan Obligasi yang diperdagangkan adalah senilai Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) dan/atau kelipatannya atau sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan sebagaimana ditentukan dalam Peraturan Bursa Efek.
"Seri Obligasi"	<p>Berarti 2 (dua) Seri Obligasi yang dijamin secara kesanggupan penuh (<i>full commitment</i>) sebesar Rp1.206.003.000.000,- (satu triliun dua ratus enam miliar tiga juta Rupiah), yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Obligasi seri A dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,55% (tujuh koma lima puluh lima persen) per tahun, berjangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender terhitung sejak Tanggal Emisi dalam jumlah sebesar Rp418.257.000.000,- (empat ratus delapan belas miliar dua ratus lima puluh tujuh juta Rupiah); b. Obligasi seri B dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,55% (delapan koma lima lima persen) per tahun, berjangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan terhitung sejak Tanggal Emisi dalam jumlah sebesar Rp787.746.000.000,- (tujuh ratus delapan puluh tujuh miliar tujuh ratus empat puluh enam juta Rupiah).
"Sertifikat Jumbo Obligasi"	Berarti bukti penerbitan Obligasi yang disimpan di KSEI yang diterbitkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening, sertifikat tersebut wajib diperbaharui dengan Jumlah Pokok Obligasi yang terhutang setelah Perseroan melakukan pelunasan sebagian sebagaimana diatur dalam Pasal 5 Perjanjian Perwalianamanatan.
"Tanggal Efektif"	Berarti tanggal dimana Pernyataan Pendaftaran yang diserahkan Perseroan kepada Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal telah menjadi Efektif, yakni pada hari ke 45 (empat puluh lima) sejak diterimanya Pernyataan Pendaftaran tersebut secara lengkap, atau pada tanggal lain yang ditetapkan oleh OJK.
"Tanggal Emisi"	Berarti tanggal distribusi Obligasi ke dalam Rekening Efek Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi berdasarkan penyerahan Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterima KSEI dari Perseroan, yang juga merupakan Tanggal Pembayaran.
"Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi"	Berarti tanggal dimana Jumlah Pokok Obligasi sesuai dengan masing-masing Seri Obligasi menjadi jatuh tempo dan wajib dibayar kepada Pemegang Obligasi sebagaimana ditetapkan dalam Daftar Pemegang Rekening, melalui Agen Pembayaran dengan memperhatikan ketentuan dalam Pasal 5 Perjanjian Perwalianamanatan.
"Tanggal Pembayaran"	Berarti tanggal pembayaran dana hasil Emisi Obligasi kepada Perseroan yang disetor oleh Penjamin Emisi Obligasi melalui Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi ke dalam rekening Perseroan (<i>in good funds</i>) berdasarkan ketentuan dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi.



“Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi”	Berarti tanggal-tanggal saat mana Bunga Obligasi menjadi jatuh tempo dan wajib dibayarkan berdasarkan Daftar Pemegang Rekening dan dengan memperhatikan ketentuan dalam Pasal 5 Perjanjian Perwaliananatan.
“Tanggal Pembayaran Pokok Obligasi”	Berarti tanggal-tanggal dimana Pokok Obligasi yang terhutang menjadi jatuh tempo dan wajib dibayarkan kepada Pemegang Obligasi berdasarkan Daftar Pemegang Rekening, dengan memperhatikan ketentuan dalam Pasal 5 Perjanjian Perwaliananatan.
“Tanggal Penjataan”	Berarti tanggal dilakukannya penjataan Obligasi, yang kepastian tanggalnya akan ditentukan dalam Perjanjian Perwaliananatan.
“UUPM”	Berarti Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tanggal 10 Nopember 1995 tentang Pasar Modal, yang dimuat dalam Lembaran Negara No. 64 Tahun 1995, Tambahan No. 3608, beserta peraturan-peraturan pelaksanaannya berikut segala perubahannya.
“Wali Amanat”	Berarti PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, berkedudukan dan berkantor pusat di Jakarta Pusat, bertindak untuk diri sendiri dan berdasarkan Perjanjian Perwaliananatan mewakili kepentingan seluruh Pemegang Obligasi.



RINGKASAN

Ringkasan di bawah ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dan harus dibaca bersama-sama dengan keterangan yang lebih terperinci dan laporan keuangan konsolidasian beserta catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang tercantum di dalam Prospektus ini. Ringkasan ini dibuat atas dasar fakta-fakta dan pertimbangan-pertimbangan yang paling penting bagi Perseroan. Semua informasi keuangan yang tercantum dalam Prospektus ini bersumber dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan, yang dinyatakan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (kecuali dinyatakan lain) dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum di Indonesia.

RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

Perseroan berkedudukan di Jakarta Selatan dan didirikan dengan nama PT Mitrapusaka Artha Finance pada tahun 1989 berdasarkan Akta Perseroan Terbatas "P.T. Mitrapusaka Artha" No. 1 tanggal 1 Mei 1989 sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan Naskah Pendirian No. 40 tanggal 26 Juni 1989, keduanya dibuat di hadapan Rukmasanti Hardjasatya, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah (i) mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No C2-6728.HT.01.01.Th.89 tanggal 27 Juli 1989, (ii) didaftarkan dalam buku register untuk maksud itu yang berada di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Pusat di bawah No. 1570/1989 pada tanggal 8 Agustus 1989, (iii) diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 12 September 1989, Tambahan No. 1831 juncto Akta Berita Acara PT. Mitrapusaka Artha Finance No. 58 tanggal 21 Oktober 1991, dibuat di hadapan Rukmasanti Hardjasatya, S.H., Notaris di Jakarta, RUPS Luar Biasa Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 21 Oktober 1991 dan telah (i) mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.C2.6464. HT.01.04. Th 91 tanggal 7 Nopember 1991, (ii) didaftarkan dalam buku register pada Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dibawah No.2804/1991 tanggal 23 Desember 1991, (iii) diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 21 tanggal 13 Maret 1992, Tambahan No.1101, menyetujui perubahan nama Perseroan menjadi "PT Federal International Finance".

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, ketentuan anggaran dasar Perseroan sebagaimana dimuat dalam Akta Pendirian telah mengalami beberapa kali perubahan, dan perubahan terakhir, sebagaimana diubah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Federal International Finance No. 76 tanggal 22 Maret 2017 yang dibuat di hadapan Linda Herawati, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah: (i) diberitahukan kepada dan diterima serta dicatat dalam Database Sisminbakum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No.AHU-AH.01.03-0122914 tanggal 31 Maret 2017; (ii) didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0042529.AH.01.11.Tahun 2017 pada tanggal 31 Maret 2017 oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (selanjutnya disebut "Akta No.76/2017"), berdasarkan mana keputusan para pemegang saham tertanggal 24 Februari 2017, telah menyetujui merubah seluruh Pasal 12 anggaran dasar Perseroan.

KEGIATAN USAHA PERSEROAN

Sesuai dengan ijin yang dimiliki, Perseroan dapat melakukan berbagai jenis pembiayaan antara lain sewa guna usaha, pembiayaan anjak piutang dan pembiayaan konsumen. Pada awal usahanya, Perseroan melakukan berbagai macam pembiayaan, termasuk *leasing* dan *factoring*. Setelah krisis moneter yang melanda Indonesia sejak tahun 1997 yang berdampak negatif pada sektor keuangan, termasuk sektor pembiayaan, Perseroan memutuskan untuk fokus pada satu sektor pembiayaan yaitu pembiayaan konsumen untuk kepemilikan sepeda motor.

STRATEGI USAHA PERSEROAN

Perseroan dalam mengembangkan usaha memperluas kredit sepeda motor, mengacu pada prinsip 5P yaitu sebagai berikut:

1. *Product*
2. *Pricing*
3. *Promotion*
4. *Place*
5. *Public Relation*

PROSPEK USAHA PERSEROAN

Sebagai bagian dari industri pembiayaan konsumen, pembiayaan sepeda motor memiliki prospek yang baik karena beberapa hal-hal berikut :

- Fasilitas transportasi publik yang belum memadai menyebabkan sebagian orang merasa perlu memiliki kendaraan pribadi yang bisa digunakan sebagai alat transportasi
- Peningkatan pendapatan masyarakat kelas bawah dan menengah di pedesaan yang mulai menggeser pola transportasi sehari-hari dari alat transportasi tradisional seperti sepeda dan becak ke sepeda motor.
- Dewasa ini sepeda motor cukup banyak dimanfaatkan sebagai sarana mata pencaharian, antara lain untuk berjualan sampai kepada penarik ojek motor. Di daerah pedesaan dan pinggiran kota, ojek motor merupakan salah satu mata pencaharian yang banyak diminati.
- Sebagai alat transportasi yang lebih terjangkau dibandingkan kendaraan roda empat, permintaan sepeda motor akan meningkat terutama di daerah-daerah.
- Kenaikan biaya transportasi umum merupakan salah satu faktor pemicu penggunaan sarana transportasi roda dua.



Dengan faktor-faktor pendorong tersebut, potensi pertumbuhan industri pembiayaan sepeda motor untuk menangkap peluang bertumbuhnya penjualan sepeda motor di Indonesia akan terbuka lebar.

Di Indonesia saat ini terdapat ratusan perusahaan yang menjalankan usaha pembiayaan kepemilikan sepeda motor, baik yang khusus melakukan pembiayaan sepeda motor maupun yang merupakan bagian dari usaha *multi-financing*. Namun dalam skala usaha tidak banyak perusahaan pembiayaan sepeda motor yang memiliki jaringan nasional.

KETERANGAN TENTANG OBLIGASI

Nama Obligasi	:	Obligasi Berkelanjutan IV Federal International Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2019
Jumlah Pokok Obligasi	:	Sebanyak-banyaknya sebesar Rp1.500.000.000.000,- (satu triliun lima ratus miliar Rupiah). Jumlah pokok yang dijamin secara kesanggupan penuh (<i>full commitment</i>) adalah sebesar Rp1.206.003.000.000,- (satu triliun dua ratus enam miliar tiga juta Rupiah)
		Sisa dari jumlah pokok yang ditawarkan sebanyak-banyaknya sebesar Rp293.997.000.000,- (dua ratus Sembilan puluh tiga miliar sembilan ratus sembilan puluh tujuh juta Rupiah) akan dijamin secara kesanggupan terbaik (<i>best effort</i>). Bila jumlah dalam penjaminan kesanggupan terbaik (<i>best effort</i>) tidak terjual sebagian atau seluruhnya, maka atas sisa yang tidak terjual tersebut tidak menjadi kewajiban Perseroan untuk menerbitkan Obligasi tersebut
Target dana Penawaran Umum Berkelanjutan yang akan dihimpun	:	Rp15.000.000.000.000,- (lima belas triliun Rupiah)
Jangka Waktu	:	Seri A : 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender sejak Tanggal Emisi Seri B : 36 (tiga puluh enam) bulan sejak Tanggal Emisi
Bunga	:	Seri A : 7,55% (tujuh koma lima lima persen) Seri B : 8,55% (delapan koma lima lima persen)
Harga Penawaran	:	100% dari nilai Pokok Obligasi
Satuan Pemesanan	:	Rp1.000.000,- (satu juta Rupiah) dan/atau kelipatannya
Satuan Pemindahbukuan	:	Rp1,- (satu Rupiah)
Pembayaran Kupon Bunga	:	Triwulanan
Jaminan	:	Obligasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perseroan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata. Hak Pemegang Obligasi adalah <i>pari passu</i> tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Perseroan lainnya baik yang ada sekarang maupun dikemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari. Keterangan selengkapnya mengenai jaminan dapat dilihat pada Bab I Prospektus ini.
Penyisihan Dana Pelunasan Obligasi (<i>Sinking Fund</i>)	:	Perseroan tidak menyelenggarakan penyisihan dana untuk Obligasi ini dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi ini sesuai dengan tujuan rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi.
Pembelian Kembali Obligasi (<i>Buy Back</i>)	:	Pembelian kembali Obligasi baru dapat dilakukan 1 (satu) tahun setelah tanggal penjatahan, Perseroan dapat melakukan pembelian kembali untuk sebagian atau seluruh obligasi sebelum tanggal pelunasan pokok Obligasi. Perseroan mempunyai hak untuk memberlakukan pembelian kembali tersebut untuk dipergunakan sebagai pelunasan obligasi atau untuk disimpan dengan memperhatikan ketentuan dalam perjanjian perwaliamanatan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Keterangan selengkapnya mengenai pembelian kembali (<i>buy back</i>) dapat dilihat pada Bab I Prospektus ini.
Wali Amanat	:	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Keterangan selengkapnya mengenai wali

amanat dapat dilihat pada Bab XII Prospektus ini.

KETERANGAN TENTANG OBLIGASI YANG BELUM DILUNASI

Tabel berikut menjelaskan obligasi yang pernah diterbitkan oleh Perseroan dan belum dilunasi hingga pada saat Prospektus ini diterbitkan:

(dalam Rupiah)

No.	Nama Obligasi	Seri	Periode jatuh tempo	Jumlah Obligasi	Peringkat	Tingkat Bunga	Jatuh Tempo	Jumlah Obligasi Terutang
1.	Obligasi Amortisasi Federal International Finance I Tahun 2002 Dengan Tingkat Bunga Tetap	A	3 tahun	75.000.000.000	IdA-	18,50%	6 September 2005	-
		B	3 tahun	150.000.000.000				-
		C	3 tahun	75.000.000.000				-
				300.000.000.000				
2.	Obligasi Amortisasi Federal International Finance II Tahun 2003 Dengan Tingkat Bunga Tetap	A	370 Hari Kalender	150.000.000.000	IdA+	12,375%	9 Agustus 2004	-
		B	2 tahun	100.000.000.000				-
		C	3 tahun	250.000.000.000				-
		D	4 tahun	250.000.000.000				-
		750.000.000.000						
3.	Obligasi Federal International Finance III Tahun 2004 Dengan Tingkat Bunga Tetap	A	370 Hari Kalender	200.000.000.000	IdA+	10,50%	12 April 2005	-
		B	2 tahun	100.000.000.000				-
		C	3 tahun	200.000.000.000				-
				500.000.000.000				
4.	Obligasi Federal International Finance IV Tahun 2004 Dengan Tingkat Bunga Tetap	A	370 Hari Kalender	200.000.000.000	IdA+	9,625%	20 September 2005	-
		B	2 tahun	100.000.000.000				-
		C	3 tahun	200.000.000.000				-
				500.000.000.000				
5.	Obligasi Federal International Finance V Tahun 2005 Dengan Tingkat Bunga Tetap	A	366 Hari Kalender	300.000.000.000	IdA+	8,375%	13 Januari 2006	-
		B	18 bulan	100.000.000.000				-
		C	2 tahun	200.000.000.000				-
		D	30 bulan	100.000.000.000				-
		E	3 tahun	300.000.000.000				-
		1.000.000.000.000						
6.	Obligasi Federal International Finance VI Tahun 2006 Dengan Tingkat Bunga Tetap	A	370 Hari Kalender	200.000.000.000	IdA+	13,75%	26 April 2007	-
		B	2 tahun	100.000.000.000				-
		C	3 tahun	300.000.000.000				-
				600.000.000.000				
7.	Obligasi Federal International Finance VII Tahun 2007 Dengan Tingkat Bunga Tetap	A	370 Hari Kalender	275.000.000.000	IdA+	9,75%	7 Mei 2008	-
		B	24 bulan	75.000.000.000				-
		C	36 bulan	300.000.000.000				-
		D	48 bulan	350.000.000.000				-
		1.000.000.000.000						
8.	Obligasi Federal International Finance VIII Tahun 2008 Dengan Tingkat Bunga Tetap	A	370 Hari Kalender	600.000.000.000	IdAA-	11,125%	18 Mei 2009	-
		B	24 bulan	190.000.000.000				-
		C	36 bulan	360.000.000.000				-
				1.150.000.000.000				
9.	Obligasi Federal International Finance IX Tahun 2009 Dengan Tingkat Bunga Tetap	A	370 Hari Kalender	365.000.000.000	IdAA-	12,55%	4 Mei 2010	-
		B	24 bulan	93.000.000.000				-
		C	36 bulan	542.000.000.000				-
				1.000.000.000.000				
10.	Obligasi Federal International Finance X Tahun 2010 Dengan Tingkat Bunga Tetap	A	370 Hari Kalender	300.000.000.000	IdAA-	8,10%	4 Mei 2011	-
		B	24 bulan	200.000.000.000				-
		C	36 bulan	400.000.000.000				-
		D	48 bulan	600.000.000.000				-
		1.500.000.000.000						
11.	Obligasi Federal International Finance XI Tahun 2011 Dengan Tingkat Bunga Tetap	A	370 Hari Kalender	621.500.000.000	IdAA+	7,80%	1 Mei 2012	-
		B	24 bulan	480.000.000.000				-
		C	36 bulan	1.898.500.000.000				-
				3.000.000.000.000				
12.	Obligasi Berkelanjutan I Federal International Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2012	A	370 Hari Kalender	998.000.000.000	IdAA+	6,40%	25 April 2013	-
		B	24 bulan	1.367.000.000.000				-
		C	36 bulan	1.635.000.000.000				-
				4.000.000.000.000				
13.	Obligasi Berkelanjutan I Federal International Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2013	A	370 Hari Kalender	710.000.000.000	IdAA+ Pefindo	6,75%	14 April 2014	-
		B	36 bulan	1.690.000.000.000				-
				2.400.000.000.000				
14.	Obligasi Berkelanjutan I Federal International Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2014	A	370 Hari Kalender	805.000.000.000	IdAAA Pefindo	9,60%	24 Maret 2015	-
		B	36 bulan	745.000.000.000				-
				1.550.000.000.000				
				AAA(idn) Fitch				



No.	Nama Obligasi	Seri	Periode jatuh tempo	Jumlah Obligasi	Peringkat	Tingkat Bunga	Jatuh Tempo	Jumlah Obligasi Terutang
15	Obligasi Berkelanjutan II Federal International Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2015	A B	370 Hari Kalender 36 bulan	939.000.000.000 2.061.000.000.000 3.000.000.000.000	idAAA Pefindo AAA(idn) Fitch	8,50% 9,25%	4 Mei 2016 24 April 2018	- -
16	Obligasi Berkelanjutan II Federal International Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2015	A B	370 Hari Kalender 36 bulan	913.000.000.000 587.000.000.000 1.500.000.000.000	idAAA Pefindo AAA(idn) Fitch	8,50% 9,25%	21 September 2016 11 September 2018	- -
17	Obligasi Berkelanjutan II Federal International Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2016	A B	370 Hari Kalender 36 bulan	868.000.000.000 2.507.000.000.000 3.375.000.000.000	idAAA Pefindo AAA(idn) Fitch	8,50% 9,15%	15 April 2017 5 April 2019	- -
18	Obligasi Berkelanjutan II Federal International Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV Tahun 2016	A B	370 Hari Kalender 36 bulan	868.000.000.000 1.257.000.000.000 2.125.000.000.000	idAAA Pefindo AAA(idn) Fitch	7,25% 7,95%	7 Oktober 2017 27 September 2019	- 1.257.000.000.000
19	Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2017	A B	370 Hari Kalender 36 bulan	1.424.000.000.000 2.076.000.000.000 3.500.000.000.000	idAAA Pefindo AAA(idn) Fitch	7,35% 8,45%	6 Mei 2018 26 April 2020	- 2.076.000.000.000
20	Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2017	A B	370 Hari Kalender 36 bulan	1.679.000.000.000 971.000.000.000 2.650.000.000.000	idAAA Pefindo AAA(idn) Fitch	6,50% 7,50%	20 Oktober 2018 10 Oktober 2020	- 971.000.000.000
21	Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2018	A B	370 Hari Kalender 36 bulan	1.592.000.000.000 1.408.000.000.000 3.000.000.000.000	idAAA Pefindo AAA(idn) Fitch	6,10% 7,45%	21 April 2019 11 April 2021	- 1.408.000.000.000
22	Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV Tahun 2018	A B	370 Hari Kalender 36 bulan	639.260.000.000 661.180.000.000 1.300.440.000.000	idAAA Pefindo AAA(idn) Fitch	7,50% 8,75%	5 Oktober 2019 25 September 2021	639.260.000.000 661.180.000.000
23	Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap V Tahun 2019	A B	370 Hari Kalender 36 bulan	990.851.000.000 1.369.472.000.000 2.360.323.000.000	idAAA Pefindo AAA(idn) Fitch	8,00% 8,80%	22 Maret 2020 12 Maret 2022	990.851.000.000 1.369.472.000.000
JUMLAH TOTAL				42.060.763.000.000				9.372.763.000.000

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki jumlah Obligasi yang diterbitkan sebesar **Rp9.372.763.000.000,-**.

HASIL PEMERINGKATAN OBLIGASI

Sesuai dengan POJK No. 7/2017 dan Peraturan No. IX.C.11, Perseroan telah melakukan pemeringkatan yang dilaksanakan oleh Pefindo.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan surat Pefindo No. RC-293/PEF-DIR/III/2019 tanggal 25 Maret 2019 perihal Sertifikat Pemeringkatan atas Obligasi Berkelanjutan IV Federal International Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Periode 25 Maret 2019 sampai dengan 1 Maret 2020 Obligasi Berkelanjutan ini telah memperoleh peringkat:

**idAAA
(Triple A)**

Peringkat tersebut diberikan berdasarkan data dan informasi dari Perseroan serta Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan firma PricewaterhouseCoopers).

Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pefindo yang bertindak sebagai lembaga pemeringkat.

RENCANA PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum ini, setelah dikurangi biaya-biaya Emisi akan dipergunakan seluruhnya oleh Perseroan sebagai modal kerja, khususnya untuk pembiayaan konsumen kendaraan bermotor sebagaimana yang ditentukan oleh ijin yang dimiliki Perseroan berdasarkan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

Rincian mengenai rencana penggunaan dana dari hasil Penawaran Umum dapat dilihat pada Bab II Prospektus ini.

STRUKTUR PERMODALAN DAN SUSUNAN PEMEGANG SAHAM PERSEROAN

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, komposisi kepemilikan saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000,- Per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	300.000.000	300.000.000.000,-	
Modal Ditempatkan & Disetor Penuh:			
1. PT Astra International Tbk	279.999.900	279.999.900.000,-	99,99996
2. PT Arya Kharisma	100	100.000,-	0,00004
Jumlah Modal Ditempatkan & Disetor Penuh	280.000.000	280.000.000.000,-	100,00000
Saham Dalam Portepel	20.000.000	20.000.000.000,-	

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Calon investor harus membaca ikhtisar data keuangan penting yang disajikan di bawah ini bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan laporan keuangan Perseroan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 beserta catatan-catatan atas laporan keuangan tersebut, yang terdapat di bagian lain dalam Prospektus ini. Calon investor juga harus membaca Bab V mengenai Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen.

Informasi keuangan yang disajikan di bawah ini diambil dari laporan audit konsolidasian posisi keuangan Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2018 dan laporan audit posisi keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 dan laporan audit konsolidasian laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laporan audit konsolidasian arus kas Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan laporan audit laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laporan audit arus kas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 serta catatan atas laporan keuangan tersebut, yang terdapat di bagian lain dalam Prospektus ini, yang disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan konsolidasian posisi keuangan Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2018 dan laporan posisi keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 dan laporan konsolidasian laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan konsolidasian perubahan ekuitas dan laporan konsolidasian arus kas Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017, yang terdapat di bagian lain dalam Prospektus ini, telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik ("KAP") Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan firma PricewaterhouseCoopers) berdasarkan standar audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"), dengan opini tanpa modifikasi dalam laporannya tanggal 26 April 2019 yang ditandatangani oleh Jimmy Pangestu, S.E.

DATA LAPORAN POSISI KEUANGAN

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2018	2017
Jumlah Aset	33.796.060	30.752.542
Jumlah Liabilitas	27.789.193	25.420.173
Jumlah Ekuitas	6.006.867	5.332.369

DATA LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2018	2017
Penghasilan	9.461.378	8.596.818
Beban	6.361.331	5.926.387
Laba Tahun Berjalan	2.315.062	1.995.971
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	2.417.691	1.971.788

RASIO KEUANGAN PENTING

Keterangan	31 Desember	
	2018	2017
ROA (%)	6,9	6,5
ROE (%)	38,5	37,4
Gearing ratio* (x)	4,2	4,4
Financing to Asset	0,9	1,0

Keterangan:

*) Jumlah kewajiban yang mengandung beban bunga (pinjaman dan surat berharga yang diterbitkan) dibandingkan dengan ekuitas Perseroan.

Ringkasan data keuangan penting Perseroan dan Entitas Anak yang lebih lengkap dapat dilihat pada Bab IV perihal Ikhtisar Data Keuangan Penting dalam Prospektus ini.

FAKTOR RISIKO

Risiko yang berkaitan dengan Usaha Perseroan

- Risiko Dukungan Dana
- Risiko Pembiayaan
- Risiko Operasional
- Risiko Tata Kelola
- Risiko Aset & Liabilitas
- Risiko Kepengurusan
- Risiko Strategi

Risiko Investasi Yang Berkaitan Dengan Obligasi

- Risiko tidak likuidnya Obligasi yang ditawarkan dalam Penawaran Umum ini yang antara lain disebabkan karena tujuan pembelian Obligasi sebagai investasi jangka panjang.
- Risiko gagal bayar yang disebabkan kegagalan dari Perseroan untuk melakukan pembayaran bunga serta utang pokok pada waktu yang telah ditetapkan, atau kegagalan Perseroan untuk memenuhi ketentuan lain yang ditetapkan dalam perjanjian terkait Obligasi yang merupakan dampak dari memburuknya kinerja dan perkembangan usaha Perseroan.

Penjelasan lebih lanjut mengenai risiko-risiko usaha Perseroan tersebut dapat dilihat pada Bab VI perihal Faktor Risiko dalam Prospektus ini.

I. PENAWARAN UMUM

PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN OBLIGASI BERKELANJUTAN IV FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE DENGAN TINGKAT BUNGA TETAP DENGAN TARGET DANA YANG AKAN DIHIMPUN SEBESAR Rp15.000.000.000.000,- (LIMA BELAS TRILIUN RUPIAH)

Dalam Rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Tersebut, Perseroan akan menerbitkan dan menawarkan
**OBLIGASI BERKELANJUTAN IV FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE DENGAN TINGKAT BUNGA TETAP TAHAP I TAHUN 2019
DENGAN JUMLAH POKOK OBLIGASI SEBANYAK-BANYAKNYA SEBESAR Rp1.500.000.000.000,- (SATU TRILIUN LIMA RATUS MILIAR RUPIAH)
("OBLIGASI")**

Obligasi ini terdiri dari 2 (dua) seri, yaitu Obligasi Seri A dan Seri B yang masing-masing ditawarkan sebesar 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi. Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat kecuali Sertifikat Jumbo yang diterbitkan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"). Obligasi ini dijamin secara kesanggupan penuh (*full commitment*) dengan jumlah pokok sebesar Rp1.206.003.000.000,- (satu triliun dua ratus enam miliar tiga juta Rupiah) yang memberikan pilihan bagi masyarakat untuk memilih Seri Obligasi yang dikehendaki sebagai berikut:

- Seri A : Jumlah Obligasi Seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp418.257.000.000,- (empat ratus delapan belas miliar dua ratus lima puluh tujuh juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,55% (tujuh koma lima lima persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi Seri A adalah 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat jatuh tempo.
- Seri B : Jumlah Obligasi Seri B yang ditawarkan adalah sebesar Rp787.746.000.000,- (tujuh ratus delapan puluh tujuh miliar tujuh ratus empat puluh enam juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,55% (delapan koma lima lima persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi Seri B adalah 36 (tiga puluh enam) bulan terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat jatuh tempo.

Sisa dari jumlah pokok yang ditawarkan sebanyak-banyaknya Rp293.997.000.000,- (dua ratus sembilan puluh tiga miliar sembilan ratus sembilan puluh tujuh juta Rupiah) akan dijamin secara kesanggupan terbaik (*best effort*). Bila jumlah dalam penjaminan kesanggupan terbaik (*best effort*) tidak terjual sebagian atau seluruhnya, maka atas sisa yang tidak terjual tersebut tidak menjadi kewajiban Perseroan untuk menerbitkan Obligasi tersebut.

Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari Jumlah Pokok Obligasi. Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak Tanggal Emisi, sesuai dengan tanggal pembayaran Bunga Obligasi. Pembayaran Bunga Obligasi pertama masing-masing seri akan dilakukan pada tanggal 25 September 2019 sedangkan pembayaran Bunga Obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo Obligasi adalah pada tanggal 5 Juli 2020 untuk Seri A, dan tanggal 25 Juni 2022 untuk Seri B yang juga merupakan Tanggal Pelunasan dari masing-masing Seri Pokok Obligasi.

OBLIGASI BERKELANJUTAN IV FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE DENGAN TINGKAT BUNGA TETAP TAHAP II DAN TAHAP-TAHAP SELANJUTNYA (JIKA ADA) AKAN DITENTUKAN KEMUDIAN.

OBLIGASI INI AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA ("BEI")

Dalam rangka penerbitan Obligasi Berkelanjutan ini, Perseroan telah memperoleh hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang (Obligasi) dari Pefindo:

idAAA
(Triple A)



PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

Berkedudukan di Jakarta Selatan, Indonesia

Kegiatan Usaha Utama:
Jasa Pembiayaan

KANTOR PUSAT

Menara FIF
Jl. TB. Simatupang Kav. 15, Cilandak, Jakarta 12440
Telp: (021) 769 8899, Fax: (021) 7590 5599
Situs Internet: www.fifgroup.co.id
Email: CorporateSecretary@fifgroup.astra.co.id

KANTOR CABANG

Per 31 Maret 2019, Perseroan memiliki 206 Kantor Cabang dan 416 POS di berbagai wilayah di Indonesia

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO DUKUNGAN DANA, DIMANA SUMBER DUKUNGAN DANA PERSEROAN SANGAT TERGANTUNG KEPADA LIKUIDITAS PIHAK PERBANKAN DAN PASAR MODAL. TIDAK TERSEDINYA DUKUNGAN DANA AKAN MEMPENGARUHI PERTUMBUHAN DAN KINERJA PERSEROAN.

RISIKO LAIN YANG MUNGKIN DIHADAPI INVESTOR PEMBELI OBLIGASI ADALAH TIDAK LIKUIDNYA OBLIGASI YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM INI, ANTARA LAIN DISEBABKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN OBLIGASI SEBAGAI INVESTASI JANGKA PANJANG.

KETERANGAN MENGENAI FAKTOR RISIKO DAPAT DILIHAT PADA BAB VI PERIHAL FAKTOR RISIKO DI DALAM PROSPEKTUS INI.

1. PEMENUHAN KRITERIA PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN

Perseroan telah memenuhi kriteria untuk melaksanakan Penawaran Umum Berkelanjutan sebagaimana yang diatur dalam POJK No. 36/2014 tentang Penawaran Umum Berkelanjutan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk, sebagai berikut:

1. Penawaran Umum Berkelanjutan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk dilaksanakan dalam periode paling lama 2 (dua) tahun dengan ketentuan pemberitahuan pelaksanaan Penawaran Umum Berkelanjutan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk terakhir disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat pada ulang tahun kedua sejak efektifnya Pernyataan Pendaftaran.
2. Telah menjadi Emiten atau Perusahaan Publik dalam kurun waktu paling singkat 2 (dua) tahun.
3. Tidak pernah mengalami Gagal Bayar selama 2 (dua) tahun terakhir sebelum penyampaian Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk sesuai dengan Surat Pernyataan yang dibuat oleh Perseroan tertanggal 5 April 2019 dan yang dibuat oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan No. OL2019040503/JPA/JPA/ARA/ash tertanggal 5 April 2019.
4. Efek yang dapat diterbitkan melalui Penawaran Umum Berkelanjutan adalah efek bersifat utang dan/atau Sukuk yang memiliki peringkat yang termasuk dalam kategori 4 (empat) peringkat teratas yang merupakan urutan 4 (empat) peringkat terbaik dan masuk dalam kategori peringkat layak investasi berdasarkan standar yang dimiliki oleh Perusahaan Pemeringkat Efek.

2. KETERANGAN TENTANG OBLIGASI YANG DITERBITKAN

2.1. Nama Obligasi

Obligasi Berkelanjutan IV Federal International Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2019.

2.2. Jenis Obligasi

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening dan didaftarkan pada tanggal diterbitkannya Sertifikat Jumbo Obligasi oleh Perseroan kepada KSEI. Bukti kepemilikan Obligasi bagi Pemegang Obligasi adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh KSEI atau Pemegang Rekening.

2.3. Jangka Waktu dan Jatuh Tempo

Obligasi ini berjangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender setelah Tanggal Emisi untuk Seri A dan 36 (tiga puluh enam) bulan setelah Tanggal Emisi untuk Seri B. Jatuh tempo masing-masing seri adalah pada tanggal 5 Juli 2020 dan 25 Juni 2022.

2.4. Jumlah Pokok Obligasi

Obligasi ini diterbitkan dengan jumlah nominal sebanyak-banyaknya sebesar Rp1.500.000.000.000,- (satu triliun lima ratus miliar Rupiah). Jumlah pokok yang dijamin secara kesanggupan penuh (*full commitment*) adalah sebesar Rp1.206.003.000.000,- (satu triliun dua ratus enam miliar tiga juta Rupiah).

Sisa dari jumlah pokok yang ditawarkan sebanyak-banyaknya sebesar Rp293.997.000.000,- (dua ratus sembilan puluh tiga miliar sembilan ratus sembilan puluh tujuh juta Rupiah) akan dijamin secara kesanggupan terbaik (*best effort*). Bila jumlah dalam penjaminan kesanggupan terbaik (*best effort*) tidak terjual sebagian atau seluruhnya, maka atas sisa yang tidak terjual tersebut tidak menjadi kewajiban Perseroan untuk menerbitkan Obligasi tersebut.

2.5. Satuan Pemindahbukuan Obligasi

Satuan pemindahbukuan Obligasi adalah senilai Rp1,- (satu Rupiah) atau kelipatannya.

2.6. Satuan Perdagangan Obligasi

Perdagangan Obligasi dilakukan di Bursa Efek dengan syarat-syarat dan ketentuan sebagaimana ditentukan dalam peraturan Bursa Efek. Satuan perdagangan Obligasi di Bursa Efek dilakukan dengan nilai sebesar Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) dan/atau kelipatannya atau dengan nilai sebagaimana ditentukan dalam peraturan Bursa Efek dan/atau perjanjian tersendiri yang ditandatangani oleh Perseroan dan Bursa Efek.

2.7. Harga Penawaran Obligasi

100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi.

2.8. Bunga Obligasi

Bunga Obligasi sebesar 7,55% (tujuh koma lima lima persen) per tahun untuk Seri A dan 8,55% (delapan koma lima lima persen) per tahun untuk Seri B akan dibayarkan oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Agen Pembayaran pada



Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi di bawah ini. Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulanan (3 bulan), dimana bunga pertama dibayarkan pada tanggal 25 September 2019, sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus tanggal jatuh tempo dari Obligasi adalah tanggal 5 Juli 2020 untuk Seri A dan 25 Juni 2022 untuk Seri B.

Tingkat Bunga Obligasi tersebut merupakan persentase per tahun dari nilai nominal yang dihitung berdasarkan jumlah Hari Kalender yang lewat dengan perhitungan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) hari dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) hari.

Jadwal pembayaran Bunga Obligasi adalah sebagaimana tercantum dalam tabel di bawah ini:

Bunga Ke-	Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi	
	Seri A	Seri B
1	25 September 2019	25 September 2019
2	25 Desember 2019	25 Desember 2019
3	25 Maret 2020	25 Maret 2020
4	5 Juli 2020	25 Juni 2020
5	-	25 September 2020
6	-	25 Desember 2020
7	-	25 Maret 2021
8	-	25 Juni 2021
9	-	25 September 2021
10	-	25 Desember 2021
11	-	25 Maret 2022
12	-	25 Juni 2022

2.9. Tata Cara Pembayaran Bunga Obligasi

- Pemegang Obligasi yang berhak atas Bunga Obligasi adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 4 (empat) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai dengan ketentuan KSEI yang berlaku. Dengan demikian jika terjadi transaksi Obligasi dalam waktu 4 (empat) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, pembeli Obligasi yang menerima pengalihan Obligasi tersebut tidak berhak atas Bunga Obligasi pada periode Bunga Obligasi yang bersangkutan, kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai dengan ketentuan KSEI yang berlaku.
- Bunga Obligasi akan dibayarkan oleh Perseroan melalui KSEI selaku Agen Pembayaran kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan berdasarkan Daftar Pemegang Rekening.
- Pembayaran Bunga Obligasi kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening dilakukan oleh Agen Pembayaran untuk dan atas nama Perseroan berdasarkan Perjanjian Agen Pembayaran.
- Pembayaran Bunga Obligasi yang terutang, yang dilakukan oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Agen Pembayaran, dianggap pembayaran lunas oleh Perseroan, setelah dana tersebut diterima oleh Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening pada KSEI, dengan memperhatikan Perjanjian Agen Pembayaran, dengan demikian Perseroan dibebaskan dari kewajiban untuk melakukan pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan.

2.10. Tata Cara Pembayaran Pokok Obligasi

- Obligasi harus dilunasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi.
- Pembayaran Pokok Obligasi kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening dilakukan oleh Agen Pembayaran untuk dan atas nama Perseroan berdasarkan Perjanjian Agen Pembayaran.
- Pembayaran Pokok Obligasi yang terutang, yang dilakukan oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Agen Pembayaran, dianggap pembayaran lunas oleh Perseroan, setelah dana tersebut diterima oleh Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening pada KSEI, dengan memperhatikan Perjanjian Agen Pembayaran, dengan demikian Perseroan dibebaskan dari kewajiban untuk melakukan pembayaran Pokok Obligasi yang bersangkutan.

2.11. Jumlah Minimum Pemesanan

Pemesanan pembelian Obligasi harus dilakukan dalam jumlah sekurang-kurangnya sebesar satu satuan perdagangan sebesar Rp1.000.000,- (satu juta Rupiah) dan/atau kelipatannya.

2.12. Jaminan dan Hak Senioritas Atas Utang

Obligasi tidak dijamin dengan jaminan khusus, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 Perjanjian Perwaliamanatan.

Pemegang Obligasi tidak mempunyai hak untuk didahulukan dan hak Pemegang Obligasi adalah paripassu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Perseroan lainnya, baik yang ada sekarang maupun yang akan ada dikemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada, sebagaimana ditentukan dalam Pasal 11 Perjanjian Perwaliamanatan.



Perseroan mempunyai hutang senioritas yang mempunyai hak keutamaan dalam bentuk jaminan tertentu yang bersifat preferen, sesuai nilai yang tercantum dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak per tanggal 31-12-2018 (tiga puluh satu desember dua ribu delapan belas) adalah sebesar Rp7.463.941.462.307,- (tujuh triliun empat ratus enam puluh tiga miliar sembilan ratus empat puluh satu juta empat ratus enam puluh dua ribu tiga ratus tujuh Rupiah).

2.13. Penyisihan Dana Pelunasan Pokok Obligasi (*Sinking Fund*)

Perseroan tidak menyelenggarakan penyisihan dana untuk Obligasi ini dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi ini sesuai dengan tujuan rencana penggunaan dana Penawaran Umum Obligasi.

2.14. Kelalaian Perseroan

1. Kondisi-kondisi yang dapat menyebabkan Perseroan dinyatakan lalai apabila terjadi salah satu atau lebih dari kejadian-kejadian atau hal-hal tersebut di bawah ini:
 - a. Perseroan tidak melaksanakan atau tidak menaati ketentuan dalam kewajiban pembayaran Pokok Obligasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi dan/atau Bunga Obligasi pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi; atau
 - b. Perseroan tidak melaksanakan atau tidak menaati ketentuan dalam Perjanjian Perwalianamanatan; atau
 - c. Fakta mengenai keadaan, atau status Perseroan serta pengelolaannya tidak sesuai dengan informasi dan keterangan yang diberikan oleh Perseroan; atau
 - d. Apabila Perseroan dinyatakan lalai sehubungan dengan suatu perjanjian hutang oleh salah satu krediturnya (*cross default*) dalam jumlah hutang melebihi 30% (tiga puluh persen) dari ekuitas Perseroan dari laporan keuangan konsolidasian terkini yang telah diaudit, baik yang telah ada sekarang maupun yang akan ada di kemudian hari yang berakibat jumlah yang terhutang oleh Perseroan berdasarkan perjanjian hutang tersebut seluruhnya menjadi dapat segera ditagih oleh pihak yang mempunyai tagihan dan/atau kreditur yang bersangkutan sebelum waktunya untuk membayar kembali (akselerasi pembayaran kembali); atau
 - e. Perseroan diberikan penundaan kewajiban pembayaran hutang (*moratorium*) oleh badan peradilan yang berwenang; atau
 - f. Pengadilan atau instansi pemerintah yang berwenang telah menyita (yang telah memiliki kekuatan hukum tetap) atau mengambil alih dengan cara apapun juga semua atau sebagian besar harta kekayaan Perseroan berdasarkan keputusan yang telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap; dan/atau telah mengambil tindakan yang menghalangi Perseroan untuk menjalankan sebagian besar atau seluruh usahanya sehingga mempengaruhi secara material kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya dalam Perjanjian Perwalianamanatan; atau
 - g. Perseroan berdasarkan perintah pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap (*in kracht*) diharuskan membayar sejumlah dana kepada pihak ketiga yang apabila dibayarkan akan mempengaruhi secara material terhadap kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya yang ditentukan dalam Perjanjian Perwalianamanatan; atau
 - h. Perseroan menghentikan atau mengancam akan menghentikan seluruh atau sebagian besar dari operasinya dan/atau kegiatannya pada saat ini kecuali kejadian tersebut terjadi untuk maksud penggabungan, peleburan, konsolidasi dengan PT Astra International Tbk atau setiap anak perusahaan atau Afiliasinya (dimana yang dimaksud sub h ini adalah perusahaan-perusahaan yang dikendalikan baik secara langsung maupun tidak langsung oleh PT Astra International Tbk); atau
 - i. Perseroan tidak melaksanakan segala tindakan, keadaan dan hal yang harus dilakukan, dipenuhi dan dijalankan dalam rangka agar Perseroan:
 - 1) dapat secara sah membuat dan menjalankan hak-haknya serta menjalankan dan mematuhi kewajiban-kewajiban yang diperkirakan olehnya pada masing-masing Dokumen Emisi dimana Perseroan menjadi salah satu pihak;
 - 2) untuk memastikan bahwa kejadian-kejadian itu dinyatakan olehnya pada masing-masing Dokumen Emisi sah, berlaku dan mengikat;
 - 3) membuat Dokumen Emisi dapat digunakan sebagai bukti di Republik Indonesia yang telah dilakukan, dipenuhi, dan dilaksanakan.
2. Ketentuan mengenai pernyataan *default*, yaitu:

Dalam hal terjadi kondisi-kondisi kelalaian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9.1 Perjanjian Perwalianamanatan dan keadaan atau kejadian tersebut berlangsung terus menerus selama 14 (empat belas) Hari Kerja setelah diterimanya teguran tertulis dari Wali Amanat sesuai dengan kondisi kelalaian yang dilakukan, tanpa diperbaiki/dihilangkan keadaan tersebut atau tanpa adanya upaya perbaikan untuk menghilangkan keadaan tersebut, yang dapat disetujui dan diterima oleh Wali Amanat, maka Wali Amanat berkewajiban untuk memberitahukan kejadian atau peristiwa itu kepada Pemegang Obligasi dengan cara memuat pengumuman melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional. Wali Amanat atas pertimbangannya sendiri berhak memanggil RUPO menurut tata cara yang ditentukan dalam Perjanjian Perwalianamanatan. Dalam RUPO tersebut, Wali Amanat akan meminta Perseroan untuk memberikan penjelasan sehubungan dengan kelalaiannya tersebut. Apabila RUPO tidak dapat menerima penjelasan dan alasan Perseroan maka apabila diperlukan akan dilaksanakan RUPO berikutnya untuk membahas langkah-langkah yang harus diambil terhadap Perseroan sehubungan dengan Obligasi.

3. Apabila Perseroan dicabut izin usahanya oleh Menteri Keuangan atau Instansi lain yang berwenang sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia atau Perseroan membubarkan diri melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham atau terdapat keputusan pailit yang telah memiliki kekuatan hukum tetap, maka Wali Amanat berhak tanpa memanggil RUPO bertindak mewakili kepentingan Pemegang Obligasi dan mengambil keputusan yang dianggap menguntungkan bagi Pemegang Obligasi dan untuk itu Wali Amanat dibebaskan dari segala tindakan dan tuntutan oleh Pemegang Obligasi. Dalam hal ini Obligasi menjadi jatuh tempo dengan sendirinya.

2.15. Pembelian Kembali Obligasi

Dalam hal Perseroan melakukan pembelian kembali Obligasi maka berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a. pembelian kembali Obligasi ditujukan sebagai pelunasan atau disimpan untuk kemudian dijual kembali dengan harga pasar;
- b. pelaksanaan pembelian kembali Obligasi dilakukan melalui Bursa Efek atau di luar Bursa Efek;
- c. pembelian kembali Obligasi baru dapat dilakukan 1 (satu) tahun setelah Tanggal Penjatahan;
- d. pembelian kembali Obligasi tidak dapat dilakukan apabila hal tersebut mengakibatkan Perseroan tidak dapat memenuhi ketentuan-ketentuan di dalam Perjanjian Perwaliamanatan;
- e. pembelian kembali Obligasi tidak dapat dilakukan apabila Perseroan melakukan kelalaian (wanprestasi) sebagaimana dimaksud dalam Perjanjian Perwaliamanatan, kecuali telah memperoleh persetujuan RUPO;
- f. pembelian kembali Obligasi hanya dapat dilakukan oleh Perseroan dari Pihak yang tidak terafiliasi;
- g. rencana pembelian kembali Obligasi wajib dilaporkan kepada OJK oleh Perseroan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sebelum pengumuman rencana pembelian kembali Obligasi tersebut di surat kabar;
- h. pembelian kembali Obligasi, baru dapat dilakukan setelah pengumuman rencana pembelian kembali Obligasi. Pengumuman tersebut wajib dilakukan paling sedikit melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional paling lambat 2 (dua) Hari Kalender sebelum tanggal penawaran untuk pembelian kembali dimulai;
- i. rencana pembelian kembali Obligasi sebagaimana dimaksud dalam butir g dan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam butir h, paling sedikit memuat informasi tentang:
 - 1) periode penawaran pembelian kembali;
 - 2) jumlah dana maksimal yang akan digunakan untuk pembelian kembali;
 - 3) kisaran jumlah Obligasi yang akan dibeli kembali;
 - 4) harga atau kisaran harga yang ditawarkan untuk pembelian kembali Obligasi;
 - 5) tata cara penyelesaian transaksi;
 - 6) persyaratan bagi Pemegang Obligasi yang mengajukan penawaran jual;
 - 7) tata cara penyampaian penawaran jual oleh Pemegang Obligasi;
 - 8) tata cara pembelian kembali Obligasi; dan
 - 9) hubungan Afiliasi antara Perseroan dan Pemegang Obligasi.
- j. Perseroan wajib melakukan penjatahan secara proporsional sebanding dengan partisipasi setiap Pemegang Obligasi yang melakukan penjualan Obligasi apabila jumlah Obligasi yang ditawarkan untuk dijual oleh Pemegang Obligasi, melebihi jumlah Obligasi yang dapat dibeli kembali;
- k. Perseroan wajib menjaga kerahasiaan atas semua informasi mengenai penawaran jual yang telah disampaikan oleh Pemegang Obligasi;
- l. Perseroan dapat melaksanakan pembelian kembali Obligasi tanpa melakukan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam butir i dengan ketentuan:
 - 1) Jumlah pembelian kembali tidak lebih dari 5% (lima persen) dari jumlah Obligasi untuk masing-masing jenis Obligasi yang beredar dalam periode satu tahun setelah Tanggal Penjatahan;
 - 2) Obligasi yang dibeli kembali tersebut bukan Obligasi yang dimiliki oleh Afiliasi Perseroan; dan
 - 3) Obligasi yang dibeli kembali hanya untuk disimpan yang kemudian hari dapat dijual kembali; dan wajib dilaporkan kepada OJK paling lambat akhir Hari Kerja ke-2 (kedua) setelah terjadinya pembelian kembali Obligasi.
- m. Perseroan wajib melaporkan kepada OJK dan Wali Amanat serta mengumumkan kepada publik dalam waktu paling lambat 2 (dua) Hari Kerja setelah dilakukannya pembelian kembali Obligasi, informasi yang meliputi antara lain:
 - 1) jumlah Obligasi yang telah dibeli;
 - 2) rincian jumlah Obligasi yang telah dibeli kembali untuk pelunasan atau disimpan untuk dijual kembali;
 - 3) harga pembelian kembali yang telah terjadi; dan
 - 4) jumlah dana yang digunakan untuk pembelian kembali Obligasi;
- n. dalam hal terdapat lebih dari satu obligasi yang diterbitkan oleh Perseroan, maka pembelian kembali obligasi dilakukan dengan mendahulukan obligasi yang tidak dijamin;
- o. dalam hal terdapat lebih dari satu obligasi yang tidak dijamin, maka pembelian kembali wajib mempertimbangkan aspek kepentingan ekonomis Perseroan atas pembelian kembali tersebut;
- p. dalam hal terdapat jaminan atas seluruh obligasi, maka pembelian kembali wajib mempertimbangkan aspek kepentingan ekonomis Perseroan atas pembelian kembali obligasi tersebut;
- q. pembelian kembali Obligasi oleh Perseroan mengakibatkan:
 - 1) hapusnya segala hak yang melekat pada Obligasi yang dibeli kembali, hak menghadiri RUPO, hak suara, dan hak memperoleh Bunga Obligasi serta manfaat lain dari Obligasi yang dibeli kembali jika dimaksudkan untuk pelunasan; atau
 - pemberhentian sementara segala hak yang melekat pada Obligasi yang dibeli kembali, hak menghadiri RUPO, hak



suara, dan hak memperoleh Bunga Obligasi serta manfaat lain dari Obligasi yang dibeli kembali, jika dimaksudkan untuk disimpan untuk dijual kembali.

2.16. Hak-Hak Pemegang Obligasi

- 1) Menerima pelunasan Pokok Obligasi dan/atau pembayaran Bunga Obligasi dari Perseroan yang dibayarkan melalui KSEI selaku Agen Pembayaran pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi dan/atau Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan. Jumlah yang wajib dibayarkan oleh Perseroan pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi adalah dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi.
- 2) Pemegang Obligasi yang berhak atas Bunga Obligasi adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 4 (empat) Hari Bursa sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai dengan ketentuan KSEI yang berlaku.
- 3) Apabila lewat tanggal jatuh tempo Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi atau Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi, Perseroan belum menyetorkan sejumlah uang sesuai dengan poin 2.18.iii.b di bawah ini, maka Perseroan harus membayar Denda sebesar 1% per tahun di atas bunga Obligasi atas kelalaian tersebut. Jumlah Denda tersebut dihitung berdasarkan hari yang lewat dihitung sejak Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi atau Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi hingga Jumlah Terutang tersebut dibayar sepenuhnya. Denda yang dibayar oleh Perseroan merupakan hak Pemegang Obligasi akan dibayar kepada Pemegang Obligasi secara proporsional sesuai dengan besarnya Obligasi yang dimilikinya.
- 4) Pemegang Obligasi baik sendiri maupun secara bersama-sama yang mewakili paling sedikit lebih dari 20% dari jumlah Obligasi yang belum dilunasi tidak termasuk Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasinya dapat mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat agar diselenggarakan RUPO dengan melampirkan asli KTUR. Permintaan tertulis dimaksud harus memuat acara yang diminta, dengan ketentuan sejak diterbitkannya KTUR tersebut, Obligasi yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi yang mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat akan dibekukan oleh KSEI sejumlah Obligasi yang tercantum dalam KTUR tersebut. Pencabutan pembekuan oleh KSEI tersebut hanya dapat dilakukan setelah mendapat persetujuan secara tertulis dari Wali Amanat.
- 5) Setiap Obligasi sebesar Rp1,- (satu Rupiah) berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dalam RUPO, dengan demikian setiap Pemegang Obligasi dalam RUPO mempunyai hak untuk mengeluarkan suara sejumlah Obligasi yang dimilikinya.

2.17. Syarat-Syarat Obligasi

Perseroan berjanji dan mengikat diri pada Wali Amanat, baik pada Wali Amanat untuk diri Wali Amanat sendiri maupun kepada Wali Amanat sebagai kuasa Pemegang Obligasi (janji dan pengikatan diri ini dibuat dan mengikat bagi Perseroan terhadap setiap Pemegang Obligasi) bahwa Perseroan akan mengeluarkan Obligasi atau melakukan Emisi dengan syarat-syarat sebagai berikut:

1. Obligasi Merupakan Bukti Utang:
 - a. Berdasarkan pernyataan Perseroan sekarang tetapi berlaku sejak Tanggal Emisi, Obligasi merupakan bukti bahwa Perseroan secara sah dan mengikat berutang kepada Pemegang Obligasi sejumlah Pokok Obligasi yang disebut dalam Sertifikat Jumbo Obligasi ditambah dengan Bunga Obligasi dan Denda (jika ada) yang wajib dibayar oleh Perseroan berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan dan Perjanjian Agen Pembayaran. Obligasi tersebut merupakan bagian penting dan tidak dapat dipisahkan dari Perjanjian Perwaliamanatan.
 - b. Bukti kepemilikan Obligasi bagi Pemegang Obligasi adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh Pemegang Rekening dan diadministrasikan oleh KSEI berdasarkan Perjanjian Pembukaan Rekening Efek yang ditandatangani Pemegang Obligasi dan Pemegang Rekening. Konfirmasi Tertulis tersebut tidak dapat dialihkan atau diperdagangkan.
2. Pendaftaran Obligasi di KSEI:
 - a. Obligasi telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Obligasi di KSEI yang dibuat di bawah tangan bermeterai cukup, dengan memperhatikan ketentuan di bidang Pasar Modal dan ketentuan KSEI yang berlaku.
 - b. Obligasi diterbitkan tanpa warkat kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening.

3. Penarikan Obligasi:

Penarikan Obligasi dari Rekening Efek hanya dapat dilakukan dengan pemindahbukuan dari satu Rekening Efek ke Rekening Efek lainnya. Penarikan Obligasi keluar dari Rekening Efek untuk dikonversikan menjadi sertifikat obligasi tidak dapat dilakukan, kecuali apabila terjadi pembatalan pendaftaran Obligasi di KSEI atas permintaan Perseroan atau Wali Amanat dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Pasar Modal dan keputusan RUPO.

4. Pengalihan Obligasi:



Hak kepemilikan Obligasi beralih dengan pemindahbukuan Obligasi dari satu Rekening Efek ke Rekening Efek lainnya. Perseroan, Wali Amanat dan Agen Pembayaran memberlakukan Pemegang Rekening selaku Pemegang Obligasi yang sah dalam hubungannya untuk menerima pembayaran Bunga Obligasi dan/atau pelunasan Pokok Obligasi dan hak-hak lain yang berhubungan dengan Obligasi.

5. Sanksi:

Apabila Perseroan tidak memenuhi kewajiban dalam Perjanjian Perwalianamanatan khususnya ketentuan 2.18.iii (b) di bawah ini maka Perseroan dapat dikenakan sanksi sesuai dengan Perjanjian Perwalianamanatan antara lain apabila Perseroan lalai menyerahkan dana secukupnya untuk pembayaran Bunga Obligasi dan/atau pelunasan Pokok Obligasi setelah lewat Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi dan/atau Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi, maka Perseroan wajib membayar Denda. Denda yang dibayar oleh Perseroan merupakan hak Pemegang Obligasi, yang oleh Agen Pembayaran akan diberikan kepada Pemegang Obligasi secara proporsional berdasarkan besarnya Obligasi yang dimilikinya.

6. Lain-lain:

- a. Kewajiban Perseroan berdasarkan Obligasi pada setiap waktu merupakan kewajiban Perseroan yang sah dan yang tidak bersyarat serta bersifat mutlak.
- b. Pembayaran Bunga Obligasi, Pokok Obligasi dan Denda (jika ada) merupakan hak dari para Pemegang Obligasi.
- c. Bank Kustodian atau Perusahaan Efek yang merupakan Pemegang Rekening dapat bertindak untuk dirinya sendiri atau berdasarkan surat kuasa bertindak untuk dan atas nama nasabahnya sebagai Pemegang Obligasi.
- d. Bagi Pemegang Obligasi berlaku ketentuan perpajakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia dan apabila Perseroan diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia untuk memotong pajak atas setiap pembayaran yang dilakukan oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi, Perseroan melalui Agen Pembayaran harus memotong pajak tersebut dan membayarkannya kepada instansi yang ditunjuk untuk menerima pembayaran pajak serta melalui Agen Pembayaran akan memberikan bukti pemotongan pajak kepada Pemegang Obligasi.

2.18. Pembatasan-Pembatasan dan Kewajiban-Kewajiban Perseroan

Sebelum dilunasinya semua Jumlah Terhutang atau pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab Perseroan sehubungan dengan penerbitan Obligasi, Perseroan berjanji dan mengikat diri bahwa:

1. Perseroan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut:
 - a. Membayar atau membuat atau distribusi pembayaran lain pada tahun buku Perseroan selama Perseroan lalai dalam melakukan pembayaran Jumlah Terhutang atau Perseroan tidak melakukan pembayaran Jumlah Terhutang berdasarkan ketentuan Perjanjian Perwalianamanatan dan Pengakuan Hutang;
 - b. memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak yang memiliki hubungan Afiliasi (kecuali karyawan Perseroan) ataupun pihak ketiga lainnya dimana keseluruhan jumlah dari semua pinjaman tersebut melebihi 25% (dua puluh lima persen) dari ekuitas Perseroan berdasarkan laporan keuangan konsolidasian terkini yang telah diaudit, sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan akan memberikan pemberitahuan tertulis kepada Wali Amanat;
 - c. menjual, menyewakan, mentransfer atau mengalihkan baik melalui jual beli maupun jual sewa atau cara lainnya, yang nilai per transaksi lebih dari 40% (empat puluh persen) dari total aktiva Perseroan berdasarkan laporan keuangan terkini yang telah diaudit;
 - d. melakukan penggabungan, konsolidasi dan peleburan dengan perusahaan atau pihak lain, kecuali dalam melakukan penggabungan, konsolidasi atau peleburan dengan perusahaan yang terkonsolidasi dalam grup PT Astra International Tbk, Perseroan harus memberitahukan penggabungan, konsolidasi atau peleburan yang diperbolehkan oleh Pasal 6.1.(iv) Perjanjian Perwalianamanatan kepada Wali Amanat. Pihak yang tetap berdiri dari hasil penggabungan, konsolidasi atau peleburan tersebut tunduk kepada ketentuan-ketentuan dalam Dokumen Emisi seolah-olah telah disebutkan sebagai Perseroan;
 - e. melakukan kegiatan usaha selain yang disebutkan dalam Anggaran Dasar Perseroan pada saat ditandatanganinya Perjanjian Perwalianamanatan;
 - f. melakukan penurunan modal dasar dan/atau modal ditempatkan dan/atau modal disetor Perseroan;
 - g. mengadakan perjanjian manajemen atau perjanjian serupa lainnya yang mengakibatkan kegiatan usaha Perseroan dikendalikan oleh pihak lain yang dapat mengakibatkan dampak negatif yang material terhadap kegiatan usaha Perseroan;
 - h. melakukan investasi secara langsung dalam bentuk portofolio saham dari perusahaan lain untuk diperjualbelikan;
 - i. melaksanakan transaksi dan/atau mengadakan kerjasama dan/atau membuat perjanjian yang mempunyai syarat dan ketentuan yang dapat membatasi kepentingan serta hak dari para Pemegang Obligasi setiap dan seluruhnya dengan mengacu kepada ketentuan-ketentuan mengenai hak dari para Pemegang Obligasi sebagaimana diatur dalam Perjanjian Perwalianamanatan;
2. Pemberian persetujuan tertulis sebagaimana dimaksud dalam nomor 1 di atas akan diberikan oleh Wali Amanat dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Permohonan persetujuan tersebut tidak akan ditolak tanpa alasan yang jelas dan wajar;



- b. Wali Amanat wajib memberikan persetujuan, penolakan atau meminta tambahan data/dokumen pendukung lainnya dalam waktu 15 (lima belas) Hari Kerja setelah permohonan persetujuan tersebut dan dokumen pendukungnya diterima secara lengkap oleh Wali Amanat, dan jika dalam waktu 15 (lima belas) Hari Kerja tersebut Perseroan tidak menerima persetujuan, penolakan atau permintaan tambahan data/dokumen pendukung lainnya dari Wali Amanat maka Wali Amanat dianggap telah memberikan persetujuannya; dan
 - c. Jika Wali Amanat meminta tambahan data/dokumen pendukung lainnya, maka persetujuan atau penolakan wajib diberikan oleh Wali Amanat dalam waktu 15 (lima belas) Hari Kerja setelah data/dokumen pendukung lainnya tersebut diterima secara lengkap oleh Wali Amanat dan jika dalam waktu 15 (lima belas) Hari Kerja tersebut Perseroan tidak menerima persetujuan atau penolakan dari Wali Amanat maka Wali Amanat dianggap telah memberikan persetujuan.
3. Perseroan berkewajiban untuk:
- a. menyetorkan dana (*in good fund*) yang diperlukan untuk pelunasan Pokok Obligasi atau pembayaran Bunga Obligasi yang jatuh tempo kepada Agen Pembayaran paling lambat 1 (satu) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi dan/atau Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi dan menyerahkan kepada Wali Amanat fotokopi bukti penyetoran dana tersebut selambat-lambatnya pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi dan/atau Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi.
Apabila lewat jatuh tempo Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi dan/atau Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, Perseroan harus membayar Denda. Jumlah Denda tersebut dihitung harian dengan ketentuan bahwa 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender sampai dengan pelunasan efektif jumlah denda tersebut diatas. Denda yang dibayarkan oleh Perseroan yang merupakan hak Pemegang Obligasi akan dibayarkan kepada Pemegang Obligasi secara proporsional berdasarkan besarnya Obligasi yang dimilikinya sesuai dengan ketentuan Perjanjian Agen Pembayaran.
 - b. memastikan pada setiap saat keadaan keuangan Perseroan yang tercantum dalam laporan keuangan konsolidasian tahunan Perseroan dan Entitas Anak terakhir yang telah diaudit atau laporan keuangan konsolidasian semesteran yang terakhir, diserahkan kepada Wali Amanat berdasarkan ketentuan Pasal 6.3.(vii) Perjanjian Perwaliamanatan, harus mencerminkan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1 (sepuluh berbanding satu);
 - c. memperoleh, mematuhi segala ketentuan dan melakukan hal-hal yang diperlukan untuk menjaga tetap berlakunya segala kuasa, ijin, dan persetujuan (baik dari pemerintah maupun lainnya) dan dengan segera memberikan laporan dan melakukan hal-hal yang diwajibkan peraturan perundang-undangan Negara Republik Indonesia termasuk namun tidak terbatas pada Peraturan OJK Nomor: 28/POJK.05/2014 tanggal 19 Nopember 2014 Tentang Perijinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Pembiayaan dan Peraturan OJK Nomor: 35/POJK.05/2018 tanggal 28 Desember 2018 Tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, atau perubahan-perubahannya yang berlaku dari waktu ke waktu (kecuali untuk rasio yang diatur dalam pasal 6.3.(iii) Perjanjian Perwaliamanatan) sehingga Perseroan dapat secara sah menjalankan kewajibannya berdasarkan setiap Dokumen Emisi dalam mana Perseroan menjadi salah satu pihaknya atau memastikan keabsahan, keberlakuan, dapat dilaksanakannya setiap Dokumen Emisi di Republik Indonesia;
 - d. mematuhi ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan;
 - e. memelihara asuransi-asuransi yang sudah berjalan dan berhubungan dengan kegiatan usaha dan harta kekayaan Perseroan pada perusahaan asuransi yang bereputasi baik (termasuk tetapi tidak terbatas kepada PT Asuransi Astra Buana) terhadap segala risiko yang biasa dihadapi oleh perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha yang sama dengan Perseroan;
 - f. mengizinkan Wali Amanat (atas biayanya sendiri) dan/atau orang yang diberikan kuasa oleh Wali Amanat (termasuk tetapi tidak terbatas, auditor atau akuntan yang ditunjuk untuk maksud tersebut) dari waktu ke waktu memiliki akses dan memeriksa buku-buku, memberikan tanggapan atas segala pertanyaan atau informasi yang diminta oleh wakilnya tersebut dan mendiskusikan dengan orang tersebut dengan itikad baik atas segala aspek dari pembukuan dan operasi Perseroan;
 - g. menyerahkan salinan laporan-laporan yang diminta oleh OJK kepada Wali Amanat dan persetujuan-persetujuan sehubungan dengan Emisi sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, dan untuk membuat dan mengimplementasikan setiap perjanjian yang berhubungan dengan hal tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas penyerahan atas :
 - 1) laporan keuangan konsolidasian tahunan Perseroan dan Entitas Anak selambat-lambatnya 90 (sembilan puluh) Hari Kalender setelah tanggal tiap tahun buku berakhir atau pada saat penyerahan laporan keuangan konsolidasian kepada OJK yang telah diaudit oleh Akuntan Publik yang telah terdaftar di OJK, mana yang lebih dahulu;
 - 2) laporan keuangan konsolidasian tengah tahunan Perseroan dan Entitas Anak selambat-lambatnya: 30 (tiga puluh) Hari Kalender setelah tanggal tengah tahun buku, jika tidak disertai laporan Akuntan Publik; atau selambat-lambatnya dalam waktu 60 (enam puluh) Hari Kalender setelah tanggal tengah tahun buku jika disertai laporan Akuntan Publik Perseroan dan Entitas Anak yang telah terdaftar di OJK dalam rangka penelaahan terbatas; atau selambat-lambatnya dalam waktu 90 (sembilan puluh) Hari Kalender setelah tanggal tengah tahun buku, jika disertai laporan Akuntan Publik Perseroan dan Entitas Anak yang telah terdaftar di OJK yang memberikan pendapat tentang kewajaran laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan; atau pada saat penyerahan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tersebut kepada OJK, mana yang lebih dahulu;
 - 3) laporan keuangan konsolidasian triwulan Perseroan dan Entitas Anak (tidak diaudit) selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) Hari Kalender setelah akhir tanggal triwulan atau pada saat penyerahan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tersebut kepada OJK dan/atau Bursa Efek.



- h. memelihara sistem akuntansi, pembukuan dan pengawasan biaya sesuai dengan Prinsip Akuntansi Indonesia yang berlaku dari waktu ke waktu;
- i. mengusahakan agar harta kekayaan yang digunakan dalam menjalankan kegiatan usahanya berada dalam keadaan baik, memperbaikinya dan melakukan hal-hal yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan usaha Perseroan;
- j. memberitahu Wali Amanat atas :
 - 1) setiap perubahan anggaran dasar, susunan direksi dan komisaris, susunan pemegang saham Perseroan dan pembagian dividen lebih dari 50% (lima puluh persen) dari laba bersih Perseroan pada tahun buku berjalan;
 - 2) perkara pidana, perdata, tata usaha negara dan arbitrase yang dihadapi Perseroan yang secara material mempengaruhi kemampuan Perseroan dalam menjalankan dan mematuhi segala kewajibannya berdasarkan segala Dokumen Emisi;
 - 3) terjadinya salah satu dari peristiwa kelalaian dengan segera, dan melalui permintaan tertulis dari Wali Amanat, menyerahkan pada Wali Amanat suatu pernyataan yang ditandatangani oleh seseorang yang dapat diterima oleh Wali Amanat untuk maksud tersebut, yang mengkonfirmasi bahwa kecuali sebelumnya telah diberitahukan kepada Wali Amanat atau diberitahukan pada saat konfirmasi bahwa peristiwa kelalaian tersebut tidak terjadi, atau apabila terjadi peristiwa kelalaian, memberikan gambaran lengkap atas kejadian tersebut dan tindakan atau langkah-langkah yang diambil (atau diusulkan untuk diambil) oleh Perseroan untuk memperbaiki kejadian tersebut;
 - 4) setiap kejadian lainnya yang menurut pendapat atau pertimbangan Perseroan dapat mempunyai pengaruh negatif yang material atas jalannya usaha atau operasi atau keadaan keuangan Perseroan dan Entitas Anak (jika ada);
 - 5) setiap terjadi kejadian atau keadaan penting pada Perseroan dan/atau anak perusahaan (jika ada) yang dapat mempunyai pengaruh penting atas jalannya usaha dan operasi atau keadaan keuangan Perseroan serta pemenuhan kewajiban Perseroan dalam rangka penerbitan dan pelunasan Obligasi, sesuai dengan ketentuan tentang keterbukaan informasi sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya, serta menyampaikan dokumen-dokumen sehubungan dengan hal tersebut, baik diminta ataupun tidak diminta oleh Wali Amanat.
 - 6) Peminjaman hutang baru, atau memberikan persetujuan kepada Anak Perusahaan (jika ada) untuk melakukan peminjaman hutang baru, yang memiliki jaminan khusus, kecuali:
 - i. Penjaminan dan/atau pembebanan harta kekayaan yang telah efektif berlaku sebelum ditandatanganinya perjanjian perwaliamanatan ini;
 - ii. Agunan yang timbul karena keputusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap.
- k. mengupayakan bahwa selama jangka waktu Obligasi, pemilikan saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung, PT Astra International Tbk tetap merupakan pemegang saham mayoritas {lebih dari 50% (lima puluh persen)} dari seluruh saham yang dikeluarkan Perseroan dari waktu ke waktu.
- l. melakukan pemeringkatan atas Obligasi sesuai dengan Peraturan Nomor: IX.C.11 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor: Nomor: KEP-712/BL/2012 Tanggal 26 Desember 2012 tentang Pemeringkatan Atas Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk, berikut pengubahannya dan atau pengaturan lainnya yang wajib dipatuhi oleh Perseroan sehubungan dengan pemeringkatan.
- m. Perseroan menunjuk PT Pemeringkat Efek Indonesia atau para pengganti dan penerima hak dan kewajibannya untuk melakukan pemeringkatan tahunan sampai dengan selesainya seluruh kewajiban Perseroan terhadap Obligasi.
- n. menerapkan prinsip pengelolaan perusahaan yang baik (*good corporate governance*) dan melakukan tindakan dari waktu ke waktu atas permintaan yang wajar dari Wali Amanat, melaksanakan atau memelihara pelaksanaan kewajiban berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan dan perjanjian-perjanjian lainnya yang berkaitan dengan Perjanjian Perwaliamanatan, yang berdasarkan pendapat yang wajar dari Wali Amanat diperlukan atau, untuk menjalankan Perjanjian Perwaliamanatan ini atau memberikan jaminan yang penuh atas hak, kekuasaan dan perbaikan yang diberikan kepada Wali Amanat berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan dan perjanjian-perjanjian lainnya yang berkaitan dengan Perjanjian Perwaliamanatan.

2.19. Rapat Umum Pemegang Obligasi

Untuk penyelenggaraan RUPO, kuorum yang disyaratkan, hak suara dan pengambilan keputusan berlaku ketentuan-ketentuan di bawah ini, tanpa mengurangi Peraturan Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta peraturan Bursa Efek.

1. RUPO diadakan untuk tujuan antara lain:
 - a. mengambil keputusan sehubungan dengan usulan Perseroan atau Pemegang Obligasi bersifat utang mengenai perubahan jangka waktu, Pokok Obligasi, suku Bunga Obligasi, perubahan tata cara atau periode pembayaran Bunga Obligasi, dan dengan memperhatikan Peraturan Nomor VI.C.4;
 - b. menyampaikan pemberitahuan kepada Perseroan dan/atau Wali Amanat, memberikan pengarahannya kepada Wali Amanat, dan/atau menyetujui suatu kelonggaran waktu atas suatu kelalaian berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan serta akibat-akibatnya, atau untuk mengambil tindakan lain sehubungan dengan kelalaian;
 - c. memberhentikan Wali Amanat dan menunjuk pengganti Wali Amanat menurut ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan;



- d. mengambil tindakan yang dikuasakan oleh atau atas nama Pemegang Obligasi termasuk dalam penentuan potensi kelalaian yang dapat menyebabkan terjadinya kelalaian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 Perjanjian Perwaliamanatan dan dalam Peraturan Nomor VI.C.4.
 - e. Wali Amanat bermaksud mengambil tindakan lain yang tidak dikuasakan atau tidak termuat dalam Perjanjian Perwaliamanatan atau berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia.
2. RUPO dapat diselenggarakan atas permintaan:
 - a. Pemegang Obligasi baik sendiri maupun secara bersama-sama yang mewakili paling sedikit lebih dari 20% (dua puluh persen) dari jumlah Obligasi yang belum dilunasi tidak termasuk Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasinya, mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat untuk diselenggarakan RUPO dengan melampirkan asli KTUR. Permintaan tertulis dimaksud harus memuat acara yang diminta, dengan ketentuan sejak diterbitkannya KTUR tersebut, Obligasi yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi yang mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat akan dibekukan oleh KSEI sejumlah Obligasi yang tercantum dalam KTUR tersebut. Pencabutan pembekuan oleh KSEI tersebut hanya dapat dilakukan setelah mendapat persetujuan secara tertulis dari Wali Amanat.
 - b. Perseroan;
 - c. Wali Amanat;
 - d. OJK.
 3. Permintaan sebagaimana dimaksud dalam butir 2 poin a), poin b), dan poin d) wajib disampaikan secara tertulis kepada Wali Amanat dan paling lambat 30 (tiga puluh) Hari Kalender setelah tanggal diterimanya surat permintaan tersebut Wali Amanat wajib melakukan panggilan untuk RUPO.
 4. Dalam hal Wali Amanat menolak permohonan Pemegang Obligasi atau Perseroan untuk mengadakan RUPO, maka Wali Amanat wajib memberitahukan secara tertulis alasan penolakan tersebut kepada pemohon dengan tembusan kepada OJK, paling lambat 14 (empat belas) Hari Kalender setelah diterimanya surat permohonan.
 5. Pengumuman, pemanggilan, dan waktu penyelenggaraan RUPO.
 - a. Pengumuman RUPO wajib dilakukan melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, dalam jangka waktu paling lambat 14 (empat belas) Hari Kalender sebelum pemanggilan.
 - b. Pemanggilan RUPO dilakukan paling lambat 14 (empat belas) Hari Kalender sebelum RUPO, melalui paling sedikit 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional.
 - c. Pemanggilan untuk RUPO kedua atau ketiga dilakukan paling lambat 7 (tujuh) Hari Kalender sebelum RUPO kedua atau ketiga dilakukan dan disertai informasi bahwa RUPO sebelumnya telah diselenggarakan tetapi tidak mencapai kuorum.
 - d. Panggilan harus dengan tegas memuat rencana RUPO dan mengungkapkan informasi antara lain:
 - 1) tanggal, tempat dan waktu penyelenggaraan RUPO;
 - 2) agenda RUPO;
 - 3) pihak yang mengajukan usulan RUPO;
 - 4) Pemegang Obligasi yang berhak hadir dan memiliki hak suara dalam RUPO; dan
 - 5) kuorum yang diperlukan untuk penyelenggaraan dan pengambilan keputusan RUPO.
 - e. RUPO kedua atau ketiga diselenggarakan paling cepat 14 (empat belas) Hari Kalender dan paling lambat 21 (dua puluh satu) Hari Kalender dari RUPO sebelumnya.
 6. Tata cara RUPO:
 - a. Pemegang Obligasi, baik sendiri maupun diwakili berdasarkan surat kuasa berhak menghadiri RUPO dan menggunakan hak suaranya sesuai dengan jumlah Obligasi yang dimilikinya.
 - b. Pemegang Obligasi yang berhak hadir dalam RUPO adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 3 (tiga) Hari Kerja sebelum tanggal penyelenggaraan RUPO yang diterbitkan oleh KSEI.
 - c. Pemegang Obligasi yang menghadiri RUPO wajib menyerahkan asli KTUR kepada Wali Amanat.
 - d. Seluruh Obligasi yang disimpan di KSEI dibekukan sehingga Obligasi tersebut tidak dapat dialihkan/dipindahbukukan sejak 3 (tiga) Hari Kerja sebelum tanggal penyelenggaraan RUPO sampai dengan tanggal berakhirnya RUPO yang dibuktikan dengan adanya pemberitahuan dari Wali Amanat atau setelah memperoleh persetujuan dari Wali Amanat, transaksi Obligasi yang penyelesaiannya jatuh pada tanggal-tanggal tersebut, ditunda penyelesaiannya sampai 1 (satu) Hari Kerja setelah tanggal pelaksanaan RUPO.
 - e. Setiap Obligasi sebesar Rp 1,- (satu Rupiah) berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dalam RUPO, dengan demikian setiap Pemegang Obligasi dalam RUPO mempunyai hak untuk mengeluarkan suara sejumlah Obligasi yang dimilikinya.
 - f. Suara dikeluarkan dengan tertulis dan ditandatangani dengan menyebutkan Nomor KTUR, kecuali Wali Amanat memutuskan lain.
 - g. Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasinya tidak memiliki hak suara dan tidak diperhitungkan dalam kuorum kehadiran.
 - h. Sebelum pelaksanaan RUPO:
 - 1) Perseroan berkewajiban untuk menyerahkan daftar Pemegang Obligasi dari Afiliasinya kepada Wali Amanat;



- 2) Perseroan berkewajiban untuk membuat surat pernyataan yang menyatakan jumlah Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan Afiliasinya;
 - 3) Pemegang Obligasi atau kuasa Pemegang Obligasi yang hadir dalam RUPO berkewajiban untuk membuat surat pernyataan yang menyatakan mengenai apakah Pemegang Obligasi memiliki atau tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan Perseroan.
- i. RUPO dapat diselenggarakan di tempat Perseroan atau tempat lain yang disepakati antara Perseroan dan Wali Amanat.
 - j. RUPO dipimpin oleh Wali Amanat.
 - k. Wali Amanat wajib mempersiapkan acara RUPO termasuk materi RUPO dan menunjuk Notaris untuk membuat berita acara RUPO.
 - l. Dalam hal penggantian Wali Amanat diminta oleh Perseroan atau Pemegang Obligasi, maka RUPO dipimpin oleh Perseroan atau wakil Pemegang Obligasi yang meminta diadakannya RUPO tersebut. Perseroan atau Pemegang Obligasi yang meminta diadakannya RUPO tersebut diwajibkan untuk mempersiapkan acara RUPO dan materi RUPO serta menunjuk Notaris untuk membuat berita acara RUPO.
7. Dengan memperhatikan ketentuan dalam Pasal 10.6).g) Perjanjian Perwalianamanatan, kuorum dan pengambilan keputusan:
- a. Dalam hal RUPO bertujuan untuk memutuskan mengenai perubahan Perjanjian Perwalianamanatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10.1) Perjanjian Perwalianamanatan diatur sebagai berikut:
 - 1) Apabila RUPO dimintakan oleh Perseroan maka wajib diselenggarakan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - (a) dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.
 - (b) dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam huruf (a) tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang kedua.
 - (c) RUPO kedua dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.
 - (d) dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam huruf (c) tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang ketiga.
 - (e) RUPO ketiga dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.
 - 2) Apabila RUPO dimintakan oleh Pemegang Obligasi atau Wali Amanat maka wajib diselenggarakan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - (a) dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{2}{3}$ (dua per tiga) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.
 - (b) dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam huruf (a) tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang kedua.
 - (c) RUPO kedua dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{2}{3}$ (dua per tiga) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.
 - (d) dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam huruf (c) tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang ketiga.
 - (e) RUPO ketiga dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{2}{3}$ (dua per tiga) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.
 - 3) Apabila RUPO dimintakan oleh OJK maka wajib diselenggarakan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - (a) dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.
 - (b) dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam huruf (a) tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang kedua.
 - (c) RUPO kedua dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.
 - (d) dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam huruf (c) tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang ketiga.



- (e) RUPU ketiga dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPU.
- b. RUPU yang diadakan untuk tujuan selain perubahan Perjanjian Perwaliamanatan, dapat diselenggarakan dengan ketentuan sebagai berikut:
- 1) dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPU.
 - 2) dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam angka 1) tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPU kedua.
 - 3) RUPU kedua dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPU.
 - 4) dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam angka 3) tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPU yang ketiga.
 - 5) RUPU ketiga dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat berdasarkan keputusan suara terbanyak.
8. Biaya-biaya penyelenggaraan RUPU menjadi beban Perseroan dan wajib dibayarkan kepada Wali Amanat paling lambat 7 (tujuh) Hari Kerja setelah permintaan biaya tersebut diterima Perseroan dari Wali Amanat, yang ditetapkan dalam Perjanjian Perwaliamanatan.
9. Penyelenggaraan RUPU wajib dibuatkan berita acara secara notariil.
10. Keputusan RUPU mengikat bagi semua Pemegang Obligasi, Perseroan dan Wali Amanat, karenanya Perseroan, Wali Amanat, dan Pemegang Obligasi wajib memenuhi keputusan-keputusan yang diambil dalam RUPU. Keputusan RUPU mengenai perubahan Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau perjanjian-perjanjian lain sehubungan dengan Obligasi, baru berlaku efektif sejak tanggal ditandatanganinya perubahan Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau perjanjian-perjanjian lainnya sehubungan dengan Obligasi.
11. Wali Amanat wajib mengumumkan hasil RUPU dalam 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengumuman hasil RUPU tersebut wajib ditanggung oleh Perseroan.
12. Apabila RUPU yang diselenggarakan memutuskan untuk mengadakan perubahan atas Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau perjanjian lainnya antara lain sehubungan dengan perubahan nilai Pokok Obligasi, perubahan tingkat Bunga Obligasi, perubahan tata cara pembayaran Bunga Obligasi, dan perubahan jangka waktu Obligasi dan Perseroan menolak untuk menandatangani perubahan Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau perjanjian lainnya sehubungan dengan hal tersebut maka dalam waktu selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) Hari Kalender sejak keputusan RUPU atau tanggal lain yang diputuskan RUPU (jika RUPU memutuskan suatu tanggal tertentu untuk penandatanganan perubahan Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau perjanjian lainnya tersebut) maka Wali Amanat berhak langsung untuk melakukan penagihan Jumlah Terhutang kepada Perseroan tanpa terlebih dahulu menyelenggarakan RUPU.
13. Peraturan-peraturan lebih lanjut mengenai penyelenggaraan serta tata cara dalam RUPU dapat dibuat dan bila perlu kemudian disempurnakan atau diubah oleh Perseroan dan Wali Amanat dengan mengindahkan Undang-Undang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia serta peraturan Bursa Efek.
14. Apabila ketentuan-ketentuan mengenai RUPU ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, maka peraturan perundang-undangan tersebut yang berlaku.

2.20. Hukum yang Berlaku

Seluruh perjanjian-perjanjian yang berhubungan dengan Obligasi dibuat berdasarkan dan tunduk di bawah hukum yang berlaku di Negara Republik Indonesia.

3. HASIL PEMERINGKATAN OBLIGASI

Untuk memenuhi ketentuan POJK No. 7/2017 dan Peraturan No. IX.C.11, Perseroan telah melakukan pemeringkatan yang dilaksanakan oleh Pefindo.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan surat Pefindo No. RC-293/PEF-DIR/III/2019 tanggal 25 Maret 2019 perihal Sertifikat Pemeringkatan atas Obligasi Berkelanjutan IV Federal International Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Periode 25 Maret 2019 sampai dengan 1 Maret 2020 Obligasi ini telah memperoleh peringkat:

idAAA
(Triple A)

Peringkat tersebut diberikan berdasarkan data dan informasi dari Perseroan serta Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan firma PricewaterhouseCoopers).

Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pefindo yang bertindak sebagai lembaga pemeringkat.

Perseroan akan melakukan pemeringkatan atas Obligasi setiap tahun sekali selama jangka waktu Obligasi, sebagaimana diatur dalam Peraturan No. IX.C.11.

Perseroan akan menyampaikan hasil pemeringkatan tahunan terbaru kepada OJK, Wali Amanat dan BEI tempat Obligasi dicatatkan serta mengumumkan hasil pemeringkatan paling kurang dalam satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari setelah masa berlakunya hasil pemeringkatan terakhir berakhir.

4. PERPAJAKAN

Perpajakan atas penghasilan yang diperoleh dari kepemilikan Obligasi diperhitungkan dan diperlakukan sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia. Keterangan lebih lengkap mengenai perpajakan dapat dilihat pada Bab IX perihal Perpajakan dalam Prospektus ini.

5. CARA DAN TEMPAT PELUNASAN POKOK OBLIGASI DAN PEMBAYARAN BUNGA OBLIGASI

Pelunasan Pokok Obligasi dan pembayaran Bunga Obligasi akan dilakukan oleh KSEI selaku Agen Pembayaran atas nama Perseroan kepada Pemegang Obligasi yang menyerahkan konfirmasi kepemilikan Obligasi sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Perjanjian Agen Pembayaran kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening di KSEI sesuai dengan jadwal waktu pembayaran masing-masing sebagaimana yang telah ditentukan. Bilamana tanggal pembayaran jatuh pada bukan Hari Bursa, maka pembayaran akan dilakukan pada Hari Bursa berikutnya.

6. WALI AMANAT

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk telah ditunjuk sebagai Wali Amanat dalam penerbitan Obligasi ini sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Perwaliamanatan yang dibuat antara Perseroan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Alamat Wali Amanat adalah sebagai berikut:

Alamat Wali Amanat
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.
Divisi *Investment Services*
Bagian *Trust & Corporate Services*
Gedung BRI II Lt.30
Jl. Jend.Sudirman Kav.44-46
Jakarta 10210 - Indonesia
Tel. (021) 5758144 / 5752362
Faksimili: (021) 2510316 / 5752444

Keterangan lebih lengkap mengenai Wali Amanat dapat dilihat pada Bab XII perihal Keterangan Mengenai Wali Amanat dalam Prospektus ini.

II. PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum ini, setelah dikurangi biaya-biaya Emisi akan dipergunakan seluruhnya oleh Perseroan sebagai modal kerja, khususnya untuk pembiayaan konsumen kendaraan bermotor sebagaimana yang ditentukan oleh ijin yang dimiliki Perseroan berdasarkan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan akan melaporkan realisasi penggunaan dana secara berkala setiap 6 bulan kepada OJK dan Wali Amanat sesuai dengan POJK No. 30/2015.

Apabila Perseroan bermaksud untuk melakukan perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum ini sebagaimana dimaksud di atas, maka Perseroan wajib melaporkan terlebih dahulu rencana perubahan penggunaan dana dimaksud kepada OJK dengan mengemukakan alasan dan pertimbangannya paling lambat 14 hari sebelum penyelenggaraan RUPO dan mendapatkan persetujuan terlebih dahulu dari RUPO sesuai dengan POJK No. 30/2015.

Dalam hal Perseroan akan melaksanakan transaksi dengan menggunakan dana hasil Penawaran Umum yang merupakan transaksi afiliasi dan benturan kepentingan transaksi tertentu dan/atau transaksi material, Perseroan akan memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan No. IX.E.1 dan/atau Peraturan No. IX.E.2.

Sesuai dengan POJK No. 9/2017, total biaya yang dikeluarkan oleh Perseroan adalah kurang lebih setara dengan 0,426% dari nilai emisi Obligasi yang meliputi:

- Biaya jasa penjaminan emisi obligasi: 0,17%, yang terdiri dari:
 - imbalan jasa penyelenggaraan: 0,12%;
 - imbalan jasa penjaminan emisi: 0,025%; dan
 - imbalan jasa penjualan: 0,025%.
- Biaya Profesi Penunjang Pasar Modal: 0,109%, yang terdiri dari:
 - biaya jasa Akuntan Publik: 0,089%;
 - biaya jasa Konsultan Hukum: 0,015%; dan
 - biaya jasa Notaris: 0,005%.
- Biaya Lembaga Penunjang Pasar Modal: 0,058%, yang terdiri dari:
 - biaya jasa Wali Amanat: 0,008%; dan
 - biaya jasa Perusahaan Pemeringkat Efek: 0,05%.
- Biaya OJK, BEI dan KSEI: 0,071%, yang terdiri dari:
 - biaya OJK 0,05%;
 - biaya BEI sekitar 0,01%; dan
 - biaya KSEI sekitar 0,011%.
- Biaya Lain-lain (percetakan, iklan dan *public expose*, dan pencatatan): 0,018%.

Dana hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap V Tahun 2019 seluruhnya telah digunakan sesuai dengan tujuan penggunaan dana dan akan dilaporkan kepada OJK, pada bulan Juni 2019 perihal Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap V Tahun 2019 bersamaan dengan Laporan Buku Tengah Tahunan Perseroan sebagaimana diatur oleh POJK No. 30/2015.

III. PERNYATAAN UTANG

Pernyataan utang berikut berasal dari laporan posisi keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2018 yang diambil dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018, yang terdapat di bagian lain dalam Prospektus ini.

Laporan konsolidasian posisi keuangan Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2018 dan laporan posisi keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 dan laporan konsolidasian laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan konsolidasian perubahan ekuitas dan laporan konsolidasian arus kas Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017, yang terdapat di bagian lain dalam Prospektus ini, telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan firma PricewaterhouseCoopers) berdasarkan standar audit yang ditetapkan IAPI, dengan opini tanpa modifikasi dalam laporannya tanggal 26 April 2019 yang ditandatangani oleh Jimmy Pangestu, S.E.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perseroan dan Entitas Anak melaporkan total liabilitas sebesar Rp27,789,193 juta dengan rincian sebagai berikut:

(dalam Jutaan Rupiah)	
Keterangan	Jumlah
Utang penyalur kendaraan:	
- Pihak ketiga	458.635
- Pihak berelasi	13.373
Utang lain-lain	
- Pihak ketiga	75.548
- Pihak berelasi	26.541
Utang premi asuransi:	
- Pihak berelasi	591.688
Akrual	687.727
Utang pajak:	
- Pajak penghasilan	78.901
- Pajak lain-lain	94.639
Liabilitas derivatif	29.839
Pinjaman	10.078.572
Surat berharga yang diterbitkan:	
- Obligasi	15.396.285
Liabilitas imbalan kerja	257.445
Jumlah Liabilitas	27.789.193

Tidak ada pembatasan-pembatasan (*negative covenant*) yang dapat merugikan hak-hak pemegang Obligasi, sehingga tidak ada pencabutan dari pembatasan-pembatasan tersebut.

1. Utang Penyaluran Kendaraan

Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo utang penyaluran kendaraan adalah sebesar Rp472.008 juta yang terdiri dari utang kepada pihak ketiga sebesar Rp458.635 juta dan utang kepada pihak berelasi sebesar Rp13.373 juta. Utang ini merupakan porsi pembiayaan yang belum dibayarkan kepada penyalur kendaraan.

2. Utang Lain-Lain

Saldo utang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp102.089 juta, yang terdiri dari:

(dalam jutaan Rupiah)	
Keterangan	Jumlah
Pihak Ketiga	
- Dana sosial	31.848
- Titipan premi asuransi	24.865
- Klaim asuransi konsumen	7.606
- Kliring pelanggan	7.033
- Uang muka perpanjangan Surat Tanda Kendaraan Bermotor	2.373
- Uang muka dari konsumen	1.823
	<hr/>
	75.548

Pihak Berelasi	
- Kliring pelanggan	26.086
- Sewa gedung	455
	26.541
Jumlah Utang Lain-Lain	102.089

3. Utang Pajak

Saldo utang pajak pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp173.540 juta, yang terdiri dari:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Jumlah
Pajak Penghasilan	
Perseroan	
- Liabilitas pajak kini - pasal 29	62.228
- Pasal 25	16.673
	78.901
Pajak Lain-Lain	
Perseroan	
- Pasal 21	49.380
- Pasal 23 dan 26	12.077
- Pasal 4 (2)	33.182
	94.639
Jumlah Utang Pajak	173.540

4. Akrual

Saldo akrual pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp687.727 juta, yang terdiri dari:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Jumlah
Pihak Ketiga	
Insentif dan promosi	319.621
Bunga dari surat berharga yang diterbitkan	146.554
Bunga pinjaman bank	71.587
Tunjangan karyawan lainnya	39.863
Perbaikan dan utilitas	24.885
Perlengkapan kantor	17.364
Sewa	15.437
Jasa tenaga ahli	9.565
Perjalanan dinas	7.418
Pelatihan	6.997
Lain-lain	28.436
Jumlah Akrual	687.727

5. Pinjaman

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp10.078.572 juta, yang terdiri dari pinjaman bank dan pinjaman sindikasi. Seluruh pinjaman Perseroan dan Entitas Anak diperuntukan sebagai modal kerja dan pembiayaan konsumen.

(dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	Jumlah
Pihak ketiga	
Pinjaman bank	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.050.473
PT Bank Central Asia Tbk	835.958
PT Bank Syariah Mandiri	759.288
PT Bank Maybank Indonesia - Syariah	699.237
PT Bank Panin Tbk	698.278
PT Bank CIMB Niaga Tbk	400.000
Deutsche Bank AG	250.000



(dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	Jumlah
PT Bank CIMB Niaga Tbk - Syariah	245.431
PT Bank DKI - Syariah	175.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	100.000
PT Bank Victoria International Tbk	83.333
	5.296.998
Pinjaman sindikasi	
<u>Dolar AS</u>	
Mizuho Bank Ltd., Cabang Singapura	2.818.850
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	1.165.528
The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Limited	797.196
	4.781.574
Jumlah Pinjaman	10.078.572

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 4 November 2015, Perseroan telah memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 500.000 juta. Fasilitas ini telah berakhir pada tanggal 21 Desember 2018 dan telah diperpanjang hingga 20 Desember 2019.

Pada tanggal 4 November 2015, Perseroan telah memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 1.000.000 juta. Perseroan telah menggunakan seluruh fasilitas ini melalui penarikan pada tanggal 23 November 2015, 4 Desember 2015, 18 Desember 2015 dan 20 Januari 2016 masing-masing sebesar Rp 350.000 juta, Rp 200.000 juta, Rp 150.000 juta dan Rp 300.000 juta. Fasilitas pinjaman ini memiliki jatuh tempo 3 tahun setelah tanggal penarikan yaitu masing-masing.

Pada tanggal 23 November 2018, 4 Desember 2018, 18 Desember 2018 dan 20 Januari 2019 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman bulanan yang dimulai 1 bulan sejak setiap tanggal penarikan. Pada tanggal 23 Januari 2019, Perseroan telah melunasi seluruh fasilitas ini.

Pada tanggal 18 November 2016, Perseroan telah memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 2.000.000 juta. Perseroan telah menggunakan seluruh fasilitas ini melalui penarikan pada tanggal 7 Desember 2016, 10 Januari 2017, 12 Januari 2017, 28 Februari 2017 dan 23 Maret 2017 masing-masing sebesar Rp 750.000 juta, Rp 500.000 juta, Rp 500.000 juta, Rp 50.000 juta dan Rp 200.000 juta. Fasilitas pinjaman ini memiliki jatuh tempo 2 tahun setelah tanggal penarikan yaitu masing-masing pada tanggal 7 Desember 2018, 10 Januari 2019, 12 Januari 2019, 28 Februari 2019 dan 23 Maret 2019 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman bulanan yang dimulai 1 bulan sejak setiap tanggal penarikan.

Pada tanggal 31 Oktober 2018, Perseroan telah memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 500.000 juta. Perseroan telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp 500.000 juta pada tanggal 1 November 2018. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 23 Oktober 2021 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman bulanan yang dimulai 1 bulan sejak setiap tanggal penarikan.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2018, total saldo terhutang atas pinjaman terhadap PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp1.050.473 juta.

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 26 November 2012, Perseroan telah memperoleh fasilitas *revolving Uncommitted Money Market Line* dari PT Bank Central Asia Tbk dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 500.000 juta. Fasilitas ini telah berubah menjadi Rp 241.000 juta pada tanggal 7 April 2014. Pada tanggal 31 Maret 2015, fasilitas ini telah berubah menjadi Rp 500.000 juta. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 14 Juli 2014 dan telah diperpanjang hingga 14 November 2015. Fasilitas ini telah berubah menjadi Rp 1.000.000 juta pada tanggal 18 Desember 2015 dan telah berakhir pada tanggal 14 Juli 2016. Fasilitas ini telah berubah menjadi Rp 1.200.000 juta pada tanggal 13 September 2016 dan berakhir pada tanggal 14 Oktober 2018. Pada tanggal 12 Oktober 2018, fasilitas ini telah diperpanjang sementara hingga 13 Januari 2019. Pada tanggal 11 Januari 2019, fasilitas ini telah diperpanjang kembali hingga 14 Juli 2019.

Selain itu, Perseroan juga memperoleh fasilitas cerukan sebesar Rp 30.000 juta. Fasilitas ini telah berakhir pada tanggal 14 Oktober 2018. Pada tanggal 12 Oktober 2018, fasilitas ini telah diperpanjang hingga 13 Januari 2019. Pada tanggal 11 Januari 2019, fasilitas ini telah diperpanjang kembali hingga 14 Juli 2019.

Pada tanggal 13 September 2016, Perseroan telah menerima fasilitas jangka panjang dari PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp 1.000.000 juta dan telah berakhir pada 13 September 2017. Perseroan telah menggunakan seluruh fasilitas ini melalui penarikan pada tanggal 13 Oktober 2016, 14 Oktober 2016 dan 9 November 2016 masing-masing sebesar Rp 200.000 juta, Rp 500.000 juta dan Rp 300.000 juta. Fasilitas pinjaman ini memiliki jatuh tempo 1 tahun setelah tanggal penarikan yaitu masing-masing pada



tanggal 13 Oktober 2017, 14 Oktober 2017 dan 9 November 2017 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman triwulan yang dimulai 3 bulan sejak setiap tanggal penarikan. Fasilitas ini telah dilunasi pada saat jatuh tempo.

Pada tanggal 23 Desember 2016, Perseroan telah memperoleh fasilitas jangka panjang dari PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp 1.000.000 juta. Perseroan telah menggunakan seluruh fasilitas ini melalui penarikan pada tanggal 3 Januari 2017 dan 24 Februari 2017 masing-masing sebesar Rp 700.000 juta dan Rp 300.000 juta. Fasilitas pinjaman ini memiliki jatuh tempo 1 - 2 tahun setelah tanggal penarikan yaitu masing-masing pada tanggal 3 Januari 2019 dan 24 Februari 2018 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman triwulan yang dimulai 3 bulan sejak setiap tanggal penarikan dan dengan pembayaran penuh pada saat jatuh tempo. Pada tanggal 3 Januari 2019, Perseroan telah melunasi seluruh fasilitas ini.

Pada tanggal 6 Oktober 2017, Perseroan telah memperoleh fasilitas jangka panjang dari PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp 2.000.000 juta. Perseroan telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp 1.175.000 pada tanggal 25 Oktober 2017, 21 Desember 2017, 28 Juni 2018, dan 25 Oktober 2018 masing-masing sebesar Rp 100.000 juta, Rp 275.000 juta, Rp 600.000 juta, dan Rp 200.000 juta. Fasilitas pinjaman ini memiliki jatuh tempo 1 - 3 tahun setelah tanggal penarikan yaitu masing-masing pada tanggal 25 Oktober 2020, 21 Desember 2020, 28 Juni 2019 dan 25 Oktober 2021 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman triwulan yang dimulai 3 bulan sejak setiap tanggal penarikan.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2018, total saldo terhutang atas pinjaman terhadap PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp 835.958 juta.

PT Bank Syariah Mandiri

Pada tanggal 17 Mei 2016, Perseroan telah memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Bank Syariah Mandiri sebesar Rp 500.000 juta. Perseroan telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp 500.000 juta pada tanggal 26 Mei 2016 dan 20 Juni 2016 masing-masing sebesar Rp 300.000 juta dan Rp 200.000 juta. Fasilitas pinjaman ini memiliki jatuh tempo 2 tahun setelah tanggal penarikan yaitu masing-masing pada tanggal 26 Mei 2018 dan 20 Juni 2018 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman bulanan yang dimulai 1 bulan sejak setiap tanggal penarikan. Fasilitas ini telah dilunasi pada saat jatuh tempo.

Pada tanggal 10 Juli 2017, Perseroan telah memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Bank Syariah Mandiri sebesar Rp 500.000 juta. Perseroan telah menggunakan seluruh fasilitas ini melalui penarikan pada tanggal 21 Juli 2017 dan 18 Agustus 2017 masing-masing sebesar Rp 300.000 juta dan Rp 200.000 juta. Fasilitas pinjaman ini memiliki jatuh tempo 3 tahun setelah tanggal penarikan yaitu masing-masing pada tanggal 21 Juli 2020 dan 18 Agustus 2020 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman bulanan yang dimulai 1 bulan sejak setiap tanggal penarikan.

Pada tanggal 10 Oktober 2018, Perseroan telah memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Bank Syariah Mandiri sebesar Rp 500.000 juta. Perseroan telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp 500.000 juta pada tanggal 17 Oktober 2018 dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 Oktober 2021 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman bulanan yang dimulai 1 bulan sejak setiap tanggal penarikan.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2018, total saldo terhutang atas pinjaman terhadap PT Bank Syariah Mandiri sebesar Rp 759.288 juta.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk – Unit Usaha Syariah

Pada tanggal 20 Desember 2016, Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk – Unit Usaha Syariah sebesar Rp 500.000 juta. Perseroan telah menggunakan seluruh fasilitas ini melalui penarikan pada tanggal 22 Desember 2016 dan 29 Mei 2017 masing-masing sebesar Rp 200.000 juta dan Rp 300.000 juta. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 22 Desember 2017 dan 29 Mei 2018 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman triwulan yang dimulai 3 bulan sejak setiap tanggal penarikan. Fasilitas ini telah dilunasi pada saat jatuh tempo.

Pada tanggal 19 September 2018, Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk – Unit Usaha Syariah sebesar Rp 700.000 juta. Perseroan telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp 700.000 juta pada tanggal 10 Oktober 2018 dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Oktober 2021 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman triwulan yang dimulai 3 bulan sejak setiap tanggal penarikan.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2018, total saldo terhutang atas pinjaman terhadap PT Bank Maybank Indonesia Tbk – Unit Usaha Syariah sebesar Rp 699.237 juta.

PT Bank Panin Tbk

Pada tanggal 29 Maret 2011, Perseroan memperoleh fasilitas kredit *Money Market* dari PT Bank Panin Tbk sebesar Rp 150.000 juta. Pada tanggal 14 Februari 2012 telah dilakukan penambahan fasilitas Rp 200.000 juta, sehingga jumlah pokok menjadi Rp 350.000



juta. Pada tanggal 26 November 2015 telah dilakukan penambahan fasilitas sebesar Rp 150.000 juta, sehingga jumlah pokok menjadi Rp 500.000 juta. Fasilitas ini telah berakhir pada tanggal 24 Januari 2019 dan telah diperpanjang hingga 24 Oktober 2019.

Pada tanggal 15 Maret 2016, Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Bank Panin Tbk sebesar Rp 1.500.000 juta. Perseroan telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp 1.500.000 juta pada tanggal 20 Mei 2016, 16 Juni 2016 dan 1 Juli 2016 masing-masing sejumlah Rp 500.000 juta, Rp 800.000 juta dan Rp 200.000 juta. Fasilitas pinjaman ini memiliki jatuh tempo 2 tahun setelah tanggal penarikan yaitu masing-masing pada tanggal 18 Mei 2018, 15 Juni 2018, dan 29 Juni 2018 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman triwulan yang dimulai 3 bulan sejak setiap tanggal penarikan. Fasilitas ini telah dilunasi pada saat jatuh tempo.

Pada tanggal 18 Desember 2018, Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Bank Panin Tbk sebesar Rp 1.000.000 juta. Perseroan telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp 700.000 juta pada tanggal 21 Desember 2018, 26 Desember 2018, dan 28 Desember 2018 masing-masing sejumlah Rp 250.000 juta, Rp 250.000 juta, dan Rp 200.000 juta. Fasilitas pinjaman ini memiliki jatuh tempo 3 tahun setelah tanggal penarikan yaitu masing-masing pada tanggal 21 Desember 2021, 26 Desember 2021 dan 28 Desember 2021 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman triwulan yang dimulai 3 bulan sejak setiap tanggal penarikan.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo terhutang atas pinjaman terhadap PT Bank Panin Tbk sebesar Rp 698.278 juta.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 4 Juli 2014, Perseroan telah memperoleh fasilitas *Money Market – multi-currency* (Rupiah dan Dolar AS) dari PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar Rp 500.000 juta. Fasilitas ini telah berakhir pada tanggal 31 Januari 2018. Fasilitas ini telah berubah menjadi Rp 750.000 juta pada tanggal 17 April 2018 dan akan berakhir pada tanggal 31 Januari 2019. Pada tanggal 31 Januari 2019, fasilitas ini telah diperpanjang kembali hingga 30 April 2019.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo terhutang atas pinjaman terhadap PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar Rp 400.000 juta.

Deutsche Bank AG

Pada tanggal 30 November 2012, Perseroan telah mendapatkan fasilitas cerukan dari Deutsche Bank AG dengan total Rp 95.000 juta. Fasilitas ini berakhir pada tanggal 1 Desember 2015 dan telah diperpanjang hingga tanggal 1 Desember 2016.

Pada tanggal 16 Mei 2016, fasilitas ini telah berubah menjadi fasilitas jangka pendek sebesar Rp 95.000 juta dan telah berakhir pada tanggal 16 Mei 2017. Pada tanggal 9 Maret 2017 telah dilakukan penambahan fasilitas sebesar Rp 155.000 juta sehingga jumlah pokok menjadi Rp 250.000 juta. Fasilitas ini berakhir pada tanggal 9 Maret 2018. Pada tanggal 7 Desember 2017 fasilitas ini telah berubah menjadi fasilitas *Financing Against Receivable* dan akan berakhir pada tanggal 7 Desember 2019.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo terhutang atas pinjaman terhadap Deutsche Bank AG sebesar Rp 250.000 juta.

PT Bank CIMB Niaga Tbk – Unit Usaha Syariah

Pada tanggal 4 September 2017, Perseroan telah memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT CIMB Niaga Tbk – Unit Usaha Syariah sebesar Rp 400.000 juta. Perseroan telah menggunakan seluruh fasilitas ini melalui penarikan pada tanggal 25 September 2017 dan 14 Desember 2017 masing-masing sejumlah Rp 250.000 juta dan Rp 150.000 juta. Fasilitas pinjaman ini memiliki jatuh tempo 3 tahun setelah tanggal penarikan yaitu masing-masing pada tanggal 25 September 2020 dan 14 Desember 2020 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman triwulan yang dimulai 3 bulan sejak setiap tanggal penarikan.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo terhutang atas pinjaman terhadap PT Bank CIMB Niaga Tbk Unit Usaha Syariah sebesar Rp 245.431 juta.

PT Bank DKI – Unit Usaha Syariah

Pada tanggal 7 Desember 2016, Perseroan telah memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT Bank DKI - Unit Usaha Syariah sebesar Rp 200.000 juta. Perseroan telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp 200.000 juta pada tanggal 14 Desember 2016. Fasilitas ini telah berakhir pada tanggal 14 Desember 2017. Fasilitas ini telah diperpanjang hingga tanggal 14 Desember 2018 dan telah dibayar lunas pada tanggal 14 Desember 2018.



Pada tanggal 3 November 2014, Perseroan telah memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Bank DKI - Unit Usaha Syariah sebesar Rp 200.000 juta. Perseroan telah menggunakan fasilitas ini pada tanggal 9 Desember 2014, 29 Desember 2014 dan 15 Januari 2015 masing-masing sebesar Rp 50.000 juta, Rp 50.000 juta dan Rp 100.000 juta. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 15 Januari 2018 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman triwulan yang dimulai 3 bulan sejak setiap tanggal penarikan.

Pada tanggal 28 September 2017, Perseroan telah memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Bank DKI - Unit Usaha Syariah sebesar Rp 100.000 juta. Fasilitas ini telah dibayar lunas pada tanggal 25 Oktober 2018.

Pada tanggal 25 September 2018, Perseroan telah memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Bank DKI – Unit Usaha Syariah sebesar Rp 200.000 juta. Perseroan telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp 200.000 juta pada tanggal 28 September 2018 dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 September 2020 dengan cicilan pokok pinjaman triwulan yang dimulai 3 bulan sejak tanggal penarikan.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo terhutang atas pinjaman terhadap PT Bank DKI - Unit Syariah sebesar Rp 175.000 juta.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Pada tanggal 18 November 2010, Perseroan memiliki fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebesar Rp 100.000 juta. Fasilitas ini telah berakhir pada tanggal 30 Juni 2017. Pada tanggal 20 Juni 2017, fasilitas ini telah diperpanjang hingga 30 Agustus 2017. Pada tanggal 28 Agustus 2017, fasilitas ini telah diperpanjang hingga 30 Agustus 2018. Pada tanggal 30 Agustus 2018 fasilitas ini diperpanjang sementara hingga 30 September 2018. Pada tanggal 26 September 2018 fasilitas ini diperpanjang hingga 30 Agustus 2019.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo terhutang atas pinjaman terhadap PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebesar Rp 100.000 juta.

PT Bank Victoria International Tbk

Pada tanggal 25 September 2017, Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Bank Victoria International Tbk sebesar Rp 125.000 juta. Perseroan telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp 125.000 juta pada tanggal 14 Desember 2017 dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Desember 2020 dengan pembayaran pokok pinjaman triwulan yang dimulai 3 bulan sejak setiap tanggal penarikan.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo terhutang atas pinjaman terhadap PT Bank Victoria International Tbk sebesar Rp 83.333 juta.

Pinjaman sindikasi dengan Mizuho Bank, Ltd., Cabang Singapura sebagai *facility agent*

Pada tanggal 31 Maret 2017, Perseroan memperoleh Fasilitas Kredit melalui utang sindikasi dengan nilai sebesar Dolar AS 200.000.000, dengan Mizuho Bank, Ltd., Cabang Singapura sebagai *facility agent* dan The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Cabang Jakarta sebagai *security agent*. Fasilitas ini telah berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan telah diperpanjang hingga 30 September 2019. Jangka waktu penarikan fasilitas ini adalah 18 bulan sejak ditanda tangannya perjanjian ini.

Perseroan telah menggunakan fasilitas ini sebesar Dolar AS 200.000.000 pada tanggal 15 Juni 2017, 20 Juli 2017, 22 Januari 2018, 12 Juli 2018, 18 Juli 2018, 26 Juli 2018, 10 Agustus 2018, dan 14 Agustus 2018, masing-masing sejumlah Dolar AS 35.000.000, Dolar AS 20.000.000, Dolar AS 40.000.000, Dolar AS 25.000.000, Dolar AS 25.000.000, Dolar AS 25.000.000, Dolar AS 20.000.000, dan Dolar AS 10.000.000.

Fasilitas pinjaman sindikasi ini akan jatuh tempo masing-masing 1 tahun setelah tanggal penarikan yaitu pada tanggal 20 Juni 2018, 20 Juli 2018, 23 Januari 2019, 12 Juli 2019, 18 Juli 2019, 26 Juli 2019, 13 Agustus 2019 dan 14 Agustus 2019 dengan pembayaran penuh pada saat jatuh tempo.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 19 November 2018, Perseroan memperoleh Fasilitas Kredit melalui utang sindikasi dengan nilai sebesar Dolar AS 400.000.000, dengan Mizuho Bank, Ltd., Cabang Singapura sebagai *facility agent*. Jangka waktu penarikan fasilitas ini adalah 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian ini.



Perseroan telah menggunakan fasilitas ini sebesar Dolar AS 50.000.000 pada tanggal 7 Desember 2018 dan akan jatuh tempo pada tanggal 7 Desember 2021. Pada tanggal 31 Desember 2018, masih terdapat fasilitas yang belum digunakan sebesar Dolar AS 350.000.000.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo terhutang atas pinjaman terhadap Mizuho Corporate Bank, Ltd., Cabang Singapura sebesar Dolar AS 194.658.562, ekuivalen Rp 2.818.850 juta.

Pinjaman Sindikasi dengan Sumitomo Mitsui Banking Corporation (“SMBC”) sebagai *facility agent*

Tahap III

Pada tanggal 30 Oktober 2014, Perseroan memperoleh Fasilitas Kredit melalui utang sindikasi dengan nilai sebesar Dolar AS 110.000.000, dengan SMBC sebagai *facility agent* dan PT Bank Mizuho Indonesia sebagai *security agent*. Jangka waktu penarikan fasilitas ini adalah 12 bulan sejak ditanda tangannya perjanjian ini.

Perseroan telah menggunakan seluruh fasilitas ini sebesar Dolar AS 110.000.000 pada tanggal 11 Juni 2015, 13 Juli 2015, 22 Februari 2016 dan 14 Maret 2016 masing-masing sejumlah Dolar AS 30.000.000, Dolar AS 20.000.000, Dolar AS 20.000.000 dan Dolar AS 40.000.000.

Fasilitas pinjaman sindikasi ini akan jatuh tempo masing-masing 3 tahun setelah tanggal penarikan yaitu pada tanggal 11 Juni 2018, 14 Juli 2018, 21 Februari 2019 dan 16 Maret 2019 dengan cicilan pokok pinjaman triwulan yang dimulai 3 bulan sejak tanggal penarikan.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 21 Juni 2016, Perseroan memperoleh Fasilitas Kredit melalui utang sindikasi dengan nilai sebesar Dolar AS 200.000.000, dengan SMBC sebagai *facility agent* dan MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta sebagai *security agent*. Jangka waktu penarikan fasilitas ini adalah 12 bulan sejak ditanda tangannya perjanjian ini.

Perseroan telah menggunakan seluruh fasilitas ini sebesar Dolar AS 200.000.000 pada tanggal 20 Juli 2016, 26 Agustus 2016, 25 Oktober 2016, 26 Januari 2017, 8 Februari 2017, 12 April 2017 dan 16 Mei 2017 masing-masing sejumlah Dolar AS 30.000.000, Dolar AS 30.000.000, Dolar AS 20.000.000, Dolar AS 40.000.000, Dolar AS 30.000.000, Dolar AS 30.000.000 dan Dolar AS 20.000.000.

Fasilitas pinjaman sindikasi ini akan jatuh tempo masing-masing 3 tahun setelah tanggal penarikan yaitu pada tanggal 23 Juli 2019, 24 Agustus 2019, 25 Oktober 2019, 26 Januari 2020, 7 Februari 2020, 9 April 2020 dan 16 Mei 2020 dengan cicilan pokok triwulan yang dimulai 3 bulan sejak tanggal penarikan.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo terhutang atas pinjaman terhadap SMBC sebesar Dolar AS 80.486.690, ekuivalen Rp 1.165.528 juta.

Pinjaman sindikasi dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Cabang Jakarta (“HSBC”) sebagai *facility agent*

Pada tanggal 10 Januari 2017, Perseroan memperoleh Fasilitas Kredit melalui utang sindikasi dengan nilai sebesar Dolar AS 100.000.000, dengan HSBC sebagai *facility agent* dan PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagai *security agent*. Jangka waktu penarikan fasilitas ini adalah 12 bulan sejak ditanda tangannya perjanjian ini.

Perseroan telah menggunakan seluruh fasilitas ini sebesar Dolar AS 100.000.000 pada tanggal 15 Juni 2017, 16 Agustus 2017, 11 September 2017 dan 26 September 2017 masing-masing sejumlah Dolar AS 35.000.000, Dolar AS 20.000.000, Dolar AS 20.000.000 dan Dolar AS 25.000.000.

Fasilitas pinjaman sindikasi ini akan jatuh tempo masing-masing 3 tahun setelah tanggal penarikan yaitu pada tanggal 15 Juni 2020, 16 Agustus 2020, 11 September 2020 dan 25 September 2020 dengan cicilan pokok pinjaman triwulan yang dimulai 3 bulan sejak tanggal penarikan.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo terhutang atas pinjaman terhadap HSBC sebesar Dolar AS 55.051.183, ekuivalen Rp 797.196 juta.

6. Surat Berharga Yang Diterbitkan

Saldo surat berharga yang diterbitkan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp15.396.285 juta, yang terdiri dari:

(dalam Jutaan Rupiah)	
Keterangan	Jumlah
Rupiah	
Nilai Nominal:	
Obligasi Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2016	2.507.000
Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV Tahun 2016	1.257.000
Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017	2.076.000
Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2017	971.000
Obligasi Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2018	3.000.000
Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2018	1.300.440
	11.111.440
Dolar AS	
Euro Medium Term Notes ("EMTN")	4.344.300
	15.455.740
Dikurangi:	
Biaya emisi belum diamortisasi	(59.455)
Jumlah	15.396.285

Berikut adalah rincian utang obligasi sesuai dengan jatuh temponya:

(dalam Jutaan Rupiah)	
Keterangan	Jumlah
<1 tahun	5.995.260
1 – 2 tahun	3.047.000
2 – 3 tahun	6.413.480
Jumlah	15.455.740

Obligasi Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2016

Pembayaran bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2016 dibayarkan setiap triwulanan.

Pembayaran bunga dan pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2016 telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2018, peringkat Obligasi Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2016 ini menurut Pefindo adalah *idAAA (triple A, stable outlook)*.

Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV Tahun 2016

Pembayaran bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV Tahun 2016 dibayarkan setiap triwulanan.

Pembayaran bunga dan pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV Tahun 2016 telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2018, peringkat Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV Tahun 2016 ini menurut Pefindo adalah *idAAA (triple A, stable outlook)*.

Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017

Pembayaran bunga Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017 dibayarkan setiap triwulanan.

Pembayaran bunga dan pokok Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017 telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2018 peringkat Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017 ini menurut Pefindo adalah *idAAA (triple A, stable outlook)*.

Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2017

Pembayaran bunga Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2017 akan dibayarkan setiap triwulanan.

Pembayaran bunga dan pokok Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2017 telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2018 peringkat Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2017 ini menurut Pefindo adalah idAAA (*triple A, stable outlook*).

Obligasi Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2018

Pembayaran bunga Obligasi Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2018 akan dibayarkan setiap triwulanan.

Pembayaran bunga Obligasi Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2018 telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2018, peringkat Obligasi Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2018 ini menurut Pefindo adalah idAAA (*triple A, stable outlook*).

Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2018

Pembayaran bunga Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2018 akan dibayarkan setiap triwulanan.

Pembayaran bunga Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2018 telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2018, peringkat Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2018 ini menurut Pefindo adalah idAAA (*triple A, stable outlook*).

Euro Medium Term Notes ("EMTN")

Pada tanggal 2 Mei 2018, Perseroan menerbitkan EMTN dengan jumlah maksimum penarikan sebesar Dolar AS 1.000.000.000, ekuivalen Rp 14.481.000 juta dan menunjuk The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Cabang Singapura sebagai *agent*. Pada tanggal 9 Mei 2018, Perseroan telah melakukan penarikan pertama sebesar 300.000.000 Dolar AS dengan tingkat suku bunga tetap 4,125%.

Pembayaran bunga EMTN akan dibayarkan setiap enam bulanan.

Pembayaran bunga EMTN telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Berdasarkan hasil siaran pers dari Moodys tertanggal 25 April 2018, EMTN telah mendapat peringkat Baa2.

Perseroan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam seluruh perjanjian tersebut.

7. Liabilitas Imbalan Kerja

Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp257.445 juta, yang terdiri dari:

(dalam jutaan Rupiah)	
Keterangan	Jumlah
Imbalan pension dan pascakerja lainnya	118.504
Imbalan jangka panjang lainnya	138.941
Jumlah	257.445

Liabilitas imbalan kerja untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dihitung oleh aktuaris independen PT Milliman Indonesia dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Berikut ini adalah hal-hal penting yang diungkapkan dalam laporan aktuarial masing-masing tertanggal 16 Januari 2019 dan 16 Januari 2018.

Asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut:

Keterangan	2018	2017
Asumsi Ekonomi		
Tingkat diskonto	8% - 9%	7% - 8%
Kenaikan gaji di masa datang	7%	7%

8. Komitmen

Perseroan mengadakan perjanjian dengan PT Samadista Karta (pihak berelasi) untuk menyewa gedung Kantor Pusat di TB Simatupang, Jakarta untuk periode 2010 – 2019. Komitmen sewa pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:



(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Jumlah
<1 tahun	4.476
1 – 2 tahun	4.476
Jumlah	8.952

9. Kontijensi

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki Kontijensi.

MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA TIDAK ADA LIABILITAS YANG AKAN DILUNASI/DIBAYAR MENGGUNAKAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM DAN TIDAK TERDAPAT LIABILITAS PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK YANG TELAH JATUH TEMPO TETAPI BELUM DILUNASI

PERSEROAN TIDAK MEMILIKI PEMBATASAN-PEMBATASAN (*NEGATIVE COVENANTS*) YANG MERUGIKAN PEMEGANG OBLIGASI

DENGAN MELIHAT KONDISI KEUANGAN PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK, MANAJEMEN PERSEROAN SANGGUP UNTUK MENYELESAIKAN SELURUH LIABILITASNYA SESUAI DENGAN PERSYARATAN SEBAGAIMANA MESTINYA

SELURUH LIABILITAS PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK PADA TANGGAL LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TERKAHIR TELAH DIUNGKAPKAN DI DALAM PROSPEKTUS INI

TIDAK TERDAPAT FAKTA MATERIAL YANG MENAKIBATKAN PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA LIABILITAS DAN/ATAU PERIKATAN SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN TERAKHIR SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK DAN LIABILITAS DAN/ATAU PERIKATAN SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN

IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Calon investor harus membaca ikhtisar data keuangan penting yang disajikan di bawah ini bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan laporan keuangan Perseroan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 beserta catatan-catatan atas laporan keuangan tersebut, yang terdapat di bagian lain dalam Prospektus ini. Calon investor juga harus membaca Bab V mengenai Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen.

Informasi keuangan yang disajikan di bawah ini diambil dari laporan audit konsolidasian posisi keuangan Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2018 dan laporan audit posisi keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 dan laporan audit konsolidasian laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laporan audit konsolidasian arus kas Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan laporan audit laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laporan audit arus kas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 serta catatan atas laporan keuangan tersebut, yang terdapat di bagian lain dalam Prospektus ini, yang disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan konsolidasian posisi keuangan Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2018 dan laporan posisi keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 dan laporan konsolidasian laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan konsolidasian perubahan ekuitas dan laporan konsolidasian arus kas Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017, yang terdapat di bagian lain dalam Prospektus ini, telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan firma PricewaterhouseCoopers) berdasarkan standar audit yang ditetapkan IAPI, dengan opini tanpa modifikasi dalam laporannya tanggal 26 April 2019 yang ditandatangani oleh Jimmy Pangestu, S.E.

Laporan Posisi Keuangan

(dalam Jutaan Rupiah)

Uraian	31 Desember	
	2018	2017
ASET		
Kas dan setara kas:		
- Pihak ketiga	293.017	364.285
- Pihak berelasi	190.667	326.328
Piutang pembiayaan konsumen – bersih	32.089.806	29.272.076
Piutang lain-lain:		
- Pihak ketiga	88.735	88.024
- Pihak berelasi	4.783	12.421
Beban dibayar dimuka:		
- Pihak ketiga	179.068	157.494
- Pihak berelasi	4.476	4.046
Klaim atas restitusi pajak	38.022	-
Aset derivatif	440.568	61.546
Aset pajak tangguhan – bersih	85.864	104.981
Aset tetap – bersih	381.054	361.341
JUMLAH ASET	33.796.060	30.752.542
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
Utang penyalur kendaraan:		
- Pihak ketiga	458.635	531.410
- Pihak berelasi	13.373	31.403
Utang lain-lain:		
- Pihak ketiga	75.548	64.629
- Pihak berelasi	26.541	-
Utang premi asuransi:		
- Pihak berelasi	591.688	521.995
Akrual:	687.727	571.193
Utang pajak:		
- Pajak penghasilan	78.901	49.209
- Pajak lain-lain	94.639	95.721
Liabilitas derivatif	29.839	11.942
Pinjaman	10.078.572	10.736.495
Surat berharga yang diterbitkan:		
- Obligasi	15.396.285	12.542.213
Liabilitas imbalan kerja	257.445	263.963



(dalam Jutaan Rupiah)

Uraian	31 Desember	
	2018	2017
JUMLAH LIABILITAS	27.789.193	25.420.173
EKUITAS		
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Entitas induk		
Modal saham		
Modal dasar		
Modal ditempatkan dan disetor penuh	280.000	280.000
Cadangan lindung nilai arus kas	22.015	(49.392)
Saldo laba		
Sudah ditentukan penggunaannya	6.100	5.100
Belum ditentukan penggunaannya	5.698.665	5.096.661
Kepentingan non pengendali	87	-
JUMLAH EKUITAS	6.006.867	5.332.369
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	33.796.060	30.752.542

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	31 Desember	
	2018	2017
Penghasilan	9.461.378	8.596.818
Beban	(6.361.331)	(5.926.387)
Laba sebelum pajak penghasilan	3.100.047	2.670.431
Beban pajak penghasilan	(784.985)	(674.460)
Laba Tahun Berjalan	2.315.062	1.995.971
Penghasilan/(Beban)		
Komprehensif Lain setelah Pajak	102.629	(24.183)
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	2.417.691	1.971.788
Laba Bersih per Saham Dasar (Rupiah Penuh)	8.268	7.128

Rasio Keuangan

(dalam persentase, kecuali dinyatakan lainnya)

Uraian	31 Desember	
	2018	2017
Laba sebelum pajak penghasilan / penghasilan	32,8	31,1
Penghasilan / jumlah aset	28,0	28,0
Laba tahun berjalan / penghasilan	24,5	23,2
Laba tahun berjalan / jumlah aset (ROA)	6,9	6,5
Laba tahun berjalan / jumlah ekuitas (ROE)	38,5	37,4
<i>Gearing ratio*</i> (x)	4,2	4,4
Jumlah liabilitas / jumlah aset (x)	0,8	0,8
Jumlah liabilitas dalam mata uang asing / modal sendiri	79,6	92,5
<i>Financing to Asset</i>	0,9	1,0
<i>Networth</i> terhadap modal disetor (x)	21,5	19,0

Keterangan:

*) Jumlah kewajiban yang mengandung beban bunga (pinjaman dan surat berharga yang diterbitkan) dibandingkan dengan ekuitas Perseroan.

Rasio Keuangan Yang Dipersyaratkan Dalam Perjanjian Utang

Rasio Keuangan	Rasio yang dipersyaratkan	31 Desember	
		2018	2017
<i>Debt to Equity Ratio</i> (x)	Maksimum 10:1	4,2x	4,4x
<i>Gearing Ratio</i> (x)	Maksimum 10x	4,2x	4,4x
Piutang Pembiayaan / Jumlah Aset (%)	Minimum 40%	95,0%	95,2%
<i>Non Performing Loan</i> (>90 hari) (%)	Maksimum 3%	0,67%	0,7%

V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisis dan pembahasan oleh manajemen atas kondisi keuangan serta hasil operasi Perseroan dan Entitas Anak dalam bab ini harus dibaca bersama-sama dengan ikhtisar data keuangan penting, laporan keuangan konsolidasian beserta catatan atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan laporan keuangan Perseroan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017, yang terdapat di bagian lain dalam Prospektus ini.

Informasi keuangan konsolidasian yang disajikan di bawah ini diambil dari laporan audit konsolidasian posisi keuangan Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2018 dan laporan audit konsolidasian laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laporan audit konsolidasian arus kas Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 (dengan laporan posisi keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2017 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 disajikan sebagai komparatif) serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian tersebut, yang terdapat di bagian lain dalam Prospektus ini, yang disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan konsolidasian posisi keuangan Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2018 dan laporan posisi keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 dan laporan konsolidasian laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan konsolidasian perubahan ekuitas dan laporan konsolidasian arus kas Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017, yang terdapat di bagian lain dalam Prospektus ini, telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan firma PricewaterhouseCoopers) berdasarkan standar audit yang ditetapkan IAPI, dengan opini tanpa modifikasi dalam laporannya tanggal 26 April 2019 yang ditandatangani oleh Jimmy Pangestu, S.E.

1. Umum

Perseroan berkedudukan di Jakarta Selatan didirikan dengan nama PT Mitrapusaka Artha Finance pada tahun 1989. Perseroan memperoleh ijin usaha dalam bidang usaha Lembaga Pembiayaan Konsumen dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 1151/KMK.013/1989 tanggal 17 Oktober 1989 dan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.1004/KMK.013/1990, tanggal 30 Agustus 1990 Perseroan memperoleh ijin usaha dalam bidang Sewa Guna Usaha, Anjak Piutang dan Pembiayaan Konsumen. Selanjutnya, nama Perseroan berubah menjadi PT Federal International Finance terhitung sejak tanggal 7 Nopember 1991.

Perseroan menjalankan kegiatan usaha dalam bidang pembiayaan konsumen, yang antara lain meliputi:

- I. pemberian fasilitas kredit dalam bentuk pembiayaan kepemilikan sepeda motor baru merek Honda; dan
- II. pemberian pembiayaan kepemilikan sepeda motor bekas.

Per tanggal 31 Maret 2019, Perseroan memiliki jaringan kerja yang terdiri dari 206 Kantor Cabang dan 416 POS.

Visi Perseroan adalah menjadi pemimpin industri yang dikagumi secara nasional.

Misi Perseroan adalah membawa kehidupan yang lebih baik untuk masyarakat.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan menganut sistem nilai yaitu TEAM, yang terdiri dari:

- T : *Team Work*
- E : *Excellence*
- A : *Achieving*
- M : *Moving Forward*

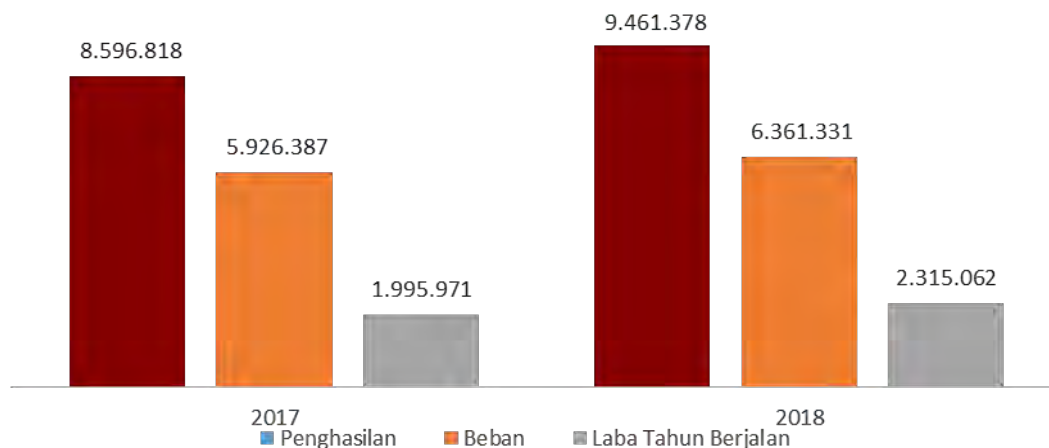
2. Keuangan

Keterangan yang diberikan dalam bab ini, harus dibaca bersama-sama dengan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak beserta catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian dalamnya, yang terdapat pada Bab XVI dalam Prospektus ini. Informasi yang disajikan berikut bersumber dari Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak yang telah diaudit dengan opini tanpa modifikasi pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal dan tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 yang telah diaudit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI") oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan firma PricewaterhouseCoopers) yang ditandatangani oleh Jimmy Pangestu, S.E pada tanggal 20 Februari 2019 dengan opini tanpa modifikasi sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan IV Federal International Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2019 dan untuk menyesuaikan pengungkapan dengan peraturan pasar modal.

Berikut ini gambaran mengenai perkembangan penghasilan, beban dan laba tahun berjalan Perseroan dan Entitas Anak sepanjang 2018 dan 2017:

**Pertumbuhan Penghasilan, Beban dan Laba Tahun Berjalan
 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 desember 2018 dan 2017
 (dalam Jutaan Rupiah)**



(dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lainnya)

Uraian	31 Desember		
	2018	%	2017
Penghasilan	9.461.378	10,1	8.596.818
Beban	6.361.331	7,3	5.926.387
Laba Tahun Berjalan	2.315.062	16,0	1.995.971

a. Analisa Kinerja Keuangan

Penghasilan

Penghasilan Perseroan dan Entitas Anak berasal dari penghasilan pembiayaan konsumen, penghasilan dari bunga dan denda, dan penghasilan lain-lain untuk tanggal dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dengan rincian sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lainnya)

Keterangan	31 Desember		
	2018	%	2017
Penghasilan pembiayaan konsumen	9.348.055	10,5	8.462.870
Penghasilan bunga dan denda	107.215	(11,4)	121.046
Penghasilan lain-lain	6.108	(52,7)	12.902
Jumlah	9.461.378	10,1	8.596.818

Penghasilan pembiayaan konsumen merupakan penghasilan bunga yang diterima dari konsumen sehubungan dengan perjanjian pembiayaan konsumen. Perseroan mengakui penghasilan pembiayaan konsumen dari bunga tiap bulan dikurangi dengan beban bunga yang merupakan kesepakatan kerja sama pembiayaan konsumen dengan pihak lain berdasarkan tingkat bunga efektif.

Penghasilan bunga bank berasal dari tingkat bunga yang diberikan oleh bank atas penempatan giro oleh Perseroan dan Entitas Anak, dan Penghasilan denda merupakan penghasilan atas keterlambatan pembayaran angsuran pembiayaan oleh konsumen yang diakui pada saat realisasi.

Penghasilan lain-lain adalah penghasilan yang diterima oleh Perseroan dan Entitas Anak dari penerimaan kembali piutang yang telah dihapusbukukan, keuntungan dari penjualan aset tetap, selisih lebih penerimaan pembayaran dari konsumen, hasil atas pemeriksaan pajak dan lain-lain.

Perbandingan Penghasilan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

Jumlah penghasilan Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 9.461.378 juta, meningkat Rp 864.560 juta atau 10,1% dibandingkan dengan tahun 2017 yang berjumlah sebesar Rp 8.596.818 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan penghasilan bunga yang berasal dari piutang pembiayaan konsumen.



Penghasilan pembiayaan konsumen untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 mencapai Rp 9.348.055 juta, meningkat sebesar Rp 885.185 juta atau sebesar 10,5% dibanding tahun 2017 yang berjumlah Rp 8.462.870 juta.

Beban

Beban Perseroan dan Entitas Anak berasal dari beban usaha, beban bunga dan keuangan, beban penyisihan kerugian penurunan nilai pembiayaan konsumen dan beban lain-lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dengan rincian sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lainnya)

Keterangan	31 Desember		
	2018	%	2017
Beban usaha	2.776.760	12,9	2.460.589
Beban bunga dan keuangan	2.178.338	(2,4)	2.232.652
Penyisihan kerugian penurunan nilai pembiayaan konsumen	1.014.709	20,1	844.731
Beban penurunan nilai lain-lain	391.524	0,8	388.415
Jumlah	6.361.331	7,3	5.926.387

Beban usaha Perseroan dan Entitas Anak terutama terdiri dari beban gaji dan tunjangan karyawan, iklan dan promosi, serta biaya-biaya operasional lainnya. Beban bunga dan keuangan Perseroan dan Entitas Anak terutama terdiri dari bunga beban utang obligasi, bunga pinjaman bank, dan biaya-biaya bank lainnya. Beban penyisihan kerugian penurunan nilai pembiayaan konsumen merupakan beban atas kerugian yang disisihkan terhadap piutang pembiayaan konsumen Perseroan dan Entitas Anak. Perseroan menetapkan penyisihan kerugian penurunan nilai pembiayaan konsumen berdasarkan penelaahan atas kerugian historis dan berdasarkan kolektibilitas saldo piutang ketika terdapat bukti objektif bahwa saldo piutang kemungkinan tidak dapat tertagih. Piutang ragu-ragu akan dihapusbukukan setelah menunggak lebih dari 150 hari atau pada saat piutang tersebut diputuskan tidak dapat ditagih. Beban lain-lain terutama berasal dari kerugian dari penjualan jaminan kendaraan yang dikuasai kembali, pemulihan/penyisihan, penurunan nilai pasar jaminan kendaraan yang dikuasai kembali.

Perbandingan Beban untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

Jumlah beban Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 6.361.331 juta, meningkat sebesar Rp 434.944 juta atau 7,3% dibandingkan dengan tahun 2017 yang berjumlah sebesar Rp 5.926.387 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan beban usaha Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp 2.776.760 juta, meningkat sebesar Rp 316.171 juta atau sebesar 12,9%.

Penyisihan kerugian penurunan nilai pembiayaan konsumen untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp 1.014.709 juta, meningkat sebesar Rp 169.978 juta atau sebesar 20,1%.

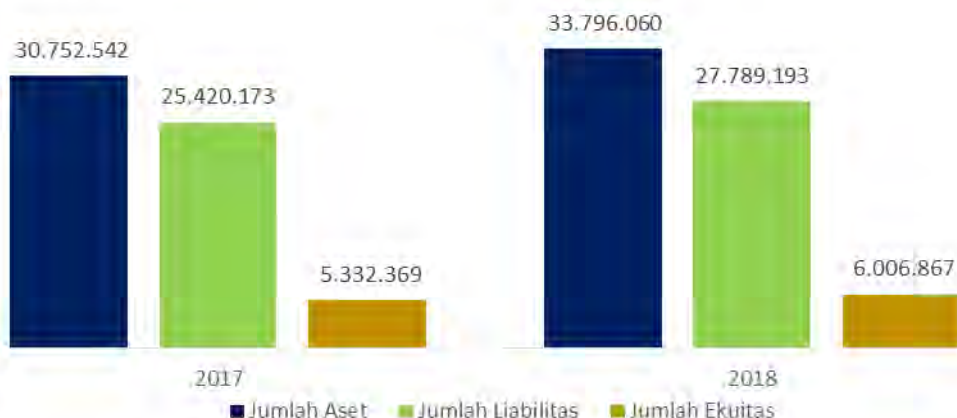
Perbandingan Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

Posisi Total Penghasilan Komprehensif Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 2.417.691 juta, mengalami peningkatan/penurunan sebesar Rp445.903 juta atau 22,6% dari Rp1.971.788 juta pada tanggal 31 Desember 2017. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan cadangan lindung nilai arus kas dan kenaikan pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja per 31 Desember 2018 bila dibandingkan dengan 31 Desember 2017.

b. Analisis Posisi Keuangan

Berikut ini gambaran mengenai perkembangan aset, liabilitas dan ekuitas Perseroan dan Entitas Anak sepanjang 2018 dan 2017:

**Pertumbuhan Aset, Liabilitas dan Ekuitas
 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 desember 2018 dan 2017
 (dalam jutaan Rupiah)**



Aset

Rincian jumlah aset Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lainnya)

Keterangan	31 Desember		
	2018	%	2017
ASET			
Kas dan setara kas:			
- Pihak ketiga	293.017	(19,6)	364.285
- Pihak berelasi	190.667	(41,6)	326.328
Piutang pembiayaan konsumen – bersih	32.089.806	9,6	29.272.076
Piutang lain-lain:			
- Pihak ketiga	88.735	0,8	88.024
- Pihak berelasi	4.783	(61,5)	12.421
Beban dibayar dimuka:			
- Pihak ketiga	179.068	13,7	157.494
- Pihak berelasi	4.476	10,6	4.046
Klaim atas restitusi pajak	38.022	100,0	-
Aset derivatif	440.568	615,8	61.546
Aset pajak tangguhan – bersih	85.864	(18,2)	104.981
Aset tetap – bersih	381.054	5,5	361.341
JUMLAH ASET	33.796.060	9,9	30.752.542

Perbandingan Aset Lancar pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

Posisi Aset Lancar Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 20.705.726 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp 1.314.238 juta atau 6,8% dari Rp 19.391.488 juta pada tanggal 31 Desember 2017. Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya Piutang Pembiayaan konsumen sebesar Rp 1.427.721 juta atau 7,8% menjadi Rp 19.851.566 juta pada 31 Desember 2018 dari Rp 18.423.846 juta pada 31 Desember 2017.

Perbandingan Aset Tidak Lancar pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

Posisi Aset Tidak Lancar Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 13.090.334 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp 1.729.279 juta atau 15,2% dari Rp 11.361.055 juta pada tanggal 31 Desember 2017. Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya Piutang Pembiayaan konsumen sebesar Rp 1.390.009 juta atau 12,8% menjadi Rp 12.238.240 juta pada 31 Desember 2018 dari Rp 10.848.231 juta pada 31 Desember 2017.

Perbandingan Total Aset pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

Posisi Total Aset Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 33.796.060 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp 3.043.518 juta atau 9,9% dari Rp 30.752.542 juta pada tanggal 31 Desember 2017. Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya jumlah unit pembiayaan baru dan jumlah porsi pendanaan pembiayaan konsumen yang dilakukan

oleh Perseroan dengan menggunakan dana sendiri yang berasal dari penerbitan obligasi dan pinjaman bank seiring dengan kebijakan Perseroan dalam strategi diversifikasi pendanaan.

Liabilitas

Rincian jumlah liabilitas Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

(dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lainnya)

Keterangan	31 Desember		
	2018	%	2017
LIABILITAS			
Utang penyalur kendaraan:			
- Pihak ketiga	458.635	(13,7)	531.410
- Pihak berelasi	13.373	(57,4)	31.403
Utang lain-lain:			
- Pihak ketiga	75.548	16,9	64.629
- Pihak berelasi	26.541	100,0	-
Utang premi asuransi:			
- Pihak berelasi	591.688	13,4	521.995
Akrual	687.727	20,4	571.193
Utang pajak:			
- Pajak penghasilan	78.901	60,3	49.209
- Pajak lain-lain	94.639	(1,1)	95.721
Liabilitas derivatif	29.839	149,9	11.942
Pinjaman	10.078.572	(6,1)	10.736.495
Surat berharga yang diterbitkan:			
- Obligasi	15.396.285	22,8	12.542.213
Liabilitas imbalan kerja	257.445	(2,5)	263.963
JUMLAH LIABILITAS	27.789.193	9,3	25.420.173

Perbandingan Liabilitas Jangka Pendek pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

Posisi Liabilitas Jangka Pendek Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 14.980.292 juta, mengalami penurunan sebesar Rp 535.215 juta atau 3,5% dari Rp 15.515.507 juta pada tanggal 31 Desember 2017. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan pinjaman bank sebesar Rp 335.000 juta atau 21,1% menjadi Rp 1.250.000 juta pada 31 Desember 2018 dari Rp 1.585.000 juta pada 31 Desember 2017.

Perbandingan Liabilitas Jangka Panjang pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

Posisi Liabilitas Jangka Panjang Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 12.808.901 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp 2.904.236 juta atau 29,3% dari Rp 9.904.666 juta pada tanggal 31 Desember 2017. Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya pinjaman bank dan surat berharga yang diterbitkan (obligasi) sebesar Rp 2.915.581 juta atau 30,2% menjadi Rp 12.565.525 juta pada 31 Desember 2018 dari Rp 9.649.944 juta pada 31 Desember 2017.

Perbandingan Total Liabilitas pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

Posisi Total Liabilitas Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 27.789.193 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp 2.369.021 juta atau 9,3% dari Rp 25.420.173 juta pada tanggal 31 Desember 2017. Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya surat berharga yang diterbitkan (obligasi) Perseroan sebesar Rp 2.854.072 juta atau sebesar 22,8% dari Rp 12.542.213 juta di tahun 2017 menjadi Rp 15.396.285 juta di tahun 2018, sehubungan dengan kebijakan/strategi manajemen untuk menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Tahap III dan IV Tahun 2018 serta menerbitkan Euro Medium Term Note ("EMTN") sebesar USD 300.000.000. Penerbitan Obligasi Berkelanjutan dinilai lebih kompetitif dibandingkan dengan perolehan dana pinjaman yang berasal dari Bank atau penerbitan obligasi biasa, dan dari segi biaya juga dinilai lebih efektif.

Ekuitas

Ekuitas Perseroan dan Entitas Anak terdiri dari modal ditempatkan dan disetor penuh serta saldo laba. Rincian jumlah ekuitas Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:



(dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lainnya)

Keterangan	31 Desember		
	2018	%	2017
EKUITAS			
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Entitas induk			
Modal saham			
Modal dasar			
Modal ditempatkan dan disetor penuh	280.000	-	280.000
Cadangan lindung nilai arus kas	22.015	(144,6)	(49.392)
Saldo laba			
Sudah ditentukan penggunaannya	6.100	19,6	5.100
Belum ditentukan penggunaannya	5.698.665	11,8	5.096.661
Kepentingan non pengendali	87	100,0	-
JUMLAH EKUITAS	6.006.867	12,7	5.332.369

Perbandingan Ekuitas pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

Posisi ekuitas Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp Rp 6.006.867 juta, meningkat sebesar Rp 674.498 juta atau 12,7% dari posisi pada tanggal 31 Desember 2017 yang sejumlah Rp 5.332.369 juta. Peningkatan ini disebabkan karena meningkatnya saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp602.004 juta atau 11,8% dari Rp5.096.661 juta pada tanggal 31 Desember 2017 menjadi Rp5.698.665 juta pada tanggal 31 Desember 2018.

Imbal Hasil Atas Aset

Tingkat imbal hasil atas aset menunjukkan kemampuan Perseroan dan Entitas Anak dalam menghasilkan laba tahun berjalan dari aset yang dimiliki Perseroan dan Entitas Anak, yang diukur dari perbandingan antara laba tahun berjalan dengan jumlah aset yang dimiliki Perseroan dan Entitas Anak. Tingkat imbal hasil atas aset untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah 6,9% dan 6,5%.

Imbal Hasil Atas Ekuitas

Tingkat imbal hasil ekuitas menunjukkan kemampuan Perseroan dan Entitas Anak dalam menghasilkan laba tahun berjalan dari ekuitas yang ditanamkan, yang diukur dari perbandingan antara laba tahun berjalan dengan jumlah ekuitas. Tingkat imbal hasil ekuitas Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah 38,5% dan 37,4%.

Solvabilitas

Solvabilitas adalah kemampuan Perseroan dan Entitas Anak untuk membayar kembali kewajiban pinjaman jangka pendek maupun jangka panjang yang mengandung beban bunga (*interest bearing*). Salah satu pengukur solvabilitas ini adalah rasio kewajiban yang mengandung beban bunga terhadap ekuitas (*gearing ratio*) atau tingkat perbandingan kewajiban yang mengandung beban bunga dengan ekuitas. Rasio tersebut pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 berturut-turut adalah sebesar 4,2 kali dan 4,4 kali.

Likuiditas dan Sumber Pendanaan

Likuiditas dalam perusahaan pembiayaan merupakan gambaran dan kemampuan Perseroan dan Entitas Anak dalam hal mengelola perputaran arus kas dalam jangka pendek, yang terdiri dari arus kas masuk (*cash inflow*) ataupun arus kas keluar (*cash outflow*).

Arus kas masuk Perseroan dan Entitas Anak yang utama diperoleh dari penerimaan angsuran konsumen, pinjaman bank dan/atau obligasi dan penerimaan fasilitas pembiayaan bersama dengan bank. Arus kas keluar Perseroan dan Entitas Anak yang utama adalah untuk membayar utang kepada *Dealer*, membayar utang atas pinjaman bank dan/atau obligasi baik pokok maupun bunga serta membayar angsuran yang menjadi porsi dari pembiayaan bersama dengan bank. Perseroan dan Entitas Anak mengelola likuiditasnya melalui kebijakan keuangan yang terpusat dan konsisten khususnya dalam hal penyalarsan waktu antara sumber pendanaan dengan piutang pembiayaan.

Berikut ini rincian arus kas Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:



(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2018	%	2017
Arus kas bersih (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas operasi	(177.034)	(111,9)	1.489.231
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(175.176)	(6,5)	(187.309)
Arus kas bersih diperoleh/(digunakan untuk) dari aktivitas pendanaan	146.297	(117,5)	(837.890)

Pada tahun 2018, Perseroan dan Entitas Anak menggunakan arus kas bersih dari aktivitas operasi sebesar Rp 177.034 juta, penurunan pada arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi pada tanggal 31 Desember 2017 disebabkan oleh meningkatnya pengeluaran kas sebesar Rp 4.454.887 juta atau sebesar 9,1%, dari Rp 48.932.340 juta pada tanggal 31 Desember 2017 menjadi Rp 53.387.227 juta di tahun 2018. Hal ini seiring dengan meningkatnya unit pembiayaan baru dan jumlah porsi pendanaan pembiayaan konsumen menggunakan dana sendiri yang berasal dari pinjaman bank dan penerbitan surat berharga.

Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 175.176, menurun sebesar Rp 12.133 juta atau 6,5% dibanding tahun 2017 yang berjumlah sebesar Rp 187.309 juta. Penurunan pada arus kas digunakan untuk aktivitas investasi terutama disebabkan penurunan pembelian aset tetap oleh Perseroan Entitas Anak sebesar Rp 19.156 juta.

Pada tahun 2018, Perseroan dan Entitas Anak mencatat arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar Rp 146.297 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh hasil penerbitan surat berharga sebesar Rp 8.488.190 juta, meningkat sebesar Rp 2.338.190 juta atau 38,0% dibanding tahun 2017 yang berjumlah sebesar Rp 6.150.000 juta.

Belanja Modal

Selama tahun 2018 dan 2017, Perseroan dan Entitas Anak melakukan belanja modal yang masing-masing mencapai jumlah keseluruhan Rp 175.206 juta dan Rp 194.362 juta. Pengeluaran belanja modal tersebut dimaksudkan untuk penambahan aset tetap berupa tanah, bangunan, peralatan komputer dan peralatan kantor sehubungan dengan penambahan jaringan kantor cabang Perseroan dan Entitas Anak. Sumber pendanaan Perseroan dan Entitas Anak untuk belanja modal tersebut berasal dari saldo laba Perseroan dan Entitas Anak yang merupakan hasil usaha Perseroan dan Entitas Anak.

Segmen Operasi

Segmen operasi Perseroan dan Entitas Anak dibagi berdasarkan produk usaha, yaitu kendaraan bermotor, elektronik dan lain-lain. Ringkasan berikut menjelaskan operasi masing - masing segmen dalam pelaporan segmen Perseroan:

- **Kendaraan bermotor**
Termasuk dalam pelaporan segmen kendaraan bermotor adalah seluruh indikator penilaian segmen operasi yang secara nyata dapat diatribusikan sebagai bagian dari pembiayaan sepeda motor dan mobil.
- **Elektronik**
Termasuk dalam pelaporan segmen elektronik adalah seluruh indikator penilaian segmen operasi yang secara nyata dapat diatribusikan sebagai bagian dari pembiayaan elektronik.
- **Lain-lain**
Termasuk dalam pelaporan segmen lain-lain adalah informasi pelaporan segmen operasi terkait dengan aktivitas treasury yang terpusat di kantor pusat dalam bentuk pinjaman, surat berharga yang diterbitkan dan juga aktivitas kantor pusat seperti beban usaha, penyusutan aset tetap, beban pajak penghasilan yang tidak dapat dialokasikan.

Informasi mengenai hasil dari masing-masing bisnis segmen disajikan di bawah ini. Kinerja diukur berdasarkan beberapa indikator, seperti piutang, pendapatan dan beban usaha yang dihasilkan oleh segmen-segmen tersebut sebagaimana dilaporkan dalam laporan internal manajemen yang direviu oleh Manajemen Perseroan. Manajemen berkeyakinan bahwa informasi tersebut paling relevan dalam mengevaluasi kinerja segmen tersebut relatif terhadap entitas lain yang beroperasi dalam industri tersebut.



31 Desember 2018

	Kendaraan bermotor	Elektronik	Lain-lain	Jumlah
Penghasilan				
Pembiayaan konsumen	8.667.794	680.261	-	9.348.055
Bunga dan denda	99.403	5.737	2.075	107.215
Penghasilan lain-lain	3.584	1.083	1.441	6.108
Jumlah Penghasilan	8.770.781	687.081	3.516	9.461.378
Beban				
Beban usaha	-	-	(2.776.760)	(2.776.760)
Beban bunga dan keuangan	-	-	(2.178.338)	(2.178.338)
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(856.471)	(158.238)	-	(1.014.709)
Beban penurunan nilai lain-lain	(374.759)	(16.765)	-	(391.524)
Jumlah beban	(1.231.230)	(175.003)	(4.955.098)	(6.361.331)
Laba sebelum pajak penghasilan	7.539.551	512.078	(4.951.582)	3.100.047
Beban pajak penghasilan	-	-	(784.985)	(784.985)
Laba bersih	7.539.551	512.078	(5.736.567)	2.315.062

Risiko fluktuasi kurs mata uang asing

Perseroan mempunyai liabilitas dalam mata uang asing (seluruhnya dalam mata uang USD) yang berasal dari pinjaman dan penerbitan *Euro Medium Term Note* (EMTN). Hal ini menyebabkan Perseroan memiliki risiko dalam kemampuan Perseroan memenuhi kewajibannya jika terjadi fluktuasi dalam kurs ataupun suku bunga.

Untuk mengantisipasi risiko perubahan nilai tukar mata uang asing atas suku bunga pinjaman dan suku bunga EMTN (yang keduanya dalam mata uang asing), Perseroan telah melakukan lindung nilai atas seluruh utang dengan tingkat bunga yang berfluktuasi (*floating rate*) dalam mata uang asing, pada bank-bank yang terpercaya, sehingga tidak ada risiko perubahan kurs maupun suku bunga, kecuali risiko yang timbul karena kegagalan *counter party* bank mengeksekusi transaksi lindung nilai tersebut.

Dalam menghadapi risiko fluktuasi kurs dan suku bunga, Perseroan melakukan seleksi atas pinjaman yang akan diajukan dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian.

VI. FAKTOR RISIKO

1. Risiko Yang Berkaitan Dengan Usaha Perseroan

Dalam menjalankan usahanya Perseroan tidak lepas dari risiko yang mungkin mempengaruhi hasil usaha Perseroan. Oleh karena itu Perseroan fokus pada beberapa risiko seperti yang telah diatur oleh regulator, yaitu:

Risiko Dukungan Dana

Sebagai sebuah perusahaan yang bergerak di bidang usaha jasa pembiayaan, kemampuan Perseroan untuk mendapatkan sumber dukungan dana adalah faktor yang sangat penting karena sumber dukungan dana sangat bergantung pada likuiditas pihak perbankan dan pasar modal. Tidak tersedianya sumber dukungan dana akan berdampak pada turunnya pertumbuhan Perseroan. Di samping jumlah dukungan dana, faktor lain yang turut menentukan adalah durasi pendanaan. Dengan mengingat jangka waktu pembiayaan yang bervariasi, maka sumber dukungan dana harus disesuaikan dengan jangka waktu pembiayaan. Ketidakmampuan Perseroan untuk mendapatkan dana dengan jangka waktu yang sesuai dengan pembiayaan akan mengakibatkan ketidaksesuaian pendanaan yang selanjutnya menurunkan perkembangan kinerja Perseroan.

Risiko Pembiayaan

Perseroan menghadapi risiko pembiayaan, yaitu ketidakmampuan konsumen/debitur untuk membayar kembali fasilitas pembiayaan yang diberikan, baik pokok pinjaman maupun bunganya. Risiko ini timbul jika struktur pembiayaan kredit, kelayakan konsumen dan piutang tidak dikelola secara hati-hati sehingga menyebabkan ketidaklancaran pembayaran angsuran dari konsumen yang menurunkan pendapatan/kinerja Perseroan.

Risiko Operasional

Risiko operasional merupakan risiko yang dihadapi Perseroan sehubungan dengan sistem operasional dan prosedur maupun kontrol yang tidak menunjang perkembangan perusahaan pembiayaan. Risiko tersebut antara lain meliputi kecepatan dalam proses persetujuan dan atau pembiayaan kredit namun dengan tingkat kehati-hatian (*prudent*) yang tinggi, kecepatan proses pembayaran ke *dealer* hingga kemungkinan terganggunya sistem yang mengintegrasikan seluruh aplikasi dan database ke seluruh cabang dan *Point of Service* di seluruh Indonesia. Risiko ini dapat mengakibatkan terganggunya kelancaran operasi dan kualitas pelayanan (*service level*) kepada konsumen dan *Dealer* kendaraan bermotor yang pada akhirnya akan menurunkan kinerja dan daya saing Perseroan. Di samping itu, Perseroan mempunyai ketergantungan terhadap sumber daya manusia yang sebagian terdiri dari tenaga lapangan yang jika tidak dikelola dengan baik akan menurunkan kualitas operasi Perseroan terutama dalam hal survey atau verifikasi, penagihan (*collection*) hingga penarikan objek pembiayaan atas kredit yang bermasalah yang pada akhirnya akan menurunkan pendapatan Perseroan.

Risiko Tata Kelola

Risiko Tata Kelola merupakan potensi kegagalan yang terjadi dalam pelaksanaan tata kelola yang baik (*good governance*), ketidaktepatan gaya manajemen, lingkungan pengendalian, dan perilaku dari setiap pihak yang terlibat langsung atau tidak langsung dengan perusahaan. Dengan pengelolaan Perseroan yang tidak baik, maka dapat meningkatkan *stress level* dari karyawan Perseroan sehingga dapat menurunkan kinerja dari karyawan tersebut yang berujung dengan penurunan performa dari Perseroan

Risiko Aset & Liabilitas

Pengelolaan aset dan liabilitas merupakan kegiatan mengoptimalkan pendapatan dan meminimalkan biaya dalam batas-batas risiko tertentu. Risiko aset dan liabilitas muncul akibat Perseroan gagal dalam mengelola portofolio yang menjadi aset dan liabilitasnya. Kegagalan Perseroan dalam mengelola aset akan membuat Perseroan mengalami peningkatan biaya untuk pengadaan aset kembali sehingga dapat mengurangi keuntungan dari perusahaan. Selain itu kegagalan dalam mengelola liabilitas akan menyebabkan Perseroan kesulitan dalam mendapatkan dukungan dana sehingga mengurangi kemampuan dari Perseroan dalam memberikan pembiayaan kepada konsumen.

Risiko Kepengurusan

Risiko kepengurusan adalah risiko kegagalan Perseroan dalam mencapai tujuan Perseroan akibat kegagalan Perseroan dalam memelihara komposisi terbaik pengurus yang memiliki kompetensi dan integritas yang tinggi. Yang dimaksud pengurus antara lain meliputi direksi dan dewan komisaris atau yang setara dengan itu. Risiko yang muncul dari kepengurusan akan berpengaruh terhadap kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajibannya kepada para *stakeholder* Perseroan.

Risiko Strategi

Perseroan memiliki tujuan untuk terus bertumbuh. Oleh karena itu diperlukan strategi-strategi yang tepat guna menunjang pertumbuhan dari Perseroan. Namun dalam pelaksanaannya, cukup sulit untuk 100% menjalankan strategi yang telah disusun. Ketidakmatangan dalam menyusun strategi baik jangka pendek maupun jangka panjang atau ketidaksiapan Perseroan dalam menghadapi berbagai kemungkinan tidak berjalan dengan baiknya strategi yang telah disusun dapat berakibat tidak tercapainya tujuan dari Perseroan.

2. RISIKO INVESTASI YANG BERKAITAN DENGAN OBLIGASI

Risiko yang dihadapi investor pembeli Obligasi adalah:

- a. Risiko tidak likuidnya Obligasi yang ditawarkan dalam Penawaran Umum ini yang antara lain disebabkan karena tujuan pembelian Obligasi sebagai investasi jangka panjang.
- b. Risiko gagal bayar yang disebabkan kegagalan dari Perseroan untuk melakukan pembayaran bunga serta utang pokok pada waktu yang telah ditetapkan, atau kegagalan Perseroan untuk memenuhi ketentuan lain yang ditetapkan dalam perjanjian terkait Obligasi yang merupakan dampak dari memburuknya kinerja dan perkembangan usaha Perseroan.

MANAJEMEN PERSEROAN TELAH MENGUNGKAPKAN SEMUA RISIKO USAHA DAN TELAH DISUSUN BERDASARKAN BOBOT DARI DAMPAK MASING-MASING RISIKO TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK YANG TERTINGGI HINGGA YANG TERENDAH.



VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Perseroan menyatakan bahwa tidak ada kejadian penting yang terjadi setelah tanggal laporan auditor independen tanggal 26 April 2019 yang mempunyai dampak material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan laporan keuangan Perseroan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017. Laporan konsolidasian posisi keuangan Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2018 dan laporan posisi keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 dan laporan konsolidasian laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan konsolidasian perubahan ekuitas dan laporan konsolidasian arus kas Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017, yang terdapat di bagian lain dalam Prospektus ini, telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan firma PricewaterhouseCoopers) berdasarkan standar audit yang ditetapkan IAPI, dengan opini tanpa modifikasi dalam laporannya tanggal 26 April 2019 yang ditandatangani oleh Jimmy Pangestu, S.E.

VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

1. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN

A. Riwayat Singkat Perseroan

Perseroan didirikan dengan nama PT Mitrapusaka Artha Finance pada tahun 1989 berdasarkan Akta Pendirian No. 1 tanggal 1 Mei 1989 yang selanjutnya diubah berdasarkan Akta Perubahan Naskah Pendirian No. 40 tanggal 26 Juni 1989, keduanya dibuat di hadapan Rukmasanti Hardjasatya, S.H., Notaris di Jakarta, dan menjadi badan hukum sejak dikeluarkannya Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-6728.HT.01.01.Th.'89 tanggal 27 Juli 1989.

Pada Tahun 1991, Perseroan berubah nama menjadi PT Federal International Finance sebagaimana termaktub dalam Akta Berita Acara P.T. Mitrapusaka Artha Finance No. 58 tanggal 21 Oktober 1991, dibuat di hadapan Rukmasanti Hardjasatya, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan persetujuan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-6464.HT.01.04.Th 91 tanggal 7 Nopember 1991.

Selanjutnya, Anggaran Dasar Perseroan mengalami beberapa kali perubahan, dimana Perubahan terakhir sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Federal International Finance No. 76 tanggal 22 Maret 2017 yang dibuat di hadapan Linda Herawati, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah: (i) diberitahukan kepada dan diterima serta dicatat dalam Database Sisminbakum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No.AHU-AH.01.03-0122914 tanggal 31 Maret 2017; (ii) didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0042529.AH.01.11.Tahun 2017 pada tanggal 31 Maret 2017 oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (selanjutnya disebut "**Akta No.76/2017**"), berdasarkan mana keputusan pemegang saham tertanggal 24 Februari 2017, telah menyetujui merubah seluruh Pasal 12 anggaran dasar Perseroan.

Perseroan telah memperoleh ijin usaha dalam bidang usaha Lembaga Pembiayaan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 1151/KMK.013/1989 tanggal 17 Oktober 1989 dan ijin usaha dalam bidang Sewa Guna Usaha, Anjak Piutang dan Pembiayaan Konsumen berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 1004/KMK.013/1990, tanggal 30 Agustus 1990. Maksud dan tujuan Perseroan adalah melakukan kegiatan dalam bidang pembiayaan untuk pengadaan barang dan/atau jasa. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, kegiatan usaha Perseroan diutamakan pada kegiatan pembiayaan untuk pengadaan kendaraan bermotor dengan cara pembelian dengan pembayaran secara angsuran oleh konsumen.

B. Struktur Permodalan dan Pemegang Saham

Berdasarkan Akta Pendirian, struktur permodalan, susunan pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham dalam Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100.000,- per saham		%
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	
Modal Dasar	100.000	10.000.000.000,-	
Pemegang Saham			
1. PT Federal Motor	15.000	1.500.000.000,-	50,00
2. PT Triasmitra Senasatria	9.000	900.000.000,-	30,00
3. PT Bank Perkembangan Asia	4.500	450.000.000,-	15,00
4. PT Grha Paramasuka	1.500	150.000.000,-	5,00
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	30.000	3.000.000.000,-	100,00
Saham Dalam Portepel	70.000	7.000.000.000,-	

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Federal International Finance No. 4 tanggal 6 Januari 2006, dibuat di hadapan Sudiono Abady, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah: (i) dilaporkan kepada dan diterima serta dicatat dalam Database Sisminbakum Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 19 Januari 2006 sebagaimana ternyata dari bukti Penerimaan Laporan No. C-01609 HT.01.04. TH.2006; (ii) didaftarkan pada tanggal 10 Maret 2006 dalam Daftar Perusahaan dengan No. TDP 09.01.1.65.11311 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Utara No. Agenda 354/BH.09.01/III/2006; dan (iii) diumumkan dalam Tambahan No. 337 dari BNRI No. 25 tanggal 28 Maret 2006 ("**Akta 4/2006**"), struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan pada saat prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:



Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000,- per saham		%
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	
Modal Dasar	300.000.000	300.000.000.000,-	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
- PT Astra International Tbk	279.999.900	279.999.900.000,-	99,99996
- PT Arya Kharisma	100	100.000,-	0,00004
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	280.000.000	280.000.000.000,-	100,00000
Saham Dalam Portepel	20.000.000	20.000.000.000,-	

C. Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan, Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Federal International Finance No. 13 tanggal 10 April 2018, dibuat di hadapan Mina Ng, S.H., Notaris di Jakarta Pusat, yang telah: (i) diberitahukan kepada dan diterima serta dicatat dalam Database Sisminbakum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0185657 tanggal 9 Mei 2018; dan (ii) didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0065461.AH.01.11 Tahun 2018 tanggal 9 Mei 2018 oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Junto Akta Pernyataan Para Pemegang Saham PT Federal International Finance No. 25 tanggal 25 Juli 2018, dibuat di hadapan Mina Ng, S.H., Notaris di Jakarta Pusat, yang telah : (i) diberitahukan kepada dan diterima serta dicatat dalam Database Sisminbakum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0227178 tanggal 30 Juli 2018; dan (ii) didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0098536.AH.01.11 Tahun 2018 tanggal 30 Juli 2018 oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Junto Akta Pernyataan Para Pemegang Saham PT Federal International Finance No. 25 tanggal 25 Juli 2018, dibuat di hadapan Mina Ng, S.H., Notaris di Jakarta Pusat, yang telah : (i) diberitahukan kepada dan diterima serta dicatat dalam Database Sisminbakum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0227178 tanggal 30 Juli 2018; dan (ii) didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0098536.AH.01.11 Tahun 2018 tanggal 30 Juli 2018 oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Junto Akta Pernyataan Rapat PT Federal International Finance No. 12 tanggal 11 April 2019, dibuat di hadapan Bertha S Ihalauw, S.H., Notaris di Jakarta Pusat, yang telah : (i) diberitahukan kepada dan diterima serta dicatat dalam Database Sisminbakum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0212566 tanggal 22 April 2019; dan (ii) didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0064649.AH.01.11 Tahun 2019 tanggal 22 April 2019 oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang sedang menjabat pada tanggal diterbitkannya Prospektus ini adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Suparno Djasmin
 Komisaris : Johannes Loman
 Komisaris Independen : Buyung Syamsudin

Direksi

Presiden Direktur : Margono Tanuwijaya
 Direktur : Hugeng Gozali
 Direktur : R. Nunu Soetjahja Noegroho
 Direktur : Indra Gunawan
 Direktur : Antony Sastro Jopoetro
 Direktur : Setia Budi, SE

Para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana tersebut di atas telah diangkat secara sah sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk masa jabatan terhitung sejak tanggal 11 April 2019 sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2020.

Para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana tersebut di atas telah diangkat secara sah sesuai dengan Anggaran Dasar dan telah memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam POJK No. 33/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Berikut ini adalah riwayat singkat mengenai masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada saat Prospektus ini diterbitkan:

Dewan Komisaris



Suparno Djasmin
 Presiden Komisaris, 57 tahun
 Warga Negara Indonesia

Menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan pada tahun 2016. Menyelesaikan pendidikan di Institut Pertanian Bogor Jurusan Agriculture & Technology/Food Technology & Nutrition pada tahun 1986.

Bergabung dengan Grup Astra sejak tahun 1987 dan memiliki pengalaman kerja sebagai berikut:

- November 1987 – Mei 1990 : Corporate HR Division Staff, PT Astra International
- Juni 1990 – Juni 1992 : Marketing Research & Dev. Manager, PT Astra Sedaya Finance
- Juli 1992 – Maret 2001 : Director of Sales & Marketing, PT Astra CMG Life
- April 2001 – Maret 2007 : CEO, PT Astra International Tbk – Isuzu
- April 2007 – Maret 2008 : Direktur Marketing, PT Astra Daihatsu Motor
- April 2007 – Juni 2013 : CEO, PT Astra International Tbk – Daihatsu
- Maret 2010 – Juni 2013 : Deputy Director in Charge Astra Motor III (non Toyota) – Sales Operation, PT Astra International Tbk
- Juli 2013 – April 2014 : Deputi Direktur Bidang Toyota Sales Operation dan Astra World Sales Operation, PT Astra International Tbk
- Juli 2013 – November 2015 : CEO, PT Astra International Tbk – Toyota
- April 2014 – November 2015 : Wakil Presiden Direktur, PT Toyota Astra Motor
- Juli 2014 – November 2015 : Direktur, PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia
- Maret 2014 – Januari 2016 : Direktur, PT Toyofuji Serasi Indonesia
- Juli 2013 – Maret 2016 : Komisaris, PT Astra Sedaya Finance
- Februari 2015 – April 2016 : Komisaris, PT Menara Astra
- Maret 2014 – April 2016 : Komisaris, PT Serasi Autoraya
- April 2014 – sekarang : Direktur, PT Astra International Tbk
- Januari 2016 – April 2017 : Komisaris, PT Asuransi Astra Buana
- Februari 2016 – sekarang : Presiden Komisaris, PT Sedaya Pratama
- Maret 2016 – sekarang : Presiden Komisaris, PT Garda Era Sedaya
- Maret 2016 – April 2017 : Wakil Presiden Komisaris, PT Astra Sedaya Finance
- April 2016 – April 2017 : Komisaris, PT Astra Mitra Ventura
- April 2016 – sekarang : Presiden Komisaris, PT Federal International Finance
- April 2016 – sekarang : Presiden Direktur, PT Sedaya Multi Investama
- April 2016 – sekarang : Wakil Presiden Komisaris, PT Astra Aviva Life
- September 2016 – sekarang : Ketua Dewan Pengawas, Dana Pensiun Astra Satu
- September 2016 – sekarang : Ketua Dewan Pengawas, Dana Pensiun Astra Dua
- Maret 2017 – sekarang : Wakil Komisaris Utama, PT Bank Permata Tbk
- April 2017 – sekarang : Presiden Komisaris, PT Astra Mitra Ventura
- April 2017 – sekarang : Presiden Komisaris, PT Asuransi Astra Buana
- April 2017 – sekarang : Presiden Komisaris, PT Astra Sedaya Finance



Johannes Loman
 Komisaris, 59 tahun
 Warga Negara Indonesia

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2007. Menyelesaikan pendidikan di Universitas Katholik Parahyangan, Fakultas Ekonomi, Jurusan Bisnis dan Administrasi, pada tahun 1984.

Bergabung dengan Grup Astra sejak tahun 1984 dan memiliki pengalaman kerja sebagai berikut:

- 1984 – 1999 : Honda Sales Operation, PT Astra International Tbk
- 1999 – 2000 : Chief Executive, PT Astra International Tbk – Honda Sales Operation
- 2001 – 2007 : Chief Executive, PT Astra International Tbk - Daihatsu Sales Operation
- 2006 – 2007 : Direktur Marketing, PT Astra Daihatsu Motor
- 2007 – 2009 : Direktur Marketing, PT Astra Honda Motor
- 2015 – 2017 : Komisaris, PT Astra Agro Lestari Tbk
- 2007 – sekarang : Komisaris, PT Federal International Finance
- 2009 – sekarang : Komisaris, PT Showa Indonesia Manufacturing
- 2009 – sekarang : Komisaris, PT Musashi Auto Parts Indonesia
- 2009 – sekarang : Presiden Komisaris, PT Suryaraya Rubberindo Industries
- 2009 – sekarang : Executive Vice Presiden Direktur, PT Astra Honda Motor

- 2011 – sekarang : Direktur, PT Astra International Tbk
 Direktur In Charge, Astra Motor I (Honda)
- 2014 – sekarang : Wakil Presiden Komisaris, PT Astra Otoparts Tbk
- 2016 – sekarang : Komisaris, PT Menara Astra
- 2017 – sekarang : Komisaris, PT Sedaya Multi Investama
- 2017 – sekarang : Komisaris, PT Brahmayasa Bahtera



Buyung Syamsudin

Komisaris Independen, 64 tahun
 Warga Negara Indonesia

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan pada tahun 2016. Menyelesaikan pendidikan di Universitas Indonesia, Fakultas Ekonomi, Studi Pembangunan pada tahun 1980.

Beliau memiliki pengalaman kerja sebagai berikut:

- 1977 – 1981 : Asisten Dosen di Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia;
 Staff Peneliti di Lembaga Penyelidikan Ekonomi dan Masyarakat,
 Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (LPEM-FEUI)
- 1981 – 1983 : Economist & Kepala Departemen Kredit (Citibank)
- 1983 – 1988 : Senior Manager Corporate Finance, PT Multinational Finance Corporation
- 1988 – 1989 : General Manager, Bank Universal
- 1989 – 2000 : Komisaris, PT Astra Sedaya Finance
- 1995 – 2000 : Komisaris, PT Asuransi Astra Buana
- 2004 – Mei 2008 : Komisaris Independen dan Ketua Komite, PT Astra Sedaya Finance
- April 2008 – April 2012 : Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit, PT Astra Graphia Tbk;
 Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit, PT Serasi Autoraya
- April 2012 – sekarang : Komisaris Independen, PT Astra Sedaya Finance
- April 2013 – April 2017 : Anggota Komite Audit, PT Astra Otoparts Tbk
- April 2016 – sekarang : Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit, PT Federal International Finance
- April 2017 – sekarang : Ketua Komite Pemantau Risiko, PT Federal International Finance
- April 2017 – sekarang : Anggota Komite Audit, PT Astra Multi Finance
- Juni 2017 – sekarang : Anggota Komite Pemantau Risiko, PT Astra Multi Finance
- April 2018 – sekarang : Ketua Komite Audit PT Astra Sedaya Finance
- April 2018 – sekarang : Ketua Komite Pemantau Risiko PT Astra Sedaya Finance

Direksi



Margono Tanuwijaya

Presiden Direktur, 54 tahun.
 Warga Negara Indonesia.

Menjabat sebagai Presiden Direktur Persroan sejak tahun 2017. Menyelesaikan pendidikan di Fakultas Biologi, Jurusan Ilmu Biologi Lingkungan, Universitas Jenderal Sudirman pada tahun 1990.

Bergabung dengan Grup Astra sejak tahun 1983 dan memiliki pengalaman kerja sebagai berikut:

- 1991 – 2006 : Kepala Cabang, Nasional Marketing Head, Kepala Wilayah & GM Marketing PT Astra Sedaya Finance
- 2006 – 2008 : Marketing Direktur PT Astra Sedaya Finance
- 2008 – 2010 : Marketing Direktur PT Federal International Finance
- 2010 – 2012 : Chief Executive PT Astra International Tbk – Honda Sales Operation
- 2012 – 2017 : Marketing Direktur PT Astra Honda Motor
- April 2017 – sekarang : Presiden Direktur PT Federal International Finance
- April 2017 – sekarang : Presiden Komisaris PT Astra Multi Finance
- April 2017 – sekarang : Presiden Komisaris PT Matra Graha Sarana
- April 2018 – sekarang : Presiden Komisaris PT Astra Welab Digital Arta



Hugeng Gozali

Direktur - Keuangan, 49 tahun
 Warga Negara Indonesia

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2018. Menyelesaikan pendidikan di Fakultas Matematika dan IPA, Jurusan Kimia, Universitas Indonesia tahun 1993 dan program magister Ilmu Manajemen Jalur Profesi, Universitas Indonesia tahun 1995.

Bergabung dengan Grup Astra sejak tahun 2008 dan memiliki pengalaman kerja sebagai berikut:

- 1998 – 2003 : Senior Vice President and Head of Bank Restructuring, Badan Penyehatan Perbankan Nasional
- 2003 – 2005 : Direktur, PT Bank Lippo Tbk
- 2005 – 2008 : Executive Vice President and Head of Corporate Finance, PT Bank Danamon Tbk
- 2008 – 2010 : Direktur, PT Astra Sedaya Finance
- 2010 – 2015 : Direktur, PT GE Finance (GE Money)
- 2012 – 2015 : Direktur, PT Astra Sedaya Finance
- 2015 – 2018 : Direktur, PT Astra Otoparts Tbk
- April 2018 – sekarang : Direktur, PT Federal International Finance
- April 2018 – sekarang : Komisaris, PT Sharia Multifinance Astra



R. Nunu Soetjahja Noegroho

Direktur – Human Capital, General Support and Corporate Communication, 57 tahun
 Warga Negara Indonesia

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2012. Menyelesaikan studi di Fakultas Psikologi, Jurusan Psikologi, Universitas Indonesia pada tahun 1987.

Bergabung dengan Grup Astra sejak tahun 1987 dan memiliki pengalaman kerja sebagai berikut:

- 1987 – 1990 : PT Astra International – HRD Staff
- Oktober 1990 – Desember 1990 : PT Astra Sedaya Finance – HRD Staff
- 1991 – Juni 1993 : Dept. Head HRD PT Astra Sedaya Finance
- Juni 1993 – Agustus 1995 : Dept. Head Marketing Research & Dev. PT Astra Sedaya Finance
- 1994 – Agustus 1995 : Team Leader BPR Project PT Astra Sedaya Finance
- Agustus 1995 – 1997 : Dept. Head Corp. Internal Audit, Quality & Standarization PT Astra Sedaya Finance
- 1998 – 2000 : Dept. Head Corp. Org. & Biz Development PT Astra Sedaya Finance
- 2001 – April 2002 : Division Head E-Commerce PT Astra Sedaya Finance
- 2002 – 2004 : Division Head CRM PT Astra Sedaya Finance
- 2004 – 2005 : Division Head National Service (Operation) PT Astra Sedaya Finance
- 2005 – 2007 : Division Head General Affair PT Astra Sedaya Finance & Division Head Corporate Compliance & Audit PT Astra Sedaya Finance
- 2007 – 2008 : Division Head National Operation PT Astra Sedaya Finance
- 2007 – April 2012 : Presiden Direktur PT Staco Estika Sedaya Finance
- 2008 – 2012 : Division Head Human Resources PT Astra Sedaya Finance
- 2008 – 2012 : Presiden Direktur PT Stacomitra Graha
- April 2013 – April 2014 : Direktur PT Matra Graha Sarana
- April 2014 – April 2016 : Presiden Direktur PT Matra Graha Sarana
- April 2012 – sekarang : Direktur PT Federal International Finance
- Februari 2016 – sekarang : Komisaris PT Sharia Multifinance Astra



Indra Gunawan

Direktur – IT, Business Development dan Corporate Planning and risk management, 44 tahun
 Warga Negara Indonesia

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2014. Menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi (Akuntansi) Universitas Atmajaya Yogyakarta pada tahun 1996.

Bergabung dengan Grup Astra sejak tahun 1997 dan memiliki pengalaman kerja sebagai berikut:

- 1997 – 2000 : Officer PT Federal International Finance
- 2000 – 2001 : Branch Head Cilacap PT Federal International Finance

2001 – 2002	:	Branch Head Balikpapan PT Federal International Finance
2003 – 2005	:	Branch Head Medan PT Federal International Finance
2005 – 2006	:	Department Head Marketing PT Federal International Finance
2006 – 2010	:	Department Head Repossession & Inventory PT Federal International Finance
2010 – 2011	:	Division Head Branch Management PT Federal International Finance
2011 – 2012	:	Chief of Risk Management & Business Development PT Federal International Finance
2013 – April 2014	:	Chief of Business Development & Corporate Planning PT Federal International Finance
April 2014 – sekarang	:	Direktur PT Federal International Finance
Februari 2016 – sekarang	:	Presiden Komisaris PT Sharia Mutifinance Astra
Juni 2018 – sekarang	:	Presiden Komisaris PT Astra Digital Arta
April 2018 – sekarang	:	Komisaris PT Astra Welab Digital Arta



Antony Sastro Jopoetro
 Direktur Marketing – 55 tahun
 Warga Negara Indonesia

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2018. Menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi (Akuntansi) Universitas Dr. Soetomo – Surabaya pada tahun 1990.

Bergabung dengan Grup Astra sejak tahun 1992 dan memiliki pengalaman kerja sebagai berikut:

1987 – 1992	:	Koordinator A/R Controller, PT Mitra Pinasthika Mustika
1992 – 1995	:	A/R Dept Head and Recovery, PT Federal International Finance
1995 – 1997	:	Kepala Cabang Yogyakarta, PT Federal International Finance
1997 – 2001	:	Kepala Wilayah Jawa Tengah bagian Selatan, PT Federal International Finance
2001 – 2003	:	Kepala Wilayah se-Jawa Tengah dan DIY, PT Federal International Finance
2004 – 2007	:	Kepala Wilayah Jawa Barat dan Sumut, PT Federal International Finance
2008 – 2010	:	Kepala Wilayah Jawa Timur, PT Federal International Finance
2010 – 2016	:	Division Head Marketing New Motorcycle, PT Federal International Finance
2017 – 2018	:	Chief of Marketing New Motorcycle, PT Federal International Finance
April 2018 – sekarang	:	Direktur, PT Federal International Finance



Setia Budi
 Direktur - Operasional, 50 tahun
 Warga Negara Indonesia

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2019. Menyelesaikan pendidikan di Fakultas Ekonomi, program studi Akuntansi, Universitas Sumatera Utara tahun 1996.

Bergabung dengan Grup Astra sejak tahun 1997 dan memiliki pengalaman kerja sebagai berikut:

September 1997 – Juni 2004	:	Pekanbaru Branch Head, PT Federal International Finance
Juli 2004 – Januari 2005	:	Surabaya Branch Head, PT Federal International Finance
Februari 2005 – Maret 2011	:	Human Resource Department Head, PT Federal International Finance
April 2011 – April 2012	:	Human Capital & General Services Division Head, PT Federal International Finance
Mei 2012 – Desember 2016	:	Chief Of Human Capital, PT Federal International Finance
Januari 2017 – April 2019	:	Chief of Operation Management, PT Federal International Finance
April 2019 – sekarang	:	Direktur, PT Federal International Finance

Secara umum, Direksi bertanggung jawab dalam memimpin dan mengelola berbagai usaha untuk mencapai obyektif Perseroan dan memastikan aset Perseroan digunakan dengan semestinya untuk kepentingan para pemegang saham.

Direksi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan amanat Anggaran Dasar Perseroan dan juga kondisi-kondisi internal dan eksternal.



Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan, seluruh Direksi Perseroan menetap di Indonesia dan tidak merangkap jabatan sebagai direksi pada perusahaan pembiayaan lain.

Frekuensi Kehadiran Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Rapat Direksi

Tabel Berikut menjelaskan frekuensi kehadiran rapat Direksi sampai pada periode 31 Desember 2018:

Jabatan	Nama Pejabat	Jumlah Kehadiran Rapat	Tinggal Kehadiran Rapat
Jumlah seluruh rapat yang di selenggarakan		16	
Presiden Direktur	Margono Tanuwijaya	16	100%
Direktur	Rusdimin Adikarta**	16	100%
Direktur	Hugeng Gozali*	12	92,30%
Direktur	R. Nunu Soetjahja Noegroho	15	93,75%
Direktur	Indra Gunawan	15	93,75%
Direktur	Anthony Sastro Jopoetro*	12	92,30%

*Kehadiran dan persentase tingkat kehadiran Beliau dalam Rapat Direksi terhitung sejak pengangkatan Beliau sebagai Direktur Perusahaan pada 10 April 2018.

**Data yang tersedia merupakan data sebelum dilakukannya perubahan susunan Direksi Perseroan berdasarkan RUPS Tahunan tahun 2019 yang dilaksanakan pada tanggal 11 April 2019.

Rapat Dewan Komisaris

Tabel berikut menjelaskan frekuensi kehadiran rapat Dewan Komisaris sampai pada periode 31 Desember 2018:

Selama tahun 2018, Dewan Komisaris menyelenggarakan 6 (enam) rapat Dewan Komisaris, dimana 6 rapat tersebut juga merupakan rapat bersama dengan Direksi dengan rincian kehadiran sebagai berikut:

Jabatan	Nama Pejabat	Jumlah Kehadiran Rapat	Tingkat Kehadiran Rapat
Jumlah seluruh rapat yang diselenggarakan		6	
Dewan Komisaris			
Presiden Komisaris	Suparno Djasmin	6	100%
Komisaris	Johannes Loman	6	100%
Komisaris Independen	Buyung Syamsudin	6	100%
Direksi			
Presiden Direktur	Margono Tanuwijaya	6	100%
Direktur	Rusdimin Adikarta**	6	100%
Direktur	Hugeng Gozali*	5	100%
Direktur	R. Nunu Soetjahja Noegroho	6	100%
Direktur	Indra Gunawan	6	100%
Direktur	Antony Sastro Jopoetro*	5	100%

*Kehadiran dan persentase kehadiran Beliau dalam Rapat Bersama Dewan Komisaris dengan direksi terhitung sejak pengangkatan Beliau sebagai Direktur Perusahaan pada 10 April 2018.

** Data yang tersedia merupakan data sebelum dilakukannya perubahan susunan Direksi Perseroan berdasarkan RUPS Tahunan tahun 2019 yang dilaksanakan pada tanggal 11 April 2019.

Kompensasi Dewan Komisaris dan Direksi

Gaji dan tunjangan Dewan Komisaris dibayarkan oleh PT Astra International Tbk selaku pemegang saham utama Perseroan. Jumlah gaji dan tunjangan Direksi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebesar Rp40.139 juta,- dan Rp38.420 juta,-.

Pelatihan Dewan Komisaris dan Direksi

Program Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris

Dalam upaya meningkatkan kompetensi dan kapasitasnya, Dewan Komisaris secara rutin turut serta dalam pelatihan dan pendidikan yang diselenggarakan oleh pihak eksternal, termasuk yang berhubungan dengan penerapan GCG. Selama tahun 2018, program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang telah diikuti Dewan Komisaris antara lain:



Nama	Jabatan	Nama Pengembangan Kompetensi	Tanggal dan Tempat	Penyelenggara
Suparno Djasmin	Presiden Komisaris	Seminar Nasional "Mengenal Debitur Pembiayaan di Tahun Politik"	7 Maret 2018, Jakarta	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)
Johannes Loman	Komisaris	Seminar Nasional "Industri Pembiayaan di Pasar Modal"	26 Juli 2018, Jakarta	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)
Buyung Syamsudin	Komisaris Independen	Seminar Nasional "Perusahaan Pembiayaan di Mata Perbankan"	8 Mei 2018, Jakarta	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)

Program Pelatihan Dan Peningkatan Kompetensi Direksi

Perseroan senantiasa mendorong semua anggota Direksi untuk terus mengembangkan kemampuan dan kompetensinya agar mereka dapat menjalankan tugasnya dengan baik. Hal ini dilakukan dengan mengikutsertakan Direksi dalam berbagai program pendidikan dan pelatihan sesuai dengan lingkup kerjanya. Selama tahun 2018, program-program yang telah diikuti Direksi antara lain:

Nama	Jabatan	Nama Pengembangan Kompetensi	Tanggal dan Tempat	Penyelenggara
Margono Tanuwijaya	Presiden Direktur	Seminar Nasional "Mengenal Debitur Pembiayaan di Tahun Politik"	7 Maret 2018, Jakarta	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)
		Seminar Nasional "Industri Pembiayaan di Pasar Modal"	26 Juli 2018, Jakarta	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)
Rusdimin Adikarta*	Direktur	Seminar Nasional "Mengenal Debitur Pembiayaan di Tahun Politik".	7 Maret 2018, Jakarta	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)
		Seminar Nasional "Perusahaan Pembiayaan di Mata Perbankan"	8 Mei 2018, Jakarta	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)
		Seminar Nasional "Industri Pembiayaan di Pasar Modal"	26 Juli 2018, Jakarta	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)
Hugeng Gozali	Direktur	Seminar Nasional "Industri Pembiayaan di Pasar Modal"	26 Juli 2018, Jakarta	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)
R. Nunu Soetjahja Noegroho	Direktur	Seminar Nasional "Mengenal Debitur Pembiayaan di Tahun Politik"	7 Maret 2018, Jakarta	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)
		Seminar Nasional "Perusahaan Pembiayaan di Mata Perbankan"	8 Mei 2018, Jakarta	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)
Indra Gunawan	Direktur	Seminar Nasional "Mengenal Debitur Pembiayaan di Tahun Politik".	7 Maret 2018, Jakarta	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)
		Narasumber dalam kegiatan "Focus Group Discussion (FGD) Mengenal Bisnis Financial Technology pada Konglomerasi Keuangan"	12 Juli 2018, Jakarta	Otoritas, Jasa Keuangan (OJK)
Antony Sastro Jopoetro	Direktur	Seminar Nasional "Industri Pembiayaan di Pasar Modal"	26 Juli 2018, Jakarta	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)



* Data yang tersedia merupakan data sebelum dilakukannya perubahan susunan Direksi Perseroan berdasarkan RUPS Tahunan tahun 2019 yang dilaksanakan pada tanggal 11 April 2019.

Komite Audit

Pembentukan Komite Audit Perseroan didasarkan pada peraturan peraturannya sebagai berikut:

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 30/ POJK.05/2014 tanggal 19 November 2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 55/ POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
- Piagam Dewan Komisaris Perseroan.

Fungsi utama Komite Audit adalah untuk membantu Dewan Komisaris dalam memenuhi tugas pengawasan dan metodologi dan proses dari pelaporan keuangan, manajemen risiko, audit dan kepatuhan hukum dan peraturan yang berlaku. Pengangkatan Komite Audit berlaku untuk 2 (dua) tahun dan setiap anggota Komite Audit dapat dipilih kembali hanya untuk 1 periode berikutnya. Pada saat Prospektus ini diterbitkan, susunan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

Ketua : Buyung Syamsudin
 Anggota : Gede Harja Wasistha
 Anggota : Juliani Eliza Syaftari

Susunan Komite Audit tersebut di atas telah diangkat berdasarkan Surat keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. L.Leg/SPDK-003/FIF/2018 tanggal 10 April 2018, untuk masa jabatan terhitung sejak tanggal 10 April 2018 sampai dengan berakhirnya masa jabatan komisaris Perseroan yang sedang menjabat, yaitu pada penutupan RUPS Tahunan tahun 2020.

Berikut ini adalah riwayat singkat mengenai anggota Komite Audit:



Buyung Syamsudin

Ketua Komite Audit, 64 tahun.
 Warga Negara Indonesia

Menjabat sebagai ketua Komite Audit sejak tahun 2016, menyelesaikan pendidikan di Universitas Indonesia, Fakultas Ekonomi, Studi Pembangunan pada tahun 1980.

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan pada tahun 2016. Menyelesaikan pendidikan di Universitas Indonesia, Fakultas Ekonomi, Studi Pembangunan pada tahun 1980.

Profil Beliau telah disajikan pada pembahasan Profil Dewan Komisaris.

Gede Harja Wasistha

Anggota Komite Audit, 47 tahun
 Anggota Komite Audit, 47 tahun
 Warga Negara Indonesia

Menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak tahun 2016. Beliau menyelesaikan pendidikan di Universitas Indonesia sebagai Sarjana Akuntansi pada tahun 1995 dan Doktor Keuangan pada tahun 2006.

Beliau pernah juga mengikuti pelatihan di bidang Ekonomi dan Politik di Universitas Indonesia sebagai Sarjana Akuntansi pada tahun 1995 dan Doktor Economics dan Political Science, Inggris pada tahun 1997.

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Ketua program studi Magister Akuntansi dan Program Pendidikan Profesi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia dan anggota Dewan Pengawasan di Indonesian Institute Corporate Directorship (IICD).

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Ketua program studi Magister Akuntansi dan Program Pendidikan Profesi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia dan anggota Dewan Pengawasan di Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD).

Beliau pernah juga mengikuti pelatihan di bidang Ekonomi dan Politik di Universitas Indonesia sebagai Sarjana Akuntansi pada tahun 1995 dan Doktor Economics dan Political Science, Inggris pada tahun 1997.

Menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak tahun 2016, menyelesaikan pendidikan di Canberra College of Advanced Education (sekarang University of Canberra), Australia sebagai Sarjana Akuntansi pada tahun 1981.

Menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak tahun 2016, menyelesaikan pendidikan di Canberra College of Advanced Education (sekarang University of Canberra), Australia sebagai Sarjana Akuntansi pada tahun 1981.

Beliau pernah juga mengikuti pelatihan di bidang Ekonomi dan Politik di Universitas Indonesia sebagai Sarjana Akuntansi pada tahun 1995 dan Doktor Economics dan Political Science, Inggris pada tahun 1997.

Beliau memulai kariernya di Citibank pada tahun 1981 dengan berbagai jabatan, sebagai Credit Analyst, Relationship Manager & Risk Management Officer, dengan posisi terakhir sebagai Assistant Vice President. Beliau bergabung dengan Group Astua International pada tahun 1988 sebagai Vice President, Head of Credit Policy & Procedures di Bank Universal.



Juliani Eliza Syaftari

Anggota Komite Audit, 62 tahun
 Anggota Komite Audit, 62 tahun
 Warga Negara Indonesia

Menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak tahun 2016, menyelesaikan pendidikan di Canberra College of Advanced Education (sekarang University of Canberra), Australia sebagai Sarjana Akuntansi pada tahun 1981.

Menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak tahun 2016, menyelesaikan pendidikan di Canberra College of Advanced Education (sekarang University of Canberra), Australia sebagai Sarjana Akuntansi pada tahun 1981.

Beliau pernah juga mengikuti pelatihan di bidang Ekonomi dan Politik di Universitas Indonesia sebagai Sarjana Akuntansi pada tahun 1995 dan Doktor Economics dan Political Science, Inggris pada tahun 1997.

Beliau memulai kariernya di Citibank pada tahun 1981 dengan berbagai jabatan, sebagai Credit Analyst, Relationship Manager & Risk Management Officer, dengan posisi terakhir sebagai Assistant Vice President. Beliau bergabung dengan Group Astua International pada tahun 1988 sebagai Vice President, Head of Credit Policy & Procedures di Bank Universal.

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit akan bekerja sama dengan Direksi, Komite Pemantau Risiko, Internal Audit, Corporate Legal dan Auditor Eksternal. Sebagaimana ditetapkan dalam Piagam Komite Audit, Komite Audit Perseroan memiliki tugas dan tanggungjawab untuk melakukan pengawasan atas hal-hal berikut:

1. Komite Audit akan menyediakan pengawasan dalam hal-hal sebagai berikut:
 - Keuangan – kredibilitas dan objektivitas laporan keuangan Perseroan yang akan diberikan kepada pihak eksternal dan regulator, termasuk tindak lanjut pengaduan atas ketidaksesuaian yang ditemukan dalam laporan tersebut;
 - Manajemen Risiko dan Kendali Internal- kecukupan proses pengelolaan risiko keuangan dan usaha;
 - Kegiatan Assurance – rencana dan hasil kegiatan yang dilakukan oleh Manajemen Risiko, Audit Internal, Divisi Hukum, dan Auditor Eksternal untuk menilai apakah risiko-risiko utama telah tercakup dan dievaluasi dalam pelaksanaan tugas mereka;
 - Objektivitas dan Independensi – objektivitas dan independensi Auditor Internal dan Eksternal serta memberi pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
 - Legal – Progress dan pelaporan perkara hukum signifikan di dalam Perseroan; dan
 - Kepatuhan–kepatuhan dengan hukum dan peraturan berlaku serta Kode Etik Perseroan.
2. Kewajiban pelaporan dari Komite Audit terdiri dari:
 - Melaporkan laporan tertulis kepada Dewan Komisaris sekurang-kurangnya sekali dalam 4 (empat) bulan mengenai Aktivitas dari Komite Audit, menyediakan rekomendasi untuk tindak lanjut, dan permasalahan signifikan yang harus ditinjau oleh Dewan komisaris;
 - Memberi rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas penunjukan Audit Eksternal oleh Akuntan Publik mengenai keterkaitan ranah kerja serta independensi. Komite Audit juga akan mereview biaya Audit Eksternal yang diusulkan oleh manajemen serta menyoroti penyimpangan- penyimpangan kepada Dewan komisaris;
 - Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan;
 - Menentukan apakah Direksi telah bertindak secara layak mengenai hal-hal yang dirujuk oleh laporan Komite Audit sebelumnya, serta melaporkan kegagalan signifikan oleh pihak yang bersangkutan untuk menindaklanjuti tindakan tersebut kepada Dekom;
 - Menyiapkan laporan untuk mencantumkan detail-detail dari Aktivitas Komite Audit di Laporan Tahunan, yang antara lain, harus mencakup jika memungkinkan:
 - a. Pelanggaran signifikan dari hukum dan peraturan yang berlaku;
 - b. Kesalahan materil atau pengungkapan laporan keuangan yang tidak layak;
 - c. Kurangnya sistem manajemen risiko atau kontrol internal;
 - d. Perselisihan yang signifikan antara Manajemen dan Audit Eksternal;
 - e. Kurangnya Independensi dari Auditor Eksternal.
 - f. Adanya isu potensi benturan kepentingan yang signifikan tercatat oleh Komite Audit dalam pelaksanaan review secara rutin; dan
 - g. Pelaporan khusus kepada Dekom;
 - Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Tabel berikut menjelaskan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit sampai pada 31 Desember 2018:

	Nama	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran Rapat	Tingkat Kehadiran Rapat
Ketua	Buyung Syamsudin	8	8	100%
Anggota	Gede Harja Wasistha	8	8	100 %
Anggota	Juliani Eliza Syaftari	8	8	100 %

Komite Pemantau Risiko

Dasar Pembentukan Komite Pemantau Risiko

Pembentukan Komite Pemantau Risiko didasarkan pada peraturan-peraturan sebagai berikut:

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 30/POJK.05/2014 tanggal 19 November 2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan;
- Lampiran VII Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/SEOJK.05/2016 tentang Pedoman Penerapan Manajemen Risiko dan Laporan Hasil Penilaian Sendiri Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga jasa Keuangan Non-Bank.
- Piagam Dewan Komisaris Perseroan.

Fungsi utama Komite Pemantau Risiko adalah membantu Dewan Komisaris dalam memenuhi fungsi pengawasannya terhadap metodologi dan proses manajemen risiko sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta implementasi tata kelola perusahaan.

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, susunan Komite Pemantau Risiko Perseroan adalah sebagai berikut:

Ketua : Buyung Syamsudin
 Anggota : Gede Harja Wasistha
 Anggota : Juliani Eliza Syaftari

Susunan Komite Pemantau Risiko tersebut diatas telah diangkat berdasarkan Surat keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. L.Leg/SPDK-005/FIF/2018 tanggal 10 April 2018, untuk masa jabatan terhitung sejak tanggal 10 April 2018 sampai dengan berakhirnya masa jabatan komisaris Perseroan yang sedang menjabat, yaitu pada penutupan RUPS Tahunan tahun 2020.

Tugas dan tanggung jawab Komite Pemantau Risiko

Sebagaimana ditetapkan dalam Piagam Komite Pemantau Risiko, Komite Risiko Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melakukan pengawasan atas hal-hal berikut:

1. Komite Pemantau Risiko akan melakukan evaluasi dan pengawasan atas:
 - Kebijakan manajemen risiko, prosedur, ruang lingkup, pedoman (“Kerangka Manajemen Risiko”) dan memberikan rekomendasi atas kebutuhan perubahan yang diajukan oleh Komite Pemantau Risiko; dan
 - Kecukupan proses untuk mengidentifikasi dan memitigasi risiko keuangan dan bisnis melalui efektivitas risk management.
2. Kewajiban pelaporan Komite Pemantau Risiko terdiri dari:
 - Laporan tertulis sekurang-kurangnya 1 kali setiap 4 bulan, termasuk laporan atas rincian kegiatan Komite Pemantau Risiko, rekomendasi atas tindak lanjut dan detail dari hal penting yang perlu menjadi perhatian Dewan Komisaris; dan
 - Setiap tindakan yang telah diambil oleh Direksi terkait hal-hal yang telah dilaporkan oleh Komite Pemantau Risiko.

Tabel berikut menjelaskan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota Komite Pemantau Risiko sampai pada 31 Desember 2018:

	Nama	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran Rapat	Tingkat Kehadiran Rapat
Ketua	Buyung Syamsudin	5	5	100%
Anggota	Gede Harja Wasistha	5	5	100 %
Anggota	Juliani Eliza Syaftari	5	5	100 %

Unit Audit Internal

Mengacu pada Peraturan OJK No.56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Perseroan telah membentuk dan memiliki Piagam Audit Internal dan telah mengangkat Sdr. Helly Koesdianto selaku Internal Audit Department Head terhitung sejak 1 Mei 2007, Pengangkatan Beliau telah diperbaharui dengan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 015/PROMO/SK-HRD/VIII/2016 tentang Pengangkatan Internal Audit Department Head tertanggal 1 Agustus 2016.

Tugas dan tanggung jawab Audit Internal berdasarkan Piagam Audit Internal Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan yang disetujui oleh Presiden Direktur, meliputi bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan aktivitas lainnya yang relevan baik di kantor pusat maupun jaringan operasionalnya;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas kepatuhan, efisiensi dan efektifitas baik dari proses bisnis utama maupun proses bisnis pendukung;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerjasama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan (*Quality Assurance*) Audit Internal yang dilakukannya;
9. Berkoordinasi secara internal dan eksternal dengan departemen terkait seperti: Risk Manajemen dan fungsi lainnya untuk menghindari duplikasi tugas; dan
10. Melakukan pemeriksaan khusus (*special assignment*) atas permintaan Direksi (BOD), Senior Manajemen, dan atau Komite Audit yang relevan dengan ruang lingkup tugas Audit Internal dan tidak mengganggu independensi.

Wewenang Audit Internal berdasarkan Piagam Audit Internal Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Presiden Direktur memberikan wewenang kepada Audit Internal untuk mengakses seluruh dokumen dan informasi yang relevan tentang perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya;
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan

4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor Eksternal.

Piagam Audit Internal Perseroan telah ditandatangani pada tanggal 25 Januari 2017 oleh masing-masing anggota Direksi Perseroan dan disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan.

Sekretaris Perusahaan

Sesuai dengan ketentuan yang terdapat dalam Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan telah menunjuk Sri Noerhayati sebagai *Corporate Secretary* Perseroan yang menjalankan tugas-tugas Sekretaris Perusahaan. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direksi dan memiliki tugas antara lain sebagai berikut:

1. Sebagai penghubung atau *contact person* antara Perseroan dan Otoritas Jasa Keuangan, bursa efek dimana efek Perseroan tercatat dan public.
2. Memastikan dan mendokumentasikan rapat Direksi dan rapat Dewan Komisaris berjalan dengan baik dan sesuai jadwal, dan dibuatkan risalahnya dan disimpan dengan baik.
3. Memastikan dan mendokumentasikan terlaksananya Rapat Umum Pemegang Perseroan dengan baik dan teratur.
4. Melakukan sinergi dengan divisi-divisi terkait untuk sosialisasi, implementasi, monitoring dan penelaahan pelaksanaan *Code of Conduct*.
5. Memberikan masukan terhadap Strategic Corporate Planning Perseroan.
6. Memastikan dijalankannya administrasi, pendaftaran, pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan bursa efek dimana efek Perseroan tercatat dengan baik dan tepat waktu.
7. Menyiapkan dan/atau mengkomunikasikan informasi material dengan akurat, dan lengkap kepada masyarakat pasar modal, termasuk mengenai kinerja dan aksi korporasi (*corporate action*) Perseroan.
8. Menjalin hubungan baik dengan pemangku kepentingan untuk menumbuhkan kepercayaan yang luas atas kemampuan manajemen dalam mengelola Perseroan dan membangun nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan
9. Mendukung sosialisasi dan implementasi *Corporate Philosophy, corporate value, sistem, dan budaya* Perusahaan
10. Mengikuti perkembangan Pasar Modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku serta praktikpraktik internasional berkaitan dengan *Good Corporate Governance*, dan memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris mengenai ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal
11. Melaksanakan program orientasi bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang baru menjabat
12. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi yang bersifat rahasia
13. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal
14. Membantu pelaksanaan keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perseroan.

Berikut ini adalah informasi tentang Sekretaris Perusahaan:

Nama : Sri Noerhayati
 Nomor Telepon : (021) 769 8899
 Faksimili : (021) 7590 5599
 E-mail : noer@fifgroup.astra.co.id
 Alamat : Menara FIF
 Jl. TB. Simatupang Kav. 15, Cilandak, Jakarta 12440.

Berikut adalah riwayat singkat dan pengangkatan Sekretaris Perusahaan:

Sri Noerhayati
 Sekretaris Perusahaan, 53 Tahun
 Warga Negara Indonesia

Beliau menyelesaikan pendidikan di Universitas Negeri Sebelas Maret Surakarta sebagai Sarjana Hukum pada tahun 1988. Bergabung dengan Perusahaan sejak 1 Juli 1990 dan terhitung sejak 15 April 2011 diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan dengan dasar penunjukan berdasarkan Surat Keputusan Nomor 017/PROMO/SK_HRD/IV/2011 tanggal 15 April 2011 dan diperbaharui dengan Surat Keputusan Direksi Nomor 016/PROMO/SKHRD/VIII/2016 tanggal 16 Agustus 2016.

Berikut adalah beberapa pelatihan yang telah dijalani oleh Sekretaris Perusahaan:

Tanggal dan Tempat	Tema Kegiatan	Penyelenggara
Selasa, 9 Januari 2018	Seminar Pendalaman POJK 51/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Terbuka	BEI (Bursa Efek Indonesia) & ICSA (Indonesia Corporate Secretary Association)
Selasa, 13 Februari 2018	Seminar Pendalaman POJK No. 29/POJK.04/2016 dan SE OJKNo. 30/SEOJK.04/2016	BEI (Bursa Efek Indonesia) & ICSA (Indonesia Corporate Secretary Association)



Selasa, 27 Februari 2018	Workshop ICSA Academy Tema "Effective Social Media to Support Information Disclosure"	ICSA ACADEMY
Selasa, 27 Maret 2018	Workshop Bulanan ICSA Tema Board Performance Evaluation and Succession	ICSA ACADEMY
Selasa, 17 April 2018	Seminar POJK Nomor 33/POJK.04/2014 dan POJK Nomor 58/POJK.04/2017 tentang Penyampaian Pernyataan Pendaftaran atau Pengajuan Aksi Korporasi Secara Elektronik	BEI (Bursa Efek Indonesia)
Senin, 7 Mei 2018	Undangan Forum Diskusi "Aspek Legalitas Pembangunan dan Kepemilikan High-Rise Building di DKI Jakarta"	KADIN (Kamar Dagang dan Industri) Jakarta
Rabu, 8 Agustus 2018	Forum Group Discussion OJK "Perkembangan, Hambatan, dan solusi terkait dengan Obligasi dan/atau sukuk korporasi"	OJK (Otoritas Jasa Keuangan)
Selasa, 18 September 2018	Seminar "Menuju Pasar Modal Modern di Era Ekonomi Digital"	OJK (Otoritas Jasa Keuangan)
Kamis, 27 September 2018	Seminar POJK Nomor 9/POJK.04/2018 dan POJK Nomor 11/POJK.04/2018 tentang Penawaran Umum Efek Bersifat Utang Dan/Atau Sukuk Kepada Pemodal Profesional"	OJK (Otoritas Jasa Keuangan)
Selasa, 9 Oktober 2018	Sosialisasi atas POJK Nomor 7/POJK.04/2018 tentang Penyampaian Laporan Melalui Sistem Pelaporan Elektronik Emiten atau Perusahaan Publik	OJK (Otoritas Jasa Keuangan)

D. Sumber Daya Manusia

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perseroan memiliki karyawan sebanyak 17.162 orang. Tabel berikut ini menunjukkan komposisi karyawan menurut jenjang pendidikan, jabatan, usia, aktivitas utama dan status pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Pendidikan

Keterangan	31 Desember	
	2018	2017
Sarjana	5.409	5.469
Diploma	1.993	2.160
SMU	9.716	9.767
SMP/SD	44	56
Total	17.162	17.452

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Jabatan

Keterangan	31 Desember	
	2018	2017
Direksi	6	5
General Manager	15	18
Manager	67	61
Supervisor	744	747
Pelaksana	16.330	16.621
Total	17.162	17.452

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Usia

Keterangan	31 Desember	
	2018	2017
18-25	2.720	2.942
26-35	10.901	11.217
36-45	3.144	2.935
46-55	394	357
>55	3	1
Total	17.162	17.452

Komposisi Karyawan Menurut Aktivitas Utama

Keterangan	31 Desember	
	2018	2017
Kantor Pusat	601	558
Kantor Cabang	10.456	10.899
POS	6.105	5.995
Total	17.162	17.452

Komposisi Karyawan Menurut Status

Keterangan	31 Desember	
	2018	2017
Tetap	17.162	17.452
Kontrak	-	-
Total	17.162	17.452

Tenaga Kerja Asing

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak memiliki tenaga kerja asing.

Tenaga Kerja Ahli

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak memiliki pegawai yang dengan ketidakteradaannya, akan mengganggu kelangsungan kegiatan operasional/usahanya.

Pelatihan Karyawan

Manajemen Perseroan menyadari bahwa sumber daya manusia yang mempunyai kompetensi, loyalitas dan dedikasi tinggi merupakan aset usaha yang sangat penting dalam menunjang sukses dan majunya Perseroan. Perseroan menganut konsep pemberian kesempatan berkarir yang sama untuk semua karyawan. Oleh karena itu, Perseroan memiliki program pendidikan yang terpadu dan berkesinambungan untuk meningkatkan kualitas karyawannya baik melalui pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan sendiri maupun melalui pelatihan, seminar dan lokakarya di luar Perseroan. Program ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi, tekad, dan semangat serta kemampuan setiap karyawan Perseroan sehingga mampu mengantisipasi tingginya persaingan di bidang usaha Perseroan.

Bidang usaha pembiayaan pada dasarnya merupakan bidang usaha jasa/pelayanan dimana sumber daya manusia yang ramah dan terampil merupakan salah satu faktor utama dalam memenuhi kepuasan para pelanggan akan pelayanan yang diberikan.

Untuk itu, secara berkesinambungan sumber daya manusia mendapat perhatian manajemen untuk peningkatan kualitas, pengetahuan, motivasi, efektifitas dan efisiensi dalam pengelolaan usaha. Pelaksanaannya dilakukan melalui seminar-seminar, pelatihan, *workshop*, kursus-kursus baik secara tutorial maupun pada lembaga-lembaga pendidikan perbankan dan perusahaan pembiayaan serta lembaga pelatihan lainnya baik di dalam dan atau di luar negeri, antara lain seperti :

- Pelatihan internal (*in house training*) dengan tenaga instruktur baik dari Perseroan sendiri maupun mengundang instruktur dari luar. Berikut ini adalah keterangan mengenai *in-house training* tersebut:

Pelatihan Internal	Kategori	Jadwal Pelatihan
A. Development Program:		
<i>Credit Section Head Development Program</i>	Fungsional	Periodikal
<i>CR Section Head Development Program</i>	Fungsional	Periodikal
<i>OS Section Head Development Program</i>	Fungsional	Periodikal
<i>IG Section Head Development Program</i>	Fungsional	Periodikal
<i>Marketing Officer Development Program</i>	Fungsional	Periodikal



<i>Front Liner Marketing Development Program</i>	Fungsional	Periodikal
<i>Representative Head Development Program</i>	Manajerial	Periodikal
<i>Branch Head Development Program</i>	Manajerial	Periodikal
<i>Marketing Head Development Program</i>	Manajerial	Periodikal
B. <u>Updating Training:</u>		
<i>Credit Updating Training</i>		
<i>CR Updating Training</i>	Fungsional	Periodikal
<i>OS Updating Training</i>	Fungsional	Periodikal
<i>IG Updating Training</i>	Fungsional	Periodikal
<i>GS Updating Training</i>	Fungsional	Periodikal
<i>NMC Updating Training</i>	Fungsional	Periodikal
<i>UMC Updating Training</i>	Fungsional	Periodikal
<i>AMF Updating Training</i>	Fungsional	Periodikal
<i>Representative Head Updating Training</i>	Fungsional	Periodikal
<i>Branch Head Updating Training</i>	Fungsional	Periodikal
<i>Marketing Head Updating Training</i>	Fungsional	Periodikal
<i>Area Instructor Updating Training</i>	Fungsional	Periodikal
C. <u>New Employee Orientation Program:</u>		
<i>Junior Officer Development Program</i>	Manajerial	Periodikal
<i>Management Development Program</i>	Manajerial	Periodikal
<i>New Officer Orientation Program</i>	Manajerial	Periodikal
D. <u>Astra Leadership Development Program:</u>		
<i>Astra Attachment Program</i>	Manajerial	Periodikal
<i>Astra Basic Management Program</i>	Manajerial	Periodikal
<i>Astra First Line Management Program</i>	Manajerial	Periodikal
<i>Astra Middle Management Program</i>	Manajerial	Periodikal
<i>Astra Senior Manager Management Program</i>	Manajerial	Periodikal
<i>Astra General Management Program</i>	Manajerial	Periodikal
E. <u>General Training:</u>		
<i>Design Thinking For Innovation</i>	Umum	Insidental
<i>Creative Thinking For Process Improvement</i>	Umum	Insidental
<i>Plan Do Check Action</i>	Umum	Insidental
<i>Manage Your Team</i>	Fungsional	Insidental
<i>Cashier Beyond On Top</i>	Fungsional	Insidental
<i>FIFGROUP Verifier Training</i>	Fungsional	Insidental
<i>Collect To Win</i>	Fungsional	Insidental
<i>Be A Great MCE</i>	Fungsional	Insidental
<i>Excellent Marketing Representative</i>	Fungsional	Insidental
<i>Smart For UFI</i>	Fungsional	Insidental
<i>CRE in Action</i>	Umum	Insidental
<i>Melukis Slide Dengan Hati</i>	Umum	Insidental
<i>Analytical Data Presentation</i>	Umum	Insidental
<i>Unlock The Leader In Me</i>	Umum	Insidental
<i>Balanced Scorecard</i>	Umum	Insidental
<i>Excell Training</i>		

b. Pelatihan eksternal

Sebagai pelengkap dari pelatihan di lingkungan Perseroan, Perseroan juga mengirimkan para karyawannya untuk mengikuti seminar, *workshop*, dan pendidikan pada lembaga-lembaga tertentu di dalam dan luar negeri. Berikut ini adalah keterangan mengenai pelatihan eksternal tersebut:

Pelatihan Eksternal	Kategori	Jadwal Pelatihan
Training IBM SPSS MRI Department	Fungsional	Insidental
Pelatihan Advokat	Fungsional	Insidental
Teknik Analisis Mikro Financing	Fungsional	Insidental
Certified Strategy Execution	Umum	Insidental
Infographics with powerpoint and prezi.com	Umum	Insidental
Kiat Pembuatan SOP	Umum	Insidental
Pelatihan Legal Drafting	Fungsional	Insidental



Strategic Corporate Culture & Change Management	Umum	Insidental
Rewards Concept Seminar	Umum	Insidental
APPI (Mendukung Inisiatif Perkembangan Bisnis yg Lebih Dinamis)	Umum	Insidental
Mega Seminar Dave Ulrich		Insidental
Training fundamental ITAudit for Internal Auditor	Umum	Insidental
Aspek Legal dan tata cara Eksekusi Jaminan Fidusia berdasarkan PMK	Fungsional	Insidental
Target Selection Training (AMDI)	Fungsional	Insidental
Workshop Astra Jardine		Insidental
Creative Thinking Technique	Fungsional	Insidental
Building Powerful Brand	Fungsional	Insidental
Task & Team for spv	Umum	Insidental
Smnr NAS internal Audit	Umum	Insidental
ERM FUNDAMENTAL PUBLIC	Umum	Insidental
Teknik Beracara di Pengadilan, Perkara Pidana, Perdata & Perselisihan	Fungsional	Insidental
Hubungan Industrial	Fungsional	Insidental
Project Management	Fungsional	Insidental
Pembuatan Akta Tanah		Insidental
Penerapan POJK APU PPT & IKNB	Umum	Insidental
Time Management : PPM Manajemen	Fungsional	Insidental
Minat Indonesia : Problem Solving and Decision Making : PPM	Fungsional	Insidental
Manajemen	Umum	Insidental
Training Oracle PLSQL	Umum	Insidental
5 Choices	Umum	Insidental
Leadership Foundations	Fungsional	Insidental
Working Speed of Trust	Umum	Insidental
Training Mastering SQL Oracle Fundamental	Umum	Insidental
Negotiation Skill	Umum	Insidental
Training CPSAK	Fungsional	Insidental
Leading To Transform by AMDI	Umum	Insidental
IS: Influencing & Convincing	Fungsional	Insidental
LLC IS	Umum	Insidental
LLC VBS	Umum	Insidental
Strategic Sensibility: Think Above, Ahead & Beyond	Umum	Insidental
Fundamental Leadership program : Dale Carnegie	Umum	Insidental
Crucial Conversations : Dunamis	Umum	Insidental
Leadership Foundations : Dunamis	Umum	Insidental
Leading at The Speed of Trust : Dunamis	Umum	Insidental
The 5 Choices to Extraordinary Productivity, - Dunamis	Umum	Insidental
The 7 Habits of Highly Effective People - Signature Edition 4.0 : Dunamis	Umum	Insidental
Working at The Speed of Trust : Dunamis	Umum	Insidental
Leading To Transform	Umum	Insidental
7 Strategic Tools in Strategy Formulation : GML LUTAN		Insidental
9 Strategic Tools in Strategy Formulation : GML LUTAN	Umum	Insidental
The Leadership Challenge	Umum	Insidental
In House Training LEGO	Umum	Insidental
Creative Thinking Technique : PPM Manajemen	Umum	Insidental
Customer Service Orientation Enhancement : PPM Manajemen	Umum	Insidental
Strategic Decision Making - PPM Manajemen	Umum	Insidental
Effective Leadership	Umum	Insidental
Managing People: Personality Perspective : Prasmul	Umum	Insidental
Problem Solving & Decision Making : Prasmul	Umum	Insidental
Strategic Business Analysis - Prasmul	Umum	Insidental

Kesejahteraan Karyawan

Selain menerima gaji yang telah memenuhi standar Upah Minimum Provinsi dan Upah Minimum Kabupaten, serta kesempatan mengikuti pendidikan dan pelatihan seperti yang tersebut di atas, Perseroan juga menyediakan berbagai fasilitas, antara lain:

- a. Fasilitas pinjaman
 - Pinjaman untuk kepemilikan sepeda motor
 - Pinjaman untuk kepemilikan mobil
- b. Tunjangan hari raya sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- c. Gratifikasi Tahunan diberikan berdasarkan prestasi dan kemampuan karyawan yang bersangkutan, serta hasil usaha Perseroan.



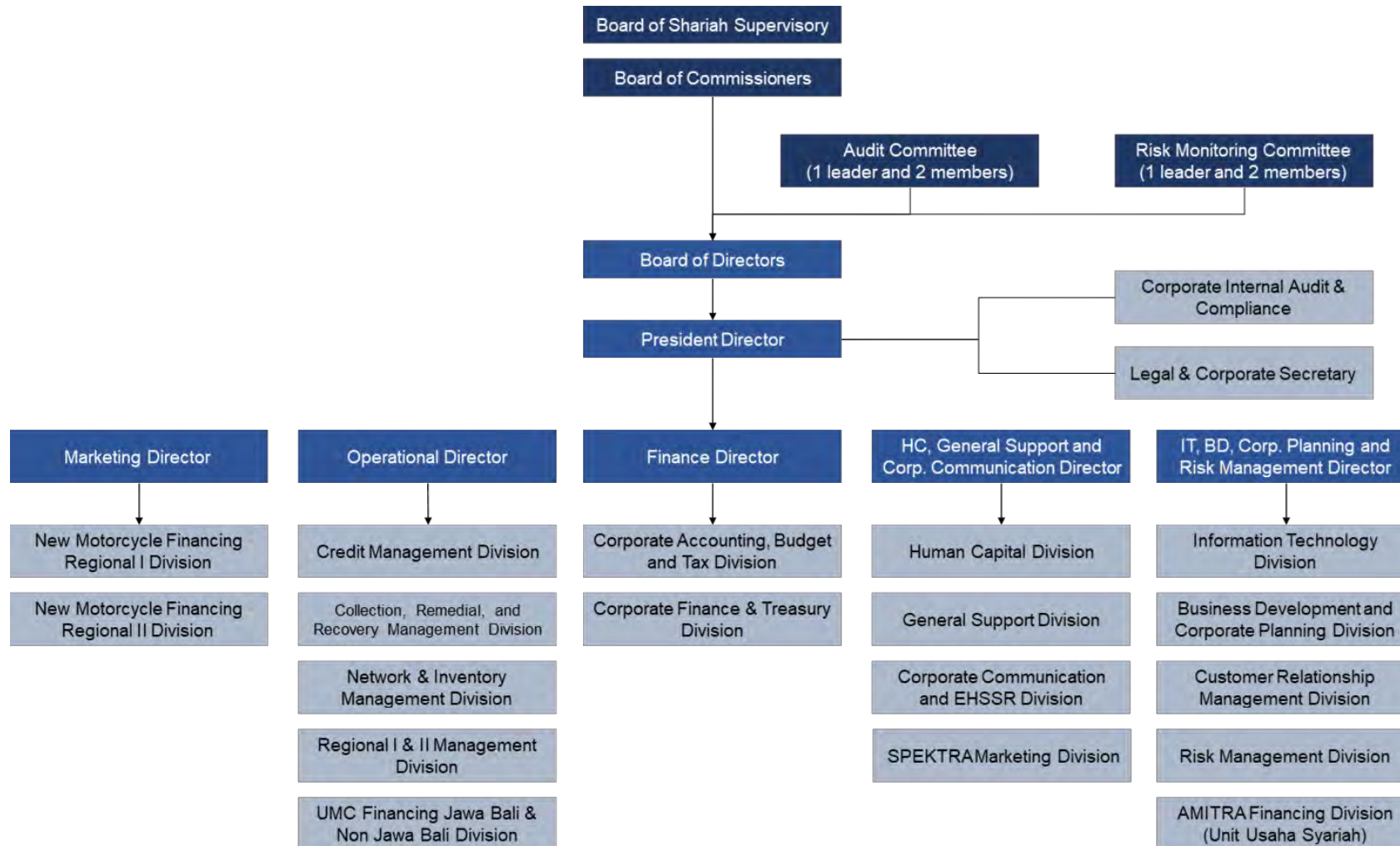
- d. Bantuan Pengobatan rawat jalan dan rawat inap baik bagi karyawan, istri/suami sah serta anak sah; serta bantuan persalinan bagi karyawan dan istri karyawan sesuai kebijakan Perseroan.
- e. Keikutsertaan karyawan pada program BPJS Kesehatan.
- f. Keikutsertaan karyawan pada program BPJS Ketenagakerjaan (BPJS-TK) yang mencakup:
 - Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK)
 - Jaminan Hari Tua (JHT)
 - Jaminan Kematian (JKM)
- g. Keikutsertaan karyawan pada program Jaminan Pensiun di BPJS.
- h. Tunjangan pengobatan dan rumah sakit
- i. Bantuan lainnya
 - Bantuan Pernikahan bagi karyawan sesuai kebijakan Perseroan.
 - Sumbangan Kedukaan apabila karyawan maupun istri/suami karyawan (bagi yang sudah berkeluarga), atau orangtua karyawan (bagi yang belum berkeluarga), atau anak sah dari karyawan yang terdaftar pada Perusahaan meninggal dunia sesuai kebijakan Perseroan.
 - Tambahan bantuan perlindungan Asuransi Kecelakaan Diri (Personal Accident) dan Asuransi Jiwa (Life Insurance) bagi karyawan sesuai kebijakan Perseroan.
- j. Dana Pensiun

Dengan mengacu kepada Surat Keputusan Direksi AI No. 95/Pend.DPA/XI/2002 tanggal 22 Nopember 2002 tentang Peraturan Dana Pensiun Astra yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. Kep-055/KM.6/2003 tanggal 4 Pebruari 2003 dan telah didaftarkan dalam Buku Daftar Umum Direktur Dana Pensiun Departemen Keuangan Republik Indonesia dengan No. 03.06.00178.DPPK tanggal 20 Pebruari 2003, maka Perseroan merupakan Mitra Pendiri dari Dana Pensiun Astra dan dengan demikian maka terhitung sejak tanggal pendirian Dana Pensiun Astra dimaksud, Perseroan telah mengikutsertakan karyawannya dalam Program Pensiun Manfaat Pasti dari Dana Pensiun Astra.

Sejak tanggal 6 September 2005, Perseroan memiliki dua jenis program pensiun, yaitu program pensiun imbalan pasti dan program pensiun iuran pasti. Dimana Dana Pensiun Astra dilanjutkan menjadi "Dana Pensiun Astra Satu", yang khusus menangani program pensiun imbalan pasti, dan ditujukan untuk karyawan yang telah menjadi peserta Dana Pensiun Astra sebelum atau pada tanggal 20 April 1992. Sedangkan program pensiun iuran pasti dikelola oleh "Dana Pensiun Astra Dua" yang ditujukan untuk karyawan yang menjadi peserta Dana Pensiun Astra sesudah tanggal 20 April 1992.

E. Struktur Organisasi Perseroan

Struktur organisasi Perseroan adalah sebagai berikut:



Hubungan Pengurusan dan Pengawasan Perseroan dengan Entitas Anak, dan Pemegang Saham Berbentuk Badan Hukum

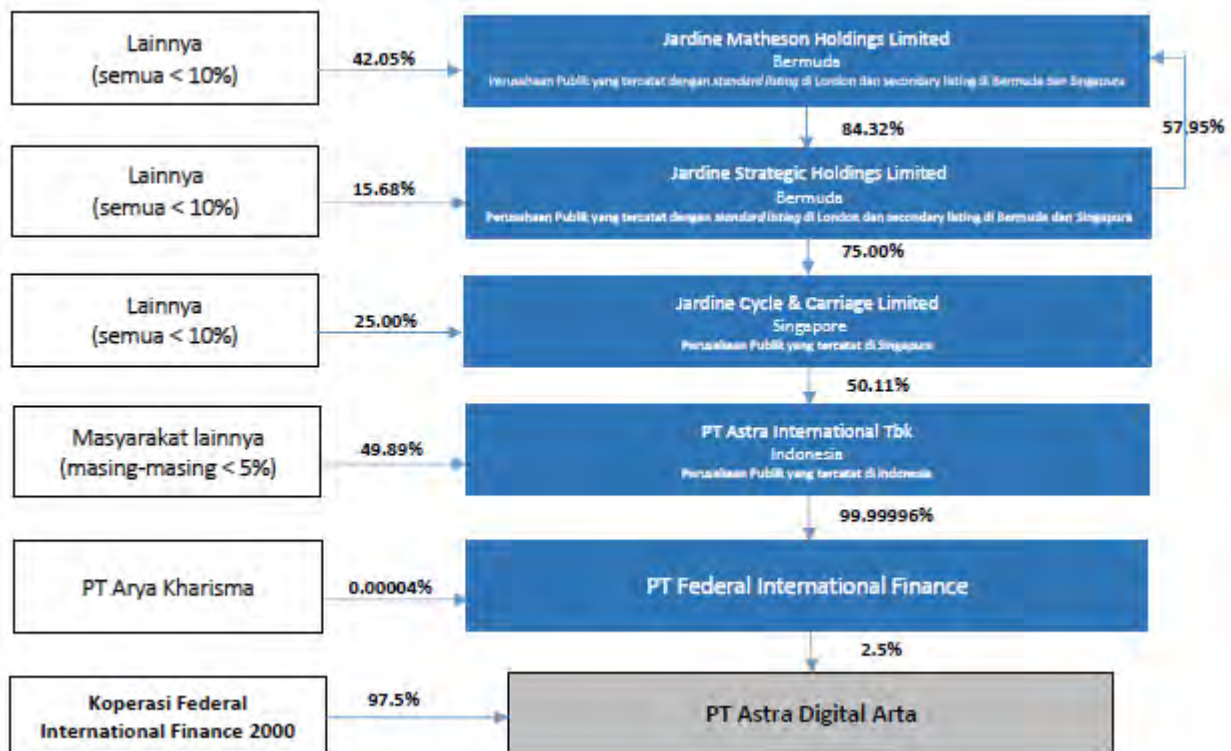
Hubungan Kepengurusan dan Pengawasan antara Perseroan dengan Entitas Anak dan Pemegang Saham pada saat Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Nama	Perseroan	PT Astra Digital Arta (entitas anak)	PT Astra International Tbk
Suparno Djasmin	Presiden Komisaris	-	Direktur
Johannes Loman	Komisaris	-	Direktur
Buyung Syamsudin	Komisaris Independen	-	-
Margono Tanuwijaya	Presiden Direktur	-	-
Setia Budi, SE	Direktur	-	-
Hugeng Gozali	Direktur	-	-
R. Nunu Soetjahja Noegroho	Direktur	-	-
Indra Gunawan	Direktur	Presiden Komisaris	-
Antony Sastro Jopoetro	Direktur	-	-

F. Diagram kepemilikan

Diagram di bawah ini menjelaskan diagram kepemilikan saham Perseroan dan Entitas Anak pada saat Prospektus ini diterbitkan :

Sesuai dengan diagram kepemilikan saham dibawah maka susunan pemegang saham utama perseroan adalah PT Astra International Tbk, dimana pemegang saham terbesar PT Astra International Tbk adalah Jardine Cycle & Carriage Ltd, perusahaan yang didirikan di Singapura. Jardine Cycle & Carriage Ltd merupakan entitas anak dari Jardine Matheson Holdings Ltd, perusahaan yang didirikan di Bermuda.



G. Keterangan Singkat Tentang Pemegang Saham Yang Berbentuk Badan Hukum

PT Astra International Tbk

a. Pendirian dan Perubahan

PT Astra International Tbk. (“PT ASTRA”) didirikan berdasarkan Akta Perseroan Terbatas “P.T. Astra International Incorporated” (“PT. AII”) No. 67 tanggal 20 Pebruari 1957 yang dibuat di hadapan Sie Khwan Djioe, Notaris di Jakarta dan telah: (i) mendapatkan penetapan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusannya No. J.A. 5/53/5 tanggal 1 Juli 1957 dan (ii) didaftarkan dalam buku register untuk maksud itu yang berada di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta di bawah No. 1289 pada tanggal 20 Juli 1957 serta (iii) diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 85 tanggal 22 Oktober 1957, Tambahan No. 1117 (selanjutnya disebut “PT ASTRA”);

Akta Pendirian PT ASTRA yang memuat ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar PT ASTRA telah beberapa kali diubah, dan perubahan terakhir adalah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Astra International Tbk No. 21, tanggal 7 Desember 2015 yang dibuat di hadapan Aryanti Artisari, S.H., Mkn Notaris di Jakarta, yang telah: (i) diberitahukan kepada dan diterima serta dicatat dalam Database Sisminbakum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-09899343596221.AH.01.11.Tahun 2015 pada tanggal 21 Desember 2015 oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (“Akta No. 21/2015”), berdasarkan mana RUPS Tahunan PT ASTRA yang diselenggarakan pada tanggal 16 Nopember 2015, telah diambil keputusan: Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan.

b. Pengurus dan Pengawasan

Berdasarkan, Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Astra International Tbk No. 31, tanggal 20 April 2017 yang dibuat di hadapan Aryanti Astisari, S.H., Mkn Notaris di Jakarta, yang telah: (i) diberitahukan kepada dan diterima serta dicatat dalam Database Sisminbakum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan Perseroan No. AHU-AH.01.03-0129463 tanggal 21 April 2017; dan (ii) didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0052444.AH.01.11.Tahun 2017 pada tanggal 21 April 2017 oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (“Akta No. 31/2017”), juncto Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Astra International Tbk No. 67, tanggal 21 Desember 2017 yang dibuat di hadapan Aryanti Astisari, S.H., Mkn Notaris di Jakarta, yang telah: (i) diberitahukan kepada dan diterima serta dicatat dalam Database Sisminbakum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan Perseroan No. AHU-AH.01.03-0001053 tanggal 03 Januari 2018; dan (ii) didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0000207.AH.01.11.Tahun 2018 pada tanggal 03 Januari 2018 oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (“Akta No. 67/2017”), juncto Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Astra International Tbk No. 50, tanggal 25 April 2018 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, Notaris di Jakarta, yang telah: (i) diberitahukan kepada dan diterima serta dicatat dalam Database Sisminbakum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan Perseroan No. AHU-AH.01.03-0179012 tanggal 04 Mei 2018; dan (ii) didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-00633807.AH.01.11.Tahun 2018 pada tanggal 04 Mei 2018 oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (Akta No.50/2018). Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Astra International Tbk No. 50, tanggal 25 April 2019 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, Notaris di Jakarta, yang telah: (i) diberitahukan kepada dan diterima serta dicatat dalam Database Sisminbakum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan Perseroan No. AHU-AH.01.03-0248649 tanggal 15 Mei 2019; dan (ii) didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0077561.AH.01.11.Tahun 2019 pada tanggal 15 Mei 2018 oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (Akta No.50/2019), berdasarkan mana Keputusan Rapat PT ASTRA yang diselenggarakan pada tanggal 25 April 2019, telah menyetujui mengangkat anggota Direksi dan Dewan Komisaris PT ASTRA International Tbk Susunan Direksi dan Dewan Komisaris PT ASTRA International Tbk, yang sedang menjabat pada Prospektus ini diterbitkan, adalah sebagai berikut:

Direksi

Presiden Direktur	:	Prijono Sugiarto
Wakil Presiden Direktur	:	Djony Bunarto Tjondro Santoso
Direktur	:	Johannes Loman
Direktur	:	Suparno Jasmin
Direktur	:	Bambang Widjanarko Eddy
Direktur	:	Chiew Sin Cheok
Direktur	:	Gidion Hasan
Direktur	:	Henry Tanoto
Direktur	:	Santoso
Direktur	:	Gita Tiffani

Direktur : Fxl. Kesuma

Komisaris

Presiden Komisaris : Budi Setiadharna
 Komisaris Independen : Akihiro Murakami
 Komisaris Independen : Sri Indrastuti Hadiputranto
 Komisaris Independen : Muhamad Chatib Basri
 Komisaris : Anthony John Liddell Nightingale
 Komisaris : Benjamin William Keswick
 Komisaris : Mark Spencer Greenberg
 Komisaris : David Alexander Newbigging
 Komisaris : Stephen Patrick Gore
 Komisaris : John Raymond Witt

c. Permodalan

Daftar Pemegang Saham per 28 Februari 2019 yang dikeluarkan oleh PT Raya Saham Registra selaku Biro Administrasi Efek PT ASTRA, susunan pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham dalam PT ASTRA adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp 50,- Per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	60.000.000.000	3.000.000.000.000,-	
Pemegang Saham			
1. Jardine Cycle & Carriage Limited	20.288.255.040	1.014.412.752.000,-	50,11
2. Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%)	20.195.298.100	1.009.764.905.000,-	49,89
Modal Ditempatkan dan Disetor	40.483.553.140	2.024.177.657.000,-	100,00
Saham Dalam Portepel	19.516.446.860	975.822.343.000,-	

d. Kegiatan Usaha

Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 Ayat 1 Anggaran Dasar PT ASTRA, maksud dan tujuan PT ASTRA ialah berusaha dalam bidang perdagangan umum, perindustrian, pertambangan, pengangkutan, pertanian, pembangunan, jasa dan konsultan.

sesuai dengan ketentuan Pasal 3 Ayat (2) Anggaran Dasar PT ASTRA, untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, PT ASTRA dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- menjalankan perdagangan impor dan ekspor, antar pulau, daerah serta lokal, bergerak dalam bidang ekspor-impor, franchise (waralaba), bertindak sebagai penyalur dari berbagai macam barang dagangan dan bertindak sebagai grosir, leveransir/pemasok, agen, komisioner, distributor dari badan-badan dan perusahaan-perusahaan lain, baik dari dalam negeri maupun luar negeri, kecuali keagenan dalam bidang perjalanan;
- mendirikan dan menjalankan usaha dalam bidang perindustrian antara lain industri kendaraan bermotor, industri komponen kendaraan bermotor, industri alat-alat berat, industri perkayuan, industri elektronik, industri sepatu, industri batu bara, industri teknologi informasi dan industri telekomunikasi, komputer (perangkat lunak dan keras) serta agro industri;
- mendirikan dan menjalankan usaha dalam bidang pertambangan pada umumnya;
- mengusahakan pengangkutan umum, antara lain dengan mempergunakan bus dan truk serta kendaraan bermotor lainnya;
- mendirikan dan menjalankan usaha dalam bidang pertanian, kehutanan, perkebunan, peternakan dan perikanan;
- mendirikan dan menjalankan usaha dalam bidang pembangunan, penjualan, penatausahaan dan jasa gedung-gedung perkantoran, perumahan dan bangunan-bangunan lainnya termasuk segala fasilitasnya serta pembangunan jalan-jalan; dan
- menjalankan usaha dalam bidang jasa dan konsultan pada umumnya termasuk jasa pemeliharaan dan perbaikan, kecuali jasa dan konsultan dalam bidang hukum dan pajak.

H. Keterangan Singkat Tentang Entitas Anak

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki Entitas Anak dengan kepemilikan secara langsung sebagai berikut:

No.	Nama Entitas Anak	Domisili	Kegiatan Usaha	Status Operasional	Pendirian	Kepemilikan	Tahun Penyertaan	Total Aset Entitas Anak terhadap Total Aset Konsolidasian
1.	PT Astra Digital Arta ("ADA")	Jakarta Selatan	Pada khususnya sebagai penerbit uang elektronik (e-money)	Beroperasi	2018	97,50%	2018	0,010%

I. Perjanjian-Perjanjian Kerjasama Pembiayaan (Joint Financing)



No.	Perihal	Uraian
1.	Nama Perjanjian	Perjanjian Kerjasama Dalam Rangka Pemberian Fasilitas Pembiayaan Bersama No. 01/PKS/JF/IX/2014 tanggal 26 September 2014, di bawah tangan (selanjutnya disebut "Perjanjian Pembiayaan Bersama Bank CIMB Niaga"), selanjutnya mengalami beberapa kali perubahan dimana perubahan yang terakhir berdasarkan Addendum VII Perjanjian Kerjasama Dalam Rangka Pemberian Fasilitas Pembiayaan Bersama antara PT Federal International Finance dengan PT Bank CIMB Niaga, Tbk No. 01/PKS/JF/IX/2014 tanggal 25 Maret 2019, dibuat dibawah tangan (selanjutnya disebut "Addendum VII") (selanjutnya secara bersama-sama disebut "Perjanjian Pembiayaan Bersama Bank CIMB Niaga").
	Para Pihak	1. Perseroan; dan 2. PT Bank Cimb Niaga Tbk ("Bank CIMB Niaga"). Perseroan dan Bank CIMB Niaga secara bersama-sama disebut "Para Pihak".
	Maksud dan Tujuan Perjanjian	Bank CIMB Niaga dan Perseroan setuju/sepakat untuk melakukan kerjasama pemberian Fasilitas Pembiayaan Bersama kepada Debitur (Debitur, yaitu: perorangan, yang mendapatkan Fasilitas Pembiayaan Bersama dari Kreditur berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Konsumen untuk pembelian Obyek Pembiayaan Bersama) sesuai dengan struktur pembiayaan sebagaimana yang diatur dalam Perjanjian Pembiayaan Bersama Bank CIMB Niaga serta tunduk pada seluruh ketentuan perundang-undangan yang telah maupun yang akan berlaku kemudian berkaitan dengan pemberian fasilitas Pembiayaan Bersama. Dalam memberikan Fasilitas Pembiayaan Bersama, Bank menunjuk Perseroan untuk melakukan segala tindakan berkaitan dengan tugas & tanggung jawabnya selaku Kuasa Bank sebagaimana ditentukan dalam Perjanjian ini.
	Kerjasama Fasilitas Pembiayaan Bersama	Bank CIMB Niaga dari waktu ke waktu selama berlangsungnya perjanjian ini, akan memberikan Fasilitas Pembiayaan Bersama kepada Debitur melalui Perseroan selaku Kuasa Bank dengan jumlah setinggi-tingginya sebesar Rp2.000.000.000.000,00 (dua triliun Rupiah), dengan ketentuan sebagai berikut: a) Flapond kerjasama bersifat Revolving. b) Sifat Pembiayaan Bersama yang diberikan kepada Debitur adalah bersifat "On Liquidation", yang berarti bahwa atas fasilitas Pembiayaan Bersama yang telah ditarik wajib dilakukan pembayaran angsuran secara bulanan hingga seluruh pinjaman Debitur kepada Kreditur lunas. c) jumlah Pembiayaan Bersama bagi setiap Debitur adalah maksimal sebesar Rp50.000.000.- (lima puluh juta Rupiah) untuk motor baru. d) Adapun Fasilitas Pembiayaan Bersama tersebut dapat saling menggantikan (interchangeable) dengan Fasilitas Pembiayaan Bersama Secara Syariah dengan ketentuan plafon untuk fasilitas pembiayaan bersama secara syariah sebesar 20% atau minimal Rp200.000.000.000,00 (dua ratus miliar Rupiah). Selama berlangsungnya Perjanjian Pembiayaan Bersama Bank CIMB Niaga, Bank CIMB Niaga dan Perseroan setuju untuk memberikan Fasilitas Pembiayaan Bersama kepada Debitur sesuai struktur pembiayaan dan ketentuan-ketentuan lain dalam Perjanjian, dengan ketentuan sebagai berikut: a) Maksimum pembiayaan sebesar 80% (delapan puluh persen) dari harga kendaraan (on the road) untuk kendaraan baru atau harga kendaraan yang wajar sesuai penilaian Perseroan untuk kendaraan bekas; b) jumlah porsi pembiayaan <ul style="list-style-type: none"> • Perseroan : minimal 10% (sepuluh persen); dan • Bank : setinggi-tingginya sebesar 90% (sembilan puluh persen) dari jumlah Fasilitas Pembiayaan Bersama.
	Jangka waktu Kerjasama	Kerjasama berdasarkan Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2020 dengan ketentuan bahwa: a. Jangka waktu Fasilitas Pembiayaan Bersama kepada Debitur adalah maksimal 3 (tiga) tahun atau 36 (tiga puluh enam) bulan. b. Jangka waktu penarikan fasilitas pembiayaan bersama (Availability Period) adalah sampai dengan tanggal 31 Maret 2020 dihitung sejak ditandatangani perjanjian. Jangka waktu dapat diperpanjang dengan persetujuan tertulis dari Bank CIMB Niaga setelah mempertimbangkan permohonan tertulis dari Perseroan. Persetujuan merupakan satu kesatuan dari Perjanjian ini. c. Hak dan kewajiban Para Pihak berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Bersama Bank CIMB Niaga ini tetap berlaku dan mengikat hingga seluruh kewajiban pembayaran Debitur berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Konsumen telah lunas dan/atau berakhir secara hukum.

Pembatasan	[tidak ada pembatasan]
2. Nama Perjanjian	Akta Perjanjian Kerjasama Tentang Pemberian Pembiayaan Bersama Secara Syariah (Wakalah Bil Murabahah) No. 18 tanggal 7 Juli 2010, dibuat di hadapan Siti Rohmah Caryana, S.H., Notaris di Jakarta (“Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Syariah Bank CIMB Niaga”)
Amandemen	Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Syariah Bank CIMB Niaga mengalami perubahan beberapa kali terakhir berdasarkan Addendum III Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pembiayaan Bersama Tentang Pemberian Pembiayaan Bersama Secara Syariah (Wakalah Bil Murabahah) antara PT Federal International Finance dengan PT Bank CIMB Niaga, Tbk No. 18 tanggal 5 September 2017, dibuat di bawah tangan
Para Pihak	1. Perseroan; dan 2. PT Bank Cimb Niaga Tbk (“Bank CIMB Niaga”). Perseroan dan Bank CIMB Niaga secara bersama-sama disebut “Para Pihak”.
Maksud dan Tujuan Perjanjian	a) Bank CIMB Niaga dan Perseroan memberikan Fasilitas Pembiayaan kepada Nasabah melalui Perseroan selaku kuasa Bank CIMB Niaga. b) Perseroan akan bertindak selaku kuasa atas wakil Bank CIMB Niaga sehubungan dengan Fasilitas Pembiayaan dan untuk kepentingan itu Bank CIMB Niaga memberikan kuasa kepada Perseroan sebagaimana diatur dalam Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Syariah Bank CIMB Niaga. c) Perseroan untuk kepentingan Bank CIMB Niaga akan melakukan dan melaksanakan segala sesuatu yang berkaitan dengan setiap penerusan Fasilitas Pembiayaan kepada Nasabah dengan syarat dan ketentuan yang sesuai dengan ketentuan Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Syariah Bank CIMB Niaga.
Kerjasama Fasilitas Pembiayaan Bersama	Fasilitas Pembiayaan yang akan disalurkan oleh Perseroan selaku kuasa dari Bank CIMB Niaga kepada Nasabah sebesar Rp1.000.000.000.000,00 (satu triliun Rupiah) dengan ketentuan plafon untuk Fasilitas Pembiayaan Bersama Secara Syariah minimal 20% atau minimal sebesar Rp200.000.000.000,00 (dua ratus miliar Rupiah) dimana 90% (sembilan puluh persen) dari jumlah pembiayaan yang diberikan per Nasabah berasal dari Bank CIMB Niaga (“Porsi Bank”) dan 10% (sepuluh persen) dari Perseroan (“Porsi Perseroan”). Fasilitas Pembiayaan ini diberikan oleh Bank CIMB Niaga kepada Nasabah melalui Perseroan selaku kuasa/wakil dari Bank dan wajib digunakan Nasabah untuk tujuan Pembiayaan Kepemilikan Motor kondisi baru dan Bekas buatan Jepang. Fasilitas Kerjasama Pembiayaan yang telah/diteruskan oleh Perseroan kepada Bank CIMB Niaga dapat ditarik kembali oleh Perseroan (On Revolving Basis). Selanjutnya, Porsi pembiayaan bersama atas Fasilitas Pembiayaan yang diberikan kepada Nasabah sebesar 90% (sembilan puluh persen) dari jumlah pembiayaan yang diberikan per Nasabah berasal dari Bank CIMB Niaga (“Porsi Bank”) dan 10% (sepuluh persen) dari Perseroan (“Porsi Perseroan”).
Jangka waktu Kerjasama	Jangka waktu Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Syariah Bank CIMB Niaga ini berlaku selama 1 (satu) tahun, dengan ketentuan bahwa: <ul style="list-style-type: none"> • Bank berhak dan akan melakukan evaluasi atas realisasi kerjasama ini sedikitnya setiap setahun sekali. • Jangka waktu Fasilitas Pembiayaan kepada Nasabah adalah maksimal 3 (tiga) tahun atau 36 (tiga puluh enam) bulan. • Jangka waktu penarikan Fasilitas Pembiayaan (Availability Period) adalah selama 12 (dua belas) bulan terhitung sejak ditandatangani perjanjian kerjasama ini. Jangka waktu dapat diperpanjang dengan persetujuan tertulis dari Bank setelah mempertimbangkan permohonan tertulis dari Perseroan. Persetujuan merupakan suatu kesatuan dari Perjanjian Kerjasama ini. • Hak dan kewajiban Para Pihak berdasarkan perjanjian ini tetap berlaku dan mengikat hingga seluruh kewajiban pembayaran Nasabah berdasarkan Perjanjian Pembiayaan telah lunas dan/atau berakhir secara hukum.
Pembatasan	[tidak ada pembatasan]
3. Nama Perjanjian	Perjanjian Kerjasama tanggal 31 Oktober 2013 yang dibuat di bawah tangan yang selanjutnya mengalami beberapa kali perubahan dimana perubahan yang terakhir berdasarkan Perubahan Keempat Perjanjian Kerjasama Antara PT Federal International Finance dan PT Surya Artha Nusantara Finance tanggal 9 Januari 2017 (“Perubahan Keempat”) (selanjutnya secara bersama-sama disebut “Perjanjian SANF”).

Para Pihak	1. Perseroan (“Pihak Pertama”); dan 2. PT Surya Artha Nusantara Finance (“Pihak Kedua”) Pihak Pertama dan Pihak Kedua secara bersama-sama disebut “Para Pihak”.
Maksud dan Tujuan Perjanjian	a) Pihak Pertama merupakan suatu perusahaan yang salah satunya berusaha dalam bidang pemberian fasilitas pembiayaan Barang kepada Debitur dengan menandatangani Perjanjian Pembiayaan Konsumen, dan/atau dokumen-dokumen lainnya (“Pembiayaan Konsumen”). b) Bahwa Para Pihak bermaksud untuk bekerja sama dimana Pihak Kedua ikut serta dalam Pembiayaan Konsumen dengan cara turut berpartisipasi dalam pemberian fasilitas pembiayaan kepada Debitur. c) Bahwa kerja sama pembiayaan oleh dan antara Para Pihak dilangsungkan dalam rangka kegiatan usaha sehari-hari.
Kerjasama Fasilitas Pembiayaan Bersama	Pihak Kedua ikut serta terhadap Pihak Pertama dalam Pembiayaan Konsumen dengan cara turut berpartisipasi dalam pemberian fasilitas pembiayaan kepada Debitur (Debitur yaitu: pihak yang berdasarkan penelitian Pihak Pertama telah memenuhi kriteria pembiayaan dan Pihak Kedua telah setuju untuk turut berpartisipasi atas pembiayaan yang dilakukan kepada pihak tersebut). Berdasarkan Perjanjian SANF, Pihak Kedua bersedia untuk menyediakan fasilitas pembiayaan kepada Debitur/Nasabah melalui Pihak Pertama dengan uraian sebagai berikut: Jenis : Pembiayaan Bersama SANF – FIF Penggunaan : Pembiayaan Konsumen Limit Kerjasama : Rp2.500.000.000,0 (dua triliun lima ratus juta Rupiah) untuk bulan Januari – Desember 2017 Dan Limit Kerjasama : Rp2.500.000.000,0 (dua triliun lima ratus juta Rupiah) untuk bulan Januari – Desember 2018 Suku bunga : cost of fund Pihak Pertama + 4% (empat persen) per tahun
Jangka waktu Kerjasama	Para Pihak sepakat bahwa Perjanjian SANF ini berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun sejak tanggal Perjanjian SANF ini dan secara otomatis akan diperpanjang setiap tahun untuk jangka waktu 1 (satu) tahun berikutnya (dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang sama dengan Perjanjian SANF ini, kecuali jika salah satu Pihak memberitahukan secara tertulis kepada Pihak lainnya dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh hari) kalender sebelum berakhirnya jangka waktu yang berlaku, mengenai keinginannya untuk mengakhiri Perjanjian SANF ini.
Pembatasan	[tidak ada pembatasan]
4. Nama Perjanjian	Akta Akad Kerjasama Pembiayaan Bersama Secara Syariah No. 18 tanggal 12 September 2012 yang dibuat di hadapan Linda Herawati, S.H., Notaris di Jakarta, sebagaimana telah beberapa kali mengalami perubahan dimana perubahan yang terakhir berdasarkan Addendum Kelima Akad Kerjasama Pembiayaan Bersama Secara Syariah No. 105/ADD-PKS/RAL/16 tanggal 10 Oktober 2016, dibuat di bawah tangan (selanjutnya disebut “Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Syariah Bank Panin Syariah”).
Para Pihak	1. Perseroan; dan 2. PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (“Bank Panin Syariah”) Perseroan dan Bank Panin Syariah secara bersama-sama disebut “Para Pihak”.
Maksud dan Tujuan Perjanjian	Bank Panin Syariah dan Perseroan dengan ini setuju dan sepakat untuk melakukan kerjasama dalam bentuk pemberian fasilitas pembiayaan bersama berdasarkan prinsip/akad wakalah, dimana Perseroan bertindak sebagai wakil dari Bank Panin Syariah untuk bersama-sama memberikan fasilitas pembiayaan kepada Warga Negara Indonesia (WNI) atau badan usaha yang berdomisili di Indonesia yang diajukan kepada Bank Panin Syariah oleh Perseroan dan telah memenuhi ketentuan serta telah menandatangani akad pembiayaan (selanjutnya disebut “Nasabah”).
Kerjasama Fasilitas Pembiayaan Bersama	Bank Panin Syariah dari waktu ke waktu selama berlangsungnya Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Syariah Bank Panin Syariah akan memberikan fasilitas pembiayaan kepada Nasabah melalui Manajer selaku kuasa Bank Panin Syariah dan/atau mengambil alih piutang Manajer ke Nasabah dengan porsi pembiayaan Bank Panin Syariah tidak melebihi limit kerjasama sebesar Rp3.000.000.000.000,00 (tiga triliun Rupiah) dan bersifat Non Revolving atau jumlah lain yang disepakati bersama dalam suatu kesepakatan tertulis diantara Para Pihak. Fasilitas Pembiayaan ini diberikan oleh Bank Panin Syariah dan



Perseroan kepada Nasabah untuk kepemilikan roda dua (motor) baik baru maupun bekas secara syariah.

Selanjutnya, porsi pembiayaan Pembiayaan Murabahah Bank Panin Syariah maksimal sebesar 75% (tujuh puluh lima persen) dari harga perolehan motor baru maupun Motor Bekas atau jumlah lain yang disepakati bersama, sedangkan untuk pengalihan piutang (hawalah) dari Manajer kepada Bank Panin Syariah, jumlah piutang yang akan diambil alih oleh Bank Panin Syariah adalah maksimal sebesar 90% (sembilan puluh persen) dari total piutang Manajer untuk setiap Nasabah. Piutang yang dialihkan oleh Manajer kepada Bank Panin Syariah merupakan piutang kategori lancar berdasarkan Bank Indonesia

Jangka waktu Kerjasama	Jangka Waktu Kerjasama Pembiayaan Bersama Secara Syariah sampai dengan tanggal 30 Juni 2022.
Pembatasan	[tidak ada pembatasan]
5. Nama Perjanjian	Perjanjian Kerjasama Pemberian Fasilitas Kredit Bersama (Joint Financing) No. 238/12.14/DP/FIF tanggal 19 Desember 2014, dibuat di bawah tangan, yang selanjutnya mengalami perubahan terakhir berdasarkan Perubahan Ke III (tiga) Perjanjian Kerjasama Pemberian Fasilitas Kredit Secara Bersama (Joint Financing) No. 2524/10.17/DP/FIF tanggal 19 Oktober 2017, dibuat di bawah tangan (selanjutnya disebut "Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Bank Permata").
Para Pihak	1. Perseroan; dan 2. PT Bank Permata Tbk ("Bank Permata"). Perseroandan Bank Permatasecara bersama-sama disebut "Para Pihak".
Maksud dan Tujuan Perjanjian	Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Bank Permata, Bank Permata dan Perseroan (secara bersama-sama disebut "Kreditur") memberikan fasilitas kredit/Fasilitas Pembiayaan kepada Debitur (Debitur), yaitu: perorangan atau badan usaha yang memperoleh fasilitas kredit dari Kreditur), berdasarkan analisa Perseroan layak mendapatkan pembiayaan dan telah memenuhi syarat dan ketentuan pemberian Fasilitas Pembiayaan berdasarkan Perjanjian Awal. Bank Permata tidak berhubungan langsung dengan Debitur, akan tetapi melalui atau dikuasakan kepada Perseroan dan Manajer, sehingga dengan demikian dalam rangka kerja sama ini, setiap hubungan dengan Debitur baik secara lisan maupun tertulis, kedudukan Bank Permata diwakili oleh Perseroan dan Manajer. Pemberian Fasilitas Pembiayaan ini tunduk terhadap semua ketentuan/peraturan yang telah berlaku maupun yang akan dinyatakan berlaku oleh Bank Indonesia dan/atau pihak yang berwenang terkaiti pemberian Fasilitas Pembiayaan.
Kerjasama Fasilitas Pembiayaan Bersama	Bank Permata bersedia untuk menyediakan total dana Porsi Pembiayaan Bank secara Revolving Basis untuk seluruh Pembiayaan Bersama dan Pembelian Piutang secara bersama-sama tidak melebihi Rp6.100.000.000.000,- (enam triliun seratus miliar Rupiah), dan dari total dana porsi pembiayaan tersebut dialokasikan untuk pembiayaan rumah tangga dan elektronik maksimal sebesar Rp200.000.000.000,00 (dua ratus miliar Rupiah). Bank Permata dan Perseroan sepakat atas pembagian komposisi pembiayaan kreditur, sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> • Porsi pembiayaan bersama, pembelian piutang, barang rumah tangga dan elektronik untuk Bank Permata maksimal 90% (sembilan puluh persen) dari jumlah pembiayaan; dan • Porsi pembiayaan bersama, pembelian piutang, barang rumah tangga dan elektronik untuk Perseroan maksimal 10% (sepuluh persen) dari jumlah pembiayaan
Jangka waktu Kerjasama	Kerjasama berdasarkan Perjanjian Awal berlaku sejak tanggal Perjanjian Awal ini ditandatangani oleh Perseroan dan Bank Permata untuk jangka waktu yang tidak ditentukan batas waktunya, namun demikian apabila dikehendaki, Perseroan dan Bank Permata masing-masing atas pertimbangannya sendiri berhak untuk mengakhiri Perjanjian Awal ini dengan ketentuan sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> • Pihak yang bermaksud mengakhiri Perjanjian Awal wajib untuk memberitahukan secara tertulis kepada pihak lainnya dengan mencantumkan tanggal efektif pengakhiran Perjanjian Awal ini. • Surat pemberitahuan tersebut pada angka (1) di atas wajib telah diterima oleh Pihak lainnya paling lambat 90 (Sembilan puluh) hari kalender sebelum tanggal efektif pengakhiran Perjanjian dimaksud.
Pembatasan	[tidak ada pembatasan]
6. Nama Perjanjian	Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Syariah berdasarkan Akad Kerjasama Pembiayaan Bersama Secara Syariah No. I3918PICLN107, tanggal 4 Mei 2007 yang dibuat di bawah tangan, selanjutnya mengalami beberapa kali mengalami perubahan dimana perubahan yang terakhir berdasarkan Perubahan dan



Pernyataan Kembali Akad Kerjasama Pembiayaan Bersama Secara Syariah No: 3926/BP/CL/IX/18 tanggal 19 September 2018 yang dibuat di bawah tangan yang dibuat di bawah tangan (selanjutnya secara bersama-sama disebut "Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Syariah Bank Permata").

Para Pihak	1. Perseroan; dan 2. PT Bank Permata Tbk ("Bank Permata"). Perseroan dan Bank Permata secara bersama-sama disebut "Para Pihak".
Maksud dan Tujuan Perjanjian	Bank Permata memberikan fasilitas pembiayaan kepada Nasabah melalui Perseroan untuk pembelian kendaraan roda dua/sepeda motor.
Kerjasama Fasilitas Pembiayaan Bersama	Bank Permata dari waktu ke waktu akan memberikan Fasilitas Pembiayaan kepada Nasabah melalui Perseroan selaku kuasa Bank Permata dengan Porsi Pembiayaan Bank Permata tidak melebihi limit kerjasama sebesar Rp3.000.000.000.000,00 (tiga triliun Rupiah) atau jumlah lain atas kesepakatan para pihak. Tujuan Penggunaan Fasilitas Pembiayaan ini adalah untuk pembelian kendaraan. Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Syariah Bank Permata ini berlaku untuk jangka waktu selama: (i) maksimal 4 (empat) tahun untuk Sepeda Motor baru dan bekas; dan (ii) jangka waktu Fasilitas Pembiayaan ditambah umur Sepeda Motor maksimal 8 (delapan) tahun untuk Sepeda Motor bekas. Tujuan Penggunaan Fasilitas Pembiayaan adalah untuk pembelian kendaraan roda dua/motor dengan ketentuan minimum Down Payment Pembiayaan (DP), sebagai berikut: 1. apabila DP pinjaman kurang dari 20% (dua puluh persen) maka dibatasi maksimal 25% (dua puluh lima persen) dari total booking Perseroan/FIF ke Bank Permata setiap bulannya, dimana 2. DP pinjaman yang kurang dari 15% (lima belas persen) dibatasi maksimal 12,5% (dua belas koma lima persen) dari total booking Perseroan/FIF ke Bank Permata setiap bulannya.
Jangka waktu Kerjasama	Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Syariah Bank Permata tersebut di atas masih tetap berlaku dan mengikat bagi Perseroan dan Bank Permata, dengan demikian kerjasama pembiayaan tersebut tetap tunduk kepada ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Syariah Bank Permata.
Pembatasan	[tidak ada pembatasan]
7. Nama Perjanjian	Perjanjian Kerjasama Pembiayaan tanggal 2 Januari 2013 yang dibuat di bawah tangan dan kemudian mengalami perubahan berdasarkan: (i) Perubahan Pertama Perjanjian Kerjasama Pembiayaan No. 003/BD.PKS/FIF HO/VIII/2013 tanggal 29 Agustus 2013, dibuat di bawah tangan; dan (ii) Perubahan Kedua Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Antara PT ASTRA Sedaya Finance dan PT Federal International Finance No. 011/BD.PKS/FIF HO/XII/2013 tanggal 20 Desember 2013, dibuat di bawah tangan (selanjutnya disebut "Perjanjian Kerjasama ASF").
Para Pihak	1. Perseroan; dan 2. PT Astra Sedaya Finance ("ASF"). Perseroan dan ASF secara bersama-sama disebut "Para Pihak".
Maksud dan Tujuan Perjanjian	1. ASF bersama-sama dengan Perseroan bersedia untuk memberikan Fasilitas Pembiayaan Konsumen kepada Konsumen berdasarkan ketentuan dalam Perjanjian Kerjasama ASF dan Perjanjian Pembiayaan Konsumen (PPK) serta sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku di Republik Indonesia. 2. ASF tidak berhubungan langsung dengan Konsumen, akan tetapi melalui atau dikuasakan kepada Perseroan dan Manajer, sehingga kedudukan ASF diwakili oleh Perseroan dan Manajer dalam setiap hubungan dengan Konsumen baik secara lisan maupun tertulis. 3. Perseroan bertanggung jawab atas kegiatan pemasaran dan berhubungan langsung dengan Konsumen dan atau calon konsumen dalam kegiatan pemasaran tersebut dengan tanpa mengurangi hak ASF untuk menempatkan karyawannya di kantor perwakilan Perseroan untuk melaksanakan karyawannya di kantor perwakilan Perseroan untuk melaksanakan proses underwriting. Pemasaran dan pemberian fasilitas Pembiayaan Konsumen akan dilakukan melalui kantor perwakilan Perseroan di Indonesia sebagaimana diatur dalam Perjanjian Kerjasama ASF dan Perseroan wajib melakukan pemberitahuan secara tertulis kepada ASF mengenai seluruh perubahan informasi mengenai kantor Perwakilan Perseroan. 4. Pemberian Fasilitas Pembiayaan Konsumen berdasarkan Perjanjian Kerjasama ASF ini tunduk terhadap semua ketentuan/peraturan yang telah berlaku maupun yang akan dinyatakan berlaku oleh pihak yang berwenang untuk pemberian Fasilitas Pembiayaan Konsumen ini.
Kerjasama Fasilitas Pembiayaan Bersama	Porsi Pembiayaan ASF tidak melebihi Rp300.000.000.000,00 (tiga ratus miliar Rupiah) yang bersifat revolving, dengan ketentuan porsi pembiayaan maksimal



per konsumen Rp1.000.000.000,00 (satu miliar Rupiah) atau pembiayaan harus sesuai dengan rencana bulanan pencairan Porsi Pembiayaan ASF. Setiap jumlah lain yang disepakati oleh Para Pihak di kemudian hari akan dituangkan dalam amandemen Perjanjian ini. ASF dan Perseroan akan membiayai setiap fasilitas Pembiayaan Konsumen dalam proporsi sebagai berikut:

- Porsi pembiayaan Perseroan dari jumlah total Pembiayaan Konsumen adalah sebesar 30% (tiga puluh persen) untuk kendaraan baru dan sebesar 70% (tujuh puluh persen) untuk kendaraan bekas.
- Porsi pembiayaan ASF dari jumlah total Pembiayaan Konsumen adalah sebesar 70% (tujuh puluh persen) untuk kendaraan baru dan 30 % (tiga puluh persen) untuk kendaraan bekas.

Jangka waktu Kerjasama	1. Perjanjian Kerjasama ASF ini berlaku selama 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal ditandatangani perjanjian ini. Perjanjian Kerjasama ASF ini akan terus berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun berikutnya dan akan diperpanjang secara otomatis setiap tahun, masing-masing dengan ketentuan dan syarat yang sama dengan Perjanjian Kerjasama ASF ini . 2. Perjanjian Kerjasama ASF ini dapat diakhiri sebelum jangka waktu kerjasama berakhir dengan ketentuan bahwa pihak yang ingin mengakhiri Perjanjian ini wajib memberitahukan pihak lainnya dengan pemberitahuan tertulis selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari kalender sebelum pengakhiran tersebut berlaku efektif. Seluruh hak dan kewajiban Para Pihak berdasarkan Perjanjian Kerjasama ASF ini tetap berlaku dan mengikat hingga seluruh kewajiban pembayaran Konsumen berdasarkan PPK telah lunas dan atau berakhir.
Pembatasan	[tidak adapembatasan]
8. Nama Perjanjian	Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Antara PT Toyota Astra Financial Services Dengan PT Federal International Finance No. 001/CF/FIF HO/I/2014 dan No. 001A/CA/Leg/I/2014, di bawah tangan tanggal 2 Januari 2014 (selanjutnya disebut "Perjanjian Kerjasama TA Finance").
Para Pihak	1. Perseroan; dan 2. PT Toyota Astra Financial Services ("TAF"). Perseroan dan TAF secara bersama-sama disebut "Para Pihak".
Maksud dan Tujuan Perjanjian	Berdasarkan Perjanjian Kerjasama TA Finance, TAF bersama-sama dengan Perseroan bersedia untuk memberikan Fasilitas Pembiayaan Konsumen kepada Konsumen berdasarkan ketentuan dalam Perjanjian ini dan Perjanjian Pembiayaan Konsumen ("PPK") serta sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku di Republik Indonesia. Dalam memberikan Fasilitas Pembiayaan Konsumen kepada Konsumen, Perseroan akan senantiasa menjalankan secara konsisten dengan tata cara yang sama sesuai kesepakatan Para Pihak sebagaimana halnya Perseroan dan memberikan fasilitas pembiayaan tersebut sendiri
Kerjasama Fasilitas Pembiayaan Bersama	1. Ketentuan porsi pembiayaan maksimal per Konsumen adalah sebesar Rp.1.000.000.000,00 (satu miliar Rupiah). Setiap jumlah lain yang disepakati oleh Para Pihak di kemudian hari akan dituangkan dalam amandemen Perjanjian ini. 2. Porsi Pembiayaan TAF yang telah disepakati oleh TA Finance akan dibayarkan ke Perseroan selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah dokumen penagihan yang terdiri dari (i) cover letter; dan (ii) softcopy detail cover letter ini diterima oleh TA Finance secara lengkap. 3. berdasarkan pertimbangannya, TAF sepenuhnya berhak menolak atau menerima pencairan Porsi Pembiayaan TAF, dalam hal dokumen tidak sesuai atau melebihi Komitmen Kerjasama Pembiayaan berdasarkan angka (1) di atas. 4. setiap Perjanjian Pembiayaan Konsumen wajib ditandatangani oleh Konsumen dan Perseroan secara bersama-sama, dimana penandatanganannya dilakukan oleh Perseroan yang bertindak sebagai kuasa dari TAF berdasarkan syarat dan ketentuan sebagaimana yang disebutkan dalam ketentuan Perjanjian ini. 5. Para Pihak sepakat bahwa masing-masing Pihak akan menanggung risiko yang timbul sehubungan dengan pemberian fasilitas Pembiayaan Konsumen secara proposional berdasarkan masing-masing porsi pembiayaannya. 6. TAF berhak untuk melakukan review tahunan terhadap nilai komitmen kerjasama pembiayaan berdasarkan faktor perkembangan bisnis, kinerja Perseroan, kondisi ekonomi dan faktor lainnya atas kebijakan TAF. 7. TAF dan Perseroan akan membiayai setiap fasilitas Pembiayaan Konsumen dalam proporsi sebagai berikut:



		<p>a) Porsi pembiayaan Perseroan adalah sebesar 30% (tiga puluh persen) dari jumlah total Pembiayaan konsumen;</p> <p>b) Porsi pembiayaan TAF adalah sebesar 70 (tujuh puluh persen) dari jumlah total Pembiayaan Konsumen.</p> <p>8. Para Pihak dapat melakukan perubahan terhadap jumlah porsi pembiayaan sebagaimana dimaksud dalam angka (4) di atas, sepanjang perubahan tersebut disepakati oleh Para Pihak.</p>
Jangka waktu Kerjasama		<p>1. Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal ditandatangani Perjanjian ini sampai dengan tanggal ulang tahun pertama Perjanjian ini dan dapat diperpanjang dengan sendirinya (otomatis) untuk jangka waktu yang sama dengan syarat dan ketentuan yang sama dengan Perjanjian ini. Ketentuan perpanjangan dengan sendiri ini akan berlangsung sepanjang tidak ditentukan lain oleh Para Pihak.</p> <p>2. Perjanjian ini dapat diakhiri sebelum Jangka Waktu Kerjasama berakhir dengan ketentuan bahwa Pihak yang ingin mengakhiri Perjanjian wajib memberitahukan Pihak lainnya dengan pemberitahuan tertulis selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari kalender sebelum pengakhiran tersebut berlaku efektif. Seluruh hak dan kewajiban Para Pihak berdasarkan Perjanjian ini tetap berlaku dan mengikat hingga seluruh kewajiban Para Pihak berdasarkan Perjanjian ini tetap berlaku dan mengikat hingga seluruh kewajiban pembayaran Konsumen berdasarkan PPK telah lunas dan atau berakhir.</p>
Pembatasan		[tidak adapembatasan]
9.	Nama Perjanjian	Akta Perjanjian Pembiayaan Bersama (Joint Financing) No. 05 tanggal 2 Juni 2005, dibuat di hadapan Fransiscus Xaverius Budi Santoso Isbandi, S.H., Notaris di Jakarta ("Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Bank Commonwealth"), sebagaimana beberapa kali mengalami perubahan dimana perubahan yang terakhir berdasarkan Perubahan Perjanjian Fasilitas Pembiayaan Bersama ("Joint Financing") dan Fasilitas Pengalihan Porsi Piutang ("Asset Buy") No. 008/PTBC/JF-AB/PP/0817 tanggal 4 Agustus 2017 yang dibuat di bawah tangan (selanjutnya disebut "Perubahan JF") (selanjutnya secara bersama-sama disebut "Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Bank Commonwealth").
	Para Pihak	<p>1. Perseroan; dan</p> <p>2. PT Bank Commonwealth ("Bank Commonwealth").</p> <p>Perseroan dan Bank Commonwealth secara bersama-sama disebut "Para Pihak".</p>
	Maksud dan Tujuan Perjanjian	Perseroan dan Bank Commonwealth mengadakan kerjasama dalam rangka pemberian pembiayaan bersama dalam bentuk pembiayaan kepada konsumen/nasabah Perseroan untuk membeli kendaraan (Pembiayaan Konsumen).
	Kerjasama Fasilitas Pembiayaan Bersama	<p>Porsi Pembiayaan yang disediakan oleh Bank Commonwealth kepada Perseroan sebesar Rp2.000.000.000.000,00 (dua triliun Rupiah) bersifat non revolving.</p> <p>Selama berlangsungnya perjanjian ini, Perseroan dan Bank Commonwealth setuju untuk memberikan fasilitas pembiayaan secara bersama berdasarkan struktur pembiayaan dengan ketentuan sebagai berikut:</p> <p>(i) jumlah pembiayaan bersama kepada Debitur maksimum sebesar 90% dari harga kendaraan (on the road);</p> <p>(ii) jumlah porsi pembiayaan Perseroan adalah minimum sebesar 5% (lima persen) dan Porsi Pembiayaan Bank adalah maksimum sebesar 95% dari jumlah Fasilitas Pembiayaan Bersama; atau</p> <p>(iii) jumlah uang muka adalah minimum sebesar 20% (dua puluh) persen untuk fasilitas pembiayaan bersama (joint financing); atau</p> <p>(iv) jumlah lain sebagaimana disetujui oleh Para Pihak yang dinyatakan dalam surat tersendiri (bila ada) dengan tetap memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku</p>
Jangka waktu Kerjasama		Perjanjian Kerjasama pemberian Fasilitas Pembiayaan Bersama ini berlaku selama 36 (tiga puluh enam) bulan, terhitung sejak tanggal 1 Juli 2017 dan akan berakhir pada tanggal 1 Juli 2020.
Pembatasan		[tidak ada pembatasan]
10.	Nama Perjanjian	Pembaharuan Atas Perjanjian Pembiayaan Bersama, tanggal 21 Januari 2013 yang dibuat di bawah tangan ("Perjanjian Pembiayaan Bersama SFK").
	Para Pihak	<p>1. Perseroan; dan</p> <p>2. PT Sahabat Finansial Keluarga ("SFK").</p> <p>Perseroan dan SFK secara bersama-sama disebut "Para Pihak".</p>
	Maksud dan Tujuan Perjanjian	Perseroan dan SFK telah sepakat untuk bekerjasama dalam usaha pembiayaan



bersama konsumen dalam penyediaan fasilitas pembiayaan sepeda motor kepada setiap perorangan yang mengajukan pembiayaan kepada SFK dan Perseroan dan telah menandatangani perjanjian pembiayaan konsumen ("Konsumen"). Kerjasama tersebut tidak akan menimbulkan hubungan keagenan antara Perseroan dan SFK atau hubungan sebagai debitur dan kreditur.

Kerjasama Fasilitas Pembiayaan Bersama	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah bagian pembiayaan SFK tidak akan melebihi saldo piutang sebesar Rp1.000.000.000.000,00 (satu triliun Rupiah) dalam bentuk revolving. SFK berkewajiban untuk menyediakan dana sampai maksimum Rp1.000.000.000.000,00 (satu triliun Rupiah) selama jangka waktu Perjanjian Pembiayaan Bersama SFK ini. 2. SFK dan Perseroan akan membiayai setiap fasilitas pembiayaan dengan ketentuan sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> a. bagian pembiayaan Perseroan akan sekurang-kurangnya sebesar 10% (sepuluh persen) dari jumlah keseluruhan fasilitas pembiayaan. b. bagian pembiayaan SFK akan sekurang-kurangnya sebesar 90% (sembilan puluh persen) dari jumlah keseluruhan fasilitas pembiayaan. 3. Setiap perjanjian pembiayaan Konsumen akan ditandatangani oleh dan antara Perseroan, selaku kuasa SFK dan Perseroan selaku pihak yang mewakili dirinya sendiri dengan Konsumen. Dengan ditandatanganinya Perjanjian Pembiayaan Bersama SFK ini sehubungan dengan perjanjian pembiayaan Konsumen, maka tidak diperlukan lagi Surat Kuasa terpisah untuk penandatanganan perjanjian pembiayaan Konsumen beserta perjanjian-perjanjian lainnya sehubungan dengan perjanjian pembiayaan Konsumen. 4. masing-masing SFK dan Perseroan akan menanggung resiko masing-masing yang timbul dari bagiannya atas fasilitas pembiayaan.
Jangka waktu Kerjasama	Perjanjian Pembiayaan Bersama SFK ini berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun sejak tanggal 21 Januari 2013. Perjanjian Pembiayaan Bersama SFK ini akan terus berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun berikutnya dan akan diperpanjang secara otomatis setiap tahun, kecuali salah satu pihak memberitahukan secara tertulis kepada pihak lainnya dalam jangka waktu 30 (tiga puluh) hari sebelum berakhirnya jangka waktu yang berlaku, mengenai keinginannya untuk mengakhiri Perjanjian Pembiayaan Bersama SFK ini.
Pembatasan	[tidak ada pembatasan]

J. Perjanjian-Perjanjian Dalam Rangka Penerimaan Fasilitas Kredit/Pinjaman

No.	Perihal	Keterangan
1.	Nama Perjanjian	Akta Perjanjian Kredit No. 122, tanggal 5 Februari 2010 yang dibuat di hadapan Sri Buena Brahmana, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, yang selanjutnya beberapa kali mengalami perubahan dimana perubahan yang terakhir berdasarkan Perubahan Kelimabelas Atas Perjanjian Kredit No. 010/Add-KCK/2019 tanggal 11 Januari 2019, dibuat di bawah tangan ("PK BCA").
	Para Pihak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perseroan; dan 2. PT Bank Central Asia Tbk ("BCA"). Perseroan dan BCA secara bersama-sama disebut "Para Pihak".

No.	Perihal	Keterangan
Fasilitas Kredit & Jangka Waktu	a.	fasilitas Kredit Lokal (“Rekening Koran”), dengan jumlah tidak melebihi Rp30.000.000.000,- (tiga puluh miliar Rupiah), dengan batas waktu penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit terhitung sejak tanggal 11 Januari 2019 dan berakhir pada tanggal 14 Juli 2019. Suku bunga atas fasilitas ini sebesar 10% per tahun;
	b.	fasilitas Installment Loan (“Installment Loan 4”), dengan jumlah pokok tidak melebihi Rp1.000.000.000.000,- (satu triliun Rupiah), fasilitas ini telah berakhir karena telah dilakukan penarikan secara penuh;
	c.	fasilitas Installment Loan (“Installment Loan 5”), dengan jumlah pokok tidak melebihi Rp1.000.000.000.000,- (satu triliun Rupiah), Fasilitas ini telah berakhir karena telah dilakukan penarikan secara penuh;
	d.	fasilitas Installment Loan (“Installment Loan 6”), dengan jumlah tidak melebihi Rp2.000.000.000.000,- (dua triliun Rupiah), dengan batas waktu penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit terhitung sejak tanggal 6 Oktober 2018 dan berakhir pada tanggal 6 April 2019. Suku bunga atas fasilitas ini akan ditetapkan pada setiap tanggal penarikan fasilitas Installment Loan 6, yang mana suku bunga tersebut bersifat tetap/fixed (tidak berubah) untuk jangka waktu 1 (satu) tahun, 2 (dua) tahun atau 3 (tiga) tahun; dan
	e.	fasilitas kredit jangka pendek yang tidak mengikat (uncommitted facility) berupa fasilitas Pinjaman Berjangka Money Market (“Fasilitas PBMM”), dengan jumlah pokok sebesar Rp1.200.000.000.000,- (satu triliun dua ratus juta Rupiah), dengan batas waktu penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit terhitung sejak tanggal 11 Januari 2019 sampai dengan tanggal 14 Juli 2019. Pemberian Fasilitas PBMM ini adalah sesuai dengan keadaan likuiditas BCA dan kondisi pasar, serta berdasarkan penawaran dan/atau konfirmasi yang disampaikan secara tertulis oleh BCA kepada Debitur, dengan ketentuan BCA berhak untuk menyetujui atau menolak penarikan Fasilitas PBMM dan BCA berhak sewaktu-waktu, tanpa syarat, membatalkan pemberian Fasilitas PBMM.
Tujuan		Fasilitas-fasilitas kredit tersebut di atas digunakan oleh Perseroan untuk modal kerja.
Jaminan		<p>Dalam rangka menjamin pemenuhan pembayaran atas fasilitas-fasilitas kredit yang diberikan oleh BCA kepada Debitur sehubungan dengan PK BCA, maka Debitur telah memberikan jaminan kepada BCA Penjamin berupa:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jaminan fidusia atas piutang dengan nilai penjaminan sebesar Rp120.000.000.000,00 (seratus dua puluh miliar Rupiah), sebagaimana termaktub dalam Akta Jaminan Fidusia No. 73 tanggal 18 Desember 2015 yang dibuat di hadapan Linda Herawati, S.H., Notaris di Jakarta; 2. Jaminan fidusia atas piutang dengan nilai penjaminan sebesar Rp600.000.000.000,00 (enam ratus miliar Rupiah), sebagaimana termaktub dalam Akta Jaminan Fidusia No. 92 tanggal 23 Desember 2016 yang dibuat di hadapan Linda Herawati, S.H., Notaris di Jakarta; dan 3. Jaminan fidusia atas piutang dengan nilai penjaminan sampai dengan sebesar Rp1.000.000.000.000,00 (satu triliun Rupiah), sebagaimana termaktub dalam Akta Jaminan Fidusia No. 20 tanggal 6 Oktober 2017 yang dibuat di hadapan Linda Herawati, S.H., Notaris di Jakarta.
Pembatasan		<p>Dalam PK Bank BCA tidak terdapat ketentuan-ketentuan pembatasan (negative covenants) yang dapat: (a) menghalangi pelaksanaan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I dan atau (b) membatasi dan merugikan kepentingan serta hak dari para pemegang Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I sesuai dengan ketentuan-ketentuan mengenai hak dari para pemegang Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I sebagaimana termaktub dalam Perjanjian Perwaliamanatan; dan karenanya Perseroan tidak berkewajiban untuk meminta persetujuan tertulis terlebih dahulu kepada BCA untuk melaksanakan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I.</p>
2.	Nama Perjanjian	<p>Akta Perjanjian Kredit No. 61 tanggal 18 November 2010 yang dibuat di hadapan Sulistyansih, S.H., Notaris di Jakarta, selanjutnya mengalami beberapa kali perubahan dimana perubahan yang terakhir berdasarkan Perjanjian Perpanjangan Terhadap Perjanjian Kredit No. 379/PPWK/CBD/IX/2018 tanggal 26 September 2018, dibuat di bawah tangan (“PK Bank Danamon”).</p>

No.	Perihal	Keterangan
	Para Pihak	1. Perseroan; dan 2. PT Bank Danamon Tbk ("Bank Danamon"). Perseroan dan Bank Danamon, secara bersama-sama disebut " Para Pihak ".
	Fasilitas Kredit & Jangka Waktu	Bank Danamon memberikan fasilitas kredit Revolving Working Capital yang bersifat committed, dimana Perseroan dapat melakukan penarikan dan/atau pembayaran kembali atas fasilitas kredit dari waktu ke waktu selama jangka waktu PK Bank Danamon, dengan jumlah maksimum sebesar Rp100.000.000.000,00 (seratus miliar Rupiah). Jatuh tempo fasilitas kredit ini sampai dengan tanggal 30 Agustus 2019.
	Tujuan	Perseroan menggunakan fasilitas kredit tersebut, yaitu untuk pengadaan piutang baru dan pembiayaan modal kerja Perseroan pada umumnya serta untuk pembiayaan piutang Perseroan.
	Jaminan	Tanpa jaminan (<i>clean base facility</i>).
	Pembatasan	Dalam PK Bank Danamon tidak terdapat ketentuan-ketentuan pembatasan (negative covenants) yang dapat: (a) menghalangi pelaksanaan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I dan atau (b) membatasi dan merugikan kepentingan serta hak dari para pemegang Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I sesuai dengan ketentuan-ketentuan mengenai hak dari para pemegang Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I sebagaimana termaktub dalam Perjanjian Perwaliamanatan; dan karenanya Perseroan tidak berkewajiban untuk meminta persetujuan tertulis terlebih dahulu kepada Bank Danamon untuk melaksanakan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I.
3.	Nama Perjanjian	US\$25,000,000 <i>Facility Agreement</i> tanggal 27 May 2016, dibuat di bawah tangan, selanjutnya US\$25,000,000 <i>Facility Agreement</i> mengalami perubahan terakhir berdasarkan Amendment Agreement tanggal 27 Mei 2018, dibuat di bawah tangan (" US\$25,000,000 Facility Agreement ").
	Para Pihak	1. Perseroan ("Peminjam"); dan 2. The Bank Of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd Cabang Jakarta (BTMU Cabang Jakarta) ("Pemberi Pinjaman"). Peminjam dan Pemberi Pinjaman, secara bersama-sama disebut " Para Pihak ".
	Fasilitas Kredit & Jangka Waktu	Pemberi Pinjaman memberikan kredit/pinjaman kepada Peminjam sebesar US\$50,000,000.00 (lima puluh juta Dollar Amerika Serikat) ("selanjutnya disebut "Fasilitas Kredit"). Fasilitas Kredit ini digunakan oleh Peminjam untuk tujuan umum perusahaan. Perjanjian ini akan jatuh tempo pada tanggal 27 Mei 2019.
	Tujuan	Fasilitas Kredit ini digunakan oleh Peminjam untuk tujuan umum perusahaan.
	Jaminan	Tanpa jaminan (<i>clean base facility</i>).
	Pembatasan	Dalam US\$25,000,000 <i>Facility Agreement</i> , tidak terdapat ketentuan-ketentuan pembatasan (negative covenants) yang dapat: (a) menghalangi pelaksanaan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I dan atau (b) membatasi dan merugikan kepentingan serta hak dari para pemegang Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I sesuai dengan ketentuan-ketentuan mengenai hak dari para pemegang Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I sebagaimana termaktub dalam Perjanjian Perwaliamanatan; dan karenanya Perseroan tidak berkewajiban untuk meminta persetujuan tertulis terlebih dahulu kepada BTMU, Cabang Jakarta untuk melaksanakan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I.
4.	Nama Perjanjian	Perjanjian Kredit No. 014/DIR/FINTF/IV/2018 tanggal 16 April 2018, dibuat di bawah tangan ("PK BTPN"). Selanjutnya, PK BTPN mengalami beberapa kali perubahan terakhir berdasarkan Addendum Kedua No. PKS.004/DIR/FINTF/I/2019 tanggal 15 Januari 2019, dibuat di bawah tangan (" PK BTPN ").



No.	Perihal	Keterangan
	Para Pihak	1. Perseroan; dan 2. PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (“BTPN”). Perseroan dan BTPN secara bersama-sama disebut “ Para Pihak ”.
	Fasilitas Kredit & Jangka Waktu	Berdasarkan PK BTPN, BTPN setuju untuk memberikan Pinjaman Non Bank (“PNB”) sebesar Rp375.000.000.000,00 (tiga ratus tujuh puluh lima puluh miliar Rupiah) (“Fasilitas Pinjaman”). Jangka waktu perjanjian terhitung sejak tanggal 15 Januari 2019 sampai dengan tanggal 23 November 2019. Jatuh tempo setiap pinjaman PNB minimum 3 (tiga) hari dan maksimum 1 (satu) bulan.
	Tujuan	Fasilitas Pinjaman ini akan digunakan oleh Perseroan untuk modal kerja
	Jaminan	Tanpa jaminan (<i>clean base facility</i>).
	Pembatasan	Dalam PK BTPN tidak terdapat ketentuan-ketentuan pembatasan (<i>negative covenants</i>) yang dapat: (a) menghalangi pelaksanaan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I dan atau (b) membatasi dan merugikan kepentingan serta hak dari para pemegang Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I sesuai dengan ketentuan-ketentuan mengenai hak dari para pemegang Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I sebagaimana termaktub dalam Perjanjian Perwalianamanatan; dan karenanya Perseroan tidak berkewajiban untuk meminta persetujuan tertulis terlebih dahulu kepada BTPN untuk melaksanakan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I.
5.	Nama Perjanjian	Perjanjian Fasilitas (<i>Facility Agreement</i>) tanggal 12 Nopember 2012, dibuat di bawah tangan, selanjutnya PK Deutsche Bank mengalami beberapa kali perubahan dimana perubahan yang terakhir berdasarkan Perjanjian Fasilitas tanggal 7 Desember 2017, dibuat di bawah tangan (“ PK Deutsche Bank ”).
	Para Pihak	1. Perseroan; dan 2. Deutsche Bank AG Cabang Jakarta (“Deutsche Bank AG”). Perseroan dan Deutsche Bank AG secara bersama-sama disebut “ Para Pihak ”.
	Fasilitas Kredit & Jangka Waktu	Deutsche Bank AG menyetujui untuk memberikan fasilitas pinjaman/kredit jangka pendek kepada Perseroan sebesar Rp250.000.000.000,00 (dua ratus lima puluh miliar Rupiah) (“Fasilitas”). Fasilitas ini diberikan dengan bersifat <i>uncommitted</i> dan akan tersedia sampai dengan 36 (tiga puluh enam) bulan terhitung sejak tanggal 7 Desember 2017 (atau tanggal lain yang disepakati secara tertulis oleh Para Pihak), kecuali diberitahukan sebaliknya oleh Para Pihak secara tertulis, fasilitas ini akan otomatis diperpanjang 12 (dua belas) bulan ke depan sejak tanggal berakhirnya tersebut (“Masa Ketersediaan”). Dalam hal dilakukan pengakhiran apapun oleh Deutsche Bank AG, maka pada tujuh hari sejak pemberitahuan tertulis lebih lanjut dari Deutsche Bank AG, Perseroan harus membayar kembali Fasilitas dan/atau membayar kepada kami nilai uang yang cukup untuk membayar seluruh kewajiban terusan atau mendatang berdasarkan Fasilitas tersebut (termasuk keseluruhan paparan mark-to-market kami kepada Perseroan (yang ditetapkan oleh Deutsche Bank AG atas kebijaksanaan Deutsche Bank AG) berdasarkan seluruh transaksi FX yang ada (jika ada). Selanjutnya, pada tanggal diterbitkannya Prospektus ini, PK Deutsche Bank tersebut di atas masih tetap berlaku dan mengikat bagi Perseroan dan Deutsche Bank AG, dengan demikian Perseroan dan Deutsche Bank AG tetap tunduk kepada ketentuan-ketentuan dalam PK Deutsche Bank.
	Tujuan	Fasilitas ini digunakan untuk tujuan pembiayaan kebutuhan modal kerja Perseroan, tetapi Deutsche Bank AG tidak berkewajiban apapun untuk memastikan bahwa hal ini dipenuhi oleh Perseroan.
	Jaminan	Tanpa jaminan (<i>clean base facility</i>).
	Pembatasan	Dalam PK Deutsche Bank tidak terdapat ketentuan-ketentuan pembatasan (<i>negative covenants</i>) yang dapat: (a) menghalangi pelaksanaan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I dan/atau (b) membatasi dan merugikan kepentingan serta hak dari para pemegang Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I sesuai dengan ketentuan-ketentuan mengenai hak dari para pemegang Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I.



No.	Perihal	Keterangan
		sebagaimana termaktub dalam Perjanjian Perwaliamanatan; dan karenanya Perseroan tidak berkewajiban untuk meminta persetujuan tertulis terlebih dahulu kepada Deutsche Bank AG untuk melaksanakan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I.
6.	Nama Perjanjian	Akta Akad Line Fasilitas Pembiayaan Mudharabah iB No. 29 tanggal 19 September 2018 yang dibuat di hadapan Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta ("PK MayBank 2").
	Para Pihak	1. Perseroan ("Nasabah"); dan 2. PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Bank"). Nasabah dan Bank secara bersama-sama disebut "Para Pihak".
	Fasilitas Kredit & Jangka Waktu	Berdasarkan PK MayBank 2, Bank bersedia untuk memberikan pembiayaan/modal mudharabah sebesar Rp700.000.000.000,00 (tujuh ratus miliar Rupiah) kepada Nasabah ("Line Fasilitas Mudharabah"). Fasilitas ini bersifat revolving sehingga setiap kewajiban atau hutang yang telah dilunasi dapat digunakan kembali. Dengan tetap merujuk kepada Prinsip Syariah, Realisasi Line Fasilitas Pembiayaan Mudharabah dapat diberikan oleh Bank kepada Nasabah dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan dalam PK MayBank ini dan/atau Dokumen Realisasi Pembiayaan Mudharabah, tersedianya dana pada Bank dan diatur menurut ketentuan-ketentuan dan persyaratan sebagai berikut: (i) Bank menyediakan fasilitas Pembiayaan Mudharabah yang akan digunakan oleh Nasabah untuk membiayai suatu kegiatan usaha tertentu/proyek tertentu yang produktif dan halal serta diperkenankan secara syariah. (ii) Nasabah bertindak selaku pengelola Modal dari Pembiayaan Mudharabah yang diberikan oleh Bank kepada Nasabah dan oleh karenanya Nasabah bertanggung-jawab terhadap pengelolaan tersebut. Bank sebagai pemilik Modal tidak wajib ikut serta dalam pengelolaan usaha, namun dapat melakukan review, meminta laporan hasil usaha yang dibuat oleh Nasabah sebagaimana disepakati dalam PK MayBank 2 ini. Jangka waktu Line Fasilitas Pembiayaan Mudharabah adalah 48 (empat puluh delapan) bulan terhitung sejak ditandatangani PK MayBank 2 ini sampai dengan 19 September 2022 termasuk jangka waktu ketersediaan dana (selanjutnya disebut "Jangka Waktu Ketersediaan Dana") yaitu selama 12 (dua belas) bulan terhitung sejak penandatanganan perjanjian PK MayBank 2 ini sampai dengan tanggal 19 September 2019.
	Tujuan	Line Fasilitas Pembiayaan Mudharabah yang diberikan oleh Bank kepada Nasabah berdasarkan PK MayBank 2 ini wajib digunakan oleh Nasabah untuk membiayai modal kerja dalam rangka pembelian sepeda motor baru dari dealer/supplier dalam rangka pembiayaan Syariah Nasabah.
	Jaminan	Jaminan atas Fasilitas Pembiayaan Mudharabah ini bersifat <i>clean base</i> dengan ketentuan <i>negative pledge</i> atas seluruh Tagihan yang berarti Nasabah tidak diperkenankan memberikan jaminan untuk Fasilitas Pembiayaan/fasilitas kredit lainnya yang diterima, kecuali untuk Fasilitas Pembiayaan yang telah ditandatangani sebelum ditandatanganinya PK Maybank 2 ini.
	Pembatasan	Berdasarkan PK MayBank 2, tidak terdapat ketentuan-ketentuan pembatasan (negative covenants) yang dapat: (a) menghalangi pelaksanaan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I dan atau (b) membatasi dan merugikan kepentingan serta hak dari para pemegang Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I sesuai dengan ketentuan-ketentuan mengenai hak dari para pemegang Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I sebagaimana termaktub dalam Perjanjian Perwaliamanatan; dan karenanya Perseroan tidak berkewajiban untuk meminta persetujuan tertulis terlebih dahulu kepada PT Bank Maybank Indonesia Tbk untuk melaksanakan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I.
7.	Nama Perjanjian	Akta Perjanjian Line Facility Berdasarkan Prinsip Mudharabah PT Federal International Finance No. 10 tanggal 10 Juli 2017 yang dibuat di hadapan Indah Fatmawati, S.H., Notaris di Jakarta ("Perjanjian Mudharabah Syariah Mandiri").
	Para Pihak	1. Perseroan ("Nasabah"); dan 2. PT Bank Syariah Mandiri ("BSM").

No.	Perihal	Keterangan
		Nasabah dan Bank secara bersama-sama disebut "Para Pihak".
	Fasilitas Kredit & Jangka Waktu	<p>Berdasarkan Perjanjian Mudharabah Syariah Mandiri, Bank menyanggupi penyediaan Pembiayaan Line Facility kepada Nasabah berdasarkan Prinsip Mudharabah kepada Nasabah dengan jumlah sampai sebesar Rp.500.000.000.000,00 (lima ratus milyar Rupiah).</p> <p><u>Jangka Waktu:</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jangka waktu Pembiayaan Line Facility berlaku selama 48 (empat puluh delapan) bulan terhitung mulai tanggal penandatanganan Perjanjian Pembiayaan. 2. Jangka waktu penarikan 12 (dua belas) bulan terhitung mulai tanggal penandatanganan Perjanjian Line Facility. 3. Jangka waktu pembiayaan maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal masing-masing penarikan fasilitas pembiayaan dan tidak melebihi jangka waktu line facility.
	Tujuan	Fasilitas Pembiayaan Mudharabah Line Facility ini akan digunakan untuk pembiayaan proyek tertentu, dimana Bank menyediakan seluruh dana untuk proyek yang disetujui dan Nasabah mengelola proyek tersebut, dengan ketentuan bahwa Pendapatan dari proyek tersebut akan dibagi sesuai dengan Nisbah Bagi Hasil yang disepakati. Pelaksanaan, pencairan serta syarat dan ketentuan Pembiayaan Line Facility akan dituangkan dalam masing-masing akad pembiayaan berdasarkan Prinsip Mudharabah yang akan dibuat oleh Bank dan Nasabah yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Perjanjian Mudharabah Syariah Mandiri.
	Jaminan	Dalam rangka menjamin tertibnya pembayaran kembali/pelunasan Jumlah Kewajiban dan Nisbah Bagi Hasil tepat pada waktu dan jumlah yang telah disepakati oleh Para Pihak serta jumlah uang lain sehubungan dengan Pembiayaan Line Facility berdasarkan Perjanjian Pembiayaan ini, Nasabah menyerahkan/memberikan Agunan kepada Bank berupa tagihan dan penerimaan hak, kepentingan, alas hak dan manfaat atas piutang dengan nilai penjaminan sebesar Rp300.000.000.000,00 (tiga ratus miliar Rupiah) sebagaimana termaktub dalam Akta Jaminan Fidusia Atas Tagihan No. 11 tanggal 10 Juli 2017 yang dibuat di hadapan Indah Fatmawati, S.H., Notaris di Jakarta.
	Pembatasan	Dalam Perjanjian Mudharabah Syariah Mandiri tidak terdapat ketentuan-ketentuan pembatasan (negative covenants) yang dapat: (a) menghalangi pelaksanaan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I dan atau (b) membatasi dan merugikan kepentingan serta hak dari para pemegang Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I sesuai dengan ketentuan-ketentuan mengenai hak dari para pemegang Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I sebagaimana termaktub dalam Perjanjian Perwaliamanatan; dan karenanya Perseroan tidak berkewajiban untuk meminta persetujuan tertulis terlebih dahulu kepada BSM untuk melaksanakan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I.
8.	Nama Perjanjian	Akta Perjanjian Line Facility Berdasarkan Prinsip Mudharabah PT Federal International Finance No. 19 tanggal 17 Mei 2016 dibuat di hadapan Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta (" Perjanjian Mudharabah Syariah Mandiri II ").
	Para Pihak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perseroan ("Nasabah"); dan 2. PT Bank Syariah Mandiri ("BSM"). <p>Nasabah dan Bank secara bersama-sama disebut "Para Pihak".</p>
	Fasilitas Kredit & Jangka Waktu	<p>Berdasarkan Perjanjian Mudharabah Syariah Mandiri II, Bank menyanggupi penyediaan Pembiayaan Line Facility berdasarkan Prinsip Mudharabah kepada Nasabah dengan jumlah sampai sebesar Rp500.000.000.000,00 (lima ratus miliar Rupiah).</p> <p><u>Jangka Waktu:</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. jangka waktu Pembiayaan Line Facility berlaku selama 48 (empat puluh delapan) bulan terhitung sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Mudharabah Syariah Mandiri II; 2. jangka waktu penarikan selama 12 (dua belas) bulan terhitung sejak tanggal Perjanjian Mudharabah Syariah Mandiri; 3. jangka waktu pembiayaan maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal masing-masing penarikan fasilitas pembiayaan dan tidak melebihi jangka waktu line facility.



No.	Perihal	Keterangan
	Tujuan	Fasilitas Pembiayaan Mudharabah Line Facility berdasarkan Perjanjian Mudharabah Syariah Mandiri II ini akan digunakan untuk pembiayaan proyek tertentu, dimana Bank menyediakan seluruh dana untuk proyek yang disetujui dan Nasabah mengelola proyek tersebut, dengan ketentuan bahwa Pendapatan dari proyek tersebut akan dibagi sesuai dengan Nisbah Bagi Hasil yang disepakati. Pelaksanaan, pencairan serta syarat dan ketentuan Pembiayaan Line Facility akan dituangkan dalam masing-masing akad pembiayaan berdasarkan Prinsip Mudharabah yang akan dibuat oleh Bank dan Nasabah yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Perjanjian Mudharabah Syariah Mandiri II.
	Jaminan	Dalam rangka menjamin tertibnya pembayaran kembali/pelunasan jumlah kewajiban dan Nisbah Bagi Hasil tepat pada waktu dan jumlah yang disepakati oleh Para Pihak serta jumlah uang lain sehubungan dengan Pembiayaan Line Facility berdasarkan Perjanjian Mudharabah Syariah Mandiri II ini, Nasabah menyerahkan/memberikan agunan kepada Bank berupa piutang lancar syariah pembiayaan end user dengan overdue di bawah 90 (sembilan puluh) hari yang diikat secara fidusia dengan nilai pengikatan untuk pertama kali minimal sebesar 60% (enam puluh persen) dari limit pembiayaan dan akan diupdate piutang pertiga bulan dengan nominal 60% (enam puluh persen) dari pokok yang terhutang.
	Pembatasan	Dalam Perjanjian Mudharabah Syariah Mandiri II tidak terdapat ketentuan-ketentuan pembatasan (negative covenants) yang dapat: (a) menghalangi pelaksanaan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I dan atau (b) membatasi dan merugikan kepentingan serta hak dari para pemegang Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I sesuai dengan ketentuan-ketentuan mengenai hak dari para pemegang Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I sebagaimana termaktub dalam Perjanjian Perwaliamanatan; dan karenanya Perseroan tidak berkewajiban untuk meminta persetujuan tertulis terlebih dahulu kepada BSM untuk melaksanakan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I.
9.	Nama Perjanjian	Akta Perjanjian Line Facility Berdasarkan Prinsip Mudharabah PT Federal International Finance No. 28 tanggal 10 Oktober 2018 dibuat di hadapan Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta (" Perjanjian Mudharabah Syariah Mandiri III ").
	Para Pihak	1. Perseroan ("Nasabah"); dan 2. PT Bank Syariah Mandiri ("BSM"). Nasabah dan Bank secara bersama-sama disebut "Para Pihak".
	Fasilitas Kredit & Jangka Waktu	Berdasarkan Perjanjian Mudharabah Syariah Mandiri III, Bank menyanggupi penyediaan Pembiayaan Line Facility berdasarkan Prinsip Mudharabah kepada Nasabah dengan jumlah sampai sebesar Rp500.000.000.000,00 (lima ratus miliar Rupiah). <u>Jangka Waktu:</u> 1. jangka waktu Pembiayaan Line Facility berlaku selama 48 (empat puluh delapan) bulan terhitung sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Mudharabah Syariah Mandiri III; 2. jangka waktu penarikan selama 12 (dua belas) bulan terhitung sejak tanggal Perjanjian Mudharabah Syariah Mandiri; 3. jangka waktu pembiayaan maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal masing-masing penarikan fasilitas pembiayaan dan tidak melebihi jangka waktu line facility.
	Tujuan	Fasilitas Pembiayaan Mudharabah Line Facility berdasarkan Perjanjian Mudharabah Syariah Mandiri III ini akan digunakan untuk pembiayaan proyek tertentu, dimana Bank menyediakan seluruh dana untuk proyek yang disetujui dan Nasabah mengelola proyek tersebut, dengan ketentuan bahwa Pendapatan dari proyek tersebut akan dibagi sesuai dengan Nisbah Bagi Hasil yang disepakati. Pelaksanaan, pencairan serta syarat dan ketentuan Pembiayaan Line Facility akan dituangkan dalam masing-masing akad pembiayaan berdasarkan Prinsip Mudharabah yang akan dibuat oleh Bank dan Nasabah yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Perjanjian Mudharabah Syariah Mandiri III.
	Jaminan	Tanpa Jaminan
	Pembatasan	Dalam Perjanjian Mudharabah Syariah Mandiri III tidak terdapat ketentuan-ketentuan



No.	Perihal	Keterangan																											
		pembatasan (negative covenants) yang dapat: (a) menghalangi pelaksanaan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I dan atau (b) membatasi dan merugikan kepentingan serta hak dari para pemegang Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I sesuai dengan ketentuan-ketentuan mengenai hak dari para pemegang Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I sebagaimana termaktub dalam Perjanjian Perwaliamanatan; dan karenanya Perseroan tidak berkewajiban untuk meminta persetujuan tertulis terlebih dahulu kepada BSM untuk melaksanakan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I.																											
10.	Nama Perjanjian	Berdasarkan US\$200,000,000 Term Facility Agreement tanggal 31 Maret 2017, dibuat di bawah tangan, selanjutnya mengalami perubahan/amandemen berdasarkan Surat tanggal 29 Maret 2018 yang dikeluarkan oleh Mizuho Bank, Ltd (“Agent”) (“ US\$200,000,000 Term Facility Agreement ”).																											
	Para Pihak	<ol style="list-style-type: none"> The Bank of Tokyo – Mitsubishi UFJ, LTD., Cabang Jakarta; Australia and New Zealand Banking Group Limited; DBS Bank Ltd; The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited; Mizuho Bank, Ltd., Cabang Singapura; Oversea-Chinese Banking Corporation Limited; Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Cabang Singapura; Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd., Cabang Singapura (selanjutnya secara bersama-sama Disebut “Kreditur/The Financial Institutions”); Perseroan (“Debitur”); Australia and New Zealand Banking Group Limited; The Bank of Tokyo – Mitsubishi UFJ, LTD; DBS Bank Ltd; The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited; Mizuho Bank, Ltd; Oversea-Chinese Banking Corporation Limited; Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Cabang Singapura dan Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd., Cabang Singapura (selanjutnya disebut “Arranger”) Mizuho Bank, Ltd (“Agent”); dan The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd, Cabang Jakarta, (“Security Agent”) Peminjam dan Pemberi Pinjaman, secara bersama-sama disebut “Para Pihak”.																											
	Fasilitas Kredit	Berdasarkan US\$200,000,000 Term Facility Agreement ini, Kreditur menyediakan kepada Debitur fasilitas kredit sindikasi dalam mata uang Dollar Amerika Serikat fasilitas kredit sebesar US\$200,000,000 (dua ratus juta Dollar Amerika Serikat), dengan uraian sebagai berikut:																											
		(A) <i>WHT Neutral Lenders</i>																											
		<table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>KREDITUR</th> <th>KOMITMEN(US\$)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>The Bank of Tokyo – Mitsubishi UFJ, LTD., Jakarta Branch</td> <td>25,000,000</td> </tr> <tr> <td colspan="2">Sub Total</td> <td>25,000,000</td> </tr> </tbody> </table>	No	KREDITUR	KOMITMEN(US\$)	1.	The Bank of Tokyo – Mitsubishi UFJ, LTD., Jakarta Branch	25,000,000	Sub Total		25,000,000																		
No	KREDITUR	KOMITMEN(US\$)																											
1.	The Bank of Tokyo – Mitsubishi UFJ, LTD., Jakarta Branch	25,000,000																											
Sub Total		25,000,000																											
		(B) <i>WHT Lenders</i>																											
		<table border="1"> <thead> <tr> <th>No.</th> <th>KREDITUR</th> <th>KOMITMEN (US\$)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>Australia and New Zealand Banking Group Limited</td> <td>25,000,000</td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>DBS Bank Ltd</td> <td>25,000,000</td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited</td> <td>25,000,000</td> </tr> <tr> <td>4.</td> <td>Mizuho Bank, Ltd., Singapore Branch</td> <td>25,000,000</td> </tr> <tr> <td>5.</td> <td>Oversea-Chinese Banking Corporation Limited</td> <td>25,000,000</td> </tr> <tr> <td>6.</td> <td>Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch</td> <td>25,000,000</td> </tr> <tr> <td>7.</td> <td>Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd., Singapore Branch</td> <td>25,000,000</td> </tr> <tr> <td colspan="2">Sub-Total</td> <td>175,000,000</td> </tr> </tbody> </table>	No.	KREDITUR	KOMITMEN (US\$)	1.	Australia and New Zealand Banking Group Limited	25,000,000	2.	DBS Bank Ltd	25,000,000	3.	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	25,000,000	4.	Mizuho Bank, Ltd., Singapore Branch	25,000,000	5.	Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	25,000,000	6.	Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch	25,000,000	7.	Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd., Singapore Branch	25,000,000	Sub-Total		175,000,000
No.	KREDITUR	KOMITMEN (US\$)																											
1.	Australia and New Zealand Banking Group Limited	25,000,000																											
2.	DBS Bank Ltd	25,000,000																											
3.	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	25,000,000																											
4.	Mizuho Bank, Ltd., Singapore Branch	25,000,000																											
5.	Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	25,000,000																											
6.	Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch	25,000,000																											
7.	Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd., Singapore Branch	25,000,000																											
Sub-Total		175,000,000																											

Selanjutnya disebut “Fasilitas Pinjaman”.

Tujuan & Jangka Waktu

Debitur wajib menggunakan seluruh jumlah pinjaman yang dipinjam untuk membiayai tujuan umum perusahaan dari Debitur. Masa ketersediaan atas Fasilitas Pinjaman ini, yaitu 18 (delapan belas) bulan terhitung sejak tanggal 29 Maret 2018. Fasilitas Pinjaman ini wajib dilunasi oleh Debitur atau akan berakhir 12 (dua belas) bulan terhitung sejak Utilisation Date. (Utilization Date adalah tanggal atas suatu penggunaan fasilitas

No.	Perihal	Keterangan
		pinjaman, yang merupakan tanggal dimana fasilitas pinjaman tersebut digunakan/ditarik).
	Jaminan	Dalam rangka menjamin pembayaran atas Fasilitas Pinjaman yang telah diterima oleh Peminjam berdasarkan US\$200,000,000 Term Facility Agreement ini, maka Debitur telah memberikan jaminan kepada Security Agent berupa jaminan fidusia atas tagihan dengan nilai penjaminan sebesar Rp1.603.440.007.570,00 (satu triliun enam ratus tiga miliar empat ratus empat puluh juta tujuh ribu lima ratus tujuh puluh Rupiah) sebagaimana termaktub dalam Akta Perjanjian Pemberian Jaminan Fidusia Atas Tagihan No. 11 tanggal 3 April 2017 dibuat di hadapan Linda Herawati, S.H., Notaris di Jakarta dan Gadai atas rekening sebagaimana termaktub dalam Pledge Agreement Over Bank Account No. 10 tanggal 3 April 2017 dibuat di hadapan Linda Herawati, S.H., Notaris di Jakarta.
	Pembatasan	Tidak terdapat ketentuan-ketentuan pembatasan (<i>negative covenants</i>) yang dapat: (a) menghalangi pelaksanaan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I dan/atau (b) membatasi dan merugikan kepentingan serta hak dari para pemegang Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I sesuai dengan ketentuan-ketentuan mengenai hak dari para pemegang Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I sebagaimana termaktub dalam Perjanjian Perwaliamanatan; dan karenanya Perseroan tidak berkewajiban untuk meminta persetujuan tertulis terlebih dahulu kepada Agent untuk melaksanakan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I.
11.	Nama Perjanjian	Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja-Non Revolving No. CRO-KP/199/KMK/2015 tanggal 4 November 2015 yang dibuat di hadapan Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta (selanjutnya disebut " PK Mandiri Modal Kerja 1 ")
	Para Pihak	1. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (" Kreditur "); dan 2. Perseroan (" Debitur "); Kreditur dan Debitur secara bersama-sama disebut " Para Pihak ".
	Fasilitas Kredit & Jangka Waktu	Kreditur setuju untuk memberikan fasilitas kredit modal kerja kepada Debitur dengan limit maksimal sebesar Rp1.000.000.000.000,00 (satu triliun Rupiah) dengan suku bunga 10,50%/tahun (selanjutnya disebut " Fasilitas Kredit "). Fasilitas Kredit ini bersifat <i>Non-Revolving</i> . <u>Jangka Waktu Fasilitas Kredit:</u> 1. Jangka waktu Fasilitas Kredit ini selama 4 (empat) tahun dihitung sejak ditandatangani PK Mandiri Modal Kerja ini sampai dengan tanggal 4 November 2019. 2. <i>Availability period</i> Fasilitas Kredit ini ditetapkan selama 1 (satu) tahun sejak tanggal PK Mandiri Modal Kerja ini. 3. Jangka waktu pelunasan atas Fasilitas Kredit ini ditetapkan maksimal 3 (tiga) tahun sejak tanggal penarikan kredit dan tanggal penarikan kredit masih dalam <i>Availability period</i> .
	Tujuan	Fasilitas ini akan digunakan oleh Debitur untuk modal kerja dalam rangka pembiayaan sesuai dengan kegiatan usahanya.
	Jaminan	Dalam rangka menjamin pemenuhan pembayaran atas Fasilitas kredit yang telah diberikan oleh Kreditur kepada Debitur sehubungan dengan PK Mandiri Modal Kerja 1 tersebut di atas, maka Debitur telah memberikan jaminan kepada Kreditur berupa jaminan fidusia atas piutang dengan nilai penjaminan sebesar Rp600.000.000.000,00 (enam ratus miliar Rupiah), sebagaimana termaktub dalam Akta Jaminan Fidusia No. 03 tanggal 4 November 2015 yang dibuat di hadapan Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta.
	Pembatasan	Tidak terdapat ketentuan-ketentuan pembatasan (<i>negative covenants</i>) yang dapat: (a) menghalangi pelaksanaan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I dan atau (b) membatasi dan merugikan kepentingan serta hak dari para pemegang Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I sesuai dengan ketentuan-ketentuan mengenai hak dari para pemegang Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I sebagaimana termaktub dalam Perjanjian Perwaliamanatan; dan karenanya Perseroan/Debitur tidak berkewajiban untuk meminta persetujuan tertulis terlebih dahulu kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk melaksanakan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I.



No.	Perihal	Keterangan
12.	Nama Perjanjian	Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja-Non Revolving No. CRO-KP/213/KMK/2016 tanggal 18 November 2016 yang dibuat di hadapan Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta (selanjutnya disebut " PK Mandiri Modal Kerja 2 ").
	Para Pihak	1. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (" Kreditur "); dan 2. Perseroan (" Debitur "); Kreditur dan Debitur secara bersama-sama disebut " Para Pihak ".
	Fasilitas Kredit & Jangka Waktu	Bank setuju untuk memberikan fasilitas kredit modal kerja dengan limit maksimal sebesar Rp2.000.000.000.000,00 (dua triliun Rupiah) dengan suku bunga 8,75%/tahun (untuk tenor pinjaman (dua) tahun dan 9 %%/tahun (untuk tenor pinjaman lebih dari 2 (dua) tahun sampai dengan 3 (tiga) tahun (selanjutnya disebut " Fasilitas Kredit "). Fasilitas Kredit ini bersifat Non-Revolving. <u>Jangka Waktu Fasilitas Kredit:</u> 1. Jangka waktu Fasilitas Kredit ini selama 4 (empat) tahun dihitung sejak ditandatangani PK Mandiri Modal Kerja 2 ini sampai dengan tanggal 17 November 2021. 2. Availability period Fasilitas Kredit ini ditetapkan selama 1 (satu) tahun sejak tanggal PK Mandiri Modal Kerja 2 ini. 3. Jangka waktu pelunasan atas Fasilitas Kredit ini ditetapkan maksimal 3 (tiga) tahun sejak tanggal penarikan kredit dan tanggal penarikan kredit masih dalam Availability period.
	Tujuan	Fasilitas ini akan digunakan oleh Debitur untuk modal kerja umum untuk pembiayaan sesuai dengan kegiatan usaha.
	Jaminan	Dalam rangka menjamin pemenuhan pembayaran atas Fasilitas kredit yang telah diberikan oleh Bank kepada Debitur sehubungan dengan PK Mandiri Modal Kerja 2 tersebut di atas, maka Debitur telah memberikan jaminan kepada Bank berupa jaminan fidusia atas piutang dengan nilai penjaminan sebesar Rp1.200.000.000.000,00 (satu triliun dua ratus miliar Rupiah), sebagaimana termaktub dalam Akta Jaminan Fidusia No. 39 tanggal 18 November 2016 yang dibuat di hadapan Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta.
	Pembatasan	Tidak terdapat ketentuan-ketentuan pembatasan (<i>negative covenants</i>) yang dapat: (a) menghalangi pelaksanaan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I dan atau (b) membatasi dan merugikan kepentingan serta hak dari para pemegang Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I sesuai dengan ketentuan-ketentuan mengenai hak dari para pemegang Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I sebagaimana termaktub dalam Perjanjian Perwaliananatan; dan karenanya Perseroan/Debitur tidak berkewajiban untuk meminta persetujuan tertulis terlebih dahulu kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk melaksanakan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I.
13.	Nama Perjanjian	Perjanjian Kredit Jangka Pendek No. CRO.KP/316/KJP/17 tanggal 21 Desember 2017 dibuat di bawah tangan, selanjutnya mengalami perubahan berdasarkan Surat Bank Mandiri No. TIO.CRO/CCL/ADD/2018 tanggal 31 Desember 2018, Perihal: Addendum I (Pertama) atas Perjanjian Kredit Jangka Pendek No. CRO.KP/316/KJP/17 tanggal 21 Desember 2017, dibuat di bawah tangan (" PK Mandiri Jangka Pendek ").
	Para Pihak	1. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (" Kreditur "); dan 2. Perseroan (" Debitur "); Kreditur dan Debitur secara bersama-sama disebut " Para Pihak ".
	Fasilitas Kredit & Jangka Waktu	Bank setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada Debitur tidak melebihi limit kredit sebesar Rp500.000.000.000,00 (lima ratus miliar Rupiah) (" Fasilitas Kredit "). Berdasarkan PK Mandiri Jangka Pendek, Jenis Fasilitas Kredit ini adalah Kredit Jangka Pendek dan bersifat Revolving Plafond dan Uncommitted. Jangka waktu Fasilitas Kredit ini selama 1 (satu) tahun dihitung sejak tanggal 21 Desember 2018 sampai dengan tanggal 20 Desember 2019.
	Tujuan	Debitur akan menggunakan Fasilitas Kredit ini untuk membiayai modal kerja atau gap/deficit cash flow jangka pendek.
	Jaminan	1. Fasilitas Kredit yang diberikan oleh Bank kepada Debitur berdasarkan PK Mandiri



No.	Perihal	Keterangan
	Pembatasan	<p>Jangka Pendek ini tidak dijamin secara khusus dengan agunan berupa benda atau pendapatan atau aktiva lain milik Debitur dalam bentuk apapun serta tidak dijamin oleh pihak manapun.</p> <p>2. Sesuai dengan ketentuan Pasal 1131 dan Pasal 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata, seluruh kekayaan debitur, baik bergerak maupun tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang dikemudian hari akan ada menjadi jaminan umum atas semua hutang Debitur kepada semua krediturnya yang tidak dijamin secara khusus atau tanpa hak istimewa termasuk Fasilitas Kredit ini dengan derajat pembayaran setara (<i>pari passu</i>).</p> <p>Tidak terdapat ketentuan-ketentuan pembatasan (<i>negative covenants</i>) yang dapat: (a) menghalangi pelaksanaan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I dan atau (b) membatasi dan merugikan kepentingan serta hak dari para pemegang Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I sesuai dengan ketentuan-ketentuan mengenai hak dari para pemegang Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I sebagaimana termaktub dalam Perjanjian Perwaliananatan; dan karenanya Perseroan/Debitur tidak berkewajiban untuk meminta persetujuan tertulis terlebih dahulu kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk melaksanakan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I.</p>
14.	Nama Perjanjian	Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. CRO.KP/394/KMK/18 tanggal 31 Oktober 2018 di hadapan Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta (" PK Mandiri Modal Kerja 3 ").
	Para Pihak	<ol style="list-style-type: none"> 1. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Kreditur"); dan 2. Perseroan ("Debitur"); Kreditur dan Debitur secara bersama-sama disebut " Para Pihak ".
	Fasilitas Kredit & Jangka Waktu	<p>Bank setuju untuk memberikan fasilitas kredit modal kerja (Non-Revolving) kepada Debitur dengan limit maksimal sebesar Rp500.000.000.000,00 (lima ratus miliar Rupiah) ("Fasilitas Kredit").</p> <p>Jangka Waktu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jangka waktu fasilitas kredit ini ditetapkan selama 42 (empat puluh dua) bulan, terhitung sejak tanggal 31 Oktober 2018 sampai dengan tanggal 30 Maret 2022. 2. Availability period selama 6 (enam) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian. 3. Jangka waktu pelunasan ditetapkan maksimal 3 (tiga) tahun sejak berakhirnya availability period. Angsuran pokok dilakukan setiap tanggal 23 (dua puluh tiga) setiap bulannya oleh Debitur.
	Tujuan	Debitur akan menggunakan Fasilitas Kredit ini untuk membiayai modal kerja atau gap/deficit cash flow jangka pendek.
	Jaminan	Fasilitas ini tidak dijamin secara khusus atau tanpa hak preferen dengan fasilitas kredit berdasarkan paripasu kecuali untuk fasilitas-fasilitas yang telah ditandatangani sebelum ditandatangani Perjanjian ini, dengan <i>Cross Default</i> (wanprestasi silang) yang nilainya sama dengan atau melebihi USD25,000,000 (dua puluh lima juta Dollar Amerika Serikat).
	Pembatasan	Tidak terdapat ketentuan-ketentuan pembatasan (<i>negative covenants</i>) yang dapat: (a) menghalangi pelaksanaan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I dan atau (b) membatasi dan merugikan kepentingan serta hak dari para pemegang Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I sesuai dengan ketentuan-ketentuan mengenai hak dari para pemegang Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I sebagaimana termaktub dalam Perjanjian Perwaliananatan; dan karenanya Perseroan/Debitur tidak berkewajiban untuk meminta persetujuan tertulis terlebih dahulu kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk melaksanakan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I.
15.	Nama Perjanjian	Akta Perjanjian Fasilitas Kredit No. 46 tanggal 29 Maret 2011, dibuat di hadapan Benny Kristianto, S.H., Notaris di Jakarta, yang selanjutnya beberapa kali mengalami perubahan dimana perubahan yang terakhir berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 004/IBD-MM/LEG/16/Per. III tanggal 18 Januari 2019, dibuat di bawah tangan (" PK Panin Money Market ").
	Para Pihak	<ol style="list-style-type: none"> 1. PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin"); dan

No.	Perihal	Keterangan
		2. Perseroan (“Debitur”). Bank Panin dan Perseroan secara bersama-sama disebut “Para Pihak”.
	Fasilitas Kredit & Jangka Waktu	Bank Panin telah memberikan fasilitas kredit kepada Perseroan, berupa fasilitas kredit money market dengan jumlah pokok tidak melebihi Rp500.000.000.000,00 (lima ratus miliar Rupiah). Fasilitas kredit tersebut bersifat revolving dan uncommitted (tidak dijamin dengan jaminan khusus) yang disetujui oleh Bank Panin untuk diberikan kepada Perseroan (“Fasilitas Kredit”). Batas waktu penarikan fasilitas kredit dimulai sejak tanggal penarikan pertama fasilitas kredit dan berakhir pada tanggal jatuh tempo fasilitas. Fasilitas kredit yang telah dibayar kembali oleh Perseroan dapat ditarik kembali (revolving) selama jangka waktu fasilitas dan selama fasilitas belum terpakai habis. Fasilitas Kredit ini berakhir pada tanggal 24 Oktober 2019 (“jatuh tempo”).
	Tujuan	Fasilitas Kredit akan digunakan untuk pembiayaan modal kerja yaitu pembiayaan konsumen oleh Perseroan. Bank Panin tidak wajib untuk mempertanyakan dan Bank Panin tidak bertanggung jawab atas penggunaan Fasilitas Kredit tersebut.
	Jaminan	Atas pinjaman yang diperoleh/dinikmati oleh Perseroan dari Bank Panin sehubungan dengan Fasilitas Kredit yang diberikan oleh Bank Panin berdasarkan PK Panin Money Market, maka Debitur (Perseroan) tidak diwajibkan untuk memberikan jaminan khusus kepada Bank Panin dan Bank Panin yang diberikan jaminan umum oleh Undang-Undang (Kitab Undang-Undang Hukum Perdata Indonesia), yaitu sebagaimana termaktub di dalam Pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata Indonesia tersebut dimana seluruh harta benda Debitur baik bergerak maupun yang tidak bergerak baik yang sudah ada maupun yang baru akan ada dikemudian hari menjadi tanggungan untuk segala hutangnya kepada Bank Panin dimana Bank Panin berhak secara pari passu tanpa hak preferen/utama dengan hak-hak kreditur lainnya. Sehubungan dengan tidak diwajibkannya Debitur untuk memberikan Jaminan Khusus kepada Bank Panin, maka Para Pihak telah sepakat dan setuju bahwa Jaminan Fidusia (Atas Tagihan) yang telah diberikan Debitur kepada Bank Panin akan diangkat/diroya.
	Pembatasan	Tidak terdapat ketentuan-ketentuan pembatasan (negative covenants) yang dapat: (a) menghalangi pelaksanaan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I dan atau (b) membatasi dan merugikan kepentingan serta hak dari para pemegang Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I sesuai dengan ketentuan-ketentuan mengenai hak dari para pemegang Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I sebagaimana termaktub dalam Perjanjian Perwaliamanatan; dan karenanya Perseroan tidak berkewajiban untuk meminta persetujuan tertulis terlebih dahulu kepada Bank Panin untuk melaksanakan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I.
16.	Nama Perjanjian	Akta Perjanjian Fasilitas Kredit No. 46 tanggal 29 Maret 2011, dibuat di hadapan Benny Kristianto, S.H., Notaris di Jakarta, yang selanjutnya beberapa kali mengalami perubahan dimana perubahan yang terakhir berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 004/IBD-MM/LEG/16/Per. III tanggal 18 Januari 2019, dibuat di bawah tangan (selanjutnya disebut “ PK Panin Money Market ”).
	Para Pihak	1. PT Bank Pan Indonesia Tbk (“Bank Panin”); dan 2. Perseroan (“Debitur”). Bank Panin dan Perseroan secara bersama-sama disebut “Para Pihak”.
	Fasilitas Kredit & Jangka Waktu	Bank Panin telah memberikan fasilitas kredit kepada Perseroan, berupa fasilitas kredit money market dengan jumlah pokok tidak melebihi Rp500.000.000.000,00 (lima ratus miliar Rupiah). Fasilitas kredit tersebut bersifat revolving dan uncommitted (tidak dijamin dengan jaminan khusus) yang disetujui oleh Bank Panin untuk diberikan kepada Perseroan (“Fasilitas Kredit”). Batas waktu penarikan fasilitas kredit dimulai sejak tanggal penarikan pertama fasilitas kredit dan berakhir pada tanggal jatuh tempo fasilitas. Fasilitas kredit yang telah dibayar kembali oleh Perseroan dapat ditarik kembali (revolving) selama jangka waktu fasilitas dan selama fasilitas belum terpakai habis. Fasilitas Kredit ini berakhir pada tanggal 24 Oktober 2019 (“jatuh tempo”).
	Tujuan	Fasilitas Kredit akan digunakan untuk pembiayaan modal kerja yaitu pembiayaan konsumen oleh Perseroan. Bank Panin tidak wajib untuk mempertanyakan dan Bank Panin tidak bertanggung jawab atas penggunaan Fasilitas Kredit tersebut.
	Jaminan	Atas pinjaman yang diperoleh/dinikmati oleh Perseroan dari Bank Panin sehubungan



No.	Perihal	Keterangan
	Pembatasan	<p>dengan Fasilitas Kredit yang diberikan oleh Bank Panin berdasarkan PK Panin Money Market, maka Debitur (Perseroan) tidak diwajibkan untuk memberikan jaminan khusus kepada Bank Panin dan Bank Panin yang diberikan jaminan umum oleh Undang-Undang (Kitab Undang-Undang Hukum Perdata Indonesia), yaitu sebagaimana termaktub di dalam Pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata Indonesia tersebut dimana seluruh harta benda Debitur baik bergerak maupun yang tidak bergerak baik yang sudah ada maupun yang baru akan ada dikemudian hari menjadi tanggungan untuk segala hutangnya kepada Bank Panin dimana Bank Panin berhak secara pari passu tanpa hak preferen/utama dengan hak-hak kreditur lainnya. Sehubungan dengan tidak diwajibkannya Debitur untuk memberikan Jaminan Khusus kepada Bank Panin, maka Para Pihak telah sepakat dan setuju bahwa Jaminan Fidusia (Atas Tagihan) yang telah diberikan Debitur kepada Bank Panin akan diangkat/diroya.</p> <p>Tidak terdapat ketentuan-ketentuan pembatasan (negative covenants) yang dapat: (a) menghalangi pelaksanaan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I dan atau (b) membatasi dan merugikan kepentingan serta hak dari para pemegang Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I sesuai dengan ketentuan-ketentuan mengenai hak dari para pemegang Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I sebagaimana termaktub dalam Perjanjian Perwaliananatan; dan karenanya Perseroan tidak berkewajiban untuk meminta persetujuan tertulis terlebih dahulu kepada Bank Panin untuk melaksanakan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I.</p>
17.	Nama Perjanjian	Akta Perjanjian Fasilitas Kredit No. 22 tanggal 18 Desember 2018 dibuat di hadapan Nanny Wiana Setiawan, S.H., Notaris di Jakarta (“ PK Panin 3 ”).
	Para Pihak	<ol style="list-style-type: none"> 1. PT Bank Pan Indonesia Tbk (“Kreditur”); dan 2. Perseroan (“Debitur”); Kreditur dan Debitur secara bersama-sama disebut “Para Pihak”.
	Fasilitas Kredit & Jangka Waktu	Kreditur telah menerima dan menyetujui untuk memberikan Fasilitas Kredit kepada Debitur hingga jumlah pokok sebesar Rp.1.000.000.000.000,- (satu triliun Rupiah) (“Fasilitas Kredit”). Fasilitas Kredit mempunyai jangka waktu 42 (empat puluh dua) Bulan terhitung sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Kredit dan karenanya wajib dibayar lunas oleh Debitur kepada Kreditur selambat-lambatnya pada Tanggal Jatuh Tempo Fasilitas dengan kewajiban Debitur untuk melakukan pembayaran angsuran Jumlah Pokok. Tanggal Jatuh Tempo Fasilitas, yaitu akan jatuh pada tanggal 18 Juni 2022.
	Tujuan	Fasilitas Kredit yang diberikan oleh Kreditur kepada Debitur wajib digunakan sebagai modal kerja pembiayaan.
	Jaminan	Fasilitas ini tidak dijamin oleh jaminan khusus (clean basis). Hak Kreditur adalah paripasu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur lainnya baik yang ada sekarang maupun dikemudian hari, kecuali hak-hak Kreditur yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Debitur, sesuai dengan ketentuan pasal 1131 dan pasal 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata.
	Pembatasan	Tidak terdapat ketentuan-ketentuan pembatasan (negative covenants) yang dapat: (a) menghalangi pelaksanaan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I dan atau (b) membatasi dan merugikan kepentingan serta hak dari para pemegang Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I sesuai dengan ketentuan-ketentuan mengenai hak dari para pemegang Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I sebagaimana termaktub dalam Perjanjian Perwaliananatan; dan karenanya Perseroan tidak berkewajiban untuk meminta persetujuan tertulis terlebih dahulu kepada PT Bank Pan Indonesia Tbk untuk melaksanakan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I.
18.	Nama Perjanjian	Perjanjian Sehubungan Dengan Penerimaan Fasilitas Kredit Sindikasi Sebesar Us\$200,000,000 (Dua Ratus Juta Dollar Amerika Serikat) Dari Pt Bank Bnp Paribas Indonesia (“Paribas Indonesia”), Pt Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapura (“Bank Mandiri”), The Bank Of Tokyo-Mitsubishi Ufj, Ltd, Cabang Jakarta (“Btmu”), Dbs Bank Ltd (“Dbs”), The Hongkong And Shanghai Banking Corporation Limited (“Hsbc”), The Korean Development Bank (“Kdb”), The Korean Development Bank, Cabang Singapura (“Kdb Singapura”), Mizuho Bank, Ltd, Cabang Singapura (“Mizuho”), Oversea-Chinese Banking Corporation Limited (“Chinese Bank”), Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Cabang Singapura (“Sumitomo”), (Selanjutnya Secara Bersama-Sama

No.	Perihal	Keterangan																											
		Disebut "Pemberi Pinjaman").																											
		Berdasarkan US\$200,000,000 Term Facility Agreement tanggal 21 Juni 2016, dibuat di bawah tangan (selanjutnya disebut " US\$200,000,000 Term Facility Agreement ").																											
	Para Pihak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Paribas Indonesia, Bank Mandiri, BTMU, DBS, HSBC, KDB, KDB, Cabang Singapura, Mizuho, Chinese Bank, Sumitomo, (selanjutnya secara bersama-sama disebut "Pemberi Pinjaman"); 2. Perseroan (selanjutnya disebut "Peminjam"); 3. Sumitomo Mitsui Banking Corporation, BNP Paribas, DBS, HSBC, KDB, Bank Mandiri, Mizuho Bank, Ltd, Chinese Bank, The Bank Of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd (secara bersama-sama disebut "Arrangers", secara sendiri-sendiri disebut "Arranger"); 4. Sumitomo (selanjutnya disebut "Agent"); 5. BTMU (selanjutnya disebut "Security Agent") Selanjutnya, Pemberi Pinjaman, Peminjam, Arranger/Arrangers, Agent dan Security Agent secara bersama-sama disebut "Para Pihak".																											
	Fasilitas Kredit	Berdasarkan US\$200,000,000 Term Facility Agreement ini, Kreditur menyediakan kepada Debitur fasilitas kredit dalam mata uang Dollar Amerika Serikat fasilitas kredit sebesar US\$200,000,000 (dua ratus juta Dollar Amerika Serikat) ("selanjutnya disebut "Fasilitas Kredit"), dengan uraian sebagai berikut:																											
		(A) <i>WHT Neutral Lenders</i> <table border="1"> <thead> <tr> <th>No.</th> <th>KREDITUR</th> <th>KOMITMEN(US\$)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>Paribas Indonesia</td> <td>10,000,000</td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Bank Mandiri</td> <td>10,000,000</td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>BTMU</td> <td>26,000,000</td> </tr> <tr> <td colspan="2">Sub Total</td> <td>46,000,000</td> </tr> </tbody> </table>	No.	KREDITUR	KOMITMEN(US\$)	1.	Paribas Indonesia	10,000,000	2.	Bank Mandiri	10,000,000	3.	BTMU	26,000,000	Sub Total		46,000,000												
No.	KREDITUR	KOMITMEN(US\$)																											
1.	Paribas Indonesia	10,000,000																											
2.	Bank Mandiri	10,000,000																											
3.	BTMU	26,000,000																											
Sub Total		46,000,000																											
		(B) <i>WHT Lenders</i> <table border="1"> <thead> <tr> <th>No.</th> <th>KREDITUR</th> <th>KOMITMEN (US\$)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>DBS</td> <td>25,000,000</td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>HSBC</td> <td>26,000,000</td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>KDB</td> <td>15,000,000</td> </tr> <tr> <td>4.</td> <td>KDB Singapura</td> <td>10,000,000</td> </tr> <tr> <td>5.</td> <td>Mizuho</td> <td>26,000,000</td> </tr> <tr> <td>6.</td> <td>Chinese Bank</td> <td>26,000,000</td> </tr> <tr> <td>7.</td> <td>Sumitomo</td> <td>26,000,000</td> </tr> <tr> <td colspan="2">Sub-Total</td> <td>154,000,000</td> </tr> </tbody> </table>	No.	KREDITUR	KOMITMEN (US\$)	1.	DBS	25,000,000	2.	HSBC	26,000,000	3.	KDB	15,000,000	4.	KDB Singapura	10,000,000	5.	Mizuho	26,000,000	6.	Chinese Bank	26,000,000	7.	Sumitomo	26,000,000	Sub-Total		154,000,000
No.	KREDITUR	KOMITMEN (US\$)																											
1.	DBS	25,000,000																											
2.	HSBC	26,000,000																											
3.	KDB	15,000,000																											
4.	KDB Singapura	10,000,000																											
5.	Mizuho	26,000,000																											
6.	Chinese Bank	26,000,000																											
7.	Sumitomo	26,000,000																											
Sub-Total		154,000,000																											
		Selanjutnya disebut " Fasilitas Pinjaman ".																											
	Tujuan & Jangka Waktu	Peminjam wajib menggunakan seluruh jumlah pinjaman yang dipinjam untuk membiayai tujuan umum perusahaan dari Peminjam. Fasilitas Pinjaman ini wajib dilunasi oleh Peminjam atau akan berakhir 36 (tiga puluh enam) bulan setelah Utilisation Date untuk Pinjaman/Loan tersebut. (<i>Utilization Date</i> adalah tanggal atas suatu penggunaan fasilitas pinjaman, yang merupakan tanggal dimana fasilitas pinjaman tersebut digunakan/ditarik).																											
	Jaminan	Untuk menjamin pembayaran atas Fasilitas Pinjaman yang telah diterima oleh Peminjam berdasarkan US\$200,000,000 Term Facility Agreement ini, maka Peminjam telah memberikan jaminan kepada BTMU, selaku Agen Penjamin/Security Agent berupa jaminan fidusia atas tagihan dengan nilai penjaminan sebesar Rp1.633.800.000.693,00 (satu triliun enam ratus tiga puluh tiga miliar delapan ratus juta enam ratus sembilan puluh tiga Rupiah) sebagaimana termaktub dalam Akta Perjanjian Pemberian Jaminan Fidusia Atas Tagihan No. 78 tanggal 23 Juni 2016 dibuat di hadapan Linda Herawati, S.H., Notaris di Jakarta dan Gadai atas rekening sebagaimana termaktub dalam Akta Perjanjian Gadai No. 77 tanggal 23 Juni 2016 dibuat di hadapan Linda Herawati, S.H., Notaris di Jakarta.																											
	Pembatasan	Tidak terdapat ketentuan-ketentuan pembatasan (negative covenants) yang dapat: (a)																											



No.	Perihal	Keterangan
		menghalangi pelaksanaan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I dan/atau (b) membatasi dan merugikan kepentingan serta hak dari para pemegang Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I sesuai dengan ketentuan-ketentuan mengenai hak dari para pemegang Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I sebagaimana termaktub dalam Perjanjian Perwaliamanatan; dan karenanya Perseroan tidak berkewajiban untuk meminta persetujuan tertulis terlebih dahulu kepada Agent untuk melaksanakan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I.
19.	Nama Perjanjian	Perjanjian Pemberian Fasilitas Money Market Antara PT CIMB Niaga Tbk dan PT Federal International Finance No. 230/CB/JKT/2012 tanggal 9 November 2012, dibuat di bawah tangan yang selanjutnya mengalami beberapa kali perubahan dimana perubahan yang terakhir berdasarkan Perubahan Ke-6 (Keenam) Perjanjian Pemberian Fasilitas Money Market No. 230/CB/JKT/2012 tanggal 17 April 2018, dibuat di bawah tangan juncto Surat Bank Niaga No. S.025/CBTIV/PD/I/19 tanggal 21 Januari 2019, Perihal: Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu Fasilitas Kredit (“Surat Pemberitahuan”) yang dikeluarkan dan ditandatangani oleh Corporate Banking Bank Niaga (selanjutnya disebut “PK CIMB Niaga II”).
	Para Pihak	1. Perseroan (“Debitur”); dan 2. PT Bank Cimb Niaga Tbk (“Bank Niaga”). Perseroan dan Bank Niaga secara bersama-sama disebut “Para Pihak”.
	Fasilitas Kredit & Jangka Waktu	Berdasarkan PK CIMB Niaga II, Bank Niaga setuju untuk memberikan Fasilitas PTK Ekstra sebesar Rp750.000.000.000,00 (tujuh ratus lima puluh lima miliar Rupiah) (“Fasilitas Pinjaman”). Fasilitas ini bersifat uncommitted yang dapat dilakukan dalam mata uang IDR (Rupiah) dan/atau USD, dengan ketentuan dapat dilakukan setinggi-tingginya jumlahnya setara dengan Rp750.000.000.000,00 (tujuh ratus lima puluh lima miliar Rupiah) yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 April 2019 (“Fasilitas Pinjaman”).
	Tujuan	Fasilitas Pinjaman ini akan digunakan oleh Debitur untuk pembiayaan perusahaan secara keseluruhan (modal kerja).
	Jaminan	Tanpa jaminan (<i>clean base facility</i>).
	Pembatasan	Tidak terdapat ketentuan-ketentuan pembatasan (<i>negative covenants</i>) yang dapat: (a) menghalangi pelaksanaan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I dan atau (b) membatasi dan merugikan kepentingan serta hak dari para pemegang Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I sesuai dengan ketentuan-ketentuan mengenai hak dari para pemegang Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I sebagaimana termaktub dalam Perjanjian Perwaliamanatan; dan karenanya Perseroan tidak berkewajiban untuk meminta persetujuan tertulis terlebih dahulu kepada Bank Niaga untuk melaksanakan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I.
20.	Nama Perjanjian	Perjanjian Penyediaan Fasilitas No. 108/PPF/CB/JKT/2017 tanggal 4 September 2017 dibuat di bawah tangan (“PK PTK 5”).
	Para Pihak	1. Perseroan (“Nasabah”); dan 2. PT Bank Cimb Niaga Tbk (“Bank”). Perseroan dan Bank secara bersama-sama disebut “Para Pihak”.
	Fasilitas Kredit & Jangka Waktu	Berdasarkan PK PTK 5, Bank memberikan fasilitas pembiayaan kepada Nasabah berupa Fasilitas Ptk 5 - Pembiayaan Murabahah, dengan keterangan sebagai berikut: 1. Jenis Fasilitas Pembiayaan: Fasilitas PTK 5 – Fasilitas Murabahah – Fasilitas Pembiayaan Langsung – On Revolving Basis selama Jangka Waktu Penarikan dan akan menjadi On Liquidation Basis setelah berakhirnya Jangka Waktu Penarikan – Committed. 2. Jumlah Fasilitas Pembiayaan: Sebesar Rp 400.000.000.000,- (empat ratus miliar Rupiah). 3. Jatuh Tempo Fasilitas Pembiayaan: Tanggal 4 September 2021.
	Tujuan	Untuk pembiayaan pembelian sepeda motor baru dan bekas dari dealer.
	Jaminan	Selanjutnya, untuk menjamin pelunasan hutang/kewajiban, maka Nasabah menyerahkan kepada Bank jamin fidusia atas piutang usaha dengan nilai penjaminan sebesar Rp240.000.000.000,00 (dua ratus empat puluh miliar Rupiah) sebagaimana

No.	Perihal	Keterangan
	Pembatasan	<p>termaktub dalam Akta Perjanjian Pengikatan Jaminan Fidusia No. 1 tanggal 4 September 2017 dibuat di hadapan Antoni Halim, S.H., Notaris di Jakarta.</p> <p>Tidak terdapat ketentuan-ketentuan pembatasan (<i>negative covenants</i>) yang dapat: (a) menghalangi pelaksanaan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I dan atau (b) membatasi dan merugikan kepentingan serta hak dari para pemegang Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I sesuai dengan ketentuan-ketentuan mengenai hak dari para pemegang Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I sebagaimana termaktub dalam Perjanjian Perwaliananatan; dan karenanya Perseroan tidak berkewajiban untuk meminta persetujuan tertulis terlebih dahulu kepada PT Bank Cimb Niaga Tbk untuk melaksanakan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I.</p>
21.	Nama Perjanjian	Akta Perjanjian Kerjasama Penyaluran Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Mudharabah No. 36 tanggal 25 September 2018 dibuat di hadapan Adi Triharso, S.H., Notaris di Jakarta (" Perjanjian Pembiayaan Mudharabah Bank DKI V ").
	Para Pihak	<ol style="list-style-type: none"> 1. PT Bank DKI ("Bank"); dan 2. Perseroan ("Mudharib") Bank dan Mudharib secara bersama-sama disebut "Para Pihak".
	Fasilitas Kredit & Jangka Waktu	<p>Bank sepakat menyalurkan pembiayaan kepada Mudharib dan Mudharib menyetujui memperoleh Pembiayaan dari Bank maksimum sebesar Rp200.000.000.000,00 (dua ratus miliar Rupiah).</p> <p><u>-Jangka Waktu Pembiayaan:</u></p> <ol style="list-style-type: none"> a. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 27 (dua puluh tujuh) terhitung sejak penandatanganan Perjanjian Pembiayaan antara Bank dengan Mudharib. b. Availability Period (Periode Kelonggaran tarik) maksimal 3 (tiga) bulan terhitung sejak penandatanganan Perjanjian Pembiayaan. c. Tenor Pembiayaan maksimal 24 (dua puluh empat) bulan.
	Tujuan	Pembiayaan Modal Kerja untuk pengadaan kendaraan bermotor Roda Dua (R2) kondisi baru dan Roda Empat (R4) atau lebih kondisi baru dan bekas, yang diproduksi dan/atau didistribusikan oleh Astra Group dengan usia kendaraan pada saat lunas tidak lebih dari 12 (dua belas) tahun yang disalurkan ke nasabah/end user setelah dikurangi uang muka sesuai dengan ketentuan yang berlaku berdasarkan prinsip syariah.
	Jaminan	Pembiayaan pada fasilitas ini bersifat Clean Basis (tanpa penyerahan/pengikatan agunan). Mudharib menjamin pembiayaan ini dengan seluruh harta kekayaan Mudharib baik barang bergerak maupun tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan Pasal 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata Indonesia.
	Pembatasan	Tidak terdapat ketentuan-ketentuan pembatasan (<i>negative covenants</i>) yang dapat: (a) menghalangi pelaksanaan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I dan atau (b) membatasi dan merugikan kepentingan serta hak dari para pemegang Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I sesuai dengan ketentuan-ketentuan mengenai hak dari para pemegang Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I sebagaimana termaktub dalam Perjanjian Perwaliananatan; dan karenanya Perseroan tidak berkewajiban untuk meminta persetujuan tertulis terlebih dahulu kepada PT Bank DKI untuk melaksanakan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I.
22.	Nama Perjanjian	Islamic Facility Agreement tanggal 10 Januari 2017, dibuat di bawah tangan (selanjutnya disebut "Islamic Facility Agreement") <i>juncto</i> Investment Agency Agreement tanggal 10 Januari 2017, dibuat di bawah tangan (selanjutnya disebut "Investment Agency Agreement") (" Islamic Facility ").
	Para Pihak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perseroan ("Agent"); 2. The Hongkong And Shanghai Banking Corporation Limited, Cabang Jakarta ("Facility Agent"); 3. PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Wakalah Security Agent"); 4. First Gulf Bank PJSC, Cabang Singapura dan HSBC Amanah Malaysia Berhad (secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama disebut "Arranger") 5. First Gulf Bank PJSC, Cabang Singapura dan HSBC Amanah Malaysia Berhad ("Financiers")

No.	Perihal	Keterangan												
		Selanjutnya, Facility Agent, Wakalah Security Agent, Arranger dan atau salah satu dari Financier secara bersama-sama disebut "Finance Parties".												
	Fasilitas Kredit	<p>Berdasarkan Islamic Facility, Financiers setuju untuk menyediakan kepada Agent suatu fasilitas dalam mata uang Dollar Amerika Serikat dalam jumlah yang setara dengan US\$100,000,000 (seratus juta Dollar Amerika Serikat), dengan ini Financiers akan mengururkan/mencairkan Wakalah Investment Amounts kepada Agent sehingga Agent menginvestasikannya di dalam Wakalah Investments. Fasilitas Wakalah Investment Amounts yang diberikan oleh Financiers kepada Agent setara dengan US\$100,000,000 (seratus juta Dollar Amerika Serikat) dengan uraian sebagai berikut:</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>ORIGINAL FINANCIERS</th> <th>JUMLAH KOMITMEN (US\$)</th> <th>PRESENTASI (%)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>First Gulf Bank PJSC, Cabang Singapura</td> <td>40,000,000</td> <td>40</td> </tr> <tr> <td>HSBC Amanah Malaysia Berhad</td> <td>60,000,000</td> <td>60</td> </tr> <tr> <td>Total</td> <td>US\$100,000,000</td> <td>100%</td> </tr> </tbody> </table> <p>Selanjutnya disebut "Fasilitas".</p>	ORIGINAL FINANCIERS	JUMLAH KOMITMEN (US\$)	PRESENTASI (%)	First Gulf Bank PJSC, Cabang Singapura	40,000,000	40	HSBC Amanah Malaysia Berhad	60,000,000	60	Total	US\$100,000,000	100%
ORIGINAL FINANCIERS	JUMLAH KOMITMEN (US\$)	PRESENTASI (%)												
First Gulf Bank PJSC, Cabang Singapura	40,000,000	40												
HSBC Amanah Malaysia Berhad	60,000,000	60												
Total	US\$100,000,000	100%												
	Tujuan & Jangka Waktu	Agent akan menggunakan seluruh jumlah yang dicairkan berdasarkan Fasilitas tersebut untuk tujuan pembiayaan syariah. Jatuh tempo atas Fasilitas ini, yaitu 36 (tiga puluh enam) bulan setelah akhir Tanggal Investasi Wakalah (Wakalah Investment Date).												
	Jaminan	Selanjutnya, dalam rangka menjamin pemenuhan pembayaran atas fasilitas pembiayaan yang diberikan oleh Financiers kepada Agent sehubungan dengan Islamic Facility ini, maka Agent memberikan jaminan kepada Wakalah Security Agent berupa jaminan fidusia atas piutang/tagihan dengan nilai penjaminan sebesar Rp808.320.002.976,- (delapan ratus delapan miliar tiga ratus dua puluh juta dua ribu sembilan ratus tujuh puluh enam ribu Rupiah), sebagaimana termaktub dalam Akta Perjanjian Pemberian Jaminan Fidusia Atas Piutang No. 18 tanggal 10 Januari 2017 yang dibuat dihadapan Randy Herjanto, S.H., M.Kn., Notaris pengganti dari Linda Herawati, S.H., kedua-duanya Notaris di Jakarta dan gadai atas rekening atas nama Agent di PT Bank CIMB Niaga Tbk (Wakalah Security Agent) sebagaimana termaktub dalam Pledge Agreement Deed No. 17 tanggal 10 Januari 2017 yang dibuat dihadapan Randy Herjanto, S.H., M.Kn., Notaris pengganti dari Linda Herawati, S.H., kedua-duanya Notaris di Jakarta.												
	Pembatasan	Tidak terdapat ketentuan-ketentuan pembatasan (negative covenants) yang dapat: (a) menghalangi pelaksanaan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I dan atau (b) membatasi dan merugikan kepentingan serta hak dari para pemegang Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I; sesuai dengan ketentuan-ketentuan mengenai hak dari para pemegang Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I sebagaimana termaktub dalam Perjanjian Perwaliananatan terkait; dan karenanya Perseroan tidak berkewajiban untuk meminta persetujuan tertulis terlebih dahulu kepada Financiers dan/atau Wakalah Security Agent untuk melaksanakan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I.												
23.	Nama Perjanjian	<p>Perjanjian Dalam Rangka Penerbitan Euro Medium Term Notes (EMTN) Sebesar US\$300,000,000 (Tiga Ratus Juta Dollar Amerika Serikat).</p> <p>Perseroan telah menerbitkan Euro Medium Term Notes berdasarkan Subscription Agreement tanggal 2 Mei 2018, dibuat di bawah tangan <i>juncto Pricing Supplement</i> tanggal 2 Mei 2018 ("EMTN Agreement 2018").</p>												
	Para Pihak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perseroan, selaku "Penerbit EMTN"; 2. The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Cabang Singapura, DBS Bank Ltd, Mizuho (Singapore) Pte. Ltd, MUFG Securities Asia (Singapore) Limited dan Over-Chinese Banking Corporation Limited, selaku "Managers/Pemegang EMTN". <p>Selanjutnya, secara bersama-sama disebut "Para Pihak".</p>												
	Fasilitas Kredit & Jangka Waktu	Berdasarkan, EMTN Agreement 2018 Penerbit bermaksud untuk menawarkan dan menerbitkan surat hutang berdasarkan US\$1,000,000,000 Euro Medium Term Note Programme PT Federal International Finance berupa Euro Medium Term Notes (EMTN)												



No.	Perihal	Keterangan												
		kepada Pemegang MTN sebesar US\$300,000,000 (tiga ratus juta Dollar Amerika Serikat) yang akan listing di Singapore Exchange Securities Trading Limited dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 10 Mei 2021, dengan rincian sebagai berikut:												
		<table border="1"> <thead> <tr> <th>MANAGER</th> <th>JUMLAH POKOK YANG AKAN DIAMBIL BAGIAN OLEH MANAGER</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Cabang Singapura</td> <td>US\$60,000,000</td> </tr> <tr> <td>DBS Bank Ltd</td> <td>US\$60,000,000</td> </tr> <tr> <td>Mizuho (Singapore) Pte. Ltd</td> <td>US\$60,000,000</td> </tr> <tr> <td>MUFG Securities Asia (Singapore) Limited</td> <td>US\$60,000,000</td> </tr> <tr> <td>Over-Chinese Banking Corporation Limited</td> <td>US\$60,000,000</td> </tr> </tbody> </table>	MANAGER	JUMLAH POKOK YANG AKAN DIAMBIL BAGIAN OLEH MANAGER	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Cabang Singapura	US\$60,000,000	DBS Bank Ltd	US\$60,000,000	Mizuho (Singapore) Pte. Ltd	US\$60,000,000	MUFG Securities Asia (Singapore) Limited	US\$60,000,000	Over-Chinese Banking Corporation Limited	US\$60,000,000
MANAGER	JUMLAH POKOK YANG AKAN DIAMBIL BAGIAN OLEH MANAGER													
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Cabang Singapura	US\$60,000,000													
DBS Bank Ltd	US\$60,000,000													
Mizuho (Singapore) Pte. Ltd	US\$60,000,000													
MUFG Securities Asia (Singapore) Limited	US\$60,000,000													
Over-Chinese Banking Corporation Limited	US\$60,000,000													
	Tujuan	Dana hasil penerbitan EMTN akan dipergunakan untuk tujuan umum perusahaan (modal kerja). Berdasarkan EMTN Agreement 2018, Managers berkomitmen untuk mengambil bagian atas EMTN yang akan dikeluarkan oleh Penerbit.												
	Jaminan	Tanpa Jaminan (<i>clean base facility</i>)												
	Pembatasan	Tidak terdapat ketentuan-ketentuan pembatasan (negative covenants) yang dapat: (a) menghalangi pelaksanaan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I dan/atau (b) membatasi dan merugikan kepentingan serta hak dari para pemegang Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I sesuai dengan ketentuan-ketentuan mengenai hak dari para pemegang Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I sebagaimana termaktub dalam Perjanjian Perwaliamanatan; dan karenanya Perseroan tidak berkewajiban untuk meminta persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Managers untuk melaksanakan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I.												
24.	Nama Perjanjian	US\$400,000,000 Term Facility Agreement tanggal 19 November 2018, dibuat di bawah tangan (" US\$400,000,000 Term Facility Agreement ").												
	Para Pihak	<ol style="list-style-type: none"> MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta; Oversea-Chinese Banking Corporation Limited; Mizuho Bank, Ltd., Cabang Singapura; Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura; Cathay United Bank Co, Ltd; DBS Bank Ltd; The Hongkong And Shanghai Banking Corporation Limited; Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd, Cabang Singapura; Development Bank Of Japan Inc; Bank Of China (Hong Kong) Limited; The Gunma Bank, Ltd; Intesa Sanpaolo S.p.A, Cabang Singapura; The Hyakugo Bank, Ltd; The Export-Import Bank Of The Republic Of China; The Hachijuni Bank, Ltd; The Korea Development Bank, Cabang Singapura; Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Cabang Singapura; Shinsei Bank, Limited; The Shizuoka, Ltd, Cabang Hongkong; The Bank Of Kyoto, Ltd; BNP Paribas; Far Eastern International Bank, Ltd (selanjutnya secara bersama-sama Disebut "Kreditur/The Financial Institutions"); Perseroan ("Debitur"); Cathay United Bank Co, Ltd; DBS Bank Ltd; The Hongkong And Shanghai Banking Corporation Limited; Mizuho Bank, Ltd; MUFG Bank, Ltd; Oversea-Chinese Banking Corporation Limited; Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura; Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd (selanjutnya secara sendiri-sendiri atau secara bersama-sama disebut "Lead Arranger dan Bookrunners"); dan Mizuho Bank, Ltd ("Agent"). Debitur dan Kreditur, secara bersama-sama disebut "Para Pihak".												
	Fasilitas Kredit	Berdasarkan US\$400,000,000 Term Facility Agreement ini, Kreditur menyediakan kepada Debitur fasilitas kredit sindikasi dalam mata uang Dollar Amerika Serikat fasilitas kredit sebesar US\$400,000,000 (empat ratus juta Dollar Amerika Serikat), dengan uraian sebagai berikut:												
	(A)	<i>WHT Neutral Lenders</i>												
		<table border="1"> <thead> <tr> <th>No.</th> <th>KREDITUR</th> <th>KOMITMEN(US\$)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta</td> <td>28,500,000</td> </tr> <tr> <td colspan="2">Sub Total</td> <td>28,500,000</td> </tr> </tbody> </table>	No.	KREDITUR	KOMITMEN(US\$)	1.	MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta	28,500,000	Sub Total		28,500,000			
No.	KREDITUR	KOMITMEN(US\$)												
1.	MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta	28,500,000												
Sub Total		28,500,000												



No.	Perihal	Keterangan
-----	---------	------------

(B) *WHT Lenders*

No.	KREDITUR	KOMITMEN (US\$)
1.	Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	30,000,000
2.	Mizuho Bank, Ltd., Cabang Singapura	28,500,000
3.	Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura	28,500,000
4.	Cathay United Bank Co, Ltd	28,000,000
5.	DBS Bank Ltd	28,000,000
6.	The Hongkong And Shanghai Banking Corporation Limited	28,000,000
7.	Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd, Cabang Singapura	25,000,000
8.	Development Bank Of Japan Inc	30,000,000
9.	Bank Of China (Hong Kong) Limited	20,000,000
10.	The Gunma Bank, Ltd	20,000,000
11.	Intesa Sanpaolo S.p.A, Cabang Singapura	20,000,000
12.	The Hyakugo Bank, Ltd	15,000,000
13.	The Export-Import Bank Of The Republic Of China	10,000,000
14.	The Hachijuni Bank, Ltd	10,000,000
15.	The Korea Development Bank, Cabang Singapura	10,000,000
16.	Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Cabang Singapura	10,000,000
17.	Shinsei Bank, Limited	10,000,000
18.	The Shizuoka, Ltd, Cabang Hongkong	8,000,000
19.	The Bank Of Kyoto, Ltd	5,000,000
20.	BNP Paribas	5,000,000
21.		2,500,000
Sub-Total		371,500,000

Tujuan & Jangka Waktu

Debitur wajib menggunakan seluruh jumlah pinjaman yang dipinjam berdasarkan Facility untuk membiayai tujuan umum perusahaan dari Debitur. Fasilitas Pinjaman ini wajib dilunasi oleh Debitur atau akan berakhir 36 (tiga puluh enam) bulan terhitung sejak Utilisation Date. (Utilization Date adalah tanggal atas suatu penggunaan fasilitas pinjaman, yang merupakan tanggal dimana fasilitas pinjaman tersebut digunakan/ditarik).

Jaminan

Fasilitas pinjaman ini tanpa jaminan (*clean base facility*).

Pembatasan

Tidak terdapat ketentuan-ketentuan pembatasan (negative covenants) yang dapat: (a) menghalangi pelaksanaan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I dan atau (b) membatasi dan merugikan kepentingan serta hak dari para pemegang Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I; setiap dan seluruhnya sesuai dengan ketentuan-ketentuan mengenai hak dari para pemegang Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I dan obligasi-obligasi lain yang telah diterbitkan Perseroan sebagaimana termaktub dalam Perjanjian Perwalianan dari masing-masing obligasi Perseroan terkait; dan karenanya Perseroan/Peminjam tidak berkewajiban untuk meminta persetujuan tertulis terlebih dahulu kepada Agent untuk melaksanakan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I.

25.	Nama Perjanjian	Akta Perjanjian Kredit Dengan Memakai Jaminan No. 136 tanggal 25 September 2017 yang dibuat di hadapan Suwarni Sukiman, S.H., Notaris di Jakarta (selanjutnya disebut "PK Bank Victoria")
	Para Pihak	1. PT Bank Victoria International Tbk ("Bank"); dan 2. Perseroan ("Debitur") Bank dan Debitur secara bersama-sama disebut "Para Pihak".
	Fasilitas Kredit & Jangka Waktu	Bank setuju untuk memberikan fasilitas kredit modal kerja kepada Debitur dalam bentuk Fasilitas Kredit Fixed Loan (FL) Line Limit Non Revolving (Committed) sampai jumlah setinggi-tingginya sebesar Rp125.000.000.000,00 (seratus dua puluh lima miliar Rupiah) (selanjutnya disebut "Fasilitas Kredit")

No.	Perihal	Keterangan
		-Jangka Waktu Fasilitas Kredit: 1. Jangka waktu penarikan, yaitu 12 (dua belas) bulan, terhitung sejak tanggal 25 September 2017 sampai dengan tanggal 25 September 2018. 2. Jatuh tempo seluruh Fasilitas Kredit tidak melebihi 48 (empat puluh delapan) bulan terhitung sejak tanggal PK Bank Victoria.c. Tenor Pembiayaan maksimal 24 (dua puluh empat) bulan.
	Tujuan	Fasilitas Kredit ini digunakan oleh Debitur untuk modal.
	Jaminan	Dalam rangka menjamin pemenuhan pembayaran atas Fasilitas kredit yang telah diberikan oleh Bank kepada Debitur sehubungan dengan PK Bank Victoria tersebut di atas, maka Debitur telah memberikan jaminan kepada Bank berupa jaminan fidusia atas piutang dengan nilai penjaminan sekurang-kurangnya sebesar Rp75.000.000.000,00 (tujuh puluh lima miliar Rupiah), sebagaimana termaktub dalam Akta Jaminan Fidusia No. 137 tanggal 25 September 2017 yang dibuat di hadapan Suwarni Sukiman, S.H., Notaris di Jakarta.
	Pembatasan	Tidak terdapat ketentuan-ketentuan pembatasan (negative covenants) yang dapat: (a) menghalangi pelaksanaan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I dan atau (b) membatasi dan merugikan kepentingan serta hak dari para pemegang Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I sesuai dengan ketentuan-ketentuan mengenai hak dari para pemegang Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I sebagaimana termaktub dalam Perjanjian Perwaliamanatan; dan karenanya Perseroan tidak berkewajiban untuk meminta persetujuan tertulis terlebih dahulu kepada Bank untuk melaksanakan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I.

K. Perjanjian-Perjanjian Kerjasama Dalam Rangka Menunjang Kegiatan Usaha Perseroan

No.	Perihal	Uraian
1.	Nama Perjanjian	Perjanjian Antara Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk Dengan PT Federal International Finance Tentang Penyediaan Jaringan Komunikasi dan Managed Service SDWAN No. K.TEL.01-0194/HK.810/DES-00/2019 tanggal 7 Januari 2019, dibuat di bawah tangan ("Perjanjian Kerjasama Telkom").
	Para Pihak	1. Perseroan; dan 2. PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk ("Telkom"). Perseroan dan Telkom secara bersama-sama disebut "Para Pihak".
	Pokok Perjanjian	TELKOM menyediakan jaringan komunikasi dan Managed Service SDWAN kepada Perseroan sesuai permintaan Perseroan. SDWAN (<i>software-defined networking in a wide area network</i>) adalah aplikasi spesifik dari teknologi <i>Software Defined Networking</i> (SDN) yang dipakai di koneksi <i>wide area network</i> untuk menghubungkan jaringan perusahaan.
	Nilai Kerjasama	Biaya jaringan komunikasi sebesar Rp85.576.000.000,-/bulan selama 4 (empat) tahun dan biaya <i>Managed Service</i> SDWAN sebesar Rp28.224.000.000,-/bulan selama 4 (empat) tahun
	Jangka waktu Kerjasama	Jangka waktu layanan selama 4 tahun terhitung sejak Berita Acara Siap Operasi dari masing-masing layanan dan lokasi ditandatangani oleh Para Pihak. Jangka waktu Perjanjian ini adalah sampai dengan diselesaikannya seluruh hak dan kewajiban Para Pihak sebagaimana dimaksud dalam Perjanjian ini.
	Pembatasan	[tidak ada pembatasan]
2.	Nama Perjanjian	Perjanjian Kerjasama No. 034/PKS-MCH/DBT/WSE/2000 tanggal 6 Nopember 2000 yang dibuat di bawah tangan (" Perjanjian Pembayaran Angsuran Melalui Kartu Debit BCA ")
	Para Pihak	1. Perseroan; dan 2. PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") Perseroan dan BCA secara bersama-sama disebut "Para Pihak".
	Pokok Perjanjian	Perseroan wajib menerima Transaksi Pembayaran (pembayaran yang dilakukan pemegang kartu Debit BCA kepada Perseroan dengan pendebitan langsung dari rekening pemegang kartu BCA) dari para pemegang Kartu Debit BCA, dimana dalam menerima Transaksi Pembayaran, Perseroan tidak akan mengenakan biaya tambahan dalam bentuk apapun serta tidak akan mengenakan batas minimum Transaksi Pembayaran
	Nilai Kerjasama	Rp 5.000,-/transaksi.
	Jangka waktu Kerjasama	Perjanjian dapat diakhiri secara sepihak oleh BCA, dimana BCA akan memberitahukan pengakhiran Perjanjian ini secara tertulis kepada Perseroan 30



No.	Perihal	Uraian
	Pembatasan	(tiga puluh) hari kalender sebelumnya, jika: (a) Perseroan secara sengaja atau tidak sengaja melanggar sebagian atau seluruh isi Perjanjian; dan (b) Perseroan masuk dalam daftar hitam AKKI (Asosiasi Kartu Kredit Indonesia); serta (c) di kemudian hari diketahui bahwa data-data yang diberikan Perseroan kepada BCA tidak benar. Jika Perseroan berkeinginan untuk mengakhiri Perjanjian ini, maka Perseroan berkewajiban untuk memberitahukan hal tersebut secara tertulis 30 (tiga puluh) hari kalender sebelumnya kepada BCA. [tidak ada pembatasan]
3.	Nama Perjanjian	Perjanjian Penerimaan Pembayaran Angsuran Pembiayaan Melalui Fasilitas BCA Nomor 026/KKS/BCA/2001 tanggal 15 Agustus 2001 yang dibuat di bawah tangan dan telah diubah dan atau ditambah berdasarkan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Perubahan Terhadap Perjanjian Kerjasama Antara PT Bank Central Asia Tbk dengan PT Federal International Finance tentang Penerimaan Pembayaran Angsuran Pembiayaan Melalui Fasilitas BCA tanggal 10 Oktober 2003; dan 2. Perubahan Kedua Perjanjian Kerjasama Antara PT Bank Central Asia Tbk dengan PT Federal International Finance tentang Penerimaan Pembayaran Angsuran Pembiayaan Melalui Fasilitas BCA tanggal 24 Pebruari 2006; (selanjutnya secara bersama-sama disebut " Perjanjian Pembayaran Angsuran Melalui Fasilitas BCA ")
	Para Pihak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perseroan; dan 2. BCA Perseroan dan BCA secara bersama-sama disebut "Para Pihak"
	Pokok Perjanjian	BCA memberikan layanan kepada Nasabah BCA untuk melakukan pembayaran atas nama Pelanggan Perseroan melalui Fasilitas BCA (ATM BCA, Internet Banking BCA atau fasilitas elektronik lainnya yang akan dikembangkan oleh BCA di kemudian hari). Hasil penerimaan pembayaran tersebut akan dikreditkan oleh BCA ke rekening Perseroan. Apabila dari waktu ke waktu selama berlakunya Perjanjian ini terdapat tambahan fasilitas BCA yang dapat dimanfaatkan untuk transaksi pembayaran, BCA akan menyampaikan pemberitahuan secara tertulis kepada Perseroan untuk menggunakan fasilitas tambahan tersebut
	Nilai Kerjasama	Rp 5.000,-/transaksi.
	Jangka waktu Kerjasama	1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 15 Agustus 2001 sampai dengan tanggal 14 Agustus 2002 dan akan diperpanjang dengan sendirinya setiap kali untuk jangka waktu 1 (satu) tahun berikutnya, kecuali ada pemberitahuan pengakhiran 2 (dua) bulan sebelumnya.
	Pembatasan	[tidak ada pembatasan]
4.	Nama Perjanjian	Perjanjian Kerjasama Penggunaan BCA Link Nomor 001/PKS/LINK/WSE/2001 tanggal 26 April 2001 yang dibuat di bawah tangan (" Perjanjian Pembayaran Angsuran Melalui BCA Link ")
	Para Pihak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perseroan; dan 2. BCA Perseroan dan BCA secara bersama-sama disebut "Para Pihak"
	Pokok Perjanjian	BCA akan menyediakan layanan BCA Link, yaitu suatu jenis layanan perbankan elektronik yang disediakan BCA kepada Perseroan sebagaimana permohonan Perseroan yang terdiri dari: (a) Customer Work Station (aplikasi/system yang dijalankan pada terminal Personal Computer Perseroan dan digunakan untuk kebutuhan operasional, baik untuk transaksi finansial maupun non finansial), (b) Digipass (alat yang digunakan untuk meng-otorisasi transaksi pada aplikasi BCA Link), (c) PIN Digipass (kode unik yang digunakan untuk mengamankan Digipass dan hanya dapat diketahui dan digunakan oleh satu orang yang berwenang yang telah ditunjuk secara sah dan tertulis oleh Perseroan), (d) Disket Lisensi (suatu disket berisi lisensi yang unik yang diberikan kepada Perseroan untuk mengoperasikan BCA Link), (e) License Key (kode pengaman untuk Perseroan dalam memakai Disket Lisensi), serta (f) Perangkat Lunak, data dan informasi yang diperoleh atau diterima Perseroan (termasuk informasi teknis, perancangan atau informasi lainnya) dan perlengkapan apapun sehubungan dengan penggunaan aplikasi BCA Link.
	Nilai Kerjasama	Rp 5.000,-/transaksi.
	Jangka waktu Kerjasama	1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal ditandatangani perjanjian ini dan akan diperpanjang dengan sendirinya setiap kali untuk jangka waktu 1 (satu) tahun berikutnya, apabila tidak ada pemberitahuan pengakhiran dari Para Pihak
	Pembatasan	[tidak ada pembatasan]
5.	Nama Perjanjian	Perjanjian Kerjasama Antara PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE Dengan PT POS INDONESIA (Persero) Tentang Penerimaan Pembayaran Angsuran Kredit Secara Online No. FIF/100/CR/001/II/0218 dan No. 39/DIR-4/0218 tanggal 7 Februari



No.	Perihal	Uraian
	Para Pihak	2018, dibuat di bawah tangan ("Perjanjian Kerjasama POSINDO") 1. Perseroan; dan
	Pokok Perjanjian	2. PT POS Indonesia (Persero) ("POSINDO") Perseroan dan POSINDO secara bersama-sama disebut "Para Pihak"
	Nilai Kerjasama	Perseroan dan POSINDO telah sepakat untuk melakukan kerjasama penerimaan pembayaran angsuran kredit secara online yang akan dilakukan oleh POSINDO untuk Perseroan dari pelanggan dan/atau penyeter di seluruh wilayah Negara Republik Indonesia melalui kantor pos.
	Jangka waktu Kerjasama	Rp 4.000,-/transaksi Jangka waktu kerjasama ini dihitung sejak tanggal 10 Juni 2016 sampai dengan tanggal 9 Juni 2018 dan dapat diperpanjang atas persetujuan Perseroan dengan POSINDO. Pada tanggal diterbitkan prospektus ini, Perjanjian Kerjasama Dengan POSINDO tersebut di atas masih mengikat dan berlaku bagi Perseroan dan POSINDO.
	Pembatasan	[tidak ada pembatasan]
6.	Nama Perjanjian	Perjanjian Kerjasama Antara PT Artajasa Pembayaran Elektronis Dengan PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE Tentang Implementasi Sistem Host To Host Untuk Pembayaran Tagihan Kredit Kendaraan Bermotor Secara On-Line No. L.FIF/004/AGRA/AJ-IT/III/2003 dan No. 001/PKS.FIF/AJ/000/2003 tanggal 7 Maret 2003, dibuat di bawah tangan dan telah diubah dan atau ditambah terakhir berdasarkan Perubahan II Perjanjian Kerjasama Antara PT Artajasa Pembayaran Elektronis Dengan PT Feferal International Finance Tentang Pembayaran Tagihan Pembiayaan Konsumen Melalui Collecting Agent Artajasa No. FIF: L.FIF/001/AGR/AJ-CR/III/2011 dan No. Artajasa: 004A/PKS.FIF/AJ/000/2011 tanggal 1 Maret 2011, dibuat di bawah tangan (" Perjanjian Kerjasama Pembayaran Tagihan Kredit Kendaraan Bermotor Secara On-Line Dengan Artajasa ")
	Para Pihak	1. Perseroan; dan 2. PT Artajasa Pembayaran Elektronis ("Artajasa")
	Pokok Perjanjian	Perseroan dan Artajasa secara bersama-sama disebut "Para Pihak" Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Pembayaran Tagihan Kredit Kendaraan Bermotor Secara On-Line Dengan Artajasa, Artajasa ("Agent") telah setuju untuk menyediakan perangkat lunak switching system antara Host Perseroan dengan Host Collecting Agent untuk penerimaan pembayaran dari Nasabah atas jasa Perseroan
	Nilai Kerjasama	Rp3.960,-/transaksi yang terdiri dari unsur biaya: biaya collecting agent, biaya payment agent dan biaya switcing.
	Jangka waktu Kerjasama	3 (tiga) tahun dihitung sejak ditandatanganinya Perjanjian Kerjasama Dengan Artajasa dan secara otomatis diperpanjang 1 (satu) tahun, kecuali paling lambat 3 (tiga) bulan sebelum berakhir Jangka Waktu Perjanjian Kerjasama Dengan Artajasa, tidak satu Pihak pun memberitahukan secara tertulis mengenai keinginannya untuk mengakhiri Perjanjian Kerjasama Dengan Artajasa ini. Pada tanggal diterbitkannya prospektus ini, Perjanjian Kerjasama Pembayaran Tagihan Kredit Kendaraan Bermotor Secara On-Line Dengan Artajasa tersebut di atas masih mengikat dan berlaku bagi Perseroan dan Artajasa.
	Pembatasan	[tidak ada pembatasan]
7.	Nama Perjanjian	Perjanjian Kerjasama Antara PT Artajasa Pembayaran Elektronis Dengan PT Federal International Finance Tentang Pembayaran Tagihan Pembiayaan Konsumen Melalui Collecting Agent Artajasa No. 023/PKS.FIF/AJ/000/2006 tanggal 16 Nopember 2006, dibuat di bawah tangan dan telah diubah dan atau ditambah terakhir berdasarkan Perubahan II Perjanjian Kerjasama Antara PT Artajasa Pembayaran Elektronis Dengan PT Feferal International Finance Tentang Pembayaran Tagihan Pembiayaan Konsumen Melalui Collecting Agent Artajasa No. FIF: L.FIF/001/AGR/AJ-CR/III/2011 dan No. Artajasa: 004A/PKS.FIF/AJ/000/2011 tanggal 1 Maret 2011, dibuat di bawah tangan (" Perjanjian Kerjasama Pembayaran Tagihan Pembiayaan Konsumen Melalui Collecting Agent Artajasa ")
	Para Pihak	1. Perseroan; dan 2. Artajasa
	Pokok Perjanjian	Perseroan dan Artajasa secara bersama-sama disebut "Para Pihak" Perseroan dan Artajasa telah melakukan kerjasama penerimaan Pembayaran Tagihan Jasa Perseroan dan Perseroan dengan ini menunjuk Artajasa untuk bertindak sebagai <i>Payment Agent</i> Perseroan
	Nilai Kerjasama	Rp3.960,-/transaksi yang terdiri dari unsur biaya: biaya collecting agent, biaya payment agent dan biaya switcing.
	Jangka waktu Kerjasama	Jangka waktu Perjanjian Kerjasama Collecting Agent Artajasa ini adalah untuk



No.	Perihal	Uraian
	Pembatasan	jangka waktu 1 (satu) tahun yang berlaku efektif terhitung sejak Perjanjian Kerjasama Collecting Agent Artajasa ini ditandatangani dan akan diperpanjang secara otomatis untuk setiap 1 (satu) tahun berikutnya, kecuali salah satu pihak bermaksud untuk mengakhiri Perjanjian ini dengan pemberitahuan 3 (tiga) bulan sebelum berakhirnya Perjanjian ini. Pada tanggal diterbitkannya prospektus ini, Perjanjian Kerjasama Pembayaran Tagihan Pembiayaan Konsumen Melalui Collecting Agent Artajasa tersebut di atas masih mengikat dan berlaku bagi Perseroan dan Artajasa. [tidak ada pembatasan]
8.	Nama Perjanjian	Perjanjian Kerjasama Antara PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Dengan PT Federal International Finance Tentang Penerimaan Pembayaran Angsuran Konsumen Melalui Fasilitas Jasa Perbankan Dengan Menggunakan Sistem Host To Host No. B-131-DIR/BRT/02/2004 tanggal 18 Pebruari 2004 yang dibuat di bawah tangan (" Perjanjian Kerjasama Dengan BRI ")
	Para Pihak	1. Perseroan; dan 2. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (" BRI ") Perseroan dan BRI secara bersama-sama disebut " Para Pihak "
	Pokok Perjanjian	BRI dan Perseroan sepakat untuk melakukan kerja sama pelayanan penerimaan pembayaran angsuran konsumen Perseroan dengan menggunakan sistem Host to Host yang meliputi penerimaan pembayaran angsuran dari konsumen Perseroan melalui fasilitas layanan bank secara realtime online melalui jaringan penghubung yaitu jaringan elektronik yang dapat menghubungkan server Perseroan dan BRI
	Nilai Kerjasama	Rp 3.500,-/transaksi
	Jangka waktu Kerjasama	3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal 18 Pebruari 2004 sampai dengan tanggal 17 Pebruari 2007 dan dapat diperpanjang kembali secara otomatis untuk jangka waktu yang sama, apabila salah satu pihak tidak ada yang bermaksud mengakhiri kerjasama ini. Pada tanggal diterbitkannya prospektus ini, Perjanjian Kerjasama Dengan BRI tersebut di atas masih mengikat dan berlaku bagi Perseroan dan BRI.
	Pembatasan	[tidak ada pembatasan]
9.	Nama Perjanjian	Perjanjian Kerjasama Cash Management Service No. B.048/CMD/1006 tanggal 13 Oktober 2006 yang dibuat di bawah tangan (" Perjanjian Kerjasama Bank Danamon ")
	Para Pihak	1. Perseroan; dan 2. PT Bank Danamon Indonesia Tbk (" Bank Danamon ") Perseroan dan Bank Danamon secara bersama-sama disebut " Para Pihak "
	Pokok Perjanjian	Perseroan dan Bank Danamon telah mengadakan kerjasama layanan jasa perbankan Danamon Cash Management Service (DCMS) untuk layanan jasa berupa: (i) Liquidity Management secara Layanan Cash Pooling yaitu layanan untuk melakukan pemindahbukuan secara otomatis dari Sub Account ke Main Account Nasabah pada setiap kali terdapat kelebihan dana dari jumlah saldo maksimal yang ditetapkan Nasabah pada Sub Account; dan (ii) Collection Service dengan Layanan Pick Up yang dilakukan oleh Pihak Ketiga yang telah bekerja sama dengan Bank Danamon
	Nilai Kerjasama	Rp 3.000,-/transaksi
	Jangka waktu Kerjasama	1 (satu) tahun sejak tanggal ditandatanganinya Perjanjian ini. Pada saat jatuh tempo, Perjanjian ini akan dengan sendirinya diperpanjang untuk jangka waktu 1 (satu) tahun berikutnya. Pada tanggal diterbitkannya prospektus ini, Perjanjian Kerjasama Bank Danamon tersebut di atas masih mengikat dan berlaku bagi Perseroan dan Bank Danamon.
	Pembatasan	[tidak ada pembatasan]
10.	Nama Perjanjian	Perjanjian Sewa Kendaraan Operasional No. 021/MOU-MCS/B/VI/2011 tanggal 13 Juni 2011, dibuat di bawah tangan (" Perjanjian Sewa Kendaraan Operasional MCS ")
	Para Pihak	1. Perseroan; dan 2. PT Mandiri Cipta Sejahtera (" MCS ") Perseroan dan MCS secara bersama-sama disebut " Para Pihak "
	Pokok Perjanjian	Perseroan dan MCS telah mengadakan kerjasama sewa menyewa kendaraan bermotor roda empat sebanyak 443 (empat ratus empat puluh tiga) unit milik MCS yang digunakan untuk keperluan operasional dari Kantor Cabang Perseroan di berbagai daerah di Indonesia
	Nilai Kerjasama	Rp 3.400.745.000.- (tiga miliar empat ratus juta tujuh ratus empat puluh lima ribu Rupiah).
	Jangka waktu Kerjasama	Perjanjian Sewa Kendaraan Operasional MCS ini berlaku selama 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan dengan sendirinya diperpanjang selama 1 (satu) tahun ke depan berikut segala persyaratan sewa atas kendaraan tersebut apabila dalam



No.	Perihal	Uraian
	Pembatasan	waktu minimal 7 (tujuh) hari sebelum berakhirnya Perjanjian Sewa Kendaraan Operasional MCS, Para Pihak maupun salah satu pihak belum menyatakan secara tertulis kepada pihak lainnya dalam Perjanjian Sewa Kendaraan Operasional MCS mengenai keinginan untuk tidak memperpanjang Perjanjian Sewa Kendaraan Operasional MCS atau dengan telah terpenuhinya seluruh kewajiban masing-masing Pihak berdasarkan Perjanjian Sewa Kendaraan Operasional MCS ini. Pada tanggal diterbitkannya prospektus ini, Perjanjian Sewa Kendaraan Operasional MCS tersebut di atas masih mengikat dan berlaku bagi Perseroan dan MCS. <i>[tidak ada pembatasan]</i>
11.	Nama Perjanjian	Perjanjian Pelaksanaan Jasa layanan Pengantaran dan Pengambilan Uang Tunai Antara PT Bank Permata Tbk Dengan PT Federal International Finance No. 197/BP/CL/IX/08 tanggal 24 September 2008, dibuat di bawah tangan (selanjutnya disebut " Perjanjian Kerjasama Dengan Bank Permata 1 ")
	Para Pihak	1. Perseroan; dan 2. PT Bank Permata Tbk (" Bank Permata ")
	Pokok Perjanjian	Perseroan dan Bank Permata secara bersama-sama disebut " Para Pihak " Para Pihak sepakat bahwa Perseroan bermaksud untuk menggunakan jasa Bank Permata dan Bank Permata setuju untuk menerima penunjukan tersebut untuk mengantarkan uang dari kantor cabang Bank Permata ke kantor Perseroan dan mengambil uang dari kantor Perseroan ke kantor cabang Bank Permata. Pemberian pelayanan jasa untuk memperlancar jalannya transaksi perbankan yang dilakukan oleh Perseroan yang tersedia di beberapa wilayah yang terdapat lokasi kantor cabang Perseroan
	Jangka waktu Kerjasama	Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 3 Desember 2007 dan akan tetap berlaku serta mengikat Para Pihak sampai dengan adanya pengakhiran perjanjian oleh salah satu pihak. Selanjutnya, pada tanggal diterbitkannya prospektus ini, Perjanjian Kerjasama Dengan Bank Permata 1 tersebut di atas masih mengikat dan berlaku bagi Perseroan dan Bank Permata.
	Pembatasan	<i>[tidak ada pembatasan]</i>
12.	Nama Perjanjian	Perjanjian Kerjasama Layanan Perbankan Virtual Account No. 0032/PKS/CS/TB/WB/08/2017 tanggal 31 Agustus 2017, dibuat di bawah tangan (selanjutnya disebut " Perjanjian Kerjasama Dengan Bank Permata 2 ")
	Para Pihak	1. Perseroan; dan 2. PT Bank Permata Tbk (" Bank Permata ")
	Pokok Perjanjian	Perseroan dan Bank Permata secara bersama-sama disebut " Para Pihak " Para Pihak sepakat bahwa Bank Permata memberikan Layanan Perbankan kepada nasabah/pelanggan Perseroan. Para Pihak sepakat bahwa pembayaran nasabah Perseroan kepada Perseroan yang dilakukan secara tunai maupun warkat akan dilakukan melalui Layanan Perbankan yang disediakan oleh Bank Permata, kecuali pada wilayah-wilayah dimana tidak terdapat kantor cabang Permata.
	Nilai Kerjasama	Rp1.000,- dan/atau Rp 2.000,-/transaksi.
	Jangka waktu Kerjasama	Jangka waktu Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 31 Agustus 2017 sampai dengan tanggal 31 Agustus 2019.
	Pembatasan	<i>[tidak ada pembatasan]</i>
13.	Nama Perjanjian	Perjanjian Kerjasama Antara PT Federal International Finance dan PT Asuransi Astra Buana Tentang Asuransi Kendaraan Bermotor Roda Dua No. 38/PL I-AB/PKS/XI/2000 tanggal 1 Nopember 2000. sebagaimana telah diubah atau ditambahkan berdasarkan:
	Para Pihak	1. Perjanjian Kerjasama Antara PT Federal International Finance dan PT Asuransi Astra Buana Tentang Jasa Penutupan Asuransi Kendaraan Bermotor Roda Dua No. LGL.053/PKS-AAB/III/2008 tanggal 4 Maret 2008; dan 2. Perjanjian Kerjasama Antara PT Federal International Finance dan PT Asuransi Astra Buana Tentang Jasa Penutupan Asuransi Kendaraan Bermotor Roda Dua No. LGL.041/PKS-AAB/II/2014 tanggal 28 Pebruari 2014. (selanjutnya disebut " Perjanjian Kerjasama Asuransi Dengan AAB ")
	Pokok Perjanjian	1. Perseroan; dan 2. PT Asuransi Astra Buana (" AAB ") Perseroan dan AAB secara bersama-sama disebut " Para Pihak " Perseroan telah menunjuk dan menetapkan AAB sebagai Perusahaan Asuransi yang melakukan Penutupan Asuransi Kerugian Kendaraan Bermotor untuk semua jenis Kendaraan Bermotor roda dua (sepeda motor) baru dan bekas yang dibeli konsumen melalui fasilitas pembiayaan Perseroan.
	Nilai Kerjasama	Perhitungan premi atas Perjanjian ini, sebagai berikut:

No.	Perihal	Uraian	
		WILAYAH	Tarif premi 1 tahun
		Sumatera & Kepulauan Sekitarnya	1.7600%
		DKI Jakarta, Jabar & Banten	1.8000%
		Selain Wilayah di Atas	0.6700%

Selanjutnya, semua Kendaraan Bermotor Roda Dua dipertanggungjawabkan dengan menggunakan Polis Standar Asuransi Kendaraan Bermotor Indonesia dengan kondisi pertanggungjawaban Total Loss Only (TLO), yaitu menjamin risiko akibat adanya peristiwa/kejadian yang dijamin dalam polis di mana kerugian/kerusakan telah memenuhi ketentuan/syarat Total Loss. Dinyatakan memenuhi ketentuan/syarat Total Loss adalah apabila Kendaraan Bermotor Roda Dua hilang akibat pencurian atau mengalami kerusakan dan atau kerugian akibat risiko yang dijamin polis yang biaya perbaikannya sama dengan atau lebih 75% (tujuh puluh lima) persen dari harga pasar pada saat terjadi kejadian.

	Jangka waktu Kerjasama	3 (tiga) tahun, terhitung sejak tanggal 28 Februari 2014 dan apabila dalam waktu 30 (tiga puluh) hari sejak berakhirnya Perjanjian Kerjasama Asuransi Dengan AAB ini salah satu pihak tidak memberitahukan untuk mengakhiri Perjanjian Kerjasama Asuransi Dengan AAB ini, maka Perjanjian Kerjasama Asuransi Dengan AAB ini diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu yang sama. Selanjutnya, pada tanggal diterbitkannya prospektus ini, Perjanjian Kerjasama Asuransi Dengan AAB tersebut di atas masih mengikat dan berlaku bagi Perseroan dan AAB.
	Pembatasan	[tidak ada pembatasan]
14.	Nama Perjanjian	Perjanjian Jasa Disaster Recovery No. 098.2.FIF tanggal 15 Agustus 2005, dibuat di bawah tangan yang telah diubah terakhir berdasarkan Addendum Keempat No. Telkomsigma: 325/SCC/FIMF/B/16 tanggal 29 Februari 2016, dibuat di bawah tangan (" Perjanjian Kerjasama Sigma I ").
	Para Pihak	1. Perseroan; dan 2. PT Sigma Cipta Caraka (" Sigma ")
	Pokok Perjanjian	Perseroan dan Sigma secara bersama-sama disebut " Para Pihak " Perseroan menunjuk Sigma untuk menyediakan Fasilitas DRC yaitu fasilitas pusat pengolahan data cadangan yang disediakan oleh Sigma untuk digunakan oleh Perseroan pada saat bencana terjadi pada Production Data Centre. Fasilitas DRC tersebut berlokasi di PT Sigma Cipta Caraka, German Centre Building, 5th Floor, Jl. Kapt. Subijanto Dj., Bumi Serpong Damai, Tangerang.
	Nilai Kerjasama	Rp2.760.000.000,-/tahun
	Jangka waktu Kerjasama	Perjanjian Kerjasama Sigma I ini akan secara otomatis diperbaharui untuk periode tahunan, kecuali salah satu pihak tidak menginginkan perbaharuan dan memberikan pemberitahuan tertulis selambat-lambatnya 60 (enam puluh) hari sebelum tanggal berakhirnya periode yang berjalan. Selanjutnya, pada tanggal diterbitkannya prospektus ini, Perjanjian Kerjasama Sigma I tersebut di atas masih mengikat dan berlaku bagi Perseroan dan Sigma.
	Pembatasan	[tidak ada pembatasan]
15.	Nama Perjanjian	Perjanjian Kerjasama Pembaruan Jasa Disaster Recovery Antara PT Federal International Finance Dengan PT Sigma Cipta Caraka No. 011/SCC/FINF/A/19 tanggal 7 Januari 2019, dibuat di bawah tangan (" Perjanjian Kerjasama Sigma 2 ")
	Para Pihak	1. Perseroan; dan 2. Sigma
	Pokok Perjanjian	Perseroan dan Sigma secara bersama-sama disebut " Para Pihak " Perseroan menunjuk Sigma untuk menyediakan Fasilitas DRC yaitu fasilitas pusat pengolahan data cadangan yang disediakan oleh Sigma untuk digunakan oleh Perseroan pada saat bencana terjadi pada Production Data Centre. Fasilitas DRC tersebut berlokasi di PT Sigma Cipta Caraka, Jl. Raya Bukit Bali Lakarsantri Blok B3 No. 2, Citra Raya – Surabaya Selatan, Jawa.
	Nilai Kerjasama	Rp 3.150.000.000,-/tahun.
	Jangka waktu Kerjasama	Perjanjian Kerjasama Sigma 2 ini berlaku untuk periode awal selama 5 (lima) tahun terhitung dari tanggal diselesaikannya Set-Up Awal sebagaimana diuraikan di atas, yaitu tanggal 8 Januari 2014. Setelah periode awal tersebut, Perjanjian Kerjasama Sigma 2 ini akan secara otomatis diperbaharui untuk periode tahunan, kecuali salah satu pihak tidak menginginkan perbaharuan dan memberikan pemberitahuan tertulis selambat-lambatnya 60 (enam puluh) hari sebelum tanggal berakhirnya periode yang berjalan
	Pembatasan	[tidak ada pembatasan]
16.	Nama Perjanjian	Perjanjian Kerjasama Jasa Pengambilan dan/atau Pengantaran Uang Tunai Antara



No.	Perihal	Uraian
	Para Pihak	PT Bank Maybank Indonesia Tbk Dengan PT Federal International Finance No. SPJ.2017.004/DIR GLOBAL-TRANSACTION BANKING-CASH MANAGEMENT tanggal 20 Februari 2017, dibuat di bawah tangan (selanjutnya disebut "Perjanjian Kerjasama Dengan Maybank")
	Pokok Perjanjian	1. Perseroan; dan 2. PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Maybank"). Perseroan dan Maybank secara bersama-sama disebut "Para Pihak".
	Jangka waktu Kerjasama	Perseroan dan Maybank sepakat bahwa Perseroan bermaksud untuk memanfaatkan layanan yang disediakan Maybank dan Maybank dengan ini setuju memberikan layanan kepada Perseroan. Untuk layanan tersebut Maybank akan menggunakan jasa dari perusahaan jasa layanan pengambilan dan/atau pengantar uang tunai yang dalam proses pelaksanaannya akan disertai dengan instruksi resmi dari Maybank. Maybank bertanggung jawab penuh atas segala akibat dari penunjukan perusahaan jasa layanan pengambilan dan/atau pengantaran uang tunai dalam melaksanakan sebagian maupun seluruh layanan.
	Pembatasan	Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 20 Februari 2017 sampai dengan tanggal 20 Februari 2019. Apabila Perjanjian ini tidak diakhiri oleh salah satu pihak setelah berakhirnya jangka waktu perjanjian, maka Perjanjian ini dengan sendirinya diperpanjang oleh Para Pihak untuk masal berlaku sama.Selanjutnya, pada tanggal diterbitkan prospektus ini, Perjanjian Kerjasama Dengan Maybank tersebut di atas masih mengikat dan berlaku bagi Perseroan dan Maybank. <i>[tidak ada pembatasan]</i>
17.	Nama Perjanjian	Perjanjian Kerjasama Penerimaan Pembayaran Angsuran Secara Online Antara PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE Dengan PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA TBK No. FIF/C&R/XI/162/2012 tanggal 30 November 2012, dibuat di bawah tangan sebagaimana telah diubah berdasarkan Addendum I Perjanjian Kerjasama Penerimaan Pembayaran Angsuran Secara Online No. SAT-FIF/BUSDEV/ADDENDUM I/VIII/2017/512 ("Perjanjian Kerjasama SAT").
	Para Pihak	1. Perseroan; dan 2. PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk ("SAT"). Perseroan dan SAT secara bersama-sama disebut "Para Pihak".
	Pokok Perjanjian	Perjanjian Kerjasama Penerimaan Pembayaran Angsuran Secara Online Antara PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE Dengan PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA TBK No. FIF/C&R/XI/162/2012 tanggal 30 November 2012, dibuat di bawah tangan sebagaimana telah diubah berdasarkan Addendum I Perjanjian Kerjasama Penerimaan Pembayaran Angsuran Secara Online No. SAT-FIF/BUSDEV/ADDENDUM I/VIII/2017/512 ("Perjanjian Kerjasama SAT").
	Nilai Kerjasama	Rp4.082,-/transaksi
	Jangka waktu Kerjasama	Jangka waktu kerjasama ini terhitung sejak tanggal 1 Januari 2012 dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan akan terus berlaku untuk jangk waktu 1 (satu) tahun berikutnya dan akan diperpanjang secara otomatis setiap tahun, masing-masing dengan ketentuan dan syarat yang sama dengan perjanjian. Pada tanggal diterbitkannya prospektus ini, Perjanjian Kerjasama SAT tersebut di atas masih mengikat dan berlaku bagi Perseroan dan SAT.
	Pembatasan	<i>[tidak ada pembatasan]</i>

L. Keterangan Mengenai Aset Tetap Perseroan

a. Tanah

No	No SHGB	Tanggal Penerbitan	Tanggal Berakhir	Lokasi	Luas (m ²)
Wilayah Sumatera					
1.	1099 *)	18-2-1997	23 -01-2017	Pekanbaru, Riau	195
2.	32	09-05-1997	13-07-2037	Binjai, Sumatera Utara	68
3.	98	12-04-2004	11-04-2034	Medan, Sumatera Utara	208
4.	99	12-04-2004	11-04-2034	Medan, Sumatera Utara	207
5.	100	12-04-2004	11-04-2034	Medan, Sumatera Utara	206
6.	2262	13-01-2005	19-07-2030	Batam, Riau	97
7.	2263	13-01-2005	19-07-2030	Batam, Riau	140
8.	13	02-01-2006	30-12-2025	Palembang, Sumatera Selatan	180
9.	14	02-01-2006	30-12-2025	Palembang, Sumatera Selatan	180
10.	15	02-01-2006	30-12-2025	Palembang, Sumatera Selatan	179
11.	68	30-05-2005	29-05-2035	Pangkal Pinang, Bangka Belitung	758



No	No SHGB	Tanggal Penerbitan	Tanggal Berakhir	Lokasi	Luas (m ²)
12.	477/Srb	17-09-2003	29-08-2023	Lampung	160
13.	12/LR	24-08-2000	14-09-2025	Lampung	1.003
14.	79	12-11-2010	22-09-2040	Padang	1.039
Wilayah Jawa					
15.	2	14-08-1997	24-09-2027	Bandung, Jawa Barat	150
16.	632	01-10-1996	06-10-2025	Surabaya, Jawa Timur	159
17.	633	01-10-1996	06-10-2025	Surabaya, Jawa Timur	188
18.	29	06-05-1998	24-09-2027	Gresik, Jawa Timur	97
19.	218	01-10-1994	16-11-2032	Kediri, Jawa Timur	100
20.	393	09-03-1993	13-04-2032	Mojokerto, Jawa Timur	90
21.	797	27-05-1998	08-01-2038	Tegal, Jawa Tengah	154
22.	13557	01-08-1995	01-11-2031	Bekasi, Jawa Barat	70
23.	200	25-09-1992	01-06-2030	Jember, Jawa Timur	122
24.	49	27-01-1998	24-09-2027	Banyuwangi, Jawa Timur	240
25.	1197 **)	17-12-1997	16-12-2017	Malang, Jawa Timur	140
26.	86	02-11-1999	01-11-2029	Yogyakarta, D.I Yogyakarta	670
27.	1537	06-06-1996	Tidak Tertera****	Sukoharjo, Jawa Tengah	180
28.	1581	02-09-1996	Tidak Tertera****	Sukoharjo, Jawa Tengah	180
29.	1582	12-09-1996	Tidak Tertera****	Sukoharjo, Jawa Tengah	180
30.	1795	28-11-1995	19-09-2035	Tangerang, Banten	118
31.	1356	03-11-1995	19-09-2035	Tangerang, Banten	134
32.	1463	13-05-2009	21-04-2029	Cilegon, Banten	67
33.	1239	24-01-2010	31-01-2034	Cilegon, Banten	57
34.	1240	24-01-2010	31-01-2034	Cilegon, Banten	57
35.	3285	24-08-2001	26-08-2031	Bogor, Jawa Barat	273
36.	1471	10-10-2001	23-11-2031	Jakarta, DKI Jakarta	272
37.	6462	29-07-2011	13-12-2041	Kotamadya Jakarta Barat	94
38.	73	19-01-2001	16-01-2031	Semarang, Jawa Tengah	129
39.	13728	23-07-1996	01-11-2031	Bekasi, Jawa Barat	70
40.	469/Srb	01-10-1982	31-07-2022	Lampung Selatan, Lampung	286
41.	52	21-11-1997	20-05-2032	Bojonegoro, Jawa Timur	124
42.	1119	02-07-2003	02-07-2023	Tegal, Jawa Tengah	252
43.	50	01-10-2003	24-09-2032	Gresik, Jawa Timur Mojokerto, Jawa Timur	97
44.	175	30-03-2004	24-09-2034	Gresik, Jawa Timur	72
45.	176	30-03-2004	24-09-2034	Gresik, Jawa Timur	72
46.	172	13-08-2004	02-07-2034	Cirebon, Jawa Barat	530
47.	75	08-11-1999	24-09-2035	Bandung, Jawa Barat	581
48.	76	04-09-1991	24-09-2035	Cirebon, Jawa Barat	140
49.	3376	19-10-2005	26-09-2035	Cikarang Jawa Barat	71
50.	755	12-06-1993	30-10-2030	Kudus, Jawa Tengah	75
51.	742	17-07-1993	15-02-2032	Kudus, Jawa Tengah	75
52.	686	23-01-1995	23-01-2035	Semarang, Jawa Tengah	1.150
53.	00088	08-10-2004	21-09-2034	Karawang, Jawa Barat	440
54.	52	07-03-2003	07-03-2023	Banyuwangi, Jawa Timur	150
55.	59	14-07-1992	18-02-2027	Banyuwangi, Jawa Timur	84
56.	60	31-05-2006	18-02-2027	Banyuwangi, Jawa Timur	145
57.	3556	29-08-2007	04-04-2038	Cikarang, Jawa Barat	71
58.	1160	19-04-2004	10-08-2035	Cileungsi, Jawa Barat	52
59.	1161	19-04-2004	10-08-2035	Cileungsi, Jawa Barat	75
60.	00822	04-09-2006	04-09-2036	Semarang, Jawa Tengah	288
61.	SHP 76	11 -06-2012	04-07- 2037	Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat	25.751
62.	SHP 77	11 -06-2012	04-07- 2037	Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat	23.377
Wilayah Kalimantan dan Sulawesi					
63.	149 ***)	28-08-1997	20-07-2017	Balikpapan, Kalimantan Timur	81
64.	259	15-10-1997	15-10-2037	Makassar, Sulawesi Selatan	80
65.	260	15-10-1997	15-10-2037	Makassar, Sulawesi Selatan	328
66.	2268	05-12-2001	21-07-2036	Singkawang, Kalimantan Barat	220
67.	1841	26-10-2002	15-06-2034	Pontianak, Kalimantan Barat	610
68.	2674	09-07-2004	08-07-2034	Samarinda, Kalimantan Timur	784



No	No SHGB	Tanggal Penerbitan	Tanggal Berakhir	Lokasi	Luas (m ²)
69.	166	19-08-2004	18-08-2034	Balikpapan, Kalimantan Timur	81
70.	2815	27-06-2005	24-09-2035	Palangkaraya, Kalimantan Tengah	86
71.	2816	01-07-2005	24-09-2035	Palangkaraya, Kalimantan Tengah	86
72.	56	29-07-2004	15-07-2025	Banjarmasin, Kalimantan Selatan	200
73.	57	29-07-2004	15-07-2025	Banjarmasin, Kalimantan Selatan	200
74.	1866	14-02-1986	03-10-2036	Pontianak, Kalimantan Barat	258
75.	00002	25-11-2004	25-11-2034	Gowa, Sulawesi Selatan	138
Wilayah Kalimantan dan Sulawesi					
76.	5	14-01-1998	13-01-2028	Denpasar, Bali	293
77.	349	02-10-1997	24-09-2024	Mataram, NTB	243
78.	294	12-07-2005	11-07-2025	Mataram, NTB	137
79.	295	12-07-2005	11-07-2025	Mataram, NTB	135
80.	296	12-07-2005	11-07-2025	Mataram, NTB	133
81.	297	12-07-2005	11-07-2025	Mataram, NTB	136

Catatan:

*) SHGB No. 1099 yang berakhir pada tanggal 23-01-2017, berdasarkan Surat Keterangan No.23/PPAT-NP/III/2018 tanggal 21 Maret 2018, yang dikeluarkan dan ditandatangani oleh Nina Padanta, SH, PPAT Pekanbaru, sedang dalam proses perpanjangan;

**) SHGB No.1197, yang berakhir pada tanggal 16-12-2017, berdasarkan Surat Keterangan No: 024/NOT/XII/2018, tanggal 24 Agustus 2018, yang dikeluarkan dan ditanda tangani HOO GO HUK, SH.,M.Kn. Notaris/PPAT di Malang, sedang dalam proses perpanjangan;

***) SHGB No.149, yang berakhir pada tanggal 20-07-2017, berdasarkan Surat No DI.306.19776/2017, No. Berkas :20449/2017 tanggal 21 Juli 2017 yang dikeluarkan oleh Kantor Pertanahan Kota Balikpapan, sedang dalam proses perpanjangan.

****) Masa berlaku tidak tertera dalam SHGB

b. Bangunan

No.	Lokasi Kantor Cabang	Alamat	Status
1.	Balikpapan	Komplek Ruko Karang Jati Indah, Jl. A. Yani No. 555, Balikpapan	Milik
2.	Bandung	Jl.Jend Sudirman No.656, Bandung	Milik
3.	Banjarmasin	Jl. Gatot Subroto No. 29-30, Banjarmasin	Milik
4.	Banyuwangi	Jl. Achmad Yani No.61, Banyuwangi	Milik
5.	Batam	Komplek Rafflesia Business Centre Blok A No. 11-12, Batam	Milik
6.	Bekasi	Komplek Mitra Bekasi, Jl. Ir. H. Juanda Blok E No.17, Bekasi	Milik
7.	Bogor	Ruko Pajajaran Baru No. 28 F, Jl. Raya Pajajaran, Bogor.	Milik
8.	Bojonegoro	Ruko Diponegoro Kav. 4, Jl. Diponegoro No. 1, Bojonegoro	Milik
9.	Cikarang	Jl. Raya Industry Jababeka No.2 E-F, Cikarang, Bekasi	Milik
10.	Cilegon	Pondok Cilegon Indah Blok KK I No.5, Cilegon	Milik
11.	Cirebon	Jl. Evakuasi No. 7 Sunyaragi, Cirebon	Milik
12.	Denpasar	Jl. Gatot Subroto No.18D, Denpasar	Milik
13.	Gresik	Kartini Building Blok B3 No.236, Jl. RA. Kartini, Gresik	Milik
14.	Jakarta I	Jl. Raya Pemuda No. 94, Rawamangun, Jakarta Timur	Milik
15.	Jakarta II	Ruko Tomang Tol Blok A1 No. 16, Jl. Agave Raya, Jakarta Barat	Milik
16.	Jember	Jl. Diponegoro No.37, Jember	Milik
17.	Kediri	Komplek Ruko Brawijaya Blok B 21 No.40, Jl. Brawijaya, Kediri	Milik
18.	Kudus	Ruko Panjunan Blok A No.5,6,7 dan 12J, I. Achmad Yani, Kudus	Milik
19.	Lampung	Jl.Soekarno Hatta, Rt/Rw 04/01, Labuhan Dalam Kec. Tanjung Senang BA.	Milik
20.	Makassar	Jl. S. Hasanuddin No. 12 D. Makassar.	Milik
21.	Malang	Jl. Letjend. S. Parman No.58 A, Malang	Milik
22.	Mataram	Jl. Selaparang No.67 E Cakranegara	Milik
23.	Mojokerto	Jl.Mojopahit 375 G, Mojokerto	Milik
24.	Palangkaraya	Jl. RTA Milono Km 2,5, Palangka Raya	Milik
25.	Palembang	Jl. Basuki Rahmat No. 56 C-D-E Palembang	Milik
26.	Pekanbaru	Jl. Nangka No.131, Pekanbaru	Milik
27.	Pontianak	Jl. M. Sohor No. 17A, Pontianak	Milik
28.	Semarang	Jl. Supriyadi No.21 F, RT 003/005. Kel. Kalicari, Kec. Padurungan, Semarang.	Milik
29.	Singkawang	Jl. Yohana Gudang No. 5 B, Singkawang	Milik
30.	Sukoharjo	Jl. Raya Solo Baru Blok AA No.15, Sukoharjo.	Milik
31.	Surabaya	Komplek Ruko Rajawali, Jl. Rajawali No.68 A-B, Surabaya	Milik
32.	Tangerang	Mahkota Mas Blok E 38-39, Jl. Raya MH Thamrin, Cikokol, Tangerang	Milik
33.	Tegal	Jl. MT. Haryono No. 38, Tegal.	Milik



34.	Yogyakarta	Jl. HOS Cokroaminoto No.163, Yogyakarta	Milik
35.	Cileungsi	Ruko Cileungsi Hijau Blok C No. 1-2, Jl. Raya Narogong, Cileungsi	Milik
36.	Karawang	Jl. Achmad Yani No. 84, Karawang	Milik
37.	Medan	Jl. Kapten Muslim No. 60 DEF, Medan	Milik
38.	Pangkal Pinang	Jl. Jend. Sudirman No. 8, Selindung Baru, Pangkal Pinang	Milik
39.	Samarinda	Jl. MT Haryono RT. X, Air Putih, Samarinda	Milik
40.	Padang	Jl. H. Agus Salim No. 18, Sawahan, Padang	Milik
41.	Binjai	Jl. Sutomo No. 31 Kel. Pahlawan Kec. Binjai Utara Kota Binjai Prop. Sumatera Utara	Milik

c. Kendaraan Bermotor

No.	Kendaraan	Tahun	No. Polisi	No. BPKB
1.	Daihatsu Neo Zebra 1.5 Pick Up	2006	BM 8287 AQ	D No. 9187576 D
2.	Daihatsu Neo Zebra 1.5 Pick Up	2006	BK 9786 TM	E No. 1323116 B
3.	Isuzu	2005	B 9336 RJ	D No. 5957131 G
4.	Daihatsu Pick Up	2009	BE 9794 B	D No. 4990574 B
5.	Izusu MU-X	2014	B 1840 SJM	C No. 7858120 G
6.	Daihatsu XENIA 1.3 X M/T	2018	B 2456 SZU	N No.07443560
7.	Daihatsu XENIA 1.3 X M/T	2018	B 2277 SZU	N.No.07440592
8.	Daihatsu XENIA 1.3 X M/T	2018	B 2276 SZU	N.No.07440591
9.	Peugeot 3008 1.6 A/T	2017	B 19 FIF	N.No.04863082

Total nilai buku aset tetap Perseroan per 31 Desember 2018 setelah ditambah dengan peralatan kantor dan perabot kantor adalah sebesar **Rp381.054 juta**.

M. Perkara-Perkara Yang Sedang Dihadapi Perseroan, Entitas Anak, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan Entitas Anak

1. Perseroan sedang menghadapi:
 - a. Perkara Hubungan Industrial, yang berlangsung di Pengadilan Negeri/PHI Serang
 - b. Perkara Perdata yang berlangsung di Pengadilan Tinggi Semarang.

Namun perkara Perdata, PHI tersebut diatas seluruhnya tidak mempengaruhi secara negatif dan material atas kegiatan usaha Perseroan dan/atau kondisi keuangan Perseroan.

2. Selain perkara perdata dan sengketa konsumen tersebut di atas, tidak terdapat:
 - a. suatu perkara perdata maupun pidana yang berlangsung di hadapan Pengadilan Negeri, Pengadilan Tinggi dan Mahkamah Agung;
 - b. perselisihan yang diselesaikan melalui Badan Arbitrasi Nasional Indonesia;
 - c. pengajuan Pailit atau Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang melalui Pengadilan Niaga;
 - d. perkara Perselisihan Hubungan Industrial maupun perkara Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) melalui Pengadilan Hubungan Industrial;
 - e. sengketa tata usaha negara melalui Pengadilan Tata Usaha Negara;
 - f. sengketa atau perkara perpajakan pada Pengadilan Pajak;
 - g. sengketa di hadapan Badan Penyelesaian Sengketa Konsumen;
 - h. sengketa persaingan usaha.

yang melibatkan Perseroan maupun anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

3. Perseroan juga tidak sedang terlibat sengketa atau perselisihan hukum di luar badan peradilan tersebut di atas, baik secara perdata, pidana, tata usaha negara, kepailitan, arbitrase, perpajakan, hubungan industrial, sengketa konsumen, termasuk somasi dari pihak manapun, yang dapat mempengaruhi secara negatif jalannya kegiatan usaha Perseroan atau kondisi keuangan Perseroan.

Perkara Perdata dan PHI yang sedang dihadapi Perseroan sebagaimana dimaksud di atas adalah sebagai berikut:

No	Pengadilan	No. Perkara	Posisi Perseroan	Posisi Lawan	Tingkat Peradilan	Uraian Perkara	Nilai Tuntutan Perkara (Rupiah)
PENGADILAN NEGERI (PN)							
1.	PHI Serang	No. 64/Pdt.Sus-PHI/2018/PN-SRG	Tergugat	SANDI ALIMERDJA (Penggugat)	Dalam proses di Pengadilan Hubungan Industrial Serang	Minta dipekerjakan kembali	0



No	Pengadilan	No. Perkara	Posisi Perseroan	Posisi Lawan	Tingkat Peradilan	Uraian Perkara	Nilai Tuntutan Perkara (Rupiah)
PENGADILAN TINGGI (PT)							
1.	PN. Cilacap	No. 65/Pdt.G/2012/PN.Clcp	Tergugat (Terbanding)	SAMAIL Penggugat (Pembanding)	Dalam proses Banding di Pengadilan Tinggi Semarang	Perbuatan Melawan Hukum (atas penarikan sepeda motor)	Material: Rp12.608.000,- Immaterial: Rp200,000,000.

N. Hak Kekayaan Intelektual (HAKI)

Perseroan memiliki kekayaan intelektual (sertifikat merek), yang telah terdaftar pada Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, antara lain:

No	NOMOR PERMOHONAN	NOMOR PENDAFTARAN	TANGGAL PENERIMAAN	JANGKA WAKTU BERLAKUNYA PENDAFTARAN	ETIKEI MERK	KELAS BARANG/JASA	PEMILIK MEREK
1.	J002012005990	IDM 000427469	13-02-2012	10 (sepuluh) tahun, sampai dengan 13-02-2022	SPEKTRA multi finacing	36	Perseroan
2.	J002012005991	IDM 000427478	13-02-2012	10 (sepuluh) tahun, sampai dengan 13-02-2022	FISASTRA motorcycle finacing	36	Perseroan
3.	J002012005984	IDM 000427466	13-02-2012	10 (sepuluh) tahun, sampai dengan 13-02-2022	FIFCLUB	36	Perseroan
4.	J002012005983	IDM 000427465	13-02-2012	10 (sepuluh) tahun, sampai dengan 13-02-2022	FIFGROUP	36	Perseroan

O. Asuransi

Perseroan telah mengasuransikan harta kekayaan Perseroan dalam beberapa jenis asuransi sebagai berikut :

No.	DOKUMEN ASURANSI	No. POLIS & TANGGAL POLIS	PENANGGUNG	OBJEK PERTANGGUNGAN	TOTAL PERTANGGUNGAN (Rp)	PERIODE ASURANSI
1.	Asuransi Kendaraan Bermotor.	Schedule Ikhtisar Pertanggungan9041700000 130/041807904382 03 Januari 2019 Schedule Ikhtisar Pertanggungan9041700000 130/041807904604 03 Januari 2019	PT Asuransi Astra Buana.	Mencakup kendaraan bermotor sebanyak 3 (tiga) kendaraan bermotor Mencakup kendaraan bermotor sebanyak 3 (tiga) kendaraan bermotor	1.770.000.000,00 415.000.000,00	15-12-2018 s/d 15-12-2019
2.	Cash in Save	Cover Note Nota Penutupan Asuransi No.CNI53/AYE/CIS/II/2019 14 Februari 2019	PT Asuransi Astra Buana.	Tempat penyimpanan, cashier box, counter area, ruangan kepala cabang dan penyimpanan yang terkunci di lokasi-lokasi kegiatan usaha Perseroan, baik Kantor Pusat, Kantor Cabang dan POS Perseroan.	107.414.534.247,0 0	01-02-2019 s/d 31-01-2020
3.	Cash In Transit Insurance.	Cover Note Nota Penutupan AsuransiNo.CNI 54/AYE/CIS/II/2019 14 Februari 2019	PT Asuransi Astra Buana	Menjamin kerugian atau kerusakan atas uang yang sedang dalam perjalanan.	18.931.130.000.00 0,00	01-02-2019 s/d 31-01-2020
4.	Property Industrial All Risk and Earthquake Insurance	Cover Note: IARP180707/IARP/08/2018, Tanggal 24 Agustus 2018	PT Asuransi Astra Buana	Mencakup: (i) gedung dan peralatan gedung; (ii) mebel (furniture) dan perlengkapan (fixture); dan (iii) perkakas dan	228.383.927.628,0 0	28-08 -2018 s/d 28-08-2019



NO.	DOKUMEN ASURANSI	NO. POLIS & TANGGAL POLIS	PENANGGUNG	OBJEK PERTANGGUNGAN	TOTAL PERTANGGUNGAN (Rp)	PERIODE ASURANSI
				peralatan		
5.	Movable Property Insurance	011800048136 17 Juli 2018	PT Asuransi Astra Buana	Benda-benda bergerak milik Perseroan (Head Office, Kalianda, Tandes, Sukabumi, Pamanukan, Pelabuhan Ratu, Makassar)	115.578.374,67	01-07-2018 s/d 01-07-2019

Antara Perseroan dan PT Asuransi Astra Buana terdapat hubungan Afiliasi sebagaimana dimaksud dalam UUPM, di mana PT Astra International Tbk merupakan pemegang saham utama dari Perseroan dan merupakan pihak pengendali tidak langsung dari PT Asuransi Astra Buana. Perseroan mendapatkan perlakuan yang wajar atau dengan syarat dan kondisi yang sama apabila dibandingkan dengan Perseroan mengasuransikan kepada pihak ketiga.

Manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kerugian atas kantor pusat dan cabang serta kendaraan kantor pusat dan cabang sebagaimana yang dipertanggungkan tersebut.

2. Kegiatan Usaha Serta Kecenderungan Dan Prospek Usaha Perseroan

A. Umum

Perseroan berkedudukan di Jakarta Selatan, didirikan dengan nama PT Mitrapusaka Artha Finance pada tahun 1989. Perseroan memperoleh ijin usaha dalam bidang usaha Lembaga Pembiayaan Konsumen dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No.1151/KMK.013/1989 tanggal 17 Oktober 1989 dan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.1004/KMK.013/1990, tanggal 30 Agustus 1990 Perseroan memperoleh ijin usaha dalam bidang Sewa Guna Usaha, Anjak Piutang dan Pembiayaan Konsumen. Selanjutnya, nama Perseroan berubah menjadi PT Federal International Finance terhitung sejak tanggal 7 Nopember 1991.

Kegiatan usaha Perseroan dimaksudkan untuk menunjang Grup Astra sebagai produsen dan distributor sepeda motor merek Honda di Indonesia, melalui pemberian fasilitas pembiayaan kepemilikan sepeda motor Honda yang diproduksi dan dipasarkan oleh Grup Astra.

Per tanggal 31 Maret 2019, Perseroan memiliki jaringan kerja yang terdiri dari 206 Kantor Cabang dan 416 POS.

B. Kegiatan Usaha

Sesuai dengan ijin yang dimiliki, Perseroan dapat melakukan berbagai jenis pembiayaan antara lain sewa guna usaha, pembiayaan anjak piutang dan pembiayaan konsumen. Pada awal usahanya, Perseroan melakukan berbagai macam pembiayaan, termasuk *leasing* dan *factoring*. Setelah krisis moneter yang melanda Indonesia sejak tahun 1997 yang berdampak negatif pada sektor keuangan, termasuk sektor pembiayaan, Perseroan memutuskan untuk fokus pada satu sektor pembiayaan yaitu pembiayaan konsumen untuk kepemilikan sepeda motor.

Tabel berikut menunjukkan penghasilan Perseroan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018, 2017, 2016, 2015, dan 2014:

Uraian	31 Desember									
	2018		2017		2016		2015		2014	
	Rp miliar	Δ%	Rp miliar	Δ%	Rp miliar	Δ%	Rp miliar	Δ%	Rp miliar	Δ%
Penghasilan	9.461	10,1	8.597	3,3	8.321	11,6	7.459	17,7	6.339	14,0

Sumber penghasilan Perseroan yang memberikan kontribusi terbesar yakni sebesar 98,8% berasal dari pembiayaan konsumen.

Tabel berikut menunjukkan posisi saldo piutang pembiayaan konsumen yang dikelola oleh Perseroan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018, 2017, 2016, 2015, dan 2014:

Uraian	31 Desember									
	2018		2017		2016		2015		2014	
	Rp juta	Δ%	Rp juta	Δ%	Rp juta	Δ%	Rp juta	Δ%	Rp juta	Δ%
Piutang Pembiayaan Konsumen – bruto	33.797.176	10	30.736.460	4,9	29.308.364	6,6	27.498.742	2,8	24.757.987	23,0
Piutang Pembiayaan Konsumen – bersih	32.089.806	9,6	29.272.076	4,5	28.000.574	7,9	25.962.056	2,8	23.266.710	23,5



Jumlah kontrak (unit)	4.893.232	3,8	4,714,253	3,6	4.549.995	8,6	4.187.841	6,7	3.924.427	10,3
-----------------------	-----------	-----	-----------	-----	-----------	-----	-----------	-----	-----------	------

Seperti terlihat pada tabel diatas, mulai tahun 2014 nilai pembiayaan konsumen – bruto mengalami peningkatan dengan peningkatan tertinggi terjadi di tahun 2014 yaitu sebesar 23,0% seiring dengan kenaikan unit pembiayaan baru dan kenaikan harga unit motor.

Komposisi piutang pembiayaan konsumen berdasarkan jumlah konsumen pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018, 2017, 2016, 2015, dan 2014 adalah sebagai berikut:

Jenis Pembiayaan	31 Desember									
	2018		2017		2016		2015		2014	
	Rp juta	Δ%	Rp juta	Δ%	Rp juta	Δ%	Rp juta	Δ%	Rp juta	Δ%
Cub (bebek)	203.321	4,2	227.487	4,8	285.282	6,37%	389.777	9,3	532.133	13,6
Scutic	2.498.971	51,1	2.365.656	50,2	2.289.631	50,32%	2.169.642	51,8	1.935.149	49,3
Sport	184.365	3,8	189.122	4,0	205.807	4,52%	196.875	4,7	181.081	4,6
Bekas	1.452.114	29,7	1.433.510	30,4	1.260.319	27,70%	1.026.137	24,5	859.840	21,9
Other (Electronic)	554.461	11,3	498.478	10,6	508.956	11,19%	405.41	9,7	416.251	10,6
Total	4.893.232	100	4.714.253	100,0	4.549.995	100%	4.187.841	100,0	3.924.427	100,0

Kegiatan pembiayaan sepeda motor yang menjadi fokus usaha Perseroan akan tetap merupakan penunjang utama kinerja Perseroan untuk tahun-tahun mendatang.

Pembiayaan Sepeda Motor Baru

Saat ini Perseroan mengkhususkan dirinya dalam kegiatan pembiayaan konsumen, khususnya pembiayaan sepeda motor merek Honda. Pembiayaan konsumen yang diberikan adalah dalam bentuk kepemilikan sepeda motor Honda dengan fasilitas pembiayaan yang meliputi jangka waktu 1 (satu) sampai 3 (tiga) tahun. Per 31 Desember 2018, rata-rata tenor kredit pelanggan Perseroan adalah 28 bulan.

Berikut adalah perkembangan piutang pembiayaan konsumen baru yang dikelola oleh Perseroan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018, 2017, 2016, 2015, dan 2014:

Keterangan	31 Desember				
	2018	2017	2016	2015	2014
Nilai pembiayaan baru (juta Rp)	25.283.432	22.403.892	20.935.486	19.489.762	18.419.408
Jumlah kontrak baru (unit)	1.572.002	1.451.819	1.436.383	1.427.710	1.462.234

Dalam memberikan fasilitas pembiayaan kepemilikan sepeda motor kepada konsumen, selain menggunakan dana sendiri, Perseroan juga menjalin kerja sama dengan beberapa bank nasional dan lembaga pembiayaan dalam memberikan fasilitas pembiayaan bersama (*joint-financing*) sejak tahun 2000, dimana pihak bank dan lembaga pembiayaan memberikan fasilitas pembiayaan antara 70-99% dari nilai kredit, sisanya dibiayai oleh Perseroan.

Jumlah piutang pembiayaan sepeda motor yang merupakan piutang pembiayaan dari fasilitas *joint financing* untuk tanggal 31 Desember 2018, 2017, 2016, 2015, dan 2014 berturut-turut adalah sebagai berikut Rp7.501.795 juta, Rp7.401.097 juta, Rp6.735.578 juta, Rp5.475.970 juta, dan Rp5.168.784 juta.

Dalam hal pembiayaan bersama ini seluruh aktivitas mulai dari seleksi konsumen (*underwriting*) sampai penagihan (*collection*) dan pemeliharaan *account receivable* dilakukan oleh Perseroan, Pihak bank dan lembaga pembiayaan akan menerima pembayaran sesuai dengan tanggal jatuh tempo dari masing-masing fasilitas pembiayaan yang telah dicairkan. Begitu pula untuk administrasi jaminan kredit yang berupa BPKB sepeda motor, dikelola sepenuhnya oleh Perseroan dimana pihak bank dan lembaga pembiayaan memberikan kuasa khusus kepada Perseroan untuk menyimpan dan mengadministrasikan jaminan pembiayaan tersebut.

Skema pembiayaan bersama ini saling menguntungkan baik bagi Perseroan maupun pihak bank dan lembaga pembiayaan. Perseroan mendapatkan keuntungan dari selisih tingkat bunga yang diberikan oleh bank dan lembaga pembiayaan dengan tingkat bunga yang diberikan kepada konsumen.

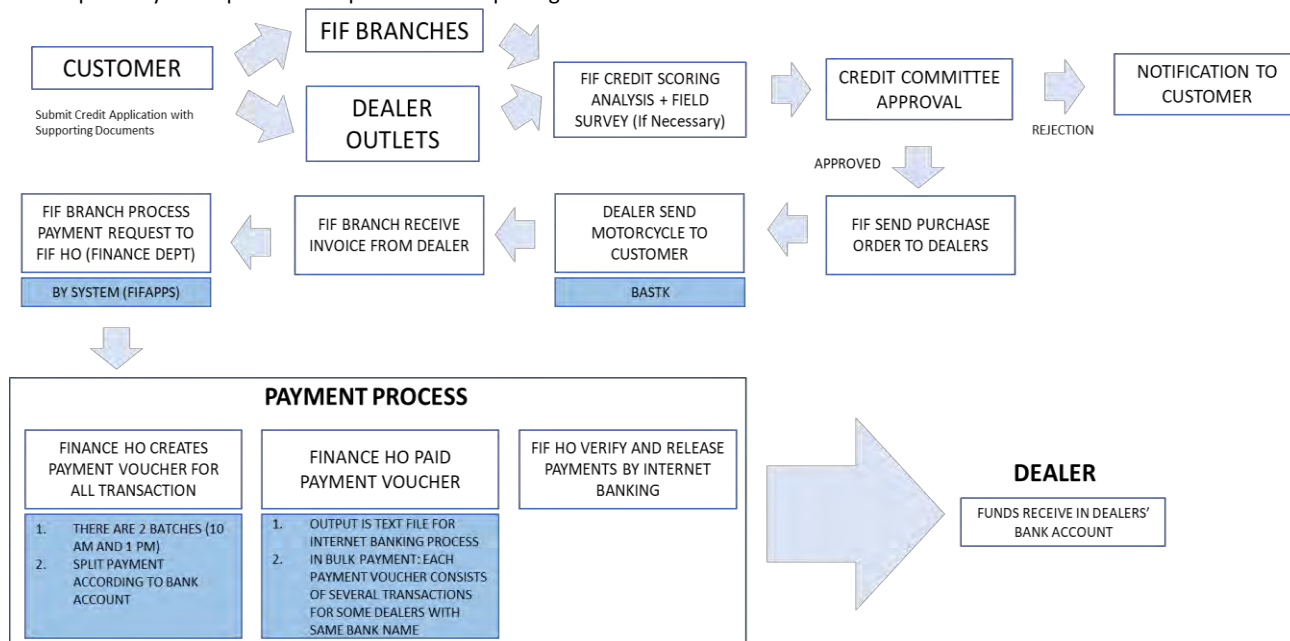
Sementara pihak bank dan lembaga pembiayaan mendapatkan berbagai keuntungan antara lain menambah luas jangkauan pelanggan, diversifikasi risiko dan bebas dari kerepotan administrasi, karena telah dikelola oleh Perseroan. Dalam pembiayaan bersama ini, perjanjian pembiayaan melibatkan tiga pihak, yaitu konsumen, Perseroan dan pihak bank atau lembaga pembiayaan yang memberikan kuasa kepada Perseroan.

Pada saat ini, bank dan lembaga pembiayaan yang telah menjalin kerjasama pembiayaan bersama dengan Perseroan antara lain Bank Permata, Bank Commonwealth, Bank CIMB Niaga, Sahabat Finansial Keluarga, Toyota Astra Finansial Service, Astra Sedaya Finance, Surya Artha Nusantara Finance, Bank Permata Syariah, Bank CIMB Niaga Syariah, dan Bank Panin Syariah.

Operasional

Aktivitas pemasaran, penerimaan aplikasi, *scoring* pelanggan, persetujuan kredit, penerimaan pembayaran oleh pelanggan (*collecting*), pemeliharaan piutang (*account receivable maintenance*) sampai ke penyelesaian kredit bermasalah (*remedial*) dan penjualan kembali unit titip jual (*remarketing*) dilakukan oleh kantor cabang. Sedangkan pembayaran ke Dealer dilakukan oleh kantor pusat.

Proses pembiayaan kepemilikan sepeda motor dapat digambarkan dalam skema berikut:



Pelanggan yang berminat untuk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari Perseroan diwajibkan untuk mengisi formulir yang telah ditentukan dan melengkapi dokumen-dokumen yang dipersyaratkan. Setelah dokumen diterima lengkap, cabang setempat akan melakukan penilaian terhadap kelayakan kredit pelanggan, jika perlu dilakukan kunjungan dan wawancara langsung. Beberapa kriteria penting dalam kelayakan kredit adalah jumlah uang muka dan pendapatan serta pekerjaan pelanggan.

Setelah aplikasi disetujui, Dealer menyerahkan unit sepeda motor kepada pelanggan kemudian kantor pusat akan mentransfer dana kepada Dealer. Pemberian dana pembiayaan kepada pelanggan bersumber dari dana sendiri dan dari pembiayaan bersama (*joint-financing*) dengan pihak bank dan lembaga pembiayaan. Dalam hal pembiayaan bersama, Perseroan memperoleh keuntungan dari selisih bunga yang diberikan bank atau lembaga pembiayaan dan bunga yang dibebankan kepada pelanggan.

Aktivitas penagihan piutang dilakukan oleh masing-masing cabang melalui berbagai cara :

1. *Desk Collection*
2. *Field Collector*

Adapun pembayaran dapat dilakukan melalui:

- A. Kantor Cabang, POS, dan Kios FIFGROUP
- B. Mitra Resmi Pembayaran FIFGROUP
 - Kantor Pos, KIPO, Alfamart, Alfamidi, Alfa Express, Lawson, Indomaret
 - ATM, *Mobile dan Internet Banking* Bank BCA, Permata, BRI, BNI, OCBC NISP, BTN, dan Mandiri
 - *Dealer Resmi Honda*

Berikut ini adalah skema dari aktivitas penagihan piutang:

Jika dilihat berdasarkan total transaksi ada sekitar 9,10% melakukan pembayaran melalui kolektor, terutama di daerah karena jaringan Bank maupun kantor cabang Perseroan cukup jauh lokasinya dari tempat tinggal pelanggan. Pembayaran yang dilakukan di kasir cabang, pos dan kios sekitar 42,59%. Disamping itu, Pembayaran melalui Mitra Payment Point seperti tersebut diatas mencapai 48,31%.

Untuk menjaga agar pembayaran angsuran konsumen tepat waktu, Perseroan melakukan berbagai upaya antara lain dengan kunjungan rutin dari kolektor ke pelanggan, memperbanyak tempat penerimaan pembayaran angsuran, juga promosi dengan mitra payment point.

Dari sisi internal Perseroan, setiap cabang dan kolektor diberi target berdasarkan persentase pembayaran angsuran konsumen tepat waktu. Jika pembayaran angsuran konsumen tepat waktu mencapai persentase tertentu setiap bulannya, maka kolektor dan cabang yang bersangkutan akan memperoleh insentif yang menarik. Sebaliknya jika banyak pembayaran angsuran konsumen yang tidak tepat waktu, kolektor dan cabang yang bersangkutan dapat dikenakan sanksi.

Remedial

Sebagai perusahaan pembiayaan, Perseroan tidak bisa lepas dari risiko kredit bermasalah. Dalam kegiatan operasional Perseroan, kredit yang telah melewati 60 hari dari tanggal jatuh tempo dikategorikan sebagai kredit bermasalah dan kolektibilitas piutang dialihkan dari divisi operasional ke divisi remedial.

Tugas utama divisi remedial adalah untuk mengembalikan aset Perseroan dan meminimalisir kerugian Perseroan. Dalam pelaksanaan di lapangan, tugas pengambilan unit sepeda motor yang bermasalah dilaksanakan oleh tenaga internal Perseroan. Untuk pengambilan sepeda motor yang bermasalah, Perseroan memberikan pemberitahuan terlebih dahulu dan dalam pelaksanaannya juga dibekali dengan pemahaman mengenai etika dan hukum yang berlaku. Prinsip utama yang diterapkan adalah keadilan bagi pihak Perseroan maupun pelanggan. Dalam hal tertentu, sebagai alternatif terakhir Perseroan melakukan pelaporan kasus sesuai prosedur hukum yang berlaku di Indonesia atau menyerahkan kasus kepada pihak ketiga untuk menyelesaikan kredit yang bermasalah.

Sepeda motor yang berhasil diambil kembali oleh Perseroan, ditawarkan pelunasan kepada pelanggan dalam waktu 7 hari, apabila Pelanggan tidak dapat melakukan pelunasan, maka atas kesepakatan pelanggan sepeda motor tersebut dijual untuk kemudian diperhitungkan dengan pelunasannya.

Remarketing

Dalam hal terjadi kredit bermasalah, Perseroan akan menyelesaikan permasalahan dengan pelanggan. Apabila pelanggan tidak dapat menyelesaikan kewajibannya, maka unit tersebut akan ditiptkan kepada Perseroan untuk dijual kepada pihak ketiga. Dalam menjual unit titip jual tersebut Perseroan terlebih dahulu melakukan revaluasi dan menetapkan harga jual minimal. Ditargetkan dalam 12 hari kerja unit sudah dapat terjual. Jika hasil penjualan lebih tinggi dari kewajiban pelanggan, maka sisanya akan dikembalikan kepada pelanggan yang bersangkutan. Sebaliknya jika hasil penjualan lebih kecil dari nilai kewajiban pelanggan, maka pelanggan tersebut diwajibkan untuk membayar kekurangannya.

C. Prospek Usaha

Perkembangan Pembiayaan Sepeda Motor Perseroan

Saat ini Perseroan menjalankan kegiatan usaha berupa pembiayaan konsumen khususnya pembiayaan sepeda motor Honda. Selain itu, untuk meningkatkan kinerja pembiayaan sepeda motor, Perseroan menyediakan fasilitas pembiayaan untuk sepeda motor baru dan pembiayaan sepeda motor bekas. Berikut ini merupakan perkembangan piutang pembiayaan konsumen baru yang dikelola per tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

Keterangan	31 Desember	
	2018	2017
Nilai pembiayaan baru (juta Rp)	25.283.432	22.403.892
Jumlah kontrak baru (unit)	1.572.002	1.451.819

Sementara itu, perkembangan piutang pembiayaan konsumen berdasarkan jenis pembiayaan per tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Jenis Pembiayaan	31 Desember			
	2018		2017	
	Unit	Δ%	Unit	Δ%
Cub (bebek)	203.321	4,2	227.487	4,8
Scutic	2.498.971	51,1	2.365.656	50,2
Sport	184.365	3,8	189.122	4,0
Bekas	1.452.114	29,7	1.433.510	30,4
Other (Electronic)	554.461	11,3	498.478	10,6
Total	4.893.232	100	4.714.253	100,0

Persaingan Usaha

Pertumbuhan industri pembiayaan sepeda motor yang meningkat seiring dengan meningkatnya penjualan sepeda motor melalui skema kredit telah mengundang beberapa perusahaan pembiayaan dan perbankan untuk masuk dalam industri pembiayaan sepeda motor ini. Banyaknya perusahaan pembiayaan sejenis maupun perbankan yang masuk dalam industri pembiayaan sepeda motor beberapa tahun terakhir ini telah menyebabkan meningkatnya persaingan usaha di industri pembiayaan sepeda motor.

Tingginya persaingan usaha di dalam industri pembiayaan sepeda motor ini mengharuskan setiap perusahaan pembiayaan memberikan pelayanan yang terbaik kepada para konsumennya diantaranya kemudahan dalam mendapatkan kredit sepeda motor, kemudahan melakukan pembayaran cicilan, kecepatan dalam survey dan lain sebagainya.

Dalam menghadapi persaingan usaha yang tinggi tersebut Perseroan telah mempersiapkan strategi yang secara konsisten memberikan pelayanan yang baik kepada konsumennya, termasuk juga kepada dealer resmi sepeda motor Honda, diantaranya

secara konsisten mengembangkan jaringan kantor cabang maupun POS (*Point of Service*) untuk melayani seluruh konsumennya mulai dari permohonan aplikasi kredit sampai kepada pembayaran cicilan konsumen. Perseroan juga secara kontinu meningkatkan proses survey dan proses persetujuan kredit kepada konsumen mengingat hal ini merupakan faktor yang penting bagi konsumen dalam memutuskan permohonan kredit ke perusahaan pembiayaan.

Perseroan juga memberikan penawaran yang menarik dan menguntungkan bagi konsumen dimana Perseroan juga memiliki paket pembiayaan musiman maupun menurun yang disesuaikan dengan pola pendapatan konsumen.

Menurut data PT Astra Honda Motor, pada tanggal 31 Desember 2018, Perseroan memiliki pangsa pasar sebesar 49,42% dari total penjualan sepeda motor Honda baru secara kredit.

**Komposisi Pembiayaan Sepeda Motor Honda
 Berdasarkan Perusahaan Pembiayaan
 31 Desember 2018**

Keterangan	Penjualan Tunai	Penjualan Kredit	Total Penjualan	FIF	Adira	WOM	SOF	Lainnya	
Nasional	Unit %	1.662.699 34,33	3.180.744 65,67	4.843.443 100,00	1.572.002 49,42	500.654 15,74	167.249 5,26	305.577 9,61	635.262 19,97

Sumber: PT Astra Honda Motor

D. Strategi

Strategi Pemasaran

Perseroan dalam mengembangkan usaha memperluas kredit sepeda motor, mengacu pada prinsip 5P (*Product, Pricing, Promotion, Place dan Public Relation*).

Product

Perseroan menciptakan fasilitas kredit yang sangat fleksibel sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan konsumen dengan tetap memperhatikan faktor risiko yaitu dengan menyelaraskan antara penghasilan konsumen dan kewajiban angsurannya. Saat ini Perseroan menawarkan paket pembiayaan dengan skema pembiayaan syariah dan skema pembiayaan konvensional, antara lain pembiayaan:

- Cicilan Tetap
- Bunga Menurun
- Musiman

Sebagai tambahan, sepeda motor yang dibiayai melalui Perseroan secara otomatis mendapatkan perlindungan asuransi selama masa kredit.

Perseroan telah menjalankan pembiayaan syariah sejak tahun 2005. Pembiayaan syariah ini dimaksudkan untuk memberikan alternatif pembiayaan kepada konsumen dalam menentukan pilihan pembiayaan mereka. Pembiayaan syariah dilakukan baik untuk pembiayaan sepeda motor baru maupun pembiayaan sepeda motor bekas.

Pricing

Dalam menentukan kebijakan harga, Perseroan menganut prinsip subsidi silang antar wilayah dengan tetap mengacu kepada tingkat suku bunga rata-rata nasional yang telah ditetapkan.

Promotion

Dalam hal promosi, Perseroan memfokuskan diri kepada *Dealer* dan konsumen. Promosi ke *Dealer* bertujuan untuk meningkatkan loyalitas didalam kerjasama antara lain insentif, perjalanan wisata dan pelatihan karyawan *Dealer*.

Sedangkan kepada konsumen, promosi bertujuan untuk edukasi dan retensi yang dimana mencakup pemberian hadiah langsung, undian, dan juga pameran menggunakan mobil pameran.

Place

Perseroan menganggap penting untuk memperluas jaringan baik secara fisik maupun secara virtual, dengan tujuan meningkatkan pembiayaan dan sekaligus memberikan kemudahan dalam hal penerimaan pembayaran angsuran.

Perluasan jaringan usaha melalui pembukaan kantor cabang maupun POS akan terus dilanjutkan sesuai dengan perkembangan pasar.

Public Relation

Dalam rangka menanamkan citra Perseroan, Perseroan juga melakukan aktivitas-aktivitas berupa roadshow, kunjungan sosial, mengadakan acara temu konsumen dan *Dealer*, serta melakukan publikasi melalui media cetak dan elektronik secara berkesinambungan.

Tujuan akhir dari Perseroan untuk jangka panjang adalah Perseroan menjadi lembaga yang menyediakan solusi keuangan bagi kebutuhan konsumen, dengan mendapatkan konsumen dan *Dealer* yang setia.

Keunggulan Teknologi Informasi

Sebagai perusahaan pembiayaan ritel dengan jumlah pelanggan aktif per 31 Desember 2018 sebanyak 4,85 juta yang tersebar di seluruh Indonesia, pengelolaan database kredit melalui teknologi informasi merupakan hal yang sangat krusial bagi Perseroan. Strategi pengembangan teknologi informasi Perseroan diarahkan sebagai (i) *process enabler* (ii) *information provider* bagi kegiatan usaha Perseroan. Pemanfaatan teknologi informasi dengan *software* yang dikembangkan sendiri oleh Perseroan dan beberapa paket *software* dari pihak ketiga untuk meningkatkan produktivitas Perseroan. Proses aplikasi sejak diajukan sampai disetujui dapat dilakukan dengan lebih cepat. Begitu pula proses *administrasi account receivable, informasi overdue*, transfer kepada bank *Joint-financing*, semua dapat dilakukan dalam hari yang sama dengan sistem yang dinamakan FIFAPPS. *Real-time* informasi dan komunikasi tetap menjadi kunci dalam bisnis Perseroan dengan bank, badan pembiayaan lain untuk menghasilkan servis memuaskan kepada pelanggan.

Dengan jaringan cabang dan POS diseluruh Indonesia, Perseroan telah mengembangkan sistem *virtual network* yang dapat diakses melalui *intranet*, B2B dengan perusahaan asuransi, *dealer*, dan *payment point*. Ke depan Perseroan merencanakan agar sistem Perseroan dapat diakses melalui internet dengan fasilitas keamanan yang tinggi. Aplikasi dengan teknologi terkini diterapkan dalam semua aspek dalam bisnis Perseroan sehingga dapat menghasilkan jangkauan yang luas dan kecepatan *delivery* dalam pelayanan, seperti *Digital Application Form (DAF)*, *credit scoring* dan *collection monitoring*.

Sistem teknologi informasi yang dimiliki Perseroan memungkinkan pelayanan pelanggan yang cepat, mudah dan aman dengan standar pelayanan yang sama di setiap outlet Perseroan, disamping itu menjamin adanya *internal control* karena data yang terpusat.

E. Pemasaran dan Pelanggan

Pemasaran

Dalam kegiatan usahanya, kegiatan pemasaran Perseroan memegang peranan penting dalam penambahan jumlah pelanggan dan jaringan Dealer sepeda motor yang bekerja sama dengan Perseroan.

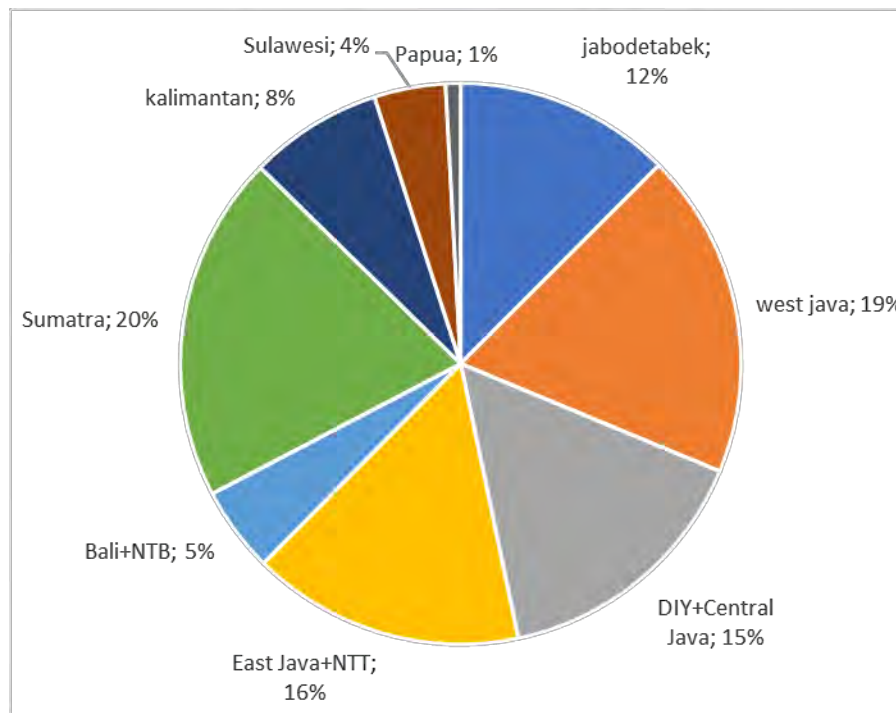
Pemasaran produk-produk pembiayaan Perseroan diperoleh melalui empat cara yaitu

1. Pemasaran melalui Dealer
2. Walk-in Customer melalui kantor cabang dan POS
3. Penjualan kolektif (Group Customer)
4. Repeat Order

Dalam hal ini, ujung tombak pemasaran produk pembiayaan Perseroan ada pada Dealer sepeda motor. Karenanya, upaya dan kegiatan pemasaran Perseroan difokuskan pada pembinaan hubungan yang saling menguntungkan dengan para Dealer melalui berbagai skema insentif dan *transfer knowledge* dalam bentuk pemberian sistem administrasi dan berbagai pelatihan secara cuma-cuma. Dalam hal walk-in customer, penjualan kolektif dan repeat order, Perseroan menerima aplikasi kredit dan mereferensikan konsumen ke Dealer, karena Perseroan tidak memiliki persediaan (stock) sepeda motor.

Terdapat 1.757 dealer khusus Honda diseluruh Indonesia, yang memiliki potensi kerja sama dengan Perseroan untuk menyalurkan penjualan kredit. Dalam pemilihan dealer sebagai mitra usaha, Perseroan menetapkan beberapa kriteria tertentu yang harus dipenuhi dealer seperti: pangsa pasar di daerah tersebut, target penjualan/pembiayaan, jarak (*coverage area*), ketersediaan infrastruktur, kompetisi, komitmen, dan loyalitas dealer.

Proporsi pembiayaan sepeda motor yang disalurkan menurut daerah pemasaran untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut :



Dalam upaya Perseroan untuk menumbuhkan pembiayaan sepeda motor, Perseroan menawarkan berbagai skema pembiayaan konvensional dan/atau skema pembiayaan syariah yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat setempat. Beberapa skema pembiayaan yang diberikan adalah :

- Pembayaran cicilan tetap
- Pembayaran bunga menurun
- Pembayaran musiman

Skema pembiayaan dengan pembayaran bunga menurun memungkinkan pelanggan untuk membayar pokok hutang lebih besar dari jumlah minimal sehingga memungkinkan pelunasan kredit lebih cepat. Sedangkan skema pembayaran musiman diberikan kepada pelanggan yang pendapatannya tergantung musim panen, umumnya pembayaran cicilan dilakukan tiga bulan sekali.

Penyediaan berbagai skema pembayaran dan program yang inovatif ini merupakan kristalisasi dari masukan yang diperoleh dari divisi pemasaran Perseroan dan juga dari pelanggan potensial Perseroan. Semua skema pembiayaan ini dapat diterapkan di seluruh cabang namun disesuaikan dengan kebutuhan pasar yang ada.

Jaringan Kantor Cabang

Kegiatan usaha Perseroan sangat ditunjang oleh luasnya jaringan pelayanan dan pemasaran produk-produk Perseroan. Per tanggal 31 Maret 2019, Perseroan memiliki jaringan kerja yang terdiri dari 206 Kantor Cabang dan 416 POS.

Jumlah kantor cabang dan POS yang demikian banyak dan menyebar di seluruh wilayah Indonesia merupakan salah satu keunggulan kompetitif Perseroan. Dengan jaringan pelayanan yang begitu luas, Perseroan mampu melayani pelanggan dari berbagai golongan profesi dan pendapatan, yang secara langsung juga mengurangi risiko pembiayaan melalui diversifikasi kredit.

Di setiap cabang, Perseroan didukung oleh sumber daya manusia yang profesional, yang merupakan salah satu pilar utama Perseroan. Struktur organisasi kantor cabang dipimpin oleh seorang kepala cabang dan didukung oleh tenaga yang menjalankan fungsi kredit, penanganan piutang, kredit bermasalah, penjualan aset yang dikuasai dan administrasi akuntansi keuangan. Setiap kantor cabang dan outlet Perseroan terhubung dengan jaringan sistem Perseroan ke kantor pusat baik melalui internet, frame relay. Pada saat ini kantor pusat Perseroan berlokasi di MENARA FIF, Jl. TB. Simatupang Kav. 15, Cilandak, Jakarta 12440.

Dengan sistem teknologi informasi yang terintegrasi, maka setiap petugas yang berwenang dari masing-masing cabang dapat segera mendapatkan informasi database pelanggan, piutang, data kredit tertunggak (*overdue*), maupun memproses aplikasi kredit dan mendapatkan persetujuan aplikasi kredit dalam tempo yang singkat.

Untuk mendukung pertumbuhan penghasilan Perseroan setiap tahunnya, Perseroan berkomitmen meningkatkan pelayanan dan pemasaran produk-produk yang dimiliki oleh Perseroan. Hingga 31 Maret 2019 Perseroan memiliki 206 kantor cabang dan 416 POS di berbagai wilayah Indonesia.

Berikut ini merupakan jaringan kantor cabang Perseroan terbesar berdasarkan jumlah pelanggan per 31 Desember 2018:



No	Cabang	Jumlah Pelanggan	
		31 Desember	31 Desember
		2018	2017
1	Semarang	42.841	44.013
2	Bandung - 2	37.085	34.338
3	Denpasar	36.669	48.537
4	Sidoarjo	35.195	40.469
5	Depok	34.952	35.800
6	Solo	33.422	39.508
7	Mataram	33.169	39.974
8	Kepanjen	33.156	31.112
9	Yogyakarta	32.860	33.449
10	Bekasi	32.777	36.167
11	Ciledug	32.635	31.392
12	Pontianak	32.252	30.796
13	Tegal	32.176	41.805
14	Padang	32.167	34.460
15	Palu	32.055	32.900
16	Palembang	32.025	40.036
17	Jakarta - 3	32.021	33.316
18	Cirebon	31.984	33.358
19	Rengat	31.835	29.257
20	Jepara	31.665	30.884

Untuk pembukaan kantor cabang baru ataupun meningkatkan status POS menjadi kantor cabang, Perseroan menentukan beberapa kriteria antara lain:

- Banyaknya jumlah konsumen aktif yang dikelola
- Jumlah Dealer sepeda motor di daerah tersebut
- Minimum booking per bulan
- Tingkat pendapatan dan mata pencarian penduduk di daerah tersebut / potensi market
- Karakter atau budaya masyarakat setempat
- Jumlah kompetitor di daerah tersebut

Selain memiliki/menguasai tanah dan bangunan yang digunakan Perseroan dalam rangka kegiatan usahanya tersebut di atas, Perseroan juga menyewa gedung atau bangunan dari pihak ketiga berdasarkan perjanjian sewa menyewa, yang dipergunakan untuk kegiatan usaha sehari-hari.

Berikut ini adalah alamat dan status kepemilikan kantor cabang Perseroan:

No. Kantor Cabang	Alamat	Status Hak	Jangka Waktu/Berakhirnya Hak
1. Banjar Negara	Jl. Mayjend Sutoyo No. 40, Kelurahan Kutabanjarnegara, Kecamatan Banjarnegara, Kabupaten Banjarnegara, Jawa Tengah	Sewa	5 (lima) tahun 28-02-2017 s/d 01-03-2022
2. Ponorogo	Jl. Ir. Juanda No. 8-9, Kelurahan Bangunsari, Kecamatan Ponorogo, Kabupaten Ponorogo, Jawa Timur	Sewa	3 (tiga) tahun 16-09-2018 s/d 16-09-2021
3. Pati	Ruko Joyo Kusumo No. 2, Pati	Sewa	5 (lima) tahun 20-04-2016 s/d 20-04-2021
4. Rokan Hilir	Jl. Jenderal Sudirman KM.1, Kelurahan Bagan Batu, Kecamatan Bagan Sinembah, Kabupaten Rokan Hilir, Provinsi Riau.	Sewa	5 (lima) tahun 01-12-2015 s/d 01-12-2020
5. Kebumen	Jl. H.M. Sarbini kelurahan Bumirejo Kecamatan kebumen Kabupaten Kebumen Jawa Tengah	Sewa	5 (lima) tahun 18-10-2016 s/d 18-10-2021
6. Palembang II	Jl. Ahmad Yani Kelurahan Tanggatak Kecamatan Seberang Ulu Dua, Kota Palembang, Sumatera Selatan	Sewa	5 (lima) tahun 15-05-2017 s/d 15-05-2022
7. Lembang (Bandung Barat)	Jl. Raya Grand Hotel No. 40, Desa Lembang, Kecamatan Lembang, Kabupaten Badung Barat, Jawa Barat.	Sewa	5 (lima) tahun 01-09-2018 s/d 01-09-2023
8. Teluk Kuantan (Kuantan Singingi)	Jl. Proklamasi, Sungai Jering, Kuantan Tengah, Kuantan Singingi, Riau	Sewa	5 (lima) tahun 01-01-2017 s/d 01-01-2022
9. Langsa	Jl. Ahmad Yani No. 88, Kelurahan Gampong Jawa, Kecamatan Langsa Kota, Kota Langsa, Provinsi Aceh.	Sewa	3 (tiga) tahun 01-05-2018 s/d 01-05-2021
10. Depok 3 (Cinere)	Jl. Raya Sawangan RT. 05/03, Kelurahan Rangkapan Jaya Baru, Kecamatan Pancoran Mas, Kota Depok, Provinsi Jawa Barat	Sewa	5 (lima) tahun 01-05-2018 s/d 30-04-2023
11. Pelalawan	Jl. Lintas Timur, Kelurahan Pangkalan Kerinci, Kecamatan Pangkalan Kerinci Kota, Kabupaten Pelalawan, Riau	Sewa	5 (lima) tahun 17-08-2014 s/d 17-08-2019



12.	Yogyakarta 2 (Sleman)	Jl. Ring Road Utara Dero No.4, Desa Condong Catur, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta	Sewa	5 (lima) tahun 01-11-2016 s/d 31-10-2021
13.	Marelan (Medan 2)	Dusun VII No. 402, 403 dan 404, Deli Serdang, Labuhan Deli, Sumatera Utara	Sewa	5 (lima) tahun 01-06-2017 s/d 01-06-2022
14.	Ambon	Jl. Dr. Ratulangi Kecamatan Kota Ambon, Kotamadya Ambon, Provinsi Maluku	Sewa	5 (lima) tahun 30-06-2018 s/d 30-06-2023
15.	Balikpapan ***)	Komplek Ruko Karang Jati Indah, Jl. A. Yani No. 555, Balikpapan	SHGB	20 (dua puluh) tahun 28-08-1997 s/d 20-07-2017
16.	Banda Aceh	Jl. Profesor Mohammad Hasan	Sewa	5 (lima) tahun 02-02-2017 s/d 02-02-2022
17.	Bandar Jaya	Jl. Proklamator No. 12, Bandar Jaya, Kabupaten Lampung Tengah, Lampung	Sewa	5 (lima) tahun 01-04-2016 s/d 01-04-2021
18.	Bandung	Jl. Rajawali Timur No. 132, Bandung	SHGB	30 (tiga puluh) tahun 14-08-2005 s/d 24-09-2035
19.	Bandung II	Jl. Soekarno Hatta No. 681 B, RT. 006/RW. 006, Kelurahan Jatisari, Kecamatan Buah Batu, Kodya Bandung, Jawa Barat	Sewa	5 (lima) tahun 01-09-2016 s/d 31-08-2021
20.	Bangkalan	Ruko Graha Metro No. 5, Kelurahan Tunjung, Kecamatan Burneh, Kabupaten Bangkalan, Propinsi Jawa Timur	Sewa	5 (lima) tahun 20-02-9 s/d 20-02-2024
21.	Bangko	Jl. Jend. Sudirman RT 017/ RW 091, Kel. Pematang Kandis, Bangko	Sewa	3 (tiga) tahun 01-02-2019 s/d 01-02-2022
22.	Banjarmasin	Jl. Gatot Subroto No. 29-30, Banjarmasin	SHGB	20 (dua puluh) tahun 29-07-2005 s/d 15-07-2025
23.	Banjar	Jalan Letnan Jenderal Suwarno No. 195/197, Kelurahan Karang Panimbal, Kecamatan Purwarharja, Kota Banjar, Jawa Barat	Sewa	3 tahun 01-05-2019 s/d 01-05-2022
24.	Blitar	Jl. Kalimantan, Kelurahan Karang Tengah, Kecamatan Sananwetan, Blitar	Sewa	5 (lima) tahun 30-09-2017 s/d 30-09-2022
25.	Brebes	Jl. Jend. Sudirman No. 25 A/28, Losari, Brebes.	Sewa	3 (tiga) tahun 01-05-2018 s/d 01-05-2021
26.	Banyuwangi	Jl. Achmad Yani No. 61, Banyuwangi	SHGB	30 (tiga puluh) tahun 27-01-1998 s/d 24-09-2027
27.	Batam	Komplek Rafflesia Business Centre Blok A No. 11-12, Batam	SHGB	25 (dua puluh lima) tahun 13-01-2005 s/d 19-07-2030
28.	Batulicin	Jl. Raya Batulicin, Desa Kampung Baru, Kecamatan Batulicin, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan	Sewa	5 (lima) tahun 01-11-2017 s/d 01-11-2022
29.	Baturaja	Jl. Urip Sumoharjo No. 3 A - B, Baturaja	Sewa	1 (satu) tahun 01-12-2018 s/d 01-12-2019
30.	Bekasi	Komplek Mitra Bekasi, Blok E 17-18, Jl. Ir. H. Juanda No. 151, Bekasi	SHGB	20 (dua puluh) tahun 23-07-2011 s/d 01-10-2031
31.	Bengkulu	Jl. Mayjen Sutoyo No. 9 – 10 Bengkulu	Sewa	5 (lima) tahun 01-04-2017 s/d 31-03-2022
32.	Bima	Jl. Soekarno Hatta No. 8, Bima	Sewa	5 (lima) tahun 01-10-2015 s/d 30-09-2020
33.	Binjai	Jl. Veteran No. 15-16B, Binjai	Sewa	5 (lima) tahun 19-03-2016 s/d 19-03-2021
34.	Blora	Jl. Gatot Subroto No. 39, Blora	Sewa	5 (lima) tahun 01-10-2016 s/d 01-10-2021
35.	Bogor	Ruko Pajajaran Baru No. 28 F, Jl. Raya Pajajaran, Bogor.	SHGB	20 (dua puluh) tahun 11 -06-2012 s/d 04-07-2032
36.	Bojonegoro	Ruko Diponegoro Kav. 4, Jl. Diponegoro No. 1, Bojonegoro	SHGB	30 (tiga puluh) tahun 21-11-1997 s/d 21-11-2027
37.	Bukit Tinggi	Jl. Raya Bukit Tinggi, Komp. Ruko Panama No. 1, Jambu Air, Bukit Tinggi.	Sewa	5 (lima) tahun 01-05-2016 s/d 30-04-2021
38.	Bungur (Jakarta Pusat)	Jl. Kartini No. 25 A, Kelurahan Kartini, Kecamatan Sawah Besar, Kotamadya Jakarta Pusat, Propinsi DKI Jakarta	Sewa	5 (lima) tahun, 2 bulan 01-02-2017 s/d 01-04-2022
39.	Cianjur	Jl. Ir. H. Juanda No. 72, Panembong, Cianjur	Sewa	5 (lima) tahun 01-01-2015 s/d 01-01-2020
40.	Cibinong	Jl. Rukan Cibinong City Centre No. F-33, F-34 dan F-35, Jl. Tegar Beriman No. 1, Kelurahan Pekansari, Kecamatan Cibinong, Kabupaten Bogor	Sewa	5 (lima) tahun 01-12-2014 s/d 30-11-2019
41.	Cikarang	Jl. Raya Industri Jababeka No. 2 E-F, Cikarang, Bekasi	SHGB	30 (tiga puluh) tahun 19-10-2005 s/d 26-09-2035
42.	Cikampek **)	Jl. Ir. H. Juanda, Sarimulya, Cikampek	Sewa	3 (tiga) tahun 01-01-2016 s/d 31-12-2018
43.	Cikupa	Ruko Grand Boulevard Blok T 01 A, No. 155-157, Citra Raya, Desa Ciakar, Panongan, Tangerang	Sewa	5 (lima) tahun 03-04-2017 s/d 03-04-2022
44.	Cilacap	Jl. Gatot Subroto No. 8., Kelurahan Gunungsimping, Kecamatan Cilacap Tengah, Kabupaten Cilacap, Propinsi Jawa Tengah.	Sewa	5 (lima) tahun 01-09-2015 s/d 31-08-2020
45.	Ciledug	Jl. HOS. Cokroaminoto No. 5 A, Kelurahan Larangan Utara, Kecamatan Larangan, Kabupaten Tangerang, Banten	Sewa	5 (lima) tahun 01-03-2016 s/d 01-03-2021
46.	Cilegon	Pondok Cilegon Indah Blok KK I No. 5, Cilegon	SHGB	20 (dua puluh) tahun 13-05-2009 s/d 21-04-2029



47. Cileungsi	Ruko Cileungsi Hijau Blok C No. 1-2, Jl. Raya Narogong, Cileungsi	SHGB	20 (dua puluh) tahun 12-08-2015 s/d 10-08-2035
48. Cirebon	Jl. Evakuasi No. 7 Sunyaragi, Cirebon	SHGB	30 (tiga puluh) tahun 13-08-2004 s/d 02-07-2034
49. Denpasar	Jl. Mahendrata No. 701, Denpasar, Bali	SHGB	5 (lima) tahun 01-07-2015 s/d 30-06-2020
50. Depok	Jl. Kartini No.12 Pancoran Mas Depok	Sewa	5 (lima) tahun 01-09-2016 s/d 31-08-2021
51. Dumai	Jl. Jenderal Sudirman, Kelurahan Bintang, Dumai Timur, Dumai, Riau	Sewa	5 (lima) tahun 10-10-2017 s/d 10-10-2022
52. Garut	Ruko Intan Bisnis Centre (IBC) Blok A No. 1-2, Jl. Guntur, Garut, Jawa Barat.	Sewa	3 (tiga) tahun 01-02-2019 s/d 31-02-2022
53. Gianyar	Jl. Dharma Giri No. 101, Kelurahan Buruan, Kecamatan Blahbatuh, Kabupaten Gianyar, Provinsi Bali.	Sewa	5 (lima) tahun 04-09-2018 s/d 04-09-2023
54. Gorontalo	Jl. Nani Wartabone, Kelurahan Limba UI, Kecamatan Kota Selatan, Kota Gorontalo	Sewa	5 (lima) tahun 01-04-2016 s/d 01-04-2021
55. Gowa	Jl. Raya Palangga No. 18A-B, Desa/Kelurahan Jenetallasa, Kecamatan Palangga, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan	Sewa	5 (lima) tahun 01-01-2016 s/d 01-01-2021
56. Gresik	Kartini Building Blok B3 No. 236, Jl. RA. Kartini, Gresik	SHGB	30 (tiga puluh) tahun 06-05-1998 s/d 24-09-2027
57. Jakarta I	Perumahan Jakarta Garden City Ruko The Boulevard No. 51 dan 51, Cakung, Jakarta Timur	SHGB	30 (tiga puluh) tahun 29-07-2011 s/d 13-12-2041
58. Jakarta II	Ruko Tomang Tol Blok A1 No. 16, Jl. Agave Raya, Jakarta Barat	SHGB	20 (dua puluh) tahun 10-06-2006 s/d 11-05-2026
59. Jambi	Jl. Hayam Wuruk No. 198, Kelurahan Cempaka Putih, Kecamatan Jelutung, Jambi	Sewa	5 (lima) tahun 01-02-2019 s/d 31-10-2024
60. Jatibarang	Jl. Simpangtiga Widasari No. 25, Jatibarang	Sewa	5 (lima) tahun 01-08-2015 s/d 01-08-2020
61. Jayapura	Jl. Raya Kelapa Dua No. 11, Entrop, Jayapura	Sewa	5 (lima) tahun 01-09-2015 s/d 31-08-2020
62. Jember	Jl. Diponegoro No. 37, Jember	SHGB	20 (dua puluh) tahun 25-09-2010 s/d 05-06-2030
63. Jepara	Jl.MT Haryono No. 57 Jepara	Sewa	5 (lima) tahun 02-01-2016 s/d 02-01-2021
64. Kadipaten	Jl. KH. Abdul Halim Kelurahan Munjul Kecamatan Majalengka, Kabupaten Majalengka Jawa Barat	Sewa	5 (lima) tahun 01-06-2017 s/d 01-06-2022
65. Kalianda-Lampung Selatan	Jl. Veteran 23 Kalianda, Kecamatan Kalianda, Lampung Selatan, Lampung	Sewa	5 (lima) tahun 01-08-2017 s/d 01-08-2022
66. Karawang	Jl. Achmad Yani No. 84, Karawang	SHGB	30 (tiga puluh) tahun 08-10-2004 s/d 21-09-2034
67. Kendal	Jl. Pemuda No. 21 D & C, Kelurahan Pegulon, Kecamatan Kendal, Kabupaten Kendal, Jawa Tengah	Sewa	5 (lima) tahun 01-04-2018 s/d 01-04-2023
68. Kediri	Komplek Ruko Brawijaya Blok B 21 No. 40, Jl. Brawijaya, Kediri	SHGB	20 (dua puluh) tahun 01-10-2012 s/d 16-11-2032
69. Kendari	Jl. Ahmad Yani No. 62-64, Kelurahan Anaiwoi, Kecamatan Kadia, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara	Sewa	5 (lima) tahun 01-01-2015 s/d 01-01-2020
70. Kepanjen	Jl. Kawi (Ruko Kepanjen City), Kepanjen, Malang, Jawa Timur	Sewa	5 (lima) tahun 05-12-2016 s/d 05-12-2021
71. Ketapang	Jl. R. Suprpto No. 189, Kelurahan Sampit, Kecamatan Delta Pawan, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat	Sewa	5 (lima) tahun 02-02-2016 s/d 02-02-2021
72. Kisaran	Jl. HOS Cokroaminoto No. 316 A – B, Kisaran	Sewa	5 tahun 16-05-2019 s/d 16-05-2024
73. Klungkung	Jl. Brigjen Ngurah Rai No.17, Klungkung	Sewa	5 (lima) tahun 07-10-2016 s/d 07-11-2021
74. Kotabumi	Jl. Alamsyah Ratu Perwira Negara No. 402, Kota Kotabumi, Lampung Utara	Sewa	5 (lima) tahun 25-01-2016 s/d 25-01-2021
75. Kudus	Ruko Panjunan Blok A No. 5,6,7 dan 12J, I. Achmad Yani, Kudus	SHGB	20 (dua puluh) tahun 17-07-2012 s/d 16-02-2032
76. Kupang	Jl. Jenderal Sudirman No. 38 C, Kelurahan Kuanino, Kecamatan Oebobo, Kota Kupang, Provinsi Nusa Tenggara Timur.	Sewa	5 (lima) tahun 01-01-2016 s/d 01-01-2021
77. Kuta Badung	Jl. Raya Kuta No. 29 A, Kecamatan Kuta, Kabupaten Badung, Propinsi Bali.	Sewa	5 (lima) tahun 01-01-2015 s/d 31-12-2019
78. Klaten	Jl. Cokroaminoto No. 61, Klaten.	Sewa	5 (lima) tahun 01-09-2018 s/d 01-09-2023
79. Lamongan	Jl. Basuki Rachmad No. 72, Lamongan	Sewa	5 (lima) tahun 30-04-2017 s/d 30-04-2022
80. Lampung	Jl. Teuku Umar No. 67, Lampung	SHGB	20 (dua puluh) tahun 17-09-2003 s/d 29-08-2023
81. Lhokseumawe	Jl. Samudera Baru No. 107 A-B, Banda Sakti, Lhokseumawe	Sewa	5 (lima) tahun 15-05-2017 s/d 14-05-2022



82.	Lubuk Linggau	Jl. Yos Sudarso No. 17-18, Lubuk Linggau	Sewa	3 (tiga) tahun 16-04-2017 s/d 16-04-2020
83.	Lubuk Pakam – Deli Serdang	Jl. P. Diponegoro No. 103B Lubuk Pakam, Deli Serdang, Sumatera Utara.	Sewa	3 (tiga) tahun 01-11-2017s/d 01-11-2020
84.	Lumajang	Jl. Brigjen Slamet Riyadi RT. 003/RW. 014, Desa Tompokersan, Kecamatan Lumajang, Kabupaten Lumajang	Sewa	5 (lima) tahun 01-06-2016 s/d 01-06-2021
85.	Luwuk	Jl. Kamboja No. 12 A-B, Kelurahan Paruga, Kecamatan Rasanae Barat, Kota Bima, Provinsi Nusa Tenggara Barat	Sewa	5 (lima) tahun 01-01-2015 s/d 01-01-2020
86.	Madiun	Jl. Raya Nglames No.130 A – C, Nglames Madiun	Sewa	5 (lima) tahun 01-08-2016 s/d 31-07-2021
87.	Magelang	Ruko Metro Square Blok C No. 6 s/d 9, Jl. Mayjen Bambang Soegeng, Magelang	Sewa	5 (lima) tahun 01-01-2016 s/d 01-01-2021
88.	Makassar***)	Jl. Cendrawasih No. 123-123A, Makassar	SHGB	20 (dua puluh) tahun 15-10-1997 s/d 15-10-2017
89.	Malang	Jl. Buring No. 1, Kav. 3-5, RT. 009/RW. 008, Kelurahan Oro-oro Dowo, Kecamatan Klojen, Malang	SHGB	20 (dua puluh) tahun 17-12-1997 s/d 16-12-2017
90.	Manado	Jl. Sam Ratulangi, Manado, Sulawesi Utara	Sewa	5 (lima) tahun 01-01-2016 s/d 01-01-2021
91.	Martapura	Jl. A. Yani KM 37, Martapura	Sewa	5 (lima) tahun 28-08-2018 s/d 27-08-2023
92.	Mataram	Jl. Sriwijaya No. 138 C-F, Mataram	SHGB	20 (dua puluh) tahun 12-07-2005 s/d 11-07-2025
93.	Maumere	Jl. KS Tubun RT. 009, RW. 002, Kelurahan Kotabaru, Kecamatan Alok Timur, Kabupaten Sikka	Sewa	3 (tiga) tahun 01-09-2016 s/d 01-09-2019
94.	Medan	Jl. Kapten Muslim No. 60 DEF, Medan	SHGB	30 (tiga puluh) tahun 12-04-2004 s/d 11-04-2034
95.	Metro	Jl. A.H. Nasution No. 95, Metro Lampung	Sewa	5 (lima) tahun 01-01-2017 s/d 31-12-2022
96.	Meulaboh	Jl. Singgah Mata 1 No.17 Meulaboh	Sewa	5 (lima) tahun 01-01-2019 s/d 01-01-2024
97.	Mojokerto	Jl. Gajah Mada 140 D-E, Mojokerto	SHGB	30 (tiga puluh) tahun 09-03-2004 s/d 24-09-2034
98.	Muara Bulian	Jl. Gajah Mada RT. 07, Kecamatan Muara Bulian, Kabupaten Batanghari, Jambi	Sewa	2 (dua) tahun 20-05-2018 s/d 19-05-2022
99.	Muara Enim	Jl. Sultan Mahmud Badaruddin II, Kelurahan Pasar II, Kecamatan Muara Enim, Kabupaten Muara Enim, Propinsi Sumatera Selatan.	Sewa	5 (lima) tahun 01-09-2016 s/d 01-09-2021
100.	Muara Bungo	Jl. Jend. Sudirman No. 90-91, Kelurahan Pasir Putih, Kecamatan Rimba Tengah, Kabupaten Bungo, Jambi	Sewa	5 (lima) tahun 15-01-2015 s/d 15-01-2020
101.	Padang	Jl. Agus Salim No. 18, Kelurahan Sawahan, Kecamatan Padang Timur, Kota Padang	SHGB	30 (tiga puluh) tahun 12-11-2010 s/d 22-09-2040
102.	Payakumbuh	Jl. Ahmad Yani Kel. Labuh Basilang, Payakumbuh.	Sewa	5 (lima) tahun 01-01-2015 s/d 01-01-2020
103.	Padang Sidempuan	Kelurahan Wek V, Kecamatan Padangsidempuan Selatan, Padangsidempuan, Sumatera Utara	Sewa	5 (lima) tahun 01-04-2017 s/d 01-04-2022
104.	Padalarang	Jl. Ciburuy No. 105, Desa Padalarang, Kecamatan Padalarang, Bandung	Sewa	5 (lima) tahun 01-07-2016 s/d 01-07-2021
105.	Palangkaraya	Jl. RTA Milono Km 2,5, Palangka Raya	SHGB	30 (tiga puluh) tahun 27-06-2005 s/d 24-09-2035
106.	Palembang	Jl. Basuki Rahmat No. 56 C-D-E Palembang	SHGB	20 (dua puluh) tahun 02-01-2005 s/d 30-12-2025
107.	Palopo	Jl. Andi Djemma No. 3, Palopo	Sewa	5 (lima) tahun 16-12-2016 s/d 16-12-2021
108.	Palu	Jl. Danau Poso No. 12A, Palu	Sewa	4 (empat) tahun 01-11-2016 s/d 01-11-2020
109.	Palur	Jl. Solo Palur, Desa Ngringo, Kecamatan Jaten, Kabupaten Karanganyar, Propinsi Jawa Timur	Sewa	5 (lima) tahun 01-06-2016 s/d 01-06-2021
110.	Pamekasan	Jl. Segara No. 26, Pamekasan	Sewa	5 (lima) tahun 08-12-2015 s/d 08-12-2020
111.	Pamulang	Jl. RE. Martadinata, RT. 03/RW. 05, Pondok Cabe Udik, Pamulang	Sewa	5 (lima) tahun 01-10-2015 s/d 30-09-2020
112.	Pandeglang	Jl. Raya Labuan KM 6, No. 4, KP. Tajur Kadulisung, Kecamatan Kaduhejo, Kabupaten Pandeglang	Sewa	5 (lima) tahun 01-11-2016 s/d 31-10-2021
113.	Pangkal Pinang	Jl. Jend. Sudirman No. 8, Selindung Baru, Pangkal Pinang	SHGB	20 (dua puluh) tahun 30-05-2005 s/d 29-05-2035
114.	Pangkalan Bun	Jl. Ahmad Yani No. 6A, Komplek Misbar, Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah	Sewa	5 (lima) tahun 01-10-2014 s/d 01-10-2019
115.	Pare-Pare	Jl. Andi Makkasau No. 66, Parepare	Sewa	3 (tiga) tahun 19-05-2017 s/d 19-05-2020
116.	Pasar Minggu	Ruko Griya Pasar Minggu, Jl. Raya Pasar Minggu No. 6, Blok C-E, Pasar Minggu	Sewa	3 (tiga) tahun 09-08-2018 s/d 08-08-2021
117.	Pasuruan	Jl. Veteran No. 18 B, Kota Pasuruan, Propinsi Jawa Timur.	Sewa	5 (lima) tahun 01-06-2016 s/d 31-05-2021

118. Pekalongan	Jl. Jend. Sudirman No. 157, Pekalongan	Sewa	5 (lima) tahun 01-09-2015 s/d 31-08-2020
119. Pekanbaru ***)	Jl. Nangka No. 131, Pekanbaru	SHGB	20 (dua puluh) tahun 18-2-1997 s/d 23-01-2017
120. Pematang	Jl. Jendral Sudirman Timur No. 77B, Wanarejan Selatan, Taman, Pematang	Sewa	5 (lima) tahun 01-09-2016 s/d 31-08-2021
121. Pematang - Siantar	Jl. Jend. Sudirman No. 13-14, Pematangsiantar	Sewa	5 (lima) tahun 18-05-2018 s/d 18-05-2023
122. Pondok Gede	Jl. Raya Hankam No. 27, Kelurahan Jatimurni, Kecamatan Pondok Gede, Kota Bekasi, Jawa Barat	Sewa	5 (lima) tahun 10-08-2014 s/d 10-08-2019
123. Pinrang	Jl. Jend. Sudirman No. 162, Kelurahan Maccorawalie, Kec. Watang Suwito, Kabupaten Pinrang, Sulawesi Selatan	Sewa	5 (lima) tahun 15-11-2014 s/d 15-12-2019
124. Purworejo	Jl. Achmad Yani Ruko 15 C dan 15 D, Purworejo, Jawa Tengah	Sewa	3 (tiga) tahun 15-05-2017 s/d 15-05-2020
125. Pontianak	Jl. M. Sohor No. 17 A, Pontianak	SHGB	30 (tiga puluh) tahun 26-10-2004 s/d 15-06-2034
126. Poso	Jl. Pulau Bali No. 4, Kelurahan Gebangrejo, Kecamatan Poso Kota, Kabupaten Poso, Propinsi Sulawesi Tengah.	Sewa	3 tahun 08-05-2019 s/d 07-06-2022
127. Prabumulih	Jl. Jend. Sudirman NO. 2 B dan C, Prabumulih.	Sewa	5 (lima) tahun 01-09-2016 s/d 01-09-2021
128. Praya – Lombok Tengah	Jl. Diponegoro No. 5 Kauman, Kelurahan Praya, Kecamatan Praya, Kabupaten Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat	Sewa	5 (lima) tahun 01-08-2014 s/d 01-08-2019
129. Pringsewu	Jl. Ahmad Yani No. 60, Kelurahan/Desa Pringsewu Timur, Kecamatan Pringsewu, Kabupaten Pringsewu, Propinsi Lampung.	Sewa	5 (lima) tahun 15-04-2016 s/d 15-04-2021
130. Probolinggo	Jl. Panglima Sudirman No. 229, Probolinggo	Sewa	5 (lima) tahun 01-11-2016 s/d 01-11-2011
131. Purwakarta	Jl. KK. Singawinata No. 2, Kelurahan Nagritengah, Kecamatan Purwakarta, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat	Sewa	5 (lima) tahun 01-03-2015 s/d 01-03-2020
132. Purwodadi	Jl. R. Soeprapto No. 39, Purwodadi, Kabupaten Grobogan	Sewa	5 (lima) tahun 15-03-2017 s/d 15-03-2022
133. Purwokerto	Jl. Suparjo Rustam No. 8, Purwokerto	Sewa	5 (lima) tahun 01-08-2016 s/d 31-07-2021
134. Rangkas Bitung	Jl. Sunan Kalijaga RT. 01/RW. 01, Kp. Cijoro Jagal, Rangkasbitung, Lebak, Banten	Sewa	5 (lima) tahun 01-10-2017 s/d 30-09-2022
135. Rantau Prapat	Jl. Jenderal Ahmad Yani No. 87-89, Rantau Prapat	Sewa	5 (lima) tahun 05-06-2015 s/d 05-06-2020
136. Rengat	Jl. Narasinga No. 28 B, Rengat	Sewa	3 (tiga) tahun 18-01-2019 s/d 19-01-2022
137. Rungkut	Jl. Jemur Andayani No. 39, Kelurahan Jemur Wonosari, Kecamatan Wonocolo, Kotamadya Surabaya, Jawa Timur	Sewa	5 (lima) tahun 03-11-2014 s/d 02-11-2019
138. Rimbo Bujang	Jl. Pahlawan Kel. Wiroto Agung Kec. Rimbo Bujang	Sewa	5 (lima) tahun 15-11-2017 s/d 14-11-2022
139. Salatiga	Komplek Ruko Salatiga Regency, Jl. Fatmawati No. 188, Blok N dan O, Blotongan, Salatiga, Jawa Tengah	Sewa	5 (lima) tahun 01-03-2016 s/d 01-03-2021
140. Samarinda	Jl. MT. Haryono RT. X, Air Putih, Samarinda	SHGB	20 (dua puluh) tahun 09-07-2004 s/d 08-07-2034
141. Sampit	Jl. M.T. Haryono No. 60C, Sampit, Kotawaringin Timur	Sewa	5 (lima) tahun 15-04-2018 s/d 15-04-2023
142. Sanggau	Jl. Jend. Sudirman RT 17, RW VI, Kel. Beringin, Kec. Kapuas, Sanggau, Kalimantan Barat	Sewa	5 (lima) tahun 01-12-2018 s/d 01-12-2023
143. Sarolangun	Jl. Lintas Sumatera KM 01, Simpang raya, Sarolangun, Jambi	Sewa	5 (lima) tahun 01-09-2016 s/d 01-09-2021
144. Sekayu	Jl. Raya Betung, Kelurahan Betung, Kecamatan Betung, Kabupaten Banyuasin	Sewa	3 (tiga) tahun 02-06-2017 s/d 02-06-2020
145. Selong	Jl. Prof. Mohammad Yamin No. 28, Selong, Lombok Timur	Sewa	5 (lima) tahun 30-11-2015 s/d 30-11-2020
146. Semarang	Jl. Pamularsih Raya No. 71 Semarang	SHGB	20 (dua puluh) tahun 25-11-2002 s/d 11-11-2022
147. Serang	Jl. Trip Jamaksari No. 1 A-B, RT. 001/015, Kelurahan Sumur Pecung, Kecamatan Serang, Kabupaten Serang, Banten	Sewa	5 (lima) tahun 01-01-2016 s/d 01-01-2021
148. Sidoarjo	Jl. Pahlawan No.9 dan 9 A, Desa Jati dan Lemahputro, Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo	Sewa	10 (sepuluh) tahun 12-04-2018 s/d 11-04-2028
149. Simpang Empat - Pasaman	Jl. Raya Manggopoh Simpang Empat, Jorong Simpang Empat, Nagari Lingsuang Aua, Kecamatan Pasaman, Kabupaten Pasaman Barat, Propinsi Sumatera Barat.	Sewa	5 (lima) tahun 19-05-2016 s/d 19-05-2021
150. Singaraja	Jl. Ahmad Yani No. 99D-E, Singaraja	Sewa	61 bulan 20-06-2015 s/d 20-07-2020
151. Singkawang	Jl. Yohana Gudang No. 5 B, Singkawang	SHGB	20 (dua puluh) tahun 05-12-2001 s/d 24-07-2021



152. Solo	Jl. Honggowongso 111 C, Surakarta.	Sewa	5 (lima) tahun 01-03-2016 s/d 01-03-2021
153. Sragen	Jl. Sukowati No. 468, Sragen.	Sewa	5 (lima) tahun 31-08-2018 s/d 31-08-2023
154. Sumedang	Jl. Mayor Abdurrahman No. 154, Sumedang	Sewa	3 (tiga) tahun 01-03-2017 s/d 01-03-2020
155. Solok	Jl. M. Yamin No. 381, Pandan Ujung, Solok, Sumatera Barat	Sewa	5 (lima) tahun 01-12-2015 s/d 01-12-2020
156. Soreang-Bandung	Jl. Terusan Al-Fathu No. 8, Desa Pamekaran, Kecamatan Soreang, Kabupaten Bandung, Jawa Barat	Sewa	5 (lima) tahun 01-02-2019 s/d 31-01-2024
157. Sorong	Jl. Basuki Rahmat, Km.8, Kota Sorong	Sewa	3 (tiga) tahun 01-08-2016 s/d 01-08-2019
158. Subang	Jl. D.I. Panjaitan No. 79, Subang	Sewa	3 (tiga) tahun 20-11-2016 s/d 20-11-2019
159. Sukabumi	Jl. Perintis Kemerdekaan No. 34, Kel. Gunung Parang, Kec. Cikole, Sukabumi	Sewa	5 (lima) tahun 01-01-2016 s/d 01-01-2021
160. Sukoharjo	Jl. Raya Solo Baru Blok AA No. 15, Sukoharjo.	SHGB	30 (tiga puluh) tahun 06-06-1996 s/d 06-10-2026
161. Sumbawa	Jl. Dr. Wahidin No. 20, Sumbawa	Sewa	5 (lima) tahun 01-06-2014 s/d 01-06-2019
162. Surabaya	Komplek Ruko Rajawali, Jl. Rajawali No. 68 A-B, Surabaya	SHGB	20 (dua puluh) tahun 01-10-1995 s/d 06-10-2025
163. Tabanan	Jl. A. Yani No.48, Tabanan	Sewa	5 (lima) tahun 01-09-2017 s/d 31-08-2022
164. Tamen Palembang	Komplek Mutiara Taman Palembang Blok A2 No. 1, Kelurahan Cengkareng Barat, Kecamatan Cengkareng, Jakarta Barat	Sewa	5 (lima) tahun 01-09-2015 s/d 31-08-2020
165. Tangerang	Ruko Business Park Tangerang City Blok D No. 16, Tangerang	Sewa	5 (lima) tahun 01-04-2017 s/d 31-03-2022
166. Tanjung	Jl. Ir. PHM Noor No. 119B, Tanjung, Kalimantan Barat	Sewa	5 (lima) tahun 01-09-2016 s/d 31-08-2021
167. Tarakan	Jl. Mulawarman No. 89, Kelurahan Karanganyar Kecamatan Tarakan Barat Kota Tarakan Kalimantan Utara	Sewa	5 (lima) tahun 01-04-2016 s/d 31-03-2021
168. Tanjung Pinang	Jl. Gatot Subroto No. 11, RT 2 RW 9, Kel. Melayu, Tnjung Pinang, Pulau Bintan, Riau.	Sewa	2 (dua) tahun 16-06-2018 s/d 16-06-2020
169. Tulung Agung	Jl. DR Soetama No. 15, Kelurahan Tertek, Kecamatan Tulungagung, Kabupaten Tulungagung	Sewa	5 (lima) tahun 08-08-2016 s/d 08-08-2021
170. Tasikmalaya	Jl. R.E. Martadinata No. 262, Kelurahan Panyingkiran, Kecamatan Indihiang, Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat	Sewa	5 (lima) tahun 01-01-2016 s/d 01-01-2021
171. Tembung – Deli Serdang	Komplek Perumahan Mega City Blok B No. 7/8, Deli Serdang, Tembung, Sumatera Utara	Sewa	5 (lima) tahun 01-05-2017 s/d 30-04-2022
172. Tegal	Komp. Ruko Nirmala Estate, Jl. Yos Sudarso No. 19, Tegal	SHGB	20 (dua puluh) tahun 02-07-2003 s/d 02-07-2023
173. Tenggara	Jl. Patin No. 80, Kelurahan Timbau, Kecamatan Tenggara, Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur.	Sewa	3 (tiga) tahun 08-07-2016 s/d 08-07-2019
174. Tuban	Jl. Vetern No. 28, Kelurahan Kutorejo, Kecamatan Tuban, Kabupaten Tuban	Sewa	5 (lima) tahun 01-07-2016 s/d 01-07-2021
175. Tulang Bawang	Pertokoan Banjar Agung, Jl. Raya Lintas Timur, Kampung Banjar Agung, Kecamatan Banjar Agung, Kabupaten Tulang Bawang, Lampung	Sewa	5 (lima) tahun 01-08-2015 s/d 01-08-2020
176. Ujung Batu	Jalan Jenderal Sudirman No.100 A-C, Kelurahan Ujung Batu, Kecamatan Ujung Batu, Kabupaten Rokan Hulu Riau	Sewa	5 (lima) tahun 20-01-2016 s/d 20-01-2021
177. Yogyakarta	Jl. HOS Cokroaminoto No. 163, Yogyakarta	SHGB	30 (tiga puluh) tahun 02-11-1999 s/d 01-11-2029
178. Jatiuwung	Jl. Otista Raya Ruko Otista No. 5 D-E, Kelurahan Gerendeng, Kecamatan Karawaci, Tangerang	Sewa	5 (lima) tahun 01-03-2016 s/d 01-03-2021
179. Sibolga	Komplek Sibuluan Business Centre (SBC) No. 07 dan 08, Sibolga, Padang Sidempuan	Sewa	5 (lima) tahun 13-04-2016 s/d 13-04-2021
180. Mempawah	Jl. Jurusan Pontianak No. 168 D, Kelurahan Sungai Pinyuh, Kecamatan Sungai Pinyuh, Kabupaten Pontianak, Kalimantan Barat	Sewa	3 (tiga) tahun 15-02-2018 s/d 15-02-2021
181. Sidoarjo II	Jl. Raya Bypass Krian Ruko Bypass Desa Sidomulyo, Kecamatan Kriyan, Kabupaten Sidoarjo Jawa Timur	Sewa	5 (lima) tahun 01-07-2016 s/d 01-07-2021
182. Sintang	Jl. MT. Haryono, Kapuas Kanan Hulu, Sintang, Kalimantan Barat	Sewa	5 (lima) tahun 24-05-2017 s/d 24-05-2022
183. Mukomuko	Jl. Fatmawati Desa Ujung Padang, kec. Mukomuko, Kab. Mukomuko, Bengkulu	Sewa	3 (tiga) tahun 01-11-2016 s/d 01-11-2019
184. Serang II	Ruko Kawasan Industri Modern Blok A No. 6-7, Desa Nambo Ilir, Kec. Kibin, Kab. Serang	sewa	5 (lima) tahun 01-07-2014 s/d 30-06-2019
185. Jakarta Utara	Komplek Perkantoran Royal Sunter, Jalan Danau Sunter Selatan Blok A No. 5 – 6, Kelurahan Sunter Jaya, Kecamatan Tanjung Priok, Kotamadya Jakarta Utara	sewa	5 (lima) tahun 13-02-2016 s/d 12-02-2021
186. Depok II	Jl. Alternatif Cibubur Cileungsi No. 9A, Kel. Harjamukti, Kec. Cimanggis, Depok	sewa	3 (tiga) tahun 21-03-2017 s/d 21-03-2020



187. Subang 2 (Pamanukan)	Jl. Ion Martasasmita No. 9, Desa Ransari, Kecamatan Pamanukan, Kabupaten Subang, Propinsi Jawa Barat	Sewa	5 (lima) tahun 01-11-2017 s/d 01-11-2022
188. Maros	Jl. Jenderal Sudirman No. 10-11, Kelurahan Pettuadae, Kecamatan Turikale, Kabupaten Maros, Propinsi Sulawesi Tengah	Sewa	1 (satu) tahun 01-06-2018 s/d 31-05-2019
189. Bekasi II	Jl. Jenderal Sudirman RW. 07, Bekasi	Sewa	5 (lima) tahun 01-01-2018 s/d 01-01-2023
190. Denpasar II	Jl. Raya Sesetan No. 476, Denpasar	Sewa	3 (tiga) tahun 15-03-2018 s/d 15-03-2021
191. Jombang	Jl. Gus Dur, Komplek Ruko Simpang Tiga Blok B4, Jombang	Sewa	5 (lima) tahun 08-08-2015 s/d 08-08-2020
192. Surabaya 2	Jl. Manyar Rejo 7, Surabaya, Jawa Timur	Sewa	5 (lima) tahun 23-07-2016 s/d 23-07-2021
193. Surabaya 3	Jl. Raya Kupang Jaya Blok B-9, Kelurahan Sonokwijen, Kecamatan Tandes, Surabaya	Sewa	5 (lima) tahun 25-07-2015 s/d 25-07-2020
194. Sukabumi II	Jl. Cangehgar Kelurahan Pelabuhan Ratu, Kecamatan pelabuhan Ratu, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat	Sewa	5 (lima) tahun 01-12-2016 s/d 30-11-2021
195. Sleman II	Jl. Raya Magelang KM. 4, Kelurahan Padukuhan Rogoyudan, Sleman	Sewa	5 (lima) tahun 01-02-2017 s/d 31-01-2021
196. Jakarta Pusat II	Jl. Pramuka No. 12, RT. 012/RW. 005, Jakarta Pusat	Sewa	5 (lima) tahun 01-11-2017 s/d 01-11-2022
197. Jakarta Utara II	Komplek Permata Kota, Jl. Pangerang Tubagus Angke NO. 170 Blk L Kav No. 5, Penjaringan, Jakarta Utara	Sewa	3 (tiga) tahun 01-10-2018 s/d 01-10-2021
198. Gresik II	Kompleks Ruko Gading Mutiara Permai AB-05, Jl. Raya Kepatihan, Gresik	Sewa	5 (lima) tahun 07-05-2015 s/d 07-05-2020
199. Situbondo	Jl. Wijaya Kusuma No. 87, Dawuhan, Situbondo	Sewa	5 (lima) tahun 15-10-2017 s/d 15-10-2022
200. Jakarta Selatan II	Jl. RS. Fatmawati Blok A No. 1F, RT. 005/RW. 09, Cilandak, Jakarta Selatan	Sewa	5 (lima) tahun 01-01-2017 s/d 31-12-2022
201. Tangerang V	Ruko The Icon Business Park A No.1-2, BSD City, Desa Sampora, Kecamatan Cisauk, Tangerang	Sewa	3 (tiga) tahun 01-06-2016 s/d 01-06-2019
202. Bekasi 3	Jl. Teuku Umar No. 20, Kelurahan Telaga Asih, Kecamatan Cibitung, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat	Sewa	5 (lima) tahun 01-04-2016 s/d 30-03-2021
203. Bogor II	Ruko Pusri, Jl. Raya Cemplang Galuga Km. 18, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat	Sewa	3 tahun 24-04-2019 s/d 23-04-2022
204. Temanggung	Jl. Dipenogoro Ruko No. 4, Kelurahan Temanggung I, Kecamatan Temanggung, Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah	Sewa	5 (lima) tahun 01-03-2015 s/d 01-03-2020
205. Karawang 2	Jl. Proklamasi Jati Ilir I, Kelurahan Tunggakjati, Kecamatan Karawang Barat, Kabupaten Karawang, Jawa Barat	Sewa	5 (lima) tahun 01-08-2016 s/d 31-07-2021
206. Tangerang VI	Ruko Blok C No. 3, Jl. Raya Serang, Desa Talagasari, Kecamatan Balaraja, Kabupaten Tangerang	Sewa	5 (lima) tahun 01-07-2017 s/d 01-07-2022

Keterangan:

*) Kantor Kantor Cabang yang masa berlakunya telah berakhir, sedang dalam proses pengurusan perpanjangan.

**) Berdasarkan Surat Keterangan Notaris No. 43/II/SAW/NOT/2019 tanggal 12 Februari 2019 yang dikeluarkan dan ditandatangani oleh Sisca Angelia Sari, S.H., M.Kn., Notaris di Karawang, diterangkan bahwa akta perpanjangan perjanjian sewa menyewa Kantor Cabang Cikampek sedang dalam proses pembuatan/pengurusan di kantor notaris.

***) SHGB No. 1099 yang berakhir pada tanggal 23-01-2017, berdasarkan Surat Keterangan No.23/PPAT-NP/III/2018 tanggal 21 Maret 2018, yang dikeluarkan dan ditandatangani oleh Nina Padanta, SH, PPAT Pekanbaru, sedang dalam proses perpanjangan;

SHGB No.1197, yang berakhir pada tanggal 16-12-2017, berdasarkan Surat Keterangan No: 024/NOT/XII/2018, tanggal 24 Agustus 2018, yang dikeluarkan dan ditanda tangani HOO GO HUK, SH.,M.Kn. Notaris/PPAT di Malang, sedang dalam proses perpanjangan.

SHGB No.149, yang berakhir pada tanggal 20-07-2017, berdasarkan Surat No DI.306.19776/2017, No. Berkas :20449/2017 tanggal 21 Juli 2017 yang dikeluarkan oleh Kantor Pertanahan Kota Balikpapan, sedang dalam proses perpanjangan.

Seluruh aktiva tetap yang dimiliki/dikuasai Perseroan termasuk gedung dan bangunan yang disewa dari pihak ketiga telah diasuransikan melalui PT Asuransi Astra Buana ("AAB"), perusahaan afiliasi yang tergabung dalam kelompok usaha Grup Astra. PT Astra International Tbk memiliki secara langsung saham AAB sebesar 3,64% dan memiliki 99,99% saham PT Sedaya Multi Investama ("SMI"), sedangkan SMI memiliki 92,06% saham AAB. Walaupun Perseroan terafiliasi dengan AAB melalui kepemilikan saham dari PT Astra International Tbk, Perseroan tidak mendapatkan perlakuan khusus.

F. Fasilitas Pembiayaan dan Kolektibilitas Piutang

Sesuai dengan kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perseroan, pemberian fasilitas pembiayaan kepada pelanggan ritel atau perorangan merupakan sumber penghasilan utama Perseroan. Tabel di bawah ini merupakan perkembangan rata-rata pembiayaan baru untuk pembiayaan konsumen sepeda motor per 31 Desember 2018 dan 2017:

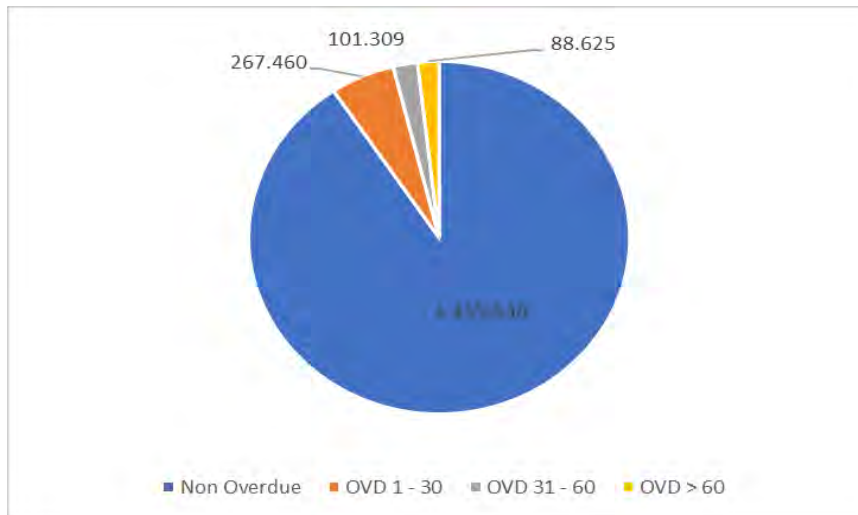
Keterangan	31 Desember	
	2018	2017
Rata-rata piutang Pembiayaan (ribu Rp)	16.084	15.431
Rata-rata jangka waktu kredit (bulan)	28	29
Rata-rata uang muka (% harga motor)	17,71	17,54
Rata-rata suku bunga efektif (% p.a)	30,33	30,20

Dilihat dari tingkat kolektibilitas fasilitas pembiayaan yang diberikan, Perseroan mengklasifikasikan keterlambatan ke dalam 4 kelompok, yaitu (i) tunggakan 1 sampai dengan 30 hari; (ii) tunggakan 31 sampai dengan 60 hari, (iii) tunggakan 61 hari sampai 150 hari (iv) tunggakan di atas 150 hari.

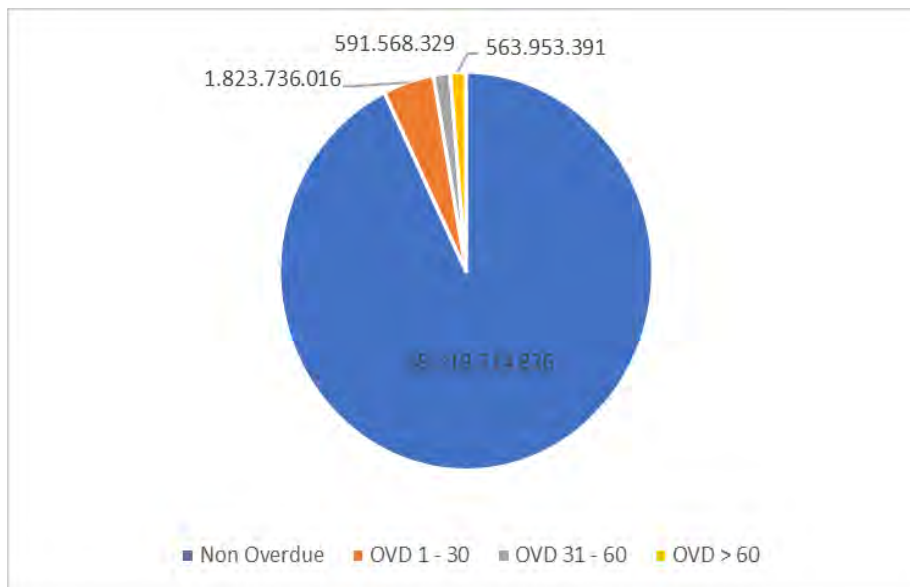
Untuk tunggakan sampai dengan 30 hari, pelanggan diberikan peringatan tertulis dan dikunjungi oleh kolektor. Untuk tunggakan antara 31 hari-60 hari akan dilakukan penagihan secara lebih intensif. Untuk tunggakan lebih dari 60 hari, unit sepeda motor akan diambil kembali oleh Perseroan dan menjadi aktiva yang dikuasai untuk dijual. Sedangkan tunggakan diatas 150 hari akan dihapus bukukan dari neraca Perseroan, namun secara *database* piutang tetap ada untuk tetap di *follow up* penyelesaiannya.

Jumlah tunggakan piutang yang dikelola oleh Perseroan per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Tunggakan Piutang Berdasarkan Jumlah Kontrak



Tunggakan Piutang (dalam ribuan Rupiah)



G. Tingkat Kesehatan Perseroan

Sesuai dengan peraturan yang tertuang dalam Peraturan Menteri Keuangan RI No. 84/PMK.012/2006 tanggal 29 September 2006 tentang Perusahaan Pembiayaan pada Bab VII, pasal 25 ayat 3 dijelaskan bahwa tingkat kesehatan perusahaan pembiayaan diukur dengan *gearing ratio* setinggi-tingginya 10 kali. Tingkat perbandingan antara kewajiban yang mengandung unsur bunga dibandingkan dengan ekuitas Perseroan berturut-turut per tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebesar 4,2 kali, 4,4 kali. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi *gearing ratio* Perseroan masih jauh dibawah ketentuan. Hal ini membuktikan bahwa Perseroan sudah memenuhi tingkat kesehatan perusahaan pembiayaan sebagaimana yang dipersyaratkan oleh OJK.

H. Tanggung Jawab Sosial

Dalam melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*), Perseroan dalam hal ini telah melakukan beberapa hal antara lain membentuk divisi manajemen risiko sebagai upaya untuk melakukan kontrol dan analisa terhadap risiko yang mungkin dan akan terjadi yang dapat berakibat buruk terhadap Perseroan secara keseluruhan. Selain itu, Perseroan juga aktif mengikuti dan melaksanakan training dan sosialisasi KYC (*know your customer*), dan *money laundering*. Secara struktural organisasi Perseroan juga mengangkat komisaris independen dan komite audit yang berfungsi untuk mengontrol dan mengawasi kinerja Perseroan secara berkala, serta minimal sekali dalam setahun Perseroan melaksanakan RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham) untuk melaporkan pertanggung jawaban serta kinerja Perseroan kepada pemegang saham.

Dalam hal tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility*), Perseroan ikut berpartisipasi dan terlibat langsung dalam aktivitas sosial kepada masyarakat yang membutuhkan sehingga efektivitas tanggung jawab sosial ini benar-benar dapat dirasakan dan bermanfaat bagi masyarakat. Program-program sosial yang telah diimplementasikan antara lain:

- Bidang pendidikan seperti pelatihan guru, pemberian beasiswa kepada anak-anak kurang mampu dan berprestasi, bantuan sarana dan prasarana.
- Bidang kesehatan seperti donor darah, pelayanan kesehatan gratis, dan posyandu.
- Bidang pemberdayaan ekonomi masyarakat seperti bantuan dana bergulir dan pelatihan bagi pelaku UMKM.
- Bidang lingkungan hidup seperti penanaman pohon/penghijauan.
- Bidang hubungan masyarakat seperti sumbangan untuk kaum fakir/miskin, panti asuhan/panti jompo, bantuan kepada korban bencana alam, pemberian bantuan sembako, bis peduli, dan lain – lain.

Program-program ini dilaksanakan secara terpusat dan juga secara lokal, dan dalam pelaksanaannya Perseroan dapat saja bekerja sama dengan pihak-pihak terkait yang kompeten di bidangnya.

IX. PERPAJAKAN

Pajak atas penghasilan yang diperoleh dari kepemilikan Obligasi yang diterima atau diperoleh Pemegang Obligasi diperhitungkan dan diperlakukan sesuai dengan Peraturan Perpajakan yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 100 Tahun 2013 tanggal 31 Desember 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah No. 16 Tahun 2009 tanggal 9 Februari 2009 tentang Pajak Penghasilan Atas Penghasilan Berupa Bunga Obligasi, penghasilan yang diterima atau diperoleh bagi Wajib Pajak berupa bunga dan diskonto obligasi dikenakan pemotongan Pajak Penghasilan yang bersifat final:

- a. Atas Bunga Obligasi dengan kupon (*interest bearing debt securities*) sebesar: (i) 15% bagi Wajib Pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap (BUT); dan (ii) 20% atau sesuai dengan tarif berdasarkan persetujuan penghindaran pajak berganda bagi Wajib Pajak luar negeri selain bentuk usaha tetap (BUT). Jumlah yang terkena pajak dihitung dari jumlah bruto bunga sesuai dengan masa kepemilikan (*holding period*) Obligasi.
- b. Atas diskonto obligasi dengan kupon sebesar: 15% bagi Wajib Pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap (BUT); dan (ii) 20% atau sesuai dengan tarif berdasarkan persetujuan penghindaran pajak berganda bagi Wajib Pajak luar negeri selain bentuk usaha tetap (BUT). Jumlah yang terkena pajak dihitung dari selisih lebih harga jual atau nilai nominal di atas harga perolehan obligasi, tidak termasuk bunga berjalan (*accrued interest*).
- c. Atas diskonto obligasi tanpa bunga (*zero coupon bond*) sebesar: (i) 15% bagi Wajib Pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap (BUT); dan (ii) 20% atau sesuai dengan tarif berdasarkan persetujuan penghindaran pajak berganda bagi Wajib Pajak luar negeri selain bentuk usaha tetap (BUT). Jumlah yang terkena pajak dihitung dari selisih lebih harga jual atau nilai nominal di atas harga perolehan obligasi.
- d. Atas bunga dan/atau diskonto dari obligasi yang diterima dan/atau diperoleh Wajib Pajak reksadana yang terdaftar pada OJK sebesar 5% untuk Tahun 2017 sampai dengan tahun 2020, dan 10% untuk tahun 2021 dan seterusnya.

Pemotongan pajak yang bersifat final ini tidak dikenakan terhadap bunga atau diskonto obligasi yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak:

1. Dana pensiun yang pendirian atau pembentukannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan dan memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Pasal 4 ayat (3) huruf h Undang-undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-undang No. 36 Tahun 2008 tentang Perubahan Keempat atas Undang-undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan; dan
2. Bank yang didirikan di Indonesia atau cabang bank luar negeri di Indonesia.

CALON PEMBELI OBLIGASI DALAM PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN INI DIHARAPKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING MENGENAI AIKBAT PERPAJAKAN YANG TIMBUL DARI PENERIMAAN BUNGA, PEMBELIAN, PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN ATAU PENGALIHAN DENGAN CARA LAIN OBLIGASI YANG DIBELI MELALUI PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN INI.

Perpajakan Perseroan

Perseroan telah memenuhi seluruh kewajiban perpajakannya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dan peraturan perpajakan yang berlaku. Perseroan telah menyampaikan SPT tahun pajak 2017 dan 2016 masing-masing pada tanggal 30 April 2018 dan 28 April 2017.

X. PENJAMINAN EMISI OBLIGASI

Berdasarkan persyaratan dan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi, Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi yang namanya tercantum di bawah ini telah menyetujui untuk menawarkan kepada Masyarakat secara kesanggupan penuh (*full commitment*) sebesar Rp1.206.003.000.000,- (satu triliun dua ratus enam miliar tiga juta rupiah) dan secara kesanggupan terbaik (*best effort*) sebanyak-banyaknya Rp293.997.000.000 (dua ratus sembilan puluh tiga miliar sembilan ratus sembilan puluh tujuh juta Rupiah).

Perjanjian-perjanjian tersebut di atas merupakan perjanjian lengkap yang menggantikan semua persetujuan atau perjanjian yang mungkin telah dibuat sebelumnya mengenai perihal yang dimuat dalam perjanjian dan setelah itu tidak ada lagi perjanjian yang dibuat oleh para pihak yang isinya bertentangan dengan Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi.

Susunan dan jumlah porsi serta persentase dari anggota Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi yang dijamin secara kesanggupan penuh (*full commitment*) adalah sebagai berikut:

No.	Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi	Nilai Penjaminan (dalam jutaan Rupiah)			(%)
		Seri A	Seri B	Jumlah	
1.	PT BCA Sekuritas	13.000	275.000	288.000	23,88
2.	PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia	67.000	106.500	173.500	14,39
3.	PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia	72.000	110.000	182.000	15,09
4.	PT Indo Premier Sekuritas	161.117	227.016	388.133	32,18
5.	PT Mandiri Sekuritas	31.140	26.230	57.370	4,76
6.	PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	74.000	43.000	117.000	9,70
Jumlah		418.257	787.746	1.206.003	100,00

Sisa dari jumlah pokok yang ditawarkan sebanyak-banyaknya sebesar Rp293.997.000.000 (dua ratus sembilan puluh tiga miliar sembilan ratus sembilan puluh tujuh juta Rupiah) akan dijamin secara kesanggupan terbaik (*best effort*). Bila jumlah dalam penjaminan kesanggupan terbaik (*best effort*) tidak terjual sebagian atau seluruhnya, maka atas sisa yang tidak terjual tersebut tidak menjadi kewajiban Perseroan untuk menerbitkan Obligasi tersebut.

Selanjutnya Para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi yang turut dalam Emisi Obligasi ini telah sepakat untuk melaksanakan tugasnya masing-masing sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7.

Pihak yang bertindak sebagai Manajer Penjatahan atas Penawaran Umum ini adalah PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 tahun 1995 tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal (“UUPM”), yang dimaksud dengan Afiliasi pada Pihak (orang perserorangan, perusahaan, usaha bersama, asosiasi atau kelompok yang terorganisasi) yang mempunyai:

- Hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal;
- Hubungan antara pihak dengan pegawai, direktur, atau komisaris dari pihak tersebut;
- Hubungan antara 2 (dua) perusahaan dimana terdapat satu atau lebih anggota direksi atau dewan komisaris yang sama;
- Hubungan antara perusahaan dengan Pihak, baik langsung maupun tidak langsung, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan tersebut;
- Hubungan antara 2 (dua) perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, oleh pihak yang sama; atau
- Hubungan antara perusahaan dengan pemegang saham utama.

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dengan tegas menyatakan tidak menjadi pihak yang memiliki Afiliasi atau terasosiasi dengan Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung sebagaimana didefinisikan dalam UUPM.

Jika terjadi hal-hal yang menyebabkan pembatalan atau penundaan Penawaran Umum, atau pengakhiran Perjanjian Penjaminan Emisi Efek sesuai ketentuan pada Bab XIII mengenai Tata Cara Pemesanan Obligasi dalam Prospektus ini, maka Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi akan mengembalikan uang pemesanan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan. Apabila uang pemesanan telah diterima oleh Perseroan, maka pengembalian akan menjadi tanggungan Perseroan, yang pembayarannya akan dilakukan melalui KSEI. Keterangan lebih lengkap mengenai pengembalian uang pemesanan dapat dilihat pada Bab XIII Prospektus ini.

Penentuan Tingkat Bunga Tetap Pada Pasar Perdana

Tingkat bunga tetap pada Obligasi ini ditentukan berdasarkan hasil kesepakatan dan negosiasi Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi, dengan mempertimbangkan beberapa faktor dan parameter, yaitu hasil penawaran awal (*bookbuilding*), kondisi pasar obligasi, *benchmark* kepada Obligasi Pemerintah (sesuai jatuh tempo masing-masing Seri Obligasi), dan *risk premium* (sesuai dengan peringkat Obligasi).

XI. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL SERTA PIHAK LAIN

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang berperan dalam Penawaran Umum ini adalah sebagai berikut:

Wali Amanat : PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Gedung BRI II Lantai. 30
 Jl. Jend. Sudirman Kav. 44-46
 Jakarta 10210

- STTD: 08/STTD-WA/PM/1996 atas nama PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
- Pedoman Kerja: Undang-Undang Pasar Modal.
- Ditunjuk oleh Perseroan berdasarkan surat Persetujuan Penawaran Jasa Wali Amanat No. B.333-INV/TCS/03/2019 tanggal 13 April 2019.

Tugas Pokok : Mewakili kepentingan pemegang Obligasi baik di dalam maupun di luar pengadilan mengenai pelaksanaan hak-hak pemegang Obligasi sesuai dengan syarat-syarat Obligasi, dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Perwaliamanatan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sesuai dengan ketentuan Peraturan Bapepam No. VI.C.4, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-412/BL/2010 tanggal 6 September 2010 tentang Ketentuan Umum Dan Kontrak Perwaliamanatan Efek Bersifat Utang, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk selaku Wali Amanat dalam penerbitan Obligasi menyatakan bahwa sejak ditandatangani pernyataan tersebut dan selama menjadi Wali Amanat, dilarang :

1. Mempunyai hubungan kredit dengan Perseroan dalam jumlah yang melebihi ketentuan dalam Peraturan Bapepam No. VI.C.3, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-309/BL/2008 tanggal 1 Agustus 2008 tentang Hubungan Kredit Dan Penjaminan Antara Wali Amanat Dengan Emiten;
2. Merangkap menjadi penanggung dan/atau pemberi agunan dalam penerbitan Efek bersifat utang, Sukuk, dan/atau kewajiban Perseroan dan menjadi Wali Amanat dari pemegang Efek yang diterbitkan oleh Perseroan;
3. Menerima dan meminta pelunasan terlebih dahulu atas kewajiban Perseroan kepada Wali Amanat selaku kreditur dalam hal Perseroan mengalami kesulitan keuangan, berdasarkan pertimbangan Wali Amanat, sehingga tidak mampu memenuhi kewajibannya kepada pemegang Efek bersifat utang, dimana pelaksanaannya tetap memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia.

Notaris : Fathiah Helmi, S.H.

Graha Irama, Lantai 6, Ruang 6 C
 Jl. H.R. Rasuna Said X-1 Kav. 1 & 2
 Kuningan Jakarta 12950

- STTD: STTD.N-93/PM.22/2018 tanggal 8 April 2018 atas nama Fathiah Helmi, S.H.
- Keanggotaan Asosiasi: Ikatan Notaris Indonesia (INI) No. 011.003.027.260958.
- Pedoman Kerja: Pernyataan Undang-Undang No. 30 tahun 2004 tentang Jabatan Notaris dan Kode Etik Ikatan Notaris Indonesia.
- Ditunjuk oleh Perseroan berdasarkan surat penunjukkan No. 12/Prop/PUBIV-1/III/2019, tanggal 19 Maret 2019.

Tugas Pokok: Membuat akta-akta dalam rangka Penawaran Umum Obligasi, antara lain Perjanjian Perwaliamanatan, Pengakuan Hutang dan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, serta akta-akta pengubahannya.

Akuntan Publik : Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
 Gedung WTC 3
 Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31
 Jakarta 12190

- Nama Rekan: Jimmy Pangestu, S.E.
- No. STTD: AP-581/PM.2/2018
- Tanggal STTD: 16 Agustus 2018
- Keanggotaan Asosiasi Institut Akuntan Publik Indonesia
- Ditunjuk oleh Perseroan berdasarkan surat No. EL2019032502/JPA/JPA/ARA/ash tanggal 25 Maret 2019.

Pedoman Kerja: Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP).

Tugas Pokok : Melakukan audit berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan Akuntan Publik merencanakan dan melaksanakan audit agar diperoleh keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji yang material. Suatu audit meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Konsultan Hukum: **Thamrin & Rachman**
 Graha Niaga Lantai 7
 Jl. Jend. Sudirman Kav 58
 Jakarta 12190

- STTD: STTD.KH-107/PM.2/2018 tanggal 15 Mei 2018 atas nama Iswira Laksana, S.H., M.Si.
- Keanggotaan Asosiasi: Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (HKHPM) No. 99012.
- Pedoman Kerja: Standar Profesi Konsultan Hukum Pasar Modal Lampiran dari Keputusan Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal No. KEP.01/HKHPM/2005 tanggal 18 Pebruari 2005.
- Ditunjuk oleh Perseroan berdasarkan berdasarkan Surat Thamrin & Rachman No. Ref.: 069/LOF-FIF/T&R/HN/III/2019 tanggal 19 Maret 2019, yang turut ditandatangani oleh Perseroan.

Tugas Pokok: Memberikan Pendapat Hukum mengenai Perseroan dalam rangka Penawaran Umum ini. Konsultan Hukum melakukan uji tuntas dari segi hukum atas fakta yang ada mengenai Perseroan dan keterangan lain yang berhubungan dengan itu sebagaimana disampaikan oleh Perseroan. Hasil pemeriksaan dan penelitian mana telah dimuat dalam Laporan Uji Tuntas Dari Segi Hukum yang menjadi dasar dari Pendapat Hukum yang dimuat dalam Informasi Tambahan sepanjang menyangkut segi hukum. Tugas lainnya adalah meneliti informasi yang dimuat dalam Informasi Tambahan sepanjang menyangkut segi hukum. Tugas dan Fungsi Konsultan Hukum yang diuraikan di sini adalah sesuai dengan Standar Profesi dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku guna melaksanakan prinsip keterbukaan.

Semua Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal bukan merupakan pihak terafiliasi dengan Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tanggal 10 Nopember 1995 tentang Pasar Modal.

PERSEROAN DAN SEMUA LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL DENGAN TEGAS MENYATAKAN TIDAK ADANYA HUBUNGAN AFILIASI ANTARA PERSEROAN DENGAN SELURUH LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL SEBAGAIMANA DIDEFINISIKAN DALAM UUPM.

PERSEROAN DENGAN TEGAS MENYATAKAN TIDAK ADANYA HUBUNGAN KREDIT ANTARA PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK DENGAN PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK SEBAGAI WALI AMANAT.

XII. KETERANGAN MENGENAI WALI AMANAT

Dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan IV Federal International Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2019, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, (selanjutnya disebut sebagai "BRI") bertindak sebagai Wali Amanat atau badan yang diberi kepercayaan untuk mewakili kepentingan para Pemegang Obligasi sebagaimana ditetapkan dalam UUPM.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") dalam penerbitan Obligasi ini bertindak sebagai Wali Amanat dan telah terdaftar di Bapepam dan LK dengan No. 08/STTD-WA/PM/1996 tanggal 11 Juni 1996. Sehubungan dengan penerbitan Obligasi ini telah dibuat Perjanjian Perwaliamentan Obligasi antara Perseroan dengan BRI.

BRI sebagai Wali Amanat menyatakan tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan Perseroan yang dituangkan dalam surat pernyataan tidak terafiliasi dan tidak ada hubungan kredit No. B.465-INV/TCS/04/2019 tanggal 4 April 2019. BRI tidak mempunyai hubungan kredit dengan Perseroan melebihi 25% dari jumlah obligasi yang diwaliamentan dan/atau tidak merangkap sebagai penanggung dan/atau pemberi agunan dalam penerbitan Obligasi, dan/atau kewajiban Perseroan dan menjadi Wali Amanat dari pemegang Obligasi, sesuai dengan Peraturan No. VI.C.3.

BRI sebagai Wali Amanat telah melakukan penelaahan/uji tuntas (*due diligence*) terhadap Perseroan, dengan Surat Pernyataan No. B.464-INV/TCS/04/2019 tanggal 4 April 2019 sebagaimana diatur dalam Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor KEP-412/BL/2010 Peraturan Nomor VI.C.4.

1. Umum

Pada awalnya Bank Rakyat Indonesia (untuk selanjutnya disebut BRI) didirikan dengan nama De Poerwokertosche Sparbank der Inlandsche Hoofden atau Bank Priyayi yang didirikan oleh Raden Wiradmadja dan kawan-kawan pada tanggal 16 Desember 1895. Anggaran dasar BRI telah mengalami beberapa kali perubahan. BRI berubah statusnya menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 21 tahun 1992 tanggal 29 April 1992. Dengan Akta No. 113 tanggal 31 Juli 1992 yang dibuat oleh Muhani Salim, SH., Notaris di Jakarta, maka BRI diberi nama PT Bank Rakyat Indonesia (Persero). Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan keputusan No. C2-6584.HT.01.01.TH.92 tanggal 12 Agustus 1992, telah didaftarkan pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan No. 2155-1992 tanggal 15 Agustus 1992 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 11 September 1992, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 3a tahun 1992. Anggaran Dasar terakhir dimuat dalam Akta No. 5 tanggal 03 Desember 2018 yang dibuat oleh Fathiah Helmi SH, Notaris di Jakarta.

2. Permodalan Wali Amanat

Struktur permodalan Perseroan sejak tahun 2010 sampai dengan bulan September 2018 tidak mengalami perubahan. Perubahan struktur permodalan Perseroan pada bulan September 2018 sehubungan dengan pemecahan nilai nominal saham Seri A Dwiwarna dan Seri B dari semula Rp.250,00 (dua ratus lima puluh Rupiah) per saham menjadi Rp.50,00 (lima puluh Rupiah) per saham atau dengan rasio 1:5 (satu banding lima).

Perubahan struktur permodalan tersebut dimuat dalam Akta No. 54 tanggal 27 Oktober 2017 dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H, Notaris di Jakarta, yang pemberitahuan perubahannya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No.AHU-AH.01.03-0187521 tanggal 3 November 2017.

Berdasarkan Akta No. 54 tanggal 27 Oktober 2017 tersebut dan dengan susunan pemegang saham per tanggal 31 Desember 2017 berdasarkan Laporan yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perseroan yaitu PT Datindo Entrycom, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp50 per saham		
	Jumlah Lembar Saham	Jumlah Nilai Saham (Rp)	(%)
Modal Dasar			
- Saham Seri A Dwiwarna	1	50	0,00
- Saham Biasa Atas Nama Seri B	299.999.999.999	14.999.999.999.950	100,00
Jumlah Modal Dasar	300.000.000.000	15.000.000.000.000	100,00
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Negara Republik Indonesia			
- Saham Seri A Dwiwarna	1	50	0,00
- Saham Biasa Atas Nama Seri B Masyarakat	69.999.999.999	3.499.999.999.950	56,75
- Saham Biasa Atas Nama Seri B (masing-masing dibawah 5%)*	53.345.810.000	2.667.290.500.000	43,25
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	123.345.810.000	6.167.290.500.000	100,00
Saham dalam Portepel	176.654.190.000	8.832.709.500.000	

*termasuk saham treasury sebanyak 1.108.590.000 saham

3. Pengurus dan Pengawasan

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, susunan Dewan Komisaris dan Direksi BRI berdasarkan Surat Keterangan Notaris Nomor: 01/PT-GP/Ket/I/2019 tanggal 3 Januari 2019 dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, susunan Dewan Komisaris dan Direksi BRI adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama/Komisaris Independen	: Andrinof A. Chaniago
Wakil Komisaris Utama	: Gatot Trihargo
Komisaris Independen	: A. Fuad Rahmany
Komisaris Independen	: A. Sonny Keraf
Komisaris Independen	: Rofikoh Rokhim
Komisaris Independen	: Mahmud
Komisaris	: Nicolaus Teguh Budi Harjanto
Komisaris	: Hadiyanto

Direksi

Direktur Utama	: Suprajarto
Wakil Direktur Utama	: Sunarso
Direktur Ritel dan Menengah	: Supari
Direktur Mikro dan Kecil	: Priyastomo
Direktur Konsumer	: Handayani
Direktur Jaringan dan Layanan	: Osbal Saragi Rumahorbo
Direktur Keuangan	: Haru Koesmahargyo
Direktur Teknologi Informasi dan Operasi	: Indra Utoyo
Direktur Hubungan Kelembagaan	: Sis Apik Wijayanto
Direktur Human Capital	: R. Sophia Alizsa
Direktur Manajemen Risiko	: Mohamad Irfan
Direktur Kepatuhan	: Achmad Solichin Lutfiyanto

4. KEGIATAN USAHA

Selaku Bank Umum, BRI melaksanakan kegiatan usaha perbankan sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang No. 7 tahun 1992 berikut perubahannya dalam Undang-Undang No. 10 tahun 1998 tentang Perbankan. Dalam rangka mendukung dan mengembangkan kegiatan usahanya, BRI juga melakukan penyertaan pada entitas anak sebagai berikut:

No.	Perusahaan Anak	Jenis Usaha	Persentase Kepemilikan	Tahun Penyertaan	Status Operasional
1	PT Bank BRI Syariah Tbk	Bank Umum Syariah	99,99%	2007	Beroperasi
2	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	Bank Umum Swasta Nasional	86,82%	2011	Beroperasi
3	BRI Remittance Co. Ltd.	Perusahaan Remittance	100%	2011	Beroperasi
4	PT Asuransi BRI Life	Asuransi	91,00%	2015	Beroperasi
5	PT BRI Multifinance Indonesia	Pembiayaan	99,00%	2016	Beroperasi

Dalam rangka mengembangkan *Fee Based Income* dan pengembangan Pasar Modal di Indonesia, BRI saat ini melayani jasa Wali Amanat (*Trustee*), Agen Pembayaran (*Paying Agent*), Agen Jaminan (*Security Agent*), dan Jasa Kustodian.

1. Jasa Wali Amanat (*Trustee*)

Efek bersifat Utang yang menggunakan Jasa Wali Amanat BRI selama tahun 2017 sampai 2018 adalah sebagai berikut:

- Obligasi Berkelanjutan II TAFS Tahap II Tahun 2017
- Obligasi Berkelanjutan III ASF Tahap III Tahun 2017
- Obligasi Berkelanjutan II SAN Finance Tahap II Tahun 2017
- Obligasi TBIG Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017
- Obligasi Berkelanjutan III FIF Tahap I Tahun 2017
- Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2017
- Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap I Tahun 2017
- Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Indosat Tahap I Tahun 2017
- Obligasi Berkelanjutan I Global Mediacom Tahap I Tahun 2017
- Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Global Mediacom Tahap I Tahun 2017

- Obligasi Berkelanjutan I BNI Tahap I Tahun 2017
- Obligasi Berkelanjutan II Tower Bersama Infrastructure Tahap III Tahun 2017
- Obligasi Berkelanjutan I Global Mediacom Tahap II Tahun 2017
- Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Global Mediacom Tahap II Tahun 2017
- Obligasi Berkelanjutan III FIF Tahap II Tahun 2017
- Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahap IV Tahun 2017
- Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap II Tahun 2017
- Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Indosat Tahap II Tahun 2017
- Obligasi Berkelanjutan II WOM Finance Tahap III Tahun 2017
- Obligasi Berkelanjutan II WOM Finance Tahap IV Tahun 2018
- Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Tahap III Tahun 2018
- Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2018
- Obligasi Berkelanjutan I Serasi Autoraya Tahap I Tahun 2018
- Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap III Tahun 2018
- Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahap I Tahun 2018
- Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Astra Sedaya Finance Tahap I Tahun 2018
- Obligasi Berkelanjutan II WOM Finance Tahap V Tahun 2018
- Obligasi Berkelanjutan II MNC Kapital Indonesia Tahap I Tahun 2018
- Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Central Asia Tahap I Tahun 2018
- Obligasi Berkelanjutan III Mandala Multifinance Tahap I Tahun 2018
- Obligasi Berkelanjutan III Tower Bersama Infrastructure Tahap I Tahun 2018
- Obligasi Konversi Anabatic Tahun 2018
- Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Tahap IV Tahun 2018
- Obligasi Berkelanjutan III Medco Energi Internasional Tahap II Tahun 2018
- Obligasi Berkelanjutan III Tower Bersama Infrastructure Tahap II Tahun 2018

2. Jasa Agen Pembayaran (*Paying Agent*)

Berkewajiban membantu Perseroan melaksanakan pelunasan jumlah pokok Obligasi dan pembayaran Bunga Obligasi dengan cara melakukan pembayaran-pembayaran atas nama Perseroan menurut ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Agen Pembayaran dan Perjanjian Perwaliamanatan.

3. Produk dan Jasa Lainnya

Saat ini, BRI juga telah menjalani dan mengembangkan jasa Pasar Modal lainnya, antara lain :

- a. *JasaTrust & Corporate Services* lainnya :
 - *Jasa Agen Escrow*
 - *Jasa Arranger* Sindikasi
- b. *Custodian Services*
- c. *Jasa Trustee*
- d. DPLK BRI

4. PERIZINAN BRI

- a. Peraturan Pemerintah (PP) No. 21 tahun 1992, tanggal 29 April 1992, perihal status BRI menjadi Perusahaan Perseroan;
- b. Anggaran Dasar BRI No. 113 tanggal 31 Juli 1992 yang dibuat oleh Muhani Salim, SH., Notaris di Jakarta;
- c. Surat Tanda Terdaftar dari Bapepam dan LK No.08/STTD-WA/PM/1996, tanggal 11 Juni 1996, perihal Pemberian Ijin BRI sebagai Wali Amanat;
- d. SK Bank Indonesia No. 5/117/DPwB24, tanggal 15 Oktober 2003, perihal Pemberian Ijin BRI sebagai Bank Devisa;
- e. Tanda Daftar Perusahaan (TDP) BRI dari Pemerintah Propinsi DKI Jakarta No. 09.05.1.64.37895 tanggal 1 Maret 2016, masa berlaku ijin usaha sampai dengan 11 Februari 2021.

5. KANTOR CABANG BRI

Sejalan dengan perkembangan kegiatan usahanya, jaringan operasional BRI terus meluas. Data per 31 Desember 2018, BRI telah memiliki 1 kantor pusat, 19 kantor wilayah, 468 kantor cabang (termasuk 5 unit kerja luar negeri), 609 kantor cabang pembantu, 964 kantor kas, 2.069 Teras, 136 Teras Mobile dan 5.381 BRI Unit yang tersebar di seluruh Indonesia.

6. TUGAS POKOK WALI AMANAT

Sesuai dengan Pasal 51 Undang-Undang Pasar Modal, dan kemudian ditegaskan dalam Perjanjian Perwaliamanatan, tugas pokok Wali Amanat adalah mewakili kepentingan Pemegang Obligasi baik di dalam maupun di luar pengadilan dalam melakukan tindakan hukum yang berkaitan dengan kepentingan Pemegang Obligasi dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang tercantum

dalam Perjanjian Perwaliamanatan serta berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia khususnya peraturan di bidang Pasar Modal.

7. PENUNJUKAN, PENGGANTIAN DAN BERAKHIRNYA TUGAS WALI AMANAT

Berdasarkan Peraturan No. VI.C.4, ketentuan mengenai penunjukan, penggantian, dan berakhirnya tugas Wali Amanat, paling sedikit memuat hal-hal sebagai berikut:

- a. Penunjukan Wali Amanat untuk pertama kalinya dilakukan oleh Emiten;
- b. Penggantian Wali Amanat dilakukan karena sebab-sebab sebagai berikut:
 - Izin usaha bank sebagai Wali Amanat dicabut;
 - Pencabutan atau pembekuan kegiatan usaha Wali Amanat di Pasar Modal;
 - Wali Amanat dibubarkan oleh suatu badan peradilan atau oleh suatu badan resmi lainnya atau dianggap telah bubar berdasarkan ketentuan perundang-undangan;
 - Wali Amanat dinyatakan pailit oleh badan peradilan yang berwenang atau dibekukan operasinya dan/ atau kegiatan usahanya oleh pihak yang berwenang;
 - Wali Amanat tidak dapat melaksanakan kewajibannya;
 - Wali Amanat melanggar ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau peraturan perundang-undangan Pasar Modal;
 - Timbulnya hubungan Afiliasi antara Wali Amanat dengan Emiten setelah penunjukan Wali Amanat, kecuali hubungan Afiliasi tersebut terjadi karena kepemilikan atau penyertaan modal Pemerintah;
 - Timbulnya hubungan kredit yang melampaui jumlah sebagaimana diatur dalam Peraturan No. VI.C.3; atau
 - Atas permintaan Pemegang Obligasi;
- c. Berakhirnya tugas, kewajiban, dan tanggung jawab Wali Amanat adalah pada saat:
 - Obligasi telah dilunasi baik pokok, bunga termasuk denda (jika ada) dan Wali Amanat telah menerima laporan pemenuhan kewajiban Emiten dari Agen Pembayaran atau Emiten;
 - Tanggal tertentu yang telah disepakati dalam Perjanjian Perwaliamanatan setelah tanggal jatuh tempo pokok Obligasi;
 - Setelah diangkatnya Wali Amanat baru.

8. LAPORAN KEUANGAN PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK

Berikut ini adalah kutipan dari Ikhtisar Laporan Keuangan BRI per 30 September 2018, dan 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja, dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian:

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2018	2017	2016
Total aset	1.296.898.292	1.126.248.442	1.003.644.426
Total liabilitas	1.111.622.961	958.900.948	856.831.836
Total ekuitas	185.275.331	167.347.494	146.812.590

Laba Rugi Konsolidasian

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2018	2017	2016
Laba operasional	41.725.877	36.805.834	33.962.645
Laba sebelum beban pajak	41.753.694	37.022.157	33.973.770
Beban pajak	(9.335.208)	(7.977.823)	(7.745.779)
Laba tahun berjalan	32.418.486	29.044.334	26.227.991

Rasio Penting

(dalam %)

Keterangan	31 Desember		
	2018	2017	2016
Capital Adequate Ratio (CAR)	21,21	22,96	22,91
Return On Asset (ROA)	3,68	3,69	3,84
Return On Equity (ROE)	20,04	20,03	23,08
Net Interest Margin	7,45	7,93	8,00
Non Performing Loan Ratio (Gross)	2,27	2,23	2,13

Alamat Wali Amanat
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.
Divisi Investment Services
Bagian Trust & Corporate Services
Gedung BRI II Lt.30
Jl. Jend.Sudirman Kav.44-46
Jakarta 10210 - Indonesia
Tel. (021) 5758144 / 5752362
Faksimili: (021) 2510316 / 5752444

XIII. TATA CARA PEMESANAN OBLIGASI

1. Pemesan Yang Berhak

Perorangan warga negara Indonesia dan perorangan warga negara asing dimanapun mereka bertempat tinggal, serta lembaga/badan hukum Indonesia ataupun asing dimanapun mereka berkedudukan.

2. Pemesanan Pembelian Obligasi

Pemesanan Pembelian Obligasi harus dilakukan sesuai dengan yang tercantum dalam Prospektus. Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi ("FPPO") dapat diperoleh dari para Penjamin Emisi Obligasi sebagaimana tercantum pada Bab XIV Prospektus mengenai Penyebarluasan Prospektus dan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi. Pemesanan Pembelian Obligasi dilakukan dengan menggunakan FPPO yang dicetak untuk keperluan ini dan dikeluarkan oleh Penjamin Emisi Obligasi yang dibuat dalam 5 (lima) rangkap. Pemesanan Pembelian Obligasi yang dilakukan menyimpang dari ketentuan-ketentuan tersebut di atas tidak akan dilayani.

3. Jumlah Minimum Pemesanan

Pemesanan Pembelian Obligasi harus dilakukan dalam jumlah sebesar Rp1.000.000,- (satu juta Rupiah) atau kelipatannya.

4. Masa Penawaran

Masa Penawaran Obligasi adalah tanggal 18 Juni 2019 dan ditutup pada tanggal 20 Juni 2019 pukul 16.00 WIB.

5. Pendaftaran

Obligasi yang ditawarkan oleh Perseroan melalui Penawaran Umum ini didaftarkan pada PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Obligasi di KSEI yang ditandatangani antara Perseroan dengan KSEI. Dengan didaftarkan Obligasi tersebut di KSEI maka atas Obligasi yang ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:

1. Perseroan tidak menerbitkan Obligasi dalam bentuk sertifikat kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang disimpan KSEI untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Obligasi akan didistribusikan dalam bentuk elektronik yang diadministrasikan dalam Penitipan Kolektif KSEI. Obligasi hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek pada tanggal 25 Juni 2019.
2. Konfirmasi Tertulis berarti konfirmasi tertulis dan/atau laporan saldo Obligasi dalam Rekening Efek yang diterbitkan oleh KSEI, atau Pemegang Rekening berdasarkan perjanjian pembukaan rekening efek dengan Pemegang Obligasi.
3. Pengalihan kepemilikan Obligasi dilakukan dengan pemindahbukuan antar Rekening Efek di KSEI, Perusahaan Efek, atau Bank Kustodian yang selanjutnya akan dikonfirmasi kepada Pemegang Rekening.
4. Pemegang Obligasi yang tercatat dalam rekening efek berhak atas pembayaran Bunga Obligasi, pelunasan Pokok Obligasi, memberikan suara dalam RUPO, serta hak-hak lainnya yang melekat pada Obligasi.
5. Pembayaran Bunga Obligasi dan pelunasan Pokok Obligasi kepada pemegang Obligasi dilaksanakan oleh Perseroan melalui KSEI sebagai Agen Pembayaran melalui Rekening Efek di KSEI untuk selanjutnya diteruskan kepada pemilik manfaat (*beneficial owner*) yang menjadi pemegang Rekening Efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian, sesuai dengan jadwal pembayaran Bunga Obligasi maupun pelunasan pokok yang ditetapkan Perseroan dalam Perjanjian Perwalianamanatan dan Perjanjian Agen Pembayaran. Perseroan melaksanakan pembayaran Bunga Obligasi dan pelunasan Pokok Obligasi berdasarkan data kepemilikan Obligasi yang disampaikan oleh KSEI kepada Perseroan.
6. Hak untuk menghadiri RUPO dilaksanakan oleh pemilik manfaat Obligasi atau kuasanya dengan membawa asli surat Konfirmasi Tertulis untuk RUPO yang diterbitkan oleh KSEI dan Obligasi yang bersangkutan dibekukan sampai dengan berakhirnya RUPO .
7. Pihak-pihak yang hendak melakukan pemesanan Obligasi wajib menunjuk Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi pemegang rekening di KSEI untuk menerima dan menyimpan Obligasi yang didistribusikan oleh Perseroan.

6. Tempat Pengajuan Pemesanan Pembelian Obligasi

Pemesanan harus mengajukan FPPO selama jam kerja yang umum berlaku kepada Penjamin Emisi Obligasi yang tercantum dalam Bab XIV Prospektus ini mengenai Penyebarluasan Prospektus dan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi.

7. Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Obligasi

Para Penjamin Emisi Obligasi yang menerima pengajuan pemesanan pembelian Obligasi akan menyerahkan kembali kepada pemesan satu tembusan dari FPPO yang telah ditandatangani sebagai bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi. Bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi ini bukan merupakan jaminan dipenuhinya pemesanan.

8. Penjatahan Obligasi

Apabila jumlah keseluruhan Obligasi yang dipesan melebihi jumlah Obligasi yang ditawarkan, maka penjatahan akan ditentukan oleh kebijaksanaan masing-masing Penjamin Emisi Obligasi sesuai dengan porsi penjaminannya masing-masing dengan persetujuan dan kebijaksanaan yang ditetapkan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi, dengan memperhatikan ketentuan Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi dan Peraturan No. IX.A.7. Tanggal Penjatahan adalah tanggal 21 Juni 2019.

Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan Obligasi dan terbukti bahwa Pihak tertentu mengajukan pemesanan Obligasi melalui lebih dari 1 (satu) formulir pemesanan pada Penawaran Umum ini, baik secara langsung maupun tidak langsung, maka untuk tujuan penjatahan Manajer Penjatahan hanya dapat mengikutsertakan satu formulir pemesanan Obligasi yang pertama kali diajukan oleh pemesan yang bersangkutan.

Penjamin Emisi Obligasi akan menyampaikan Laporan Hasil Penawaran Umum kepada OJK paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah tanggal penjatahan sesuai dengan Peraturan No. IX.A.2 dan POJK No. 36/2014.

Manajer Penjatahan, dalam hal ini adalah PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia, akan menyampaikan Laporan Hasil Pemeriksaan Akuntan kepada OJK mengenai kewajaran dari pelaksanaan penjatahan dengan berpedoman pada Peraturan No. VIII.G.12 dan Peraturan No. IX.A.7, paling lambat 30 hari setelah berakhirnya Penawaran Umum.

9. Pembayaran Pemesanan Pembelian Obligasi

Pemesan dapat segera melaksanakan pembayaran yang dapat dilakukan secara tunai atau dengan bilyet giro atau cek yang ditujukan kepada Penjamin Emisi Obligasi yang bersangkutan atau kepada Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi:

Bank Central Asia
 Cabang KCK Menara BCA
 No. Rekening 2050087932
PT BCA Sekuritas

Bank CIMB Niaga
 Cabang Graha Niaga
 No. Rekening 800043680000
PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia

Bank DBS Indonesia
 Cabang Jakarta Mega Kuningan
 No. Rekening 3320034016
PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia

Bank Permata
 Cabang Sudirman Jakarta
 No. Rekening 0701254783
PT Indo Premier Sekuritas

Bank Permata Syariah
 Cabang Arteri Pd Indah
 No. Rekening 00971134003
PT Mandiri Sekuritas

Bank Central Asia
 Cabang KH M Mansyur
 No. Rekening 1793030308
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk

Jika pembayaran dilakukan dengan cek atau bilyet giro, maka cek atau bilyet giro yang bersangkutan harus dapat diuangkan atau ditunaikan dengan segera selambat-lambatnya tanggal 24 Juni 2019 pukul 10:00 WIB (*in good funds*) pada rekening tersebut diatas. Semua biaya yang berkaitan dengan proses pembayaran merupakan beban pemesan. Pemesanan akan dibatalkan jika persyaratan pembayaran tidak dipenuhi.

10. Distribusi Obligasi Secara Elektronik

Distribusi Obligasi secara elektronik akan dilakukan pada tanggal 25 Juni 2019, Perseroan wajib menerbitkan Sertifikat Jumbo Obligasi untuk diserahkan kepada KSEI dan memberi instruksi kepada KSEI untuk mengkreditkan Obligasi pada Rekening Efek Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi di KSEI. Dengan telah dilaksanakannya instruksi tersebut, maka pendistribusian Obligasi semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan KSEI.

Segera setelah Obligasi diterima oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi, selanjutnya Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi memberi instruksi kepada KSEI untuk mendistribusikan Obligasi ke dalam Rekening Efek dari Penjamin Emisi Obligasi sesuai dengan bagian penjaminan masing-masing. Dengan telah dilaksanakannya pendistribusian Obligasi kepada Penjamin Emisi Obligasi, maka tanggung jawab pendistribusian Obligasi semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Emisi Obligasi yang bersangkutan.

11. Penundaan atau Pembatalan Penawaran Umum Obligasi

Dalam jangka waktu sejak Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif sampai dengan berakhirnya masa Penawaran Umum, Perseroan dapat menunda masa Penawaran Umum untuk masa paling lama 3 (tiga) bulan sejak Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif atau membatalkan Penawaran Umum apabila terjadi kondisi-kondisi berikut:

- (i) Indeks harga saham gabungan di Bursa Efek turun melebihi 1% selama 3 (tiga) Hari Bursa berturut turut;
- (ii) Bencana alam, perang, huru hara, kebakaran, pemogokan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan; dan/atau
- (iii) Peristiwa lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan.

Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- a. Mengumumkan penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum Berkelanjutan dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat 1 (satu) hari kerja setelah penundaan atau pembatalan tersebut. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan informasi tersebut dalam media massa lainnya;
- b. Menyampaikan informasi penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum berkelanjutan tersebut kepada OJK pada hari yang sama dengan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a;
- c. Menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a kepada OJK paling lambat 1 (satu) hari kerja setelah pengumuman dimaksud; dan
- d. Perseroan yang menunda masa Penawaran Umum atau membatalkan Penawaran Umum Berkelanjutan yang sedang dilakukan, dalam hal pesanan Efek telah dibayar maka Perseroan wajib mengembalikan uang pemesanan Efek kepada pemesan paling lambat 2 (dua) hari kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan tersebut.

Dalam hal Perseroan melakukan penundaan Penawaran Umum karena alasan sebagaimana dimaksud dalam butir (i) diatas, maka Perseroan wajib memulai kembali masa Penawaran Umum paling lambat 8 (delapan) Hari Kerja setelah indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami peningkata paling sedikit 50% (lima puluh persen) dari total penurunan indeks harga saham gabungan yang menjadi dasar penundaan dan Perseroan wajib menyampaikan kepada OJK informasi mengenai jadwal Penawaran Umum dan informasi tambahan lainnya, termasuk informasi peristiwa material yang terjadi setelah penundaan masa Penawaran Umum dan mengumumkannya dalam sekurang-kurangnya satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu hari kerja sebelum dimulainya masa Penawaran Umum.

Keputusan Perseroan untuk menunda ataupun membatalkan Penawaran Umum tersebut harus diberitahukan kepada OJK serta mengumumkannya dalam sekurang-kurangnya 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional paling lambat 1 (satu) Hari Kerja setelah penundaan atau pembatalan tersebut. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan informasi tersebut dalam media massa lainnya.

12. Pengembalian Uang Pemesanan

Jika terjadi penundaan atau pembatalan Penawaran Umum:

- a. Dalam hal suatu pemesanan Efek ditolak sebagian atau seluruhnya, atau dalam hal terjadi pembatalan Penawaran Umum, jika pesanan Efek sudah dibayar maka uang pemesanan harus dikembalikan oleh Manajer Penjatahan atau Agen Penjualan Efek kepada para pemesan, paling lambat 2 (dua) hari kerja sesudah tanggal penjatahan atau sesudah tanggal diumumkannya pembatalan tersebut.
- b. Apabila uang pemesanan telah diterima oleh Perseroan maka tanggung jawab pengembalian tersebut menjadi tanggungan Perseroan yang pengembalian pembayarannya melalui KSEI, dengan ketentuan Perseroan telah menerima dana hasil Emisi dengan demikian Perseroan membebaskan Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan/atau Penjamin Emisi Obligasi dari segala tanggung jawabnya.
- c. Jika terjadi keterlambatan maka pihak yang menyebabkan keterlambatan yaitu Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi atau Perseroan wajib membayar kepada para pemesan denda untuk tiap hari keterlambatan sebesar 1% (satu persen) diatas tingkat Bunga Obligasi per tahun dari jumlah dana yang terlambat dibayar. Denda tersebut di atas dihitung dengan ketentuan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender. Denda dikenakan sejak hari ke-3 (ke-tiga) setelah berakhirnya Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi yang dihitung secara harian.
- d. Apabila uang pengembalian pemesanan Obligasi sudah disediakan, akan tetapi pemesan tidak datang untuk mengambilnya dalam waktu 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal keputusan penundaan atau pembatalan Penawaran Umum tersebut atau berakhirnya Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi, Perseroan dan/atau Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan/atau Penjamin Emisi Obligasi tidak diwajibkan membayar bunga dan/atau denda kepada para pemesan Obligasi.

Setelah Pernyataan Pendaftaran Menjadi Efektif, maka Pembatalan Penawaran Umum hanya dapat dilakukan sesuai dengan Peraturan No. IX.A.2.

Dalam hal terjadi pengakhiran Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi karena sebab apapun juga, para pihak berkewajiban untuk segera (terlebih dahulu) memberitahukan secara tertulis kepada OJK.

13. Lain-lain

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi berhak untuk menerima atau menolak Pemesanan Pembelian Obligasi secara keseluruhan atau sebagian dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku.

XIV. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

Prospektus dan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi dapat diperoleh pada kantor Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dari tanggal 18 Juni 2019 hingga 20 Juni 2019 di Indonesia berikut ini:

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi

PT BCA Sekuritas

Menara BCA, Grand Indonesia, Lt. 41
Jl. MH. Thamrin No.1
Jakarta 10310
Telepon: (021) 2358 7222
Faksimili: (021) 2358 7250, 7290, 7300
www.bcasekuritas.co.id

PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia

DBS Bank Tower Lt. 32, Ciputra World Jakarta 1
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5
Jakarta 12940
Telepon: (021) 3003 4900
Faksimili: (021) 3003 4944
www.dbsvickers.com

PT Mandiri Sekuritas

Menara Mandiri I, Lt. 24-25
Jl. Jend. Sudirman No. 54-55
Jakarta 12910
Tel. (021) 526 3445
Faks. (021) 526 3507
www.mandirisekuritas.co.id

PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia

Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower II lantai 11
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Telepon: (021) 5154 660
Faksimili: (021) 5154 661
www.cgs-cimb.com

PT Indo Premier Sekuritas

Wisma GKBI, Lantai 7 Suite 718
Jl. Jend. Sudirman No. 28
Jakarta 10210
Telepon: (021) 5793 1168
Faksimili: (021) 5793 1167
www.indopremier.com

PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk

Gedung Artha Graha Lt. 18 dan 19
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Telepon: (021) 2924 9088
Faksimili: (021) 2924 9168
www.trimegah.com

XV. PENDAPAT DARI SEGI HUKUM

THAMRIN & RACHMAN
LAW FIRM

No. Ref.: 107/PH-FIF/T&R/IL/V/2019

Jakarta, 28 Mei 2019

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

Menara FIF
Jalan T.B. Simatupang Kav. 15
Cilandak Barat
Jakarta 12440

U.p.: **Direksi**

**Perihal: Pendapat Hukum Terhadap PT Federal International Finance Dalam Rangka
Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan IV Federal
International Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2019**

Dengan Hormat,

Kami menunjuk pada Surat kami No. Ref.: 069/LOF-FIF/T&R/HN/III/2019 tanggal 19 Maret 2019, yang turut ditandatangani oleh PT Federal International Finance ("**Perseroan**") sebagai bukti persetujuan untuk menunjuk kami, Kantor Konsultan Hukum THAMRIN & RACHMAN, yang dalam hal ini diwakili oleh Iswira Laksana, S.H., M.Si., selaku *Partner* yang terdaftar sebagai (i) Profesi Penunjang Pasar Modal pada Otoritas Jasa Keuangan ("**OJK**") dengan No. STTD.KH-107/PM.2/2018 tanggal 15 Mei 2018 dan (ii) anggota Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal dengan Nomor Anggota: 99012, sebagai Konsultan Hukum yang independen dan mandiri dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan ("**PUB**"), sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal ("**UUPM**") *juncto* Peraturan OJK No. 36/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Penawaran Umum Berkelanjutan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk, atas '**Obligasi Berkelanjutan IV Federal International Finance**' dengan target dana yang akan dihimpun sebesar Rp15.000.000.000.000,00 (lima belas triliun Rupiah) yang akan dilaksanakan dalam beberapa tahap. Adapun untuk **Obligasi Berkelanjutan IV Federal International Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2019** akan diterbitkan dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya sebesar Rp1.500.000.000.000,00 (satu triliun lima ratus miliar Rupiah) (selanjutnya disebut "**Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I**"), yang terdiri dari 2 (dua) Seri, yaitu:

- (a) Obligasi Seri A dengan jumlah pokok sebesar Rp418.257.000.000,00 (empat ratus delapan belas miliar dua ratus lima puluh tujuh juta Rupiah) dan tingkat bunga sebesar 7,55% (tujuh koma lima lima per seratus) per tahun dengan jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari kalender terhitung sejak tanggal emisi; pembayaran Obligasi Seri A ini akan dilakukan secara penuh (*bullet payment*) sebesar 100% (seratus per seratus) dari jumlah pokok Obligasi Seri A pada tanggal jatuh tempo; dan
- (b) Obligasi Seri B dengan jumlah pokok sebesar Rp787.746.000.000,00 (tujuh ratus delapan puluh tujuh miliar tujuh ratus empat puluh enam juta Rupiah) dan tingkat bunga sebesar 8,55% (delapan koma lima lima per seratus) per tahun dengan jangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan terhitung sejak tanggal emisi; pembayaran Obligasi Seri B ini akan dilakukan

secara penuh (*bullet payment*) sebesar 100% (seratus per seratus) dari jumlah pokok Obligasi Seri B pada tanggal jatuh tempo.

Obligasi Seri A dan B di atas seluruhnya sebesar Rp1.206.003.000.000,00 (satu triliun dua ratus enam miliar tiga juta Rupiah) akan dijamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*), sedangkan sisanya sebanyak-banyaknya sebesar Rp293.997.000.000,00 (dua ratus sembilan puluh tiga miliar sembilan ratus sembilan puluh tujuh juta Rupiah) akan dijamin dengan kesanggupan terbaik (*best effort*). Jumlah pokok masing-masing Seri Obligasi tersebut dapat berkurang sehubungan dengan pelunasan pokok Obligasi dan/atau pelaksanaan pembelian kembali sebagai pelunasan Obligasi sebagaimana dibuktikan dengan sertipikat Jumbo Obligasi, dengan syarat-syarat sebagaimana diuraikan dalam PWA Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I (sebagaimana didefinisikan di bawah ini).

Selanjutnya, berdasarkan ketentuan PWA Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I, Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I akan ditawarkan dengan harga 100% (seratus per seratus) dari nilai pokok masing-masing seri Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I dan akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia ("BEI") dengan satuan pemindahbukuan sebesar Rp1,00 (satu Rupiah) atau kelipatannya.

Sesuai dengan maksud penunjukkan tersebut, kami telah melakukan uji tuntas dari segi hukum terhadap Perseroan (selanjutnya disebut "**Uji Tuntas**") dan selanjutnya memberikan Pendapat Dari Segi Hukum sebagaimana termaktub dalam surat ini (selanjutnya disebut "**Pendapat Hukum**") sebagai bagian dari Pernyataan Pendaftaran atas PUB Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I yang disampaikan oleh Perseroan kepada OJK.

Berikut di bawah ini adalah hal-hal yang perlu kami sampaikan terlebih dahulu sehubungan dengan penyusunan dan penerbitan Pendapat Hukum ini:

- A. Bahwa Perseroan telah melakukan: (i) PUB Obligasi Berkelanjutan II Tahap I, Tahap II, Tahap III dan Tahap IV ("**PUB Obligasi Berkelanjutan II**") dalam kurun waktu dari tahun 2015 sampai 2016; dan (ii) PUB Obligasi Berkelanjutan III Tahap I, Tahap II, Tahap III, Tahap IV dan Tahap V ("**PUB Obligasi Berkelanjutan III**") dalam kurun waktu dari tahun 2017 sampai 2019, dimana Perseroan menunjuk kami sebagai Konsultan Hukum yang secara independen melakukan uji tuntas dari segi hukum atas Perseroan dan memberikan pendapat dari segi hukum sehubungan dengan PUB Obligasi Berkelanjutan II dan PUB Obligasi Berkelanjutan III sebagaimana tertuang dalam laporan uji tuntas dari segi hukum dan pendapat dari segi hukum yang kami keluarkan untuk masing-masing PUB Obligasi Berkelanjutan II dan PUB Obligasi Berkelanjutan III.
- B. Uji Tuntas yang telah kami lakukan dalam rangka PUB Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I adalah terbatas pada fakta-fakta dan informasi mengenai aspek hukum Perseroan yang timbul setelah tanggal diterbitkannya laporan uji tuntas dari segi hukum dalam rangka PUB Obligasi Berkelanjutan III, yaitu tanggal 20 Februari 2019, sampai dengan tanggal 28 Mei 2019, yaitu tanggal diterbitkannya Laporan Uji Tuntas yang merupakan lampiran dari Surat kami: (i) No. Ref.: 085/LUT-FIF/T&R/IL-HN/IV/2019 tanggal 29 April 2019, perihal Laporan Uji Tuntas Dari Segi Hukum Dalam Rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan IV Federal International Finance Tahap I Tahun 2019; dan (ii) No. Ref.: 106/TI-LUT-FIF/T&R/IL-HN/V/2019 tanggal 28 Mei 2019, perihal Informasi Tambahan atas Laporan

Uji Tuntas Dari Segi Hukum Dalam Rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan IV Federal International Finance Tahap I Tahun 2019 (tanggal 28 Mei 2019 ini selanjutnya disebut "**Tanggal Akhir Uji Tuntas**").

- C. Uji Tuntas yang telah kami lakukan terhadap Perseroan berdasarkan pada kaidah-kaidah hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia serta dengan berpedoman kepada kode etik dan standar profesi yang berlaku bagi kami selaku 'Konsultan Hukum Pasar Modal' sebagaimana diatur dalam Surat Keputusan Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal No. KEP.02/HKHPM/VIII/2018 tanggal 8 Agustus 2018 tentang Standar Profesi Konsultan Hukum Pasar Modal, yang berlaku efektif sejak tanggal 8 Agustus 2018 (selanjutnya disebut "**Standar Profesi**"), dan karenanya hasil Uji Tuntas dan Pendapat Hukum ini tidak dimaksudkan untuk berlaku atau ditafsirkan menurut hukum atau yurisdiksi negara lain.

Dengan mengacu pada Standar Profesi, maka Uji Tuntas kami lakukan dengan memperhatikan 'Prinsip Keterbukaan' dan 'Prinsip Materialitas', yakni: (i) Uji Tuntas dilakukan untuk memenuhi prinsip keterbukaan di Pasar Modal agar kepentingan publik terlindungi, dimana kami harus mengungkapkan adanya pelanggaran, kelalaian, ketentuan-ketentuan yang tidak lazim dalam dokumen Perseroan, informasi atau fakta material lainnya yang dapat menimbulkan risiko bagi Perseroan; dan (ii) Uji Tuntas dilakukan dengan prinsip materialitas yaitu informasi atau fakta material yang relevan mengenai peristiwa, kejadian, atau fakta yang dapat mempengaruhi harga Efek pada Bursa Efek atau keputusan pemodal, calon pemodal atau pihak lain yang berkepentingan atas informasi atau fakta tersebut, dan materialitas dalam Uji Tuntas harus dilihat dari pengaruhnya terhadap operasional atau kelangsungan usaha dari Perseroan.

- D. Pendapat Hukum ini merupakan kesimpulan dan intisari dari hasil Uji Tuntas PUB Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I dan karenanya Pendapat Hukum ini merupakan satu kesatuan dan bagian yang tidak terpisahkan dari hasil Uji Tuntas, dimana setiap dan seluruh kaidah hukum, metode, ruang lingkup serta asumsi dari Uji Tuntas juga berlaku bagi Pendapat Hukum ini.

- E. Uji Tuntas dilaksanakan dengan cara menelaah dokumen-dokumen yang menjadi obyek Uji Tuntas, termasuk penelaahan atas keterkaitan antara dokumen-dokumen yang menjadi obyek Uji Tuntas dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan relevan.

Dokumen-dokumen yang menjadi obyek Uji Tuntas adalah dokumen-dokumen (baik dalam bentuk asli atau fotokopi atau salinan) yang berisikan data, fakta-fakta, informasi, keterangan, pernyataan-pernyataan dan jaminan-jaminan serta penegasan-penegasan sehubungan dengan aspek-aspek hukum Perseroan sebagai perseroan terbatas yang diterbitkan dan atau diberikan dan atau ditunjukkan kepada kami oleh Perseroan dan atau pihak-pihak lain, termasuk pejabat-pejabat dari instansi pemerintah yang berwenang (selanjutnya disebut "**Dokumen Yang Diperiksa**"). Dengan demikian, Uji Tuntas hanya menyangkut pemeriksaan dari aspek yuridis dan tidak mencakup aspek lain seperti pemeriksaan kebenaran data finansial, teknis atau kewajaran komersial suatu transaksi karena kami tidak melakukan penelitian mandiri di luar Dokumen Yang Diperiksa dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta relevan terhadap Dokumen Yang Diperiksa. Aspek yuridis Uji Tuntas meliputi aspek yuridis formal dan aspek yuridis material,

di mana kebenaran aspek yuridis material diasumsikan berdasarkan data, fakta-fakta, informasi, keterangan, pernyataan-pernyataan dan jaminan-jaminan serta penegasan-penegasan dari Perseroan dan atau pihak lain yang kami minta untuk keperluan ini.

Ruang lingkup Uji Tuntas meliputi aspek-aspek hukum Perseroan sebagai perseroan terbatas, dan karenanya Uji Tuntas hanya mencakup serta meliputi obyek Uji Tuntas, yakni Dokumen Yang Diperiksa, sehingga dengan demikian setiap dokumen yang ditandatangani atau diparaf oleh kami sehubungan dengan pelaksanaan PUB Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I yang dibuat di luar ruang lingkup dimaksud, tidak dapat diartikan sebagai perluasan ruang lingkup dan/atau tanggung jawab kami atas hasil Uji Tuntas.

Dengan memperhatikan uraian tersebut di atas, maka Pendapat Hukum ini dibuat dan diberikan dengan berdasarkan kepada asumsi-asumsi sebagai berikut:

- (i) pelaksanaan dari Dokumen Yang Diperiksa dapat dipengaruhi oleh ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia yang bersifat memaksa dan tunduk kepada azas itikad baik yang wajib ditaati sebagaimana diatur dalam Pasal 1338 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata yang berlaku di Negara Republik Indonesia;
 - (ii) pendapat Hukum ini secara tegas hanya meliputi hal-hal yang disebutkan didalamnya dan karenanya sama sekali tidak meliputi hal-hal yang mungkin secara implisit dapat dianggap termasuk didalamnya;
 - (iii) bahwa setiap tanda tangan yang tertera dalam setiap dokumen yang diberikan atau ditunjukkan kepada kami oleh Perseroan dan/atau pihak lain dalam rangka Uji Tuntas adalah asli; bahwa setiap dokumen asli yang diberikan atau ditunjukkan kepada kami oleh Perseroan dan/atau pihak lain adalah otentik; bahwa setiap dokumen yang diberikan atau ditunjukkan kepada kami oleh Perseroan dan/atau pihak lain dalam bentuk fotokopi atau salinan lainnya adalah sesuai dengan aslinya; bahwa setiap pihak (kecuali Perseroan) yang menandatangani setiap dokumen yang diberikan atau ditunjukkan kepada kami oleh Perseroan dan/atau pihak lain adalah berwenang dan cakap menurut hukum untuk menandatangani dokumen yang bersangkutan; dan
 - (iv) bahwa setiap dokumen sehubungan dengan pernyataan-pernyataan, data, fakta-fakta, informasi, keterangan serta penegasan-penegasan yang diberikan oleh Perseroan dan/atau pihak lain kepada kami untuk tujuan Uji Tuntas adalah benar, akurat, lengkap, sah dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya serta tidak mengalami perubahan sampai dengan Tanggal Akhir Uji Tuntas.
- F. Pendapat Hukum ini sama sekali tidak dapat ditafsirkan guna menilai (menentukan): (i) kewajaran komersial atau finansial dari suatu transaksi dimana Perseroan menjadi pihak atau dimana Perseroan memiliki kepentingan atau harta kekayaan yang terkait dengannya; (ii) kewajaran harga Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I yang akan ditawarkan dan dijual kepada masyarakat melalui PUB Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I; (iii) aspek resiko yang dihadapi oleh pemegang Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I sehubungan kepemilikan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I; dan (iv) aspek resiko sebagaimana dimaksud dalam bab mengenai 'Resiko Usaha' dalam Prospektus PUB Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I.

Berdasarkan hal-hal yang kami uraikan dalam Huruf A – F tersebut di atas, maka kami mengeluarkan Pendapat Hukum terhadap Perseroan yang hanya berlaku untuk PUB Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I ini, yaitu sebagai berikut:

1. Perseroan didirikan dengan nama "**PT Mitrapusaka Artha Finance**" berdasarkan Akta Perseroan Terbatas "P.T. Mitrapusaka Artha" No. 1 tanggal 1 Mei 1989 sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan Naskah Pendirian No. 40 tanggal 26 Juni 1989, kedua akta tersebut dibuat di hadapan Rukmasanti Hardjasatya, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah: (i) mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-6728.HT.01.01.th.'89 tanggal 27 Juli 1989; (ii) didaftarkan pada tanggal 8 Agustus 1989 dalam buku register untuk maksud itu yang berada di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat di bawah No. 1570/1989; dan (iii) diumumkan dalam Tambahan No. 1831 dari Berita Negara Republik Indonesia ("**BNRI**") No. 73 tanggal 12 September 1989 (selanjutnya disebut "**Akta Pendirian**").

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham ("**RUPS**") Luar Biasa Perseroan sebagaimana dimuat dalam Akta Berita Acara P.T. Mitrapusaka Artha Finance No. 58 tanggal 21 Oktober 1991, dibuat oleh Rukmasanti Hardjasatya, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah: (i) mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-6464 HT.01.04.Th91 tanggal 7 Nopember 1991; (ii) didaftarkan pada tanggal 23 Desember 1991 dalam buku register untuk maksud itu yang berada di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Pusat di bawah No. 2804/1991; dan (iii) diumumkan dalam Tambahan No. 1101 dari BNRI No. 21 tanggal 13 Maret 1992, nama Perseroan diubah dari semula bernama "**PT Mitrapusaka Artha Finance**" menjadi "**PT Federal International Finance**".

Selanjutnya, anggaran dasar Perseroan sebagaimana dimuat dalam Akta Pendirian telah beberapa kali diubah, dimana perubahan terakhir anggaran dasar Perseroan yang dilakukan sampai dengan Tanggal Akhir Uji Tuntas adalah sebagaimana termaktub dalam:

Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Federal International Finance No. 76 tanggal 22 Maret 2017 yang dibuat di hadapan Linda Herawati, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah: (i) diberitahukan kepada dan diterima Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0122914 tanggal 31 Maret 2017; dan (ii) didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0042529.AH.01.11.Tahun 2017 pada tanggal 31 Maret 2017 oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan mana seluruh pemegang saham Perseroan telah mengambil keputusan sebagai pengganti RUPS sebagaimana termaktub dalam Surat Keputusan Pemegang Saham PT Federal International Finance No. 001/KPS-FIF/2017 tanggal 24 Februari 2017, telah menyetujui perubahan Pasal 12 anggaran dasar Perseroan mengenai Tugas dan Wewenang Direksi Perseroan.

Perubahan-perubahan terhadap anggaran dasar Perseroan telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. Dalam Pendapat Hukum ini kami akan mengungkapkan mengenai ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar yang relevan dalam kaitannya dengan PUB Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I serta tidak mengalami perubahan sampai dengan Tanggal Akhir Uji Tuntas, yaitu sebagai berikut:

- (a) Sesuai dengan Pasal 36 Kitab Undang-Undang Hukum Dagang yang berlaku di Negara Republik Indonesia ("KUHD") sebagai ketentuan hukum yang berlaku pada saat penetapan status badan hukum, Perseroan telah memperoleh status badan hukum terhitung sejak tanggal dikeluarkannya Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-6728. HT.01.01.th'89, yaitu pada tanggal 27 Juli 1989. Dengan demikian, terhitung sejak tanggal tersebut, sesuai dengan ketentuan Pasal 40 Ayat 2 *juncto* Pasal 36 KUHD, pada hakekatnya, para pendiri atau pemegang saham Perseroan tidak bertanggung jawab secara pribadi atas perikatan yang dibuat atas nama Perseroan dan tidak bertanggung jawab atas kerugian Perseroan melebihi nilai saham yang telah diambil bagian oleh mereka masing-masing.
- (b) Sesuai dengan ketentuan Pasal 1 Ayat (1) Anggaran Dasar, nama yang sah dari Perseroan adalah "**PT Federal International Finance**", dan tempat kedudukan Perseroan adalah di Jakarta Selatan.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 1 Ayat (2) Anggaran Dasar, Perseroan dapat membuka kantor cabang atau kantor perwakilan, baik di dalam maupun di luar wilayah Republik Indonesia sebagaimana ditetapkan oleh Direksi dengan persetujuan tertulis Dewan Komisaris Perseroan.

Tempat kegiatan usaha Perseroan pada Tanggal Akhir Uji Tuntas terdiri atas:

- (i) **Kantor Pusat Perseroan**, yang beralamat di Menara FIF, Jl. T.B Simatupang, Kav.15, Cilandak Barat, Jakarta Selatan;
- (ii) **Kantor Cabang Perseroan**, yang berjumlah 206 (dua ratus enam) Kantor Cabang yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia; dan
- (iii) **Point of Services ("POS")**, yang merupakan gerai-gerai (*outlets*) yang berfungsi sebagai titik pelayanan kepada para konsumen Perseroan dan merupakan perpanjangan tangan dari Kantor Cabang Perseroan, dimana setiap Kantor Cabang Perseroan bertanggung jawab atas beberapa POS dalam cakupan wilayahnya, yang berjumlah 416 (empat ratus enam belas) POS di berbagai wilayah di Indonesia.

Sampai dengan Tanggal Akhir-Uji Tuntas, Perseroan tidak mempunyai kantor atau tempat kegiatan usaha selain dari Kantor Pusat Perseroan, 206 (dua ratus enam) Kantor Cabang dan 416 (empat ratus enam belas) POS tersebut di atas. Pendirian dan keberadaan dari tempat-tempat kegiatan usaha Perseroan tersebut di atas sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya peraturan perundang-undangan yang diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia;

dan pendirian seluruh Kantor Cabang Perseroan telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Pasal 1 Ayat (2) Anggaran Dasar.

- (c) Sesuai dengan ketentuan Pasal 2 Anggaran Dasar, Perseroan didirikan untuk jangka waktu yang tidak terbatas, dan dimulai sebagai Badan Hukum sejak tanggal 27 Juli 1989.
- (d) Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 Ayat (1) Anggaran Dasar, 'Maksud dan Tujuan' Perseroan adalah melakukan kegiatan dalam bidang pembiayaan untuk pengadaan barang dan/atau jasa dan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah.

Selanjutnya sesuai dengan ketentuan Pasal 3 Ayat (2) Anggaran Dasar, untuk mencapai 'Maksud dan Tujuan' tersebut di atas, Perseroan dengan memperhatikan peraturan yang berlaku, dapat melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. menjalankan kegiatan usaha pembiayaan investasi;
 - b. menjalankan kegiatan usaha pembiayaan modal kerja;
 - c. menjalankan kegiatan usaha pembiayaan multiguna;
 - d. menjalankan kegiatan usaha sewa operasi (*operating lease*) dan/atau kegiatan berbasis *fee*;
 - e. menjalankan kegiatan usaha pembiayaan syariah, meliputi pembiayaan jual beli, pembiayaan investasi, dan/atau pembiayaan jasa yang dilakukan dengan menggunakan akad berdasarkan prinsip syariah; dan
 - f. menjalankan kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan.
3. Pada Tanggal Akhir Uji Tuntas, struktur permodalan dan susunan pemegang saham serta komposisi kepemilikan saham dalam Perseroan adalah sebagaimana termaktub dalam Akta Berita Acara PT Federal International Finance No. 89 tanggal 10 Oktober 1997, dibuat oleh Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., pengganti dari Rachmat Santoso, S.H., Notaris di Jakarta, *juncto* Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Federal International Finance No. 4 tanggal 6 Januari 2006, dibuat di hadapan Sudiono Abadi, S.H., Notaris di Jakarta, yakni sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000/saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	%
Modal Dasar	300.000.000	300.000.000.000	
Pemegang Saham:			
1. PT Astra International Tbk	279.999.900	279.999.900.000	99,99996
2. PT Arya Kharisma	100	100.000	0,00004
Modal Ditempatkan dan Disetor	280.000.000	280.000.000.000	100,00000
Saham Dalam Portepel	20.000.000	20.000.000.000	

Selanjutnya, seluruh modal yang telah ditempatkan dalam Perseroan atau 100% (seratus persen) dari nilai nominal setiap saham yang telah diambil bagian oleh para pemegang saham Perseroan, yaitu seluruhnya sebesar Rp280.000.000.000,00 (dua ratus delapan puluh miliar Rupiah), telah disetor penuh sesuai dengan ketentuan anggaran dasar dan perubahan-perubahan struktur permodalan serta pengalihan atau pemindahan hak atas

saham dalam Perseroan telah dilakukan sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Struktur permodalan tersebut di atas merupakan struktur permodalan Perseroan yang terakhir, tidak terdapat perubahan struktur permodalan selama 2 tahun terakhir.

Struktur permodalan Perseroan di atas telah memenuhi ketentuan modal minimum perusahaan pembiayaan sebagaimana diatur dalam Pasal 9 Peraturan OJK No. 28/POJK.05/2014 tanggal 19 November 2014 tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Pembiayaan ("**POJK No. 28/2014**").

PT Astra International Tbk sebagai pemegang saham pengendali Perseroan telah lulus penilaian kemampuan dan kepatutan dari OJK berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisiner OJK No. KEP-498/NB.1/2014 tanggal 27 Maret 2014 tentang Penetapan Kelulusan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pemegang Saham Pengendali PT Federal International Finance Atas Nama PT Astra International Tbk. Dengan demikian pemegang saham pengendali Perseroan telah melakukan pemenuhan atas Peraturan OJK No. 4/POJK.05/2013 tanggal 21 November 2013 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Pada Perusahaan Perasuransian, Dana Pensiun, Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Penjaminan.

4. Pada Tanggal Akhir Uji Tuntas, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang sedang menjabat adalah sebagai berikut:

Presiden Direktur	:	Margono Tanuwijaya
Direktur	:	Setia Budi
Direktur	:	Hugeng Gozali
Direktur	:	R. Nunu Soetjahja Noegroho
Direktur	:	Indra Gunawan
Direktur	:	Antony Sastro Jopoetro
Presiden Komisaris	:	Suparno Djasmin
Komisaris	:	Johannes Loman
Komisaris Independen	:	Buyung Syamsudin

Para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana tersebut di atas telah diangkat secara sah sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam RUPS Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 10 April 2018 *juncto* Keputusan Pemegang Saham tanggal 28 Juni 2018 *juncto* RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 11 April 2019, untuk masa jabatan terhitung sejak tanggal 10 April 2018 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan Tahun 2020, **kecuali** masa jabatan Bapak Hugeng Gozali (Direktur) dan Bapak Antony Sastro Jopoetro (Direktur), yang keduanya terhitung sejak tanggal 5 Juni 2018 (yaitu tanggal diperolehnya surat keputusan lulus uji penilaian kemampuan dan kepatutan dari OJK) sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan Tahun 2020, sedangkan masa jabatan Bapak Setia Budi (Direktur) akan dimulai setelah diperolehnya surat keputusan lulus uji penilaian kemampuan dan kepatutan dari OJK sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan Tahun 2020, semuanya sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Federal International Finance No. 13 tanggal 10 April 2018, dibuat di hadapan Mina NG, S.H., Notaris di Jakarta Selatan ("**Akta No. 13/2018**"), dan telah: (i) diberitahukan kepada dan diterima serta dicatat

dalam Database Sisminbakum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0185657 tanggal 9 Mei 2018; dan (ii) didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0065461.AH.01.11 Tahun 2018 tanggal 9 Mei 2018 oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia *juncto* Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 25 tanggal 25 Juli 2018, dibuat di hadapan Mina NG, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah: (i) diberitahukan kepada dan diterima serta dicatat dalam Database Sisminbakum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0227178 tanggal 30 Juli 2018; dan (ii) didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0098536.AH.01.11 2018 tanggal 30 Juli 2018 oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia *juncto* Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Federal International Finance No. 12 tanggal 11 April 2019, dibuat di hadapan Bertha Suriati Ihalauw Halim, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah: (i) diberitahukan kepada dan diterima serta dicatat dalam Database Sisminbakum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0212566 tanggal 22 April 2019; dan (ii) didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0064649.AH.01.11 Tahun 2019 tanggal 22 April 2019 oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Para anggota Direksi Perseroan telah membuat Surat Pernyataan yang semuanya tertanggal 1 April 2019, kecuali Bapak Setia Budi (Direktur) tertanggal 24 April 2019, dan para anggota Dewan Komisaris Perseroan juga telah membuat Surat Pernyataan yang semuanya tertanggal 27 Maret 2019, dalam rangka memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan telah membuat Surat Pernyataan yang semuanya tertanggal 26 April 2019, dimana dinyatakan bahwa anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi ketentuan mengenai rangkap jabatan sebagaimana diatur dalam Pasal 9 dan Pasal 18 Peraturan OJK No. 30/POJK.05/2014 tanggal 19 November 2014 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan ("**POJK No. 30/2014**").

Pada Tanggal Akhir Uji Tuntas, susunan Dewan Pengawas Syariah Perseroan yang sedang menjabat yaitu sebagai berikut:

Ketua (merangkap anggota) : Aminudin Yakub

Dewan Pengawas Syariah sebagaimana tersebut di atas telah diangkat kembali secara sah sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam RUPS Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 10 April 2018, untuk masa jabatan terhitung sejak 10 April 2018 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan Tahun 2020 sebagaimana termaktub dalam Akta No. 13/2018. Pengangkatan Dewan

Pengawas Syariah tersebut di atas, telah dilakukan sesuai dengan ketentuan Pasal 32 POJK No. 30/2014.

Selanjutnya, Bapak Aminudin Yakub telah memperoleh izin Ahli Syariah Pasar Modal dari OJK, melalui Surat Keputusan Dewan Komisiner OJK No. KEP-28/D.04/ASPM-P/2016 tanggal 27 September 2016, izin tersebut berlaku selama 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal penetapan izin.

5. Pada Tanggal Akhir Uji Tuntas, susunan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

Ketua : Buyung Syamsudin
Anggota : 1. Gede Harja Wasistha
 2. Juliani Eliza Syaftari

Susunan Komite Audit tersebut di atas diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. L.Leg/SPDK-003/FIF/2018 tanggal 10 April 2018, terhitung sejak tanggal 10 April 2018 sampai dengan berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris Perseroan yang sedang menjabat, yaitu pada penutupan RUPS Tahunan Tahun 2020.

Pembentukan Komite Audit tersebut dilakukan sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

6. Perseroan telah mengangkat Helly Koesdianto sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Federal International Finance No.: 015/PROMO/SK-HRD/VIII/2016 tanggal 1 Agustus 2016.

Pengangkatan Audit Internal tersebut dilakukan sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

7. Dalam rangka pemenuhan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten Atau Perusahaan Publik, maka berdasarkan hasil Uji Tuntas, fungsi Nominasi dan Remunerasi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris Perseroan.

8. Perseroan telah mengangkat Sri Noerhayati sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan PT Federal International Finance No.: 016/PROMO/SK-HRD/VIII/2016 tanggal 16 Agustus 2016 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan, pengangkatan ini berlaku selama Sri Noerhayati menjadi karyawan Perseroan.

Pengangkatan Sekretaris Perusahaan ini telah dilakukan sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014.

9. Perseroan telah membentuk Unit Usaha Syariah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 19 ayat (1) POJK No. 28/2014 dan telah memperoleh izin pembukaan Unit Usaha Syariah sebagaimana ditentukan dalam Pasal 21 ayat (1) POJK No. 28/2014 berdasarkan Keputusan Dewan Komisiner OJK No. KEP-173/NB.223/2015 tanggal 24 Juni 2015 tentang Pemberian Izin Pembukaan Unit Usaha Syariah Perusahaan Pembiayaan kepada PT Federal International Finance.

10. Perseroan telah memperoleh perijinan yang disyaratkan untuk menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar, yang seluruhnya masih berlaku sesuai dengan jangka waktunya.
11. Perseroan telah melaksanakan kewajiban atas hal-hal yang wajib dipenuhinya dalam bidang ketenagakerjaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sehubungan dengan hal tersebut, maka berikut di bawah ini adalah keterangan penting dan/atau material sehubungan dengan pelaksanaan kewajiban Perseroan dalam bidang ketenagakerjaan sampai dengan Tanggal Akhir Uji Tuntas, yakni sebagai berikut:
 - (a) Perseroan telah mengikutsertakan seluruh karyawannya dalam program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial ("BPJS") Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan yang diselenggarakan oleh BPJS;
 - (b) Perseroan telah membuat Peraturan Perusahaan PT Federal International Finance, yang telah disahkan oleh Direktur Persyaratan Kerja atas nama Direktur Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja No. KEP.607/PHIJSK-PK/PP/IV/2019 tanggal 24 April 2019 tentang Pengesahan Peraturan Perusahaan PT Federal International Finance, yang berlaku terhitung sejak tanggal 15 Juni 2019 sampai dengan tanggal 14 Juni 2021; dan
 - (c) Perseroan telah melakukan pembayaran upah kepada para karyawannya yang jumlahnya sesuai dengan persyaratan pembayaran upah minimum yang berlaku untuk masing-masing wilayah, di mana Perseroan bertempat kedudukan dan melaksanakan kegiatan usahanya; dan
 - (d) Perseroan telah melaksanakan kewajiban pelaporan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 Ayat (2) Undang-undang No. 7 Tahun 1981 tentang Wajib Laport Ketenagakerjaan Di Perusahaan, kecuali untuk Kantor Cabang Balikpapan, Bandung Barat, Bangko, Banjar, Bengkulu, Jambi, Kendal, Kendari, Klaten, Lampung, Luwuk, Maumere, Mempawah, Pasuruan, Pekanbaru, Prabumulih, Praya, Subang II, Sumedang, Tanjung Pinang, Tulang Bawang, dan Ujung Batu, dimana dokumen Wajib Laport Ketenagakerjaan saat ini dalam proses daftar ulang pada masing-masing Dinas Tenaga Kerja setempat.
12. Perseroan telah melakukan pemenuhan kewajiban dalam bidang perpajakan untuk tahun 2018 sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
13. Perseroan telah melakukan pemenuhan kewajiban pelaporan berkala baik kepada OJK maupun BEI masing-masing atas: (i) Laporan Keuangan (*audited*) Tahun Buku 2018; (ii) Laporan Keuangan Interim (*non-audited*) Triwulan I, II dan III Tahun 2018; (iii) Laporan Keuangan Interim (*non-audited*) Triwulan I Tahun 2019; (iv) Laporan Tahunan 2018; (v) Laporan Tahunan 2019; dan (vi) Laporan Penggunaan Dana Hasil PUB Obligasi Berkelanjutan III.

Laporan Penggunaan Dana Hasil PUB Obligasi Berkelanjutan III telah dibuat oleh Perseroan sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tanggal 16 Desember 2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.



14. Berdasarkan Surat Perseroan No. L.FIF/Corp-Sec/086/IV/2019 tanggal 5 April 2019, Perseroan telah melakukan pengukuran rasio tingkat kesehatan keuangan yang meliputi rasio permodalan, kualitas piutang pembiayaan, rentabilitas dan likuiditas, sebagaimana dimaksud dalam ketentuan Pasal 89 Peraturan OJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan *juncto* Surat Edaran OJK No. 1/SEOJK.05/2016 tanggal 23 Februari 2016 Tentang Tingkat Kesehatan Keuangan Perusahaan Pembiayaan, dan tingkat kesehatan keuangan Perseroan masuk dalam kriteria sangat sehat.

15. Perseroan memiliki dan/atau menguasai secara sah harta kekayaannya, baik yang berupa barang tetap maupun barang bergerak, dan harta kekayaan dimaksud (i) telah dilengkapi dengan dokumen-dokumen bukti kepemilikan atau penguasaan yang sah sesuai dengan kebiasaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan (ii) pada Tanggal Akhir Uji Tuntas tidak sedang berada dalam keadaan dipersengketakan dengan pihak lain, serta (iii) yang bersifat penting dan/atau material sebagaimana dikuasai dan/atau dimiliki oleh Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan kegiatan usahanya telah memiliki perlindungan asuransi dengan polis-polis asuransi yang masih berlaku.

Tidak terdapat harta kekayaan tetap Perseroan yang dijamin sebagai jaminan fasilitas pinjaman yang diperoleh Perseroan, namun terdapat piutang-piutang/tagihan-tagihan yang dijamin kepada para pemegang Obligasi Berkelanjutan II dan Obligasi Berkelanjutan III Tahap I dan Tahap II. Selanjutnya, dalam hal piutang-piutang/tagihan-tagihan yang dijamin tersebut dieksekusi secara sekaligus dan seketika oleh para pemegang Obligasi Berkelanjutan II dan Obligasi Berkelanjutan III Tahap I dan Tahap II sebagai upaya pemenuhan kewajiban Perseroan, maka hal ini tidak akan berdampak secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan.

16. Pada Tanggal Akhir Uji Tuntas, Perseroan tidak mempunyai penyertaan modal saham dalam perseroan terbatas lain.

17. Perjanjian-perjanjian yang telah dibuat oleh Perseroan dan masih berlaku pada Tanggal Akhir Uji Tuntas adalah sah dan mengikat Perseroan. Perseroan tidak berada dalam keadaan lalai atau cidera janji (*default*) dan Perseroan tetap memenuhi kewajiban-kewajibannya sebagaimana telah ditentukan dalam perjanjian-perjanjian yang bersangkutan.

Dalam perjanjian-perjanjian yang telah dibuat dan berlaku serta mengikat Perseroan dengan pihak lain, tidak terdapat ketentuan-ketentuan pembatasan (*negative covenants*) yang dapat (i) menghalangi pelaksanaan PUB Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I dan/atau (ii) membatasi dan merugikan kepentingan serta hak dari para pemegang Obligasi Berkelanjutan II dan Obligasi Berkelanjutan III.

18. Dengan merujuk pada Laporan Keuangan Perseroan (*audited*) yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, yang telah dipersiapkan oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (*a member firm of PWC Global Network*) dan Surat Pernyataan Perseroan tertanggal 1 April 2019, bahwa penerbitan PUB Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I tidak menyebabkan Perseroan melanggar ketentuan Peraturan OJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan,

dimana *gearing ratio* Perseroan masih di bawah 10 (sepuluh) kali, yaitu sebesar 3,83 (tiga koma delapan tiga) kali.

19. Sehubungan dengan PUB Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I ini, Perseroan telah memenuhi kriteria sebagai pihak dan persyaratan efek sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 36/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Penawaran Umum Berkelanjutan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk.
20. Informasi yang berkaitan dengan aspek hukum sebagaimana dimuat dalam Prospektus PUB Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I adalah sesuai dengan hasil Uji Tuntas kami.
21. Perseroan sedang menghadapi:
 - (a) perkara perdata yang berlangsung di hadapan Pengadilan Tinggi Semarang; dan
 - (b) perkara Hubungan Industrial yang berlangsung di hadapan Pengadilan Negeri/PHI Serang,

namun perkara-perkara tersebut tidak mempengaruhi secara negatif dan material atas kegiatan usaha Perseroan dan/atau kondisi keuangan Perseroan.

Selain perkara perdata dan perkara hubungan industrial tersebut di atas, tidak terdapat: (a) suatu perkara perdata maupun pidana yang berlangsung di hadapan Pengadilan Negeri, Pengadilan Tinggi dan Mahkamah Agung; (b) perselisihan yang diselesaikan melalui Badan Arbitrase Nasional Indonesia; (c) pengajuan Pailit atau Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang melalui Pengadilan Niaga; (d) perkara Perselisihan Hubungan Industrial maupun perkara Pemutusan Hubungan Kerja melalui Pengadilan Hubungan Industrial; (e) sengketa tata usaha negara melalui Pengadilan Tata Usaha Negara; (f) sengketa atau perkara perpajakan pada Pengadilan Pajak; dan (g) sengketa di hadapan Badan Penyelesaian Sengketa Konsumen; serta (h) sengketa persaingan usaha di badan peradilan di Indonesia, yang melibatkan Perseroan maupun anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan serta lokasi kegiatan usaha Perseroan.

Lebih lanjut, Perseroan tidak sedang terlibat sengketa atau perselisihan hukum di luar badan peradilan tersebut di atas, baik secara perdata, pidana, tata usaha negara, kepailitan, arbitrase, persaingan usaha, perpajakan maupun perburuhan, termasuk somasi dari pihak manapun, yang dapat mempengaruhi secara negatif jalannya kegiatan usaha Perseroan dan/atau kondisi keuangan Perseroan.

22. Dalam rangka pelaksanaan PUB Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I:
 - (a) Perseroan telah menandatangani Akta Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan IV Federal International Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap No. 14 tanggal 5 April 2019, dibuat di hadapan Fatimatu Zahra, S.H., M.Kn., pengganti dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta.
 - (b) Perseroan dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (selaku Wali Amanat dalam PUB Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I) telah menandatangani Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan IV Federal International Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2019 No. 15 tanggal 5 April 2019, dibuat di hadapan Fatimatu Zahra, S.H., M.Kn., pengganti dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di

Jakarta, sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan I Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan IV Federal International Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2019 No. 91 tanggal 28 Mei 2019, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta (selanjutnya disebut "**PWA Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I**").

Antara Perseroan dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk tidak terdapat (i) hubungan 'afiliasi' sebagaimana dimaksud dalam UUPM, dan (ii) hubungan di mana Perseroan berkedudukan sebagai penerima fasilitas kredit dalam bentuk apapun dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk berdasarkan suatu perjanjian kredit.

- (c) Perseroan telah menandatangani Akta Pengakuan Hutang Obligasi Berkelanjutan IV Federal International Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2019 No. 16 tanggal 5 April 2019, dibuat di hadapan Fatimatuzzahra, S.H., M.Kn., pengganti dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan I Pengakuan Hutang Obligasi Berkelanjutan IV Federal International Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2019 No. 92 tanggal 28 Mei 2019, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta.

- (d) Perseroan dan PT BCA Sekuritas, PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia, PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia, PT Indo Premier Sekuritas, PT Mandiri Sekuritas dan PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk, selaku para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I, telah menandatangani Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Obligasi Berkelanjutan IV Federal International Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2019 No. 17 tanggal 5 April 2019, dibuat di hadapan Fatimatuzzahra, S.H., M.Kn., pengganti dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan I Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Obligasi Berkelanjutan IV Federal International Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2019 No. 93 tanggal 28 Mei 2019, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta.

Antara Perseroan dengan PT BCA Sekuritas, PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia, PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia, PT Indo Premier Sekuritas, PT Mandiri Sekuritas dan PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk, selaku para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I, tidak terdapat hubungan 'afiliasi' sebagaimana dimaksud dalam UUPM.

- (e) Perseroan dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia telah menandatangani:
- (i) Perjanjian Pendaftaran Obligasi Di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia No. SP-021/OBL/KSEI/0319 tanggal 5 April 2019, dibuat di bawah tangan; dan
 - (ii) Akta Perjanjian Agen Pembayaran Obligasi Berkelanjutan IV Federal International Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2019 No. 18 tanggal 5 April 2019, dibuat di hadapan Fatimatuzzahra, S.H., M.Kn., pengganti dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta.
- (f) Perseroan dan BEI telah menandatangani Perjanjian Pendahuluan Pencatatan Efek No. SP-00006/BEI.PP1/04-2019 tanggal 26 April 2019.
- (g) Perseroan telah memperoleh hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("**Pefindo**") melalui Surat Pefindo No. RC-293/PEF-DIR/III/2019 tanggal 25 Maret 2019, dimana disebutkan bahwa Perseroan memperoleh peringkat „AAA (*Triple A*) untuk Obligasi Berkelanjutan IV ini dengan nilai maksimum sebesar

Rp15.000.000.000.000,00 (lima belas triliun Rupiah) yang akan diterbitkan selama 2 (dua) tahun sejak efektifnya Pernyataan Pendaftaran yang berlaku untuk periode 25 Maret 2019 sampai dengan 1 Maret 2020.

Antara Perseroan dengan Pefindo tidak terdapat hubungan 'afiliasi' sebagaimana dimaksud dalam UUPM.

Penandatanganan perjanjian-perjanjian tersebut di atas dilakukan secara sah dan mengikat Perseroan, tidak melanggar dan/atau tidak bertentangan dengan Anggaran Dasar, perjanjian-perjanjian lainnya yang mengikat Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia, khususnya di bidang Pasar Modal.

23. Berdasarkan Pasal 11 PWA Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I, Perseroan tidak memberikan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perseroan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari menjadi jaminan bagi pemegang Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I ini, sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan Pasal 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata. Hak pemegang Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I adalah pari passu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Perseroan lainnya baik yang ada sekarang maupun dikemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari.
24. Kemudian, perlu kami informasikan pula hal-hal sehubungan dengan PUB Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I, yaitu sebagai berikut:
 - (a) rencana Perseroan untuk melaksanakan PUB Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I telah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana ternyata dalam Surat Persetujuan Dewan Komisaris No. L.Leg/SPDK-002/FIF/2019 tanggal 14 Maret 2019, yang ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan; dan
 - (b) sebagaimana ditentukan dalam PWA Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I, dana yang diperoleh Perseroan dari hasil PUB Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I, setelah dikurangi biaya-biaya emisi, akan dipergunakan seluruhnya sebagai modal kerja, khususnya untuk pembiayaan konsumen kendaraan bermotor sebagaimana yang ditentukan oleh izin yang dimiliki Perseroan berdasarkan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

Adapun biaya-biaya emisi yang dikeluarkan oleh Perseroan adalah kurang lebih setara dengan 0,426% (nol koma empat dua enam per seratus) dari nilai emisi PUB Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I yang meliputi:

➤ Biaya Jasa Untuk Penjaminan Emisi Efek:	0,170%
• biaya jasa penyelenggaraan (<i>management fee</i>)	0,120%
• biaya jasa penjaminan (<i>underwriting fee</i>)	0,025%
• biaya jasa penjualan (<i>selling fee</i>)	0,025%
➤ Biaya Profesi Penunjang Pasar Modal:	0,109%
• Biaya jasa Akuntan Publik	0,089%
• biaya jasa Konsultan Hukum	0,015%
• biaya jasa Notaris	0,005%

➤ Biaya Lembaga Penunjang Pasar Modal:	0,058%
• biaya jasa Wali Amanat	0,008%
• biaya jasa Badan Pemeringkat Efek	0,050%
➤ Biaya Kustodian Sentral Efek Indonesia	0,011%
➤ Biaya Bursa Efek Indonesia	0,010%
➤ Biaya OJK	0,050%
➤ Biaya Lain-lain (percetakan, iklan, public expose dan pencatatan)	0,018%

Kami sebagai Konsultan Hukum yang independen bertanggung jawab atas Pendapat Hukum ini sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.

Selanjutnya, dengan dikeluarkannya Pendapat Hukum sebagaimana termaktub dalam surat ini, maka Pendapat Hukum kami ini menggantikan setiap dan segala pendapat hukum kami yang telah diberikan dan/atau dikeluarkan dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I sebelum tanggal surat ini.

Demikianlah, Pendapat Hukum ini kami berikan dalam rangka PUB Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I secara obyektif dalam kapasitas kami selaku Konsultan Hukum yang independen dan tidak terafiliasi, baik langsung maupun tidak langsung, dengan Perseroan.

Hormat kami,

THAMRIN & RACHMAN



Iswira Laksana, S.H., M.Si
Partner

Tembusan:

1. Yth. Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal.
2. Yth. Direksi PT Bursa Efek Indonesia.
3. Yth. Direksi PT BCA Sekuritas.
4. Yth. Direksi PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia.
5. Yth. Direksi PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia.
6. Yth. Direksi PT Indo Premier Sekuritas.
7. Yth. Direksi PT Mandiri Sekuritas.
8. Yth. Direksi PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk.



XVI. LAPORAN KEUANGAN

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT***

31 DESEMBER/*DECEMBER* 2018

DAN/*AND*

**LAPORAN KEUANGAN/
*FINANCIAL STATEMENT***

31 DESEMBER/*DECEMBER* 2017



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
SERTA UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 DAN 2017**

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
AND SUBSIDIARY**

Kami, yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned

- Nama : Margono Tanuwijaya
 Alamat kantor : Menara FIF
 Jl. TB. Simatupang Kav. 15,
 Cilandak, Lebak Bulus, Jakarta
 12440
 Alamat rumah : Puspita Loka AC/12B RT 01
 RW 06 Bumi Serpong Damai
 Nomor telepon : (021) 7698999
 Jabatan : Presiden Direktur
- Nama : Hugeng Gozali
 Alamat kantor : Menara FIF
 Jl. TB. Simatupang Kav. 15,
 Cilandak, Lebak Bulus, Jakarta
 12440
 Alamat rumah : Jl. Wijayakusuma No. 11, RT 01
 RW 01, Jatipulo, Palmerah, Jakarta
 Barat
 Nomor telepon : (021) 7698999
 Jabatan : Direktur Keuangan

- Name : Margono Tanuwijaya
 Office address : Menara FIF
 Jl. TB. Simatupang Kav. 15,
 Cilandak, Lebak Bulus, Jakarta
 12440
 Domicile address : Puspita Loka AC/12B RT 01 RW
 06 Bumi Serpong Damai
 Phone number : (021) 7698999
 Title : President Director
- Name : Hugeng Gozali
 Office address : Menara FIF
 Jl. TB. Simatupang Kav. 15,
 Cilandak, Lebak Bulus, Jakarta
 12440
 Domicile address : Jl. Wijayakusuma No. 11, RT 01
 RW 01, Jatipulo, Palmerah,
 Jakarta Barat
 Phone number : (021) 7698999
 Title : Finance Director

menyatakan bahwa:

declare that

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Federal International Finance dan Entitas Anak;
- Laporan keuangan konsolidasian PT Federal International Finance dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Federal International Finance dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan konsolidasian PT Federal International Finance dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Federal International Finance dan Entitas Anak.

- We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Federal International Finance and Subsidiary;
- The consolidated financial statements of PT Federal International Finance and Subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- All information in the consolidated financial statements of PT Federal International Finance and Subsidiary has been disclosed in a complete and truthful manner;
 - The consolidated financial statements of PT Federal International Finance and Subsidiary do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
- We are responsible for the internal control systems of PT Federal International Finance and Subsidiary.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Margono Tanuwijaya
 Presiden Direktur/
 President Director



Hugeng Gozali
 Direktur Keuangan/
 Finance Director

Jakarta, 26 April/April 2019



FIFAstra

motorcycle financing



SPEKTRA

multi financing



DANAstra

micro financing



AMITRA

appliance financing



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Federal International Finance dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018 dan laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 ("laporan keuangan"), dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Federal International Finance and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2018 and statement of financial position as of 31 December 2017, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year ended as of 31 December 2018 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year ended as of 31 December 2017 ("financial statements"), and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia,
T: +62 21 5212901, F: + 62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Federal International Finance dan entitas anak tanggal 31 Desember 2018 dan posisi keuangan PT Federal International Finance 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Federal International Finance and its subsidiary as of 31 December 2018 and the financial position of PT Federal International Finance as of 31 December 2017, and their consolidated financial performance and cash flows for the year ended as of 31 December 2018 and their financial performance and cash flows for the year ended as of 31 December 2017, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Hal lain

Sebelum laporan ini, kami telah menerbitkan laporan auditor independen tertanggal 20 Februari 2019 dengan nomor referensi 00127/2.1025/AU.1/09/1124-1/1/II/2019 atas laporan keuangan konsolidasian PT Federal International Finance dan entitas anak pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. PT Federal International Finance dan entitas anak telah menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasiannya pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan laporan keuangan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Berkelanjutan "Obligasi Berkelanjutan IV Federal International Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2019" dan untuk menyesuaikan pengungkapan dengan peraturan pasar modal sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 35.

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan hanya untuk dicantumkan dalam dokumen prospektus PT Federal International Finance sehubungan dengan rencana PT Federal International Finance untuk melakukan aksi korporasi sebagaimana disebut di atas. Oleh karena itu, laporan ini tidak dimaksudkan dan tidak diperkenankan untuk digunakan untuk tujuan lain.

Other matter

We have previously expressed our opinion dated 20 February 2019 with reference number 00127/2.1025/AU.1/09/1124-1/1/II/2019 on the consolidated financial statements of PT Federal International Finance and its subsidiary as of and for the year ended 31 December 2018. PT Federal International Finance and its subsidiary have reissued its consolidated financial statements as of and for the year ended 31 December 2018 and financial statements as of and for the year ended 31 December 2017 in relation to the plan for Public Offering of "Obligasi Berkelanjutan IV Federal International Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2019" and to conform with the disclosure required by capital market regulations as disclosed in Note 35.

This report has been prepared solely for inclusion in the PT Federal International Finance's prospectus in connection with PT Federal International Finance's corporate action plan as explained above. Therefore, it is not intended to, and should not be, used for any other purpose.

JAKARTA
26 April/April 2019



Jimmy Pangestu, S.E.

Surat Ijin Praktek Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.1124

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN LAPORAN POSISI
KEUANGAN 31 DESEMBER 2017**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2018 AND STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION AS AT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas:				Cash and cash equivalents:
- Pihak ketiga	2d,2e,4	293,017	364,285	Third parties -
- Pihak berelasi	2t,23	<u>190,667</u>	<u>326,328</u>	Related party -
		483,684	690,613	
Piutang pembiayaan konsumen - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 1.707.370 (2017: Rp 1.464.384)	2d,2f, 2g,2h,5	32,089,806	29,272,076	Consumer financing receivables - net of allowance for impairment losses of Rp 1,707,370 (2017 Rp 1,464,384)
Piutang lain-lain - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 47.145 (2017: Rp 46.379):				Other receivables - net of allowance for impairment losses of Rp 47,145 (2017: Rp 46,379):
- Pihak ketiga	2d,2g,2j,6	88,735	88,024	Third parties -
- Pihak berelasi	2t,23	<u>4,783</u>	<u>12,421</u>	Related parties -
		93,518	100,445	
Beban dibayar dimuka:				Prepayments:
- Pihak ketiga	2i,7	179,068	157,494	Third parties -
- Pihak berelasi	2t,23	<u>4,476</u>	<u>4,046</u>	Related parties -
		183,544	161,540	
Klaim atas restitusi pajak	2q,11a	38,022	-	Claim for tax refund
Aset derivatif	2d,2p,14	440,568	61,546	Derivatives assets
Aset pajak tangguhan - bersih	2q,11d	85,864	104,981	Deferred tax assets - net
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 958.946 (2017: Rp 849.708)	2k,8	<u>381,054</u>	<u>361,341</u>	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 958,946 (2017: Rp 849,708)
JUMLAH ASET		<u><u>33,796,060</u></u>	<u><u>30,752,542</u></u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang penyalur kendaraan:				Dealer payables:
- Pihak ketiga	2d,24b	458,635	531,410	Third parties -
- Pihak berelasi	2t,23	<u>13,373</u>	<u>31,403</u>	Related parties -
		472,008	562,813	
Utang lain-lain:				Other payables:
- Pihak ketiga	2d,9	75,548	64,629	Third parties -
- Pihak berelasi	2t,23	<u>26,541</u>	<u>-</u>	Related parties -
		102,089	64,629	
Utang premi asuransi:	2d, 2t			Insurance premium payables:
- Pihak berelasi	23,24c	591,688	521,995	Related party -
Akrual	2d,10	687,727	571,193	Accruals
Utang pajak:				Taxes payable:
- Pajak penghasilan	2q,11b	78,901	49,209	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	11b	<u>94,639</u>	<u>95,721</u>	Other taxes -
		173,540	144,930	
Liabilitas derivatif	2d,2p,14	29,839	11,942	Derivatives liabilities
Pinjaman	2d,2u,12	10,078,572	10,736,495	Borrowings
Surat berharga yang diterbitkan:	2d,2r			Securities issued:
- Obligasi	13	15,396,285	12,542,213	Bonds -
Liabilitas imbalan kerja	2l,22	<u>257,445</u>	<u>263,963</u>	Employee benefit obligations
JUMLAH LIABILITAS		<u><u>27,789,193</u></u>	<u><u>25,420,173</u></u>	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN LAPORAN POSISI
KEUANGAN 31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2018 AND STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION AS AT 31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Entitas induk				Equity attributable to owners of Parent company
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000 per saham (Rupiah penuh) modal dasar - 300.000.000 saham modal ditempatkan dan disetor penuh - 280.000.000 saham		280,000	280,000	Share capital with par value Rp 1,000 per share (full Rupiah amount) authorised - 300,000,000 shares issued and fully paid - 280,000,000 shares
Cadangan lindung nilai arus kas	2p,14	22,015	(49,392)	Cash flow hedges reserve
Saldo laba:				Retained earnings:
- Sudah ditentukan penggunaannya	16	6,100	5,100	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya		<u>5,698,665</u>	<u>5,096,661</u>	Unappropriated -
		<u>6,006,780</u>	<u>5,332,369</u>	
Kepentingan non pengendali		<u>87</u>	<u>-</u>	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		<u>6,006,867</u>	<u>5,332,369</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>33,796,060</u>	<u>30,752,542</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018 AND
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME FOR THE
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2018</u>	<u>2017*</u>	
PENGHASILAN				INCOME
Pembiayaan konsumen	2f,2n,17	9,348,055	8,462,870	Consumer financing
Bunga dan denda	2n,2t,18,23	107,215	121,046	Interest and penalty
Penghasilan lain-lain	2n,19	<u>6,108</u>	<u>12,902</u>	Other income
Jumlah penghasilan		<u>9,461,378</u>	<u>8,596,818</u>	Total income
BEBAN				EXPENSES
Beban usaha	2n,2t, 20,23	2,776,760	2,460,589	Operating expenses
Beban bunga dan keuangan	21	2,178,338	2,232,652	Interest and financing charges
Penyisihan kerugian penurunan nilai pembiayaan konsumen	2g,5	1,014,709	844,731	Allowance for impairment losses of consumer financing
Beban penurunan nilai lain-lain	2g,6	<u>391,524</u>	<u>388,415</u>	Other impairment charges
Jumlah beban		<u>6,361,331</u>	<u>5,926,387</u>	Total expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		3,100,047	2,670,431	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2q,11c,11d	<u>784,985</u>	<u>674,460</u>	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH		2,315,062	1,995,971	NET INCOME
PENGHASILAN/(BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(EXPENSE):
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja		41,628	(13,074)	Remeasurements from employee benefit obligations
Pajak penghasilan terkait	11d	<u>(10,407)</u>	<u>3,269</u>	Related income tax
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Cadangan lindung nilai arus kas	2p	95,211	(19,170)	Cash flow hedge reserve
Pajak penghasilan terkait	11d	<u>(23,803)</u>	<u>4,792</u>	Related income tax
PENGHASILAN/(BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK		<u>102,629</u>	<u>(24,183)</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(EXPENSE) FOR THE YEAR, NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK		<u>2,417,691</u>	<u>1,971,788</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, NET OF TAX
LABA BERSIH YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Entitas induk		2,315,062	1,995,971	Parent company
Kepentingan non pengendali		<u>-</u>	<u>-</u>	Non-controlling interest
		<u>2,315,062</u>	<u>1,995,971</u>	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Entitas induk		2,417,691	1,971,788	Parent company
Kepentingan non pengendali		<u>-</u>	<u>-</u>	Non-controlling interest
		<u>2,417,691</u>	<u>1,971,788</u>	
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR/DILUSIAN (Rupiah penuh)	2s,26	<u>8,268</u>	<u>7,128</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE/ DILUTED (full Rupiah amount)

*) Direklasifikasi (lihat Catatan 33)

Reclassified (refer to Note 33) *)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
DAN LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018 AND
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY FOR
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Distribusikan kepada entitas induk/Attributable to owners of the parent							Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah/ Total	
	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Cadangan lindung nilai arus kas/Cash flow hedges reserve	Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated retained earnings	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated retained earnings	Jumlah/ Total	Jumlah/ Total	Jumlah/ Total			
Saldo 1 Januari 2017	280.000	(35.015)	4.100	4.706.376	4.955.461	-	4.955.461		Balance as at 1 January 2017	
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan setelah pajak - Laba tahun berjalan	-	-	-	1.995.971	1.995.971	-	1.995.971		Total comprehensive income for the year, net of tax Profit for the year -	
- Beban komprehensif lain:									Other comprehensive -	
- Cadangan lindung nilai arus kas setelah pajak	-	(14.378)	-	-	(14.378)	-	(14.378)		expense: Cash flow hedge -	
- Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	-	-	-	(9.805)	(9.805)	-	(9.805)		Remeasurement - from employment benefit	
	-	(14.378)	-	1.986.166	1.971.788	-	1.971.788			
Penyisihan untuk cadangan wajib	16	-	-	1.000	(1.000)	-	-		Appropriation for statutory reserves	
Dividen final 2016	2m,15	-	-	-	(969.920)	(969.920)	-	(969.920)	2016 final dividend	
Dividen interim 2017	2m,15	-	-	-	(624.960)	(624.960)	-	(624.960)	2017 interim dividend	
Saldo 31 Desember 2017	280.000	(49.393)	5.100	5.096.662	5.332.369	-	5.332.369		Balance as at 31 December 2017	
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan setelah pajak - Laba tahun berjalan	-	-	-	2.315.062	2.315.062	-	2.315.062		Total comprehensive income for the year, net of tax Profit for the year -	
- Penghasilan komprehensif lain:									Other comprehensive -	
- Cadangan lindung nilai arus kas setelah pajak	-	71.408	-	-	71.408	-	71.408		income: Cash flow hedge -	
- Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	-	-	-	31.221	31.221	-	31.221		reserve, net of tax Remeasurement - from employment benefit	
	-	71.408	-	2.346.283	2.417.691	-	2.417.691			
Penyisihan untuk cadangan wajib	16	-	-	1.000	(1.000)	-	-		Appropriation for statutory reserves	
Kepentingan non pengendali yang diperoleh dari kombinasi bisnis	-	-	-	-	-	-	87	87	Non-controlling interest arising on business combination	
Dividen final 2017	2m,15	-	-	-	(1.370.880)	(1.370.880)	-	(1.370.880)	2017 final dividend	
Dividen interim 2018	2m,15	-	-	-	(372.400)	(372.400)	-	(372.400)	2018 interim dividend	
Saldo 31 Desember 2018	280.000	22.015	6.100	5.698.665	6.006.780	87	6.006.867		Balance as at 31 December 2018	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN
LAPORAN ARUS KAS UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018 AND
STATEMENT OF CASH FLOWS FOR THE
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari:				Cash received from:
Konsumen		46,393,105	43,198,415	Consumers
Pembiayaan bersama <i>without recourse</i>		7,604,463	7,903,863	Joint financing <i>without recourse</i>
Bunga bank		25,556	21,174	Interest income
Pinjaman karyawan		<u>9,865</u>	<u>13,008</u>	Employee loans
		<u>54,032,989</u>	<u>51,136,460</u>	
Pengeluaran kas untuk:				Cash disbursements for:
Pembayaran kepada penyalur kendaraan		(35,028,068)	(30,942,264)	Payments to dealers
Pembayaran pembiayaan bersama <i>without recourse</i>		(9,041,161)	(9,121,637)	Payments of joint financing <i>without recourse</i>
Pembayaran premi asuransi konsumen		(724,874)	(699,018)	Payment of customer insurance premium
Beban usaha dan biaya penerbitan pembiayaan konsumen		(6,392,948)	(5,916,881)	Operating expenses and related cost for initiation of consumer financing
Beban bunga dan keuangan		(2,084,353)	(2,107,678)	Interest and finance charge
Pinjaman karyawan		(12,666)	(11,690)	Employee loans
Lain-lain		<u>(103,157)</u>	<u>(133,172)</u>	Others
		<u>(53,387,227)</u>	<u>(48,932,340)</u>	
Pembayaran SKPKB tahun pajak 2016	11f	(52,410)	-	Payment of SKPKB fiscal year 2016
Pembayaran pajak penghasilan badan		<u>(770,386)</u>	<u>(714,889)</u>	Payments of corporate income taxes
		<u>(822,796)</u>	<u>(714,889)</u>	
Arus kas bersih (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas operasi		<u>(177,034)</u>	<u>1,489,231</u>	Net cash flows (used in)/provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil dari penjualan aset tetap	8	30	7,053	Proceeds from sale of fixed asset
Pembelian aset tetap	8	<u>(175,206)</u>	<u>(194,362)</u>	Purchase of fixed asset
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		<u>(175,176)</u>	<u>(187,309)</u>	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank		61,126,730	71,913,093	Proceeds from bank loans
Pelunasan pinjaman bank		(61,906,619)	(74,807,582)	Repayment of bank loans
Hasil penerbitan surat berharga		8,488,190	6,150,000	Proceeds from issuance of securities
Pelunasan utang surat berharga		(5,751,000)	(2,481,000)	Repayment of securities
Pembayaran biaya penerbitan surat berharga		(67,724)	(17,521)	Payment of securities issuance costs
Pembayaran dividen kas	15	<u>(1,743,280)</u>	<u>(1,594,880)</u>	Payment of cash dividend
Arus kas bersih diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		<u>146,297</u>	<u>(837,890)</u>	Net cash flows provided by/(used in) financing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN
LAPORAN ARUS KAS UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018 AND
STATEMENT OF CASH FLOWS FOR THE
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas		(205,913)	464,032	Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents
Penyesuaian atas selisih kurs dalam kas dan setara kas	21	(1,016)	(14,578)	<i>Foreign exchanges adjustment in cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada awal tahun		<u>690,613</u>	<u>241,159</u>	Cash and cash equivalents at beginning of year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	4	<u><u>483,684</u></u>	<u><u>690,613</u></u>	Cash and cash equivalents at end of year
Kas dan setara kas terdiri dari:				<i>Cash and cash equivalents consist of:</i>
Kas		36,443	21,405	<i>Cash on hand</i>
Bank				<i>Cash in bank</i>
- Pihak ketiga		256,574	342,880	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi		<u>190,667</u>	<u>326,328</u>	<i>Related parties -</i>
Jumlah kas dan setara kas		<u><u>483,684</u></u>	<u><u>690,613</u></u>	Total cash and cash equivalent

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2018 DAN CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT 31 DECEMBER 2018 AND NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

Pendirian dan Informasi Umum

PT Federal International Finance (“Perseroan”) didirikan di Jakarta pada tanggal 1 Mei 1989 dengan nama PT Mitrapusaka Artha Finance berdasarkan akta notaris Rukmasanti Hardjasatya, S.H., No. 1, yang kemudian diubah dengan akta No. 40 tanggal 26 Juni 1989 oleh notaris yang sama. Anggaran Dasar Perseroan disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No.C2-6728.HT.01.01.Th.89 tanggal 27 Juli 1989. Selanjutnya, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 21 Oktober 1991 telah menyetujui perubahan nama Perseroan menjadi PT Federal International Finance. Perubahan nama ini disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-6464.HT.01.04.Th.91 tanggal 7 November 1991. Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan, termasuk dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tertanggal 6 Juli 2015 yang berita acaranya diaktakan dengan akta notaris No. 13 tanggal 4 Agustus 2015 dari Notaris Linda Herawati, S.H., pemegang saham juga melakukan perubahan anggaran dasar guna menyesuaikan dengan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 29/POJK.05/2014 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan dan POJK No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan. Perubahan ini menyebabkan perubahan Anggaran Dasar Perseroan. Perubahan Anggaran Dasar ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU 0940641.AH.01.02. Tahun 2015 tanggal 14 Agustus 2015. Selanjutnya Perseroan juga melakukan perubahan ketentuan Pasal 12 anggaran dasar dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tertanggal 24 Februari 2017 yang berita acaranya diaktakan dengan akta notaris Linda Herawati, S.H., No. 76 tanggal 22 Maret 2017. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar No.AHU-AH.01.03-0122914 tanggal 31 Maret 2017.

Sesuai dengan anggaran dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan ialah menjalankan kegiatan usaha dalam bidang Lembaga Pembiayaan dan Pembiayaan berdasarkan prinsip Syariah, dengan ruang lingkup kegiatan yang meliputi:

1. GENERAL INFORMATION

Establishment and General Information

PT Federal International Finance (the “Company”) was incorporated in Jakarta on 1 May 1989 as PT Mitrapusaka Artha Finance based on notarial deed No. 1 of Rukmasanti Hardjasatya, S.H., which was subsequently amended by notarial deed No. 40 dated 26 June 1989 of the same notary. The Articles of Association were approved by the Ministry of Justice in its decision letter No. C2 6728.HT.01.01.Th.89 dated 27 July 1989. Subsequently, the Company’s Extraordinary Annual General Shareholders Meeting dated 21 October 1991 approved the amendment of the Company’s name to PT Federal International Finance. This amendment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter No. C2-6464.HT.01.04.Th.91 dated 7 November 1991. The Company’s Articles of Association have been amended several times, include amendment by the result of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 6 July 2015 which was notarised by Notaris Linda Herawati, S.H., in notarial deed No. 13 dated 4 August 2015, whereby the shareholders decided to amend the Article of Association to align it with Otoritas Jasa Keuangan Regulation (POJK) No. 29/POJK.05/2014 concerning The Implementation of Finance Companies and POJK No. 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Finance Companies. This change has caused amendment of the Articles of Association. The amendment of this Articles of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its letter No. AHU-0940641.AH.01.02. Year 2015 dated 14 August 2015. Furthermore, the Company also made amendment to the provisions of Article 12 of the Articles of Association based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders resolution dated 24 February 2017, which was notarised in notarial deed of Linda Herawati, S.H., No. 76 dated 22 March 2017. The amendment has been received and recorded by the Legal Entity Administration System of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through a letter of receipt of notification of amendment to the articles of association No.AHU-AH.01.03-0122914 dated 31 March 2017.

Based on the Company’s Articles of Association, the Company’s purpose and objectives are to engage as a Finance Company in providing general consumer financing and financing based on Sharia principles, with the scope of activities which includes the following:

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2018 DAN CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT 31 DECEMBER 2018 AND NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENT 31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

1. Menjalankan kegiatan usaha pembiayaan investasi;
2. Menjalankan kegiatan usaha pembiayaan modal kerja;
3. Menjalankan kegiatan usaha pembiayaan multiguna;
4. Menjalankan kegiatan usaha sewa operasi (*operating lease*) dan/atau kegiatan berbasis *fee*;
5. Menjalankan kegiatan usaha pembiayaan syariah meliputi pembiayaan jual beli, pembiayaan investasi, dan/atau pembiayaan jasa yang dilakukan dengan menggunakan akad berdasarkan prinsip syariah;
6. Menjalankan kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Perseroan memperoleh izin usaha sebagai perusahaan pembiayaan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 1151/KMK.013/1989 tanggal 17 Oktober 1989 dan No. 1004/KMK.013/1990 tanggal 30 Agustus 1990 dan memulai operasi komersialnya pada tahun 1989. Saat ini, Perseroan terutama bergerak dalam bidang pembiayaan konsumen.

Kantor pusat Perseroan berlokasi di Menara FIF, Jalan TB Simatupang Kav. 15, Cilandak, Jakarta 12440, Indonesia dan memiliki 205 kantor cabang (tidak diaudit) yang berlokasi, antara lain, di Makassar, Banjarmasin, Medan, Palembang, Semarang, Yogyakarta, Surabaya, Denpasar, Kediri, Jember, Bandung dan lain-lain.

PT Astra International Tbk merupakan pemegang saham utama dari Perseroan.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perseroan memiliki 17.162 karyawan (2017: 17.452 karyawan) (tidak diaudit).

1. GENERAL INFORMATION (continued)

**Establishment and General Information
(continued)**

1. *To provide investment financing;*
2. *To provide working capital financing;*
3. *To provide multi-purpose financing for the purchases of goods or services;*
4. *To provide financing for procurement of goods with periodic installment payments (operating lease);*
5. *To provide sharia financing contract which cover trade financing, investment financing, and service financing based on sharia principle;*
6. *To provide other financing facilities subject to Financial Services Authority ("OJK")'s approval.*

The Company obtained its license as a finance company based on the decision letters No. 1151/KMK.013/1989 of the Ministry of Finance dated 17 October 1989 and No. 1004/KMK.013/1990 dated 30 August 1990 and started its commercial operations in 1989. Currently, the Company is mainly engaged in consumer financing activities.

The Company's head office is located at Menara FIF, Jalan TB Simatupang Kav. 15, Cilandak, Jakarta 12440, Indonesia and has 205 branch offices (unaudited) and which are located, among others, in Makassar, Banjarmasin, Medan, Palembang, Semarang, Yogyakarta, Surabaya, Denpasar, Kediri, Jember, Bandung and others.

PT Astra International Tbk is the controlling shareholder of the Company.

As at 31 December 2018, the Company has a total of 17,162 employees (2017: 17,452 employees) (unaudited).

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2018 DAN CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT 31 DECEMBER 2018 AND NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENT 31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Surat berharga yang diterbitkan

a. Obligasi

Selama beberapa tahun, Perseroan telah menerbitkan surat berharga sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

Securities issued

a. Bonds

Throughout the years, the Company has issued the following securities:

Obligasi/ Bonds	Jumlah yang diterbitkan/ Amount issued (Rp/IDR)	Tanggal efektif/ Effective Date	Tanggal pencatatan di Bursa Efek Indonesia/ Listing Date	Perjanjian Perwalianamanatan/ Trusteeship Agreements
Obligasi Berkelanjutan II/ Continuance Bonds II	Tahap I/ Phase I: 3,000,000	15 April/ April 2015 (No. S-142/D.04/2015)	Tahap I/ Phase I: 27 April/ April 2015	Tahap I: No. 31 tanggal 26 Februari 2015 Phase I: No. 31 dated 26 February 2015
	Tahap II/ Phase II: 1,500,000		Tahap II/ Phase II: 14 September/ September 2015	Tahap II: No. 26 tanggal 26 Agustus 2015 Phase II: No. 26 dated 26 August 2015
	Tahap III/ Phase III: 3,375,000		Tahap III/ Phase III: 6 April / April 2016	Tahap III: No. 20 tanggal 14 Maret 2016 Phase III: No. 20 dated 14 March 2016
	Tahap IV/ Phase IV: 2,125,000		Tahap IV/ Phase IV: 28 September/ September 2016	Tahap IV: No. 7 tanggal 6 September 2016 Phase IV: No. 7 dated 6 September 2016
Obligasi Berkelanjutan III/ Continuance Bonds III	Tahap I/ Phase I: 3,500,000	17 April/ April 2017 (No. S-191/D.04/2017)	Tahap I/ Phase I: 27 April / April 2017	Tahap I: No. 2 tanggal 1 Maret 2017 Phase I: No. 2 dated 1 March 2017
	Tahap II/ Phase II: 2,650,000		Tahap II/ Phase II: 11 Oktober/ October 2017	Tahap II: No. 55 tanggal 19 September 2017 Phase II: No. 55 dated 19 September 2017
	Tahap III/ Phase III: 3,000,000		Tahap III/ Phase III: 12 April April 2018	Tahap III: No. 44 tanggal 21 Maret 2018 Jo Perubahan I No. 27 tanggal 9 April 2018 Phase III: No. 44 dated 21 March 2018 Jo. Addendum I No. 27 dated 9 April 2018
	Tahap IV/ Phase IV: 1,300,440		Tahap IV/ Phase IV: 26 September September 2018	Tahap IV: No. 6 tanggal 5 September 2018 Jo Perubahan I No. 74 tanggal 21 September 2018 Phase IV No. 6 dated 5 September 2018 Jo. Addendum I No. 74 dated 21 September 2018

Hasil penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015, Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2015, Obligasi Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2016, Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV Tahun 2016, Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017, Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2017, Obligasi Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2018 dan Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2018 tersebut di atas setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi dipergunakan oleh Perseroan sebagai modal kerja (pembiayaan konsumen).

The proceeds from the issuance of Continuance Bonds II Phase I Year 2015, Continuance Bonds II Phase II Year 2015, Continuance Bonds II Phase III Year 2016, Continuance Bonds II Phase IV Year 2016, Continuance Bonds III Phase I Year 2017, Continuance Bonds III Phase II Year 2017, Continuance Bonds III Phase III Year 2018 and Continuance Bonds III Phase IV Year 2018 net of issuance costs were used by the Company for working capital (consumer financing).

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2018 DAN CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT 31 DECEMBER 2018 AND NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENT 31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Surat berharga yang diterbitkan (lanjutan)

a. Obligasi (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015, Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2015, Obligasi Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2016, Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV Tahun 2016, Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017, Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2017, Obligasi Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2018 dan Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2018 ditawarkan dengan harga nominal pada pasar perdana.

Lihat Catatan 13 untuk rincian Obligasi, termasuk saldo dan informasi jatuh tempo.

b. Euro Medium Term Notes ("EMTN")

Obligasi/ Bonds	Nilai Nominal/ Nominal value	Tanggal efektif/ Effective date	Tanggal pencatatan di Bursa Efek Singapura/ (Singapore Exchange Securities Trading Limited) Listing date	Perjanjian/ Agreement
Seri/Series 1	USD 300,000,000	2 Mei/May 2018	2 Mei/May 2018	Subscription Agreement tertanggal 2 Mei 2018 Jo. Pricing Supplement tertanggal 2 Mei 2018/Subscription Agreement dated 2 May 2018 Jo. Pricing Supplement dated 2 May 2018

Dana hasil penerbitan EMTN tersebut dipergunakan untuk tujuan umum (modal kerja).

Entitas Anak

Perseroan mempunyai kepemilikan secara langsung pada entitas anak berikut:

Entitas Anak/ Subsidiary	Kegiatan usaha/ Business activities	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset/ Total assets	
		2018	2017	2018	2017
PT Astra Digital Arta ("ADA")	Pada khususnya sebagai penerbit uang elektronik (e-money)/In particular as a publisher of electronic money (e-money)	97.50%	-	3,500	-

Entitas Anak berkantor pusat di Menara FIF Lantai 5, Jl. TB Simatupang Kav. 15, RT/RW 004/001, Lebak Bulus, Cilandak, Jakarta Selatan.

Perseroan dan Koperasi Federal International Finance 2000 telah mendirikan anak perusahaan yang bernama PT Astra Digital Arta ("ADA") berdasarkan Akta Notaris Mahendra Adinegara, S.H., M.Kn, No. 06, tanggal 5 Juni 2018. Akta pendirian ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 7 Juni 2018 melalui Surat Keputusan No. AHU-0028921.AH.01.01.TAHUN 2018. Kepemilikan saham Perseroan dan Koperasi Federal International Finance 2000 pada ADA masing-masing sebesar 97,50% dan 2,50%. Perseroan dan Koperasi Federal International Finance 2000 melakukan setoran modal masing-masing dalam sebesar Rp 3.412.500.000 dan Rp 87.500.000 (nilai penuh). Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, ADA belum beroperasi

1. GENERAL INFORMATION (continued)

Securities issued (continued)

a. Bonds (continued)

Continuance Bonds II Phase I Year 2015, Continuance Bonds II Phase II Year 2015, Continuance Bonds II Phase III Year 2016, Continuance Bonds II Phase IV Year 2016, Continuance Bonds III Phase I Year 2017, Continuance Bonds III Phase II Year 2017, Continuance Bonds III Phase III Year 2018 and Continuance Bonds III Phase IV Year 2018 were offered at par value in the primary market.

Refer to Note 13 for details of the Bonds, including outstanding balance and maturity date.

b. Euro Medium Term Notes ("EMTN")

The proceeds from the issuance of the EMTN are used for general working capital.

Subsidiary

The Company has direct ownership in subsidiary is as follows:

The head office of Subsidiary is located at Menara FIF 5th Floor, Jalan TB Simatupang Kav. 15 RT/RW 004/001, Lebak Bulus, Cilandak, South Jakarta.

The Company and Koperasi Federal International Finance 2000 has established a subsidiary, with the name PT Astra Digital Arta ("ADA") based on Notarial Deed of Mr. Mahendra Adinegara, S.H., M.Kn, No. 06 dated 5 June 2018. The establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic Indonesia through its Decision Letter No. AHU-0028921.AH.01.01.TAHUN 2018 dated 7 June 2018. The share ownership of the Company and Koperasi Federal International Finance 2000 in ADA are 97.50% and 2.50%, respectively. The Company and Koperasi Federal International Finance 2000 provide capital injection amounted to Rp 3,412,500,000 and Rp 87,500,000, respectively in full amount. Until the date of this consolidated financial statements, ADA has not started its commercial business operation yet.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2018 DAN CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT 31 DECEMBER 2018 AND NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENT 31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Dewan Pengawas Syariah

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan adalah sebagai berikut:

	2018
Dewan Komisaris:	
Presiden Komisaris	Suparno Djasmin
Komisaris	Johannes Loman
Komisaris Independen	Buyung Syamsudin
Direksi:	
Presiden Direktur	Margono Tanuwijaya
Direktur Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Pelayanan Umum	R. Nunu Soetjahja Noegroho
Direktur Keuangan	Hugeng Gozali ^{a)}
Direktur Operasi	Rusdimin Adikarta
Direktur Pemasaran	Antony Sastro Jopoetro ^{b)}
Direktur Teknologi Informasi, Pengembangan Bisnis, Perencanaan Perusahaan, dan Manajemen Risiko	Indra Gunawan ^{f)}
Komite Audit:	
Ketua	Buyung Syamsudin
Anggota	Gede Harja Wasistha
Anggota	Juliani Eliza Syaftari
Komite Pemantau Risiko^{c)}:	
Ketua	Buyung Syamsudin
Anggota	Gede Harja Wasistha
Anggota	Juliani Eliza Syaftari
Dewan Pengawas Syariah:	
Ketua	-
Anggota	Aminudin Yakub ^{d)}

Pembentukan Komite Audit Perseroan telah sesuai dengan Peraturan OJK No.55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015.

Pembentukan Komite Pemantauan Risiko telah sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.10/SEOJK.05/2016, Lampiran VII tanggal 14 April 2016.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 015/PROMO/SK-HRD/VIII/2016 tentang Pengangkatan Kepala Internal Audit Perseroan tanggal 1 Agustus 2016, Bapak Helly Koesdianto diangkat sebagai Kepala Internal Audit Perseroan sejak tanggal 1 Mei 2007 sampai dengan saat ini.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 016/PROMO/SK-HRD/VIII/2016 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan tanggal 16 Agustus 2016, Ibu Sri Noerhayati diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 15 April 2011 hingga sekarang.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

Composition of the Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Sharia Supervisory Board

As at 31 December 2018 and 2017 the members of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Sharia Supervisory Board are as follows:

	2017	
		Board of Commissioners:
	Suparno Djasmin	President Commissioner
	Johannes Loman	Commissioner
	Buyung Syamsudin	Independent Commissioner
		Board of Directors:
	Margono Tanuwijaya	President Director
		Human Capital and General Services Director
	R. Nunu Soetjahja Noegroho	Finance Director
	Hendry Christian Wong ^{e)}	Operation Director
	Rusdimin Adikarta	Marketing Director
	-	Information Technology, Business Development, Corporate Planning, and Risk Management Director
	Indra Gunawan ^{f)}	
		Audit Committee:
	Buyung Syamsudin	Chairman
	Gede Harja Wasistha	Member
	Juliani Eliza Syaftari	Member
		Risk Monitoring Committee:
	-	Chairman
	-	Member
	-	Member
		Sharia Supervisory Board:
	Endi Muhammad Astiwarara	Chairman
	Aminudin Yakub	Member

Effective after obtaining the decision letter from Board of Commissioner of a) Financial Services Authorities dated 5 June 2018. Effective after obtaining the decision letter from Board of Commissioner of b) Financial Services Authorities dated 5 June 2018. Effective after obtaining the approval from Board of Commissioner dated 10 April 2018. c) Effective after obtaining the approval at Annual d) Shareholders' Meeting dated 10 April 2018. As at 31 December 2017, Hendry Christian Wong served as Finance and Risk e) Management Director. As at 31 December 2017, Indra Gunawan served as Information Technology, f) Business Development and Corporate Planning Director.

The establishment of the Company's Audit Committee is in compliance with OJK regulation No.55/POJK.04/2015 dated 23 December 2015.

The establishment of the Risk Monitoring Committee is in compliance with regulation No.10/SEOJK.05/2016, Appendix VII dated 14 April 2016.

Based on the Decision Letter No. 015/PROMO/SK-HRD/VIII/2016 regarding appointment of Internal Audit Department Head dated 1 August 2016, Mr. Helly Koesdianto is appointed as the Head of Internal Audit since 1 May 2007 until now.

Based on the Decision Letter No. 016/PROMO/SK-HRD/VIII/2016 regarding appointment of Corporate Secretary dated 16 August 2016, Mrs. Sri Noerhayati is appointed as the Corporate Secretary since 15 April 2011 until now.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2018 DAN CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT 31 DECEMBER 2018 AND NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENT 31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

**Susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit
dan Dewan Pengawas Syariah** (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian PT Federal International Finance dan Entitas Anak ("Perseroan dan Entitas Anak") diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 20 Februari 2019.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak adalah seperti dijabarkan di bawah ini.

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Keputusan Ketua Bapepam-LK (efektif 1 Januari 2013, OJK telah mengambil alih fungsi dari Bapepam-LK) No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang merupakan perubahan terakhir atas Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP 554/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010 dan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan".

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk instrumen derivatif yang diukur berdasarkan nilai wajar. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp") yang terdekat, kecuali dinyatakan lain. Lihat Catatan 2o untuk informasi mata uang fungsional konsolidasian.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

**Composition of the Board of Commissioners,
Board of Directors, Audit Committee and Sharia
Supervisory Board** (continued)

The consolidated financial statements of PT Federal International Finance and Subsidiary (the "Company and Subsidiary") were completed and authorized for issuance by the Board of Directors on 20 February 2019.

2. ACCOUNTING POLICIES

The principal accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Company and Subsidiary are set out below.

a. Basis of preparation of consolidated financial statements

These consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Decree of Bapepam-LK (effective 1 January 2013, OJK takes over the function of Bapepam-LK) No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 which is the latest change of the Decree of the Bapepam-LK No. KEP 554/BL/2010 dated 30 December 2010 and the Decree of the Bapepam-LK No. KEP-06/PM/2000 dated 13 March 2000 on Regulation No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation Guidelines".

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, except for derivative instrument which have been measured at fair value. The consolidated financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows as operating, investing and financing activities. For the purpose of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand and cash in banks which are not restricted and pledged as collateral for any borrowings.

All figures in the consolidated financial statements are rounded and stated to the nearest in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified. Refer to Note 2o for the information on the consolidated functional currency.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2018 DAN CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT 31 DECEMBER 2018 AND NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENT 31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Perseroan dan Entitas Anak, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perseroan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2017, yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Indonesia ("DSAK-IAI") telah melakukan revisi atas beberapa standar akuntansi dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2018 sebagai berikut:

- PSAK 111 "Akuntansi Wa'd";
- Amendemen PSAK 2 "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan";
- Amendemen PSAK 13 "Properti Investasi, tentang Pengalihan Properti Investasi";
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap";
- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi";
- Amendemen PSAK 53 "Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham";
- Amendemen PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"; dan
- Amendemen PSAK 67 "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak mengakibatkan perubahan kebijakan akuntansi pada Perseroan dan Entitas Anak, serta tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of consolidated financial statements (continued)

In order to provide further understanding of the financial performance of the Company and Subsidiary, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of financial accounting standards

The accounting policies applied are consistent with those of the consolidated financial statements as at 31 December 2017, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

Financial Accounting Standard Board of Indonesia Institute of Accounting ("DSAK-IAI") has issued revision of the following accounting standards and interpretations of statement of financial accounting standards which are effective as at 1 January 2018 as follows:

- *SFAS 111 "Accounting Wa'd";*
- *Amendment to SFAS 2 "Statements of Cash Flows about Disclosure Initiative";*
- *Amendment to SFAS 13 "Investment Property about Transfers of Investment Property";*
- *Amendment to SFAS 16 "Property, Plant and Equipment";*
- *Amendment to SFAS 46 "Income Tax about Deferred Tax Assets Recognition for Unrealised Loss";*
- *Amendment to SFAS 53 "Shared Based Payments about Classification and Measurement of Share-based Payment Transactions";*
- *Amendment to SFAS 15 "Investments in Associates and Joint Ventures"; and*
- *Amendment to SFAS 67 "Disclosures of Interests in Other Entities".*

The implementation of the above standards did not result in changes to the Company and Subsidiary's accounting policies and had no significant impact on the amounts reported for current or prior financial years.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2018 DAN CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT 31 DECEMBER 2018 AND NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENT 31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Prinsip - prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan Entitas Anak.

Entitas Anak adalah seluruh entitas dimana Perseroan memiliki pengendalian. Perseroan mengendalikan entitas lain ketika Perseroan terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas Anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Perseroan. Entitas Anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Perseroan kehilangan pengendalian.

Kepentingan non pengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih Entitas Anak yang tidak diatribusikan pada Perseroan.

Perseroan mengakui kepentingan non pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik Entitas Induk.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan material telah dieliminasi.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten, kecuali jika dinyatakan lain.

d. Instrumen keuangan

Perseroan dan Entitas Anak mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan kewajiban keuangan.

Aset keuangan

Perseroan dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangannya hanya dalam satu kategori sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dikarenakan Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Perseroan dan Entitas Anak memiliki instrumen lindung nilai atas arus kas (lihat Catatan 2p). Perseroan dan Entitas Anak memiliki klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements consist of Company and its Subsidiary's financial statements.

Subsidiary is an entity over which the Company has control. The Company controls an entity when the Company is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiary is fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company. It is de-consolidated from the date on which that control ceases.

Non-controlling interests represent the proportion of the results and net assets of Subsidiary not attributable to the Company.

The Company recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the Parent's equity.

All material intercompany transactions, balances, unrealised surpluses and deficits on transactions between group companies are eliminated.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied unless otherwise stated.

d. Financial instruments

The Company and Subsidiary classify its financial instruments into financial assets and financial liabilities.

Financial assets

The Company and Subsidiary only classify its financial assets into one category of loans and receivables, as the Company and Subsidiary do not have financial asset classified as held-to-maturity financial assets, financial assets at fair value through profit or loss and available-for-sale financial assets. The Company and Subsidiary have hedging instruments in cash flow hedge (refer to Note 2p). The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2018 DAN CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT 31 DECEMBER 2018 AND NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENT 31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

(i) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Perseroan dan Entitas Anak untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Perseroan dan Entitas Anak mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi dan dilaporkan sebagai "Penghasilan pembiayaan konsumen" dan "Penghasilan bunga".

Dalam hal terjadi penurunan nilai, penyisihan kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang, dan diakui di dalam laporan laba rugi sebagai "Penyisihan kerugian penurunan nilai".

(ii) Pengakuan

Perseroan dan Entitas Anak menggunakan akuntansi tanggal penyelesaian untuk kontrak regular ketika mencatat transaksi aset keuangan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

(i) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- *those that the Company and Subsidiary intend to sell immediately or in the short term, which are classified as held for trading, and those that the entity upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;*
- *those that the Company and Subsidiary upon initial recognition designate as available for sale; or*
- *those for which the Company and Subsidiary may not recover substantially all of its initial all investment, other than because of credit deterioration and receivables.*

Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. Income from financial assets classified as loans and receivables is included in the profit or loss and is reported as "Consumer financing income" and "Interest income".

In the case of impairment, allowance for impairment losses is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loan and receivables recognised in the profit or loss as "Allowance impairment losses".

(ii) Recognition

The Company and Subsidiary use settlement date accounting for regular way contracts when recording financial assets transactions.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2018 DAN CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT 31 DECEMBER 2018 AND NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENT 31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

(iii) Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Perseroan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kesulitan keuangan yang dialami debitur, kemungkinan debitur akan bangkrut, atau kegagalan atau penundaan pembayaran angsuran dapat dipertimbangkan sebagai indikasi adanya penurunan nilai atas piutang tersebut.

Perseroan dan Entitas Anak menentukan penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen secara kolektif.

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, aset keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit. Karakteristik yang dipilih adalah relevan dengan estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset tersebut yang mengindikasikan kemampuan debitur atau rekanan untuk membayar seluruh liabilitas yang jatuh tempo sesuai persyaratan kontrak dari aset yang dievaluasi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

(iii) Impairment of financial assets

The Company and Subsidiary assess at each reporting date whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. Impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

Significant financial difficulties of the debtors, probability that the debtors will enter bankruptcy and default or delinquency in payments are considered as indicators that the receivable is impaired.

The Company and Subsidiary assess impairment of consumer financing receivables collectively.

For the purpose of a collective evaluation of impairment, financial assets are grouped on the basis of similar credit risk characteristics. Those characteristics are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such assets which indicate debtors or counterparties' ability to pay all amounts due according to the contractual terms of the assets being evaluated.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2018 DAN CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT 31 DECEMBER 2018 AND NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENT 31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

(iii) Penurunan nilai dari aset keuangan
(lanjutan)

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami di dalam Perseroan dan Entitas Anak. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi saat ini.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat piutang debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Ketika suatu piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik penyisihan kerugian penurunan nilai. Piutang tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan pada periode berjalan ataupun periode yang telah lalu dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun penyisihan kerugian penurunan nilai.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

(iii) Impairment of financial assets (continued)

Future cash flows in a group of financial assets that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience in the Company and Subsidiary. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions that did not affect the period on which the historical loss experience is based and to remove the effects of conditions in the historical period that do not currently exist.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's receivable rating), the previously recognised impairment loss is reversed by adjusting the allowance account. The amount of the impairment reversal is recognised in the consolidated profit or loss.

When a receivable is uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses. Such receivables are written off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined.

Subsequent recoveries of account receivables written off at current period or previous period are credited to the allowance for impairment losses.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2018 DAN CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT 31 DECEMBER 2018 AND NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENT 31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Perseroan dan Entitas Anak mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, dikarenakan Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Perseroan memiliki instrumen lindung nilai atas arus kas (lihat Catatan 2o).

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi (jika ada) yang dapat diatribusikan secara langsung dengan liabilitas keuangan tersebut dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif diakui di dalam laporan laba rugi sebagai "Beban bunga dan keuangan".

Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perseroan dan Entitas Anak memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Perseroan dan Entitas Anak mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan menggunakan harga yang dipublikasikan secara rutin dan berasal dari sumber yang terpercaya, seperti *quoted market price* atau *broker's quoted price* dari *Bloomberg* dan *Reuters* – pihak ketiga.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Financial liabilities

The Company and Subsidiary classify its financial liabilities in the category of financial liabilities measured at amortised cost, as the Company and Subsidiary do not have financial liabilities classified as fair value through profit or loss. The Company and Subsidiary have hedging instruments in cash flow hedges (refer to Note 2o).

Financial liabilities measured at amortised cost

Financial liabilities measured at amortised cost are initially recognised at fair value plus transaction cost (if any) that are directly attributable to the financial liabilities and subsequently measured at amortised cost using effective interest rate. Effective interest rate amortization is recognised in the statements of profit or loss as "Interest and financing charges".

Determination of fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company and Subsidiary have access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Company and Subsidiary measure the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument.

The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on quoted market prices at the statement of financial position date from credible sources such quoted market prices or broker's quoted price from *Bloomberg* and *Reuters* – third party.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2018 DAN CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT 31 DECEMBER 2018 AND NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENT 31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif, jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang didiskonto dengan tingkat suku bunga pasar yang relevan.

Bukti terbaik dari nilai wajar pada saat pengakuan awal adalah harga transaksinya (yaitu nilai wajar pembayaran yang diserahkan atau diterima), kecuali nilai wajar dari instrumen tersebut dapat dibuktikan dengan perbandingan transaksi untuk instrumen yang sama di pasar terkini yang dapat diobservasi (yaitu yang tanpa modifikasi atau *re-packaging*) atau berdasarkan teknik penilaian dimana variabelnya hanya data dari pasar yang dapat diobservasi.

Untuk instrumen keuangan yang diukur menggunakan nilai wajar, Perseroan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan dalam melakukan pengukuran (tingkat 1, 2, dan 3) seperti dijelaskan pada Catatan 27 (v).

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Determination of fair value (continued)

A financial instrument is regarded as quoted in an active market if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criterias are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is as wide bid-offer spread or significant increase in the bid-offer spread or there are few recent transactions.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially have the same characteristic or calculated based on the expected cash flows discounted by the relevant market rates.

The best evidence of fair value at initial recognition is the transaction price (that is, the fair value of the consideration given or received), unless the fair value of that instrument is evidenced by comparison with other observable current market transactions in the same instrument (that is, without modification or re-packaging) or based on a valuation technique whose variables include only data from observable markets.

For financial instruments that measured at fair value, the Company use the fair value hierarchy which reflect the significance of input used in the measurement (level 1, 2 and 3) as explained in Notes 27 (v).

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2018 DAN CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT 31 DECEMBER 2018 AND NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENT 31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perseroan dan Entitas Anak melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Penghentian pengakuan piutang pembiayaan konsumen yang mengalami penurunan nilai, akan dilakukan ketika piutang tersebut telah dihapusbukukan atau menunggak lebih dari 150 hari atau pada saat piutang tersebut diputuskan tidak dapat tertagih. Ketika jaminan kendaraan ditarik, piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan ke dalam piutang pembiayaan dalam perhatian khusus.

Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perseroan dan Entitas Anak atau pihak lawan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Derecognition

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (if substantially all risks and rewards have not been transferred, the Company and Subsidiary test control to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed or otherwise extinguished.

Consumer financing receivables are derecognised when the receivables have been written-off or when they are overdue more than 150 days or determined to be not collectible. When collateral assets have been repossessed, consumer financing receivables are classified into consumer financing receivables with special attention.

Offsetting

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company and Subsidiary or counterparty.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2018 DAN CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT 31 DECEMBER 2018 AND NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

d. Financial instruments (continued)

Klasifikasi instrumen keuangan

Classification on financial instruments

Perseroan dan Entitas Anak mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

The Company and Subsidiary classify the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the table below:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 55/Category as defined by SFAS 55		Golongan/Classes	Sub-golongan/Sub-classes
Aset keuangan/ Financial assets	Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables	Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents	Kas di bank/Cash in banks
		Piutang pembiayaan konsumen/Consumer financing receivables	
		Piutang lain-lain/Other receivables	
	Derivatif lindung nilai/Hedging derivatives	Lindung nilai atas arus kas/Hedging instruments in cash flow hedges	Aset derivatif - lindung nilai atas arus kas/Derivatives assets - Hedging instruments in cash flow hedges
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/Financial liabilities at amortised cost	Utang penyalur kendaraan/Dealers payables	
		Utang lain-lain/Other payables	
		Utang premi asuransi/Insurance premium payables	
		Akrual/Accruals	
		Pinjaman/Borrowings	
	Surat berharga yang diterbitkan/Securities issued		
Derivatif lindung nilai/Hedging derivatives	Lindung nilai atas arus kas/Hedging instruments in cash flow hedges	Liabilitas derivatif - lindung nilai atas arus kas/Derivatives liabilities - Hedging instruments in cash flow hedges	

e. Kas dan setara kas

e. Cash and cash equivalents

Kas dan setara kas mencakup kas dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

Cash and cash equivalents include cash and cash in banks which are not restricted and pledged as collateral for any borrowing.

f. Pembiayaan konsumen

f. Consumer financing

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang bersih setelah dikurangi dengan bagian pembiayaan bersama dimana risiko kredit ditanggung pemberi pembiayaan bersama sesuai dengan porsinya (without recourse), penghasilan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan penyisihan kerugian penurunan nilai.

Consumer financing receivables are stated at their outstanding balance less the portion of joint financing where the credit risk is assumed by joint financing providers in accordance with the financing portion (without recourse), unearned consumer financing income and the allowance for impairment losses.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2018 DAN CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT 31 DECEMBER 2018 AND NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENT 31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Pembiayaan konsumen (lanjutan)

Penghasilan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari pelanggan dengan jumlah pokok pembiayaan ditambah atau dikurangi biaya transaksi, yang akan diakui sebagai penghasilan pembiayaan konsumen selama jangka waktu kontrak, menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghasilan yang diterima oleh Perseroan dan Entitas Anak sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan beban usaha yang terkait diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2d untuk perlakuan akuntansi aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pembiayaan bersama

Piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai bersama pihak-pihak lain dimana masing-masing pihak menanggung risiko kredit sesuai dengan porsinya (*without recourse*) disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian secara bersih. Penghasilan pembiayaan konsumen dan beban bunga yang terkait dengan pembiayaan bersama *without recourse* disajikan secara bersih di laporan laba rugi.

Dalam pembiayaan bersama *without recourse*, Perseroan dan Entitas Anak berhak menentukan tingkat bunga yang lebih tinggi kepada pelanggan dari tingkat bunga yang ditetapkan dalam perjanjian dengan pemberi pembiayaan bersama. Selisihnya, diakui sebagai pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

g. Penyisihan kerugian penurunan nilai

Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas penurunan nilai dari aset keuangan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Consumer financing (continued)

Unearned consumer financing income is the difference between total installments to be received from customers and total financing plus or deducted with transaction costs which will be recognised as consumer financing income over the term of the contract using effective interest rate method.

Income received by the Company and Subsidiary related to the acquisition of financial asset and its related operating expenses are effectively amortised using the effective interest rate method.

Consumer financing receivables are classified as financial assets in loans and receivables. Refer to Note 2d for the accounting policy of loans and receivables.

Joint financing

Joint financing receivables where the Company and joint financing providers bear credit risk in accordance with their portion (without recourse) are presented on a net basis in the consolidated statements of financial position. Consumer financing income and interest expenses related to joint financing without recourse are also presented on a net basis in the profit or loss.

For joint financing without recourse, the Company and Subsidiary have the right to set higher interest rates to customers than those as stated in the joint financing agreements with joint financing providers. The difference is recognised as part of unearned consumer financing income and recognised as income over the term of the contract using effective interest method.

g. Allowance for impairment losses

Refer to Note 2d for the accounting policy of impairment of financial assets.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2018 DAN CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT 31 DECEMBER 2018 AND NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENT 31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Pembiayaan syariah

Piutang pembiayaan syariah timbul dari perjanjian kerjasama secara syariah berdasarkan akad Wakalah dan Murabahah.

Pembiayaan Wakalah

Akad Wakalah merupakan perjanjian kerja sama secara syariah dimana Perseroan dan Entitas Anak bertindak sebagai manajer dari bank syariah dan tidak menanggung risiko kredit.

Selisih lebih antara margin yang diterima dari konsumen dengan margin yang dibayarkan kepada bank syariah, diakui sebagai penghasilan dari pembiayaan konsumen syariah.

Pembiayaan Murabahah

Piutang pembiayaan Murabahah merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan bagian pembiayaan bersama di mana risiko kredit ditanggung oleh pemberi pembiayaan bersama sesuai dengan porsinya (*without recourse*), penghasilan margin ditanggguhkan dan penyisihan kerugian penurunan nilai.

Penghasilan margin Murabahah yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan yang akan diakui sebagai penghasilan sesuai dengan jangka waktu kontrak dengan menggunakan metode anuitas.

Piutang pembiayaan Murabahah diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2d untuk perlakuan akuntansi aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pembiayaan bersama

Piutang pembiayaan Murabahah yang dibiayai bersama pihak lain, dimana masing-masing pihak menanggung risiko kredit sesuai dengan porsinya (*without recourse*) disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian secara bersih. Pendapatan margin dan beban margin Murabahah yang terkait dengan pembiayaan bersama Murabahah *without recourse* disajikan secara bersih di laporan laba rugi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Sharia financing

Sharia financing arise from sharia agreement based on Wakalah and Murabahah financing contract.

Wakalah financing

Wakalah financing contract represents an agreement where the Company and Subsidiary act as a manager of sharia's bank and bears no credit risk.

The excess between margin received from customers and margin paid to sharia banks, is recognised as income from sharia consumer financing.

Murabahah financing

Murabahah financing receivables are stated net of joint financing receivables where joint financing provides bear credit risk in accordance with its portion (without recourse), deferred margin income and the allowance for impairment losses.

Murabahah margin unearned income is the difference between total installments to be received from customers and the total financing which is recognised as income over the term of the contract using annuity method.

Murabahah financing receivables are classified as financial assets in loans and receivables. Refer to Note 2d for the accounting policy of loans and receivables.

Joint financing

Murabahah financing receivables where the Company and joint financing providers bear credit risk in accordance with their portion (without recourse) are presented on a net basis in the consolidated statements of financial position. Murabahah margin income and margin expenses related to Murabahah joint financing without recourse are also presented in a net basis in the profit or loss.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2018 DAN CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT 31 DECEMBER 2018 AND NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENT 31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Pembiayaan syariah (lanjutan)

Pembiayaan bersama (lanjutan)

Dalam pembiayaan bersama *without recourse*, Perseroan dan Entitas Anak berhak menentukan tingkat marjin yang lebih tinggi kepada pelanggan dari tingkat marjin yang ditetapkan dalam perjanjian dengan pemberi pembiayaan bersama. Selisihnya, diakui sebagai pendapatan marjin Murabahah yang belum diakui dan diakui sebagai pendapatan marjin sesuai dengan jangka waktu kontrak dengan menggunakan metode tingkat pengembalian efektif.

Sumber dan penyaluran dana kebajikan

Sanksi diberikan kepada nasabah yang mampu membayar, tetapi menunda pembayaran dengan sengaja dikenakan sanksi berupa sejumlah uang yang besarnya tidak ditentukan atas dasar kesepakatan dan tidak dibuat saat akad ditandatangani. Dana yang berasal dari sanksi diperuntukkan untuk dana sosial/kebajikan.

i. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi dan dibebankan selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Piutang pembiayaan dalam perhatian khusus

Ketika jaminan kendaraan ditarik karena konsumen tidak dapat memenuhinya, piutang pembiayaan konsumen direklasifikasikan menjadi piutang pembiayaan dalam perhatian khusus. Piutang pembiayaan dalam perhatian khusus dinyatakan sebesar nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen terkait dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

Piutang pembiayaan dalam perhatian khusus diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat catatan 2d untuk perlakuan akuntansi aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Sharia financing (continued)

Joint financing (continued)

For joint financing without recourse, the Company and Subsidiary have the right to set higher margin rates to customers than those stated in the joint financing agreements with joint financing providers. The difference is recognised as part of unearned Murabahah financing income and recognised as Murabahah margin income over the term of the contract using effective rate of return.

Sources and uses of qardhul hasan funds

Sanctions were charged to debtors who are able to pay, but deliberately delay payments. The amount of sanctions are not determined and agreed when the contract is signed. The funds from sanctions will be used for charity funds/qardhul hasan funds.

i. Prepayments

Prepayments are amortised and charged as an expense over the period of benefit using the straight-line method.

j. Consumer financing receivables with special attention

When collateral assets are repossessed because customers cannot fulfill their obligations, consumer financing receivables are reclassified as consumer financing receivables with special attention. Consumer financing receivables with special attention are stated at carrying value of related consumer financing receivables' deducted with allowance for impairment losses.

Consumer financing receivables with special attention are classified as financial assets in loans and receivables. Refer to Note 2d for the accounting policy of loans and receivables.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2018 DAN CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT 31 DECEMBER 2018 AND NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENT 31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Piutang pembiayaan dalam perhatian khusus (lanjutan)

Pelanggan memberi kuasa kepada Perseroan untuk menjual kendaraan ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Selisih lebih antara hasil penyelesaian piutang bersih pelanggan merupakan hak dari pelanggan. Sedangkan selisih kurang akan dibebankan sebagai penghapusan piutang lain-lain.

k. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap, kecuali tanah, diakui sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan sesuai dengan PSAK 16 - Aset Tetap.

Harga perolehan mencakup pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, dan biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tetap dan diamortisasi sepanjang umur hak secara hukum tanahnya.

Tanah tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi masa manfaat, sampai dengan nilai residunya, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	<u>Tarif/Rates</u>	
Bangunan	20	5%	Buildings
Prasarana bangunan	3	33%	Building improvements
Kendaraan	4	25%	Vehicles
Peralatan kantor	3 - 4	25% - 33%	Office equipment
Perabot kantor	3	33%	Furniture and fixtures

Biaya pemeliharaan dan perbaikan diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi pada aset yang bersangkutan dan disusutkan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Consumer financing receivables with special attention (continued)

In case of default, customers give the right to the Company to sell the vehicles or take any other actions to settle the outstanding receivables. Differences between the proceeds from settlement of consumer financing receivables with special attention and the outstanding receivables if positive are refunded to customers. If negative, they are charged to write off other receivable.

k. Fixed asset and depreciation

Fixed asset, except land, are stated at cost less accumulated depreciation in accordance with SFAS – Fixed Asset.

Acquisition cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as fixed assets and amortised during the period of the land rights.

Land is not depreciated.

Depreciation on fixed asset is calculated on the straight-line method over their estimated useful lives, to their residual values, as follows:

Maintenance and repairs are charged as an expense as incurred. Expenditure which extends the future life of assets or provides further economic benefits is capitalised to the related assets and depreciated.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2018 DAN CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT 31 DECEMBER 2018 AND NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

k. Fixed asset and depreciation (continued)

Apabila nilai tercatat aset tetap lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai.

When the carrying amount of a fixed asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada periode berjalan aset tetap tersebut dihentikan pengakuannya.

Fixed assets are derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from their use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognised.

Sesuai dengan PSAK 16, Perseroan dan Entitas Anak memilih untuk menggunakan metode biaya.

Under SFAS 16, the Company and Subsidiary have chosen the cost model.

Metode amortisasi, estimasi masa manfaat dan nilai residual ditelaah pada setiap akhir periode/tahun pelaporan dan disesuaikan jika dianggap tepat.

Amortisation method, useful lives and residual values are reviewed at each financial period-end/year-end and adjusted if appropriate.

l. Liabilitas imbalan kerja

l. Employee benefit obligations

Imbalan kerja jangka pendek

Short-term employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Imbalan pensiun dan imbalan pasca-kerja lainnya

Pension benefits and other post-employment benefits

Perseroan dan Entitas Anak memiliki program pensiun imbalan pasti dan iuran pasti.

The Company and Subsidiary have defined benefit and defined contribution pension plans.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi (Dana Pensiun Astra 1).

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on one or more factors such as age, years of service and compensation (Astra Pension Fund 1).

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2018 DAN CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT 31 DECEMBER 2018 AND NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENT 31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

I. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

**Imbalan pensiun dan imbalan pasca-kerja
lainnya (lanjutan)**

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Perseroan dan Entitas Anak akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (dana pensiun) (Dana Pensiun Astra 2).

Perseroan dan Entitas Anak diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU No. 13/2003, yang merupakan liabilitas imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan UU No. 13/2003 lebih besar, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

Liabilitas imbalan pensiun merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sesuai dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya. Akumulasi pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba konsolidasian.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Employee benefit obligations (continued)

**Pension benefits and other post-employment
benefits (continued)**

A defined contribution plan is a pension plan under which the Company and Subsidiary pay fixed contributions into a separate entity (pension fund) (Astra Pension Fund 2).

The Company and Subsidiary are required to provide a minimum pension benefit as stipulated in the Law No.13/2003, which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Law No. 13/2003 are higher, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at end of the reporting period of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised in other comprehensive income. Accumulated remeasurements reported in consolidated retained earnings.

Past-service cost are recognised immediately in the consolidated profit or loss statement.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2018 DAN CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT 31 DECEMBER 2018 AND NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENT 31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

l. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

**Imbalan pensiun dan imbalan pasca-kerja
lainnya (lanjutan)**

Perseroan dan Entitas Anak memberikan imbalan pascakerja lainnya, seperti uang pisah, cuti masa persiapan pensiun dan uang penghargaan. Imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Cuti masa persiapan pensiun umumnya diberikan tiga atau enam bulan sebelum memasuki usia pensiun. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

Imbalan jangka panjang lainnya

Imbalan jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, kecuali untuk pengukuran kembali yang diakui pada laba rugi.

m. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perseroan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada saat dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perseroan. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

n. Pengakuan pendapatan dan beban

Penghasilan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan dengan *interest bearing* , masing-masing dicatat dalam "penghasilan pembiayaan konsumen dan penghasilan bunga" serta "beban bunga" di dalam laporan laba rugi konsolidasian menggunakan metode suku bunga efektif.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Employment benefit obligations (continued)

**Pension benefits and other post-employment
benefits (continued)**

The Company and Subsidiary also provide other post-employment benefits, such as separation pay, retirement preparation leave and service pay. The separation pay benefit is paid to employees who voluntarily resign, subject to a minimum number of years of service. Entitlement to retirement preparation leave vests typically three or six months before retirement. The service pay benefit vests when the employees reach their retirement age. These benefits are accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.

Other long-term benefits

Other long-term employee benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value. These benefits are accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan, except for remeasurements which are recognised in profit or loss.

m. Dividends

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognised as a liability in the consolidated financial statements when the dividends are approved by the Company's shareholders. Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved based on a Board of Directors' resolution in accordance with the Company's Articles of Association.

n. Revenue and expenses recognition

Interest income and expense for all interest-bearing financial instruments are recognised within "consumer financing income and interest income" and "interest expense" respectively in the consolidated profit or loss using the effective interest rate method.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2018 DAN CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT 31 DECEMBER 2018 AND NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENT 31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan penghasilan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perseroan dan Entitas Anak mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup biaya transaksi.

Penghasilan margin pembiayaan murabahah diakui berdasarkan metode *effective rate of return* selama jangka waktu tertentu.

Denda keterlambatan pembayaran diakui pada saat penerimaan dapat dipastikan.

Penghasilan dan beban lainnya diakui pada saat terjadinya, menggunakan dasar akrual.

Pendapatan dan beban dicatat antara lain sesuai dengan PSAK 23 – Pendapatan dan PSAK 55 – Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran.

o. Penjabaran mata uang asing

Mata uang pelaporan

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan dan Entitas Anak.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Revenue and expense recognition (continued)

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial asset or a financial liability and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Company and Subsidiary estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but does not consider future credit losses. These calculations include transaction costs.

Margin income from murabahah financing is recognised based on the effective rate of return method during the period of contract.

Late payment penalties are recognised when the realisation is certain.

Other income and expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

Income and expense are recorded amongst others in accordance with SFAS 23 – Revenue and SFAS 55 – Financial Instrument: Recognition and Measurement.

o. Foreign currency translation

Reporting currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Company and Subsidiary.

Transactions and Balances

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the transaction date. At consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the exchange rates prevailing at that date.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2018 DAN CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT 31 DECEMBER 2018 AND NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENT 31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

Transaksi dan Saldo (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 kurs nilai tukar yang digunakan adalah kurs tengah Bank Indonesia dan masing-masing dalam Rupiah penuh adalah Rp 14.481 dan Rp 13.548 untuk 1 Dolar Amerika Serikat (Dolar AS).

p. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai

Instrumen derivatif diakui pertama-tama pada nilai wajar pada saat kontrak tersebut dilakukan, dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian perubahan nilai wajar tergantung apakah derivatif dirancang dan memenuhi kriteria sebagai instrumen lindung nilai, dan jika demikian, sifat dari unsur yang dilindungi/nilaikan. Perseroan menetapkan derivatif tertentu sebagai salah satu dari:

- a) Lindung nilai atas arus kas masa depan yang kemungkinan besar terjadi yang dapat diatribusikan dengan aset atau liabilitas yang telah diakui, atau sebuah prakiraan transaksi yang kemungkinan besar terjadi (lindung nilai atas arus kas), atau
- b) Derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai secara akuntansi.

Lindung nilai dinyatakan efektif oleh Perseroan dan Entitas Anak hanya jika memenuhi kriteria sebagai berikut: i) pada saat terjadinya transaksi lindung nilai dan pada periode berikutnya, Perseroan melakukan dokumentasi atas penilaian apakah derivatif yang digunakan sebagai transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas dari unsur yang dilindungi nilainya, dan ii) tingkat efektivitas lindung nilai berkisar antara 80% - 125%.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Foreign currency translation (continued)

Transactions and Balances (continued)

Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currencies and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the profit or loss.

As at 31 December 2018 and 2017 the exchange rates used are the Bank Indonesia middle rates in full amount of Rp 14,481 and Rp 13,548 respectively for 1 United States Dollar (US Dollar).

p. Derivatives financial instruments and hedge accounting

Derivatives are initially recognised at fair value on the date of which the derivative contract are entered into and are subsequently remeasured at their fair values. All derivatives are carried as assets when fair values are positive and as liabilities when fair values are negative.

The method of recognising the resulting fair value gain or loss depends on whether the derivative is designated and qualifies as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged. The Company designates certain derivatives as either:

- a) *Hedges of highly probable future cash flows attributable to a recognised asset or liability, or a forecasted transaction (cash flow hedges), or*
- b) *Derivatives that do not qualify for hedge accounting.*

The Company and Subsidiary regard a hedge as highly effective only if the following criteria are met: i) the Company documents its assessment, both at the hedge inception and on an ongoing basis, as to whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items, and ii) actual results of the hedge are within a range of 80% to 125%.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2018 DAN CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT 31 DECEMBER 2018 AND NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENT 31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**p. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi
lindung nilai (lanjutan)**

Perseroan dan Entitas Anak akan menghentikan penerapan akuntansi lindung nilai ketika derivatif tersebut tidak atau tidak lagi efektif; ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual; dihentikan; atau dibayar pada saat unsur yang dilindungi tersebut jatuh tempo, dijual atau dibayar kembali; atau ketika transaksi yang diperkirakan akan terjadi tidak lagi diperkirakan akan terjadi.

(a) Cadangan lindung nilai atas arus kas

Bagian efektif atas perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas, diakui sebagai cadangan lindung nilai arus kas pada bagian penghasilan komprehensif lainnya. Keuntungan atau kerugian atas bagian yang tidak efektif diakui langsung pada laba rugi.

Jumlah akumulasi dalam ekuitas dibebankan ke laba rugi ketika unsur yang dilindungi nilainya mempengaruhi laba bersih.

Ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual atau ketika suatu lindung nilai tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai, akumulasi keuntungan maupun kerugian yang ada pada ekuitas saat itu dibebankan dalam laba rugi. Ketika suatu transaksi lindung nilai perkiraan tidak lagi mungkin terjadi, akumulasi keuntungan atau kerugian yang ada pada ekuitas konsolidasian saat itu dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasian.

(b) Derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai secara akuntansi

Beberapa instrumen derivatif tidak memenuhi kriteria lindung nilai secara akuntansi. Perubahan nilai wajar dari instrumen derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai secara akuntansi diakui langsung ke dalam laba rugi dalam akun "Keuntungan/(kerugian) selisih kurs". Keuntungan dan kerugian yang timbul karena perubahan dari nilai wajar derivatif yang dikelola bersama dengan aset keuangan atau liabilitas keuangan ditetapkan pada nilai wajar dicatat dalam akun "Keuntungan/(kerugian) selisih kurs".

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

**p. Derivative financial instruments and hedge
accounting (continued)**

The Company and Subsidiary discontinue hedge accounting when it determines that a derivative is not, or has ceased to be, highly effective as a hedge; when the derivative expires or is sold, terminated or exercised; when the hedged item matures, is sold or repaid; or when a forecast transactions is no longer deemed highly probable.

(a) Cash flow hedge reserve

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges are recognised in other comprehensive income. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised immediately in the profit or loss.

Amounts accumulated in equity are recycled to profit or loss in the periods when the hedged item affects profit or loss.

When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time remains in equity and is recognised when the forecast transaction is ultimately recognised in the consolidated profit or loss. When a forecast transaction is no longer expected to occur, the cumulative gain or loss that was reported in consolidated equity is immediately transferred to the consolidated profit or loss.

**(b) Derivatives that do not qualify for hedge
accounting**

Certain derivative instruments do not qualify for hedge accounting. Changes in the fair value of any derivative instrument that does not qualify for hedge accounting are recognised immediately in the profit or loss under "Foreign exchange gains/(losses)". The gains and losses arising from changes in the fair value of derivatives that are managed in conjunction with financial assets or financial liabilities designated at fair value are included in "Foreign exchange gains/(losses)".

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2018 DAN CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT 31 DECEMBER 2018 AND NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENT 31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

q. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas konsolidasian.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan, di negara dimana Perseroan dan Entitas Anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill*. Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang sudah diberlakukan atau secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan dan diekspektasi akan digunakan ketika aset pajak tangguhan yang berhubungan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in consolidated other comprehensive income or directly in consolidated equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the end of the reporting period in the countries where the Company and Subsidiary operate and generate taxable income. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is provided in full, using the liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill. Deferred income tax is also not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

Deferred income tax is determined using tax rates (and laws) that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised only if it is probable that future taxable amounts will be available to utilise those temporary differences and losses.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2018 DAN CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT 31 DECEMBER 2018 AND NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENT 31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

q. Perpajakan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama. Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini akan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto atau untuk merealisasikan dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Manajemen juga dapat membentuk pencadangan terhadap liabilitas pajak di masa depan sebesar jumlah yang diestimasi akan dibayarkan ke kantor pajak jika berdasarkan evaluasi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian terdapat risiko pajak yang kemungkinan terjadi. Asumsi dan estimasi yang digunakan dalam perhitungan cadangan tersebut memiliki unsur ketidakpastian.

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada PSAK 46 – Pajak Penghasilan, pajak final tidak termasuk dalam ruang lingkupnya. Perseroan dan Entitas Anak memutuskan menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan bunga dan rekening giro dalam “beban usaha”.

r. Surat berharga yang diterbitkan

Surat berharga yang diterbitkan berupa Obligasi.

Surat berharga yang diterbitkan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan surat berharga dikurangkan dari jumlah surat berharga yang diterbitkan dan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Taxation (continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and when the deferred tax balances relate to the same taxation authority. Current tax assets and tax liabilities are offset where the entity has a legally enforceable right to offset and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Management can also provide provision for future tax liability at the amount that will be paid to tax authorities on the probable exposure based on assessment as at consolidated statement of financial position. Assumption and estimation used may involve element of uncertainty.

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction incur losses.

Refer to SFAS 46 – Income Taxes as mentioned above, final tax is no longer governed. The Company and Subsidiary decided to present final tax arising from interest income from current accounts in “operating expense”.

r. Securities issued

Securities issued consist of Bonds.

Securities issued are classified as financial liabilities at amortised cost. Incremental cost directly attributable to the issuance of securities are deducted from the amount of securities issued and amortised using effective interest rate method. Refer to Note 2d for accounting policy of financial liabilities at amortised cost.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2018 DAN CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT 31 DECEMBER 2018 AND NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENT 31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Surat berharga yang diterbitkan (lanjutan)

Bunga atas surat berharga yang diterbitkan diakui sebagai beban bunga dan keuangan berdasarkan basis akrual.

s. Laba bersih per saham dasar

Labanya per saham dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Labanya per saham dilusian adalah sama dengan labanya per saham dasar dikarenakan Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki saham dilusian.

t. Transaksi dengan pihak berelasi

Perseroan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Sesuai dengan PSAK No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak yang Berelasi", yang dimaksud dengan pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekatnya berelasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau
 - iii. personal manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut:
 - i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama bagi entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Securities issued (continued)

Interest on securities issued are recorded as interest and financing charges using accrual basis.

s. Basic earnings per share

Earnings per share are calculated by dividing net income by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is the same with basic earnings per share as the Company and Subsidiary does not have diluted shares.

t. Transaction with related parties

The Company and Subsidiary have transactions with related parties. In accordance with SFAS No. 7 regarding "Related Party Disclosure", the meaning of a related party is a person or entity that is related to a reporting entity as follow:

- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is member of the key management personnel of the reporting entity of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. the entity and the reporting entity are members of the same the Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of member of a company of which the other entity is a member);
 - iii. both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2018 DAN CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT 31 DECEMBER 2018 AND NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENT 31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut: (lanjutan)

v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;

vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a);

vii. orang yang diidentifikasi, dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau anggota manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak berelasi, diungkapkan dalam Catatan 23.

u. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif

Bunga pinjaman diakui sebagai beban bunga dan keuangan berdasarkan basis akrual.

Pinjaman disajikan sebesar biaya perolehan yang diamortisasi. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

v. Sewa

Sewa dimana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan oleh *lessor* diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi (dikurangi insentif yang diterima dari *lessor*) dibebankan pada laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode sewa.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Transaction with related parties (continued)

b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)

v. the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity;

vi. the entity controlled or jointly controlled by a person identified in (a);

vii. a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

The nature of transactions and balances of accounts with related parties are disclosed in Note 23.

u. Borrowings

Borrowings are initially recognised at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortised cost using the effective interest method.

Interest on borrowings are recorded as interest and financing charges using accrual basis.

Borrowings are stated at the amortised cost. Refer to Note 2d for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost.

v. Leases

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases (net of any incentives received from the lessor) are charged to profit or loss on a straight-line basis over the term of the lease.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2018 DAN CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT 31 DECEMBER 2018 AND NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENT 31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

w. Informasi segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- i. yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh penghasilan dan menimbulkan beban (termasuk penghasilan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- ii. hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- iii. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Perseroan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang disiapkan secara internal untuk pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional Perseroan adalah Direksi.

Segmen operasi Perseroan disajikan berdasarkan segmen produk usaha yang terdiri dari: kendaraan bermotor, elektronik dan lain-lain. Segmen geografis Perseroan berdasarkan lokasi operasi Perseroan yang terdiri dari Jabodetabek, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Maluku dan Papua, Bali, NTT dan NTB (lihat Catatan 25).

3. ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING

Beberapa estimasi, pertimbangan, dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan konsolidasian dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik berdasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Segment information

An operating segment is a component of entity which:

- i. involves with business activities to generate income and expenses (include income and expenses relating to the transactions with other components with the same entity);*
- ii. whose operations result is reviewed regularly by the entity's chief decision maker to make decisions regarding the allocation of resources and to access its performance; and*
- iii. for which a separate financial information is available.*

The Company presents operating segments based on the information that internally is provided to the chief operating decision maker. The Company's chief operating decision maker are Board of Directors.

The Company discloses operating segments based on business product segment that consists of: motor vehicle, electronic and others. Geographical segments of the Company based on location where the Company operates which consist of Jabotabek, West Java, Central Java, East Java, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Maluku and Papua, Bali, NTT and NTB (refer to Note 25).

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES

Certain estimates, judgments, and assumptions are made in the preparation of the consolidated financial statements. These often require management's judgment in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with SFAS are best estimates undertaken in accordance with the applicable standards. Estimates and judgments are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2018 DAN CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT 31 DECEMBER 2018 AND NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENT 31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

Sumber utama ketidakpastian estimasi:

a. Nilai wajar dari instrumen keuangan

Dalam menentukan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas yang tidak mempunyai harga pasar, Perseroan dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2d. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajarnya kurang obyektif dan membutuhkan beberapa pertimbangan terkait dengan faktor-faktor pada likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen spesifik tersebut.

b. Penyisihan kerugian penurunan nilai

Perseroan dan Entitas Anak melakukan tinjauan atas piutang yang diberikan pada setiap tanggal laporan untuk melakukan penilaian atas penyisihan kerugian penurunan nilai yang telah dicatat. Pertimbangan manajemen diperlukan dalam menentukan tingkat cadangan yang dibutuhkan.

Perseroan dan Entitas Anak melakukan estimasi penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif atas eksposur piutang yang diberikan.

Perhitungan penyisihan kerugian penurunan nilai kolektif meliputi kerugian atas risiko kredit melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang sama ketika terdapat bukti obyektif penurunan nilai. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan kolektif, Perseroan dan Entitas Anak mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit dan jenis produk. Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, Perseroan dan Entitas Anak membuat asumsi untuk menentukan kerugian yang melekat, dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman masa lalu dan kondisi ekonomi saat ini.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES
(continued)**

Although these estimates and assumption are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumption.

Key sources of estimation uncertainty:

a. Fair value of financial instruments

In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Company and Subsidiary use the valuation techniques as described in Note 2d. For financial instruments that are traded infrequently and a lack of price transparency, fair value is less objective and requires varying degrees of judgment depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

b. Allowance for impairment losses

The Company and Subsidiary review its receivables at reporting date to evaluate the allowance for impairment losses. Management's judgment is applied in the estimation when determining the level of allowance required.

The Company and Subsidiary estimate the collective impairment allowance for its receivables portfolio.

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of financial assets with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that they contain impaired financial assets. In assessing the need for collective allowances, the Company and Subsidiary consider factors such as credit quality and type of product. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modelled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2018 DAN CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT 31 DECEMBER 2018 AND NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENT 31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

Sumber utama ketidakpastian estimasi: (lanjutan)

c. Liabilitas imbalan pasca kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) liabilitas imbalan pasca kerja neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji dimasa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan pasca kerja.

Perseroan dan Entitas Anak menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan pasca kerja. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perseroan dan Entitas Anak mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan pasca kerja yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Perseroan dan Entitas Anak mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 22.

d. Perpajakan

Pertimbangan signifikan diperlukan dalam menentukan provisi perpajakan.

Perseroan and Entitas Anak menentukan provisi perpajakan berdasarkan estimasi atas kemungkinan adanya tambahan beban pajak. Jika hasil akhir dari hal ini berbeda dengan jumlah yang dicatat semula, maka perbedaan tersebut akan berdampak pada laba rugi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES
(continued)**

Key sources of estimation uncertainty: (continued)

c. Post-employment benefits

The present value of the post-employment benefits depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for post-employment benefits include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of post-employment benefit obligations.

The Company and Subsidiary determine the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the post-employment benefits. In determining the appropriate discount rate, the Company and Subsidiary consider the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related post-employment benefits.

For the rate of future salary increases, the Company and Subsidiary collect all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 22.

d. Taxation

Significant judgment is required in determining the provision for taxes.

The Company and Subsidiary provide for tax provision based on estimates whether the additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact the profit and loss.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2018 DAN CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT 31 DECEMBER 2018 AND NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENT 31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Kas	36,443	21,405	Cash on hand
Bank – Pihak ketiga			Cash in banks – Third parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	69,043	33,418	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank BNP Paribas Indonesia	50,002	-	PT Bank BNP Paribas Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	28,850	21,059	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	25,391	49,283	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	19,742	19,942	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	18,338	19,303	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	18,322	29,326	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	8,823	29,693	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	6,485	103,073	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT BTPN Tbk	5,090	4,911	PT BTPN Tbk
Deutsche Bank AG	2,000	1,875	Deutsche Bank AG
PT Bank Mega Tbk	713	927	PT Bank Mega Tbk
PT Bank UOB Indonesia	681	342	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Chinatrust Indonesia	619	700	PT Bank Chinatrust Indonesia
PT Bank Maybank Syariah	563	-	PT Bank Maybank Syariah
PT Bank Panin Syariah	330	711	PT Bank Panin Syariah
PT Bank DKI	300	452	PT Bank DKI
PT Bank OCBC NISP Tbk	233	298	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank DBS Indonesia	214	171	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Commonwealth	166	284	PT Bank Commonwealth
PT Bank Panin Tbk	142	25,812	PT Bank Panin Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	141	143	PT Bank HSBC Indonesia
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd.	126	296	The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd.
Standard Chartered Bank	52	51	Standard Chartered Bank
PT Bank Victoria International Tbk	47	2	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	37	409	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank BCA Syariah	1	270	PT Bank BCA Syariah
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10)	12	8	Others (each below Rp10)
	<u>256,463</u>	<u>342,759</u>	
Bank – Pihak ketiga			Cash in banks – Third parties
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	60	59	Sumitomo Mitsui Banking Corporation
PT Bank CIMB Niaga Tbk	18	31	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	13	13	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10)	20	18	Others (each below Rp10)
	<u>111</u>	<u>121</u>	
	<u>293,017</u>	<u>364,285</u>	
Bank – Pihak berelasi			Cash in banks – Related party
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Permata Tbk	190,649	326,310	PT Bank Permata Tbk
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
PT Bank Permata Tbk	18	18	PT Bank Permata Tbk
	<u>190,667</u>	<u>326,328</u>	
	<u>483,684</u>	<u>690,613</u>	

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2018 DAN CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT 31 DECEMBER 2018 AND NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENT 31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Saldo kas dan setara kas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Dolar AS 8.931 (nilai penuh) (2017: Dolar AS 10.145 (nilai penuh)).

Suku bunga rekening bank per tahun adalah berkisar antara 0% - 8,25% pada 31 Desember 2018 untuk mata uang Rupiah (2017: 0% - 6,75%) dan 0% - 0,04% pada 31 Desember 2018 untuk mata uang Dolar AS (2017: 0% - 0,25%).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Direksi berpendapat bahwa tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya.

Lihat Catatan 23 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

As at 31 December 2018, the balance of cash and cash equivalents in foreign currency was US Dollar 8,931 (full amount) (2017: US Dollar 10,145 (full amount)).

The bank accounts earned annual interest at rates ranged between 0% - 8.25% at 31 December 2018 for Rupiah balances (2017: 0% - 6.75%) and 0% - 0.04% at 31 December 2018 for US Dollar balances (2017: 0% - 0.25%).

As at 31 December 2018 and 2017, the Board of Directors believes that there are no restriction of cash and cash equivalent.

Refer to Note 23 for details of related parties balances and transactions.

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN - BERSIH

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Piutang pembiayaan konsumen:		
- Konvensional	29,809,439	24,549,557
- Syariah	<u>3,987,737</u>	<u>6,186,903</u>
	<u>33,797,176</u>	<u>30,736,460</u>
Penyisihan kerugian penurunan nilai:		
- Konvensional	(1,503,177)	(1,182,818)
- Syariah	<u>(204,193)</u>	<u>(281,566)</u>
	<u>(1,707,370)</u>	<u>(1,464,384)</u>
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	<u><u>32,089,806</u></u>	<u><u>29,272,076</u></u>

Pada tanggal 31 Desember 2018, total piutang pembiayaan konsumen - bruto yang dikelola Perseroan termasuk piutang pembiayaan yang dibiayai bersama pihak lain *without recourse* adalah Rp 52.743.647 (2017: Rp Rp 48.445.858).

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perseroan memiliki piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai bersama pihak-pihak lain dimana masing-masing pihak menanggung risiko kredit sesuai dengan porsinya (*without recourse*). Total bagian piutang pembiayaan konsumen yang merupakan porsi pihak lain yang melakukan pembiayaan bersama adalah Rp 7.988.986 (2017: Rp 8.018.374).

Jangka waktu kontrak pembiayaan berkisar antara 6 - 60 bulan.

5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES - NET

Consumer financing receivables:
Conventional -
Sharia -

Allowance for impairment losses:
Conventional -
Sharia -

Consumer financing receivables - net

As at 31 December 2018, total consumer financing receivables - gross managed by the Company, including joint financing without recourse is Rp 52,743,647 (2017: Rp 48,445,858).

As at 31 December 2018, the Company has joint financing receivables where the Company and joint financing providers bear credit risk in accordance with their portion (*without recourse*). Total consumer financing receivables portion which represents the joint financing providers' portions are Rp 7,988,986 (2017: Rp 8,018,374).

The period of consumer financing ranged from 6 – 60 months.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2018 DAN CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT 31 DECEMBER 2018 AND NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENT 31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

**5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN – BERSIH
(lanjutan)**

Piutang pembiayaan konsumen yang akan diterima sesuai dengan tanggal jatuh temponya sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
< 1 tahun	20,907,788	19,345,529
1 - 2 tahun	9,685,305	8,544,379
2 - 3 tahun	3,097,482	2,760,673
> 3 tahun	<u>106,601</u>	<u>85,879</u>
	<u>33,797,176</u>	<u>30,736,460</u>

Analisis umur piutang pembiayaan konsumen berdasarkan jadwal pembayaran adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Belum jatuh tempo	33,444,778	30,386,426
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	196,756	190,471
31 - 60 hari	81,838	81,441
61 - 90 hari	38,671	39,710
> 91 hari	<u>35,133</u>	<u>38,412</u>
	<u>33,797,176</u>	<u>30,736,460</u>

Perubahan pada penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Saldo awal	1,464,384	1,307,790
Penambahan	1,014,709	844,731
Penghapusan piutang	(946,911)	(826,299)
Penerimaan penghapusan piutang	<u>175,188</u>	<u>138,162</u>
Saldo akhir	<u>1,707,370</u>	<u>1,464,384</u>

Selama tahun 2018, suku bunga/margin efektif berkisar antara 25,99% - 42,90% pada 31 Desember 2018 (2017: 23,19% - 41,39%).

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen untuk kendaraan bermotor, Perseroan menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") atas kendaraan bermotor yang dibiayai Perseroan.

Piutang pembiayaan konsumen sejumlah Rp 7.463.941 pada 31 Desember 2018 (2017: Rp 13.321.517) digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan penerbitan utang obligasi dan fasilitas pinjaman yang diperoleh seperti diungkapkan dalam Catatan 12 dan 13.

Direksi berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

**5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES – NET
(continued)**

The above consumer financing receivables have the following settlement aging profile:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
< 1 year	20,907,788	19,345,529
1 - 2 years	9,685,305	8,544,379
2 - 3 years	3,097,482	2,760,673
> 3 years	<u>106,601</u>	<u>85,879</u>
	<u>33,797,176</u>	<u>30,736,460</u>

Aging analysis of the consumer financing receivables based on installment schedule is as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Belum jatuh tempo	33,444,778	30,386,426
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 days	196,756	190,471
31 - 60 days	81,838	81,441
61 - 90 days	38,671	39,710
> 91 days	<u>35,133</u>	<u>38,412</u>
	<u>33,797,176</u>	<u>30,736,460</u>

Movements of the allowance for impairment losses are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Saldo awal	1,464,384	1,307,790
Penambahan	1,014,709	844,731
Penghapusan piutang	(946,911)	(826,299)
Penerimaan penghapusan piutang	<u>175,188</u>	<u>138,162</u>
Saldo akhir	<u>1,707,370</u>	<u>1,464,384</u>

During 2018, effective interest/margin rates ranged from 25.99% - 42.90% as at 31 December 2018 (2017: 23.19% - 41.39%).

Consumer financing receivables from motor vehicles financing are secured by the Certificate of Ownership ("BPKB") of the vehicle financed by the Company.

As at 31 December 2018, consumer financing receivables amounted to Rp 7,463,941 (2017: Rp 13,321,517) are pledged as security for bonds payable and other credit facilities from banks as disclosed in Note 12 and 13.

The Board of Directors believes that the existing allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible consumer financing receivables.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2018 DAN CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT 31 DECEMBER 2018 AND NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENT 31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

**5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN – BERSIH
(lanjutan)**

Piutang pembiayaan konsumen - konvensional

Semua piutang pembiayaan konsumen Perseroan adalah dalam mata uang Rupiah dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Piutang pembiayaan konsumen - bruto:		
Pembiayaan sendiri:		
- Pihak ketiga	37,159,709	30,401,474
Pembiayaan yang dibiayai bersama pihak lain <i>without recourse</i> :		
- Pihak ketiga	<u>2,108,778</u>	<u>1,655,215</u>
	<u>39,268,487</u>	<u>32,056,689</u>
Dikurangi:		
Penghasilan pembiayaan konsumen yang belum diakui:		
Pembiayaan sendiri:		
- Pihak ketiga	(7,981,213)	(6,120,424)
Pembiayaan yang dibiayai bersama pihak lain <i>without recourse</i> :		
- Pihak ketiga	<u>(1,477,835)</u>	<u>(1,386,708)</u>
	<u>(9,459,048)</u>	<u>(7,507,132)</u>
	<u>29,809,439</u>	<u>24,549,557</u>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(1,503,177)</u>	<u>(1,182,818)</u>
Bersih	<u>28,306,262</u>	<u>23,366,739</u>

Piutang pembiayaan konsumen syariah – Murabahah

Semua piutang pembiayaan konsumen syariah - Murabahah Perseroan adalah dalam mata uang Rupiah dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Piutang pembiayaan konsumen - bruto:		
Pembiayaan sendiri:		
- Pihak ketiga	4,953,326	7,704,658
Pembiayaan yang dibiayai bersama pihak lain <i>without recourse</i> :		
- Pihak ketiga	<u>532,848</u>	<u>666,137</u>
	<u>5,486,174</u>	<u>8,370,795</u>
Dikurangi:		
Penghasilan pembiayaan konsumen yang belum diakui:		
Pembiayaan sendiri:		
- Pihak ketiga	(1,383,067)	(2,001,706)
Pembiayaan yang dibiayai bersama pihak lain <i>without recourse</i> :		
- Pihak ketiga	<u>(115,370)</u>	<u>(182,186)</u>
	<u>(1,498,437)</u>	<u>(2,183,892)</u>
	<u>3,987,737</u>	<u>6,186,903</u>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(204,193)</u>	<u>(281,566)</u>
Bersih	<u>3,783,544</u>	<u>5,905,337</u>

**5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES – NET
(continued)**

Consumer financing receivables - conventional

All of Company's consumer financing receivables are in Rupiah currency, with details as follow:

Consumer financing receivables - gross:
Direct financing:
Third parties -
Joint financing without recourse:
Third parties -
Less:
Unearned income on consumer financing:
Direct financing:
Third parties -
Joint financing without recourse:
Third parties -
Allowance for impairment losses
Net

Sharia consumer financing receivables – Murabahah

All of Company's consumer sharia financing receivables – Murabahah are in Rupiah currency, with details as follow:

Consumer financing receivables - gross:
Direct financing:
Third parties -
Joint financing without recourse:
Third parties -
Less:
Unearned income on consumer financing:
Direct financing:
Third parties -
Joint financing without recourse:
Third parties -
Allowance for impairment losses
Net

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2018 DAN CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT 31 DECEMBER 2018 AND NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENT 31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN

6. OTHER RECEIVABLES

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
- Pinjaman karyawan	11,764	12,068	<i>Employee loan -</i>
- Lain-lain	<u>5,935</u>	<u>4,436</u>	<i>Others -</i>
	<u>17,699</u>	<u>16,504</u>	
Piutang pembiayaan dalam perhatian khusus:			<i>Consumer financing receivables with special attention:</i>
- Kendaraan	112,017	111,833	<i>Vehicles -</i>
- Non kendaraan	<u>6,164</u>	<u>6,066</u>	<i>Non vehicles -</i>
	<u>118,181</u>	<u>117,899</u>	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(47,145)</u>	<u>(46,379)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u>71,036</u>	<u>71,520</u>	
	<u>88,735</u>	<u>88,024</u>	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
- Pinjaman manajemen kunci	4,783	5,570	<i>Key management loans -</i>
- Lain-lain	<u>-</u>	<u>6,851</u>	<i>Others -</i>
	<u>4,783</u>	<u>12,421</u>	
	<u><u>93,518</u></u>	<u><u>100,445</u></u>	

Perubahan pada penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements of the allowance for impairment losses are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Saldo awal	46,379	40,928	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	391,524	388,415	<i>Additions</i>
Penghapusan piutang	<u>(390,758)</u>	<u>(382,964)</u>	<i>Written-off receivables</i>
Saldo akhir	<u><u>47,145</u></u>	<u><u>46,379</u></u>	<i>Ending balance</i>

Akun lain-lain terdiri dari uang muka pelatihan, klaim asuransi, perjalanan dinas dan piutang atas kerja sama di lingkup operasional.

Others consist of advance payments for training, insurance claims, business trips and receivables in respect of operational cooperation agreement.

Direksi berpendapat bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai untuk piutang pembiayaan dalam perhatian khusus adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan.

The Board of Directors believes that the allowance for impairment losses for consumer financing receivables with special attention is adequate to cover possible losses from uncollectible financing receivables.

Lihat Catatan 23 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 23 for details of related parties balances and transactions.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2018 DAN CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT 31 DECEMBER 2018 AND NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

7. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

7. PREPAYMENTS

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pihak ketiga			Third parties
- Sewa	143,307	122,899	Rent -
- Beban komitmen pinjaman	16,302	17,003	Borrowing commitment fees -
- Lain-lain	<u>19,459</u>	<u>17,592</u>	Others -
	<u>179,068</u>	<u>157,494</u>	
Pihak berelasi			Related parties
- Sewa	4,243	3,537	Rent -
- Asuransi	<u>233</u>	<u>509</u>	Insurance -
	<u>4,476</u>	<u>4,046</u>	
	<u><u>183,544</u></u>	<u><u>161,540</u></u>	

Akun beban sewa dibayar dimuka terdiri dari beban dibayar di muka sewa kantor dan sewa perangkat komputer. Jangka waktu untuk kontrak sewa kantor dan sewa perangkat komputer berkisar antara 12 - 120 bulan.

Prepayments for rental consist of prepayment for office rental and computer hardware rental. The period of office rental and computer hardware rental ranged between 12 - 120 months.

Akun beban komitmen pinjaman merupakan biaya yang belum diamortisasi sehubungan dengan pinjaman yang belum ditarik oleh Perseroan.

Borrowing commitment fees represents unamortised fees in respect of borrowing not yet drawdown by the Company.

Akun lain-lain sebagian besar merupakan beban dibayar dimuka untuk perawatan teknologi informasi.

Others mainly represent prepayment of information technology maintenance.

Lihat Catatan 23 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 23 for details of related parties balances and transactions.

8. ASET TETAP

8. FIXED ASSETS

	<u>2018</u>			
	<u>1 Januari/ 1 January</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>31 Desember/ December</u>
Aset kepemilikan Langsung:				Direct ownership assets:
Harga perolehan kepemilikan langsung				Cost direct ownership
Tanah	49,957	-	-	49,957 Land
Tanah - pembaharuan	189	-	-	189 Land - renewal
Bangunan	112,846	2,449	-	115,295 Buildings
Prasarana bangunan	65,087	11,076	-	76,163 Building improvements
Kendaraan	2,297	582	-	2,879 Vehicles
Peralatan kantor	905,436	154,244	46,183	1,013,497 Office equipment
Perabot kantor	<u>75,237</u>	<u>6,855</u>	<u>72</u>	<u>82,020</u> Furniture and fixtures
	<u>1,211,049</u>	<u>175,206</u>	<u>46,255</u>	<u>1,340,000</u>
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Tanah - pembaharuan	48	9	-	57 Land - renewal
Bangunan	58,361	5,084	-	63,445 Buildings
Prasarana bangunan	44,441	11,334	-	55,775 Building improvements
Kendaraan	973	537	-	1,510 Vehicles
Peralatan kantor	683,658	132,447	46,183	769,922 Office equipment
Perabot kantor	<u>62,227</u>	<u>6,082</u>	<u>72</u>	<u>68,237</u> Furniture and fixtures
	<u>849,708</u>	<u>155,493</u>	<u>46,255</u>	<u>958,946</u>
Nilai buku bersih	<u><u>361,341</u></u>			<u><u>381,054</u></u> Net book value

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2018 DAN CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT 31 DECEMBER 2018 AND NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENT 31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

8. FIXED ASSETS (continued)

	2017				
	1 Januari/ 1 January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December	
Harga perolehan kepemilikan langsung					Cost direct ownership
Tanah	32,894	17,075	12	49,957	Land
Tanah - pembaharuan	189	-	-	189	Land - renewal
Bangunan	99,926	13,799	879	112,846	Buildings
Prasarana bangunan	61,666	8,818	5,397	65,087	Building improvements
Kendaraan	921	1,376	-	2,297	Vehicles
Peralatan kantor	782,843	145,922	23,329	905,436	Office equipment
Perabot kantor	71,406	7,372	3,541	75,237	Furniture and fixtures
	<u>1,049,845</u>	<u>194,362</u>	<u>33,158</u>	<u>1,211,049</u>	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Tanah - pembaharuan	39	9	-	48	Land - renewal
Bangunan	54,459	4,780	878	58,361	Buildings
Prasarana bangunan	40,655	9,183	5,397	44,441	Building improvements
Kendaraan	727	246	-	973	Vehicles
Peralatan kantor	583,932	123,055	23,329	683,658	Office equipment
Perabot kantor	59,562	6,206	3,541	62,227	Furniture and fixtures
	<u>739,374</u>	<u>143,479</u>	<u>33,145</u>	<u>849,708</u>	
Nilai buku bersih	<u>310,471</u>			<u>361,341</u>	Net book value

Pada tanggal 31 Desember 2018, semua tanah yang dimiliki Perseroan telah bersertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) dan masa penggunaannya akan berakhir antara tahun 2022 – 2041 (2017: antara tahun 2022 – 2041). Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah, karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung oleh bukti kepemilikan yang memadai.

As at 31 December 2018, all land owned by the Company has certificates of Building Right to Use Titles (HGB) and the useful lives are between the years 2022 – 2041 (2017: between 2022 – 2041). The Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights, as all the land was acquired legally and is supported by sufficient evidence of ownership.

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Astra Buana (pihak berelasi) terhadap kemungkinan terjadinya kerugian yang ditimbulkan dari kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp 197.516 pada tanggal 31 Desember 2018 (2017: Rp 228.384). Direksi berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup.

Fixed asset, except land, are insured with PT Asuransi Astra Buana (a related party) for potential losses arising from fire and other risks with a total coverage amount of Rp 197,516 as at 31 December 2018 (2017: Rp 228,384). The Board of Directors believes that the insurance coverage is adequate.

Tidak terdapat aset tetap yang dijaminan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh Perseroan.

There are no fixed asset pledged as security collateral for the Company's credit facilities.

Perhitungan keuntungan dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The calculation of gain on sale of fixed asset are as follows:

	2018	2017	
Harga perolehan	46,255	33,158	Cost
Akumulasi penyusutan	<u>46,255</u>	<u>33,145</u>	Accumulated depreciation
Nilai tercatat aset tetap yang terjual	-	13	Carrying value fixed asset sold
Hasil dari penjualan aset tetap	<u>30</u>	<u>7,053</u>	Proceeds from sale of fixed asset
Keuntungan dari penjualan aset tetap (lihat Catatan 19)	<u>30</u>	<u>7,040</u>	Gain on sales of fixed asset (refer to Note 19)

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2018 DAN CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT 31 DECEMBER 2018 AND NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENT 31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Penilaian atas nilai wajar tanah dan bangunan yang dimiliki Perseroan di tahun 2018 dan 2017 dilakukan oleh Hari Utomo dan Rekan, penilai independen yang telah teregistrasi pada OJK. Penilaian, yang dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Internasional, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini yang dilakukan dalam ketentuan-ketentuan yang wajar. Metode penilaian yang digunakan adalah Metode Pendekatan Data Pasar. Pada tanggal 31 Desember 2018, nilai wajar (hirarki nilai wajar level 2) tanah dan bangunan yang dimiliki Perseroan bernilai Rp 335.650 (2017: Rp 286.447).

Untuk aset tetap selain tanah dan bangunan, tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dengan nilai tercatatnya.

Direksi berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai yang permanen atas aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perseroan melakukan peninjauan kembali atas masa manfaat, metode penyusutan, dan nilai residu aset tetap dan menyimpulkan bahwa tidak terdapat perubahan atas metode dan asumsi tersebut.

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Perseroan. Pada tanggal 31 Desember 2018, terdapat aset tetap yang telah disusutkan penuh sebesar Rp 534.219 (2017: Rp 480.800).

9. UTANG LAIN-LAIN

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Pihak ketiga		
- Dana sosial	31,848	25,943
- Titipan premi asuransi	24,865	23,439
- Klaim asuransi konsumen	7,606	7,388
- Kliring pelanggan	7,033	5,174
- Uang muka perpanjangan Surat Tanda Kendaraan Bermotor	2,373	2,288
- Uang muka dari konsumen	<u>1,823</u>	<u>397</u>
	<u>75,548</u>	<u>64,629</u>
Pihak berelasi		
- Kliring pelanggan	26,086	-
- Sewa gedung	<u>455</u>	<u>-</u>
	<u>26,541</u>	<u>-</u>
	<u><u>102,089</u></u>	<u><u>64,629</u></u>

Lihat Catatan 23 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

8. FIXED ASSETS (continued)

Valuation to determine the fair values of the Company's land and buildings in 2018 and 2017 was performed by Hari Utomo dan Rekan, an independent valuer registered with OJK. The valuation, which was conducted in accordance with International Valuation Standards, was determined with reference to recent market transactions conducted at arm's length terms. The appraisal method used is Market Data Approach Method. As at 31 December 2018, fair values (fair value hierarchy level 2) of the Company's land and buildings was Rp 335,650 (2017: Rp 286,447).

For fixed asset other than land and building, there is no significant difference between the fair values and carrying values.

The Board of Directors believes that there is no permanent diminution in fixed assets.

As at 31 December 2018 and 2017, the Company performed a review on useful life, depreciation method, and residual value of fixed assets and concluded that there was no change in those methodology and assumptions.

All of the fixed asset as at the reporting date are fully used to support the Company's operation activities. As at 31 December 2018, there is fully depreciated assets amounted to Rp 534,219 (2017: Rp 480,800).

9. OTHER PAYABLES

Third parties
Social fund -
Insurance premium payment -
from customer
Customer insurance claim -
Customer clearing accounts -
Advances payment for renewal of -
Motor Vehicles Ownership Certificates
Down payment from -
customers
Related parties
Customer clearing accounts -
Rental -

Refer to Note 23 for details of related parties balances and transactions.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2018 DAN CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT 31 DECEMBER 2018 AND NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

10. AKRUAL

10. ACCRUALS

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pihak ketiga			Third parties
- Insentif dan promosi	319,621	246,269	<i>Incentives and promotions</i> -
- Bunga dari surat berharga yang diterbitkan	146,554	153,723	<i>Interest on securities issued</i> -
- Bunga pinjaman bank	71,587	36,028	<i>Interest on bank loans</i> -
- Tunjangan karyawan lainnya	39,863	20,401	<i>Other employee benefits</i> -
- Perbaikan dan utilitas	24,885	31,058	<i>Utility and repairs</i> -
- Perlengkapan kantor	17,364	14,095	<i>Office supplies</i> -
- Sewa	15,437	15,702	<i>Rent</i> -
- Jasa tenaga ahli	9,565	6,303	<i>Professional fee</i> -
- Perjalanan dinas	7,418	9,991	<i>Business trips</i> -
- Pelatihan	6,997	11,297	<i>Training</i> -
- Lain-lain	28,436	26,326	<i>Others</i> -
	<u>687,727</u>	<u>571,193</u>	

Akun lain-lain terdiri dari kesejahteraan karyawan, seleksi karyawan, upah, jamuan dan sumbangan.

Others consist of accruals for employee welfare, employee recruitment, wages, entertainment and donations.

11. PERPAJAKAN

11. TAXATION

a. Klaim atas restitusi pajak

a. Claim for tax refund

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Klaim atas restitusi pajak	<u>38,022</u>	<u>-</u>	<i>Claim for tax refund</i>

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pajak penghasilan:			Corporate income taxes:
<u>Perseroan</u>			<u>The Company</u>
- Liabilitas pajak kini-pasal 29 (lihat Catatan 11c)	62,228	33,556	<i>Current income tax liabilities-article 29 (refer to Note 11c)</i> -
- Pasal 25	16,673	15,653	<i>Article 25</i> -
	78,901	49,209	
Pajak lain-lain:			Other taxes:
<u>Perseroan</u>			<u>The Company</u>
- Pasal 21	49,380	42,944	<i>Article 21</i> -
- Pasal 23 dan 26	12,077	12,606	<i>Articles 23 and 26</i> -
- Pasal 4 (2)	33,182	40,171	<i>Article 4 (2)</i> -
	94,639	95,721	
	<u>173,540</u>	<u>144,930</u>	

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
<u>Perseroan</u>			<u>The Company</u>
- Pajak kini	800,078	665,514	<i>Current tax</i> -
- Beban pajak tangguhan	(15,093)	8,946	<i>Deferred tax expense</i> -
	<u>784,985</u>	<u>674,460</u>	

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2018 DAN CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT 31 DECEMBER 2018 AND NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENT 31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	3,100,047	2,670,431	<i>Profit before income tax</i>
Pajak dihitung pada tarif pajak penghasilan	775,012	667,608	<i>Tax calculated at income tax rates</i>
Penghasilan bunga dihitung dengan tarif pajak	(6,362)	(6,648)	<i>Interest income calculated at rates</i>
Penghasilan dan beban yang tidak dapat dikurangkan	<u>16,335</u>	<u>13,500</u>	<i>Non deductible income and expenses</i>
Beban pajak penghasilan badan - tidak final	784,985	674,460	<i>Income tax expense - non final</i>
Pajak tahun lalu	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Prior year tax</i>
Beban pajak penghasilan	<u><u>784,985</u></u>	<u><u>674,460</u></u>	<i>Income tax expenses</i>

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	3,100,047	2,670,431	<i>Profit before income tax</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Profit before income tax Subsidiary</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	<u>3,100,047</u>	<u>2,670,431</u>	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Perbedaan waktu:			<i>Timing differences:</i>
- Beban penyisihan kerugian penurunan nilai, penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan dalam perhatian khusus, dan hapus buku	94,441	5,089	<i>Allowance for - impairment losses, allowance for impairment losses for consumer financing receivables with special attention and written-off</i>
- Beban penyusutan	(9,542)	(4,593)	<i>Depreciation expenses -</i>
- Beban penyisihan insentif penyalur kendaraan	(59,639)	(59,639)	<i>Allowance for - dealer incentive expenses</i>
- Beban penyisihan imbalan kerja	<u>35,110</u>	<u>23,357</u>	<i>Employees' benefit expenses -</i>
	<u>60,370</u>	<u>(35,786)</u>	
Perbedaan tetap:			<i>Permanent differences:</i>
- Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(25,449)	(26,591)	<i>Interest income - subject to final tax</i>
- Laba penjualan aset tetap	-	(7,005)	<i>Gain on sale of fixed assets -</i>
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	<u>65,343</u>	<u>61,005</u>	<i>Non deductible expenses -</i>
	<u>39,894</u>	<u>27,409</u>	
	<u><u>100,264</u></u>	<u><u>(8,377)</u></u>	

11. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax is as follows:

The reconciliation between profit before tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income is as follows:

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2018 DAN CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT 31 DECEMBER 2018 AND NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

11. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Taksiran penghasilan kena pajak	<u>3,200,311</u>	<u>2,662,054</u>	<i>Estimated taxable income</i>
Estimasi beban pajak penghasilan	800,078	665,514	<i>Estimated income tax expense</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
- Pajak dibayar dimuka	<u>(737,850)</u>	<u>(631,958)</u>	<i>Prepaid taxes -</i>
Liabilitas pajak kini	<u>62,228</u>	<u>33,556</u>	<i>Current income tax liabilities</i>

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 di atas adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada waktu Perseroan menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) tahunannya.

The calculation of income tax for the period ended 31 December 2018 is a preliminary estimate made for accounting purposes and is subject to change at the time the Company submits its annual tax return (SPT).

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2017 adalah sesuai dengan SPT Tahunan Perseroan.

The calculations of income tax for the years ended 31 December 2017 conform to the Company's Annual Tax Return.

d. Aset pajak tangguhan - bersih

d. Deferred tax assets - net

Rincian dari aset pajak tangguhan Perseroan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Details of deferred tax assets of the Company and Subsidiary are as follows:

	<u>2018</u>				
	<u>1 Januari/ January</u>	<u>Dibebankan/ (dikreditkan) ke laporan laba rugi/ Credited/(charged) to profit or loss</u>	<u>Dikreditkan ke ekuitas/ Charged to equity</u>	<u>31 Desember/ December</u>	
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen dan piutang pembiayaan dalam perhatian khusus	10,208	23,611	-	33,819	<i>Allowance for impairment losses of consumer financing receivables and consumer financing receivables with special attention</i>
Penyisihan imbalan kerja	65,991	8,777	(10,407)	64,361	<i>Provision for employee benefits</i>
Penyisihan beban insentif penyalur kendaraan	14,910	(14,910)	-	-	<i>Provision for dealer incentive expense</i>
Selisih penyusutan aset tetap antara fiskal dan komersial	(2,592)	(2,385)	-	(4,977)	<i>Difference in depreciation of property, plant and equipment between fiscal and commercial</i>
Cadangan lindung nilai arus kas	<u>16,464</u>	<u>-</u>	<u>(23,803)</u>	<u>(7,339)</u>	<i>Cash flow hedge reserve</i>
	<u>104,981</u>	<u>15,093</u>	<u>(34,210)</u>	<u>85,864</u>	

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2018 DAN CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT 31 DECEMBER 2018 AND NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENT 31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset pajak tangguhan - bersih (lanjutan)

Rincian dari aset pajak tangguhan Perseroan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2017				
	1 Januari/ January	Dibebankan/ (dikreditkan) ke laporan laba rugi/ Credited/(charged) to profit or loss	Dikreditkan ke ekuitas/ Charged to equity	31 Desember/ December	
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen dan piutang pembiayaan dalam perhatian khusus	8,936	1,272	-	10,208	<i>Allowance for impairment losses of consumer financing receivables and consumer financing receivables with special attention</i>
Penyisihan imbalan kerja	56,883	5,839	3,269	65,991	<i>Provision for employee benefits</i>
Penyisihan beban insentif penyalur kendaraan	29,820	(14,910)	-	14,910	<i>Provision for dealer incentive expense</i>
Selisih penyusutan aset tetap antara fiskal dan komersial	(1,444)	(1,148)	-	(2,592)	<i>Difference in depreciation of property, plant and equipment between fiscal and commercial</i>
Cadangan lindung nilai arus kas	11,672	-	4,792	16,464	<i>Cash flow hedge reserve</i>
	<u>105,867</u>	<u>(8,947)</u>	<u>8,061</u>	<u>104,981</u>	

Direksi berpendapat bahwa nilai aset pajak tangguhan di atas dapat dipulihkan.

The Board of Directors believes that the deferred tax assets balances above can be recovered.

e. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perseroan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

e. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company calculates, assess and submits tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax ("DGT") may assess or amend tax liabilities within five years since the time the tax becomes due.

f. Pemeriksaan pajak

Tahun fiskal 2017

Saat ini Perseroan sedang diperiksa oleh Kantor Pajak untuk tahun pajak 2017. Sampai dengan tanggal pelaporan keuangan konsolidasian ini, hasil pemeriksaan pajak tersebut belum difinalisasi.

f. Tax assessments

Fiscal year 2017

Currently, the Company is being audited by Tax Office for fiscal year 2017. Up to the date of this consolidated financial statements, the result of tax assessment is not yet finalised.

Tahun fiskal 2016

Pada tanggal 6 Desember 2018, Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak ("SKP") untuk tahun fiskal 2016. SKP tersebut menetapkan kurang bayar atas pajak pertambahan nilai, pajak penghasilan badan, PPh 23, PPh 26 dan PPh 4(2) dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 52.410 (termasuk denda).

Fiscal year 2016

On 6 December 2018, the Company received tax assessment letter for the fiscal year 2016. The assessment confirmed underpayment of value added tax, corporate income tax, income tax article 23, income tax article 26 and income tax article 4 (2) with total amount Rp 52,410 (including penalty).

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2018 DAN CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT 31 DECEMBER 2018 AND NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENT 31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

Kurang bayar ini telah dibayar pada tanggal 19 Desember 2018 dan sebagian telah dibukukan pada klaim atas restitusi pajak. Perseroan akan mengajukan keberatan atas SKP terkait dengan kurang bayar atas pajak pertambahan nilai sebesar Rp 38.022. Sampai dengan tanggal pelaporan keuangan konsolidasian ini, Perseroan masih dalam proses persiapan untuk pengajuan keberatan tersebut.

11. TAXATION (continued)

f. Tax assessments (continued)

This underpayment has been paid on 19 December 2018 and a portion has been booked in prepaid taxes. The Company will file an objection related to the underpayment of value added tax amounting Rp 38,022. Up to the date of these consolidated financial statements, the Company is still in process preparation for the objection submission.

12. PINJAMAN

12. BORROWINGS

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Pinjaman bank			Bank loans
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,050,473	1,591,409	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	835,958	1,402,198	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	759,288	562,816	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Maybank Indonesia - Syariah	699,237	149,913	PT Bank Maybank Indonesia - Sharia
PT Bank Panin Tbk	698,278	399,694	PT Bank Panin Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	400,000	500,000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Deutsche Bank AG	250,000	30,000	Deutsche Bank AG
PT Bank CIMB Niaga Tbk - Syariah	245,431	378,274	PT Bank CIMB Niaga Tbk - Sharia
PT Bank DKI - Syariah	175,000	308,332	PT Bank DKI - Sharia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	100,000	25,000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	83,333	125,000	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank DKI	-	300,000	PT Bank DKI
PT BTPN Tbk	-	30,000	PT BTPN Tbk
	<u>5,296,998</u>	<u>5,802,636</u>	
Pinjaman sindikasi			Syndicated loans
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
Mizuho Bank Ltd., Cabang Singapura	2,818,850	744,534	Mizuho Bank Ltd., Singapore Branch
Sumitomo Mitsui Banking Corporation The Hongkong & Shanghai	1,165,528	2,386,031	Sumitomo Mitsui Banking Corporation The Hongkong & Shanghai
Banking Corporation Limited	797,196	1,195,914	Banking Corporation Limited
Mizuho Bank Ltd., Cabang Tokyo	-	607,380	Mizuho Bank Ltd., Tokyo Branch
	<u>4,781,574</u>	<u>4,933,859</u>	
	<u>10,078,572</u>	<u>10,736,495</u>	

Berikut adalah nilai tercatat atas jumlah pinjaman dan beban bunga yang masih harus dibayar:

Below is the carrying amount of the borrowing owned by the Company and accrued interest expense:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pinjaman	10,078,572	10,736,495	Borrowing
Beban bunga yang masih harus dibayar (lihat Catatan 10)	<u>71,587</u>	<u>36,028</u>	Accrued interest expense (refer to Note 10)
	<u>10,150,159</u>	<u>10,772,523</u>	

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2018 DAN CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT 31 DECEMBER 2018 AND NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENT 31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN (lanjutan)

Angsuran pinjaman sesuai dengan tanggal jatuh temponya:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
< 1 tahun	6,919,072	7,875,551
1 - 2 tahun	2,098,647	1,988,226
2 - 3 tahun	<u>1,060,853</u>	<u>872,718</u>
	<u>10,078,572</u>	<u>10,736,495</u>

Pada tanggal 31 Desember 2018, pinjaman - pinjaman tersebut di atas dikenakan suku bunga 6,70% - 10,50% per tahun untuk mata uang Rupiah (2017: 5,00% - 11,00%), antara 2,33% - 3,83% per tahun untuk mata uang Dolar AS (2017: 1,32% - 3,04%). Terdapat pinjaman bank yang dijamin dengan jaminan fidusia dari piutang pembiayaan konsumen sejumlah 60% dari jumlah sisa pokok pinjaman (lihat Catatan 5).

Seluruh pinjaman Perseroan digunakan sebagai modal kerja dan pembiayaan konsumen.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Sesuai dengan beberapa perjanjian pinjaman, debitur diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu seperti batasan rasio keuangan.

Beberapa fasilitas pinjaman sindikasi di atas mensyaratkan Perseroan untuk memberikan pemberitahuan tertulis dalam hal pembagian dividen, perubahan modal dan pemegang saham, perubahan susunan direksi dan komisaris dan perubahan bisnis utama. Dalam perjanjian pinjaman tersebut, Perseroan diwajibkan untuk menjaga rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1 dan kewajiban penyampaian laporan lainnya.

Perseroan telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

Berikut adalah penjelasan detail mengenai fasilitas pinjaman yang dimiliki oleh Perseroan:

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 4 November 2015, Perseroan telah memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 500.000. Fasilitas ini telah berakhir pada tanggal 21 Desember 2018 dan telah diperpanjang hingga 20 Desember 2019.

12. BORROWINGS (continued)

Loans have the following settlement aging profile:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
< 1 year	6,919,072	7,875,551
1 - 2 years	2,098,647	1,988,226
2 - 3 years	<u>1,060,853</u>	<u>872,718</u>
	<u>10,078,572</u>	<u>10,736,495</u>

As at 31 December 2018, the above borrowings bear interest rates ranging between 6.70% - 10.50% per annum for Rupiah currency (2017: 5.00% - 11.00%), between 2.33% - 3.83% per annum for US Dollar currency (2017: 1.32% - 3.04%). Some of bank loans are secured with fiduciary over the Company's consumer financing receivables amounted to 60% of total outstanding loans (refer to Note 5).

All of the Company's borrowings are used for working capital and consumer financing.

Interest and principal loan payments have been paid by the Company on schedule.

As specified by the loan agreements, the borrowers are required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants.

Some syndicated loan facilities above require the Company to provide written notice in respect of dividend payments, changes of capital and shareholders, changes of directors and commissioners and changes of main business. Under the loan agreement, the Company is obliged to maintain debt to equity ratio at the maximum 10:1 and other reporting obligations.

The Company has fulfilled the debt covenants requirements outlined in loan agreements.

Below are detailed explanation of the Company's borrowing facilities:

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On 4 November 2015, the Company obtained a short term loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounted to Rp 500,000. This facility has matured on 21 December 2018 and has been extended until 20 December 2019.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2018 DAN CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT 31 DECEMBER 2018 AND NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENT 31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 4 November 2015, Perseroan telah memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 1.000.000. Perseroan telah menggunakan seluruh fasilitas ini melalui penarikan pada tanggal 23 November 2015, 4 Desember 2015, 18 Desember 2015 dan 20 Januari 2016 masing-masing sebesar Rp 350.000, Rp 200.000, Rp 150.000 dan Rp 300.000. Fasilitas pinjaman ini memiliki jatuh tempo 3 tahun setelah tanggal penarikan yaitu masing-masing pada tanggal 23 November 2018, 4 Desember 2018, 18 Desember 2018 dan 20 Januari 2019 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman bulanan yang dimulai 1 bulan sejak setiap tanggal penarikan. Pada tanggal 23 Januari 2019, Perseroan telah melunasi seluruh fasilitas ini.

Pada tanggal 18 November 2016, Perseroan telah memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 2.000.000. Perseroan telah menggunakan seluruh fasilitas ini melalui penarikan pada tanggal 7 Desember 2016, 10 Januari 2017, 12 Januari 2017, 28 Februari 2017 dan 23 Maret 2017 masing-masing sebesar Rp 750.000, Rp 500.000, Rp 500.000, Rp 50.000 dan Rp 200.000. Fasilitas pinjaman ini memiliki jatuh tempo 2 tahun setelah tanggal penarikan yaitu masing-masing pada tanggal 7 Desember 2018, 10 Januari 2019, 12 Januari 2019, 28 Februari 2019 dan 23 Maret 2019 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman bulanan yang dimulai 1 bulan sejak setiap tanggal penarikan.

Pada tanggal 31 Oktober 2018, Perseroan telah memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 500.000. Perseroan telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp 500.000 pada tanggal 1 November 2018. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 23 Oktober 2021 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman bulanan yang dimulai 1 bulan sejak setiap tanggal penarikan.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2018, total saldo terhutang atas pinjaman terhadap PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 1.050.473 (2017: Rp 1.591.409).

12. BORROWINGS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

On 4 November 2015, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounted to Rp 1,000,000. The Company has fully utilized this facility through drawdown on 23 November 2015, 4 December 2015, 18 December 2015 and 20 January 2016 where each drawdown is Rp 350,000, Rp 200,000, Rp 150,000 and Rp 300,000. This facility will mature 3 years after the drawdown date, respectively, on 23 November 2018, 4 December 2018, 18 December 2018 and 20 January 2019 with monthly repayment commenced 1 month after each drawdown date. On 23 January 2019, the Company has fully repaid this facility.

On 18 November 2016, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounted to Rp 2,000,000. The Company has fully utilized this facility through drawdown on 7 December 2016, 10 January 2017, 12 January 2017, 28 February 2017 and 23 March 2017 where each drawdown is Rp 750,000, Rp 500,000, Rp 500,000, Rp 50,000 and Rp 200,000. This facility will mature 2 years after the drawdown date, respectively, on 7 December 2018, 10 January 2019, 12 January 2019, 28 February 2019 and 23 March 2019 with monthly repayment commenced 1 month after each drawdown date.

On 31 October 2018, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounted to Rp 500,000. The Company has utilized this facility amounted to Rp 500,000 on 1 November 2018. This facility will mature on 23 October 2021 with monthly repayment commenced 1 month after each drawdown date.

Interest and principal have been paid by the Company on schedule.

As at 31 December 2018, total outstanding balance from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounted to Rp 1,050,473 (2017: Rp 1,591,409).

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2018 DAN CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT 31 DECEMBER 2018 AND NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENT 31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 26 November 2012, Perseroan telah memperoleh fasilitas *revolving Uncommitted Money Market Line* dari PT Bank Central Asia Tbk dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 500.000. Fasilitas ini telah berubah menjadi Rp 241.000 pada tanggal 7 April 2014. Pada tanggal 31 Maret 2015, fasilitas ini telah berubah menjadi Rp 500.000. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 14 Juli 2014 dan telah diperpanjang hingga 14 November 2015. Fasilitas ini telah berubah menjadi Rp 1.000.000 pada tanggal 18 Desember 2015 dan telah berakhir pada tanggal 14 Juli 2016. Fasilitas ini telah berubah menjadi Rp 1.200.000 pada tanggal 13 September 2016 dan berakhir pada tanggal 14 Oktober 2018. Pada tanggal 12 Oktober 2018, fasilitas ini telah diperpanjang sementara hingga 13 Januari 2019. Pada tanggal 11 Januari 2019, fasilitas ini telah diperpanjang kembali hingga 14 Juli 2019.

Selain itu, Perseroan juga memperoleh fasilitas cerukan sebesar Rp 30.000. Fasilitas ini telah berakhir pada tanggal 14 Oktober 2018. Pada tanggal 12 Oktober 2018, fasilitas ini telah diperpanjang hingga 13 Januari 2019. Pada tanggal 11 Januari 2019, fasilitas ini telah diperpanjang kembali hingga 14 Juli 2019.

Pada tanggal 18 Desember 2015, Perseroan telah memperoleh fasilitas jangka panjang dari PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp 200.000. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 25 Januari 2017 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman triwulan yang dimulai 3 bulan sejak setiap tanggal penarikan. Fasilitas ini telah dilunasi pada saat jatuh tempo.

Pada tanggal 13 September 2016, Perseroan telah menerima fasilitas jangka panjang dari PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp 1.000.000 dan telah berakhir pada 13 September 2017. Perseroan telah menggunakan seluruh fasilitas ini melalui penarikan pada tanggal 13 Oktober 2016, 14 Oktober 2016 dan 9 November 2016 masing-masing sebesar Rp 200.000, Rp 500.000 dan Rp 300.000. Fasilitas pinjaman ini memiliki jatuh tempo 1 tahun setelah tanggal penarikan yaitu masing-masing pada tanggal 13 Oktober 2017, 14 Oktober 2017 dan 9 November 2017 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman triwulan yang dimulai 3 bulan sejak setiap tanggal penarikan. Fasilitas ini telah dilunasi pada saat jatuh tempo.

12. BORROWINGS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk

On 26 November 2012, the Company obtained a *revolving Uncommitted Money Market Line* facility from PT Bank Central Asia Tbk with a maximum facility amounted to Rp 500,000. This facility was changed to Rp 241,000 on 7 April 2014. On 31 March 2015, the facility was changed to Rp 500,000. The facility has matured on 14 July 2014 and has been extended until 14 November 2015. This facility was changed to Rp 1,000,000 on 18 December 2015 and has matured on 14 July 2016. This facility was changed to Rp 1,200,000 on 13 September 2016 and has a maturity date on 14 October 2018. On 12 October 2018, this facility has been temporarily extended until 13 January 2019. On 11 January 2019, this facility has been extended until 14 July 2019.

Furthermore, the Company has an overdraft facility amounted to Rp 30,000. The facility has a maturity date on 14 October 2018. On 12 October 2018, the facility has been extended until 13 January 2019. On 11 January 2019, this facility has been extended until 14 July 2019.

On 18 December 2015, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank Central Asia Tbk amounted to Rp 200,000. This facility has matured on 25 January 2017 with quarterly repayment commenced 3 months after each drawdown date. This facility had been repaid at maturity date.

On 13 September 2016, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank Central Asia Tbk amounted to Rp 1,000,000 and has matured on 13 September 2017. The Company has fully utilized this facility through drawdown on 13 October 2016, 14 October 2016 and 9 November 2016 where each drawdown is Rp 200,000, Rp 500,000 and Rp 300,000. This facility will mature 1 year after the drawdown date, respectively, on 13 October 2017, 14 October 2017 and 9 November 2017 with quarterly repayment commenced 3 months after each drawdown date. This facility had been repaid at maturity date.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2018 DAN CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT 31 DECEMBER 2018 AND NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENT 31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 23 Desember 2016, Perseroan telah memperoleh fasilitas jangka panjang dari PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp 1.000.000. Perseroan telah menggunakan seluruh fasilitas ini melalui penarikan pada tanggal 3 Januari 2017 dan 24 Februari 2017 masing-masing sebesar Rp 700.000 dan Rp. 300.000. Fasilitas pinjaman ini memiliki jatuh tempo 1 - 2 tahun setelah tanggal penarikan yaitu masing-masing pada tanggal 3 Januari 2019 dan 24 Februari 2018 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman triwulan yang dimulai 3 bulan sejak setiap tanggal penarikan dan dengan pembayaran penuh pada saat jatuh tempo. Pada tanggal 3 Januari 2019, Perseroan telah melunasi seluruh fasilitas ini.

Pada tanggal 6 Oktober 2017, Perseroan telah memperoleh fasilitas jangka panjang dari PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp 2.000.000. Perseroan telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp 1.175.000 pada tanggal 25 Oktober 2017, 21 Desember 2017, 28 Juni 2018, dan 25 Oktober 2018 masing-masing sebesar Rp 100.000, Rp 275.000, Rp 600.000, dan Rp 200.000. Fasilitas pinjaman ini memiliki jatuh tempo 1 - 3 tahun setelah tanggal penarikan yaitu masing-masing pada tanggal 25 Oktober 2020, 21 Desember 2020, 28 Juni 2019 dan 25 Oktober 2021 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman triwulan yang dimulai 3 bulan sejak setiap tanggal penarikan.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2018, total saldo terutang atas pinjaman terhadap PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp 835.958 (2017: Rp 1.402.198).

PT Bank Syariah Mandiri

Pada tanggal 17 Mei 2016, Perseroan telah memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Bank Syariah Mandiri sebesar Rp 500.000. Perseroan telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp 500.000 pada tanggal 26 Mei 2016 dan 20 Juni 2016 masing-masing sebesar Rp 300.000 dan Rp 200.000. Fasilitas pinjaman ini memiliki jatuh tempo 2 tahun setelah tanggal penarikan yaitu masing-masing pada tanggal 26 Mei 2018 dan 20 Juni 2018 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman bulanan yang dimulai 1 bulan sejak setiap tanggal penarikan. Fasilitas ini telah dilunasi pada saat jatuh tempo.

12. BORROWINGS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

On 23 December 2016, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank Central Asia Tbk amounted to Rp 1,000,000. The Company has fully utilized this facility through drawdown on 3 January 2017 and 24 February 2017 where each drawdown is Rp 700,000 and Rp 300,000. This facility will mature 1 - 2 years after the drawdown date, respectively, on 3 January 2019 and 24 February 2018 with quarterly repayment commenced 3 months after each drawdown date and with bullet payment on due date. On 3 January 2019, the Company has fully repaid this facility

On 6 October 2017, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank Central Asia Tbk amounted to Rp 2,000,000. The company has utilized this facility amounted to Rp 1,175,000 on 25 October 2017, 21 December 2017, 28 June 2018 and 25 October 2018 where each drawdown is Rp 100,000, Rp 275,000, Rp 600,000 and Rp 200,000. This facility will mature 1 - 3 years after the drawdown date, respectively, on 25 October 2020, 21 December 2020, 28 June 2019 and 25 October 2021 with quarterly repayment commenced 3 months after each drawdown date.

Interest and principal have been paid by the Company on schedule.

As at 31 December 2018, total outstanding balance from PT Bank Central Asia Tbk amounted to Rp 835,958. (2017: Rp 1,402,198).

PT Bank Syariah Mandiri

On 17 May 2016, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank Syariah Mandiri amounted to Rp 500,000. The Company has utilized this facility amounted to Rp 500,000 on 26 May 2016 and 20 June 2016 where each drawdown is Rp 300,000 and Rp 200,000. This facility will matured 2 years after the drawdown date, respectively, on 26 May 2018 and 20 June 2018 with monthly repayment commenced 1 month after each drawdown date. This facility had been repaid at maturity date.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2018 DAN CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT 31 DECEMBER 2018 AND NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENT 31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank Syariah Mandiri (lanjutan)

Pada tanggal 10 Juli 2017, Perseroan telah memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Bank Syariah Mandiri sebesar Rp 500.000. Perseroan telah menggunakan seluruh fasilitas ini melalui penarikan pada tanggal 21 Juli 2017 dan 18 Agustus 2017 masing-masing sebesar Rp 300.000 dan Rp 200.000. Fasilitas pinjaman ini memiliki jatuh tempo 3 tahun setelah tanggal penarikan yaitu masing-masing pada tanggal 21 Juli 2020 dan 18 Agustus 2020 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman bulanan yang dimulai 1 bulan sejak setiap tanggal penarikan.

Pada tanggal 10 Oktober 2018, Perseroan telah memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Bank Syariah Mandiri sebesar Rp 500.000. Perseroan telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp 500.000 pada tanggal 17 Oktober 2018 dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 Oktober 2021 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman bulanan yang dimulai 1 bulan sejak setiap tanggal penarikan.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2018, total saldo terhutang atas pinjaman terhadap PT Bank Syariah Mandiri sebesar Rp 759.288 (2017: Rp 562.816).

PT Bank Maybank Indonesia Tbk – Unit Usaha Syariah

Pada tanggal 20 Desember 2016, Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk – Unit Usaha Syariah sebesar Rp 500.000. Perseroan telah menggunakan seluruh fasilitas ini melalui penarikan pada tanggal 22 Desember 2016 dan 29 Mei 2017 masing-masing sebesar Rp 200.000 dan Rp 300.000. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 22 Desember 2017 dan 29 Mei 2018 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman triwulan yang dimulai 3 bulan sejak setiap tanggal penarikan. Fasilitas ini telah dilunasi pada saat jatuh tempo.

Pada tanggal 19 September 2018, Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk – Unit Usaha Syariah sebesar Rp 700.000. Perseroan telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp 700.000 pada tanggal 10 Oktober 2018 dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Oktober 2021 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman triwulan yang dimulai 3 bulan sejak setiap tanggal penarikan.

12. BORROWINGS (continued)

PT Bank Syariah Mandiri (continued)

On 10 July 2017, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank Syariah Mandiri amounted to Rp 500,000. The Company has fully utilized this facility through drawdown on 21 July 2017 and 18 August 2017 where each drawdown was Rp 300,000 and Rp 200,000. This facility will mature 3 years after the drawdown date, respectively, on 21 July 2020 and 18 August 2020 with monthly repayment commenced 1 month after each drawdown date.

On 10 October 2018, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank Syariah Mandiri amounted to Rp 500,000. The Company utilized this facility amounted to Rp 500,000 on 17 October 2018 and will mature on 17 October 2021 with monthly repayment commenced 1 month after each drawdown date.

Interest and principal have been paid by the Company on schedule.

As at 31 December 2018, total outstanding balance from PT Bank Syariah Mandiri amounted to Rp 759,288 (2017: Rp 562,816).

PT Bank Maybank Indonesia Tbk – Sharia Business Unit

On 20 December 2016, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk – Sharia Business Unit amounted to Rp 500,000. The Company has fully utilized this facility through drawdown on 22 December 2016 and 29 May 2017 where each drawdown is Rp 200,000 and Rp 300,000, respectively. This facility has matured on 22 December 2017 and 29 May 2018 with quarterly repayment commenced 3 months after drawdown date. This facility had been repaid at maturity date.

On 19 September 2018, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk – Sharia Business Unit amounted to Rp 700,000. The Company has utilized this facility amounted to Rp 700,000 on 10 October 2018 and will mature on 10 October 2021 with quarterly repayment commenced 3 months after drawdown date.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2018 DAN CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT 31 DECEMBER 2018 AND NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENT 31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN (lanjutan)

**PT Bank Maybank Indonesia Tbk – Unit Usaha
Syariah (lanjutan)**

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2018, total saldo terutang atas pinjaman terhadap PT Bank Maybank Indonesia Tbk – Unit Usaha Syariah sebesar Rp 699.237 (2017: 149.913).

PT Bank Panin Tbk

Pada tanggal 29 Maret 2011, Perseroan memperoleh fasilitas kredit *Money Market* dari PT Bank Panin Tbk sebesar Rp 150.000. Pada tanggal 14 Februari 2012 telah dilakukan penambahan fasilitas Rp 200.000, sehingga jumlah pokok menjadi Rp 350.000. Pada tanggal 26 November 2015 telah dilakukan penambahan fasilitas sebesar Rp 150.000, sehingga jumlah pokok menjadi Rp 500.000. Fasilitas ini telah berakhir pada tanggal 24 Januari 2019 dan telah diperpanjang hingga 24 Oktober 2019.

Pada tanggal 10 September 2014, Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Bank Panin Tbk sebesar Rp 750.000. Perseroan telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp 750.000 pada tanggal 29 September 2014, 30 September 2014, dan 2 Oktober 2014 masing-masing sejumlah Rp 200.000, Rp 100.000, dan Rp 450.000. Fasilitas pinjaman ini telah jatuh tempo pada tanggal 2 Oktober 2017 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman tiga bulanan sejak setiap tanggal penarikan. Fasilitas ini telah dilunasi pada saat jatuh tempo.

Pada tanggal 15 Maret 2016, Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Bank Panin Tbk sebesar Rp 1.500.000. Perseroan telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp 1.500.000 pada tanggal 20 Mei 2016, 16 Juni 2016 dan 1 Juli 2016 masing-masing sejumlah Rp 500.000, Rp 800.000 dan Rp 200.000. Fasilitas pinjaman ini memiliki jatuh tempo 2 tahun setelah tanggal penarikan yaitu masing-masing pada tanggal 18 Mei 2018, 15 Juni 2018, dan 29 Juni 2018 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman triwulan yang dimulai 3 bulan sejak setiap tanggal penarikan. Fasilitas ini telah dilunasi pada saat jatuh tempo.

12. BORROWINGS (continued)

**PT Bank Maybank Indonesia Tbk – Sharia
Business Unit (continued)**

Interest and principal have been paid by the Company on schedule.

As at 31 December 2018, total outstanding balance from PT Bank Maybank Indonesia Tbk – Sharia Business Unit amounted to Rp 699,237 (2017: Rp 149,913).

PT Bank Panin Tbk

On 29 March 2011, the Company obtained a Money Market facility from PT Bank Panin Tbk amounted to Rp 150,000. On 14 February 2012, the loan facility was increased by Rp 200,000, hence the total facility is Rp 350,000. On 26 November 2015 the loan facility was increased by Rp 150,000, hence the total facility is Rp 500,000. This facility has matured on 24 January 2019 and has been extended until 24 October 2019.

On 10 September 2014, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank Panin Tbk amounted to Rp 750,000. The Company has utilized this facility amounted to Rp 750,000 on 29 September 2014, 30 September 2014 and 2 October 2014 where each drawdown is Rp 200,000, Rp 100,000 and Rp 450,000. This facility has matured on 2 October 2017 with quarterly repayment commenced 3 months after each drawdown date. This facility had been repaid at maturity date.

On 15 March 2016, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank Panin Tbk amounted to Rp 1,500,000. The Company has utilized this facility amounted to Rp 1,500,000 on 20 May 2016, 16 June 2016 and 1 July 2016 where each drawdown is Rp 500,000, Rp 800,000 and Rp 200,000. This facility will matured 2 years after the drawdown date, respectively, on 18 May 2018, 15 June 2018, and 29 June 2018 with quarterly repayment commenced 3 months after each drawdown date. This facility had been repaid at maturity date.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2018 DAN CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT 31 DECEMBER 2018 AND NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENT 31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank Panin Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 18 Desember 2018, Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Bank Panin Tbk sebesar Rp 1.000.000. Perseroan telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp 700.000 pada tanggal 21 Desember 2018, 26 Desember 2018, dan 28 Desember 2018 masing-masing sejumlah Rp 250.000, Rp 250.000, dan Rp 200.000. Fasilitas pinjaman ini memiliki jatuh tempo 3 tahun setelah tanggal penarikan yaitu masing-masing pada tanggal 21 Desember 2021, 26 Desember 2021 dan 28 Desember 2021 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman triwulan yang dimulai 3 bulan sejak setiap tanggal penarikan.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo terhutang atas pinjaman terhadap PT Bank Panin Tbk sebesar Rp 698.278 (2017: Rp 399.694).

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 29 Januari 2014, Perseroan telah memperoleh fasilitas kredit *Money Market* sebesar Rp 500.000. Fasilitas ini telah dilunasi pada saat jatuh tempo pada tanggal 31 Januari 2017.

Pada tanggal 4 Juli 2014, Perseroan telah memperoleh fasilitas *Money Market – multi-currency* (Rupiah dan Dolar AS) dari PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar Rp 500.000. Fasilitas ini telah berakhir pada tanggal 31 Januari 2018. Fasilitas ini telah berubah menjadi Rp 750.000 pada tanggal 17 April 2018 dan akan berakhir pada tanggal 31 Januari 2019. Pada tanggal 31 Januari 2019, fasilitas ini telah diperpanjang kembali hingga 30 April 2019.

Pada tanggal 25 September 2014, Perseroan telah memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang sebesar Dolar AS 12.000.000 (nilai penuh). Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada saat jatuh tempo pada tanggal 30 September 2017.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo terhutang atas pinjaman terhadap PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar Rp 400.000 (2017: Rp 500.000).

12. BORROWINGS (continued)

PT Bank Panin Tbk (continued)

On 18 December 2018, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank Panin Tbk amounted to Rp 1,000,000. The Company has utilized this facility amounted to Rp 700,000 on 21 December 2018, 26 December 2018, and 28 December 2018 where each drawdown is Rp 250,000, Rp 250,000, and Rp 200,000. This facility will mature 3 years after the drawdown date, respectively, on 21 December 2021, 26 December 2021 and 28 December 2021 with quarterly repayment commenced 3 months after each drawdown date.

Interest and principal have been paid by the Company on schedule.

As at 31 December 2018, total outstanding balance from PT Bank Panin Tbk amounted to Rp 698,278 (2017: Rp 399,694).

PT Bank CIMB Niaga Tbk

On 29 January 2014, the Company obtained Money Market Facility Agreement facility amounted to Rp 500,000. The facility has been repaid at maturity date on 31 January 2017.

On 4 July 2014, the Company obtained Money Market Facility – multi-currency (Rupiah and US Dollar) from PT Bank CIMB Niaga Tbk amounted to Rp 500,000. This facility has matured on 31 January 2018. This facility was changed to Rp 750,000 on 17 April 2018 and the facility will mature on 31 January 2019. On 31 January 2019, the facility has been extended until 30 April 2019.

On 25 September 2014, the Company obtained a long term credit facility amounted to US Dollar 12,000,000 (full amount). This facility had been repaid at maturity date on 30 September 2017.

Interest and principal have been paid by the Company on schedule.

As at 31 December 2018, total outstanding balance from PT Bank CIMB Niaga Tbk amounted to Rp 400,000 (2017: Rp 500,000).

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2018 DAN CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT 31 DECEMBER 2018 AND NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN (lanjutan)

Deutsche Bank AG

Pada tanggal 30 November 2012, Perseroan telah mendapatkan fasilitas cerukan dari Deutsche Bank AG dengan total Rp 95.000. Fasilitas ini berakhir pada tanggal 1 Desember 2015 dan telah diperpanjang hingga tanggal 1 Desember 2016.

Pada tanggal 16 Mei 2016, fasilitas ini telah berubah menjadi fasilitas jangka pendek sebesar Rp 95.000 dan telah berakhir pada tanggal 16 Mei 2017. Pada tanggal 9 Maret 2017 telah dilakukan penambahan fasilitas sebesar Rp 155.000 sehingga jumlah pokok menjadi Rp 250.000. Fasilitas ini berakhir pada tanggal 9 Maret 2018. Pada tanggal 7 Desember 2017 fasilitas ini telah berubah menjadi fasilitas *Financing Against Receivable* dan akan berakhir pada tanggal 7 Desember 2019.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo terhutang atas pinjaman terhadap Deutsche Bank AG sebesar Rp 250.000 (2017: Rp 30.000).

PT Bank CIMB Niaga Tbk – Unit Usaha Syariah

Pada tanggal 10 Desember 2015, Perseroan telah memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT CIMB Niaga Tbk – Unit Usaha Syariah sebesar Rp 100.000. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 13 Januari 2017 dengan pembayaran penuh pada saat jatuh tempo.

Pada tanggal 4 September 2017, Perseroan telah memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT CIMB Niaga Tbk – Unit Usaha Syariah sebesar Rp 400.000. Perseroan telah menggunakan seluruh fasilitas ini melalui penarikan pada tanggal 25 September 2017 dan 14 Desember 2017 masing-masing sejumlah Rp 250.000 dan Rp 150.000. Fasilitas pinjaman ini memiliki jatuh tempo 3 tahun setelah tanggal penarikan yaitu masing-masing pada tanggal 25 September 2020 dan 14 Desember 2020 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman triwulan yang dimulai 3 bulan sejak setiap tanggal penarikan.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo terhutang atas pinjaman terhadap PT Bank CIMB Niaga Tbk – Unit Usaha Syariah sebesar Rp 245.431 (2017: Rp 378.274).

12. BORROWINGS (continued)

Deutsche Bank AG

On 30 November 2012, the Company obtained an overdraft facility from Deutsche Bank AG amounted to Rp 95,000. This facility has matured on 1 December 2015 and has been extended until 1 December 2016.

On 16 May 2016, this facility was changed to short term facility amounted to Rp 95,000 and has matured on 16 May 2017. On 9 March 2017 the loan facility increased by Rp 155,000, hence the total facility is Rp 250,000. This facility has maturity on 9 March 2018. On 7 December 2017 this facility has changed to Financing Against Receivable and will mature on 7 December 2019.

Interest and principal have been paid by the Company on schedule.

As at 31 December 2018, total outstanding balance from Deutsche Bank AG amounted to Rp 250,000 (2017: Rp 30,000).

PT Bank CIMB Niaga Tbk – Sharia Business Unit

On 10 December 2015, the Company obtained a short term credit facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk, - Sharia Business Unit amounted to Rp 100,000. This facility has matured on 13 January 2017 with bullet payment on due date.

On 4 September 2017, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk - Sharia Business Unit amounted to Rp 400,000. The Company has fully utilized this facility through drawdown on 25 September 2017 and 14 December 2017 where each drawdown is Rp 250,000 and Rp 150,000, respectively. This facility will mature 3 years after the drawdown date, respectively, on 25 September 2020 and 14 December 2020 with quarterly repayment commenced 3 months after each drawdown date.

Interest and principal have been paid by the Company on schedule.

As at 31 December 2018, total outstanding balance from PT Bank CIMB Niaga Tbk - Sharia Business Unit amounted to Rp 245,431 (2017: Rp 378,274).

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2018 DAN CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT 31 DECEMBER 2018 AND NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENT 31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank DKI - Unit Usaha Syariah

Pada tanggal 7 Desember 2016, Perseroan telah memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT Bank DKI - Unit Usaha Syariah sebesar Rp 200.000. Perseroan telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp. 200.000 pada tanggal 14 Desember 2016. Fasilitas ini telah berakhir pada tanggal 14 Desember 2017. Fasilitas ini telah diperpanjang hingga tanggal 14 Desember 2018 dan telah dibayar lunas pada tanggal 14 Desember 2018.

Pada tanggal 3 November 2014, Perseroan telah memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Bank DKI - Unit Usaha Syariah sebesar Rp 200.000. Perseroan telah menggunakan fasilitas ini pada tanggal 9 Desember 2014, 29 Desember 2014 dan 15 Januari 2015 masing-masing sebesar Rp 50.000, Rp 50.000 dan Rp 100.000. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 15 Januari 2018 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman triwulan yang dimulai 3 bulan sejak setiap tanggal penarikan.

Pada tanggal 28 September 2017, Perseroan telah memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Bank DKI - Unit Usaha Syariah sebesar Rp 100.000. Fasilitas ini telah dibayar lunas pada tanggal 25 Oktober 2018.

Pada tanggal 25 September 2018, Perseroan telah memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Bank DKI - Unit Usaha Syariah sebesar Rp 200.000. Perseroan telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp 200.000 pada tanggal 28 September 2018 dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 September 2020 dengan cicilan pokok pinjaman triwulan yang dimulai 3 bulan sejak tanggal penarikan.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo terhutang atas pinjaman terhadap PT Bank DKI - Unit Syariah sebesar Rp 175.000 (2017: Rp 308.332).

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Pada tanggal 18 November 2010, Perseroan memiliki fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebesar Rp 100.000. Fasilitas ini telah berakhir pada tanggal 30 Juni 2017. Pada tanggal 20 Juni 2017, fasilitas ini telah diperpanjang hingga 30 Agustus 2017. Pada tanggal 28 Agustus 2017, fasilitas ini telah diperpanjang hingga 30 Agustus 2018. Pada tanggal 30 Agustus 2018 fasilitas ini diperpanjang sementara hingga 30 September 2018. Pada tanggal 26 September 2018 fasilitas ini diperpanjang hingga 30 Agustus 2019.

12. BORROWINGS (continued)

PT Bank DKI - Sharia Business Unit

On 7 December 2016, the Company obtained a short term credit facility from PT Bank DKI - Sharia Business Unit amounted to Rp 200,000. The Company has utilized this facility amounted to Rp. 200,000 on 14 December 2016. This facility has matured on 14 December 2017. This Facility has been extended until 14 December 2018 and has been fully paid off on 14 December 2018.

On 3 November 2014, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank DKI - Sharia Business Unit amounted to Rp 200,000. The Company has utilized this facility on 9 December 2014, 29 December 2014 and 15 January 2015 amounted to Rp 50,000, Rp 50,000 and Rp 100,000, respectively. This facility has matured on 15 January 2018 with quarterly repayment commenced 3 months after each drawdown date.

On 28 September 2017, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank DKI - Sharia Business Unit amounted to Rp 100,000. This facility has been fully paid off on 25 October 2018.

On 25 September 2018, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank DKI - Sharia Business Unit amounted to Rp 200,000. The Company has utilized this facility amounted to Rp 200,000 on 28 September 2018 and this facility will mature on 28 September 2020 with quarterly repayment commenced 3 months after the drawdown date.

Interest and principal have been paid by the Company on schedule.

As at 31 December 2018, total outstanding balance from PT Bank DKI - Sharia Business Unit amounted to Rp 175,000 (2017: Rp 308,332).

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

On 18 November 2010, the Company has obtained a loan facility amounted to Rp 100,000 from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. This facility has matured on 30 June 2017. On 20 June 2017, this facility has been extended until 30 August 2017. On 28 August 2017, this facility has been extended until 30 August 2018. On 30 August 2018 this facility has been temporarily extended until 30 September 2018. On 26 September 2018, this facility was extended until 30 August 2019.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2018 DAN CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT 31 DECEMBER 2018 AND NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENT 31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lanjutan)

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo terhutang atas pinjaman terhadap PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebesar Rp 100.000 (2017: Rp 25.000).

PT Bank Victoria International Tbk

Pada tanggal 25 September 2017, Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Bank Victoria International Tbk sebesar Rp 125.000. Perseroan telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp 125.000 pada tanggal 14 Desember 2017 dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Desember 2020 dengan pembayaran pokok pinjaman triwulan yang dimulai 3 bulan sejak setiap tanggal penarikan.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo terhutang atas pinjaman terhadap PT Bank Victoria International Tbk sebesar Rp 83.333 (2017: Rp 125.000).

PT Bank DKI

Pada tanggal 23 Desember 2016, Perseroan juga telah memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT Bank DKI sebesar Rp 300.000. Fasilitas ini telah berakhir dan telah dibayar lunas pada tanggal 23 Desember 2018.

Pada tanggal 3 November 2014, Perseroan telah memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Bank DKI sebesar Rp 100.000. Fasilitas ini telah jatuh tempo dan telah dibayar lunas pada tanggal 29 Desember 2017.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2018, total saldo terhutang atas fasilitas pinjaman terhadap PT Bank DKI adalah sebesar Rp nihil (2017: Rp 300.000).

12. BORROWINGS (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (continued)

Interest and principal have been paid by the Company on schedule.

As at 31 December 2018, total outstanding balance from PT Bank Danamon Indonesia Tbk amounted to Rp 100,000 (2017: Rp 25,000).

PT Bank Victoria International Tbk

On 25 September 2017, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank Victoria International Tbk amounted to Rp 125,000. The Company has utilized this facility amounted to Rp 125,000 on 14 December 2017 and will mature on 14 December 2020 with quarterly repayment commenced 3 months after each drawdown date.

Interest and principal have been paid by the Company on schedule.

As at 31 December 2018, total outstanding balance from PT Bank Victoria International Tbk amounted to Rp 83,333 (2017: Rp 125,000).

PT Bank DKI

On 23 December 2016, the Company also obtained a short term loan facility from PT Bank DKI amounted to Rp 300,000. This facility has matured and has been fully repaid on 23 December 2018.

On 3 November 2014, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank DKI amounted to Rp 100,000. This facility has matured and has been fully repaid on 29 December 2017.

Interest and principal have been paid by the Company on schedule.

As of 31 December 2018, total outstanding balance from PT Bank DKI amounted to Rp nil (2017: Rp 300,000).

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2018 DAN CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT 31 DECEMBER 2018 AND NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENT 31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN (lanjutan)

PT BTPN Tbk

Pada tanggal 17 April 2012, Perseroan telah mendapatkan fasilitas *Uncommitted Money Market Line* dari PT BTPN Tbk dengan total Rp 400.000. Fasilitas ini telah diubah beberapa kali, yang terakhir menjadi Rp 375.000 pada tanggal 4 Januari 2017. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 23 November 2018 dan telah diperpanjang sampai tanggal 23 Januari 2019. Pada tanggal 15 Januari 2019, fasilitas ini telah diperpanjang hingga 23 November 2019.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal

Pada tanggal 31 Desember 2018, tidak terdapat saldo terhutang atas pinjaman terhadap PT BTPN Tbk (2017: Rp 30.000).

**Pinjaman sindikasi dengan Mizuho Bank, Ltd.,
Cabang Singapura sebagai *facility agent***

Pada tanggal 31 Maret 2017, Perseroan memperoleh Fasilitas Kredit melalui utang sindikasi dengan nilai sebesar Dolar AS 200.000.000 (nilai penuh), dengan Mizuho Bank, Ltd., Cabang Singapura sebagai *facility agent* dan The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Cabang Jakarta sebagai *security agent*. Fasilitas ini telah berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan telah diperpanjang hingga 30 September 2019. Jangka waktu penarikan fasilitas ini adalah 18 bulan sejak ditanda tangannya perjanjian ini.

Pinjaman sindikasi tersebut diperoleh dari:

	Fasilitas maksimum (nilai penuh)/ Maximum Facilities (full amount)	
Australia and New Zealand Banking Group Limited	US Dollar	25,000,000
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta Branch	US Dollar	25,000,000
DBS Bank Ltd.	US Dollar	25,000,000
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	US Dollar	25,000,000
Mizuho Bank, Ltd., Cabang Singapura	US Dollar	25,000,000
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	US Dollar	25,000,000
Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura	US Dollar	25,000,000
Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd Cabang Singapura	US Dollar	25,000,000
Jumlah	US Dollar	<u>200,000,000</u>

Perseroan telah menggunakan fasilitas ini sebesar Dolar AS 200.000.000 (nilai penuh) pada tanggal 15 Juni 2017, 20 Juli 2017, 22 Januari 2018, 12 Juli 2018, 18 Juli 2018, 26 Juli 2018, 10 Agustus 2018, dan 14 Agustus 2018, masing-masing sejumlah dalam nilai penuh Dolar AS 35.000.000, Dolar AS 20.000.000, Dolar AS 40.000.000, Dolar AS 25.000.000, Dolar AS 25.000.000, Dolar AS 25.000.000, Dolar AS 20.000.000, dan Dolar AS 10.000.000.

12. BORROWINGS (continued)

PT BTPN Tbk

On 17 April 2012, the Company obtained an *Uncommitted Money Market Line* facility from PT BTPN Tbk amounted to Rp 400,000. This facility has been amended several times, the latest up to Rp 375,000 on 4 January 2017. This facility has matured on 23 November 2018 and extended until 23 January 2019. On 15 January 2019, the facility has been extended until 23 November 2019.

Interest and principal have been paid by the Company on schedule.

As at 31 December 2018, there is no outstanding balance from PT BTPN Tbk (2017: Rp 30,000).

**Syndicated loans with Mizuho Bank, Ltd.,
Singapore Branch as *facility agent***

On 31 March 2017, the Company obtained a syndicated loan amounted to US Dollar 200,000,000 (full amount) with Mizuho Bank, Ltd Singapore Branch acted as *facility agent* and The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta Branch acted as *security agent*. This facility has expired on 31 March 2018 and has been extended until 30 September 2019. The availability period of this facility is 18 months since the signing date.

The syndicated loans were received from:

Australia and New Zealand Banking Group Limited	25,000,000
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta Branch	25,000,000
DBS Bank Ltd.	25,000,000
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	25,000,000
Mizuho Bank, Ltd., Singapore Branch	25,000,000
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	25,000,000
Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch	25,000,000
Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd Singapore Branch	25,000,000
Total	<u>200,000,000</u>

The Company has fully utilized this facility total amounted to US Dollar 200,000,000 (full amount) on 15 June 2017, 20 July 2017, 22 January 2018, 12 July 2018, 18 July 2018, 26 July 2018, 10 August 2018, and 14 August 2018, where each drawdown expressed in full amount US Dollar 35,000,000, US Dollar 20,000,000, US Dollar 40,000,000, US Dollar 25,000,000, US Dollar 25,000,000, US Dollar 25,000,000, US Dollar 20,000,000, US Dollar 10,000,000, respectively.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2018 DAN CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT 31 DECEMBER 2018 AND NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENT 31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN (lanjutan)

**Pinjaman sindikasi dengan Mizuho Bank, Ltd.,
Cabang Singapura sebagai *facility agent*
(lanjutan)**

Fasilitas pinjaman sindikasi ini akan jatuh tempo masing-masing 1 tahun setelah tanggal penarikan yaitu pada tanggal 20 Juni 2018, 20 Juli 2018, 23 Januari 2019, 12 Juli 2019, 18 Juli 2019, 26 Juli 2019, 13 Agustus 2019 dan 14 Agustus 2019 dengan pembayaran penuh pada saat jatuh tempo.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 19 November 2018, Perseroan memperoleh Fasilitas Kredit melalui utang sindikasi dengan nilai sebesar Dolar AS 400.000.000 (nilai penuh), dengan Mizuho Bank, Ltd., Cabang Singapura sebagai *facility agent*. Jangka waktu penarikan fasilitas ini adalah 12 bulan sejak ditanda tangannya perjanjian ini.

Pinjaman sindikasi tersebut diperoleh dari:

	Fasilitas maksimum (nilai penuh)/ <u>Maximum Facilities (full amount)</u>	
Development Bank of Japan Inc.	US Dollar 30,000,000	<i>Development Bank of Japan Inc.</i>
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	US Dollar 30,000,000	<i>Oversea-Chinese Banking Corporation Limited</i>
Mizuho Bank, Ltd. Cabang Singapura	US Dollar 28,500,000	<i>Mizuho Bank, Ltd. Singapore Branch</i>
MUFG Bank, Ltd. Cabang Jakarta	US Dollar 28,500,000	<i>MUFG Bank, Ltd. Jakarta Branch</i>
Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura	US Dollar 28,500,000	<i>Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch</i>
Cathay United Bank Co., Ltd.	US Dollar 28,000,000	<i>Cathay United Bank Co., Ltd.</i>
DBS Bank Ltd.	US Dollar 28,000,000	<i>DBS Bank Ltd.</i>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	US Dollar 28,000,000	<i>The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited</i>
Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd Cabang Singapura	US Dollar 25,000,000	<i>Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd Singapore Branch</i>
Bank of China (Hong Kong) Limited	US Dollar 20,000,000	<i>Bank of China (Hong Kong) Limited</i>
The Gunma Bank, Ltd.	US Dollar 20,000,000	<i>The Gunma Bank, Ltd.</i>
Intensa Sanpaolo, S.P.A Cabang Singapura	US Dollar 20,000,000	<i>Intensa Sanpaolo, S.P.A Singapore Branch</i>
The Hyakugo Bank, Ltd.	US Dollar 15,000,000	<i>The Hyakugo Bank, Ltd.</i>
The Export-Import Bank of the Republic of China	US Dollar 10,000,000	<i>The Export-Import Bank of the Republic of China</i>
The Hachijuni Bank, Ltd.	US Dollar 10,000,000	<i>The Hachijuni Bank, Ltd.</i>
The Korea Development Bank Cabang Singapura	US Dollar 10,000,000	<i>The Korea Development Bank Cabang Singapura</i>
Mega International Commercial Bank Co, Ltd. Cabang Singapura	US Dollar 10,000,000	<i>Mega International Commercial Bank Co, Ltd. Singapore Branch</i>
Shinsei Bank, Ltd.	US Dollar 10,000,000	<i>Shinsei Bank, Ltd.</i>
The Shizuoka Bank, Ltd. Cabang Hong Kong	US Dollar 8,000,000	<i>The Shizuoka Bank, Ltd. Hong Kong Branch</i>
The Bank of Kyoto, Ltd.	US Dollar 5,000,000	<i>The Bank of Kyoto, Ltd.</i>
BNP Paribas	US Dollar 5,000,000	<i>BNP Paribas</i>
Far Eastern International Bank, Ltd.	US Dollar 2,500,000	<i>Far Eastern International Bank, Ltd.</i>
Jumlah	US Dollar <u>400,000,000</u>	<i>Total</i>

Perseroan telah menggunakan fasilitas ini sebesar Dolar AS 50.000.000 (nilai penuh) pada tanggal 7 Desember 2018 dan akan jatuh tempo pada tanggal 7 Desember 2021. Pada tanggal 31 Desember 2018, masih terdapat fasilitas yang belum digunakan sebesar Dolar AS 350.000.000 (nilai penuh).

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

12. BORROWINGS (continued)

**Syndicated loans with Mizuho Bank, Ltd.,
Singapore Branch as *facility agent* (continued)**

This facility will mature one year after the drawdown date, respectively, on 20 June 2018, 20 July 2018, 23 January 2019, 12 July 2019, 18 July 2019, 26 July 2019, 13 August 2019 and 14 August 2019 with bullet payment on due date.

Interest and principal have been paid by the Company on schedule.

*On 19 November 2018, the Company obtained a syndicated loan amounted to US Dollar 400,000,000 (full amount) with Mizuho Bank, Ltd Singapore Branch acted as *facility agent*. The availability period of this facility is 12 months since the signing date.*

The syndicated loans were received from:

The Company has utilized this facility amounted to US Dollar 50,000,000 (full amount) on 7 December 2018 and will mature on 7 December 2021. As of 31 December 2018, the remaining available facility is US Dollar 350,000,000 (full amount).

Interest and principal have been paid by the Company on schedule.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2018 DAN CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT 31 DECEMBER 2018 AND NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENT 31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN (lanjutan)

**Pinjaman sindikasi dengan Mizuho Bank, Ltd.,
Cabang Singapura sebagai *facility agent*
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo terhutang atas pinjaman terhadap Mizuho Corporate Bank, Ltd., Cabang Singapura sebesar Dolar AS 194.658.562 (nilai penuh), ekuivalen Rp 2.818.850 (2017: Dolar AS 54.955.299 (nilai penuh), ekuivalen Rp 744.534).

**Pinjaman sindikasi dengan Sumitomo Mitsui
Banking Corporation ("SMBC") sebagai *facility agent***

Tahap II

Pada tanggal 19 Desember 2013, Perseroan memperoleh Fasilitas Kredit melalui utang sindikasi dengan nilai sebesar Dolar AS 550.000.000 (nilai penuh), dengan SMBC sebagai *facility agent* dan PT Bank Mizuho Indonesia sebagai *security agent*. Jangka waktu penarikan fasilitas ini adalah 12 bulan sejak ditanda tangannya perjanjian ini.

Pinjaman sindikasi tersebut diperoleh dari:

	Fasilitas maksimum (nilai penuh)/ <u>Maximum Facilities (full amount)</u>	
Shinsei Bank, Limited	US Dollar	33,000,000
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. Cabang Jakarta	US Dollar	30,000,000
Barclays Bank PLC	US Dollar	30,000,000
Century Tokyo Leasing Corporation	US Dollar	30,000,000
CTBC Bank Co, Ltd., Cabang Singapura	US Dollar	30,000,000
Deutsche Bank AG., Cabang Singapura	US Dollar	30,000,000
First Gulf Bank PJSC, Cabang Singapura	US Dollar	30,000,000
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	US Dollar	30,000,000
Mizuho Bank, Ltd., Cabang Singapura	US Dollar	30,000,000
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	US Dollar	30,000,000
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Cabang Singapura	US Dollar	30,000,000
The Bank of East Asia, Limited Cabang Singapura	US Dollar	25,000,000
Aozora Bank	US Dollar	20,000,000
The Korea Development Bank	US Dollar	20,000,000
RHB Bank Bhd, Cabang Singapura	US Dollar	20,000,000
State Bank of India, Cabang Hong Kong	US Dollar	15,000,000
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	US Dollar	15,000,000
IBJ Leasing Co., Ltd.	US Dollar	12,000,000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk New York Agency	US Dollar	10,000,000
The Gunma Bank, Ltd.	US Dollar	10,000,000
Hua Nan Commercial Bank, Ltd., Offshore Banking Branch	US Dollar	10,000,000
JA Mitsui Leasing, Ltd.	US Dollar	10,000,000
The Korea Development Bank, Cabang Singapura	US Dollar	10,000,000
Mega International Commercial Bank Co. Ltd., Offshore	US Dollar	10,000,000
First Commercial Bank, Offshore Banking Branch	US Dollar	10,000,000
Chang Hwa Commercial Bank, Ltd. Cabang Singapura	US Dollar	5,000,000
The Export-Import Bank of The Republic China	US Dollar	5,000,000
Fuyo General Lease (Asia) Pte. Ltd.	US Dollar	5,000,000
The Shanghai Commercial & Service Bank, Ltd. Offshore Branch	US Dollar	<u>5,000,000</u>
Jumlah	US Dollar	<u>550,000,000</u>

12. BORROWINGS (continued)

**Syndicated loans with Mizuho Bank, Ltd.,
Singapore Branch as *facility agent* (continued)**

As at 31 December 2018, total outstanding balance from Mizuho Corporate Bank, Ltd., Singapore Branch amounted to US Dollar 194,658,562 (full amount), equivalent to Rp 2,818,850 (2017: US Dollar 54,955,299 (full amount), equivalent to Rp 744,534).

**Syndicated loans with Sumitomo Mitsui Banking
Corporation ("SMBC") as *facility agent***

Phase II

On 19 December 2013, the Company obtained a syndicated loan facility amounted to US Dollar 550,000,000 (full amount) with SMBC as the *facility agent* and PT Bank Mizuho Indonesia as the *security agent*. The availability period of this facility is 12 months since the signing date.

The syndicated loans were received from:

Shinsei Bank, Limited	
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. Jakarta Branch	
Barclays Bank PLC	
Century Tokyo Leasing Corporation	
CTBC Bank Co, Ltd., Singapore Branch	
Deutsche Bank AG, Singapore Branch	
First Gulf Bank PJSC, Singapore Branch	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	
Mizuho Bank, Ltd., Singapore Branch	
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore Branch	
The Bank of East Asia, Limited Singapore Branch	
Aozora Bank	
The Korea Development Bank	
RHB Bank Bhd (Singapore Branch)	
State Bank of India, Hong Kong Branch	
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	
IBJ Leasing Co., Ltd.	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk New York Agency	
The Gunma Bank, Ltd.	
Hua Nan Commercial Bank, Ltd., Offshore Banking Branch	
JA Mitsui Leasing, Ltd	
The Korea Development Bank, Singapore Branch	
Mega International Commercial Bank Co. Ltd., Offshore	
First Commercial Bank, Offshore Banking Branch	
Chang Hwa Commercial Bank, Ltd. Singapore Branch	
The Export-Import Bank of The Republic China	
Fuyo General Lease (Asia) Pte. Ltd.	
The Shanghai Commercial & Service Bank, Ltd. Offshore Branch	

Total

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2018 DAN CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT 31 DECEMBER 2018 AND NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENT 31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN (lanjutan)

Pinjaman sindikasi dengan Sumitomo Mitsui Banking Corporation ("SMBC") sebagai *facility agent* (lanjutan)

Tahap II (lanjutan)

Perseroan telah menggunakan seluruh fasilitas ini sebesar Dolar AS 550.000.000 (nilai penuh) pada tanggal 22 Mei 2014, 23 Mei 2014, 5 Juni 2014, 9 Juni 2014, 15 Juli 2014, 23 Juli 2014, 5 Agustus 2014, 15 Agustus 2014, 19 Agustus 2014, 21 Agustus 2014, 2 September 2014, 28 October 2014, 4 November 2014, 4 December 2014, dan 15 December 2014 masing-masing sejumlah dalam nilai penuh Dolar AS 50.000.000, Dolar AS 30.000.000, Dolar AS 30.000.000, Dolar AS 65.000.000, Dolar AS 50.000.000, Dolar AS 30.000.000, Dolar AS 30.000.000, Dolar AS 30.000.000, Dolar AS 30.000.000, Dolar AS 25.000.000, Dolar AS 30.000.000, Dolar AS 30.000.000, Dolar AS 50.000.000, Dolar AS 50.000.000 dan Dolar AS 20.000.000.

Fasilitas pinjaman sindikasi ini telah jatuh tempo pada tanggal 19 Desember 2017 dengan cicilan pokok pinjaman triwulan yang dimulai 3 bulan sejak setiap tanggal penarikan dan telah dibayar lunas pada tanggal 15 Desember 2017.

Tahap III

Pada tanggal 30 Oktober 2014, Perseroan memperoleh Fasilitas Kredit melalui utang sindikasi dengan nilai sebesar Dolar AS 110.000.000 (nilai penuh), dengan SMBC sebagai *facility agent* dan PT Bank Mizuho Indonesia sebagai *security agent*. Jangka waktu penarikan fasilitas ini adalah 12 bulan sejak ditanda tangannya perjanjian ini.

Pinjaman sindikasi tersebut diperoleh dari:

	Fasilitas maksimum (nilai penuh)/ Maximum Facilities (full amount)	
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Cabang Singapura	US Dollar	25,000,000
Australia and New Zealand Banking Group Limited	US Dollar	20,000,000
The Korea Development Bank, Cabang Singapura	US Dollar	20,000,000
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	US Dollar	20,000,000
Aozora Bank, Ltd	US Dollar	15,000,000
Shinsei Bank, Limited.	US Dollar	<u>10,000,000</u>
Jumlah	US Dollar	<u>110,000,000</u>

Perseroan telah menggunakan seluruh fasilitas ini sebesar Dolar AS 110.000.000 (nilai penuh) pada tanggal 11 Juni 2015, 13 Juli 2015, 22 Februari 2016 dan 14 Maret 2016 masing-masing sejumlah dalam nilai penuh Dolar AS 30.000.000, Dolar AS 20.000.000, Dolar AS 20.000.000 dan Dolar AS 40.000.000.

12. BORROWINGS (continued)

Syndicated loans with Sumitomo Mitsui Banking Corporation ("SMBC") as *facility agent* (continued)

Phase II (continued)

The Company has fully utilized this facility amounted to US Dollar 550,000,000 (full amount) on 22 May 2014, 23 May 2014, 5 June 2014, 9 June 2014, 15 July 2014, 23 July 2014, 5 August 2014, 15 August 2014, 19 August 2014, 21 August 2014, 2 September 2014, 28 October 2014, 4 November 2014, 4 December 2014, and 15 December 2014 where each drawdown expressed in full amount US Dollar 50,000,000, US Dollar 30,000,000, US Dollar 30,000,000, US Dollar 65,000,000, US Dollar 50,000,000, US Dollar 30,000,000, US Dollar 30,000,000, US Dollar 30,000,000, US Dollar 30,000,000, US Dollar 25,000,000, US Dollar 30,000,000, US Dollar 30,000,000, US Dollar 50,000,000, US Dollar 50,000,000 and US Dollar 20,000,000, respectively.

This syndicated loan facility has matured on 19 December 2017 with quarterly repayment commenced 3 months after each drawdown date and has been fully repaid on 15 December 2017.

Phase III

On 30 October 2014, the Company obtained a syndicated loan facility amounted to US Dollar 110,000,000 (full amount) with SMBC who acted as *facility agent* and PT Bank Mizuho Indonesia who acted as *security agent*. The availability period of this facility is 12 months since the signing date.

The syndicated loans were received from:

	Fasilitas maksimum (nilai penuh)/ Maximum Facilities (full amount)	
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore Branch	US Dollar	25,000,000
Australia and New Zealand Banking Group Limited	US Dollar	20,000,000
The Korea Development Bank, Singapore Branch	US Dollar	20,000,000
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	US Dollar	20,000,000
Aozora Bank, Ltd	US Dollar	15,000,000
Shinsei Bank, Limited	US Dollar	<u>10,000,000</u>
Total	US Dollar	<u>110,000,000</u>

The Company has fully utilized this facility amounted to US Dollar 110,000,000 (full amount) on 11 June 2015, 13 July 2015, 22 February 2016 and 14 March 2016 where each drawdown expressed in full amount US Dollar 30,000,000, US Dollar 20,000,000, US Dollar 20,000,000 and US Dollar 40,000,000, respectively.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2018 DAN CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT 31 DECEMBER 2018 AND NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENT 31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN (lanjutan)

Pinjaman sindikasi dengan Sumitomo Mitsui Banking Corporation ("SMBC") sebagai *facility agent* (lanjutan)

Tahap III (lanjutan)

Fasilitas pinjaman sindikasi ini akan jatuh tempo masing-masing 3 tahun setelah tanggal penarikan yaitu pada tanggal 11 Juni 2018, 14 Juli 2018, 21 Februari 2019 dan 16 Maret 2019 dengan cicilan pokok pinjaman triwulan yang dimulai 3 bulan sejak tanggal penarikan.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 21 Juni 2016, Perseroan memperoleh Fasilitas Kredit melalui utang sindikasi dengan nilai sebesar Dolar AS 200.000.000 (nilai penuh), dengan SMBC sebagai *facility agent* dan MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta sebagai *security agent*. Jangka waktu penarikan fasilitas ini adalah 12 bulan sejak ditanda tangannya perjanjian ini.

Pinjaman sindikasi tersebut diperoleh dari:

	Fasilitas maksimum (nilai penuh)/ Maximum Facilities (full amount)	
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Cabang Singapura	US Dollar 26,000,000	
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	US Dollar 26,000,000	
Mizuho Bank, Ltd., Cabang Singapura	US Dollar 26,000,000	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	US Dollar 26,000,000	
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Cabang Jakarta	US Dollar 26,000,000	
DBS Bank Ltd	US Dollar 25,000,000	
The Korea Development Bank	US Dollar 15,000,000	
The Korea Development Bank, Cabang Singapura	US Dollar 10,000,000	
PT Bank BNP Paribas Indonesia	US Dollar 10,000,000	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapura	US Dollar 10,000,000	
Jumlah	US Dollar <u>200,000,000</u>	

Perseroan telah menggunakan seluruh fasilitas ini sebesar Dolar AS 200.000.000 (nilai penuh) pada tanggal 20 Juli 2016, 26 Agustus 2016, 25 Oktober 2016, 26 Januari 2017, 8 Februari 2017, 12 April 2017 dan 16 Mei 2017 masing-masing sejumlah dalam nilai penuh Dolar AS 30.000.000, Dolar AS 30.000.000, Dolar AS 20.000.000, Dolar AS 40.000.000, Dolar AS 30.000.000, Dolar AS 30.000.000 dan Dolar AS 20.000.000.

Fasilitas pinjaman sindikasi ini akan jatuh tempo masing-masing 3 tahun setelah tanggal penarikan yaitu pada tanggal 23 Juli 2019, 24 Agustus 2019, 25 Oktober 2019, 26 Januari 2020, 7 Februari 2020, 9 April 2020 dan 16 Mei 2020 dengan cicilan pokok pinjaman triwulan yang dimulai 3 bulan sejak tanggal penarikan.

12. BORROWINGS (continued)

Syndicated loans with Sumitomo Mitsui Banking Corporation ("SMBC") as *facility agent* (continued)

Phase III (continued)

This facility will mature three years after the drawdown date, respectively, on 11 June 2018, 14 July 2018, 21 February 2019 and 16 March 2019 with quarterly repayment commenced 3 months after the drawdown date.

Interest and principal have been paid by the Company on schedule.

On 21 June 2016, the Company obtained a syndicated loan facility amounted to US Dollar 200,000,000 (full amount) with SMBC as facility agent and MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch as security agent. The availability period of this facility is 12 months since the signing date.

The syndicated loans were received from:

Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore Branch		
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited		
Mizuho Bank, Ltd., Singapore Branch		
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited		
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta Branch		
DBS Bank Ltd		
The Korea Development Bank		
The Korea Development Bank, Singapore Branch		
PT Bank BNP Paribas Indonesia		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch		
Total		

The Company has fully utilized this facility amounted to US Dollar 200.000.000 (full amount) on 20 July 2016, 26 August 2016, 25 October 2016, 26 January 2017, 8 February 2017, 12 April 2017 and 16 May 2017 where each drawdown expressed in full amount US Dollar 30,000,000, US Dollar 30,000,000, US Dollar 20,000,000, US Dollar 40,000,000, US Dollar 30,000,000, US Dollar 30,000,000 and US Dollar 20,000,000, respectively.

This facility will mature three years after the drawdown date, respectively, on 23 July 2019, 24 August 2019, 25 October 2019, 26 January 2020, 7 February 2020, 9 April 2020 and 16 May 2020 with quarterly repayment commenced 3 months after the drawdown date.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2018 DAN CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT 31 DECEMBER 2018 AND NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENT 31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN (lanjutan)

Pinjaman sindikasi dengan Sumitomo Mitsui Banking Corporation ("SMBC") sebagai *facility agent* (lanjutan)

Tahap III (lanjutan)

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo terhutang atas pinjaman terhadap SMBC sebesar Dolar AS 80.486.690 (nilai penuh), ekuivalen Rp 1.165.528 (2017: Dolar AS 176.116.845 (nilai penuh), ekuivalen Rp 2.386.031).

Pinjaman sindikasi dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Cabang Jakarta ("HSBC") sebagai *facility agent*

Pada tanggal 10 Januari 2017, Perseroan memperoleh Fasilitas Kredit melalui utang sindikasi dengan nilai sebesar Dolar AS 100.000.000 (nilai penuh), dengan HSBC sebagai *facility agent* dan PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagai *security agent*. Jangka waktu penarikan fasilitas ini adalah 12 bulan sejak ditanda tangannya perjanjian ini.

Pinjaman sindikasi tersebut diperoleh dari:

	Fasilitas maksimum (nilai penuh)/ <u>Maximum Facilities (full amount)</u>	
First Gulf Bank PJSC, Cabang Singapura	US Dollar 40,000,000	First Gulf Bank PJSC, Singapore Branch
HSBC Amanah Malaysia Berhad	US Dollar <u>60,000,000</u>	HSBC Amanah Malaysia Berhad
Jumlah	US Dollar <u>100,000,000</u>	Total

Perseroan telah menggunakan seluruh fasilitas ini sebesar Dolar AS 100.000.000 (nilai penuh) pada tanggal 15 Juni 2017, 16 Agustus 2017, 11 September 2017 dan 26 September 2017 masing-masing sejumlah dalam nilai penuh Dolar AS 35.000.000, Dolar AS 20.000.000, Dolar AS 20.000.000 dan Dolar AS 25.000.000.

Fasilitas pinjaman sindikasi ini akan jatuh tempo masing-masing 3 tahun setelah tanggal penarikan yaitu pada tanggal 15 Juni 2020, 16 Agustus 2020, 11 September 2020 dan 25 September 2020 dengan cicilan pokok pinjaman triwulan yang dimulai 3 bulan sejak tanggal penarikan.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

12. BORROWINGS (continued)

Syndicated loans with Sumitomo Mitsui Banking Corporation ("SMBC") as facility agent (continued)

Phase III (continued)

Interest and principal have been paid by the Company on schedule.

As at 31 December 2018, total outstanding balance from SMBC amounted to US Dollar 80,486,690 (full amount), equivalent to Rp 1,165,528 (2017: US Dollar 176,116,845 (full amount), equivalent to Rp 2,386,031).

Syndicated loans with The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta Branch ("HSBC") as facility agent

On 10 January 2017, the Company obtained a syndicated loan amounted to US Dollar 100,000,000 (full amount) with HSBC who acted as facility agent and PT Bank CIMB Niaga Tbk acted as security agent. The availability period of this facility is 12 months since the signing date.

The syndicated loans were received from:

The Company has fully utilized this facility total amounted to US Dollar 100,000,000 (full amount) on 15 June 2017, 16 August 2017, 11 September 2017 and 26 September 2017 where each drawdown expressed in full amount US Dollar 35,000,000, US Dollar 20,000,000, US Dollar 20,000,000 dan US Dollar 25,000,000.

This facility will mature 3 years after the drawdown date, respectively, on 15 June 2020, 16 August 2020, 11 September 2020 and 25 September 2020 with quarterly repayment commenced 3 months after the drawdown date.

Interest and principal have been paid by the Company on schedule.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2018 DAN CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT 31 DECEMBER 2018 AND NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENT 31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN (lanjutan)

Pinjaman sindikasi dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Cabang Jakarta ("HSBC") sebagai *facility agent* (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo terhutang atas pinjaman terhadap HSBC sebesar Dolar AS 55.051.183 (nilai penuh), ekuivalen Rp 797.196 (2017: Dolar AS 88.272.362 (nilai penuh), ekuivalen Rp 1.195.914).

Pinjaman sindikasi dengan Mizuho Bank, Ltd., Cabang Tokyo

Tahap II

Pada tanggal 19 Desember 2014, Perseroan memperoleh fasilitas kredit melalui pinjaman sindikasi dengan nilai sebesar Dolar AS 225.000.000 (nilai penuh), yang terdiri atas 4 *Tranche* dengan uraian sebagai berikut:

1. *Tranche A* sebesar Dolar AS 99.000.000 (nilai penuh) dengan The Chiba Bank, Ltd., Cabang Hong Kong, The Chugoku Bank, Ltd., Cabang Hong Kong, The Gunma Bank, Ltd., The Hachijuni Bank, Ltd., *Financial Market Department*, The Hyakugo Bank, Ltd., *Tokyo Business Division*, The Hyakujushi Bank, Ltd., Cabang Tokyo, The San-In Godo Bank, Ltd., Cabang Tokyo dan The Shizuoka Bank, Ltd., Cabang Hong Kong sebagai *original lenders*.
2. *Tranche B* sebesar Dolar AS 25.000.000 (nilai penuh) dengan The Chiba Bank, Ltd., Cabang Hong Kong, The Chugoku Bank, Ltd., Cabang Hong Kong, The Gunma Bank, Ltd., The Hachijuni Bank, Ltd., *Financial Market Department*, The Hyakugo Bank, Ltd., *Tokyo Business Division*, The Hyakujushi Bank, Ltd., Cabang Tokyo, The San-In Godo Bank, Ltd., Cabang Tokyo dan The Shizuoka Bank, Ltd., Cabang Hong Kong sebagai *original lenders*.
3. *Tranche C* sebesar Dolar AS 76.000.000 (nilai penuh) dengan The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC), Cabang Tokyo dan Mizuho Bank, Ltd. sebagai *original lenders*.
4. *Tranche D* sebesar Dolar AS 25.000.000 (nilai penuh) dengan Japan Bank for International Cooperation (JBIC), The International Arm of Japan Finance Corporation sebagai *original lenders*.

12. BORROWINGS (continued)

Syndicated loans with The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta Branch ("HSBC") as *facility agent* (continued)

As at 31 December 2018, total outstanding balance from HSBC amounted to US Dollar 55,051,183 (full amount), equivalent to Rp 797,196 (2017: US Dollar 88,272,362 (full amount), equivalent to Rp 1,195,914).

Syndicated loans with The Mizuho Bank, Ltd., Tokyo Branch

Phase II

On 19 December 2014, the Company received a syndicated loan facility amounted to US Dollar 225,000,000 (full amount) which consist of 4 *Tranches* with following details:

1. *Tranche A* amounted to US Dollar 99,000,000 (full amount) with The Chiba Bank, Ltd., Hong Kong Branch, The Chugoku Bank, Ltd., Hong Kong Branch, The Gunma Bank, Ltd., The Hachijuni Bank, Ltd., *Financial Market Department*, The Hyakugo Bank, Ltd., *Tokyo Business Division*, The Hyakujushi Bank, Ltd., Tokyo Branch, The San-In Godo Bank, Ltd., Tokyo Branch and The Shizuoka Bank, Ltd., Hong Kong Branch as *original lenders*.
2. *Tranche B* amounted to US Dollar 25,000,000 (full amount) with The Chiba Bank, Ltd., Hong Kong Branch, The Chugoku Bank, Ltd., Hong Kong Branch, The Gunma Bank, Ltd., The Hachijuni Bank, Ltd., *Financial Market Department*, The Hyakugo Bank, Ltd., *Tokyo Business Division*, The Hyakujushi Bank, Ltd., Tokyo Branch, The San-In Godo Bank, Ltd., Tokyo Branch and The Shizuoka Bank, Ltd., Hong Kong Branch as *original lenders*.
3. *Tranche C* amounted to US Dollar 76,000,000 (full amount) with The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC), Tokyo Branch, and Mizuho Bank, Ltd., as *original lenders*.
4. *Tranche D* amounted to US Dollar 25,000,000 (full amount) with Japan Bank for International Cooperation (JBIC), The International Arm of Japan Finance Corporation as *original lenders*.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2018 DAN CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT 31 DECEMBER 2018 AND NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENT 31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN (lanjutan)

**Pinjaman sindikasi dengan Mizuho Bank, Ltd.,
Cabang Tokyo (lanjutan)**

Tahap II (lanjutan)

MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta sebagai *security agent* dalam fasilitas pinjaman sindikasi ini.

Fasilitas pinjaman sindikasi ini telah jatuh tempo pada tanggal 19 Juni 2018 untuk seluruh *Tranche* dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman enam bulanan sebesar masing-masing sejumlah dalam nilai penuh Dolar AS 19.800.000 untuk *Tranche A*, sebesar Dolar AS 5.000.000 untuk *Tranche B*, sebesar Dolar AS 15.200.000 untuk *Tranche C* dan sebesar Dolar AS 5.000.000 untuk *Tranche D* yang dimulai tanggal 19 Juni 2016. Fasilitas ini telah dibayar lunas pada tanggal 19 Juni 2018.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2018, tidak terdapat saldo terhutang atas pinjaman terhadap Mizuho Corporate Bank, Ltd., Cabang Tokyo (2017: Dolar AS 44.831.660 (nilai penuh), ekuivalen Rp 607.380).

12. BORROWINGS (continued)

**Syndicated loans with The Mizuho Bank, Ltd.,
Tokyo Branch (continued)**

Phase II (continued)

MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch act as *security agent* in this syndicated loan facility.

This syndicated loan facilities has matured on 19 June 2018 for all Tranches with semi annually repayment expressed in full amount of US Dollar 19,800,000 for Tranche A, US Dollar 5,000,000 for Tranche B, US Dollar 15,200,000 for Tranche C and US Dollar 5,000,000 for Tranche D commencing on 19 June 2016. This facility has been fully paid on 19 June 2018.

Interest and principal have been paid by the Company on schedule.

As at 31 December 2018, there is no outstanding balance from Mizuho Corporate Bank, Ltd., Tokyo Branch (2017: US Dollar 44,831,660 (full amount), equivalent to Rp 607,380).

13. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN

13. SECURITIES ISSUED

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Nilai nominal:			Nominal value:
- Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015	-	2,061,000	Continuance Bonds II - Phase I Year 2015
- Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2015	-	587,000	Continuance Bonds II - Phase II Year 2015
- Obligasi Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2016	2,507,000	2,507,000	Continuance Bonds II - Phase III Year 2016
- Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV Tahun 2016	1,257,000	1,257,000	Continuance Bonds II - Phase IV Year 2016
- Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017	2,076,000	3,500,000	Continuance Bonds III - Phase I Year 2017
- Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2017	971,000	2,650,000	Continuance Bonds III - Phase II Year 2017
- Obligasi Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2018	3,000,000	-	Continuance Bonds III - Phase III Year 2018
- Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2018	1,300,440	-	Continuance Bonds III - Phase IV Year 2018
	<u>11,111,440</u>	<u>12,562,000</u>	
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
- Euro Medium Term Note ("EMTN")	4,344,300	-	Euro Medium Term Note ("EMTN") -
	<u>15,455,740</u>	<u>12,562,000</u>	
Dikurangi:			Less:
Biaya emisi belum diamortisasi	(59,455)	(19,787)	Unamortised bond issuance costs
Bersih	<u>15,396,285</u>	<u>12,542,213</u>	Net

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2018 DAN CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT 31 DECEMBER 2018 AND NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

13. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)

13. SECURITIES ISSUED (continued)

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Amortisasi biaya emisi obligasi (lihat Catatan 21)	<u>28,055</u>	<u>15,733</u>	<i>Amortisation of bonds issuance cost (refer to Note 21)</i>
Utang obligasi sesuai dengan jatuh temponya:			<i>Bonds have the followings maturity:</i>
- < 1 tahun	5,995,260	5,751,000	<i>< 1 year -</i>
- 1 - 2 tahun	3,047,000	3,764,000	<i>1 - 2 years -</i>
- 2 - 3 tahun	<u>6,413,480</u>	<u>3,047,000</u>	<i>2 - 3 years -</i>
	<u>15,455,740</u>	<u>12,562,000</u>	

Berikut adalah nilai tercatat atas jumlah obligasi dan beban bunga yang masih harus dibayar:

Below is the carrying amount of the bonds and the accrued interest expense:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Obligasi	15,455,740	12,562,000	<i>Bonds</i>
Beban bunga yang masih harus dibayar (lihat Catatan 10)	<u>146,554</u>	<u>153,723</u>	<i>Accrued interest expense (refer to Note 10)</i>
	<u>15,602,294</u>	<u>12,715,723</u>	

Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015

Continuance Bonds II Phase I Year 2015

<u>Obligasi/ Bonds</u>	<u>Nilai nominal/ Nominal value</u>	<u>Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate</u>	<u>Jatuh tempo/ Due date</u>	<u>Cicilan pokok obligasi/ Bonds principal installment</u>
Seri/Serie B	2,061,000	9.25%	24 April/April 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

Pembayaran bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015 dibayarkan setiap triwulanan.

Interest on Continuance Bonds II Phase I Year 2015 is paid on a quarterly basis.

Pembayaran bunga dan pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015 telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Interest and principal of Continuance Bonds II Phase I Year 2015 have been paid by the Company on schedule.

Pada tanggal 31 Desember 2017 peringkat Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015 ini menurut Pefindo adalah idAAA (*triple A, stable outlook*).

As at 31 December 2017 the rating of Continuance Bonds II Phase I Year 2015 based on Pefindo were idAAA (triple A, stable outlook).

Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2015

Continuance Bonds II Phase II Year 2015

<u>Obligasi/ Bonds</u>	<u>Nilai nominal/ Nominal value</u>	<u>Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate</u>	<u>Jatuh tempo/ Due date</u>	<u>Cicilan pokok obligasi/ Bonds principal installment</u>
Seri/Serie B	587,000	9.25%	11 September/ September 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

Pembayaran bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2015 dibayarkan setiap triwulanan.

Interest on Continuance Bonds II Phase II Year 2015 is paid on a quarterly basis.

Pembayaran bunga dan pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2015 telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Interest and principal of Continuance Bonds II Phase II Year 2015 have been paid by the Company on schedule.

Pada tanggal 31 Desember 2017, peringkat Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2015 ini menurut Pefindo adalah idAAA (*triple A, stable outlook*).

As at 31 December 2017, the rating of Continuance Bonds II Phase II Year 2015 based on Pefindo were idAAA (triple A, stable outlook).

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2018 DAN CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT 31 DECEMBER 2018 AND NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENT 31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

**13. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

Obligasi Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2016

<u>Obligasi/ Bonds</u>	<u>Nilai nominal/ Nominal value</u>	<u>Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate</u>	<u>Jatuh tempo/ Due date</u>	<u>Cicilan pokok obligasi/ Bonds principal installment</u>
Seri/Serie A	868,000	8.50%	15 April/ April 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serie B	2,507,000	9.15%	5 April/ April 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

Pembayaran bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2016 dibayarkan setiap triwulanan.

Pembayaran bunga dan pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2016 telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, peringkat Obligasi Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2016 ini menurut Pefindo adalah idAAA (*triple A, stable outlook*).

13. SECURITIES ISSUED (continued)

Continuance Bonds II Phase III Year 2016

Interest on Continuance Bonds II Phase III Year 2016 is paid on a quarterly basis.

Interest and principal of Continuance Bonds II Phase III Year 2016 have been paid by the Company on schedule.

As at 31 December 2018 dan 2017, the rating of Continuance Bonds II Phase III Year 2016 based on Pefindo were idAAA (triple A, stable outlook).

Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV Tahun 2016

<u>Obligasi/ Bonds</u>	<u>Nilai nominal/ Nominal value</u>	<u>Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate</u>	<u>Jatuh tempo/ Due date</u>	<u>Cicilan pokok obligasi/ Bonds principal installment</u>
Seri/Serie A	868,000	7.25%	15 Oktober/ October 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serie B	1,257,000	7.95%	27 September/ September 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

Pembayaran bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV Tahun 2016 dibayarkan setiap triwulanan.

Pembayaran bunga dan pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV Tahun 2016 telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, peringkat Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV Tahun 2016 ini menurut Pefindo adalah idAAA (*triple A, stable outlook*).

Continuance Bonds II Phase IV Year 2016

Interest on Continuance Bonds II Phase IV Year 2016 is paid on a quarterly basis.

Interest and principal of Continuance Bonds II Phase IV Year 2016 have been paid by the Company on schedule.

As at 31 December 2018 and 2017, the rating of Continuance Bonds II Phase IV Year 2016 based on Pefindo were idAAA (triple A, stable outlook).

Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017

<u>Obligasi/ Bonds</u>	<u>Nilai nominal/ Nominal value</u>	<u>Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate</u>	<u>Jatuh tempo/ Due date</u>	<u>Cicilan pokok Obligasi/ Bonds principal installment</u>
Seri/Serie A	1,424,000	7.35%	6 Mei/ May 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serie B	2,076,000	8.45%	26 April/ April 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

Pembayaran bunga Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017 dibayarkan setiap triwulanan.

Pembayaran bunga dan pokok Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017 telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 peringkat Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017 ini menurut Pefindo adalah idAAA (*triple A, stable outlook*).

Continuance Bonds III Phase I Year 2017

Interest on Continuance Bonds III Phase I Year 2017 is paid on a quarterly basis.

Interest and principal of Continuance Bonds III Phase I Year 2017 have been paid by the Company on schedule.

As at 31 December 2018 and 2017, the rating of Continuance Bonds III Phase I Year 2017 based on Pefindo were idAAA (triple A, stable outlook).

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2018 DAN CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT 31 DECEMBER 2018 AND NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENT 31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

**13. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

13. SECURITIES ISSUED (continued)

Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2017

Continuance Bonds III Phase II Year 2017

<u>Obligasi/ Bonds</u>	<u>Nilai nominal/ Nominal value</u>	<u>Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate</u>	<u>Jatuh tempo/ Due date</u>	<u>Cicilan pokok Obligasi/ Bonds principal installment</u>
Seri/Serie A	1,679,000	6.50%	20 Oktober/ October 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serie B	971,000	7.50%	10 Oktober/ October 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

Pembayaran bunga Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2017 akan dibayarkan setiap triwulanan.

Interest on Continuance Bonds III Phase II Year 2017 will be paid on a quarterly basis.

Pembayaran bunga dan pokok Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2017 telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Interest and principal of Continuance Bonds III Phase II Year 2017 have been paid by the Company on schedule.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 peringkat Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2017 ini menurut Pefindo adalah idAAA (*triple A, stable outlook*).

As at 31 December 2018 and 2017, the rating of Continuance Bonds III Phase II Year 2017 based on Pefindo were idAAA (triple A, stable outlook).

Obligasi Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2018

Continuance Bonds III Phase III Year 2018

<u>Obligasi/ Bonds</u>	<u>Nilai nominal/ Nominal value</u>	<u>Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate</u>	<u>Jatuh tempo/ Due date</u>	<u>Cicilan pokok Obligasi/ Bonds principal installment</u>
Seri/Serie A	1,592,000	6.10%	21 April/ April 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serie B	1,408,000	7.45%	11 April/ April 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

Pembayaran bunga Obligasi Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2018 akan dibayarkan setiap triwulanan.

Interest on Continuance Bonds III Phase III Year 2018 will be paid on a quarterly basis.

Pembayaran bunga Obligasi Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2018 telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Interest of Continuance Bonds III Phase III Year 2018 have been paid by the Company on schedule.

Pada tanggal 31 Desember 2018, peringkat Obligasi Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2018 ini menurut Pefindo adalah idAAA (*triple A, stable outlook*).

As at 31 December 2018, the rating of Continuance Bonds III Phase III Year 2018 based on Pefindo were idAAA (triple A, stable outlook).

Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2018

Continuance Bonds III Phase IV Year 2018

<u>Obligasi/ Bonds</u>	<u>Nilai nominal/ Nominal value</u>	<u>Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate</u>	<u>Jatuh tempo/ Due date</u>	<u>Cicilan pokok Obligasi/ Bonds principal installment</u>
Seri/Serie A	639,260	7.50%	5 Oktober/ October 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serie B	661,180	8.75%	25 September/ September 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

Pembayaran bunga Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2018 akan dibayarkan setiap triwulanan.

Interest on Continuance Bonds III Phase IV Year 2018 will be paid on a quarterly basis.

Pembayaran bunga Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2018 telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Interest of Continuance Bonds III Phase IV Year 2018 have been paid by the Company on schedule.

Pada tanggal 31 Desember 2018, peringkat Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2018 ini menurut Pefindo adalah idAAA (*triple A, stable outlook*).

As at 31 December 2018, the rating of Continuance Bonds III Phase IV Year 2018 based on Pefindo were idAAA (triple A, stable outlook).

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2018 DAN CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT 31 DECEMBER 2018 AND NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENT 31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

13. SURAT BERTAHAP YANG DITERBITKAN
(lanjutan)

Perseroan menunjuk PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk – pihak ketiga, sebagai Wali Amanat untuk Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015, Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2015, Obligasi Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2016, Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV Tahun 2016, Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017, Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2017, Obligasi Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2018, dan Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2018 masing-masing sesuai dengan Akta Notaris masing-masing No. 31 tanggal 26 Februari 2015, No. 26 tanggal 26 Agustus 2015, No. 20 tanggal 14 Maret 2016, No. 7 tanggal 6 September 2016, No. 2 tanggal 1 Maret 2017, No. 55 tanggal 19 September 2017, No. 44 tanggal 21 Maret 2018 Jo Perubahan I No. 27 tanggal 9 April 2018 dan No. 6 tanggal 5 September 2018 Jo Perubahan I No. 74 tanggal 21 September 2018

Perjanjian perwalianamanatan untuk Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015, Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2015, Obligasi Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2016, Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV Tahun 2016, Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017, dan Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2017, mengatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Perseroan, antara lain, memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar 60% dari jumlah sisa pokok (lihat Catatan 5) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1.

Perjanjian perwalianamanatan untuk Obligasi Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2018, dan Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2018 mengatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Perseroan antara lain memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen untuk pinjaman hutang baru yang ditandatangani setelah tanggal perjanjian perwalianamanatan ini dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1

Apabila Perseroan lalai dalam membayar jumlah terutang obligasi, Perseroan tidak diperkenankan menjual, menyewakan, mentransfer atau mengalihkan baik melalui jual beli maupun jual sewa atau cara lainnya, yang nilai per transaksinya lebih dari 40% total aset Perseroan yang bukan piutang pembiayaan.

13. SECURITIES ISSUED (continued)

The Company has appointed PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk – third party, as the Trustee for the Continuation Bonds II Phase I Year 2015, Continuation Bonds II Phase II Year 2015, Continuation Bonds II Phase III Year 2016, Continuation Bonds II Phase IV Year 2016, Continuation Bonds III Phase I Year 2017, Continuation Bonds III Phase II Year 2017, Continuation Bonds III Phase III Year 2018 and Continuation Bonds III Phase IV Year 2018 based on the Notarial Deed No. 31 dated 26 February 2015, No. 26 dated 26 August 2015, No. 20 dated 14 March 2016, No. 7 dated 6 September 2016, No. 2 dated 1 March 2017, No. 55 dated 19 September 2017, No. 44 dated 21 March 2018 Jo. Addendum I No. 27 dated 9 April 2018 and No. 6 dated 5 September 2018 Jo. Addendum I No. 74 dated 21 September 2018, respectively.

The trustee agreements for Continuation Bonds II Phase I Year 2015, Continuation Bonds II Phase II Year 2015, Continuation Bonds II Phase III Year 2016, Continuation Bonds II Phase IV Year 2016, Continuation Bonds III Phase I Year 2017, and Continuation Bonds III Phase II Year 2017, provide several negative covenants to the Company, among others, provide collateral with fiduciary of account receivables amounted to 60% of total outstanding bonds principals (refer to Note 5) and debt to equity ratio at the maximum of 10:1.

The trustee agreements for Continuation Bonds III Phase III Year 2018, and Continuation Bonds III Phase IV Year 2018 provide several negative covenants to the Company, amount others, provide collateral with fiduciary of account receivables for loan signed after the date of this agreement and debt to equity ratio at the maximum of 10:1.

In the event that the Company defaults on paying its bond obligations, the Company is not allowed to sell, rent, transfer or hand over more than 40% of the Company's non financing receivables.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2018 DAN CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT 31 DECEMBER 2018 AND NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENT 31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

13. SURAT BERTAHAGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)

Euro Medium Term Note ("EMTN")

Obligasi/ Bonds	Nilai nominal (nilai penuh)/ Nominal value (full amount)	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok Obligasi/ Bonds principal installment
Seri/Series I	USD 300,000,000	4.125%	10 May/ May 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

Pada tanggal 2 Mei 2018, Perseroan menerbitkan *Euro Medium Term Notes ("EMTN")* dengan jumlah maksimum penarikan sebesar Dolar AS 1.000.000.000 (nilai penuh), ekuivalen Rp 14.481.000 dan menunjuk The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Cabang Singapura sebagai *agent*. Pada tanggal 9 Mei 2018, Perseroan telah melakukan penarikan pertama sebesar 300.000.000 Dolar AS (nilai penuh) dengan tingkat suku bunga tetap 4,125%.

Pembayaran bunga EMTN akan dibayarkan setiap enam bulanan.

Pembayaran bunga EMTN telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Berdasarkan hasil siaran pers dari Moodys tertanggal 25 April 2018, EMTN telah mendapat peringkat Baa2.

Perseroan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam seluruh perjanjian tersebut.

13. SECURITIES ISSUED (continued)

Euro Medium Term Note ("EMTN")

On 2 May 2018, the Company issued an *Euro Medium Term Notes ("EMTN")* of US Dollar 1,000,000,000 (full amount), equivalent to Rp 14,481,000 and appointed The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Singapore Branch as agent. On 9 May 2018, the Company issued first drawdown amounting to US Dollar 300,000,000 (full amount) at 4.125% fixed rate.

Interest on EMTN will be paid on a semiannual basis.

Interest of EMTN has been paid by the Company on schedule.

Based on the press release of Moodys dated 25 April 2018, EMTN is rated at Baa2.

The Company has complied with the covenants in the trustee agreement.

14. ASET DAN LIABILITAS DERIVATIF

Pada tanggal 31 Desember 2018 Perseroan mempunyai beberapa kontrak *cross currency swap* dan *interest rate swap* dengan pihak ketiga yang belum jatuh tempo dengan PT Bank Anz Indonesia, PT Bank Maybank Indonesia, Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, MUFG Bank, Ltd., Standard Chartered Bank, BNP Paribas, PT Bank UOB Indonesia, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero), Tbk, JP. Morgan Chase Bank, N.A, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. dan PT Bank Central Asia, Tbk.

Pada tanggal 31 Desember 2017 Perseroan mempunyai beberapa kontrak *cross currency swap* dan *interest rate swap* dengan pihak ketiga yang belum jatuh tempo dengan BNP Paribas, JP. Morgan Chase Bank, N.A, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Standard Chartered Bank, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., PT Bank Danamon Indonesia Tbk, dan The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Limited.

14. DERIVATIVES ASSETS AND LIABILITIES

As at 31 December 2018 the Company has several outstanding *cross currency swap* contracts and *interest rate swap* with third parties which are PT Bank Anz Indonesia, PT Bank Maybank Indonesia, Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, MUFG Bank, Ltd., Standard Chartered Bank, BNP Paribas, PT Bank UOB Indonesia, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero), Tbk, JP. Morgan Chase Bank, N.A, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. and PT Bank Central Asia, Tbk.

As at 31 December 2017 the Company has several outstanding *cross currency swap* contracts and *interest rate swap* with third parties which are BNP Paribas, JP. Morgan Chase Bank, N.A, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Standard Chartered Bank, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., PT Bank Danamon Indonesia Tbk and The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Limited.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2018 DAN CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT 31 DECEMBER 2018 AND NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENT 31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

Perseroan melakukan kontrak *cross currency swap* dan *interest rate swap* dalam rangka mengantisipasi risiko fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar atas pinjaman bank dan surat berharga yang diterbitkan dalam mata uang asing.

Perubahan atas nilai wajar dari kontrak *cross currency swap* dan *interest rate swap* yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, yang secara efektif menghapus variabilitas arus kas dari pinjaman terkait, dicatat di ekuitas. Nilai ini kemudian diakui dalam laporan laba rugi sebagai penyesuaian atas laba atau rugi selisih kurs dan beban bunga pinjaman terkait yang dilindungi nilai pada periode yang sama dimana selisih kurs dan beban bunga tersebut di akui pada perkiraan laba rugi.

Nilai wajar bersih dari aset dan liabilitas derivatif, pada tanggal 31 Desember 2018 sejumlah Rp 22.015 – kredit (2017: Rp 49.392 - debit) dicatat sebagai “Cadangan lindung nilai arus kas” pada Ekuitas.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, jumlah sebesar Rp 170.001 (kredit) telah direklasifikasikan dari ekuitas ke laporan laba rugi tahun berjalan (2017: Rp 326.514 (debit)). Jumlah tersebut terdiri dari Rp 475.264 yang dikredit pada rugi selisih kurs - bersih dan Rp 305.263 yang didebit pada beban bunga dan keuangan di laba rugi (2017: masing-masing Rp 34.794 (kredit) dan Rp 361.308 (debit)). Jumlah laba rugi selisih kurs yang direklasifikasi dari ekuitas dikompensasikan di laporan laba rugi terhadap laba rugi selisih kurs dari pinjaman dan surat berharga yang diterbitkan, yang terkait dengan lindung nilai. Beban bunga dan keuangan yang di reklasifikasi dari ekuitas adalah *swap cost* untuk mengubah bunga mengambang menjadi bunga tetap.

**14. DERIVATIVES ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

The Company entered into *cross currency swap* and *interest rate swap* contracts in order to mitigate the risk of fluctuations in interest rates and exchange rates from bank loans and securities issued in foreign currency.

Changes in the fair value of the *cross currency swaps* and *interest rate swap* designated hedging instruments that effectively offset the variability of cash flows associated with the borrowings are recorded in equity. The amounts subsequently are recognised to the profit or loss as adjustments of the exchange rate differences and interest payments related to the hedged borrowings in the same period in which the related exchange rate differences and interest affects profit or loss.

The net fair value of derivatives assets and liabilities, as at 31 December 2018 amounted to Rp 22,015 – credit (2017: Rp 49,392 - debit) is recorded as “Cash flow hedges reserve” in the Equity.

For the year ended 31 December 2018, the total amount of Rp 170,001 (credit) has been reclassified from equity to the current year profit and loss (2017: Rp 326,514 (debit)). The amount consist of Rp 475,264 credited to loss on foreign exchange - net and Rp 305,263 debited to interest and financing charges in profit and loss (2017: Rp 34,794 (credit) and Rp 361,308 (debit)), respectively). The foreign exchange gain or loss reclassified from equity is offset against the foreign exchange gain or loss from related hedged borrowings and securities issued in the profit or loss. The interest and financing charges reclassified from equity represent swap cost to convert the floating-rate interest into fixed-rate interest financing charges.

Instrumen/ Instruments	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Tanggal Perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	31 Desember/December 2018	
				Aset derivatif/ Derivatives assets	Liabilitas derivatif/ Derivatives liabilities
Cross Currency Swap					
MUFG Bank, Ltd.	US Dollar 100,000	3 Mei/May 2018	10 Mei/May 2021	77,130	-
PT Bank DBS Indonesia	US Dollar 50,000	3 Mei/May 2018	10 Mei/May 2021	40,982	-
PT Bank UOB Indonesia	US Dollar 50,000	4 Mei/May 2018	10 Mei/May 2021	40,784	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	US Dollar 50,000	4 Mei/May 2018	10 Mei/May 2021	39,465	-
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	US Dollar 30,000	3 Mei/May 2018	10 Mei/May 2021	24,083	-
BNP Paribas	US Dollar 27,863	3 Desember/ December 2018	7 Desember/ December 2021	2,637	-
PT Bank ANZ Indonesia	US Dollar 21,875	10 Juli/July 2018	18 Juli/July 2019	-	2,487

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2018 DAN CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT 31 DECEMBER 2018 AND NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

**14. DERIVATIVES ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

Instrumen/ <i>Instruments</i>	Jumlah nosional/ <i>Notional amount</i> ("000")	Tanggal Perjanjian/ <i>Agreement date</i>	Tanggal jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>	31 Desember/December 2018		
				Nilai wajar/ <i>Fair values</i>		
				Aset derivatif/ <i>Derivatives</i> assets	Liabilitas derivatif/ <i>Derivatives</i> liabilities	
Cross Currency Swap						
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	US Dollar	21,875	19 Juli/July 2018	26 Juli/July 2019	-	4,975
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	US Dollar	21,875	5 Juli/July 2018	12 Juli/July 2019	-	6,747
BNP Paribas	US Dollar	20,000	12 Januari/ January 2018	22 Januari/ January 2019	19,227	-
PT Bank ANZ Indonesia	US Dollar	20,000	4 Mei/May 2018	10 Mei/May 2021	18,280	-
PT Bank Central Asia Tbk	US Dollar	18,575	3 Desember/ December 2018	7 Desember/ December 2021	-	3,575
JP. Morgan Chase Bank N.A	US Dollar	17,500	9 Juni/June 2017	15 Juni/June 2020	22,745	-
PT Bank Central Asia Tbk	US Dollar	17,500	2 Agustus/ August 2018	13 Agustus/ August 2019	-	5,647
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	US Dollar	15,000	12 Januari/ January 2018	22 Januari/ January 2019	14,332	-
PT Bank DBS Indonesia	US Dollar	14,583	19 September/ September 2017	25 September/ September 2020	21,042	-
BNP Paribas	US Dollar	12,833	19 Januari/ January 2017	26 Januari/ January 2020	11,618	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	US Dollar	11,667	9 Agustus/ August 2017	16 Agustus/ August 2020	13,367	-
PT Bank Central Asia Tbk	US Dollar	8,750	2 Agustus/ August 2018	14 Agustus/ August 2019	-	2,877
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	US Dollar	8,333	1 Februari/ February 2017	8 Februari/ February 2020	8,171	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	US Dollar	7,700	8 Mei/May 2017	16 Mei/May 2020	8,595	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	US Dollar	7,000	5 September/ September 2017	11 September/ September 2020	8,581	-
PT Bank ANZ Indonesia	US Dollar	5,775	15 Juli/July 2016	20 Juli/July 2019	7,409	-
BNP Paribas	US Dollar	5,133	21 Oktober/ October 2016	25 Oktober/ October 2019	6,808	-
BNP Paribas	US Dollar	5,000	12 Januari/ January 2018	22 Januari/ January 2019	4,807	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	US Dollar	4,667	5 September/ September 2017	11 September/ September 2020	5,701	-
Standard Chartered Bank	US Dollar	3,850	23 Agustus/ August 2016	29 Agustus/ August 2019	4,777	-
JP. Morgan Chase Bank N.A	US Dollar	3,850	7 April/April 2017	12 April/April 2020	4,052	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	US Dollar	3,850	7 April/April 2017	9 April/April 2020	3,914	-
BNP Paribas	US Dollar	3,850	7 April/April 2017	12 April/April 2020	3,893	-
BNP Paribas	US Dollar	3,833	19 Januari/ January 2017	26 Januari/ January 2020	3,476	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	US Dollar	3,333	4 Maret/ March 2016	16 Maret/ March 2019	3,864	-
PT Bank ANZ Indonesia	US Dollar	3,125	10 Juli/July 2018	18 Juli/July 2019	-	355
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	US Dollar	3,125	19 Juli/July 2018	26 Juli/July 2019	-	711
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	US Dollar	3,125	5 Juli/July 2018	12 Juli/July 2019	-	974
Standard Chartered Bank	US Dollar	2,875	1 Februari/ February 2017	7 Februari/ February 2020	3,072	-
PT Bank Central Asia Tbk	US Dollar	2,500	2 Agustus/ August 2018	13 Agustus/ August 2019	-	807
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	US Dollar	2,300	8 Mei/May 2017	16 Mei/May 2020	2,601	-

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2018 DAN CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT 31 DECEMBER 2018 AND NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

**14. DERIVATIVES ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

Instrumen/ Instruments	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Tanggal Perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	31 Desember/December 2018	
				Nilai wajar/Fair values	
				Aset derivatif/ Derivatives assets	Liabilitas derivatif/ Derivatives liabilities
Cross Currency Swap					
BNP Paribas	US Dollar 2,138	3 Desember/ December 2018	7 Desember/ December 2021	205	-
MUFG Bank, Ltd.	US Dollar 1,925	23 Agustus/ August 2016	29 Agustus/ August 2019	2,253	-
PT Bank ANZ Indonesia	US Dollar 1,725	15 Juli/July 2016	20 Juli/July 2019	2,215	-
PT Bank ANZ Indonesia	US Dollar 1,667	19 Februari/ February 2016	22 Februari/ February 2019	1,419	-
BNP Paribas	US Dollar 1,533	21 Oktober/ October 2016	25 Oktober/ October 2019	2,036	-
PT Bank Central Asia Tbk	US Dollar 1,425	3 Desember/ December 2018	7 Desember/ December 2021	-	273
Standard Chartered Bank	US Dollar 1,292	1 Februari/ February 2017	7 Februari/ February 2020	1,378	-
PT Bank Central Asia Tbk	US Dollar 1,250	2 Agustus/ August 2018	14 Agustus/ August 2019	-	411
Standard Chartered Bank	US Dollar 1,150	23 Agustus/ August 2016	29 Agustus/ August 2019	1,428	-
JP. Morgan Chase Bank N.A	US Dollar 1,150	7 April/April 2017	12 April/April 2020	1,212	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	US Dollar 1,150	7 April/April 2017	9 April/April 2020	1,171	-
BNP Paribas	US Dollar 1,150	7 April/April 2017	12 April/April 2020	1,165	-
MUFG Bank, Ltd.	US Dollar 575	23 Agustus/ August 2016	29 Agustus/ August 2019	673	-
	<u>US Dollar 631,250</u>			<u>440,568</u>	<u>29,839</u>
31 Desember/December 2017					
Instrumen/ Instruments	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Tanggal Perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai wajar/Fair values	
				Aset derivatif/ Derivatives assets	Liabilitas derivatif/ Derivatives liabilities
Cross Currency Swap					
BNP Paribas	US Dollar 30,625	9 Juni/ June 2017	15 Juni/ June 2018	6,352	-
JPMorgan Chase Bank	US Dollar 29,167	9 Juni/ June 2017	15 Juni/ June 2020	3,373	-
BNP Paribas	US Dollar 23,100	19 Januari/ January 2017	26 Januari/ January 2020	-	4,747
PT Bank DBS Indonesia	US Dollar 22,917	19 September/ September 2017	25 September/ September 2020	8,852	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	US Dollar 18,333	9 Agustus/ August 2017	16 Agustus/ August 2020	1,704	-
PT Bank ANZ Indonesia	US Dollar 17,500	14 Juli/ July 2017	20 Juli/ July 2018	107	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	US Dollar 16,667	4 Maret/ March 2016	16 Maret/ March 2019	2,135	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	US Dollar 15,000	1 Februari / February 2017	8 Februari / February 2020	1	-
PT Bank ANZ Indonesia	US Dollar 13,475	15 Juli/ July 2016	20 Juli/ July 2019	1,452	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	US Dollar 12,833	8 Mei/ May 2017	16 Mei/ May 2020	1,409	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	US Dollar 11,000	5 September/ September 2017	11 September/ September 2020	1,964	-
BNP Paribas	US Dollar 10,267	21 Oktober/ October 2016	25 Oktober/ October 2019	3,466	-

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2018 DAN CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT 31 DECEMBER 2018 AND NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

**14. DERIVATIVES ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

Instrumen/ Instruments	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Tanggal Perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	31 Desember/December 2017		
				Aset derivatif/ Derivatives assets	Liabilitas derivatif/ Derivatives liabilities	
Cross Currency Swap						
Standard Chartered Bank	US Dollar	8,983	23 Agustus/ August 2016	29 Agustus/ August 2019	933	-
PT Bank ANZ Indonesia	US Dollar	8,333	19 Februari/ February 2016	22 Februari/ February 2019	-	3,359
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	US Dollar	7,333	5 September/ September 2017	11 September/ September 2020	1,388	-
BNP Paribas	US Dollar	6,900	19 Januari/ January 2017	26 Januari/ January 2020	-	993
JPMorgan Chase Bank	US Dollar	6,417	7 April/ April 2017	12 April/ April 2020	-	353
BNP Paribas	US Dollar	6,417	7 April/ April 2017	12 April/ April 2020	-	164
PT Bank CIMB Niaga Tbk	US Dollar	6,417	7 April/ April 2017	9 April/ April 2020	-	167
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd.	US Dollar	6,160	14 Januari/ January 2015	19 Juni / June 2018	4,996	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	US Dollar	5,280	6 Februari/ February 2015	19 Juni / June 2018	4,171	-
Standard Chartered Bank	US Dollar	5,175	1 Februari / February 2017	7 Februari / February 2020	-	723
PT Bank ANZ Indonesia	US Dollar	5,000	7 Juli/ July 2015	13 Juli/ July 2018	-	666
JPMorgan Chase Bank	US Dollar	5,000	9 Juni/ June 2015	11 Juni/ June 2018	-	247
Standard Chartered Bank	US Dollar	4,729	14 Januari/ January 2015	19 Juni / June 2018	3,418	-
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd.	US Dollar	4,492	23 Agustus/ August 2016	29 Agustus/ August 2019	788	-
JPMorgan Chase Bank	US Dollar	4,400	11 Maret/ March 2015	19 Juni / June 2018	616	-
BNP Paribas	US Dollar	4,375	9 Juni/ June 2017	15 Juni/ June 2018	908	-
BNP Paribas	US Dollar	4,053	6 Februari/ February 2015	19 Juni / June 2018	3,191	-
PT Bank ANZ Indonesia	US Dollar	4,025	15 Juli/ July 2016	20 Juli/ July 2019	438	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	US Dollar	3,960	18 Maret/ March 2015	19 Juni / June 2018	827	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	US Dollar	3,833	8 Mei/ May 2017	15 Mei/ May 2020	494	-
The Hongkong & Shanghai Banking Corp.,Ltd.	US Dollar	3,378	11 Maret/ March 2015	19 Juni / June 2018	478	-
BNP Paribas	US Dollar	3,067	21 Oktober/ October 2016	25 Oktober/ October 2019	1,040	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	US Dollar	3,040	18 Maret/ March 2015	19 Juni / June 2018	590	-
Standard Chartered Bank	US Dollar	2,683	23 Agustus/ August 2016	29 Agustus/ August 2019	281	-
PT Bank ANZ Indonesia	US Dollar	2,500	14 Juli/ July 2017	20 Juli/ July 2018	746	-
Standard Chartered Bank	US Dollar	2,325	1 Februari/ February 2017	7 Februari/ February 2020	-	327
JPMorgan Chase Bank	US Dollar	1,917	7 April/ April 2017	12 April/ April 2020	-	103
BNP Paribas	US Dollar	1,917	7 April/ April 2017	12 April/ April 2020	-	46
PT Bank CIMB Niaga Tbk	US Dollar	1,917	7 April/ April 2017	9 April/ April 2020	-	47
Standard Chartered Bank	US Dollar	1,556	14 Januari/ January 2015	19 Juni / June 2018	1,124	-
Standard Chartered Bank	US Dollar	1,556	14 Januari/ January 2015	19 Juni / June 2018	1,122	-
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd.	US Dollar	1,342	23 Agustus/ August 2016	29 Agustus/ August 2019	237	-
BNP Paribas	US Dollar	1,333	6 Februari/ February 2015	19 Juni / June 2018	1,051	-
BNP Paribas	US Dollar	1,333	6 Februari/ February 2015	19 Juni / June 2018	1,050	-
BNP Paribas	US Dollar	1,111	11 Maret/ March 2015	19 Juni / June 2018	221	-
BNP Paribas	US Dollar	1,111	11 Maret/ March 2015	19 Juni / June 2018	218	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	US Dollar	1,000	18 Maret/ March 2015	19 Juni / June 2018	209	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	US Dollar	1,000	18 Maret/ March 2015	19 Juni / June 2018	196	-
	US Dollar	366,252			61,546	11,942

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2018 DAN CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT 31 DECEMBER 2018 AND NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENT 31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

15. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

<u>Pemegang saham/ Shareholders</u>	<u>Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/Number of shares issued and fully paid (nilai penuh/full amount)</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Jumlah/ Amount (Rp 000)</u>
PT Astra International Tbk	279,999,900,000	99.99996%	279,999,900
PT Arya Kharisma	100,000	0.00004%	100
	<u>280,000,000,000</u>	<u>100%</u>	<u>280,000,000</u>

Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham yang diadakan pada tanggal 10 April 2018, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen final sejumlah Rp 1.370.880 dari laba bersih tahun 2017 (2017: Rp 969.920 dari laba bersih tahun 2016 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 6 April 2017).

Dalam Rapat Direksi yang diadakan pada tanggal 11 Oktober 2018, para Direksi menyetujui pembagian dividen interim sejumlah Rp 372.400 dari laba bersih tahun 2018 (2017: Rp 624.960 dari laba bersih tahun 2017).

15. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders as at 31 December 2018 and 2017 are as follows:

At the Annual General Meeting of Shareholders on 10 April 2018, the shareholders approved final dividend of Rp 1,370,880 to be paid from 2017 net profit (2017: Rp 969,920 to be paid from 2016 net profit based on the Annual General Meeting of Shareholders on 6 April 2017).

At the Directors Meeting on 11 October 2018, the Board of Directors approved an interim dividend of Rp 372,400 to be paid from 2018 net profit (2017: Rp 624,960 to be paid from 2017 net profit).

**16. SALDO LABA YANG SUDAH DITENTUKAN
PENGGUNAANNYA**

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perseroan telah membentuk penyisihan cadangan wajib sebesar Rp 6.100 (2017: Rp 5.100) sesuai dengan Undang-Undang No. 40/2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan wajib sampai cadangan mencapai sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk penyisihan tersebut.

16. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

As at 31 December 2018, the Company has set up a statutory reserves of Rp 6,100 (2017: Rp 5,100) in accordance with the Indonesian Limited Company Law No. 40/2007 which requires companies to set up a statutory reserve until the reserve reach at least 20% of the issued and paid up share capital. There is no set period of time over which this amount should be provided.

17. PENGHASILAN PEMBIAYAAN KONSUMEN

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Penghasilan pembiayaan konsumen		
- Pihak ketiga	6,164,608	4,775,011
Penghasilan dari pembiayaan bersama <i>without recourse</i>		
- Pihak ketiga	1,392,933	1,378,479
Penghasilan dari pembiayaan konsumen syariah - Murabahah		
- Pihak ketiga	1,146,606	1,938,425
Penghasilan dari pembiayaan bersama <i>without recourse</i> syariah - Murabahah		
- Pihak ketiga	<u>643,908</u>	<u>370,955</u>
	<u>9,348,055</u>	<u>8,462,870</u>

17. CONSUMER FINANCING INCOME

*Consumer financing income
Third parties -
Income from joint financing
without recourse
Third parties -
Income from Murabahah
sharia consumer financing
Third parties -
Income from sharia joint financing
without recourse - Murabahah
Third parties -*

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2018 DAN CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT 31 DECEMBER 2018 AND NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENT 31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

18. PENGHASILAN BUNGA DAN DENDA

18. INTEREST AND PENALTY INCOME

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Denda atas keterlambatan pembayaran	75,401	94,455	Penalty income
Bunga bank	<u>13,366</u>	<u>7,577</u>	Interest from bank
	88,767	102,032	
Pihak berelasi			Related party
Bunga bank	<u>18,448</u>	<u>19,014</u>	Interest from bank
	<u>107,215</u>	<u>121,046</u>	

Lihat Catatan 23 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 23 for details of related parties balances and transactions.

19. PENGHASILAN LAIN-LAIN

19. OTHER INCOME

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Selisih lebih penerimaan pembayaran dari konsumen	1,515	859	Excess receipts from customers
Keuntungan dari penjualan aset tetap - bersih (lihat Catatan 8)	30	7,040	Gain on sale of fixed asset - net (refer to Notes 8)
Lain-lain	<u>4,563</u>	<u>5,003</u>	Others
	<u>6,108</u>	<u>12,902</u>	

20. BEBAN USAHA

20. OPERATING EXPENSES

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Gaji, upah dan kesejahteraan	1,306,573	1,229,085	Salaries, wages and allowance
Iklan dan promosi	261,199	128,535	Advertising and promotion
Sewa	198,486	176,911	Rent
Jasa tenaga ahli	193,134	168,914	Professional fees
Penyusutan (lihat Catatan 8)	155,493	143,479	Depreciation (refer to Note 8)
Perbaikan dan pemeliharaan	135,003	125,524	Repairs and maintenance
Komunikasi	102,807	95,671	Communications
Perjalanan	67,899	63,730	Travelling
Perlengkapan kantor	55,100	53,136	Office supplies
Pajak dan perizinan	49,687	33,764	Taxes and licenses
Listrik, air dan gas	31,577	30,414	Electricity, water and gas
Pelatihan	14,815	17,813	Training
Representasi dan jamuan	12,058	8,715	Representation and entertainment
Beban pajak final	6,362	5,318	Final tax expense
Sumbangan dan kontribusi	5,033	4,855	Donations and contributions
Lain-lain	<u>6,352</u>	<u>5,680</u>	Others
	<u>2,601,578</u>	<u>2,291,544</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Gaji, upah dan kesejahteraan	124,502	111,786	Salary, wages and allowances
Sewa	45,829	51,452	Rent
Asuransi	4,419	5,326	Insurance
Jasa tenaga ahli	<u>432</u>	<u>481</u>	Professional fee
	<u>175,182</u>	<u>169,045</u>	
	<u>2,776,760</u>	<u>2,460,589</u>	

Lihat Catatan 23 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 23 for details of related parties balances and transactions.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2018 DAN CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT 31 DECEMBER 2018 AND NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENT 31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

21. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Bunga obligasi	1,117,938	891,344
Bunga pinjaman bank	840,515	1,115,515
Beban provisi dan administrasi bank	190,814	195,482
Amortisasi biaya emisi obligasi (lihat Catatan 13)	28,055	15,733
Kerugian transaksi derivatif dan selisih kurs - bersih	<u>1,016</u>	<u>14,578</u>
	<u><u>2,178,338</u></u>	<u><u>2,232,652</u></u>

21. INTEREST AND FINANCING CHARGES

*Interest on bonds
Interest on bank loans
Provision and bank charges
Amortisation of bonds issuance cost (refer to Note 13)
Loss on derivative transaction and foreign exchange - net*

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Imbalan pensiun dan pascakerja lainnya	118,504	141,547
Imbalan jangka panjang lainnya	<u>138,941</u>	<u>122,416</u>
	<u><u>257,445</u></u>	<u><u>263,963</u></u>

22. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS

*Pension benefits and other post employment benefit
Other long-term benefits*

Liabilitas imbalan kerja untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dihitung oleh aktuaris independen PT Milliman Indonesia dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Berikut ini adalah hal-hal penting yang diungkapkan dalam laporan aktuarial masing-masing tertanggal 16 Januari 2019 dan 16 Januari 2018.

The liability for employee benefits for the period ended 31 December 2018 and 2017 is calculated by an independent actuary PT Milliman Indonesia which used the projected unit credit method. The following are significant matters disclosed in the actuarial report dated 16 January 2019 and 16 January 2018, respectively.

Asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Asumsi ekonomi:			Economic assumptions:
- Tingkat diskonto	8% - 9%	7% - 8%	Discount rate -
- Kenaikan gaji di masa datang	7%	7%	Future salary increases -
Asumsi lainnya:			Other assumptions:
- Tingkat kematian	TMI (Tabel Mortalitas Indonesia) III 2011/ Indonesian Mortality Table III 2011		Table of mortality -
- Tingkat cacat	5% dari tingkat mortalitas/ 5% from mortality rate		Disability rate -
- Tingkat pengunduran peserta	5% per tahun pada usia sampai dengan 25 tahun dan berkurang hingga 1% pada usia 45 tahun dan setelahnya/5% per annum up to age 25 and reducing linearly to 1% for age 45 and thereafter		Withdrawal rate -
- Usia pensiun normal	55 tahun/55 years		Normal retirement age -

Imbalan pensiun dan pasca-kerja lainnya

Sebelum tanggal 6 September 2005, Perseroan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk seluruh karyawan tetapnya yang dikelola oleh "Dana Pensiun Astra". Sejak tanggal 6 September 2005, Perseroan memiliki dua jenis program pensiun, yaitu program pensiun imbalan pasti dan program pensiun iuran pasti.

Pension and other post-employment benefits

Prior to 6 September 2005, the Company had a defined benefit pension plan covering all permanent employees which has managed by "Dana Pensiun Astra". From 6 September 2005, the Company's pension arrangements were reorganised to include both a defined benefit pension plan and defined contribution pension plan.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2018 DAN CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT 31 DECEMBER 2018 AND NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENT 31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

**Imbalan pensiun dan pasca-kerja lainnya
(lanjutan)**

Sejak tanggal 6 September 2005, Dana Pensiun Astra dilanjutkan menjadi "Dana Pensiun Astra Satu" (DPA 1), yang khusus menangani program pensiun imbalan pasti, yang ditujukan untuk karyawan yang telah menjadi peserta Dana Pensiun Astra sebelum atau pada tanggal 20 April 1992. Sedangkan program peniun iuran pasti dikelola oleh "Dana Pensiun Astra Dua" (DPA 2) ditujukan untuk karyawan yang menjadi peserta Dana Pensiun Astra sesudah tanggal 20 April 1992.

Pada tanggal 31 Desember 2018, jumlah peserta DPA 1 dan DPA 2 masing-masing adalah 23 orang dan 16.210 orang (2017: 27 orang dan 16.421 orang) (tidak diaudit).

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Nilai kini kewajiban	146,622	168,945	<i>Present value of obligations</i>
Nilai wajar aset program	<u>(28,118)</u>	<u>(27,398)</u>	<i>Fair value of plan assets</i>
Liabilitas imbalan pascakerja neto	<u>118,504</u>	<u>141,547</u>	<i>Net post-employment benefit liabilities</i>

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja neto adalah sebagai berikut:

	2018			
	<i>Nilai kini kewajiban/ Present value of obligations</i>	<i>Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets</i>	<i>Liabilitas imbalan pascakerja/ Post-employment benefit obligations</i>	
Pada awal tahun	168,945	(27,398)	141,547	<i>At beginning of year</i>
Biaya jasa kini	18,022	-	18,022	<i>Current service cost</i>
Beban/(penghasilan) bunga	12,677	(1,887)	10,790	<i>Interest expense/(income)</i>
Pengukuran kembali:				<i>Remeasurements:</i>
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah dalam beban bunga	-	284	284	<i>Return on plan assets, excluding amounts included in interest expense</i>
- Perubahan dalam asumsi demografis	(9,720)	-	(9,720)	<i>Change in demographic assumptions</i>
- Perubahan dalam asumsi keuangan	(42,029)	-	(42,029)	<i>Change in financial assumptions</i>
- Penyesuaian pengalaman kewajiban	9,838	-	9,838	<i>Experience adjustment on obligation</i>
Iuran pekerja	266	(266)	-	<i>Employee's contributions</i>
Imbalan yang dibayar	(8,592)	1,149	(7,443)	<i>Benefits paid</i>
Pindahan dari entitas afiliasi	<u>(2,785)</u>	<u>-</u>	<u>(2,785)</u>	<i>Transfer from affiliated companies</i>
Pada akhir tahun	<u>146,622</u>	<u>(28,118)</u>	<u>118,504</u>	<i>At end of year</i>

22. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

**Pension and other post-employment benefits
(continued)**

Effective from 6 September 2005, Dana Pensiun Astra was continued under a new scheme called "Dana Pensiun Astra Satu" (DPA 1), specifically designed for the defined benefit pension plan, which is designed for the defined benefit pension plan, which is designated for all employees who became member of Dana Pensiun Astra on or before 20 April 1992. The defined contribution pension plan is managed by "Dana Pensiun Astra Dua" (DPA 2) and is designated for employees who became members of Dana Pensiun Astra after 20 April 1992.

As at 31 December 2018, DPA 1 dan DPA 2 have 23 participants and 16,210 participants, respectively (2017: 27 participants and 16,421 participants) (unaudited).

The post-employment benefit obligations recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

The movements of net post-employment benefit liabilities are as follows:

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2018 DAN CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT 31 DECEMBER 2018 AND NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENT 31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

22. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

**Imbalan pensiun dan pasca-kerja lainnya
(lanjutan)**

**Pension and other post-employment benefits
(continued)**

	2017			
	Nilai kini kewajiban/ <i>Present value of obligations</i>	Nilai wajar aset program/ <i>Fair value of plan assets</i>	Liabilitas imbalan pascakerja/ <i>Post-employment benefit obligations</i>	
Pada awal tahun	137,415	(23,943)	113,472	<i>At beginning of year</i>
Biaya jasa kini	14,257	-	14,257	<i>Current service cost</i>
Beban/(penghasilan) bunga	10,752	(1,671)	9,081	<i>Interest expense/(income)</i>
Pengukuran kembali:				<i>Remeasurements:</i>
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah dalam penghasilan bunga	-	(76)	(76)	<i>Return on plan assets, excluding amounts included in interest income</i>
- Perubahan dalam asumsi demografis	(5,392)	-	(5,392)	<i>Change in demographic assumptions</i>
- Perubahan dalam asumsi keuangan	21,920	-	21,920	<i>Change in financial assumptions</i>
- Penyesuaian pengalaman kewajiban	(3,377)	-	(3,377)	<i>Experience adjustment on obligation</i>
Iuran pekerja	246	(246)	-	<i>Employee's contributions</i>
Imbalan yang dibayar	(12,381)	3,561	(8,820)	<i>Benefits paid</i>
Pindahan dari entitas afiliasi	5,505	(5,023)	482	<i>Transfer from affiliated companies</i>
Pada akhir tahun	168,945	(27,398)	141,547	<i>At end of year</i>

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program pensiun imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2018 adalah 20 tahun (2017: 16 tahun).

The weighted average duration of the defined benefit pension obligation at 31 December 2018 is 20 years (2017: 16 years).

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follows:

	2018	2017	
Kurang dari satu tahun	23,337	4,006	<i>Less than a year</i>
Antara satu dan dua tahun	5,626	11,982	<i>Between one and two years</i>
Antara dua dan lima tahun	33,300	36,479	<i>Between two and five years</i>
Lebih dari lima tahun	4,601,068	4,670,500	<i>Beyond five years</i>

Sensitivitas liabilitas pensiun imbalan pasti untuk perubahan asumsi aktuarial pokok adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit pension obligation to changes in the principal actuarial assumptions are as follows:

	Perubahan asumsi/ <i>Change in assumption</i>	2018		
		Kenaikan asumsi/ <i>Increase in assumption</i>	Penurunan asumsi/ <i>Decrease in assumption</i>	
		Dampak pada (penurunan)/kenaikan kewajiban imbalan pasti/ <i>Impact on (decrease)/increase in defined benefit obligation</i>		
Tingkat diskonto	1%	(27,755)	41,907	<i>Discount rate</i>
Kenaikan gaji di masa datang	1%	45,944	(30,476)	<i>Future salary increase</i>

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2018 DAN CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT 31 DECEMBER 2018 AND NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENT 31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

**Imbalan pensiun dan pasca-kerja lainnya
(lanjutan)**

	2017		
	Dampak pada (penurunan)/kenaikan kewajiban imbalan pasti/ Impact on (decrease)/increase in defined benefit obligation		
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption
Tingkat diskonto	1%	(38,723)	52,987
Kenaikan gaji di masa datang	1%	56,859	(41,735)

Analisis sensitivitas di atas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas pensiun imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini liabilitas pensiun imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti dalam perhitungan liabilitas pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Aset program terdiri dari:

	2018	2017	
Instrumen ekuitas	30%	34%	Equity instruments
Obligasi (termasuk obligasi Pemerintah)	64%	59%	Bonds (including Government bonds)
Lain-lain	6%	7%	Others
	100%	100%	

Melalui program pensiun imbalan pasti, Perseroan terekspos beberapa risiko seperti volatilitas aset dan perubahan imbal hasil obligasi, sebagai berikut:

Volatilitas aset

Liabilitas program dihitung menggunakan tingkat diskonto yang merujuk kepada tingkat imbal hasil obligasi pemerintah, jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program. Program pensiun imbalan pasti Perseroan memiliki porsi ekuitas yang signifikan, yang diharapkan untuk menghasilkan imbal hasil yang lebih tinggi dibandingkan obligasi pemerintah dan perusahaan jangka panjang sementara memberikan volatilitas dan risiko dalam jangka pendek.

22. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

**Pension and other post-employment benefits
(continued)**

The above sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit pension obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit pension obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied when calculating the pension liability recognised within the statements of financial position.

Plan assets comprise the following:

Through its defined benefits pension plans, the Company is exposed to a number of risk such as assets volatility and changes in bonds yields, as follows:

Asset volatility

The plan liabilities are calculated using a discount rate set with reference to government bond yields, if plan assets underperform this yield, this will create a deficit. The Company's defined benefit pension plans hold a significant proportion of equities, which are expected to outperform government and corporate bonds in the long-term while providing volatility and risk in the short-term.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2018 DAN CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT 31 DECEMBER 2018 AND NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENT 31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

**Imbalan pensiun dan pasca-kerja lainnya
(lanjutan)**

Perubahan imbal hasil obligasi

Penurunan imbal hasil obligasi pemerintah akan meningkatkan liabilitas program, walaupun hal ini akan saling hapus secara sebagian dengan kenaikan dari nilai obligasi program yang dimiliki.

PT Astra International Tbk (Grup) memastikan bahwa posisi investasi telah diatur dalam kerangka *asset-liability matching* ("ALM") yang telah dibentuk untuk mencapai hasil jangka panjang yang sejalan dengan liabilitas pada program pensiun imbalan pasti. Dalam kerangka ALM, tujuan Perseroan adalah untuk menyesuaikan aset-aset dan liabilitas pensiun dengan berinvestasi pada portofolio yang terdiversifikasi dengan baik dalam menghasilkan tingkat pengembalian yang cukup, disesuaikan dengan risiko yang ada, untuk disesuaikan dengan pembayaran imbalan. Perseroan juga secara aktif memantau durasi dan imbal hasil investasi yang diharapkan untuk memastikan bahwa telah sesuai dengan arus kas keluar yang diharapkan timbul dari kewajiban pensiun.

Investasi pada program telah terdiversifikasi dengan baik, sehingga kinerja buruk satu investasi tidak akan memberikan dampak material bagi seluruh kelompok aset.

Jumlah kontribusi yang diharapkan untuk program pensiun imbalan pasti dalam satu tahun ke depan adalah sebesar Rp 45.146 (2017: Rp 43.533).

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Awal tahun	122,416	114,060
Jumlah yang dibebankan pada laporan laba rugi	40,135	40,133
Keuntungan bersih aktuarial yang diakui	(12,168)	(8,936)
Imbalan/iuran yang dibayarkan	<u>(11,442)</u>	<u>(22,841)</u>
Saldo akhir	<u>138,941</u>	<u>122,416</u>

22. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

**Pension and other post-employment benefits
(continued)**

Changes in bond yields

A decrease in government bond yields will increase plan liabilities, although this will be partially offset by an increase in the value of the plan's bond holdings.

PT Astra International Tbk (Group)'s ensures that the investment positions are managed within an asset-liability matching ("ALM") framework that is developed to achieve long-term returns that are in line with the obligation in defined benefit pension plans. Within this ALM framework, the Company's objective is to match assets and the pension obligations by investing in a well-diversified portfolio the generates sufficient risk-adjusted returns the match the benefit payments. The Company also actively monitors the duration and the expected yield of the investments to ensure it matches the expected cash outflows arising from the pension obligations.

Investment across the plans are well diversified, such Investment across the plans are well diversified, such that the failure of any single investment would not have a material impact on the overall level of assets.

Expected contributions to defined benefit pension plan for the next year are Rp 45,146 (2017: Rp 43,533).

Other long-term employee benefits

The movements of other long-term employee benefit liabilities recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

Beginning of the year
Total expense charged in the profit or loss
Net actuarial gain recognised
Contributions/benefit paid
Ending balance

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2018 DAN CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT 31 DECEMBER 2018 AND NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENT 31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

Jumlah yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Biaya jasa kini	31,736	32,231	Current service cost
Biaya bunga	8,399	7,902	Interest cost
Keuntungan bersih aktuarial yang diakui	<u>(12,168)</u>	<u>(8,936)</u>	Net actuarial gain recognised
	<u><u>27,967</u></u>	<u><u>31,197</u></u>	

Direksi berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas atas imbalan pasca-kerja per 31 Desember 2018 dan 2017 telah memenuhi persyaratan minimum UU Ketenagakerjaan No. 13.

22. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Other long-term employee benefits (continued)

The amounts recognised in profit or loss are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
	31,736	32,231	Current service cost
	8,399	7,902	Interest cost
	<u>(12,168)</u>	<u>(8,936)</u>	Net actuarial gain recognised
	<u><u>27,967</u></u>	<u><u>31,197</u></u>	

The Board of Directors believes that the estimated post-employment benefit obligations as at 31 December 2018 and 2017 have fulfilled the minimum requirement of Labor Law No. 13.

23. TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

PT Astra International Tbk (AI)

Perseroan dikendalikan oleh induk perusahaan terdekatnya PT Astra International Tbk, sebuah perusahaan yang berkedudukan di Indonesia. Pemegang saham terbesar PT Astra International Tbk adalah *Jardine Cycle & Carriage*, sebuah perusahaan berkedudukan di Singapura. *Jardine Cycle & Carriage* merupakan anak perusahaan dari *Jardine Matheson Holdings Limited*, sebuah perusahaan yang berkedudukan di Bermuda.

Perseroan membayarkan insentif pada Honda Sales Operation yang merupakan salah satu Divisi yang dimiliki AI dan mengadakan perjanjian kerjasama dalam bidang jasa tenaga ahli dengan Astraworld yang merupakan salah satu unit bisnis yang dimiliki AI.

PT Asuransi Astra Buana (AAB)

AI merupakan pihak pengendali tidak langsung dari AAB.

23. RELATED - PARTY TRANSACTIONS

Balances and transactions with related parties are as follows:

PT Astra International Tbk (AI)

The Company is controlled by its immediate Parent Company PT Astra International Tbk, a Company incorporated in Indonesia. PT Astra International Tbk's largest shareholder is *Jardine Cycle & Carriage*, a Company incorporated in Singapore. *Jardine Cycle and Carriage* is a Subsidiary of *Jardine Matheson Holdings Limited*, a Company incorporated in Bermuda.

The Company pays incentives to Honda Sales Operation which is one of AI Divisions and has entered into agreement for professional fee services with Astraworld which is one of AI's business unit.

PT Asuransi Astra Buana (AAB)

AI is the indirect controlling shareholder of AAB.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2018 DAN CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT 31 DECEMBER 2018 AND NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENT 31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

23. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

PT Asuransi Astra Buana (AAB) (lanjutan)

Perseroan mengadakan perjanjian kerjasama dengan AAB dalam rangka penyediaan asuransi perlindungan kredit dan penutupan asuransi kendaraan bermotor yang dibiayai. Perseroan melakukan penutupan asuransi atas kendaraan bermotor demi kepentingan Perseroan dalam kapasitasnya sebagai penyedia pembiayaan. Pembayaran premi asuransi yang telah diterima dari pelanggan namun belum dibayarkan kepada perusahaan asuransi dicatat sebagai utang premi asuransi. Perseroan juga mengasuransikan aset tetap pada AAB.

PT Astra Sedaya Finance (ASF)

AI merupakan pemegang saham utama dari ASF. Sejak bulan Januari 2013, Perseroan mengadakan perjanjian kerjasama dengan ASF dalam rangka pembiayaan bersama kendaraan bermotor roda empat baru.

PT Surya Artha Nusantara Finance (SANF)

AI merupakan pihak pengendali tidak langsung dari SANF. Sejak bulan Oktober 2013, Perseroan mengadakan perjanjian kerjasama dengan SANF dalam rangka pembiayaan bersama kendaraan bermotor roda dua.

PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

AI merupakan pemegang saham Bank Permata. Perseroan memiliki rekening Bank Permata dan perjanjian pembiayaan bersama dengan Bank Permata.

PT Astra Multi Finance (AMF)

AI merupakan pemegang saham utama dari AMF. Sejak pertengahan tahun 2008, Perseroan bekerja sama dengan AMF dalam pembiayaan berbasis syariah dan pembiayaan elektronik.

Perseroan melakukan kerja sama sinergis dengan AMF di lingkup operasional dalam pembiayaan konsumen elektronik.

23. RELATED - PARTY TRANSACTIONS (continued)

Balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

PT Asuransi Astra Buana (AAB) (lanjutan)

The Company has entered into cooperation agreements with AAB to provide credit shield and insurance coverage of financed vehicles. The Company insures vehicles for the interest of the Company in its capacity as financing provider. Insurance premium payments received from customers that have not yet been paid to insurance companies are recorded as insurance premium payable. The Company also insures its fixed asset with AAB.

PT Astra Sedaya Finance (ASF)

AI is the ultimate shareholder of ASF. Since January 2013, the Company has entered into cooperation with ASF to provide joint financings for new cars.

PT Surya Artha Nusantara Finance (SANF)

AI is the indirect controlling shareholder of SANF. Since October 2013, the Company has entered into cooperation with SANF to provide joint financing for motorcycles.

PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

AI is the shareholder of Bank Permata. The Company has bank account in Bank Permata and also entered into joint financing agreements with Bank Permata.

PT Astra Multi Finance (AMF)

AI is the ultimate shareholder of AMF. Since mid of 2008, the Company cooperated with AMF on sharia and electronic financing activities.

The Company entered into synergic cooperation agreement with AMF on the scope of operations in electronics consumer financing.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2018 DAN CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT 31 DECEMBER 2018 AND NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENT 31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

23. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

PT Matra Graha Sarana (MGS)

AI merupakan pemegang saham utama dari MGS. Perseroan mengadakan perjanjian penyewaan untuk gedung kantor cabang dengan MGS.

PT Serasi Autoraya (SERA)

AI merupakan pemegang saham utama dari SERA. Perseroan mengadakan perjanjian penyewaan untuk mobil operasional dengan SERA.

Dana Pensiun Astra (DPA)

Dana Pensiun Astra didirikan oleh PT Astra International Tbk untuk menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti (DPA 1) dan iuran pasti (DPA 2).

PT Samadista Karya (SK)

AI merupakan pihak pengendali tidak langsung dari AAB. AAB merupakan pemegang saham utama dari PT SK. Perseroan mengadakan perjanjian penyewaan untuk gedung kantor dengan SK.

PT Astra Graphia Tbk (ASGR)

AI merupakan pihak pengendali langsung dari ASGR. Perseroan mengadakan perjanjian kerjasama dalam bidang jasa tenaga ahli.

PT Sedaya Multi Investama (SMI)

AI merupakan pihak pengendali langsung dari SMI. Perseroan mengadakan perjanjian kerjasama dalam bidang jasa tenaga ahli.

Personil manajemen kunci

Personil manajemen kunci adalah orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perseroan, secara langsung atau tidak langsung. Personil manajemen kunci adalah Dewan Komisaris, Direksi dan Kepala Divisi dari Perseroan.

23. RELATED - PARTY TRANSACTIONS (continued)

Balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

PT Matra Graha Sarana (MGS)

AI is the ultimate shareholder of MGS. The Company has entered into renting agreement for its branch office building with MGS.

PT Serasi Autoraya (SERA)

AI is the ultimate shareholder of SERA. The Company has entered into renting agreement for its operational car with SERA.

Dana Pensiun Astra (DPA)

Dana Pensiun Astra is established by PT Astra International Tbk to facilitate defined benefit pension plan (DPA 1) and defined contribution pension plan (DPA 2).

PT Samadista Karya (SK)

AI is the indirect controlling shareholder of AAB. AAB is the ultimate shareholder of PT SK. The Company has in turn entered into renting agreement for its office building with SK.

PT Astra Graphia Tbk (ASGR)

AI is the indirect controlling shareholder of ASGR. The Company has in turn entered into agreement for professional fee services.

PT Sedaya Multi Investama (SMI)

AI is the indirect controlling shareholder of SMI. The Company has in turn entered into agreement for professional fee services.

Key management personnel

Key management personnel are those people whom have the authority and responsibility to plan, lead, and control activities of the Company, directly or indirectly. Key management personnel are the Board of Commissioners, Board of Directors and Division Heads of the Company.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2018 DAN CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT 31 DECEMBER 2018 AND NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

23. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

23. RELATED - PARTY TRANSACTIONS (continued)

Balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Aset			Assets
Kas dan setara kas			Cash and cash equivalents
PT Bank Permata Tbk	190,667	326,328	PT Bank Permata Tbk
Persentase terhadap total aset	0.56%	1.06%	Percentage of total assets
Piutang lain-lain			Other receivables
- Pinjaman manajemen kunci	4,783	5,570	Key management loans -
- Lain-lain			Others -
PT Astra Multi Finance	-	6,844	PT Astra Multi Finance
PT Matra Graha Sarana	-	7	PT Matra Graha Sarana
	4,783	12,421	
Persentase terhadap total aset	0.01%	0.04%	Percentage of total assets
Beban dibayar dimuka			Prepayments
- Asuransi			Insurance -
PT Asuransi Astra Buana	233	509	PT Asuransi Astra Buana
- Sewa			Rent -
PT Matra Graha Sarana	4,184	3,537	PT Matra Graha Sarana
PT Astra International Tbk	59	-	PT Astra International Tbk
	4,476	4,046	
Persentase terhadap total aset	0.01%	0.01%	Percentage of total assets
Liabilitas			Liabilities
Utang penyalur kendaraan			Dealer payables
PT Astra International Tbk	13,373	31,403	PT Astra International Tbk
Persentase terhadap total liabilitas	0.05%	0.12%	Percentage of total liabilities
Utang lain-lain			Other payables
PT Astra Multi Finance	26,086	-	PT Astra Multi Finance
PT Matra Graha Sarana	455	-	PT Matra Graha Sarana
	26,541	-	
Persentase terhadap total liabilitas	0.01%	0.00%	Percentage of total liabilities
Utang premi asuransi			Insurance premium payables
PT Asuransi Astra Buana	591,688	521,995	PT Asuransi Astra Buana
Persentase terhadap total liabilitas	2.13%	2.05%	Percentage of total liabilities
Penghasilan bunga dan denda			Interest and penalty income
PT Bank Permata Tbk	18,448	19,014	PT Bank Permata Tbk
Persentase terhadap total penghasilan bunga dan denda	17.21%	15.71%	Percentage of total interest and penalty income

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2018 DAN CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT 31 DECEMBER 2018 AND NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENT 31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

23. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2018	2017
Beban usaha		
- Gaji, upah dan kesejahteraan		
Direksi dan manajemen kunci	85,836	74,412
Dana Pensiun Astra	38,666	37,374
- Sewa		
PT Serasi Autoraya	23,415	25,187
PT Samadista Karya	18,400	17,013
PT Matra Graha Sarana	4,014	9,252
PT Astra International Tbk	-	-
- Asuransi		
PT Asuransi Astra Buana	4,419	5,326
- Jasa tenaga ahli		
PT Serasi Autoraya	432	473
PT Astra Graphia Tbk	-	8
	<u>175,182</u>	<u>169,045</u>
Persentase terhadap total beban usaha	<u>6.31%</u>	<u>6.87%</u>

Kompensasi manajemen kunci

Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Dewan Komisaris, Direksi dan Personil Manajemen Kunci/ Board of Commissioners, Board of Directors and Key Management Personnel		
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya	85,836	74,412
Imbalan pasca kerja dan imbalan jangka panjang lainnya	<u>4,864</u>	<u>4,376</u>
Jumlah	<u>90,700</u>	<u>78,788</u>

23. RELATED - PARTY TRANSACTIONS (continued)

Balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

	2018	2017
Operating expenses		
Salary, wages and allowances - Board of Directors and key management		
Dana Pensiun Astra		
Rent -		
PT Serasi Autoraya		
PT Samadista Karya		
PT Matra Graha Sarana		
PT Astra International Tbk		
Insurance -		
PT Asuransi Astra Buana		
Professional fee -		
PT Serasi Autoraya		
PT Astra Graphia Tbk		
	<u>175,182</u>	<u>169,045</u>
Percentage of total operating expenses	<u>6.31%</u>	<u>6.87%</u>

Key management compensation

The compensation paid or payable to key management for employee services is shown below:

	2018	2017
Dewan Komisaris, Direksi dan Personil Manajemen Kunci/ Board of Commissioners, Board of Directors and Key Management Personnel		
Salaries and other short-term employment benefits	85,836	74,412
Post-employment benefits and other long term benefits	<u>4,864</u>	<u>4,376</u>
Total	<u>90,700</u>	<u>78,788</u>

24. PERJANJIAN KERJASAMA YANG SIGNIFIKAN

a. Pembiayaan bersama

Pembiayaan bersama without recourse

Perseroan mempunyai perjanjian kerjasama dengan beberapa bank dalam pemberian pembiayaan bersama dimana Perseroan menanggung risiko kredit sesuai dengan porsinya (*without recourse*). Fasilitas maksimum pembiayaan bersama untuk setiap pemberi pembiayaan bersama pada 31 Desember 2018 dan 2017 sebagai berikut:

24. SIGNIFICANT COOPERATION AGREEMENTS

a. Joint financing

Joint financing without recourse

The Company enters into joint financing agreements with several banks where the Company bears credit risk in accordance with its portion (*without recourse*). The maximum joint financing facility for each joint financing providers as at 31 December 2018 and 2017 as follows:

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2018 DAN CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT 31 DECEMBER 2018 AND NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENT 31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

**24. PERJANJIAN KERJASAMA YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

a. Pembiayaan bersama (lanjutan)

**Pembiayaan bersama *without recourse*
(lanjutan)**

Pemberi pembiayaan bersama/ <i>Joint financing provider</i>	31 Desember/December 2018	
	Fasilitas maksimum pembiayaan/ <i>Maximum financing facility</i>	Periode/ <i>Period</i>
PT Toyota Astra Financial Services	Tidak terbatas/ <i>Unlimited</i>	2 Januari/January 2014 – 2 Januari/January 2020
PT Bank Permata Tbk	Rp 6,100,000	19 Desember/ December 2014 – Tidak terbatas/ <i>Unlimited</i>
PT Surya Artha Nusantara Finance	Rp 2,500,000	31 Oktober/ October 2013 – 31 Desember/ December 2018
PT Bank Commonwealth	Rp 2,000,000	1 Juli/July 2017 – 1 Juli/July 2020
PT Sahabat Finansial Keluarga (dahulu/formerly PT GE Finance Indonesia)	Rp 1,000,000	21 Januari/ January 2013 – 21 Januari/ January 2020
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Rp 1,000,000	26 September/ September 2014 – 31 Januari/January 2019
PT Astra Sedaya Finance	Rp 300,000	2 Januari/January 2013 – 2 Januari/January 2020

Dalam perjanjian kerjasama pembiayaan bersama *without recourse* tersebut, porsi fasilitas pembiayaan yang akan diberikan untuk konsumen pada tahun 2018 dan 2017 adalah berkisar 1% - 30% dari Perseroan dan berkisar 70% - 99% dari pemberi pembiayaan bersama.

Dalam hal pembiayaan bersama *without recourse*, Perseroan akan bertindak sebagai pemberi kredit kepada konsumen yang memenuhi kriteria tertentu. Perseroan bertanggung jawab untuk mengelola dokumentasi dan administrasi setiap konsumen.

Dalam pembiayaan bersama *without recourse*, Perseroan tidak memiliki kewajiban untuk membayar atau menyetor angsuran pokok termasuk bunganya kepada pemberi pembiayaan bersama jika konsumen gagal melakukan pembayaran angsurannya kepada Perseroan.

Pembiayaan Syariah

Perseroan mengadakan perjanjian pembiayaan bersama *without recourse* secara syariah dengan PT Bank Permata (unit usaha syariah), PT Bank CIMB Niaga (unit bisnis syariah) dan PT Bank Panin Syariah.

**24. SIGNIFICANT COOPERATION AGREEMENTS
(continued)**

a. Joint financing (continued)

Joint financing *without recourse* (continued)

Pemberi pembiayaan bersama/ <i>Maximum financing facility</i>	31 Desember/December 2017	
	Fasilitas maksimum pembiayaan/ <i>Maximum financing facility</i>	Periode/ <i>Period</i>
Tidak terbatas/ <i>Unlimited</i>	Rp 6,100,000	2 Januari/January 2014 – 2 Januari/January 2018
Tidak terbatas/ <i>Unlimited</i>	Rp 2,500,000	19 Desember/ December 2014 – Tidak terbatas/ <i>Unlimited</i>
Rp 2,000,000	Rp 2,000,000	31 Oktober/ October 2013 – 31 Desember/ December 2017
Rp 1,000,000	Rp 1,000,000	1 Juli/July 2017 – 1 Juli/July 2020
Rp 800,000	Rp 800,000	21 Januari/ January 2013 – 21 Januari/ January 2018
Rp 300,000	Rp 300,000	26 September/ September 2014 – 23 Februari/February 2018
		2 Januari/January 2013 – 2 Januari/January 2018

In these joint financing without recourse arrangements, the portion of each parties in 2018 and 2017 range from 1% - 30% from the Company and 70% - 99% from co-financing banks/companies.

In these joint financing arrangements without recourse, the Company will act as credit provider extend credit to customers who meet certain criteria as set out in the agreements. The Company is responsible for maintaining the customers' documentation and loan administration.

In joint financing arrangements without recourse, the Company is not obliged to pay installments including interest to joint financing providers in the event customers fail to meet their installment obligation to the Company.

Sharia financing

The Company has entered into sharia joint financing without recourse agreements with PT Bank Permata (sharia business unit), PT Bank CIMB Niaga (sharia unit business) and PT Bank Panin Syariah.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2018 DAN CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT 31 DECEMBER 2018 AND NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENT 31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

**24. PERJANJIAN KERJASAMA YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

a. Pembiayaan bersama (lanjutan)

Pembiayaan Syariah (lanjutan)

Dalam hal secara syariah di mana Perseroan bertindak sebagai manajer PT Bank Permata (unit usaha syariah), PT Bank CIMB Niaga (unit bisnis syariah), dan PT Bank Panin Syariah untuk proses aplikasi, persetujuan, penagihan dan pengurusan dokumen administrasi pembiayaan Syariah dengan konsumen. Perseroan tidak menanggung risiko kredit jika konsumen gagal melakukan pembayaran angsuran utangnya. Atas jasa ini, Perseroan menerima selisih margin antara margin yang dibebankan kepada konsumen dengan margin yang dibayarkan kepada PT Bank Permata (unit usaha syariah), PT Bank CIMB Niaga (unit bisnis syariah), dan PT Bank Panin Syariah.

Disamping itu, dalam perjanjian pembiayaan bersama secara Syariah *without recourse* dengan PT Bank Permata (unit usaha syariah), PT Bank CIMB Niaga (unit bisnis syariah), dan PT Bank Panin Syariah porsi fasilitas pembiayaan yang diberikan untuk konsumen adalah berkisar 1%-10% dari Perseroan dan 90%-99% dari pemberi pembiayaan bersama. Dalam hal ini Perseroan akan bertindak sebagai pemberi fasilitas pembiayaan kepada konsumen yang memenuhi kriteria tertentu dan bertanggung jawab untuk mengelola dokumentasi dan administrasi setiap konsumen.

Perseroan tidak memiliki kewajiban untuk membayar atau menyetor angsuran pokok termasuk marjinya kepada pemberi pembiayaan bersama jika konsumen gagal melakukan pembayaran angsurannya kepada Perseroan.

**24. SIGNIFICANT COOPERATION AGREEMENTS
(continued)**

a. Joint financing (continued)

Sharia financing (continued)

In sharia where the Company acts as the manager of PT Bank Permata (sharia business unit), PT Bank CIMB Niaga (sharia unit business), and PT Bank Panin Syariah to underwrite, approve, collect and maintain administration matters on sharia consumer financing. The Company bears no credit risks if customers fail to meet their installment obligation to the Company. From this service, the Company earns the excess of margin between the margin received from customers and paid to PT Bank Permata (sharia business unit), PT Bank CIMB Niaga (sharia unit business) and PT Bank Panin Syariah.

In addition, in sharia joint financing without recourse arrangements with PT Bank Permata (sharia business unit) Syariah, PT Bank CIMB Niaga (sharia business unit) and PT Bank Panin Syariah the portion of each party ranges from 1%-10% from the Company and 90%-99% from the co-financing banks. In these sharia joint financing without recourse, the Company will grant credit to customers who meet certain criteria as set out in the agreements and responsible for maintaining the customers' documentation and loan administration.

The Company is not obliged to pay installments including margin to joint financing providers in the event customers fail to meet their installment obligation to the Company.

Pemberi pembiayaan bersama/ <i>Joint financing provider</i>	31 Desember/December 2018		31 Desember/December 2017	
	Fasilitas maksimum pembiayaan/ <i>Maximum financing facility</i>	Periode/ <i>Period</i>	Fasilitas maksimum pembiayaan/ <i>Maximum financing facility</i>	Periode/ <i>Period</i>
PT Bank Permata (unit usaha syariah/sharia business unit)	Rp 3,000,000	19 September/ September 2018 - Tidak terbatas/Unlimited	Rp 3,000,000	21 Januari/January 2015 - Tidak terbatas/Unlimited
PT Bank Panin Syariah	Rp 3,000,000	12 September/ September 2012 - 30 Juni/June 2022	Rp 3,000,000	12 September/ September 2012 - 30 Juni/June 2022
PT Bank CIMB Niaga (unit bisnis syariah/sharia business unit)	Rp 1,000,000	19 November/November 2014 - 31 Januari/ January 2019	Rp 200,000	19 November/November 2014 - 23 Februari/ February 2018

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2018 DAN CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT 31 DECEMBER 2018 AND NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENT 31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

**24. PERJANJIAN KERJASAMA YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

a. Pembiayaan bersama (lanjutan)

Pembiayaan Syariah (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo piutang pembiayaan Murabahah yang dikelola oleh Perseroan adalah Rp 6.072.004 (2017: Rp 8.835.965).

Pada tanggal 31 Desember 2018, tidak ada saldo piutang pembiayaan Wakalah yang dikelola oleh Perseroan (2017: Nihil).

b. Penyalur kendaraan

Perseroan mengadakan perjanjian kerjasama dengan beberapa penyalur kendaraan. Pembiayaan konsumen yang telah disetujui namun belum dibayarkan kepada penyalur kendaraan dicatat sebagai utang kepada penyalur kendaraan.

c. Asuransi

Perseroan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Astra Buana dalam rangka penyediaan asuransi perlindungan kredit dan penutupan asuransi kendaraan bermotor yang dibiayai. Perseroan melakukan penutupan asuransi atas kendaraan bermotor demi kepentingan Perseroan dalam kapasitasnya sebagai penyedia pembiayaan. Pembayaran premi asuransi yang telah diterima dari pelanggan namun belum dibayarkan kepada perusahaan asuransi dicatat sebagai liabilitas kepada perusahaan asuransi.

25. INFORMASI SEGMENT

Segmen operasi Perseroan dan Entitas Anak dibagi berdasarkan produk usaha, sebagai berikut: kendaraan bermotor, elektronik dan lain-lain.

Ringkasan berikut menjelaskan operasi masing-masing segmen dalam pelaporan segmen Perseroan:

- **Kendaraan bermotor**
Termasuk dalam pelaporan segmen kendaraan bermotor adalah seluruh indikator penilaian segmen operasi yang secara nyata dapat diatribusikan sebagai bagian dari pembiayaan sepeda motor dan mobil.
- **Elektronik**
Termasuk dalam pelaporan segmen elektronik adalah seluruh indikator penilaian segmen operasi yang secara nyata dapat diatribusikan sebagai bagian dari pembiayaan elektronik.

**24. SIGNIFICANT COOPERATION AGREEMENTS
(continued)**

a. Joint financing (continued)

Sharia financing (continued)

As at 31 December 2018, the outstanding Murabahah financing receivables managed by the Company is Rp 6,072,004 (2017: Rp 8,835,965).

As at 31 December 2018, there's no outstanding Wakalah financing receivables managed by the Company (2017: Nil).

b. Dealers

The Company has entered into cooperation agreements with dealers of vehicles. Approved consumer financing that has not yet been paid to various dealers are recorded as dealer payables.

c. Insurance

The Company has entered into cooperation agreement with PT Asuransi Astra Buana to provide credit shield and insurance coverage of financed vehicles. The Company insures vehicles for the interest of the Company in its capacity as financing provider. Insurance premium payments received from customers that have not yet been paid to insurance company is recorded as liabilities to insurance company.

25. SEGMENT INFORMATION

The Company and Subsidiary's operating segments are divided based on the business product, as follows: motor vehicle, electronic and others.

The following summary describes the operations in each of the Company's reportable segments:

- **Motor vehicle**
Included in the motor vehicle segment reporting are all operating segments assessment indicators that can be attributed as a part of motorcycle and car financing.
- **Electronic**
Included in the electronic segment reporting are all operating segments assessment indicators that can be attributed as a part of electronic financing.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2018 DAN CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT 31 DECEMBER 2018 AND NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENT 31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

25. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Ringkasan berikut menjelaskan operasi masing-masing segmen dalam pelaporan segmen Perseroan: (lanjutan)

- Lain-lain
Termasuk dalam pelaporan segmen lain-lain adalah informasi pelaporan segmen operasi terkait dengan aktivitas treasuri yang terpusat di kantor pusat dalam bentuk pinjaman, surat berharga yang diterbitkan dan juga aktivitas kantor pusat seperti beban usaha, penyusutan aset tetap, beban pajak penghasilan yang tidak dapat dialokasikan.

Informasi mengenai hasil dari masing-masing bisnis segmen disajikan di bawah ini. Kinerja diukur berdasarkan beberapa indikator, seperti piutang, pendapatan dan beban usaha yang dihasilkan oleh segmen-segmen tersebut sebagaimana dilaporkan dalam laporan internal manajemen yang direviu oleh Manajemen Perseroan. Manajemen berkeyakinan bahwa informasi tersebut paling relevan dalam mengevaluasi kinerja segmen tersebut relatif terhadap entitas lain yang beroperasi dalam industri tersebut.

Bentuk pelaporan - berdasarkan segmen operasi

25. SEGMENT INFORMATION (continued)

The following summary describes the operations in each of the Company's reportable segments: (continued)

- Others
Included in the other segment reporting are operating segment reporting information associated with centralised treasury operations in the form of borrowings, securities issued and also head office activities such as operating expenses, depreciation expense, income tax expense that can not be allocated.

Information regarding the results of each reportable segment is presented below. Performance is measured based on several indicators, such as receivables, revenue and expenditures generated incurred by those segments as included in the internal management reports that are reviewed by the Company's Management. Management believes that such information is most relevant in evaluating the performance of those segments relative to other entities that operate within this industry.

Reporting format - operating segments

	2018				
	Kendaraan bermotor/ <i>Motor vehicle</i>	Elektronik/ <i>Electronic</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Penghasilan					Income
Pembiayaan konsumen	8,667,794	680,261	-	9,348,055	<i>Consumer financing</i>
Bunga dan denda	99,403	5,737	2,075	107,215	<i>Interest and penalty</i>
Penghasilan lain-lain	3,584	1,083	1,441	6,108	<i>Other income</i>
Jumlah penghasilan	8,770,781	687,081	3,516	9,461,378	<i>Total income</i>
Beban					Expenses
Beban usaha	-	-	(2,776,760)	(2,776,760)	<i>Operating expenses</i>
Beban bunga dan keuangan	-	-	(2,178,338)	(2,178,338)	<i>Interest and financing charges</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(856,471)	(158,238)	-	(1,014,709)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Beban penurunan nilai lain-lain	(374,759)	(16,765)	-	(391,524)	<i>Other impairment charges</i>
Jumlah beban	(1,231,230)	(175,003)	(4,955,098)	(6,361,331)	<i>Total expenses</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	7,539,551	512,078	(4,951,582)	3,100,047	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	-	-	(784,985)	(784,985)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH	7,539,551	512,078	(5,736,567)	2,315,062	NET INCOME
JUMLAH ASET	24,373,427	1,041,039	8,381,594	33,796,060	TOTAL ASSETS
JUMLAH LIABILITAS	-	-	27,789,193	27,789,193	TOTAL LIABILITIES

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2018 DAN CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT 31 DECEMBER 2018 AND NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

25. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

25. SEGMENT INFORMATION (continued)

**Bentuk pelaporan - berdasarkan segmen operasi
(lanjutan)**

**Reporting format - operating segments
(continued)**

	2017				
	<u>Kendaraan bermotor/ Motor vehicle</u>	<u>Elektronik/ Electronic</u>	<u>Lain-lain/ Others</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Penghasilan					Income
Pembiayaan konsumen	7,791,881	670,989	-	8,462,870	Consumer financing
Bunga dan denda	108,039	8,602	4,405	121,046	Interest and penalty
Penghasilan lain-lain	<u>301</u>	<u>526</u>	<u>12,075</u>	<u>12,902</u>	Other income
Jumlah penghasilan	<u>7,900,221</u>	<u>680,117</u>	<u>16,480</u>	<u>8,596,818</u>	Total income
Beban					Expenses
Beban usaha	-	-	(2,460,589)	(2,460,589)	Operating expenses
Beban bunga dan keuangan	-	-	(2,232,652)	(2,232,652)	Interest and financing charges
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(762,325)	(82,406)	-	(844,731)	Allowance for impairment losses
Beban penurunan nilai lain-lain	<u>(372,380)</u>	<u>(16,035)</u>	<u>-</u>	<u>(388,415)</u>	Other impairment charges
Jumlah beban	<u>(1,134,705)</u>	<u>(98,441)</u>	<u>(4,693,241)</u>	<u>(5,926,387)</u>	Total expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	6,765,516	581,676	(4,676,761)	2,670,431	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	-	-	(674,460)	(674,460)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH	<u>6,765,516</u>	<u>581,676</u>	<u>(5,351,221)</u>	<u>1,995,971</u>	NET INCOME
JUMLAH ASET	<u>22,294,499</u>	<u>1,086,869</u>	<u>7,371,174</u>	<u>30,752,542</u>	TOTAL ASSETS
JUMLAH LIABILITAS	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>25,420,173</u>	<u>25,420,173</u>	TOTAL LIABILITIES

Bentuk pelaporan - berdasarkan segmen geografis

Reporting format - geographical segments

Segmen berdasarkan geografis terdiri dari 205 cabang yang terbagi menjadi 8 area yaitu Jabodetabek, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Maluku, Papua, Bali, NTT dan NTB.

Geographical segment consists of 205 branches that are located into 8 areas, namely Jabodetabek, West Java, Central Java, East Java, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Maluku, Papua, Bali, NTT and NTB.

Informasi berdasarkan segmen geografis adalah sebagai berikut:

Information concerning geographical segments is as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Penghasilan			Income
- Area Jabodetabek	1,998,912	1,846,606	Jabodetabek area -
- Area Jawa Barat	766,488	690,095	West Java area -
- Area Jawa Tengah	1,161,558	1,030,787	Central Java area -
- Area Jawa Timur	1,219,707	1,140,670	East Java area -
- Area Sumatera	2,070,283	1,849,570	Sumatera area -
- Area Kalimantan	881,821	715,996	Kalimantan area -
- Area Sulawesi, Maluku dan Papua	714,757	699,290	Sulawesi, Maluku and Papua area -
- Area Bali, NTT dan NTB	<u>647,852</u>	<u>623,804</u>	Bali, NTT and NTB area -
Jumlah penghasilan	<u>9,461,378</u>	<u>8,596,818</u>	Total income

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2018 DAN CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT 31 DECEMBER 2018 AND NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENT 31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

25. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

**Bentuk pelaporan - berdasarkan segmen
geografis (lanjutan)**

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Aset		
- Area Jabodetabek	7,436,370	6,743,063
- Area Jawa Barat	3,027,140	2,802,164
- Area Jawa Tengah	5,056,233	4,623,813
- Area Jawa Timur	5,566,621	5,161,549
- Area Sumatera	7,352,838	6,530,178
- Area Kalimantan	2,761,375	2,247,838
- Area Sulawesi, Maluku, dan Papua	2,054,676	1,957,418
- Area Bali, NTT dan NTB	<u>2,295,322</u>	<u>2,197,282</u>
Jumlah aset	<u>35,550,575</u>	<u>32,263,305</u>
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(1,754,515)</u>	<u>(1,510,763)</u>
Total aset	<u>33,796,060</u>	<u>30,752,542</u>

25. SEGMENT INFORMATION (continued)

**Reporting format - geographical segments
(continued)**

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Assets		
Jabodetabek area -		
West Java area -		
Central Java area -		
East Java area -		
Sumatera area -		
Kalimantan area -		
Sulawesi, Maluku and Papua area -		
Bali, NTT and NTB area -		
Total assets		
Less: Allowance for impairment losses		
Total assets		

26. LABA PER SAHAM DASAR

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Laba bersih	<u>2,315,062</u>	<u>1,995,971</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	<u>280,000,000</u>	<u>280,000,000</u>
Laba bersih per saham dasar (Rupiah penuh)	<u>8,268</u>	<u>7,128</u>

Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki instrumen yang memberikan dampak efek dilusi pada laba per saham dasar.

26. BASIC EARNING PER SHARE

Basic earnings per share is calculated by dividing the net income attributable to shareholders by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Net income		
Weighted average number of ordinary shares outstanding		
Basic earnings per share (full Rupiah amount)		

The Company dan Subsidiary does not have instrument that gives impact of dilution effect on basic earning per share.

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Perseroan dan Entitas Anak mengandung berbagai macam risiko keuangan seperti risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko tingkat bunga. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perseroan terfokus untuk menghadapi ketidakpastian pasar uang dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perseroan.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi yang bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko secara keseluruhan.

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company and Subsidiary activities are exposed to several financial risks such as foreign exchange risk, credit risk, liquidity risk and interest rate risk. The Company's overall risk management program focuses to mitigate the volatility of financial markets and to minimise potential adverse effects on the Company's financial performance.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors to determine the basic principals of the overall risk management policy.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2018 DAN CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT 31 DECEMBER 2018 AND NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENT 31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Perseroan menyadari adanya risiko nilai tukar mata uang asing yang terjadi akibat fluktuasi mata uang Rupiah terhadap Dolar AS, serta fluktuasi suku bunga sehingga Perseroan melakukan transaksi *cross currency swap* dengan tujuan melakukan aktivitas lindung nilai atas ketidakpastian suku bunga dan mata uang asing yang timbul dari arus kas pokok dan bunga pinjaman.

	2018		2017				
	Mata uang asing/ Foreign currencies (nilai penuh/ full amount)	Rupiah ekuivalen/ Equivalent (dalam jutaan/ In millions)	Mata uang asing/ Foreign currencies (nilai penuh/ full amount)	Rupiah ekuivalen/ Equivalent (dalam jutaan/ In millions)			
Aset					Assets		
Kas dan setara kas	US Dollar	8,931	129	US Dollar	10,145	Cash and cash equivalents	
Liabilitas					Liabilities		
Pinjaman	US Dollar	(331,250,000)	(4,796,831)	US Dollar	(366,252,000)	Borrowings	
Obligasi	US Dollar	(300,000,000)	(4,344,300)	US Dollar	-	Bonds	
Dikurangi: Lindung nilai	US Dollar	<u>631,250,000</u>	<u>9,141,131</u>	US Dollar	<u>366,252,000</u>	Less: Hedging	
Aset bersih		<u>8,931</u>	<u>129</u>		<u>10,145</u>	<u>139</u>	Net asset

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perseroan telah melakukan lindung nilai terhadap liabilitas dalam mata uang asing (nilai penuh) sebesar Dolar AS 631.250.000 (2017: Dolar AS 366.252.000) (lihat Catatan 14).

Direksi berpendapat bahwa dampak terhadap risiko mata uang asing tidak signifikan dikarenakan seluruh liabilitas dalam mata uang asing telah dilindungi.

(ii) Risiko kredit

Perseroan menghadapi risiko kredit, yaitu ketidakmampuan konsumen untuk membayar. Perseroan menerapkan kebijakan pemberian pembiayaan berdasarkan prinsip kehati-hatian, melakukan pengawasan portofolio kredit secara berkesinambungan dan melakukan pengelolaan atas penagihan angsuran untuk meminimalisasi risiko kredit.

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen, Perseroan menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") atas kendaraan bermotor yang dibiayai Perseroan.

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(i) Foreign exchange risk

The Company is aware of foreign exchange risk due to fluctuation of Rupiah against US Dollar, and interest rate fluctuation hence the Company entered into cross currency swap to hedge the US Dollar Loans' principals and interest from US Dollar floating rate to IDR fixed rate.

As at 31 December 2018, the Company has hedged all of its liabilities denominated in foreign currency (full amount) of US Dollar 631,250,000 (2017: US Dollar 366,252,000) (refer to Note 14).

The Board of Directors is in the opinion that the impact due to foreign exchange rates fluctuation is not significant since all of the liabilities denominated in foreign currency are already hedged.

(ii) Credit risk

The Company is exposed to credit risk from the defaulting consumers. The Company applies prudent financing policies, performs ongoing credit portfolio monitoring as well as manages the collection of consumer financing receivables in order to minimise credit risk exposure.

As collateral of consumer financing receivables, the Company obtained collateral from customers in the form of the Certificate of Ownership ("BPKB") of the vehicle financed by the Company.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2018 DAN CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT 31 DECEMBER 2018 AND NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENT 31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

Manajemen yakin akan kemampuan Perseroan untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimum berdasarkan hal-hal sebagai berikut:

- Perseroan telah membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang tersebut berdasarkan data historis kerugian yang ada.
- Piutang pembiayaan konsumen dan piutang lain-lain, yang merupakan portofolio terbesar, dilindungi dengan jaminan.

Eksposur maksimum risiko kredit

Eksposur maksimum risiko kredit terhadap aset pada laporan posisi keuangan (bersih setelah penyisihan kerugian penurunan nilai), tanpa memperhitungkan agunan, pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	Eksposur maksimum/ Maximum exposure	
	2018	2017
Laporan posisi keuangan:		
Kas dan setara kas	483,684	690,613
Piutang pembiayaan konsumen	32,089,806	29,272,076
Piutang lain-lain	93,518	100,445
Aset derivatif	440,568	61,546
Jumlah	33,107,576	30,124,680

Tabel di atas merupakan eksposur maksimum atas risiko kredit bagi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 tanpa memperhitungkan jaminan yang dikuasai oleh Perseroan terhadap aset tersebut. Eksposur di atas berdasarkan nilai tercatat bersih sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai dan penyisihan nilai lainnya sebagaimana dilaporkan di laporan posisi keuangan

Seperti yang telah dijelaskan di atas, jumlah eksposur maksimum berasal dari piutang pembiayaan konsumen.

Manajemen yakin akan kemampuan Perseroan untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimum berdasarkan hal-hal sebagai berikut:

- Perseroan telah membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang tersebut berdasarkan data historis kerugian yang ada.

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) Credit risk (continued)

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk to the Company based on the following:

- The Company has set sufficient allowance for impairment losses to cover incurred losses arising from uncollectible receivables based on historical loss.
- Consumer financing receivable and other receivables, which represent the largest portfolio, are secured by collaterals.

Maximum exposure to credit risk

Credit risk exposures relating to assets in statement of financial position's (net after allowance for impairment losses), without considering collateral, as of 31 December 2018 and 2017 are as follows:

Statement of financial position:	
	Cash and cash equivalents
	Consumer financing receivables
	Other receivables
	Derivative assets
	Total

The above table represents a maximum credit risk exposure to the Company as at 31 December 2018 and 2017 without taking into account the collaterals held. The exposures set out above are based on net carrying amounts before allowance for impairment losses and other impairment losses as reported in the statements of financial position.

As outlined above, the total maximum exposure is derived from consumer financing receivables.

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk to the Company based on the following:

- The Company have set sufficient allowance for impairment losses to cover incurred losses arising from uncollectible receivables based on historical loss.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2018 DAN CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT 31 DECEMBER 2018 AND NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENT 31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 rincian kualitas piutang pembiayaan konsumen yang diberikan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai berdasarkan pengelolaan internal sebagai berikut:

	2018			
	Baik/ Good	Pernah mengalami tunggakan/ Has overdue history	Jumlah/ Total	
Kendaraan bermotor baru	24,157,108	625,969	24,783,077	New motor vehicle
Kendaraan bermotor bekas	4,979,417	200,507	5,179,924	Used motor vehicle
Elektronik	1,451,156	19,401	1,470,557	Electronic
	<u>30,587,681</u>	<u>845,877</u>	<u>31,433,558</u>	
2017				
	Baik/ Good	Pernah mengalami tunggakan/ Has overdue history	Jumlah/ Total	
Kendaraan bermotor baru	23,741,376	812,261	24,553,637	New motor vehicle
Kendaraan bermotor bekas	3,578,805	157,173	3,735,978	Used motor vehicle
Elektronik	892,234	10,600	902,834	Electronic
	<u>28,212,415</u>	<u>980,034</u>	<u>29,192,449</u>	

Penjelasan pembagian rincian kualitas piutang pembiayaan konsumen yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai adalah:

- Baik
Pinjaman dalam kategori ini memiliki kemampuan yang sangat kuat untuk membayar bunga dan pokok piutang pembiayaan yang diberikan oleh Perseroan.
- Pernah mengalami keterlambatan pembayaran
Piutang pembiayaan dalam kategori ini dianggap memiliki kapasitas memadai untuk membayar bunga dan pokoknya. Namun terdapat pertimbangan terkait dengan kemampuan nasabah dalam melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo dikarenakan pernah mengalami keterlambatan pembayaran.

Selain piutang pembiayaan konsumen, kualitas kredit atas aset keuangan lainnya dikategorikan sebagai baik.

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) Credit risk (continued)

Credit quality of financial assets (continued)

The quality of consumer financing receivable that are "neither past due nor impaired" as at 31 December 2018 and 2017 can be assessed by reference to the internal monitoring as follows:

Details for credit quality of consumer financing "neither past due nor impaired" are as follows:

- Good
This category is considered as having strong capacity to pay interest and principal of consumer financing to the Company.
- Has an overdue experience
This category is considered to have adequate capacity to pay interest and principal. However, there is a concern over the counterparty's ability to make payment when due because of previous overdue experience.

Quality of financial assets other than consumer financing receivables is categorised as good.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2018 DAN CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT 31 DECEMBER 2018 AND NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENT 31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Analisis umur piutang pembiayaan (porsi pokok) konsumen yang diberikan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) Credit risk (continued)

Credit quality of financial assets (continued)

An aging (principal portion) analysis of consumer financing receivable that are "past due but not impaired" on 31 December 2018 and 2017 is set out below:

	2018				
	Motor Baru/ New Motorcycles	Motor Bekas/ Used Motorcycles	Elektronik/ Electronic	Jumlah/Total	
1 - 30 hari	987,889	361,298	53,853	1,403,040	1 - 30 days
31 - 60 hari	338,619	130,593	28,176	497,388	31 - 60 days
61 - 90 hari	135,620	48,864	15,574	200,058	61 - 90 days
	<u>1,462,128</u>	<u>540,755</u>	<u>97,603</u>	<u>2,100,486</u>	
	2017				
	Kendaraan bermotor baru/ New motor vehicle	Kendaraan bermotor bekas/ Used motor vehicle	Elektronik/ Electronic	Jumlah/Total	
1 - 30 hari	606,680	262,532	36,824	906,036	1 - 30 days
31 - 60 hari	197,031	90,737	16,784	304,552	31 - 60 days
61 - 90 hari	85,963	38,456	10,832	135,251	61 - 90 days
	<u>889,674</u>	<u>391,725</u>	<u>64,440</u>	<u>1,345,839</u>	

Perubahan pada penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements of the allowance for impairment losses are as follows:

	2018				
	Kendaraan Bermotor Baru/ New Motor Vehicle	Kendaraan Bermotor Bekas/ Used Motor Vehicle	Elektronik/ Electronic	Jumlah/Total	
Saldo awal	200,535	953,615	310,234	1,464,384	Beginning balance
Penambahan	539,176	311,321	164,212	1,014,709	Additions
Penghapusan piutang	(668,805)	(185,251)	(92,855)	(946,911)	Written-off
Penerimaan penghapusan piutang	104,382	67,980	2,826	175,188	Recovery from written-off receivables
Saldo akhir	<u>175,288</u>	<u>1,147,665</u>	<u>384,417</u>	<u>1,707,370</u>	Ending balance
	2017				
	Kendaraan bermotor baru/ New motor vehicle	Kendaraan bermotor bekas/ Used motor vehicle	Elektronik/ Electronic	Jumlah/Total	
Saldo awal	368,397	675,406	263,987	1,307,790	Beginning balance
Penambahan	339,561	402,200	102,970	844,731	Additions
Penghapusan piutang	(595,382)	(172,666)	(58,251)	(826,299)	Written-off
Penerimaan penghapusan piutang	87,959	48,675	1,528	138,162	Recovery from written-off receivables
Saldo akhir	<u>200,535</u>	<u>953,615</u>	<u>310,234</u>	<u>1,464,384</u>	Ending balance

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2018 DAN CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT 31 DECEMBER 2018 AND NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(iii) Risiko tingkat bunga

Perseroan terekspos risiko tingkat suku bunga yang berasal dari perubahan tingkat bunga atas aset dan liabilitas yang dikenakan bunga. Risiko ini dikelola pada umumnya dengan menggunakan *cross currency swaps* untuk mengkonversi pinjaman dalam mata uang asing dengan tingkat bunga mengambang menjadi tetap. Perseroan umumnya memberikan pembiayaan dengan tingkat suku bunga tetap. Pinjaman ini menyebabkan Perseroan terekspos terhadap risiko tingkat bunga atas nilai wajar, dimana risiko ini disalinghapus dengan piutang pembiayaan dengan suku bunga tetap. Pinjaman ini umumnya memiliki tenor yang sama dengan piutang pembiayaannya.

Tabel di bawah ini menyajikan aset dan liabilitas keuangan berbunga Perseroan pada nilai tercatat, yang dikategorikan menurut mana yang terlebih dahulu antara tanggal perubahan bunga secara kontraktual atau tanggal jatuh tempo:

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iii) Interest rate risk

The Company is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest bearing assets and liabilities. These exposures are managed mainly through the use of *cross currency swaps*, which have the economic effect of converting borrowings in foreign currency from floating to fixed interest rate. The Company provide financing predominantly at a fixed rate. The borrowings expose the Company to fair value interest rate risk, which are offset by financing receivables held at a fixed rate. The borrowings are generally has a same tenor with the financing receivables.

The table below summarises the Company's interest earning assets and interest bearing liabilities at carrying amounts, categorised by the earlier of contractual repricing interest or maturity dates:

	2018										
	Variabel/Variable				Bunga tetap/ Fixed interest rate				Tidak dikenakan bunga/ Non interest bearing	Jumlah/ Total	
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1 - 2 tahun/ years	2 - 3 tahun/ years	Lebih dari 3 tahun/ Over than 3 years	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1 - 2 tahun/ years	2 - 3 tahun/ years	Lebih dari 3 tahun/ Over than 3 years			
ASET											ASSETS
Kas dan setara kas	447,241	-	-	-	-	-	-	-	36,443	483,684	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	-	-	20,907,788	9,685,305	3,097,482	106,601	-	33,797,176	Consumer financing receivables
Piutang lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-	140,863	140,863	Other receivables
Aset derivatif keuangan	-	-	-	-	-	-	-	-	440,568	440,568	Derivative assets
Jumlah aset keuangan	447,241	-	-	-	20,907,788	9,685,305	3,097,482	106,601	617,674	34,862,091	Total financial assets
Penyisihan kerugian penurunan nilai										(1,754,515)	Allowance for impairment losses
Jumlah										33,107,576	Total
LIABILITAS											LIABILITIES
Utang penyalur kendaraan	-	-	-	-	-	-	-	-	472,008	472,008	Dealer payable
Utang lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-	102,089	102,089	Others payables
Utang premi asuransi	-	-	-	-	-	-	-	-	591,688	591,688	insurance premium payable
Akrual Pinjaman	-	-	-	-	-	-	-	-	687,727	687,727	Accruals
Pinjaman - Rupiah	-	-	-	-	3,140,863	1,335,529	820,785	-	-	5,296,997	Borrowings
- Dolar AS	3,778,389	763,119	240,067	-	-	-	-	-	-	4,781,575	Rupiah - US Dollar -
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	-	5,990,260	3,042,388	6,363,637	-	-	15,396,285	Securities issued
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	29,839	29,839	Derivative liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	3,778,389	763,119	240,067	-	9,130,943	4,377,917	7,184,422	-	1,883,351	27,358,208	Total financial liabilities
	(3,331,148)	(763,119)	(240,067)	-	11,776,845	5,307,388	(4,086,940)	106,601	(1,265,677)	7,503,883	
Derivatif	3,778,389	763,119	240,067	-	(3,778,389)	(763,119)	(240,067)	-	-	-	Derivative
Jumlah gap repricing bunga	447,241	-	-	-	7,998,456	4,544,269	(4,327,007)	106,601	(1,265,677)	7,503,883	Total interest repricing gap
Posisi neto setelah penyisihan kerugian penurunan nilai										5,749,368	Net position, net of allowance for impairment losses

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2018 DAN CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT 31 DECEMBER 2018 AND NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iii) Risiko tingkat bunga (lanjutan)

(iii) Interest rate risk (continued)

	2017											
	Variabel/Variable				Bunga tetap/ Fixed interest rate				Tidak dikenakan bunga/ Non interest bearing	Jumlah/ Total		
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1 - 2 tahun/ years	2 - 3 tahun/ years	Lebih dari 3 tahun/ Over than 3 years	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1 - 2 tahun/ years	2 - 3 tahun/ years	Lebih dari 3 tahun/ Over than 3 years				
ASET											ASSETS	
Kas dan setara kas	669,208	-	-	-	-	-	-	-	-	21,405	690,613	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	-	-	19,345,529	8,544,379	2,760,673	85,879	-	-	30,736,460	Consumer financing receivables
Piutang lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	146,824	146,824	Other receivables
Aset derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	61,546	61,546	Derivative assets
Jumlah aset keuangan	669,208	-	-	-	19,345,529	8,544,379	2,760,673	85,879	-	229,775	31,635,443	Total financial assets
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(1,510,763)	Allowance for impairment losses
Jumlah											30,124,680	Total
LIABILITAS											LIABILITIES	
Utang penyulur kendaraan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	562,813	562,813	Dealer payable
Utang lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	64,629	64,629	Others payables
Utang premi asuransi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	521,995	521,995	Insurance premium payable
Akumulasi Pinjaman	-	-	-	-	-	-	-	-	-	571,193	571,193	Accruals Borrowings
- Rupiah	-	-	-	-	4,782,730	1,019,906	-	-	-	-	5,802,636	Rupiah -
- Dolar AS	3,101,154	1,344,962	487,743	-	-	-	-	-	-	-	4,933,859	US Dollar -
Surat berjangka yang diterbitkan	-	-	-	-	5,744,880	3,752,437	3,044,896	-	-	-	12,542,213	Securities issued Derivative liabilities
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	11,942	11,942	Derivative liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	3,101,154	1,344,962	487,743	-	10,527,610	4,772,343	3,044,896	-	-	1,732,572	25,011,280	Total financial liabilities
	(2,431,946)	(1,344,962)	(487,743)	-	8,817,919	3,772,036	(284,223)	85,879	-	(1,502,797)	6,624,163	
Derivatif	3,101,154	1,344,962	487,743	-	(3,101,154)	(1,344,962)	(487,743)	-	-	-	-	Derivative
Jumlah gap repricing bunga	669,208	-	-	-	5,716,765	2,427,074	(771,966)	85,879	-	(1,502,797)	6,624,163	Total interest repricing gap
Posisi neto setelah penyisihan kerugian penurunan nilai											5,113,400	Net position, net of allowance for impairment losses

Sensitivitas terhadap laba bersih

Aset keuangan utama Perseroan menggunakan suku bunga tetap. Perseroan memiliki beberapa pinjaman bank yang dikenakan suku bunga mengambang akan tetapi pinjaman-pinjaman ini telah dilindungi secara ekonomis dengan kontrak swap suku bunga sehingga berubah menjadi liabilitas dengan suku bunga tetap. Oleh karena itu laba bersih Perseroan tidak terpengaruh signifikan oleh perubahan suku bunga yang mungkin terjadi pada tanggal tersebut.

(iv) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Perseroan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Risiko likuiditas dapat juga timbul akibat ketidaksesuaian atas jangka waktu sumber dana yang dimiliki dengan jangka waktu pembiayaan.

Manajemen yakin akan kemampuan Perseroan untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko likuiditas berdasarkan hal-hal sebagai berikut:

- Menyelaraskan sumber pendanaan yang sesuai dengan jangka waktu pembiayaan.
- Perseroan menelaah struktur laporan posisi keuangan dan melakukan analisis serta pengukuran risiko likuiditas secara berkala berdasarkan Pedoman Pengendalian Intern Perusahaan dan Pedoman Pengelolaan Aset dan Liabilitas dari pemegang saham.

Sensitivity to net income

The Company's financial assets bear fixed interest rate. The Company has several bank loans which bear floating interest rate however these loans have been economically hedged by using interest rate swap contracts and thus have been changed to become fixed interest rate liabilities. Therefore, the Company's net income are not significantly affected by changes in interest rate that was reasonably possible at that date.

(iv) Liquidity risk

Liquidity risk arises in situations where the Company has difficulties in obtaining funding. Liquidity risk also arises from situations in which the Company has a mismatch between the maturity of its fundings and the maturity of its consumer financing receivables.

Management is confident in the Company's ability to continue to control and sustain minimal exposure of liquidity risk to the Company based on the following:

- Source of fund alignment to the financing period.
- The Company evaluates and reviews its statement of financial position structure, by periodically analysing and measuring liquidity risk based on its Internal Control Manual and Assets Liabilities Management Guideline from shareholders.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2018 DAN CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT 31 DECEMBER 2018 AND NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENT 31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

**(v) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

Untuk aset dan liabilitas keuangan yang diukur menggunakan nilai wajar, berikut ini adalah hirarki nilai wajar:

- a. Tingkat 1
Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- b. Tingkat 2
Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) maupun tidak langsung (misalnya derivasi harga); dan
- c. Tingkat 3
Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Tabel berikut menyajikan informasi aset dan liabilitas yang diukur sebesar nilai wajarnya pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 berdasarkan hirarki nilai wajar:

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

**(v) Fair value of financial assets and liabilities
(continued)**

For financial assets and liabilities measured at fair value, the following are the hierarchy of the fair values:

- a. Level 1
Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- b. Level 2
Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices); and
- c. Level 3
Inputs for the assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

The table below shows the Company's asset and liability that are measured at fair value as at 31 December 2018 and 2017 based on fair value hierarchy:

31 Desember/December 2018						
	Nilai tercatat/ Carrying Value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value	
Aset						Assets
Aset derivatif	440,568	=	440,568	=	440,568	Derivative assets
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas derivatif	29,839	=	29,839	=	29,839	Derivative liabilities
31 Desember/December 2017						
	Nilai tercatat/ Carrying Value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value	
Aset						Assets
Aset derivatif	61,546	=	61,546	=	61,546	Derivative assets
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas derivatif	11,942	=	11,942	=	11,942	Derivative liabilities

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2018 DAN CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT 31 DECEMBER 2018 AND NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENT 31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

**(v) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tidak disajikan pada nilai wajarnya di laporan posisi keuangan Perseroan:

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

**(v) Fair value of financial assets and liabilities
(continued)**

The table below sets out the carrying amounts and fair value of those financial assets and liabilities not presented at their fair value in the Company's statements of financial position:

		2018		
		<u>Nilai tercatat/ Carrying value</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	
Aset keuangan:				Financial assets:
Kas dan setara kas	483,684		483,684	Cash and cash equivalent
Piutang pembiayaan konsumen	32,089,806		32,198,589	Consumer financing receivables
Piutang lain-lain	93,518		93,518	Other receivables
	<u>32,667,008</u>		<u>32,775,791</u>	
Liabilitas keuangan:				Financial liabilities:
Utang penyalur kendaraan	472,008		472,008	Dealers payable
Utang lain-lain	102,089		102,089	Other payables
Utang premi asuransi	591,688		580,998	Insurance premium payables
Akrual	687,727		687,727	Accruals
Pinjaman	10,078,572		10,108,468	Borrowings
Surat berharga yang diterbitkan - Obligasi - bersih	15,396,285		15,385,432	Securities issued Bonds - net -
	<u>27,328,369</u>		<u>27,336,722</u>	
		2017		
		<u>Nilai tercatat/ Carrying value</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	
Aset keuangan:				Financial assets:
Kas dan setara kas	690,613		690,613	Cash and cash equivalent
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	29,272,076		28,706,622	Consumer financing receivables - net
Piutang lain-lain - bersih	100,445		100,445	Other receivables - net
	<u>30,063,134</u>		<u>29,497,680</u>	
Liabilitas keuangan:				Financial liabilities:
Utang penyalur kendaraan	562,813		562,813	Dealers payable
Utang lain-lain	64,629		64,629	Other payables
Utang premi asuransi	521,995		512,466	Insurance premium payables
Akrual	571,193		571,193	Accruals
Pinjaman	10,736,495		10,754,918	Borrowings
Surat berharga yang diterbitkan - Obligasi - bersih	12,542,213		12,736,936	Securities issued Bonds - net -
	<u>24,999,338</u>		<u>25,202,955</u>	

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2018 DAN CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT 31 DECEMBER 2018 AND NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENT 31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

**(v) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

a) Kas dan setara kas

Estimasi nilai wajar dari kas dan setara kas adalah perkiraan jumlah nilai tercatatnya dikarenakan sisa jatuh temponya di bawah satu tahun sehingga nilai tercatat ini merupakan perkiraan yang layak atas nilai wajar.

b) Piutang pembiayaan konsumen dan piutang lain-lain

Portofolio kredit Perseroan secara umum terdiri dari piutang pembiayaan konsumen dan piutang lain-lain. Piutang pembiayaan konsumen dan piutang lain-lain dinyatakan berdasarkan *amortised cost*.

Nilai wajar dari piutang pembiayaan konsumen - bersih dan piutang lain-lain diestimasi menggunakan diskonto arus kas, dengan mengacu pada rata-rata tertimbang dari tingkat suku bunga pasar yang diberikan Perseroan untuk aset keuangan yang memiliki karakteristik yang sama dengan aset keuangan tersebut pada tanggal laporan posisi keuangan (tingkat 3 – hirarki nilai wajar).

c) Pinjaman

Nilai wajar dari pinjaman dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif yang dikenakan pada pemakaian terakhir dalam mata uang masing-masing pinjaman (tingkat 2 – hirarki nilai wajar).

d) Surat berharga yang diterbitkan

Nilai wajar obligasi diestimasi menggunakan nilai kuotasi pasar terakhir (tingkat 2 – hirarki nilai wajar).

e) Utang penyalur kendaraan, utang lain-lain dan akrual

Estimasi utang penyalur kendaraan, utang lain-lain dan akrual dikarenakan jatuh temponya di bawah satu tahun, nilai tercatat merupakan perkiraan yang layak atas nilai wajarnya.

f) Utang premi asuransi

Nilai wajar dari utang premi asuransi dinilai menggunakan diskonto arus kas (tingkat 2 – hirarki nilai wajar).

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

**(v) Fair value of financial assets and liabilities
(continued)**

a) Cash and cash equivalents

The carrying amount of cash and cash equivalents are approximate the respective carrying amounts since the maturity period are below one year therefore the carrying amount is a reasonable of fair value.

b) Consumer financing receivables and other receivables

Generally, the Company's portfolio consists of consumer financing receivables and net investment in finance lease. Consumer financing receivables and other receivable are stated at amortised cost.

The fair value of consumer financing receivables - net and other receivables are estimated by using discounted cash flows applying weighted average market rates offered by the Company at statements of financial position date for financial assets that have similar characteristics with the above mentioned financial assets (level 3 – fair value hierarchy).

c) Borrowing

The fair value of borrowing are estimated by using discounted cash flows applying the effective interest rate charged by the lenders for the last utilisation in each currency borrowings (level 2 – fair value hierarchy).

d) Securities issued

The fair value of bonds are estimated by using the last quoted market price (level 2 – fair value hierarchy).

e) Dealers payables, other payables and accruals

For estimated fair value of dealers payables, other payables and accruals, since the maturity is below one year, the carrying value is a reasonable approximation of fair value.

f) Insurance premium payable

Fair value of insurance premium payable are estimated by using discounted cash flow (level 2 – fair value hierarchy).

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2018 DAN CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT 31 DECEMBER 2018 AND NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENT 31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(vi) Manajemen Risiko Permodalan

Tujuan Perseroan dalam mengelola permodalannya adalah menjaga kelangsungan usaha Perseroan untuk dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya, dan memelihara optimalisasi struktur permodalan untuk mengurangi biaya modal (*cost of capital*).

Dalam rangka memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, imbalan hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru untuk mengurangi pinjaman.

Konsisten dengan pelaku industri lainnya, Perseroan memonitor permodalan berdasarkan *gearing ratio*. Rasio ini dihitung dari nilai bersih pinjaman (termasuk obligasi dan *medium term notes*) dibagi dengan jumlah modal. Jumlah modal diambil dari ekuitas yang tercantum dalam laporan posisi keuangan.

Berdasarkan peraturan yang berlaku, jumlah maksimum *gearing ratio* adalah sebesar 10 kali dari total modal.

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(vi) Capital Risk Management

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares to reduce debt.

Consistent with others in the industry, the Company monitors capital on the basis of the *gearing ratio*. This ratio is calculated as net debt (including bonds payable and medium term notes) divided by total capital. Total capital consist of 'equity' as shown in the statement of financial position.

Based on the prevailing regulation, the maximum *gearing ratio* is 10 times from total capital.

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pinjaman			Debt
- Pinjaman yang diterima	10,078,572	10,736,495	Borrowings - net -
- Obligasi	<u>15,396,285</u>	<u>12,542,213</u>	Bonds -
Jumlah pinjaman	<u>25,474,857</u>	<u>23,278,708</u>	Total Debt
Jumlah modal	<u>6,006,867</u>	<u>5,332,369</u>	Total Capital
<i>Gearing ratio</i>	<u>4.24</u>	<u>4.37</u>	Gearing ratio

28. REKONSILIASI AKTIVITAS PENDANAAN BERSIH

Rekonsiliasi dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

28. NET FINANCING ACTIVITIES RECONCILIATION

Reconciliation from financing activities are as follows:

	<u>2018</u>					
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Arus kas/ Cashflow</u>	<u>Perubahan non kas/ Non-cash changes</u>		<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
			<u>Pergerakan Valuta asing/ Movement of foreign exchange *)</u>	<u>Pergerakan beban transaksi/ Changes in transaction cost</u>		
Pinjaman yang diterima	10,736,495	(779,889)	95,938	26,028	10,078,572	Borrowings
Utang obligasi	<u>12,542,213</u>	<u>2,669,466</u>	<u>144,938</u>	<u>39,668</u>	<u>15,396,285</u>	Bond payables
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	<u>23,278,708</u>	<u>1,889,577</u>	<u>240,876</u>	<u>65,696</u>	<u>25,474,857</u>	Total liabilities from financing activities

*) Perseroan dan Entitas Anak telah menerapkan kebijakan lindung nilai untuk pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dan memiliki tingkat suku bunga mengambang (lihat Catatan 14).

*) The Company and Subsidiary has applied hedging policy to borrowings denominated in foreign currencies with floating interest rates (see Notes 14).

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2018 DAN CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT 31 DECEMBER 2018 AND NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENT 31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

29. KONTINJENSI

Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas kontinjen yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

29. CONTINGENCIES

The Company and Subsidiary has no significant contingent liabilities as at 31 December 2018 and 2017.

30. KOMITMEN

Perseroan dan Entitas Anak mengadakan perjanjian dengan PT Samadista Karya (pihak berelasi) untuk menyewa gedung Kantor Pusat di TB Simatupang, Jakarta untuk periode 2010 - 2019. Komitmen sewa pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

30. COMMITMENTS

The Company and Subsidiary has an agreement with PT Samadista Karya (related party) for Head Office building rental at TB Simatupang, Jakarta for the period 2010 - 2019. The rental commitment as at 31 December 2018 and 2017 are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
< 1 tahun	4,476	4,476	< 1 year
1 - 2 tahun	4,476	8,952	1 - 2 years
>2 tahun	-	-	> 2 years
Jumlah	<u>8,952</u>	<u>13,428</u>	Total

31. SALING HAPUS

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat aset dan liabilitas keuangan yang saling hapus pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

31. OFFSETTING

As at 31 December 2018 and 2017, there is no financial assets and liabilities that are subject to offsetting in the consolidated statements of financial position.

Perseroan dan Entitas Anak memiliki pinjaman dan surat berharga yang diterbitkan yang dijamin dengan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen (lihat Catatan 5), yang menjadi subyek untuk memenuhi *netting arrangements* dan perjanjian serupa, yang tidak saling hapus pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Company and Subsidiary has borrowing and securities issued collateralised by fiduciary of consumer financing receivable (refer to Note 5), which are subject to enforceable netting arrangements and similar agreements that are not set off in the statements of consolidated financial position.

Perseroan memiliki aset dan liabilitas keuangan derivatif yang tunduk pada perjanjian induk untuk menyelesaikan secara neto, dimana perjanjian antara Perseroan dan pihak *counterparty* memperbolehkan penyelesaian neto atas aset dan liabilitas keuangan tersebut ketika kedua pihak memilih untuk menyelesaikan dengan dasar neto. Ketika kedua pihak tidak memilih untuk menyelesaikan secara neto, aset dan liabilitas keuangan diselesaikan dengan dasar bruto, akan tetapi masing-masing pihak dalam perjanjian induk mempunyai opsi untuk menyelesaikan jumlah-jumlah tersebut dengan dasar neto pada peristiwa di mana terjadi gagal bayar salah satu pihak.

The Company has derivative assets and liabilities that are subject to enforceable master netting arrangements whereas the agreement between the Company and the counterparty allows for net settlement of the relevant financial assets and liabilities when both elect to settle on a net basis. Otherwise, financial assets and liabilities will be settled on a gross basis. However, each party to the master netting agreement will have the option to settle such amount on a net basis in the event of default of the other party.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2018 DAN CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT 31 DECEMBER 2018 AND NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENT 31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

**32. STANDAR AKUNTANSI BARU YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan standar baru, amendemen dan interpretasi berikut, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2018 sebagai berikut :

- ISAK 33 "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka";
- ISAK 34 "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan";
- Amendemen PSAK 24 "Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program";
- Penyesuaian Tahunan 2018 PSAK 22 "Kombinasi Bisnis";
- Penyesuaian Tahunan 2018 PSAK 26 "Biaya Pinjaman";
- Penyesuaian Tahunan 2018 PSAK 46 "Pajak Penghasilan";
- Penyesuaian Tahunan 2018 PSAK 66 "Pengaturan Bersama".

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2019.

- PSAK 71 "Instrumen Keuangan";
- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK 73 "Sewa";
- Amendemen PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amendemen PSAK 62 "Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan"; dan
- Amendemen PSAK 71 "Instrumen Keuangan: tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif".

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2020.

- PSAK 112 "Akuntansi Wakaf".

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2021.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak.

**32. ACCOUNTING STANDARD ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) has issued the following new standards, amendments and interpretations, but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2018 as follows :

- *ISFAS 33 "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration";*
- *ISFAS 34 "Uncertainty over Income Tax Treatment";*
- *The amendments to SFAS 24 "Employee Benefit: Plan Amendment, Curtailment or Settlement";*
- *Annual Improvement 2018 SFAS 22 "Business Combinations";*
- *Annual Improvement 2018 SFAS 26 "Borrowing Costs";*
- *Annual Improvement 2018 SFAS 46 "Income Taxes";*
- *Annual Improvement 2018 SFAS 66 "Joint Arrangements".*

The above standards will be effective on 1 January 2019.

- *SFAS 71 "Financial Instruments";*
- *SFAS 72 "Revenue from Contract with Customers";*
- *SFAS 73 "Leases";*
- *The amendments to SFAS 15 "Investments in Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures";*
- *The amendments to SFAS 62 "Insurance Contract - Implementation of SFAS 71: Financial Instruments"; and*
- *The amendments to SFAS 71 "Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation".*

The above standards will be effective on 1 January 2020.

- *SFAS 112 "Accounting for Endowments".*

The above standards will be effective on 1 January 2021.

As at the authorization date of these consolidated financial statements, the Company and Subsidiary is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Company and Subsidiary's consolidated financial statements.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2018 DAN CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT 31 DECEMBER 2018 AND NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENT 31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

33. REKLASIFIKASI

Beberapa akun dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018.

33. RECLASSIFICATION

Certain accounts in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year ended 31 December 2017 have been reclassified to conform with the presentation of the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year ended 31 December 2018.

	2017			
	Jumlah tercatat sebelumnya/ <i>previously stated</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Jumlah setelah penyesuaian/ <i>Balance after adjustment</i>	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian				Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Penyisihan kerugian penurunan nilai pembiayaan konsumen	(982,893)	138,162	(844,731)	<i>Allowance for impaired losses of consumer financing</i>
Penghasilan lain-lain	151,064	(138,162)	12,902	<i>Other income</i>

34. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

Kejadian setelah tanggal neraca adalah sebagai berikut:

- Pada tanggal 12 Maret 2019, Perseroan telah melakukan penarikan atas Obligasi Berkelanjutan III Tahap V Seri A sebesar Rp 990.851 dengan tingkat suku bunga tetap 8,00% dan Obligasi Berkelanjutan III Tahap V Seri B sebesar Rp 1.369.472 dengan tingkat suku bunga tetap 8,80%. Obligasi ini memiliki jatuh tempo pada tanggal 26 April 2020.
- Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST")
Berdasarkan Akta Notaris Pernyataan Keputusan Rapat No. 12 tertanggal 11 April 2019, Perseroan telah menyelenggarakan RUPST. Dalam RUPST telah disetujui dan ditetapkan Perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:

34. SUBSEQUENT EVENTS

Subsequent events are as follows:

- On 12 March 2019, the Company has issued the drawdown for Continuanance Bonds III Phase V Serie A amounting to Rp 990,851 at fixed rate of 8.00% and Continuanance Bonds III Phase V Serie B amounting to Rp 1,369,472 at fixed rate of 8.80%. The bonds will mature on 26 April 2020.
- Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS")
Based on Notarial Deed of Resolutions of General Meeting No. 12 dated 11 April 2019, the Company held AGMS. In the AGMS, it was agreed and determined Changes in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors as follows:

2019		
Dewan Komisaris:		Board of Commissioners:
Presiden Komisaris	Suparno Djasmin	<i>President Commissioner</i>
Komisaris	Johannes Loman	<i>Commissioner</i>
Komisaris Independen	Buyung Syamsudin	<i>Independent Commissioner</i>
Direksi:		Board of Directors:
Presiden Direktur	Margono Tanuwijaya	<i>President Director</i>
Direktur Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Pelayanan Umum	R. Nunu Soetjahja	<i>Human Capital and General Services Director</i>
Direktur Keuangan	Noegroho	<i>Finance Director</i>
Direktur Operasi	Hugeng Gozali	<i>Operation Director</i>
Direktur Pemasaran	Setia Budi ^{a)}	<i>Marketing Director</i>
Direktur Teknologi Informasi, Pengembangan Bisnis, Perencanaan Perusahaan, dan Manajemen Risiko	Antony Sastro Jopoetro	<i>Information Technology, Business Development, Corporate Planning and Risk Management Director</i>
	Indra Gunawan	

a) Pengangkatan anggota Direksi tersebut masih dalam proses mendapatkan persetujuan dari OJK atas penilaian kemampuan dan kepatuhan (*fit and proper test*) dan memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Appointment of member of the Director is in process obtaining approval from OJK a) regarding the assessment of competence and appropriateness (*fit and proper test*) and comply with the prevailing regulations

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2018 DAN CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT 31 DECEMBER 2018 AND NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

35. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Sehubungan dengan rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan “Obligasi Berkelanjutan IV Federal International Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap”, Perseroan telah menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, dengan komparatif laporan keuangan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, untuk menyesuaikan pengungkapan dengan peraturan pasar modal.

Penerbitan kembali laporan keuangan terkait dengan Catatan 34: Kejadian penting setelah tanggal neraca – halaman 5/105.

36. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Perseroan menerbitkan laporan keuangan konsolidasian yang merupakan laporan keuangan utama. Informasi keuangan tambahan PT Federal International Finance (Entitas Induk) ini, dimana investasi pada Entitas Anak dicatat dengan metode harga perolehan, disajikan untuk dapat menganalisis hasil usaha Entitas Induk saja. Informasi keuangan tambahan PT Federal International Finance (Entitas Induk) (halaman 6/1 – 6/6) berikut ini harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian PT Federal International Finance dan Entitas Anak.

35. REISSUANCE OF THE FINANCIAL STATEMENTS

In relation to the Company's plan for Public Offering of “Obligasi Berkelanjutan IV Federal International Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap”, the Company has reissued its consolidated financial statements as of and for the year ended 31 December 2018 with comparative financial statements as of and for the year ended 31 December 2017 to conform with the disclosure required by the capital market regulations.

Reissuance of the financial statements related to Note 34: Subsequent events – page 5/105.

36. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The Company published the consolidated financial statements as its primary financial statements. The supplementary financial information of PT Federal International Finance (Parent Entity) which account for investments in Subsidiary using the cost method, have been prepared in order that the Parent Entity's results of operations can be analysed. The following supplementary financial information of PT Federal International Finance (Parent Entity) (pages 6/1 – 6/6) should be read in conjunction with the consolidated financial statements of PT Federal International Finance and Subsidiary.

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
(ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY)**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	2017	
ASET			ASSETS
Kas dan setara kas:			<i>Cash and cash equivalents:</i>
- Pihak ketiga	293,017	364,285	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	<u>187,167</u>	<u>326,328</u>	<i>Related parties -</i>
	480,184	690,613	
Piutang pembiayaan konsumen - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 1.707.370 (2017: Rp 1.464.384)	32,089,806	29,272,076	<i>Consumer financing receivables - net of allowance for impairment losses of Rp 1,707,370 (2017 Rp 1,464,384)</i>
Piutang lain-lain - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 47.145 (2017: Rp 46.379):			<i>Other receivables - net of allowance for impairment losses of Rp 47,145 (2017: Rp 46,379):</i>
- Pihak ketiga	88,735	88,024	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	<u>4,783</u>	<u>12,421</u>	<i>Related parties -</i>
	93,518	100,445	
Beban dibayar dimuka:			<i>Prepayments:</i>
- Pihak ketiga	179,068	157,494	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	<u>4,476</u>	<u>4,046</u>	<i>Related parties -</i>
	183,544	161,540	
Klaim atas restitusi pajak	38,022	-	<i>Claim for tax refund</i>
Investasi pada Entitas Anak	3,413	-	<i>Investment in Subsidiary</i>
Aset derivatif	440,568	61,546	<i>Derivatives assets</i>
Aset pajak tangguhan - bersih	85,864	104,981	<i>Deferred tax assets - net</i>
Aset tetap -setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 958.946 (2017: Rp 849.708)	<u>381,054</u>	<u>361,341</u>	<i>Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 958,946 (2017: Rp 849,708)</i>
JUMLAH ASET	<u><u>33,795,973</u></u>	<u><u>30,752,542</u></u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
Utang penyalur kendaraan:			<i>Dealer payable:</i>
- Pihak ketiga	458,635	531,410	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	<u>13,373</u>	<u>31,403</u>	<i>Related parties -</i>
	472,008	562,813	
Utang lain - lain:			<i>Other payables:</i>
- Pihak ketiga	75,548	64,629	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	<u>26,541</u>	<u>-</u>	<i>Related parties -</i>
	102,089	64,629	
Utang premi asuransi:			<i>Insurance premium payables:</i>
- Pihak berelasi	591,688	521,995	<i>Related parties -</i>
Akrual	687,727	571,193	<i>Accruals</i>
Utang pajak:			<i>Taxes payable:</i>
- Pajak penghasilan	78,901	49,209	<i>Corporate income taxes -</i>
- Pajak lain - lain	<u>94,639</u>	<u>95,721</u>	<i>Other taxes -</i>
	173,540	144,930	
Liabilitas derivatif	29,839	11,942	<i>Derivatives liabilities</i>
Pinjaman	10,078,572	10,736,495	<i>Borrowings</i>
Surat berharga yang diterbitkan:			<i>Securities issued:</i>
- Obligasi	15,396,285	12,542,213	<i>Bonds -</i>
Liabilitas imbalan kerja	<u>257,445</u>	<u>263,963</u>	<i>Employee benefit obligations</i>
JUMLAH LIABILITAS	<u><u>27,789,193</u></u>	<u><u>25,420,173</u></u>	TOTAL LIABILITIES

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
(ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY)**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000 per saham (Rupiah penuh) modal dasar - 300.000.000 saham modal ditempatkan dan disetor penuh - 280.000.000 saham	280,000	280,000	Share capital with par value Rp 1,000 per share (full Rupiah amount) authorised - 300,000,000 shares issued and fully paid - 280,000,000 shares
Cadangan lindung nilai arus kas	22,015	(49,392)	Cash flow hedges reserve
Saldo laba:			Retained earnings:
- Sudah ditentukan penggunaannya	6,100	5,100	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya	<u>5,698,665</u>	<u>5,096,661</u>	Unappropriated -
JUMLAH EKUITAS	<u>6,006,780</u>	<u>5,332,369</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u><u>33,795,973</u></u>	<u><u>30,752,542</u></u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
(ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY)**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
PENGHASILAN			INCOME
Pembiayaan konsumen	9,348,055	8,462,870	<i>Consumer financing</i>
Bunga dan denda	107,213	121,046	<i>Interest and penalty</i>
Penghasilan lain-lain	<u>6,108</u>	<u>12,902</u>	<i>Other income</i>
Jumlah penghasilan	<u>9,461,376</u>	<u>8,596,818</u>	<i>Total income</i>
BEBAN			EXPENSES
Beban usaha	2,776,760	2,460,589	<i>Operating expenses</i>
Beban bunga dan keuangan	2,178,336	2,232,652	<i>Interest and financing charges</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai pembiayaan konsumen	1,014,709	844,731	<i>Allowance for impairment losses of consumer financing</i>
Beban penurunan nilai lain-lain	<u>391,524</u>	<u>388,415</u>	<i>Other impairment charges</i>
Jumlah beban	<u>6,361,329</u>	<u>5,926,387</u>	<i>Total expenses</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	3,100,047	2,670,431	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	<u>784,985</u>	<u>674,460</u>	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH	2,315,062	1,995,971	NET INCOME
PENGHASILAN/(BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN:			OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(EXPENSE):
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	41,628	(13,074)	<i>Remeasurements from employee benefit obligations</i>
Pajak penghasilan terkait	(10,407)	3,269	<i>Related income tax</i>
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will be reclassified to profit or loss
Cadangan lindung nilai arus kas	95,211	(19,170)	<i>Cash flow hedge reserve</i>
Pajak penghasilan terkait	<u>(23,803)</u>	<u>4,792</u>	<i>Related income tax</i>
PENGHASILAN/(BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK	<u>102,629</u>	<u>(24,183)</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(EXPENSE) FOR THE YEAR, NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	<u>2,417,691</u>	<u>1,971,788</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, NET OF TAX
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR/DILUSIAN (Rupiah penuh)	<u>8,268</u>	<u>7,128</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE/ DILUTED (full Rupiah amount)

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
(ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY)**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ Share capital	Cadangan lindung nilai arus kas/Cash flow hedges reserve	Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated retained earnings	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated retained earnings	Jumlah/ Total	
Saldo 1 Januari 2017	<u>280,000</u>	<u>(35,015)</u>	<u>4,100</u>	<u>4.706,376</u>	<u>4.955,461</u>	Balance as at 1 January 2017
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan setelah pajak						<i>Total comprehensive income for the year, net of tax</i>
- Laba tahun berjalan	-	-	-	1,995,971	1,995,971	<i>Profit for the year - Other comprehensive - expense:</i>
- Beban komprehensif lain:						<i>Cash flow hedge - reserve, net of tax</i>
- Cadangan lindung nilai arus kas setelah pajak	-	(14,378)	-		(14,378)	<i>Remeasurement - from employment benefit</i>
- Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	-	-	-	(9,805)	(9,805)	
	<u>-</u>	<u>(14,378)</u>	<u>-</u>	<u>1,986,166</u>	<u>1,971,788</u>	
Penyisihan untuk cadangan wajib	-	-	1,000	(1,000)	-	<i>Appropriation for statutory reserves</i>
Dividen final 2016	-	-	-	(969,920)	(969,920)	<i>2016 final dividend</i>
Dividen interim 2017	-	-	-	(624,960)	(624,960)	<i>2017 interim dividend</i>
Saldo 31 Desember 2017	<u>280,000</u>	<u>(49,393)</u>	<u>5,100</u>	<u>5.096,662</u>	<u>5.332,369</u>	Balance as at 31 December 2017
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan setelah pajak						<i>Total comprehensive income for the year, net of tax</i>
- Laba tahun berjalan	-	-	-	2,315,062	2,315,062	<i>Profit for the year - Other comprehensive - income:</i>
- Penghasilan komprehensif lain:						<i>Cash flow hedge - reserve, net of tax</i>
- Cadangan lindung nilai arus kas setelah pajak	-	71,408	-	-	71,408	<i>Remeasurement - from employment benefit</i>
- Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	-	-	-	31,221	31,221	
	<u>-</u>	<u>71,408</u>	<u>-</u>	<u>2.346,283</u>	<u>2.417,691</u>	
Penyisihan untuk cadangan wajib	-	-	1,000	(1,000)	-	<i>Appropriation for statutory reserves</i>
Dividen final 2017	-	-	-	(1,370,880)	(1,370,880)	<i>2017 final dividend</i>
Dividen interim 2018	-	-	-	(372,400)	(372,400)	<i>2018 interim dividend</i>
Saldo 31 Desember 2018	<u>280,000</u>	<u>22,015</u>	<u>6,100</u>	<u>5.698,665</u>	<u>6.006,780</u>	Balance as at 31 December 2018

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
(ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY)**

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari:			<i>Cash received from:</i>
Konsumen	46,393,105	43,198,415	<i>Consumers</i>
Pembiayaan bersama <i>without recourse</i>	7,604,463	7,903,863	<i>Joint financing without recourse</i>
Bunga bank	25,556	21,174	<i>Interest income</i>
Pinjaman karyawan	9,865	13,008	<i>Employee loans</i>
	<u>54,032,989</u>	<u>51,136,460</u>	
Pengeluaran kas untuk:			<i>Cash disbursements for:</i>
Pembayaran kepada penyalur kendaraan	(35,028,068)	(30,942,264)	<i>Payments to dealers</i>
Pembayaran pembiayaan bersama <i>without recourse</i>	(9,041,161)	(9,121,637)	<i>Payments of joint financing without recourse</i>
Pembayaran premi asuransi konsumen	(724,874)	(699,018)	<i>Payment of customer insurance premium</i>
Beban usaha dan biaya penerbitan pembiayaan konsumen	(6,392,948)	(5,916,881)	<i>Operating expenses and related cost for initiation of consumer financing</i>
Beban bunga dan keuangan	(2,084,353)	(2,107,678)	<i>Interest and finance charge</i>
Pinjaman karyawan	(12,666)	(11,690)	<i>Employee loans</i>
Lain-lain	(136,819)	(133,172)	<i>Others</i>
	<u>(53,420,889)</u>	<u>(48,932,340)</u>	
Pembayaran SKPKB tahun pajak 2016	(52,410)	-	<i>Payment of SKPKB fiscal year 2016</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	(736,811)	(714,889)	<i>Payments of corporate income taxes</i>
	<u>(789,221)</u>	<u>(714,889)</u>	
Arus kas bersih (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas operasi	<u>(177,121)</u>	<u>1,489,231</u>	<i>Net cash flows (used in)/provided by operating activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil dari penjualan aset tetap	30	7,053	<i>Proceeds from sale of fixed asset</i>
Investasi pada entitas anak	(3,413)	-	<i>Investment in subsidiary</i>
Pembelian aset tetap	(175,206)	(194,362)	<i>Purchase of fixed asset</i>
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(178,589)</u>	<u>(187,309)</u>	<i>Net cash flows used in investing activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank	61,126,730	71,913,093	<i>Proceeds from bank loans</i>
Pelunasan pinjaman bank	(61,906,619)	(74,807,582)	<i>Repayment of bank loans</i>
Hasil penerbitan surat berharga	8,488,190	6,150,000	<i>Proceeds from issuance of securities</i>
Pelunasan utang surat berharga	(5,751,000)	(2,481,000)	<i>Repayment of securities</i>
Pembayaran biaya penerbitan surat berharga	(67,724)	(17,521)	<i>Payment of securities issuance costs</i>
Pembayaran dividen kas	(1,743,280)	(1,594,880)	<i>Payment of cash dividend</i>
Arus kas bersih diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas pendanaan	<u>146,297</u>	<u>(837,890)</u>	<i>Net cash flows provided by/(used in) financing activities</i>

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
(ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY)**

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas	(209,413)	464,032	Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents
Penyesuaian atas selisih kurs dalam kas dan setara kas	(1,016)	(14,578)	<i>Foreign exchanges adjustment in cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada awal tahun	<u>690,613</u>	<u>241,159</u>	Cash and cash equivalents at beginning of year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u><u>480,184</u></u>	<u><u>690,613</u></u>	Cash and cash equivalents at end of year
Kas dan setara kas terdiri dari:			<i>Cash and cash equivalents consist of:</i>
Kas	36,443	21,405	<i>Cash on hand</i>
Bank			<i>Cash in bank</i>
- Pihak ketiga	256,574	342,880	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	<u>187,167</u>	<u>326,328</u>	<i>Related parties -</i>
Jumlah kas dan setara kas	<u><u>480,184</u></u>	<u><u>690,613</u></u>	Total cash and cash equivalent